2023 Laporan Tahunan & Keberlanjutan
Annual & Sustainability Report

Bluebird Group

FOSTERING SUSTAINABLE MOBILITY EXPERIENCE



PT BLUE BIRD TBK

Sanggahan
Disclaimer

Laporan Tahunan dan Keberlanjutan ini berisi kondisi keuangan, hasil operasi, strategi, kebijakan, rencana, dan proyeksi, serta tujuan Perseroan. Pernyataan prospektif dalam laporan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi saat ini dan masa depan Perseroan, serta lingkungan bisnis yang terkait. Oleh karena itu, Perseroan tidak menjamin bahwa pernyataan atau informasi tersebut akan menjadi dasar utama dalam pengambilan keputusan atau akan menghasilkan hasil tertentu sesuai yang diharapkan.

This Annual and Sustainability Report contains statements on the financial condition, results of operations, strategies, policies, plans, and projections, as well as the objectives of the Company. The prospective statements in this report are made based on various assumptions regarding the current and future conditions of the Company, as well as the related business environment. Therefore, the Company does not guarantee that such statements or information will be the main basis for making decisions or will yield certain expected results.

Tentang Laporan
About This Report

Laporan Tahunan dan Keberlanjutan 2023 PT Blue Bird Tbk (selanjutnya disebut "Bluebird" atau "Perseroan") disusun untuk memenuhi ketentuan pelaporan hasil kinerja Perseroan selama periode 1 Januari hingga 31 Desember 2023 kepada regulator. Laporan ini diterbitkan setiap tahunnya.

Laporan Tahunan dan Keberlanjutan ini disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 mengenai Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, dengan konten sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam melaporkan kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan, laporan ini dibuat berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan.

The 2023 Annual and Sustainability Report of PT Blue Bird Tbk (hereinafter referred to as "Bluebird" or the "Company") is prepared to comply with the reporting requirements of the Company's performance for the period from January 1 to December 31, 2023, to the regulator. This report is routinely published once a year.

This Annual and Sustainability Report is prepared based on the Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 regarding the Annual Report of Issuers or Public Companies, with content in accordance with the Circular Letter of the Financial Services Authority No. 16/SEOJK.04/2021 regarding the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies. In reporting on economic, social, and environmental performance, this report is prepared based on the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies.



Fostering Sustainable Mobility Experience

Bluebird sebagai perusahaan *Mobility as A Service* (MaAS) memiliki berbagai layanan yang ditawarkan kepada pelanggan. Didukung oleh kesadaran untuk membangun mobilitas berkelanjutan dalam mewujudkan tujuan Berbagi Kebahagiaan untuk Membangun Negeri.

Bluebird berkomitmen untuk memberikan pengalaman mobilitas yang berkualitas kepada pelanggan melalui berbagai inovasi yang terus dikembangkan, di antaranya:

- Secara kontinyu melakukan rejuvenasi aplikasi MyBluebird untuk memudahkan navigasi produk dan layanan serta meningkatkan *customer experience*;
- Mendorong berbagai inisiatif Kampanye SNI (Standar Nyaman Indonesia) sebagai wujud konsistensi Bluebird dalam memberikan pelayanan terbaik dan kenyamanan bagi pelanggan dalam setiap kegiatan mobilitas; dan
- Program loyalti diluncurkan sebagai wujud komitmen Bluebird untuk memberikan layanan terbaik dan *accessible* kepada para pelanggan setia.

Sebagai perusahaan mobilitas, Bluebird memahami setiap inovasi dan bisnis perlu dijalankan dengan lebih bertanggung jawab dan berkelanjutan bagi semua *stakeholder*. Setiap inisiatif yang dilakukan mengacu kepada Visi Keberlanjutan Bluebird 50:30 yang terdiri dari tiga fokus pilar, yaitu BlueSky, BlueLife, dan BlueCorps.

Nilai-nilai perusahaan yang dimiliki juga menjadi landasan Bluebird untuk melakukan berbagai inovasi untuk menghadapi tantangan serta tetap relevan dengan kondisi zaman. Selain itu, Bluebird mengelaborasi kolaborasi dengan berbagai pihak yang memiliki visi misi serta tujuan yang sama untuk menyelaraskan kebutuhan pelanggan yang terus berkembang.

Bluebird, as a Mobility as a Service (MaaS) company, offers a range of services to its customers. It is driven by an awareness to foster sustainable mobility in achieving the goal of Sharing Happiness to Build the Nation.

Bluebird is committed to providing high-quality mobility experiences to its customers through ongoing innovations, which include:

- Continuously updating the MyBluebird application to simplify product and service navigation and enhance the customer experience;
- Promoting various initiatives of the SNI Campaign (Indonesian Comfort Standards) as a testament to Bluebird's commitment to delivering the best service and comfort to customers in every mobility activity; and
- Launching a loyalty program as a demonstration of Bluebird's dedication to offering the best and most accessible services to its loyal customers.

As a mobility company, Bluebird understands that every innovation and business initiative must be carried out with greater responsibility and sustainability for all stakeholders. Each initiative aligns with Bluebird's Sustainability Vision 50:30, which focuses on three main pillars: BlueSky, BlueLife, and BlueCorps.

The Company's values serve as the foundation for Bluebird to introduce various innovations to address challenges and remain relevant in today's ever-changing environment. Furthermore, Bluebird collaborates with various stakeholders that share the same vision, mission, and goals to meet the evolving needs of its customers.

Kesinambungan Tema

Theme Continuity



2023

Fostering Sustainable Mobility Experience



2022

Recover Stronger Through Innovation And Human Connection



2021

Thriving by Shaping The Mobility as a Service Ecosystem

Daftar Isi
Contents









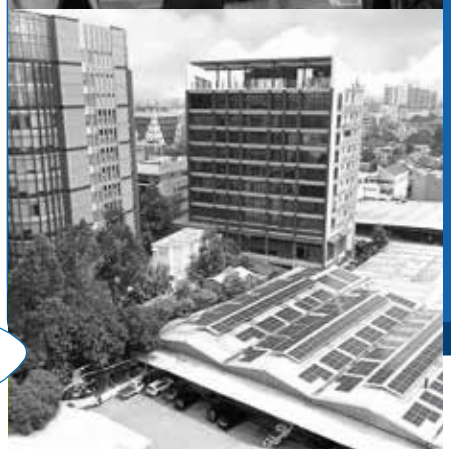

Pendahuluan
Introduction

2 **Sanggahan**
Disclaimer

3 **Tentang Laporan**
About This Report

4 **Penjelasan Tema**
Theme Explanation

5 **Kesinambungan Tema**
Theme Continuity

Profil & Ikhtisar Perseroan
Company Profile & Highlights

10 Riwayat Singkat Bluebird
Bluebird Brief History

14 Visi, Misi dan Budaya Bluebird
Vision, Mission, and Culture of Bluebird

15 Keunggulan Bluebird
Bluebird Advantages

18 Jejak Langkah
Milestones

20 Kinerja Operasional
Operational Performance

21 Ikhtisar Keuangan
Financial Performance

24 Ikhtisar Saham
Stock Highlights

25 Ikhtisar Kegiatan 2023
2023 Event Highlights

38 Penghargaan dan Sertifikat 2023
2023 Awards and Certificates

41 Informasi Perseroan
Company Information

43 Keanggotaan Asosiasi
Association Membership

44 Produk dan Jasa
Products and Services

50 Wilayah Operasional
Operational Area

52 Struktur Pemegang Saham dan Struktur Grup Perusahaan
Shareholders Structure and Corporate Group Structure

54 Struktur Organisasi
Organizational Structure

56 Entitas Anak dan Entitas Asosiasi
Subsidiaries and Associated Entities

57 Demografi Karyawan
Employee Demographics

58 Struktur Kepemilikan Saham
Share Ownership Structure

Laporan Manajemen
Management Report

66 Laporan Dewan Komisaris
Report from the Board of Commissioners

74 Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners

84 Laporan Direksi
Report from the Board of Directors

94 Profil Direksi
Profile of the Board of Directors

99 Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Keberlanjutan 2023 PT Blue Bird Tbk
Board of Directors and Board of Commissioners Statement of Responsibility for the 2023 Annual and Sustainability Report of PT Blue Bird Tbk

Diskusi & Analisa Manajemen
Management Discussion & Analysis

102 Tinjauan Ekonomi dan Industri
Review of Economy and Industry

108 Tinjauan Operasional Per Segmen Usaha
Review of Business Segment Operations

111 Tinjauan Pemasaran
Review of Marketing

114 Tinjauan Keuangan
Review of Finance

122 Tinjauan Permodalan
Review of Capital

124 Tinjauan Fakta Material
Review of Material Facts

128 Tinjauan Prospek dan Proyeksi Usaha
Review of Business Prospects and Projections

130 Tinjauan Dividen
Review of Dividends

131 Tinjauan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Review of Utilization of Public Offering Proceeds

131 Tinjauan Perubahan Peraturan dan Dampaknya
Review of Regulatory Changes and the Impacts

133 Teknologi Informasi dan Komunikasi
Information and Communication Technology

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

138 Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance

142 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)

152 Direksi
The Board of Directors

156 Dewan Komisaris
The Board of Commissioners

163 Komite Audit
Audit Committee

168 Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

172 Komite Penasihat dan Kepuasan Pelanggan
Advisory and Customer Satisfaction Committee

174 Komite Investasi
Investment Committee

175 Komite IT
IT Committee

178 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

182 Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

186 Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System

189 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

191 Perkara Penting dan Sanksi Administratif
Legal Cases and Administrative Sanctions

193 Kode Etik
Codes of Ethic

194 Kebijakan Pemberian Kompensasi bagi Manajemen dan Karyawan Perseroan
Policy on Compensation for Management and Employees of the Company

194 Kebijakan Pengungkapan Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi
Policy on Share Ownership Disclosure by The Board of Commissioners and Board of Directors

195 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

197 Kebijakan Antikorupsi
Policy on Anti Corruption

198 Implementasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Guidelines Implementation

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

206 Penjelasan Direktur Utama atas Strategi dan Komitmen Keberlanjutan
President Director's Explanation on Sustainability Strategy and Commitment

210 Keberlanjutan Kami
Our Sustainability

213 Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Highlight

216 Profil Perseroan
Company Profile

227 Kerangka Pelaporan Keberlanjutan
Sustainability Reporting Framework

237 BlueCorps: Tata Kelola Keberlanjutan
BlueCorps: Sustainability Governance

253 BlueLife: Meningkatkan Kualitas Hidup
BlueLife: Enhancing the Quality of Life

255 Target dan Realisasi
Targets and Accomplishment

289 BlueSky: Inisiatif Ramah Lingkungan
BlueSky: Environmental Friendly Initiatives

304 Tautan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)
Sustainable Development Goals (SDGs) Linkages

310 Indeks Isi Standar GRI
GRI Content Index

322 Referensi Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
Financial Services Authority Reference (OJK)

325 Lembar Umpan Balik
Feedback Sheet

Laporan Keuangan Teraudit
Audited Financial Statements

326 Laporan Keuangan Teraudit
Audited Financial Statements


BD
-Bluebird



Profil & Ikhtisar Perseroan

Company Profile & Highlights

Riwayat Singkat Bluebird

Bluebird Brief History

PT Blue Bird Tbk ("Bluebird" atau "Perseroan") berdiri pada 29 Maret 2001 berdasarkan Akta Notaris Dian Pertiwi, S.H., No. 11. Pada tanggal 26 April 2001, pendirian Bluebird resmi disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-00325 HT.01.01.TH.2001.

Sebagai perintis layanan taksi dengan armada terbesar di Indonesia, baik di pusat-pusat bisnis maupun destinasi wisata, Bluebird saat ini semakin memperkukuh posisinya di sektor

PT Blue Bird Tbk ("Bluebird" or "the Company") was established on March 29, 2001, based on Notarial Deed by Dian Pertiwi, S.H., No. 11. On April 26, 2001, Bluebird was officially approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. C-00325 HT.01.01.TH.2001.

As a pioneer in taxi services with the largest fleet in Indonesia, both in business centers and tourist destinations, Bluebird is currently consolidating its position in the transportation sector with



mobilitas dengan jangkauan area yang mencakup Jadetabek, Bali, Bandung, Batam, Cilegon, Lombok, Manado, Medan, Padang, Pekanbaru, Palembang, Semarang, Surabaya, Solo, Yogyakarta, Makassar, Bangka Belitung, dan Balikpapan.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, lingkup kegiatan usaha Perseroan mencakup angkutan darat dan angkutan melalui saluran pipa, pergudangan dan aktivitas penunjang angkutan, aktivitas kantor pusat dan konsultasi manajemen, perdagangan, reparasi dan perawatan mobil dan

coverage areas including Jadetabek, Bali, Bandung, Batam, Cilegon, Lombok, Manado, Medan, Padang, Pekanbaru, Palembang, Semarang, Surabaya, Solo, Yogyakarta, Makassar, Bangka Belitung, and Balikpapan.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's business activities includes land transportation and transportation through pipelines, warehousing, transportation support activities, headquarters and management



RIWAYAT SINGKAT BLUEBIRD



sepeda motor, industri kendaraan bermotor trailer dan semitrailer, perdagangan eceran bukan mobil dan motor, dan *real estate*. Saat ini, Perseroan berfokus pada layanan mobilitas darat yang terstandardisasi.

Perseroan memulai kegiatan operasinya pada tahun 2001 dan tergabung dalam kelompok usaha Bluebird Group. Pada tahun 2012, Bluebird melakukan restrukturisasi kepemilikan saham pada beberapa perusahaan yang menyediakan jasa layanan angkutan darat. Restrukturisasi tersebut membuahkan hasil berupa kepemilikan 15 entitas anak perusahaan di bawah Bluebird, yang semakin memperkuat posisinya di industri transportasi. Pada tahun 2014, Bluebird berhasil melakukan langkah korporatif melalui penawaran umum saham perdana (*Initial Public Offering* atau IPO) di Bursa Efek Indonesia. Proses pencatatan dan penawaran umum saham tersebut dilaksanakan setelah menerima pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan pada 29 Oktober 2014. Saham Bluebird pun resmi diperdagangkan pada 5 November 2014.

Sejak awal pendiriannya, Bluebird secara konsisten telah menunjukkan dedikasi dan kegigihan dengan terus berkomitmen memberikan layanan terbaik kepada pelanggan dan para pemangku kepentingan lainnya. Armada Bluebird, misalnya, kini telah dilengkapi dengan teknologi IoT yang berfungsi

consulting, trade, repair and maintenance of motor vehicles, including trailers and semi-trailers, retail trade other than motor vehicles and motorcycles, and real estate. Currently, the Company is focusing on standardized land mobility services.

The Company commenced operations in 2001 and is part of the Bluebird Group. In 2012, Bluebird underwent a restructuring of share ownership in several companies providing land transportation services. This restructuring resulted in the ownership of 15 subsidiary companies under Bluebird, strengthening its position in the transportation industry. In 2014, Bluebird successfully took corporate action through an Initial Public Offering (IPO) on the Indonesia Stock Exchange. The process of listing and offering shares was carried out after receiving official approval from the Financial Services Authority on October 29, 2014. Bluebird shares were officially traded on November 5, 2014.

Since its inception, Bluebird has demonstrated dedication and perseverance by providing the best services to its customers and other stakeholders. Bluebird's fleet, for example, is now equipped with IoT technology serving as digital meters, Global Positioning System (GPS),



sebagai argometer digital, *Global Positioning System* (GPS), sistem komunikasi yang terintegrasi dengan operator pusat, sistem pembayaran non-tunai, sistem pemantauan kondisi armada berupa alarm batas kecepatan, serta akses informasi dan layanan pelanggan melalui aplikasi MyBluebird dan aplikasi lainnya yang dikembangkan melalui kerja sama dengan pihak ketiga.

Kehadiran armada e-Silverbird dan e-Bluebird sebagai kendaraan listrik juga menjadi bukti konkret dari fokus Bluebird yang tidak hanya seputar mobilitas, namun juga untuk menjaga kelestarian lingkungan. Kendaraan listrik merupakan implementasi nyata dari Visi Keberlanjutan Bluebird pada pilar BlueSky, yang memberikan dampak positif terhadap lingkungan dengan pengurangan emisi karbon. Sejak resmi diluncurkan pada 2019, kendaraan listrik Bluebird telah banyak menarik perhatian masyarakat. Komitmen Bluebird untuk terus meningkatkan inovasi produk dan layanan transportasi diwujudkan melalui transportasi darat yang ANDAL (aman, nyaman, mudah, dan *personalized*) sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

integrated communication systems with the operational center, non-cash payment systems, fleet condition monitoring systems with speed limit alarms, as well as access to information and customer services through the MyBluebird application and other applications developed through collaborations with third parties.

The presence of e-Silverbird and e-Bluebird fleets as electric vehicles also serves as tangible evidence of Bluebird's focus not only on mobility but also on environmental sustainability. Electric vehicles are a tangible implementation of Bluebird's Sustainability Vision under the BlueSky pillar, which has a positive impact on the environment by reducing carbon emissions. Since its official launch in 2019, Bluebird's electric vehicles have garnered significant attention from the public. Bluebird's commitment to continually enhancing product innovation and transportation services is realized through ANDAL (safe, comfortable, convenient, and personalized) land transportation services.

Visi, Misi dan Budaya Bluebird

Vision, Mission, and Culture of Bluebird

VISI | *VISION*

Menjadi perusahaan yang mampu bertahan dan mengedepankan kualitas untuk memastikan kesejahteraan yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan *(stakeholder)*.

To become a resilient company, prioritizing quality to ensure sustainable welfare for all stakeholders.

MISI | *MISSION*

Tercapainya kepuasan pelanggan dan mengembangkan serta mempertahankan diri sebagai pemimpin pasar di setiap kategori yang kita masuki. Dalam transportasi darat, kita menyediakan layanan yang handal dan berkualitas tinggi dengan penggunaan setiap sumber daya yang efisien dan kita melakukannya sebagai satu tim yang utuh.

Achieve customer satisfaction and develop as well as maintain ourselves as market leader in every market category we enter. In ground transportation, we provide reliable, high-quality services while utilizing resources efficiently, operating as a cohesive team.

BUDAYA BLUEBIRD | *CULTURE OF BLUEBIRD*

Peduli
Caring

Integritas
Integrity

Pelayanan Prima
Service Excellence

Pola Pikir Berkembang
Growth Mindset



Keunggulan Bluebird

Bluebird Advantages

Terintegrasi
Integrated



Layanan

Bluebird memiliki berbagai jenis layanan, seperti taksi (reguler dan eksekutif), sewa mobil, sewa bus, logistik, balai lelang, layanan antarkota, layanan jual beli mobil bekas dan perawatan kendaraan.

Bluebird juga memiliki layanan Bluebird Kirim, yang menawarkan kemudahan dan efisiensi dalam hal kecepatan layanan logistik dalam kota melalui fasilitas angkutan muat hingga 750 liter atau 200 kilogram dalam satu kali perjalanan.

Services

Bluebird's services encompass various types, including taxi (regular and executive), car rental, bus rental, logistics, auction house, intercity shuttle, used car trading and maintenance services.

Additionally, Bluebird offers Bluebird Kirim service, providing convenience and efficiency in intra-city logistics with the capacity to transport up to 750 liters or 200 kilograms in a single trip.



Digital Platform

MyBluebird memberikan solusi mobilitas melalui tiga pilar: *Multi-Channel* untuk memperluas kemudahan akses, *Multi-Payment* untuk kesederhanaan dan kenyamanan bertransaksi, serta *Multi-Product* untuk memberikan pilihan layanan sesuai kebutuhan pelanggan. Selain itu, Bluebird telah menjalin kemitraan dengan beberapa media *e-commerce termasuk Online Travel Agency (OTA)* untuk memberikan alternatif pilihan dalam pembayaran secara digital.

Digital Platform

MyBluebird provides mobility solutions through three pillars: Multi-Channel to enhance accessibility, Multi-Payment for simplicity and convenience in transactions, and Multi-Product to offer service options tailored to customer needs. Furthermore, Bluebird has partnered with several e-commerce platforms including Online Travel Agency (OTA) to provide alternative digital payment options.



Internet untuk Segala (IoT)

Armada Bluebird dilengkapi perangkat Internet untuk Segala IoT yang berfungsi sebagai argometer *digital, Global Positioning System* (GPS), sistem komunikasi dengan operator pusat, sistem pembayaran non-tunai serta sistem informasi yang memberikan data terkini terkait kondisi armada, termasuk di dalamnya alarm batas kecepatan.

Internet of Things (IoT)

Bluebird's fleet is equipped with IoT devices serving as digital meters, Global Positioning System (GPS), communication systems with the central operator, non-cash payment systems, and information systems providing real-time fleet condition data, including speed limit alarms.

Keberlanjutan
Sustainability



Bluebird berkomitmen mengurangi hingga 50% emisi karbon dan limbah operasional pada tahun 2030 seperti yang tercakup dalam Visi Keberlanjutan 50:30. Dalam upaya mencapai visi tersebut, Bluebird melakukan berbagai inisiatif melalui tiga pilar utama, yaitu BlueSky, BlueLife, dan BlueCorps. BlueSky adalah komitmen terhadap lingkungan, BlueLife merupakan komitmen terhadap kesejahteraan sosial, dan BlueCorps yang menjadi komitmen dalam menjalankan tata kelola perusahaan yang baik.

Bluebird is committed to reducing carbon emissions and operational waste by up to 50% by 2030, as outlined in the 50:30 Sustainability Vision. In efforts to achieve this vision, Bluebird undertakes various initiatives through three main pillars: BlueSky, BlueLife, and BlueCorps. BlueSky represents the commitment to the environment, BlueLife signifies the commitment to social welfare, and BlueCorps embodies the commitment to good corporate governance.



Energi Ramah Lingkungan

Sebagai bagian dari pilar BlueSky, Bluebird memiliki titik pengisian listrik sebagai penunjang kepemilikan mobil listrik. Bluebird juga berkomitmen untuk mencapai penggunaan kendaraan listrik hingga 10% pada tahun 2030.

Environmentally Friendly Energy

Aligned with our BlueSky initiative, Bluebird has established electric charging stations to facilitate electric vehicle ownership. Furthermore, Bluebird committed to reaching a 10% electric vehicle adoption rate by 2030.

Jejak Langkah

Milestones

2001

Bluebird didirikan dan memulai kegiatan komersialnya yang tergabung dalam kelompok usaha Bluebird Group.
Bluebird was established and began its commercial operations as part of the Bluebird Group conglomerate.

2011

Bluebird memperluas penawaran layanannya dengan meluncurkan Aplikasi Reservasi Taksi untuk ponsel pintar Blackberry. Solusi inovatif ini melayani pelanggan di wilayah Jadetabek dan memberikan solusi dalam menyederhanakan proses pemesanan, menyediakan layanan tanpa panggilan telepon, dan mempersingkat waktu.
Bluebird expands its service offerings by launching a Taxi Reservation Application for Blackberry smartphones. This innovative solution caters to customers in the Jadetabek area and provides a simplified booking process, offers call-free services, and reduces waiting time.

2012

Restrukturisasi kepemilikan saham Bluebird di beberapa perusahaan penyedia jasa angkutan darat yang menghasilkan sebanyak 15 perusahaaan penyedia jasa angkutan darat yang beroperasi menjadi Entitas Anak Bluebird.
Restructuring of Bluebird's share ownership in several land transportation service companies resulted in the establishment of 15 Bluebird subsidiary entities.

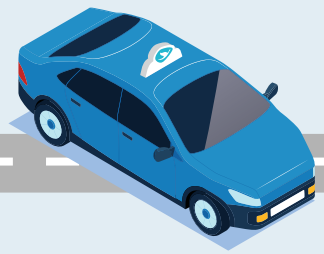

2014

Pelaksanaan penawaran umum perdana saham (Initial Public Offering/IPO) dan pencatatan saham Bluebird di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham BIRD.
The execution of the Initial Public Offering (IPO) and the listing of Bluebird shares on the Indonesia Stock Exchange under the stock code BIRD.

2015

Peluncuran Bluebird MPV, taksi pertama berjenis MPV di Jakarta, dan peluncuran Bluebird In-Taxi Entertainment (ITE).
The launch of Bluebird MPV, the first MPV-type taxi in Jakarta, and Bluebird In-Taxi Entertainment (ITE).

2016

Peluncuran ulang aplikasi MyBluebird dengan berbagai fitur baru yang memudahkan pelanggan, termasuk pembayaran tunai dan non-tunai (kartu kredit, kartu debit dan Bluebird *e-voucher*).
The relaunch of the MyBluebird application with various new features facilitating customer convenience, including both cash and non-cash payments (credit cards, debit cards, and Bluebird eVoucher).

2017

- Kerja sama dengan Go-Jek agar pelanggan memiliki berbagai alternatif pemesanan layanan Bluebird;
  Collaboration with Go-Jek to provide customers with various booking alternatives for Bluebird services;
- Peluncuran Jakarta Airport Connexion (JAC) - Bigbird Airport Shuttle dari dan ke Bandar Udara Soekarno-Hatta;
  The launch of Jakarta Airport Connexion (JAC)-Bigbird Airport Shuttle to and from Soekarno Hatta Airport;
- Inovasi Easy Ride yang memungkinkan pelanggan stop taksi di jalan dan melakukan pembayaran non-tunai melalui aplikasi MyBluebird; dan
  Introduction of the Easy Ride innovation allowing customers to hail taxis on the street and make non-cash payments via the MyBluebird app; and
- Kerja sama dengan Traveloka untuk menyediakan pemesanan JAC Bigbird dan Goldenbird melalui aplikasi Traveloka.
  Partnership with Traveloka to offer booking services for JAC Bigbird and Goldenbird through Traveloka application.



2018

- *Rebranding* logo Bluebird dengan desain yang lebih dinamis, muda, dan *moving forward;*
  Rebranding of the Bluebird logo with a more dynamic, youthful, and moving forward design;
- Peluncuran fitur baru MyBluebird, *Fixed Price*, untuk memudahkan pelanggan mendapat kepastian harga sejak awal perjalanan dengan harga yang tetap;
  Introduction of the new MyBluebird feature, Fixed Price, to provide customers with price certainty at the start of their journey with a fixed price;
- Kerja sama *co-branding* dengan Kementerian Pariwisata Republik Indonesia dalam program Wonderful Indonesia, dimana Bluebird ditetapkan sebagai Wonderful Indonesia Service Ambassador (WISA); dan
  Co-branding partnership with the Ministry of Tourism of the Republic of Indonesia in the Wonderful Indonesia program. In this collaboration, Bluebird is designated as a Wonderful Indonesia Service Ambassador (WISA); and
- Kerja sama dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dalam program pembiayaan perumahan untuk keluarga besar PT Blue Bird Tbk.
  Collaboration with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk in a housing financing program for the extended families of PT Blue Bird Tbk.





2019

- Akuisisi Cititrans, salah satu pemain terdepan dalam industri *shuttle* antar kota dan juga pemimpin pasar dalam segmen *executive shuttle*;
  Acquisition of Cititrans, a leading player in the intercity shuttle bus industry and a market leader in the executive shuttle bus segment;
- Kerja sama dengan MUFG Group dengan mendirikan PT Balai Lelang Caready, yang bergerak di bisnis lelang;
  Partnership with MUFG Group, engaged in auction business, in the establishment of PT Balai Lelang Caready;
- Perluasan jangkauan operasional hingga Yogyakarta melalui Program Kawan Bluebird dengan menggandeng Taksi Pataga sebagai mitra Kawan Bluebird;
  Expansion of operational reach to Yogyakarta through the Kawan Bluebird Program in collaboration with Taksi Pataga as a Kawan Bluebird partner;
- Mencetak sejarah di industri transportasi Indonesia dengan peluncuran armada terbaru mobil bertenaga listrik sebagai layanan Bluebird dan Silverbird yang telah beroperasi sejak Mei 2019;
  Making history in the Indonesian transportation industry with the launch of the latest fleet of electricpowered vehicles for Bluebird and Silverbird services, which have been operational since May 2019;
- Kerja sama dengan Telkomsel untuk implementasi IoT di armada Bluebird;
  Collaboration with Telkomsel for the implementation of Bluebird fleet IoT;
- Kerja sama dengan DANA, dompet digital dari, oleh, dan untuk Indonesia, yang menjadi salah satu opsi pembayaran non-tunai di aplikasi MyBluebird; dan
  Partnership with DANA, a digital wallet from, by, and for Indonesia, as one of the non-cash payment options in the MyBluebird app;
- Meraih penghargaan "Brand of the Year" dalam acara "World Branding Award" di Kensington Palace, London, Inggris.
  Received the "Brand of the Year" award at the World Branding Award event at Kensington Palace, London, UK.

2020

- Kerja sama dengan PT Kereta Api Indonesia (Persero) untuk layanan Last Mile atau transportasi lanjutan bagi pelanggan Kereta Api Jarak Jauh dan Rail Express; dan
  Collaboration with PT Kereta Api Indonesia (Persero) for Last Mile services or onward transportation for Long Distance Train and Rail Express customers; and
- Peluncuran layanan pengantaran logistik, BirdKirim.
  Launch of logistics delivery service, BirdKirim.

2021

- Peluncuran aplikasi MyBluebird5;
  Launch of the MyBluebird5 application;
- Kerja sama dengan PT Garuda Indonesia Tbk untuk pemesanan taksi Bluebird melalui aplikasi FlyGaruda;
  Collaboration with PT Garuda Indonesia Tbk for Bluebird bookings through the FlyGaruda app;
- Bluebird gelar donor konvalesens.
  Bluebird held a convalescent donor.

2022

- Kerja sama dengan BCA untuk pemesanan taksi Bluebird melalui fitur lifestyle di aplikasi BCA Mobile;
  Collaboration with BCA for Bluebird bookings through the BCA Mobile app;
- Kerja sama dengan Traveloka untuk pemesanan taksi Bluebird melalui aplikasi Traveloka;
  Collaboration with Traveloka for Bluebird bookings through the Traveloka app;
- Peluncuran *Sustainability Vision*;
  Launch of Sustainability Vision;
- Peluncuran kerja sama pangkalan Bluebird di LRT;
  Launch of Bluebird refueling stations at LRT stations;
- Penggantian logo Cititrans;
  Replacement of the Cititrans logo;
- Bluebird dukung Presidensi G20 di Bali dengan mobil listrik; dan
  Bluebird's support for the hosting of the G20 Summit in Bali with electric vehicles; and
- Peluncuran Bluebird Academy.
  Launch of the Bluebird Academy.

2023

- Peluncuran All New MyBluebird;
  Launch of the All New MyBluebird;
- Peluncuran BirdMobil, yaitu layanan jual, beli, dan perawatan mobil;
  Launch of BirdMobil, a service for buying, selling, and maintaining vehicles;
- Peluncuran EZPoint, program loyalitas pelanggan yang ditawarkan perusahaan kepada pelanggan Bluebird yang tersedia di aplikasi MyBluebird; dan
  Launch of EZPoint, a customer loyalty program for Bluebird customers available on the MyBluebird app; and
- Memulai Pembangunan Ekosistem Transportasi Listrik di IKN.
  Commencement of the development of an electric transportation ecosystem in Ibu Kota Nusantara (IKN).



Kinerja Operasional
Operational Performance

Kapasitas
Capacity

Jumlah Armada Number of Fleet	2023	2022	2021
Taksi Reguler Regular Taxis	15.351	14.391	13.487
Taksi Eksekutif Executive Taxis	882	735	1.032
Sewa Kendaraan Car Rental	5.903	5.006	4.882
Bus Buses	623	528	456
Shuttle Shuttles	239	170	160

Jumlah Armada Tahun 2023
Number of Fleet in 2023

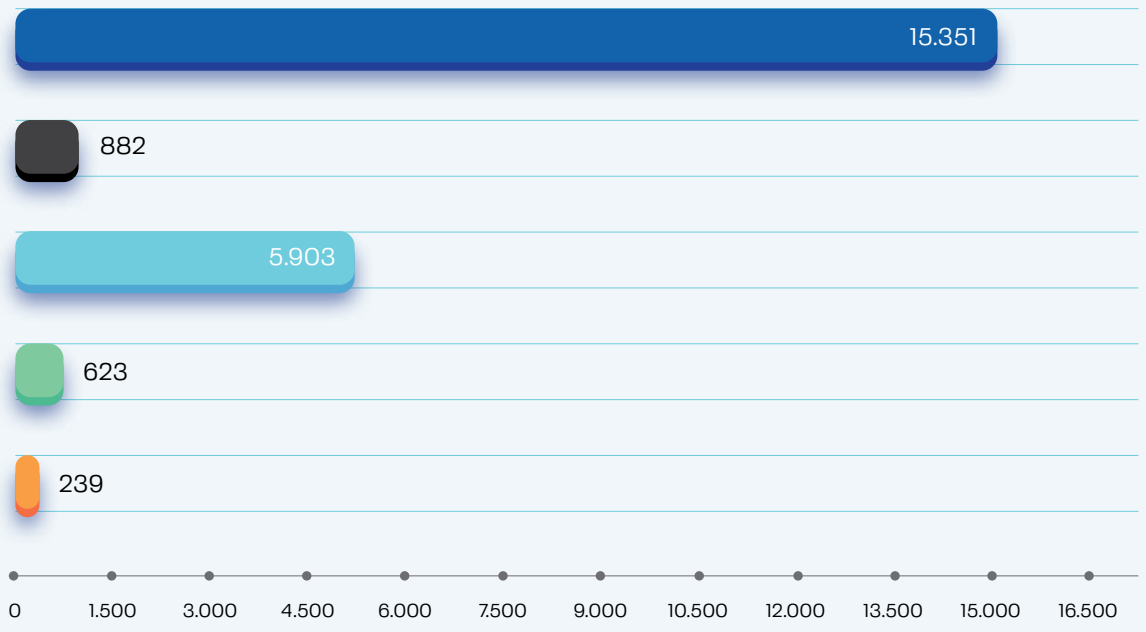

Ikhtisar Keuangan

Financial Performance

Laporan Laba Rugi

Statement of Profit or Loss

(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Data Per Saham dan Rasio Keuangan) (In Millions of Rupiah, Except Per Share Data and Financial Ratios)

Uraian	2023	2022	2021	Description
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income				
Pendapatan Neto	4.422.472	3.590.100	2.220.841	Net Revenues
Beban Langsung	3.018.338	2.517.671	1.726.874	Direct Costs
Laba Bruto	1.404.134	1.072.429	493.967	Gross Profit
Beban Usaha	863.178	652.517	510.115	Operating Expenses
Laba (Rugi) Usaha	540.956	419.912	(16.148)	Operating Income (Loss)
Pendapatan Lain-Lain - Neto	54.140	64.527	41.802	Other Income - Net
Jumlah Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	595.096	484.439	25.654	Income Before Income Tax Expense
Beban Pajak Penghasilan	132.028	120.412	16.934	Income Tax Expense
Laba Tahun Berjalan	463.068	364.027	8.720	Profit For the Year
Rugi Komprehensif Lainnya	(785)	(10.066)	(6.095)	Other Comprehensive Loss
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	462.283	353.961	2.625	Comprehensive Income For The Year

Laporan Posisi Keuangan

Statement of Financial Position

(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Data Per Saham dan Rasio Keuangan) (In Millions of Rupiah, Except Per Share Data and Financial Ratios)

Uraian	2023	2022	2021	Description
Aset				Assets
Total Aset Lancar	1.497.037	1.379.949	1.366.505	Total Current Assets
Total Aset Tidak Lancar	6.083.187	5.513.211	5.231.632	Total Non-Current Assets
Total Aset	7.580.224	6.893.160	6.598.137	Total Assets
Liabilitas				Liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	875.701	908.381	565.041	Total Current Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	1.073.085	634.088	885.517	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	1.948.786	1.542.469	1.450.558	Total Liabilities
Ekuitas				Equity
Total Ekuitas	5.631.438	5.350.691	5.147.579	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	7.580.224	6.893.160	6.598.137	Total Liabilities and Equity

Laporan Arus Kas
Statement of Cash Flow

(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Data Per Saham dan Rasio Keuangan) (In Millions of Rupiah, Except Per Share Data and Financial Ratios)

Uraian	2023	2022	2021	Description
Laporan Arus Kas Konsolidasian				Consolidated Statements of Cash Flow
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				Cash Flows from Operating Activities
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	1.035.407	909.128	304.499	Total Net Cash Flows Provided by Operating Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi				Cash Flows from Investing Activities
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(1.092.578)	(648.911)	344.959	Net Cash Provided By (Used In) Investing Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan				Cash Flows from Financing Activities
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	149.630	(314.879)	(502.671)	Net Cash Provided By (Used In) Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Dari Kas dan Setara Kas - Neto	92.459	(54.662)	146.787	Net Increase (Decrease) In Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Pada Awal Tahun	890.975	945.637	798.850	Cash and Cash Equivalents at Beginning of The Year
Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun	983.434	890.975	945.637	Cash and Cash Equivalents at End of The Year

Rasio-Rasio Keuangan
Financial Ratios

(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Data Per Saham dan Rasio Keuangan) (In Millions of Rupiah, Except Per Share Data and Financial Ratios)

Uraian	2023	2022	2021	Description
Rasio Profitabilitas (%)				Profitability Ratio
Marjin Laba Bersih	10,47	10,14	0,39	Net Profit Margin
Laba terhadap Total Aset	6,11	5,28	0,13	Return on Total Assets
Laba terhadap Total Ekuitas	8,22	6,80	0,17	Return on Total Equity
Rasio Likuiditas (%)				Liquidity Ratio
Rasio Cepat	168,50	150,40	239,83	Quick Ratio
Rasio Lancar	170,95	151,91	241,84	Current Ratio
Rasio Solvabilitas (%)				Solvency Ratio
Total Liabilitas terhadap Total Aset	25,71	22,38	21,98	Total Liabilities to Total Assets
Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas	34,61	28,83	28,18	Total Liabilities to Total Equity
Kolektibilitas Piutang				Receivable Collectability
Perputaran Piutang (X)	16,82	15,12	14,02	Receivables Turnover Ratio (X)
Rata-Rata Periode Penagihan (Hari)	21,69	24,14	26,03	Average Collection Period (Days)

Pendapatan (Rp miliar)
Revenues (Rp billion)

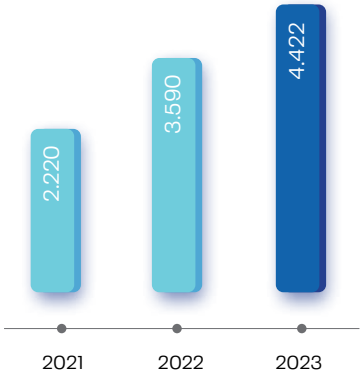

Laba Bruto (Rp miliar)
Gross Profit (Rp billion)

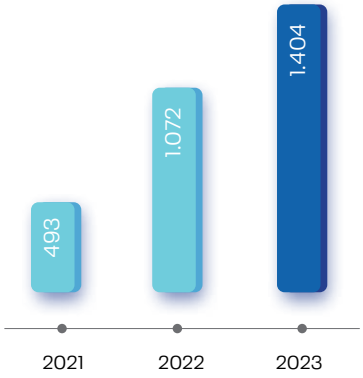

Laba Komprehensif (Rp miliar)
Comprehensive Income
(Rp billion)

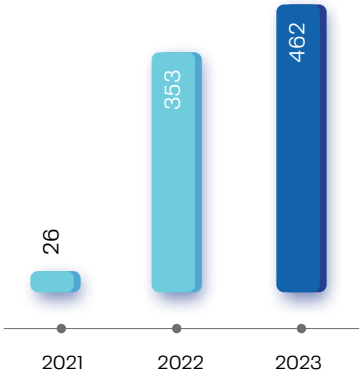

Total Aset (Rp miliar)
Total Assets (Rp billion)

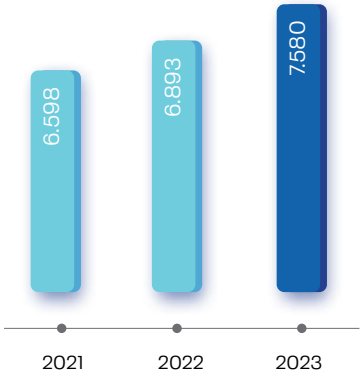

Total Liabilitas (Rp miliar)
Total Liabilities (Rp billion)

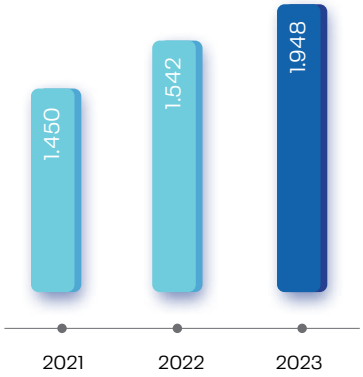

Total Ekuitas (Rp miliar)
Total Equity (Rp billion)

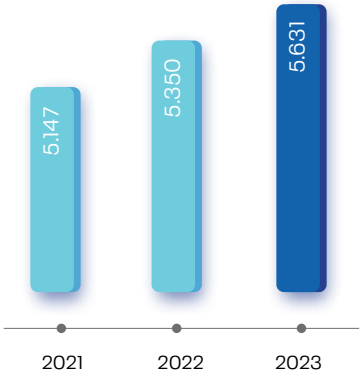

Rasio Lancar (%)
Current Ratio (%)

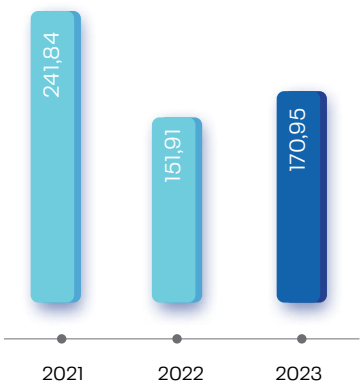

Rasio Cepat (%)
Quick Ratio (%)

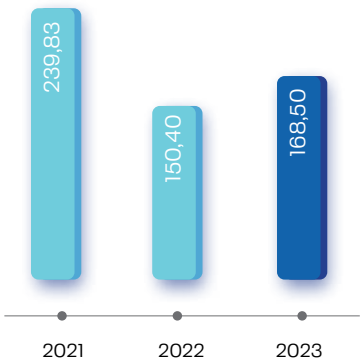

Marjin Laba Bersih (%)
Net Profit Margin (%)

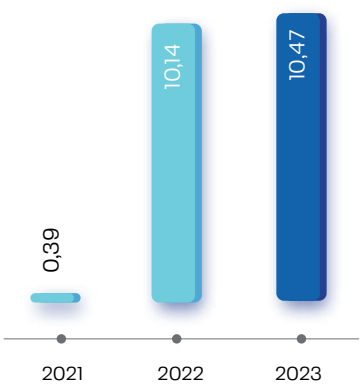

Ikhtisar Saham
Stock Highlights

Informasi Harga Saham 2023
Share Price Information in 2023

2023						
Kuartal Quarter	**Terendah** Lowest	**Tertinggi** Highest	**Penutupan** Closing	**Volume** Volume	**Saham Beredar** Stock Issued	**Kapitalisasi Pasar** Market Capitalization
I	1.330	1.945	1.745	287.086.200	2.502.100.000	4.366.164.500.000
II	1.595	2.260	2.150	254.068.900	2.502.100.000	5.379.515.000.000
III	1.900	2.430	2.100	278.294.800	2.502.100.000	5.254.410.000.000
IV	1.730	2.260	1.790	155.336.200	2.502.100.000	4.478.759.000.000

2022						
Kuartal Quarter	**Terendah** Lowest	**Tertinggi** Highest	**Penutupan** Closing	**Volume** Volume	**Saham Beredar** Stock Issued	**Kapitalisasi Pasar** Market Capitalization
I	1.255	1.500	1.400	146.621.100	2.502.100.000	3.502.940.000.000
II	1.170	1.850	1.680	453.052.300	2.502.100.000	4.203.528.000.000
III	1.355	1.715	1.355	223.338.900	2.502.100.000	3.390.345.500.000
IV	1.350	1.710	1.410	235.113.900	2.502.100.000	3.527.961.000.000

Grafik Perdagangan Saham 2023
2023 Share Trade Chart



Aksi Korporasi
Corporate Action

Pada tahun 2023, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi, baik dalam bentuk pemecahan saham, penggabungan saham, saham bonus, ataupun perubahan nilai nominal saham. Selain itu, Perseroan juga tidak mengalami permasalahan di bidang perdagangan saham, seperti penghentian sementara atau penghapusan pencatatan saham.

In 2023, the Company did not undertake any corporate actions, such as stock splits, mergers, bonus issues, or changes in the nominal value of shares. Additionally, the Company did not encounter any issues in the stock trading sector, such as temporary halts or delistings of shares.

Ikhtisar Kegiatan 2023

2023 Event Highlights

Selama tahun 2023, Bluebird secara aktif melaksanakan serangkaian kegiatan dan inisiatif, terlibat dalam kegiatan sosial untuk masyarakat, dan meraih pencapaian yang signifikan dalam berbagai aspek bisnis, baik di dalam Perseroan sendiri, skala provinsi, nasional, maupun internasional.

During 2023, Bluebird actively pursued a range of activities and initiatives, including social engagements for the community, and achieved noteworthy milestones across various business aspects, spanning the Company itself, provincial, national, and international levels.

2023



25 Januari | 25 January

Energi Terbarukan Untuk Generasi Muda

Sustainable Energy for the Young Generation

Bluebird dan KidZania berkolaborasi dalam menyediakan ruang bermain dan belajar yang mengusung tema *"Energi Baru Terbarukan (EBT) bagi Kehidupan yang Berkelanjutan"*. Pemilihan tema ini salah satunya untuk menstimulasi anak-anak agar menjadi generasi yang lebih mencintai lingkungan.

Bluebird and KidZania collaborate to offer a play and learning environment centered around the theme "Renewable New Energy (EBT) for Sustainable Living." This theme selection aims to stimulate children to become more environmentally conscious generations.



9 Februari | 9 February

Peluncuran All New MyBluebird

Release All New MyBluebird

Bluebird selalu berinovasi untuk memberi kemudahan dan kenyamanan kepada pelanggan, salah satunya dengan meluncurkan aplikasi MyBluebird versi terbaru. Versi ini menyediakan berbagai fitur baru, seperti tampilan desain aplikasi yang sepenuhnya baru, serta kelengkapan fitur layanan taksi, sewa mobil, kirim barang, dan Cititrans.

Selain itu, fitur Eazy Ride berubah nama menjadi EZPay untuk pelanggan yang menggunakan taksi dari jalan dan pangkalan dan melakukan pembayaran secara nontunai. Fitur *Recommendation*, berfungsi untuk menampilkan informasi menarik dan promo yang berjalan.

Bluebird continually innovates to enhance convenience and comfort for its customers, exemplified by the launch of the latest version of the MyBluebird application. This update introduces several new features, including a redesigned app interface and the integration of taxi services, car rentals, package delivery, and Cititrans services.

Furthermore, the Eazy Ride feature has been rebranded as EZPay, catering to customers who hail taxis from the street or stations and prefer cashless payments. The Recommendation feature provides valuable insights and ongoing promotions.



24 Februari | 24 February

Apresiasi Jakarta Intercultural School Bagi Pengemudi & Chaperone Bigbird
Appreciation from Jakarta Intercultural School for Bigbird Drivers and Chaperones

Pelayanan terbaik Bigbird selalu mendapat kesan yang baik, termasuk dari para siswa-siswi di Jakarta Intercultural School (JIS). Setiap tahunnya JIS memberikan apresiasi kepada para pengemudi dan Chaperone Bigbird yang telah setia memberi pelayanan antar jemput kepada para siswa-siswi.

Oleh karena itu, pada 24 Februari 2023, JIS memberikan penghargaan kepada para pengemudi dan Chaperone terbaik tahun ini dengan berbagai kategori penghargaan.

The exceptional service provided by Bigbird consistently receives commendation, including from the students at Jakarta Intercultural School (JIS). Every year, JIS acknowledges the dedicated drivers and Chaperones of Bigbird who faithfully provide transportation services to the students.

Hence, on February 24, 2023, JIS presented awards to the outstanding drivers and Chaperones of the year across various categories of recognition.



28 Februari | 28 February

Penghargaan Pengemudi & Chaperone Bigbird oleh Jakarta Japanese School
Recognition for Bigbird Drivers and Chaperones by Jakarta Japanese School

Bigbird mendapat kepercayaan untuk menyediakan transportasi bagi siswa-siswi di Jakarta Japanese School (JJS). Kepercayaan itu tak lepas dari usaha dan ketekunan 40 pengemudi Bigbird yang telah berjasa menyediakan layanan antar jemput setiap harinya didampingi oleh para Chaperone yang berperan memastikan keamanan dan kenyaman selama perjalanan.

Jasa pengemudi Bigbird dan Chaperone ini layak mendapatkan apresiasi atas pelayanan yang sepenuh hati. Karenanya, Jakarta Japanese School (JJS) memberikan apresiasi kepada mereka yang senantiasa setia melayani. Penghargaan ini diberikan berdasarkan penilaian selama periode Agustus - Desember 2022 dengan aspek nilai kedisiplinan, ketepatan waktu, keramahtamahan, dan integritas para kru.

Bigbird has earned trust in providing transportation for students at the Jakarta Japanese School (JJS). This trust stems from the dedication of 40 Bigbird drivers who diligently provide shuttle services every day, accompanied by Chaperones ensuring safety and comfort during the journey.

The commitment of Bigbird drivers and Chaperones deserves recognition for their wholehearted service. Therefore, Jakarta Japanese School (JJS) expresses appreciation to those who have faithfully served. These awards are granted based on assessments conducted from August to December 2022, evaluating aspects such as discipline, punctuality, hospitality, and crew integrity.



17 Maret | 17 March

Penayangan Perdana Blu di Animasi Trungtung
The Premiere of Blu in the Trungtung Animation

Bluebird hadir di film animasi Trungtung untuk menghibur dan mengedukasi #etikadijalanraya, berkendara dengan etika dan agar terjaga keselamatan di jalan raya. Di episode 09, Bluebird hadir sebagai karakter "Blu", taksi baik hati yang gemar membantu sesama. Episode ini mengajarkan bagaimana sebuah kebaikan akan berbuah manis. Hal lain yang membuatnya spesial, pengisi suara karakter Blu adalah salah satu karyawan Bluebird, yaitu Dwi Nofiana.

Bluebird featured in the animated film "Trungtung" to both entertain and educate about #etikadijalanraya, emphasizing ethical driving practices and road safety. In episode 09, Bluebird takes on the role of Blu, a benevolent taxi driver who enjoys assisting others. This episode teaches viewers the importance of kindness and its rewarding nature. Adding to its uniqueness, the character Blu's voice is provided by one of Bluebird's own employees, Dwi Nofiana.



2 - 4 Juni | 2 - 4 June

Bluebird Menjadi Layanan Mobilitas Resmi BNI Java Jazz Festival 2023
Bluebird Becomes Official Mobility Service of BNI Java Jazz Festival 2023

Selain acara utama, Bluebird juga menyelenggarakan kuis internal untuk pengemudi dan karyawan. Tiga pemenang kuis musik memenangkan masing-masing 2 tiket BNI Java Jazz Festival 2023. Mereka adalah: Nurul Apriliyanti dari tim AK Head Office, Arif Budiman dari *pool* Cilegon, dan Ivan Susilo dari tim *Operation* Cititrans.

In addition to the main event, Bluebird also organized an internal quiz for drivers and employees. Three winners of the music quiz each won 2 tickets to the BNI Java Jazz Festival 2023. They are: Nurul Apriliyanti from the AK Head Office team, Arif Budiman from the Cilegon pool, and Ivan Susilo from the Cititrans Operation team.



22 Juni | 22 June

RUPST 2023 Angkat Bapak Adrianto Djokosoetono sebagai Direktur Utama
2023 AGMS Appoints Mr. Adrianto Djokosoetono as President Director

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PT Blue Bird Tbk pada 22 Juni 2023 mengumumkan pembagian dividen sebesar Rp180 miliar, lebih dari 50 persen dari laba bersih, kepada pemegang saham tercatat pada 5 Juli, dengan pembayaran pada 21 Juli, sebagai apresiasi atas loyalitas mereka. RUPST juga menyetujui perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris, dimana Bapak Adrianto Djokosoetono resmi diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan. Suksesi ini mendukung pertumbuhan bisnis di 2023 dalam era VUCA, dimana dibutuhkan manajemen yang segar untuk mengemban tanggung jawab.

The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) of PT Blue Bird Tbk held on June 22, 2023, announced a dividend distribution of Rp180 billion, representing over 50 percent of the net profit, to shareholders recorded as of July 5, with payment scheduled for July 21, as a gesture of appreciation for their loyalty. Additionally, during the AGMS, changes to the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners were approved, with Mr. Adrianto Djokosoetono officially appointed as the President Director of the Company. This succession reflects the Company's commitment to adapting to the challenges of the VUCA era and fostering business growth in 2023.



7 Juli | 7 July

Bluebird Dorong Kampanye SNI
Bluebird Pushes for SNI Campaign

Bluebird mendorong kampanye "Standar Nyaman Indonesia" (SNI) untuk meningkatkan standar kenyamanan perjalanan. Komitmen ini tercermin dalam armada terstandar, pengemudi profesional, dan sistem terintegrasi. Dengan SNI, Bluebird berupaya meningkatkan kesadaran akan layanan berkualitas, memungkinkan umpan balik pelanggan melalui QR *code*.

Bluebird is driving the "Indonesian Comfort Standard" (SNI) campaign to enhance the standards of travel comfort. This commitment is reflected in standardized fleets, professional drivers, and integrated systems. Through SNI, Bluebird strives to raise awareness of quality services, enabling customer feedback through QR code.



8 Agustus | 8 August

Kolaborasi dengan BMW Indonesia Untuk e-Goldenbird BMW iX
Collaboration with BMW Indonesia for the e-Goldenbird BMW iX

Perseroan berkolaborasi dengan BMW Indonesia untuk menyajikan pengalaman mobilitas yang ramah lingkungan. Bluebird dan BMW Indonesia memperkenalkan BMW iX sebagai armada terbaru e-Goldenbird, sejalan dengan komitmen Perseroan untuk mengurangi emisi hingga 50 persen pada tahun 2030. Kesamaan visi dalam memberikan kenyamanan dalam perjalanan berkelanjutan menjadi dasar kolaborasi ini. Bluebird berupaya memberikan pengalaman mobilitas terbaik yang mendukung keberlanjutan lingkungan kepada pelanggan Indonesia. BMW iX adalah *Sport Activity Vehicle* modern dengan interior yang nyaman, luas, dan mewah serta teknologi terbaru untuk pengalaman mobilitas yang optimal. Antusiasme masyarakat terhadap perjalanan bebas emisi mendorong Bluebird untuk memberikan kenyamanan ekstra melalui layanan e-Goldenbird dengan armada BMW iX, tersedia di beberapa hotel bintang lima di Jakarta.

The Company has partnered with BMW Indonesia to offer an eco-friendly mobility experience. Bluebird and BMW Indonesia have introduced the BMW iX as the latest fleet addition to e-Goldenbird, aligning with the company's commitment to reduce emissions by 50 percent by 2030. The shared vision of providing comfort in sustainable travel forms the basis of this collaboration. Bluebird strives to deliver the best mobility experience that supports environmental sustainability to its Indonesian customers. The BMW iX is a modern Sport Activity Vehicle with a comfortable, spacious, and luxurious interior, along with the latest technology for an optimal mobility experience. The public's enthusiasm for emission-free travel has driven Bluebird to enhance comfort through the e-Goldenbird service with the BMW iX fleet, available at select five-star hotels in Jakarta.



24 Agustus - 8 September | 24 August - 8 September

Pelayanan ANDAL pada KTT ASEAN 2023
ANDAL Service at the ASEAN 2023 Summit

Bluebird kembali dipercaya sebagai penyedia layanan mobilitas Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) ASEAN ke-43 tahun 2023, yang diselenggarakan di Jakarta Convention Center (JCC). Sebanyak lebih dari 150 armada dari Goldenbird IONIQ, Alphard, Bigbird Hiace, Alpha, hingga Bravo untuk melayani mobilitas para tamu negara dan delegasi US Embassy, Korea Selatan, Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi, dan Kementerian Luar Negeri dari tanggal 24 Agustus hingga 8 September 2023.

Bluebird has once again been entrusted as the official mobility services provider for the The 43rd ASEAN Summit in 2023, held at the Jakarta Convention Center (JCC). Over 150 vehicles, ranging from Goldenbird IONIQ, Alphard, Bigbird Hiace, Alpha, to Bravo, have been deployed to facilitate the transportation needs of esteemed guests and delegations, including those from the US Embassy, South Korea, the Coordinating Ministry for Maritime Affairs and Investment, and the Ministry of Foreign Affairs from August 24th to September 8th, 2023.



30 Agustus | 30 August

Garap Potensi Pasar Mobil Bekas, Bluebird Luncurkan BirdMobil
Bluebird Introduces BirdMobil to Explore the Potential Used Car Market

Pada Rabu, 30 Agustus 2023 PT Blue Bird Tbk secara resmi meluncurkan unit bisnis baru dengan nama BirdMobil. BirdMobil yang menawarkan solusi jual beli mobil bekas terpercaya dan dihadiri oleh Bapak Bayu Priawan Djokosoetono selaku Komisaris Utama PT Blue Bird Tbk, Bapak Adrianto Djokosoetono selaku Direktur Utama PT Blue Bird Tbk, Bapak Sigit Priawan Djokosoetono selaku Wakil Direktur Utama PT Blue Bird Tbk, dan Bapak Hery Sugiarto Direktur PT Pusaka Mitra Mobilindo (BirdMobil) di *showroom* BirdMobil di BSD, Tangerang Selatan.

BirdMobil dapat dengan mudah diakses melalui situs *website* birdmobil.id, sehingga dapat menjadi mitra terpercaya untuk pengalaman terbaik memiliki kendaraan yang cocok untuk semua lapisan masyarakat.

On Wednesday, August 30, 2023, PT Blue Bird Tbk officially launched a new business unit named BirdMobil. BirdMobil offers trusted solutions for buying and selling used cars. The event was attended by Mr. Bayu Priawan Djokosoetono, the President Commissioner of PT Blue Bird Tbk, Mr. Adrianto Djokosoetono, the President Director of PT Blue Bird Tbk, Mr. Sigit Priawan Djokosoetono, the Vice President Director of PT Blue Bird Tbk, and Mr. Hery Sugiarto, the Director of PT Pusaka Mitra Mobilindo (BirdMobil), at the BirdMobil showroom in BSD, South Tangerang.

Easily accessible through the website birdmobil.id, BirdMobil aims to become a reliable partner for individuals from all walks of life looking to find their perfect vehicle.



4 September | 4 September

Bluebird Luncurkan EZPoint: Validasi Manfaat Perjalanan SNI
Bluebird Launches EZPoint: Validating the Benefits of SNI Travel Standards

Bertepatan dengan Hari Pelanggan Nasional, pada 4 September 2023 PT Blue Bird Tbk meluncurkan EZPoint, sebuah bentuk penghargaan atas kesetiaan dan kepercayaan pelanggan Bluebird. Hadirnya EZPoint menjadi langkah nyata Bluebird dalam menunjukkan manfaat dari layanan mobilitas Standar Nyaman Indonesia (SNI) bersama Bluebird. EZPoint adalah program loyalitas pelanggan yang ditawarkan oleh Bluebird di aplikasi MyBluebird. EZPoint didapatkan dari setiap transaksi pelanggan di MyBluebird dan dikumpulkan lalu ditukarkan dengan berbagai macam hadiah.

Coinciding with National Customer Day on September 4, 2023, PT Blue Bird Tbk introduced EZPoint as a token of appreciation for the loyalty and trust of Bluebird customers. The launch of EZPoint marks a tangible step for Bluebird in demonstrating the benefits of Indonesian Comfort Standards (SNI) through Bluebird's services. EZPoint is a customer loyalty program offered by Bluebird on MyBluebird app. Customers can earn EZPoint for every transaction made through MyBluebird and can accumulate them to redeem various rewards.



20 September | 20 September

Kerjasama #EZTrip Bluebird dan Plataran
The #EZTrip Collaboration between Bluebird and Plataran

PT Blue Bird Tbk dan Plataran Indonesia meresmikan kolaborasi paket perjalanan dengan tema #EZTrip to Plataran with Bluebird pada Rabu, 20 September 2023. Selain bertujuan untuk memberikan pengalaman perjalanan yang lebih baik kepada para tamu, perjalanan dengan solusi mobilitas Aman, Nyaman, Mudah dan *Personalized* (ANDAL), kolaborasi ini juga ingin memperlihatkan kekayaan dan keberagaman budaya, beserta dengan keindahan alam yang dimiliki Indonesia.

Pada paket perjalanan ini, Bluebird menyediakan beragam armada untuk perjalanan tamu. Mulai dari Bluebird, e-Bluebird, Silverbird, e-Silverbird, Goldenbird, e-Goldenbird, Bigbird Reguler, Bigbird Premium, hingga Cititrans. Semua pilihan kendaraan tersebut dipastikan akan memberikan kenyamanan ekstra bagi setiap tamu yang bepergian ke sejumlah destinasi Plataran Indonesia.

Kolaborasi ini menghadirkan lima perjalanan ke Puncak, Bandung, Borobudur, Bromo dan Bali. Paket perjalanan kolaborasi ini memastikan pengalaman holistik dan bermakna bagi setiap tamu perjalanan. Setiap tamu yang melakukan pemesanan paket perjalanan kolaborasi ini akan mendapatkan poin *Circle of Friends* dari Plataran, serta akan berkontribusi pada upaya keberlanjutan alam dan reboisasi melalui kegiatan penanaman pohon mangrove di Menjangan.

On Wednesday, September 20, 2023, PT Blue Bird Tbk and Plataran Indonesia officially launched their collaborative travel package titled #EZTrip to Plataran with Bluebird. This partnership aims to enhance guest travel experiences by providing Safe, Comfortable, Easy, and Personalized (ANDAL) mobility solutions, while also showcasing Indonesia's cultural diversity and natural beauty.

In this travel package, guests are offered a variety of vehicles, including Bluebird, e-Bluebird, Silverbird, e-Silverbird, Goldenbird, e-Goldenbird, Bigbird Regular, Bigbird Premium, and Cititrans. Each vehicle ensures extra comfort for guests traveling to various Plataran Indonesia destinations.

The collaboration features five trips to Puncak, Bandung, Borobudur, Bromo, and Bali, promising a holistic and meaningful experience for every guest. Additionally, guests booking this collaborative travel package will earn Circle of Friends points from Plataran and contribute to nature conservation efforts through mangrove tree planting activities in Menjangan.



26 September | 26 September

***Outlet* Baru Cititrans Gading Serpong**
New Cititrans Outlet in Gading Serpong

Cititrans kembali membuka *outlet* baru di Gading Serpong demi menghadirkan kemudahan akses kepada pelanggan dengan melayani rute antar kota eksekutif dari dan ke Bandung, serta melayani pengiriman paket dari dan ke Bandung dengan estimasi waktu pengiriman selama empat jam. Layanan pengiriman paket juga dapat dilacak keberadaannya melalui situs *website* sehingga lebih aman dan memudahkan pelanggan.

Cititrans has inaugurated a new outlet in Gading Serpong to enhance accessibility for customers. This outlet offers executive shuttle services to and from Bandung, along with parcel delivery services to and from Bandung, with an estimated delivery time of four hours. Customers can conveniently track their parcel deliveries through the website thus making it safer and easier for customers.



29 September | 29 September

Bluebird Meriahkan Hari Perhubungan Nasional 2023
Bluebird Celebrates National Transportation Day 2023

Hari Perhubungan Nasional yang diperingati setiap tanggal 17 September menjadi momentum untuk meningkatkan kinerja sektor transportasi dalam negeri.

Bluebird, sebagai perusahaan penyedia solusi mobilitas, telah menjadi bagian dari perkembangan transportasi Indonesia dan turut berpartisipasi dalam acara Hari Perhubungan Nasional berjudul Hub Space.

Bapak Adrianto Djokosoetono, Direktur Utama PT Blue Bird Tbk, turut menjadi pembicara dalam Hub Talks, yaitu forum diskusi dalam acara Hub Space yang dilaksanakan pada 29 September – 1 Oktober 2023.

Sesi tersebut membahas tentang budaya baru transportasi publik dan kisah sukses dibalik bisnis transportasi. Bluebird menekankan posisinya menjadi solusi mobilitas yang melayani perjalanan dari mil pertama hingga mil terakhir.

National Transportation Day, observed every September 17th, serves as a pivotal moment to enhance the performance of Indonesia's transportation sector.

Bluebird, as a mobility solutions provider, has been a part of Indonesia's transportation development and participated in the National Transportation Day event titled Hub Space.

Mr. Adrianto Djokosoetono, President Director of PT Blue Bird Tbk, was a keynote speaker at Hub Talks, a discussion forum held as part of the Hub Space event from September 29th to October 1st, 2023.

The session focused on the evolution of public transportation culture and shared success stories within the transportation industry. Bluebird reiterated its commitment as a mobility solution provider catering to journeys from the first mile to the last.



10 Oktober | 10 October

Air Mineral Untuk Penumpang Bluebird
Mineral Water for Bluebird Passengers

Penting untuk selalu memenuhi kebutuhan mineral, karena kekurangan cairan dapat menyebabkan penurunan konsentrasi, fokus, daya ingat sesaat, serta meningkatkan risiko gangguan ginjal dan infeksi saluran kemih. Perjalanan panjang di pesawat bisa membuat penumpang merasa haus di tengah perjalanan. Kini, penumpang Bluebird berstiker bandara bisa mendapatkan Aqua gratis, sehingga mereka dapat memiliki pengalaman mobilitas yang lebih aman, nyaman, dan sehat.

It is important to always meet mineral needs, because lack of fluids can cause decreased concentration, focus, short-term memory, and increase the risk of kidney problems and urinary tract infections. Long journeys on planes can make passengers feel thirsty in the middle of the journey. Now, Bluebird passengers with airport stickers can get free Aqua, so they can have a safer, more comfortable and healthier mobility experience.



2 November-31 Desember | 2 November-31 December

Naik Bluebird #LangsungCuss dengan EZPay
#LangsungCuss, Ride Bluebird with EZPay

Kehidupan sehari-hari yang penuh mobilitas membutuhkan kemudahan dalam aplikasi dan layanan. Namun, sering kali kendala macet dan sinyal mengganggu saat memesan kendaraan online. Dengan armada Bluebird, kita tidak perlu khawatir. Memesan transportasi jadi cepat dan mudah seperti menyetop taksi di jalan atau pangkalan, lalu gunakan fitur EZPay di MyBluebird untuk pembayaran non-tunai.

In everyday life, mobility is essential, and having convenience in applications and services is crucial. However, traffic jams and signal disruptions often hinder the process of ordering vehicles online. With the Bluebird fleet, such worries are alleviated. Ordering transportation becomes quick and easy, much like hailing a taxi on the street or at a station, then utilizing the EZPay feature on MyBluebird for cashless payments.



10 November | 10 November

Kompetisi Jurnalistik Bluebird 2023
2023 Bluebird Journalism Competition

Kompetisi Jurnalistik Bluebird (KJBB) 2023 diadakan dari Juni hingga September 2023, diikuti oleh 110 peserta dengan 58 foto dan 116 artikel dari berbagai media. Acara penganugerahan digelar pada 10 November 2023 di Hutan Kota Plataran dengan penjurian ketat oleh Wisnu Nugroho (Pemimpin Redaksi Kompas.com) dan Arbain Rambey (Fotografer Profesional). Pemenang KJBB 2023 dalam kategori tulis: Juara 1 Haryadi Hidayat (Otomotifnet.gridoto.com), Juara 2 Arthur Gideon (Liputan6.com), Juara 3 Aulia Damayanti (Detik.com). Kategori foto: Juara 1 Heru Haryono (Okezone.com), Juara 2 Muchtamir Zaide (Sindonews.com), Juara 3 Yulianto (Suaraindonews.com).

The Bluebird Journalism Competition (KJBB) 2023 was held from June to September 2023, attracting 110 participants submitting 58 photos and 116 articles from various media outlets. The award ceremony took place on November 10, 2023, at Hutan Kota Plataran, featuring rigorous judging by Wisnu Nugroho (Editor-in-Chief of Kompas.com) and Arbain Rambey (Professional Photographer). The winners of KJBB 2023 in the written category were: 1st place Haryadi Hidayat (Otomotifnet.gridoto.com), 2nd place Arthur Gideon (Liputan6.com), 3rd place Aulia Damayanti (Detik.com). In the photo category: 1st place Heru Haryono (Okezone.com), 2nd place Muchtamir Zaide (Sindonews.com), 3rd place Yulianto (Suaraindonews.com).



16 November | 16 November

Komitmen Bluebird dan PLN Birukan Langit Indonesia
Bluebird and PLN Collaborate to Enhance Indonesia's Skies

Sejak tahun 2019, Bluebird terus berkomitmen untuk birukan langit Indonesia, salah satunya dengan peluncuran e-Bluebird dan e-Silverbird. Tak hanya itu, tahun ini komitmen tersebut berlanjut dengan mengadopsi mobil listrik bagi e-Goldenbird.

Pada Kamis, 16 November 2023, Bluebird telah menandatangani kerja sama dengan PLN untuk menyediakan transportasi dinas di lingkungan PLN serta mendukung tumbuhnya ekosistem kendaraan listrik di Indonesia melalui Bluebird Corporate Solutions.

Penandatanganan kerja sama dilakukan oleh *Chief Commercial Services* PT Blue Bird Tbk, Bapak Coody Johasman Madjid dan *Executive Vice President* Umum dan Aset Properti PLN Bapak Arsyadany Ghana Akmalaputri. Demi memudahkan perjalanan karyawan PLN, kedepannya Bluebird akan hadir di aplikasi *E-Transport* sebagai channel pemesanan taksi yang mudah, nyaman, dan aman serta menyediakan mobil listrik untuk kendaraan dinas.

Since 2019, Bluebird has been steadfast in its commitment to brightening Indonesia's skies, exemplified by initiatives like the introduction of e-Bluebird and e-Silverbird. Continuing this dedication, Bluebird has embraced electric vehicles for e-Goldenbird.

On Thursday, November 16, 2023, Bluebird formally partnered with PLN to provide transportation services within the PLN ecosystem and bolster the electric vehicle landscape in Indonesia through Bluebird Corporate Solutions.

The agreement was signed by Mr. Coody Johasman Madjid, Chief Commercial Services of PT Blue Bird Tbk, and Mr. Arsyadany Ghana Akmalaputri, Executive Vice President of General Affairs and Property Assets at PLN. To streamline travel for PLN employees, Bluebird will be integrated into the E-Transport app, offering convenient, comfortable, and safe taxi bookings along with electric vehicle options for official purposes.



16 & 20 November | 16 & 20 November

Rute Baru Cititrans
New Cititrans Routes

Menjelang liburan akhir tahun 2023, Cititrans membuka dua rute baru, yaitu rute Semarang–Surabaya (16/11) dan Depok – Bandung (20/11). Perjalanan rute Semarang–Surabaya memiliki jadwal keberangkatan tiga kali sehari dan mendapatkan makanan ringan gratis. Sedangkan rute Depok–Bandung, armada sudah dilengkapi dengan konfigurasi delapan kursi eksekutif dengan jadwal keberangkatan setiap jam.

Waktu tempuh semakin efisien karena perjalanan kedua rute baru tersebut berlangsung tanpa transit, lewat jalan tol, dan menerapkan konsep *outlet to outlet* Cititrans. Tentunya ini sangat berbeda dengan layanan travel biasa yang berhenti di tempat-tempat tertentu.

Pemesanan tiket bisa dilakukan melalui *website*, aplikasi Cititrans, atau pesan langsung di *outlet*. Sistem pembayarannya pun bisa dilakukan secara tunai, transfer, dompet digital atau dengan kartu kredit dan kartu debit.

As the year-end holiday season approaches in 2023, Cititrans introduces two new routes: Semarang—Surabaya (16/11) and Depok—Bandung (20/11). The Semarang—Surabaya route operates three times daily, offering complimentary snacks to each passenger. Meanwhile, the Depok—Bandung route features eight-seat executive configuration, departing every hour.

Efficiency is enhanced with these routes as they are direct, utilizing toll roads, and follow the outlet-to-outlet concept of Cititrans. This differs significantly from typical travel services that make designated stops.

Ticket bookings are available through the website, Cititrans app, or directly at outlets. Payment options include cash, bank transfer, digital wallets or credit and debit card.



7 & 22 Desember | 7 & 22 December

Rute Baru Cititrans Menghadapi Libur Nataru
Cititrans Introduces New Routes for the Christmas and New Year Holidays

Selama bulan Desember 2023, Cititrans meluncurkan tiga rute terbaru seperti Yogya-Malang PP (7/12/2023), Bandara Internasional Ahmad Yani Semarang - Solo PP(5/12/2023) dan Semarang - Tegal PP (22/12/2023). Adapun frekuensi keberangkatan di masing-masing rute setiap satu jam sekali. Penambahan rute ini sejalan dengan komitmen Perseroan untuk mendukung mobilitas masyarakat untuk perjalanan bisnis maupun wisata dengan aman dan nyaman.

During December 2023, Cititrans launched three new routes: Yogya-Malang round trip (7/12/2023), Ahmad Yani International Airport Semarang - Solo round trip (5/12/2023), and Semarang - Tegal round trip (22/12/2023). The departure frequency for each route is every hour. The addition of these routes is in line with the company's commitment to support community mobility for both business and leisure travel safely and comfortably.



11 Desember | 11 December

Tingkatkan Standar Nyaman Indonesia, Bluebird Luncurkan Armada Baru
To Elevate Customer Comfort Standards, Bluebird Introduces New Fleet

Bluebird secara resmi meluncurkan armada terbaru yang beroperasi pertama kali di Cilegon. Hingga akhir tahun 2023, 750 armada baru juga akan beroperasi di area Bandung serta Jadetabek. Armada baru ini memiliki desain baru yang lebih kekinian, ruang kabin yang luas, dan teknologi canggih, Karena Bluebird selalu berkomitmen untuk memberikan pengalaman mobilitas yang nyaman sesuai dengan Standar Nyaman Indonesia.

Bluebird has officially launched its latest fleet, which is first operating in Cilegon. By the end of 2023, an additional 750 new fleets will also be deployed in the Bandung and Jadetabek areas. This new fleet boasts a modern design, spacious cabin, and is equipped with various advanced technologies. Bluebird remains committed to providing comfortable mobility experiences in line with the Indonesian Comfort Standard.

Penghargaan dan Sertifikat 2023

2023 Awards and Certificates

Bluebird menerima sejumlah penghargaan yang membanggakan dari pihak ketiga sepanjang tahun 2023. Bluebird juga aktif melaksanakan sejumlah inisiatif sertifikasi, baik untuk Bluebird maupun entitas anak.

Bluebird received several prestigious awards from third parties throughout 2023. Bluebird also actively pursued various certification initiatives, both for Bluebird and its subsidiaries.



21.02 2023

PT Blue Bird Tbk Raih *Top Digital Innovation Award 2023*

PT Blue Bird Tbk Wins Top Digital Innovation Award 2023

PT Blue Bird Tbk meraih penghargaan *Top Digital Innovation Award 2023* untuk kategori *Top Configurating, Offering, Experience, Innovations 2023* yang diselenggarakan oleh The Iconomics yang diwakili oleh *Chief Marketing & Communication,* Bapak Mediko Azwar.

Penghargaan tersebut diraih Bluebird berkat keberlanjutan transformasi yang mengedepankan tiga pilar utama, yaitu *Multi-Channel, Multi-Payment*, dan *Multi-Product* yang didukung pengembangan IoT dan *Artificial Intelligence*. The Iconomics menilai inovasi dan transformasi yang dilakukan Perseroan mampu memberikan nilai tambah bagi pelanggan berupa pengalaman baru yang mendukung mobilitas mereka.

PT Blue Bird Tbk was awarded the Top Digital Innovation Award 2023 in the category of Top Configurating, Offering, Experience, Innovations 2023. The award ceremony was organized by The Iconomics and represented by Chief Marketing & Communication, Mr. Mediko Azwar.

Bluebird received this award due to its continuous transformation efforts that prioritize three main pillars: Multi-Channel, Multi-Payment, and Multi-Product, supported by the development of IoT and Artificial Intelligence (AI). The Iconomics recognized the innovation and transformation undertaken by the Company, which provides added value to customers in the form of new experiences that support their mobility.



20.03 2023

Tanggap Tangani COVID-19, PT Blue Bird Tbk Raih PPKM Award 2023

Swift Response to COVID-19 Earns PT Blue Bird Tbk the PPKM Award 2023

Sebagai bentuk apresiasi bagi perusahaan yang berkontribusi positif bagi masyarakat dan lingkungan dalam upaya pengendalian dampak pandemi COVID-19, Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin menganugerahkan PPKM Award 2023 kepada PT Blue Bird Tbk pada Senin, 20 Maret 2023.

Selain menjadi sentra vaksinasi bagi lansia dan difabel, Bluebird juga menjadi perusahaan jasa transportasi umum pertama yang menjalankan vaksinasi 100% bagi pengemudi dan karyawannya. Bluebird juga mengedepankan kesehatan pelanggan dengan menyediakan *hand sanitizer* di seluruh armada serta memberlakukan pembatasan jumlah penumpang di setiap armada. Tak hanya itu, Bluebird juga berinovasi pada jasa layanan pengiriman barang melalui Bluebird Kirim dan Goldenbird Special Care, yaitu layanan sewa mobil khusus untuk pasien COVID-19. Semua itu dilakukan demi keamanan pelanggan dan pengemudi, dan menjadikan setiap kilometer yang ditempuh berarti bagi pelanggan serta keluarga besar Bluebird Group.

In recognition of companies making positive contributions to society and the environment in combating the impact of the COVID-19 pandemic, Minister of Health Budi Gunadi Sadikin presented the PPKM Award 2023 to PT Blue Bird Tbk on Monday, March 20, 2023.

Apart from serving as vaccination centers for the elderly and people with disabilities, Bluebird also became the first public transportation company to administer 100% vaccination to its drivers and employees. Prioritizing customer health, Bluebird provides hand sanitizers across all fleets and limits the number of passengers per vehicle. Furthermore, Bluebird innovated delivery services through Bluebird Kirim and Goldenbird Special Care, offering special car rentals for COVID-19 patients. All these efforts aim to ensure the safety of customers and drivers, making every kilometer traveled meaningful for customers and the wider Bluebird Group family.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKAT 2023

2023 AWARDS AND CERTIFICATES



30.08 2023

PT Blue Bird Tbk Dianugerahi Penghargaan *Indonesia Best Business Transformation 2023*

PT Blue Bird Tbk Awarded Indonesia Best Business Transformation 2023

Majalah SWA menganugerahi penghargaan *Indonesia Best Business Transformation 2023* kepada PT Blue Bird Tbk pada Rabu, 30 Agustus 2023. Penghargaan ini diberikan sebagai apresiasi atas langkah-langkah transformasi bisnis dalam bidang digital, yang membawa Perseroan menjadi perusahaan penyedia solusi mobilitas terdepan di Indonesia.

SWA Magazine presented the Indonesia's Best Business Transformation 2023 award to PT Blue Bird Tbk on Wednesday, August 30, 2023. This award recognizes the Company's digital business transformation initiatives, which have positioned it as a leading mobility solutions provider in Indonesia.



09.11 2023

PT Blue Bird Tbk Raih *Indonesia Digital Ecosystem Summit 2023*

PT Blue Bird Tbk Achieves Indonesia Digital Ecosystem Summit 2023

Bertepatan pada kegiatan *Indonesia Digital Ecosystem Summit (IDES) 2023 Conference and Awarding: Leveraging Digital Ecosystem for Advancing Indonesia* yang diselenggarakan oleh SWA Media Group, MIOTA dan MASTEL (Masyarakat Telematika Indonesia), Bluebird berhasil menjadi salah satu pemenang IDES 2023 dengan Predikat *Very Good*, yaitu perusahaan terbaik yang telah menyiapkan ekosistem digital untuk kepentingan bisnis di masa depan. Penghargaan ini turut mengakui bahwa fitur EZPay pada aplikasi MyBluebird, yaitu layanan mobilitas yang mengedepankan kemudahan dan kenyamanan pelanggan setia Bluebird, dapat menjadi solusi dalam membangun ekosistem digital.

Coinciding with the Indonesia Digital Ecosystem Summit (IDES) 2023 Conference and Awarding: Leveraging Digital Ecosystem for Advancing Indonesia organized by SWA Media Group, MIOTA, and MASTEL (Indonesian Telematics Society), Bluebird successfully emerged as one of the winners of IDES 2023 with a rating of Very Good. This rating is granted to companies that excel in preparing digital ecosystems for future business needs. The award also recognizes that the EZPay feature in the MyBluebird app, a mobility service prioritizing ease and comfort for loyal Bluebird customers, can serve as a solution in building a digital ecosystem.

Informasi Perseroan
Company Information

Nama Perusahaan Company Name	PT Blue Bird Tbk
Tanggal Pendirian Date of Establishment	29 Maret 2001 March 29, 2001
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Notaris Dian Pertiwi, S.H., No. 11 tanggal 29 Maret 2001, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-00325 HT.01.01.TH.2001 tanggal 26 April 2001. Notarial Deed No. 11 dated March 29, 2001 of Dian Pertiwi, S.H., which has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decree No.C-00325 HT.01.01.TH.2001, dated April 26, 2001.
Akta Perubahan Terakhir Latest Change on Deed	· Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., MKn., No. 92 tanggal 19 Agustus 2020, tentang perubahan seluruh Anggaran Dasar, yang telah mendapatkan penerimaan pemberitahuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0387145 dan AHU-AH.01.03-0387146, keduanya tanggal 16 September 2020, serta telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0063797.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 16 September 2020 Notarial Deed by Jose Dima Satria, S.H., MKn., No. 92 dated August 19, 2020, regarding the Amendment of the Entire Articles of Association, which has received notification acceptance from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03-0387145 and AHU-AH.01.03-0387146, both dated September 16, 2020, and has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0063797.AH.01.02.Tahun 2020 on September 16, 2020. · Akta Notaris Muhammad Muazzir, S.H., MKn., sebagai pengganti dari Jose Dima Satria, S.H., MKn., No. 97 tanggal 22 Juni 2023, tentang perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, yang telah mendapatkan penerimaan pemberitahuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0133639 tanggal 03 Juli 2023. Notarial Deed by Muhammad Muazzir, S.H., MKn., as the Substitute of Jose Dima Satria, S.H., MKn., No. 97 dated June 22, 2023, regarding the Change in the Composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, which has received notification acceptance from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.09-0133639 dated July 3, 2023.
Bidang Usaha Line of Business	Transportasi penumpang dan jasa pengangkutan darat, yaitu taksi, sewa kendaraan, serta sewa bus. Passenger transportation and land transportation services comprised of taxi, car rental, and bus charter.
Modal Dasar Authorised Capital	Rp800.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Paid-up Capital	Rp250.210.000.000

Jumlah Karyawan Total Employees	3.054 orang | people	
Kode Saham Stock Code	BIRD	
Alamat Address	**Kantor Pusat** Head Office Jl. Bojong Indah Raya No. 6A Kel. Rawa Buaya, Kec. Cengkareng Jakarta Barat, 11740 Telepon : (021) 5439 4000 Faksimili : (021) 5439 4802	**Kantor Operasional** Operational Office Gedung Bluebird Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60 Jakarta Selatan, 12790 Telepon : (021) 798 9000 Faksimili : (021) 794 3333
Surel Email	corsec@bluebirdgroup.com	
Situs Web Website	www.bluebirdgroup.com	
Lembaga Penunjang Pasar Modal Institutional Support for the Capital Market	**Kantor Akuntan Publik** Public Accountant Firm Mirawati Sensi Idris EightyEight@Casablanka Office, 20th Floor Unit A Jl. Casablanka, Kav. 88, Menteng Dalam, Tebet Jakarta Selatan 12870 Tel. : +62 21 2283 6086 Fax. : +62 21 2283 6096 Email : info@moore.co.id Website : www.moore-global.com **Biro Administrasi Efek** Securities Administration Bureau PT Datindo Entrycom Jl. Hayam Wuruk No. 28, RT 14/RW 01, Kebon Kelapa, Gambir, Jakarta Pusat 10120	**Notaris** Notary Jose Dima Satria, S.H., MKn. Jl. Madrasah, Komplek Taman Gandaria Kav. 11A, Kelurahan Gandaria Selatan, Kecamatan Cilandak, Jakarta Selatan 12420 **Bursa Efek** Stock Exchange PT Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange Building 1st Tower Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53 Jakarta 12190 Tel. : +62 21 515 0515 Fax. : +62 21 515 4153 Email : listing@idx.co.id Website : www.idx.co.id

Keanggotaan Asosiasi

Association Membership

Organda
(Organisasi Angkutan Darat)
Land Transport Organization

Peran: | Role: Anggota | Member

Skala: | Scale: Nasional | National

Kadin
(Kamar Dagang dan Industri)
Indonesian Chamber of Commerce and Industry

Peran: | Role: Anggota | Member

Skala: | Scale: Nasional | National

APINDO
(Asosiasi Pengusaha Indonesia)
The Indonesian Employer's Association

Peran: | Role: Anggota | Member

Skala: | Scale: Nasional | National

ITS Indonesia
Intelligent Transport System Indonesia Association

Peran: | Role: Anggota | Member

Skala: | Scale: Internasional | International

Produk dan Jasa

Products and Services

01 TAKSI REGULER REGULAR TAXI



Perseroan menyediakan layanan taksi reguler dengan merek "Bluebird" di berbagai lokasi di Indonesia, yakni Jadetabek (Jakarta, Depok, Tangerang, Bekasi), Bandung, Cilegon, Batam, Semarang, Manado, Medan, Padang, Palembang, Pekanbaru, Surabaya, Makassar, Bangka Belitung, Yogyakarta, Bali, dan Lombok.

The Company provides regular taxi services under the brand "Bluebird" in various locations across Indonesia, including Greater Jakarta (Jakarta, Depok, Tangerang, and Bekasi), Bandung, Cilegon, Batam, Semarang, Manado, Medan, Padang, Palembang, Pekanbaru, Surabaya, Makassar, Bangka Belitung, Yogyakarta, Bali, and Lombok.

02 TAKSI EKSEKUTIF EXECUTIVE TAXI



Perseroan mengoperasikan taksi eksekutif dengan merek "Silverbird" di Jakarta. Melalui layanan ini, para pelanggan akan menggunakan kendaraan mewah dengan keunggulan berupa interior yang nyaman dan luas.

The Company operates executive taxi services under the brand "Silverbird" in Jakarta. Through this service, customers will experience luxury vehicles with comfortable and spacious interiors.

03

SEWA KENDARAAN
CAR RENTAL



Perseroan, melalui PT Pusaka Prima Transport, menyediakan layanan sewa kendaraan yang disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan, yaitu sewa jangka pendek (antar jemput bandara, jam-jaman, harian *(charter)*, luar kota) maupun sewa kontrak jangka panjang, yang tersebar di Medan, Pekanbaru, Padang, Palembang, Bangka Belitung, Batam, Jadetabek, Cilegon, Bandung, Yogyakarta, Solo, Semarang, Surabaya, Bali, Lombok, Balikpapan, Pontianak, Banjarmasin, Makassar, dan Manado. Penyediaan layanan sewa kendaraan jangka pendek beserta pengemudi ditujukan bagi pelanggan individu maupun korporasi. Sedangkan, layanan sewa kendaraan kontrak jangka panjang ditujukan bagi pelanggan korporasi dan ditawarkan dengan pengemudi maupun tanpa pengemudi.

The Company, through PT Pusaka Prima Transport, provides vehicle rental services tailored to customer needs, including short-term rentals (airport transfers, hourly or daily rentals (charter), and inter-city transfers) as well as long-term contract rentals. These services are available in Medan, Pekanbaru, Padang, Palembang, Bangka Belitung, Batam, Jadetabek, Cilegon, Bandung, Yogyakarta, Solo, Semarang, Surabaya, Bali, Lombok, Balikpapan, Pontianak, Banjarmasin, Makassar, and Manado. Short-term vehicle rental services with drivers are aimed at both individual and corporate customers, while long-term contract vehicle rental services are targeted at corporate customers and are offered with or without drivers.

04

SEWA BUS
BUS CHARTER



Perseroan, melalui PT Big Bird Pusaka, mengoperasikan layanan penyewaan bus yang tersebar di delapan lokasi di Indonesia, yakni Jakarta, Surabaya, Bandung, Bali, Medan, Palembang, Padang, dan Yogyakarta. Layanan tersebut ditujukan bagi pelanggan individual serta korporasi domestik maupun internasional, termasuk sekolah internasional, perusahaan multinasional, dan juga masyarakat umum.

The Company, through PT Big Bird Pusaka, operates bus rental services spread across eight locations in Indonesia, namely Jakarta, Surabaya, Bandung, Bali, Medan, Palembang, Padang, and Yogyakarta. These services are aimed at individual and domestic as well as international corporate customers, including international schools, multinational corporations, and the general public.

05

SHUTTLE SERVICE
SHUTTLE SERVICE



Perseroan, melalui PT Trans Antar Nusabird, menyediakan layanan angkutan darat penumpang antar kota dengan merek "Cititrans". Layanan ini telah hadir di Jakarta,Tangerang, Bandara Soekarno Hatta, Bandung, Semarang, Solo, Yogyakarta, Surabaya, dan Malang. Layanan ini hadir untuk memenuhi kebutuhan masyarakat umum, wisatawan domestik maupun internasional, serta pelanggan korporasi.

The Company, through PT Trans Antar Nusabird, provides intercity passenger ground transportation services under the brand "Cititrans". This service is available in Jakarta, Tangerang, Soekarno-Hatta Airport, Bandung, Semarang, Solo, Yogyakarta, Surabaya, and Malang. The service is designed to meet the needs of the general public, domestic and international tourists, as well as corporate clients.

06

BALAI LELANG CAREADY
BALAI LELANG CAREADY

Balai Lelang Caready merupakan perusahaan kerja sama antara PT Blue Bird Tbk, Mitsubishi HC Capital Inc, dan PT Takari Kokoh Sejahtera. Saat ini Balai Lelang Caready memiliki 3 cabang utama yaitu di Bekasi, Surabaya dan Palembang. Lelang dapat dengan mudah diikuti oleh pelanggan karena pelayanan pelanggan menjadi prioritas utama Balai Lelang Caready.

Balai Lelang Caready is a joint venture between PT Blue Bird Tbk, Mitsubishi HC Capital Inc, and PT Takari Kokoh Sejahtera. Currently, Balai Lelang Caready has three main branches in Bekasi, Surabaya, and Palembang. Auctions are easily accessible to customers as customer service is the top priority for Balai Lelang Caready.

Balai Lelang Caready selalu berkembang dengan mewujudkan inovasi-inovasi dalam melakukan lelang. Saat ini lelang tidak hanya unit kendaraan, tetapi juga berbagai jenis barang e-commerce yang dapat menjangkau segmen pelanggan yang lebih luas. Sehingga ada berbagai unit yang dilelang di Balai Lelang Caready, mulai dari motor, mobil, truk kecil/besar, alat berat, dan aneka barang.

Balai Lelang Caready is constantly evolving by introducing innovations in auctioning. Currently, auctions include not only vehicle units but also various types of electronic trading goods that can reach a broader customer base. Balai Lelang Caready auctions various vehicle units, including motorcycles, cars, small/large trucks, heavy equipment, and various other items.

07

BLUEBIRD KIRIM
BLUEBIRD KIRIM



Perseroan meluncurkan layanan Bluebird Kirim yang merupakan layanan pengantaran logistik menggunakan armada Bluebird yang meliputi armada taksi, shuttle, dan blindvan yang tersebar di 16 wilayah. Pengguna dapat memilih layanan pengiriman dan menikmati fitur harga tetap untuk mendapatkan kepastian tarif antar di aplikasi MyBluebird.

The Company launches Bluebird Kirim service, a logistics delivery service utilizing Bluebird's fleet, including taxis, shuttles, and blind vans distributed across 16 regions. Users can select delivery services and enjoy fixed pricing features for tariff certainty through the MyBluebird app.



BirdMobil merupakan bagian dari Bluebird Group yang menawarkan layanan dalam bidang kepemilikan Mobil. BirdMobil hadir untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dengan memberikan solusi menyeluruh dan satu pintu terhadap kepemilikan mobil dimulai dari beli mobil, perawatan mobil, jual mobil, dan inspeksi mobil dengan terpercaya, nyaman, dan transparan melalui layanan digital. BirdMobil saat ini hadir di dua kota yaitu Jakarta dan Tangerang.

BirdMobil is a division of the Bluebird Group that offers services in the field of car ownership. BirdMobil is present to meet customer needs by providing comprehensive and one-stop solutions for car ownership, starting from purchasing, maintenance, selling, and reliable, convenient, and transparent car inspection services through digital platforms. BirdMobil currently operates in two cities, Jakarta and Tangerang.

Wilayah Operasional

Operational Area





1. Medan
2. Padang
3. Pekanbaru
4. Batam
5. Palembang



6. Pangkal Pinang
7. Cilegon
8. Jadetabek
9. Bandung
10. Yogyakarta
11. Semarang
12. Solo
13. Surabaya
14. Lombok
15. Bali
16. Makassar
17. Balikpapan
18. Manado

Struktur Pemegang Saham dan Struktur Grup Perusahaan

Shareholders Structure and Corporate Group Structure

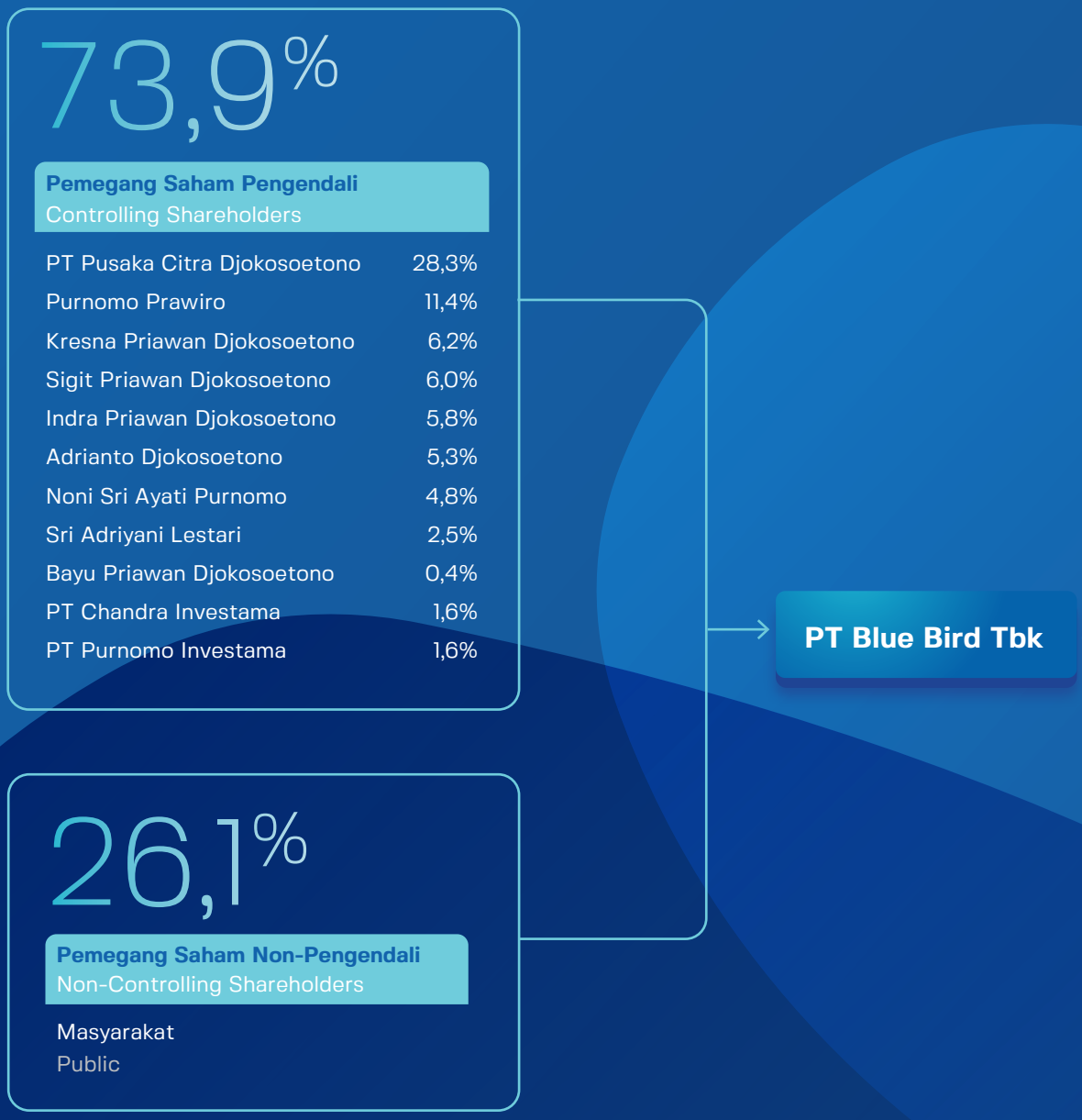

Taksi Reguler | Regular Taxi

PT Blue Bird Pusaka	99,01%	PT Morante Jaya	99,27%
PT Cendrawasih Pertiwijaya	99,38%	PT Praja Bali Transportasi	99,67%
PT Central Naga Europindo	99,72%	PT Prima Sarijati Agung	99,03%
PT Irdawan Multitrans	99,06%	PT Pusaka Nuri Utama	97,77%
PT Lintas Buana Taksi	99,42%	PT Pusaka Satria Utama	99,58%
PT Lombok Taksi Utama	99,01%		
PT Luhur Satria Sejati Kencana	99,01%		

Taksi Eksekutif | Executive Taxi

PT Silver Bird	99,01%

Layanan *Shuttle* | Shuttle Services

PT Trans Antar Nusabird	91,57%

Penyewaan Mobil | Car Rental

PT Pusaka Prima Transport	99,67%

Alih Daya | Outsourcing

PT Layanan Pusaka Prima	99,00%

Penyewaan Bus | Bus Charter

PT Big Bird Pusaka	99,12%

Perdagangan Mobil | Car Trading

PT Pusaka Mitra Mobilindo	99,00%

Lelang | Auction

PT Balai Lelang Caready	51,00%

Struktur Organisasi

Organizational Structure

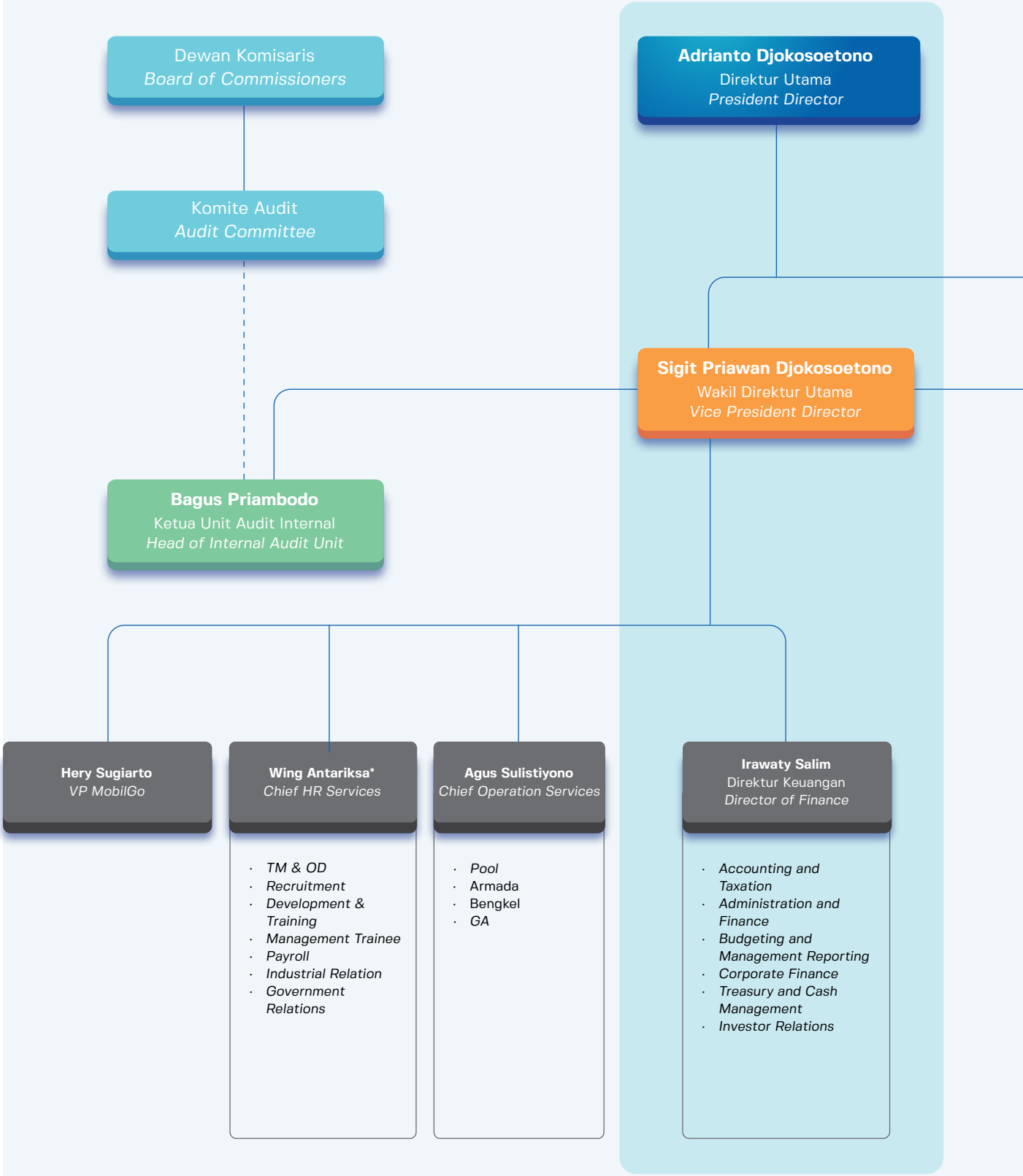

Catatan: | Note:

* Menjabat sejak Juni 2023 menggantikan Pambudi Sunarsihanto.

** Menjabat sejak November 2023 menggantikan Ronny W Sugiadha.

* Appointed since June 2023, replacing Pambudi Sunarsihanto.

** Appointed since November 2023, replacing Ronny W. Sugiadha.

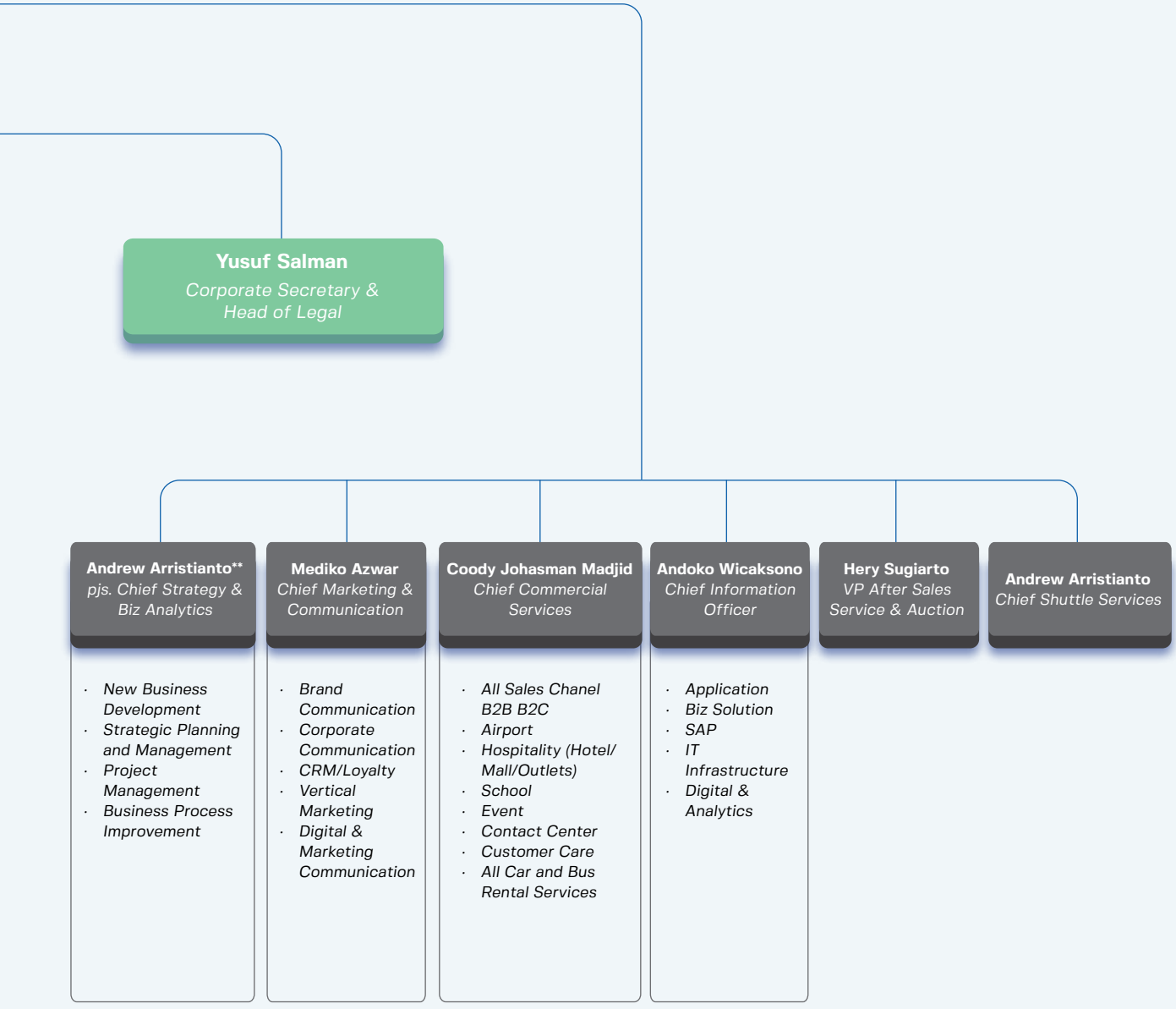
Yusuf Salman
Corporate Secretary & Head of Legal
Andrew Arristianto**
pjs. Chief Strategy & Biz Analytics
New Business Development
Strategic Planning and Management
Project Management
Business Process Improvement
Mediko Azwar
Chief Marketing & Communication
Brand Communication
Corporate Communication
CRM/Loyalty
Vertical Marketing
Digital & Marketing Communication
Coody Johasman Madjid
Chief Commercial Services
All Sales Chanel B2B B2C
Airport
Hospitality (Hotel/ Mall/Outlets)
School
Event
Contact Center
Customer Care
All Car and Bus Rental Services
Andoko Wicaksono
Chief Information Officer
Application
Biz Solution
SAP
IT Infrastructure
Digital & Analytics
Hery Sugiarto
VP After Sales Service & Auction
Andrew Arristianto
Chief Shuttle Services

Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Subsidiaries and Associated Entities

Nama Entitas Anak dan Asosiasi Name of Subsidiaries and Associated Entities	**Bidang Usaha** Line of Business	**Alamat** Address
PT Blue Bird Pusaka	Taksi Taxi	Jl. Bojong Indah Raya No. 6A Kel. Rawa Buaya, Kec. Cengkareng, Jakarta Barat.
PT Cendrawasih Pertiwijaya	Taksi Taxi	Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60 Kel. Tegal Parang, Kec. Mampang Prapatan, Jakarta Selatan.
PT Central Naga Europindo	Taksi Taxi	Jl. Bojong Indah Raya No. 6A Kel. Rawa Buaya, Kec. Cengkareng, Jakarta Barat.
PT Irdawan Multitrans	Taksi Taxi	Jl. Udayana No. 1A Kel. Kebon Pala, Kec. Makassar, Jakarta Timur.
PT Lintas Buana Taksi	Taksi Taxi	Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60 Kel. Tegal Parang, Kec. Mampang Prapatan, Jakarta Selatan.
PT Lombok Taksi Utama	Taksi Taxi	Jl. Koperasi No. 102 Kel. Dayan Peken, Kec. Ampenan Mataram, Nusa Tenggara Barat.
PT Luhur Satria Sejati Kencana	Taksi Taxi	Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60 Kel. Tegal Parang, Kec. Mampang Prapatan, Jakarta Selatan.
PT Morante Jaya	Taksi Taxi	Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60 Kel. Tegal Parang, Kec. Mampang Prapatan, Jakarta Selatan.
PT Praja Bali Transportasi	Taksi Taxi	Jl. By Pass Nusa Dua No. 4 Kel. Jimbaran, Kec. Kuta Selatan, Kab. Dati II Badung, Bali.
PT Prima Sarijati Agung	Taksi Taxi	Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60 Kel. Tegal Parang, Kec. Mampang Prapatan, Jakarta Selatan.
PT Pusaka Nuri Utama	Taksi Taxi	Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60 Kel. Tegal Parang, Kec. Mampang Prapatan, Jakarta Selatan.
PT Pusaka Satria Utama	Taksi Taxi	Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60 Kel. Tegal Parang, Kec. Mampang Prapatan, Jakarta Selatan.
PT Silver Bird	Taksi Taxi	Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60 Kel. Tegal Parang, Kec. Mampang Prapatan, Jakarta Selatan.
PT Pusaka Prima Transport	Penyewaan mobil Car Rental	Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60 Kel. Tegal Parang, Kec. Mampang Prapatan, Jakarta Selatan.
PT Balai Lelang Caready	Lelang Auction	Jl. Halim Perdana Kusuma No. 1 Kel. Kebon Pala, Kec. Makassar, Jakarta Timur.
PT Big Bird Pusaka	*Bus*	Jl. Bojong Indah Raya No. 6A Kel. Rawa Buaya, Kec. Cengkareng, Jakarta Barat.
PT Trans Antar Nusabird	Angkutan antar jemput Shuttle Services	Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60 Kel. Tegal Parang, Kec. Mampang Prapatan, Jakarta Selatan.
PT Layanan Pusaka Prima	Alih daya Outsourcing	Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60 Kel. Tegal Parang, Kec. Mampang Prapatan, Jakarta Selatan.
PT Pusaka Mitra Mobilindo	Perdagangan Mobil Car Trading	Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60 Kel. Tegal Parang, Kec. Mampang Prapatan, Jakarta Selatan.

Demografi Karyawan

Employee Demographics

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Karyawan

Employee Composition Based on Employment Status

Status Ketenagakerjaan	2023	2022	2021	Employment Status
Karyawan Tetap	3.054	2.893	2.255	Permanent Employees
Total	**3.054**	**2.893**	**2.255**	**Total**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Employee Composition by Gender

Jenis Kelamin	2023	2022	2021	Gender
Laki-laki	2.566	2.444	2.007	Male
Wanita	488	449	248	Female
Total	**3.054**	**2.893**	**2.255**	**Total**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan

Employee Composition by Job Level

Jenjang Jabatan	2023	2022	2021	Job Level
Vice President	9	9	8	Vice President
General Manager	53	29	24	General Manager
Manager	161	166	136	Manager
Assistant Manager	289	210	175	Assistant Manager
Supervisor	565	475	418	Supervisor
Staff	1.879	1.921	1.494	Staff
Non-Staff	98	83	0	Non-Staff
Total	**3.054**	**2.893**	**2.255**	**Total**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia

Employee Composition by Age Group

Kelompok Usia	2023	2022	2021	Age Group
Di atas 56 tahun	44	48	30	Above 56 years old
25 - 55 tahun	2.579	2.427	2.195	25—55 years old
Di bawah 25 tahun	431	418	30	Below 25 years old
Total	**3.054**	**2.893**	**2.255**	**Total**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Employee Composition Based on Educational Level

Jenjang Pendidikan	2023	2022	2021	Educational Level
S2-S3	10	41	25	Postgraduate (S-2 and S-3)
S1	1.740	857	414	Bachelor's Degree (S-1)
Diploma	129	676	362	Diploma
Non Akademik	1.175	1.319	1.454	Non-academic
Total	**3.054**	**2.893**	**2.255**	**Total**

Struktur Kepemilikan Saham
Share Ownership Structure

Struktur dan Komposisi Pemegang Saham
Shareholder Structure and Composition

Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Major and Controlling Shareholders

Nama Pemegang Saham Share Ownership Name	2023		2022	
	Jumlah Saham Number of Shares	%	Jumlah Saham Number of Shares	%
PT Pusaka Citra Djokosoetono	709.857.979	28,3	709.857.979	28,3
Purnomo Prawiro	286.111.500	11,4	284.654.300	11,4
Kresna Priawan Djokosoetono	154.450.000	6,2	154.450.000	6,2
Sigit Priawan Djokosoetono	149.951.300	6,0	149.651.300	6,0
Indra Priawan Djokosoetono	145.744.700	5,8	145.744.700	5,8
Adrianto Djokosoetono	132.132.816	5,3	128.195.500	5,1
Noni Sri Ayati Purnomo	120.810.000	4,8	120.810.000	4,8
Sri Adriyani Lestari	62.560.000	2,5	62.560.000	2,5
Bayu Priawan Djokosoetono	9.880.182	0,4	9.880.182	0,4
PT Chandra Investama	39.450.000	1,6	39.450.000	1,6
PT Purnomo Investama	39.450.000	1,6	39.450.000	1,6
Total	**1.850.398.477**	**73,9**	**1.844.703.961**	**73,7**

Pemegang Saham Mencapai 5% atau Lebih
Shareholders Holding 5% or More

Nama Pemegang Saham Share Ownership Name	2023		2022	
	Jumlah Saham Number of Shares	%	Jumlah Saham Number of Shares	%
PT Pusaka Citra Djokosoetono	709.857.979	28,3	709.857.979	28,3
Purnomo Prawiro	286.111.500	11,4	284.654.300	11,4
Kresna Priawan Djokosoetono	154.450.000	6,2	154.450.000	6,2
Sigit Priawan Djokosoetono	149.951.300	6,0	149.651.300	6,0
Indra Priawan Djokosoetono	145.744.700	5,8	145.744.700	5,8
Adrianto Djokosoetono	132.132.816	5,3	128.195.500	5,1
Total	**1.578.248.295**	**63,0**	**1.572.553.779**	**62,80**

Pemegang Saham di Bawah 5%

Shareholders Holding Below 5%

Nama Pemegang Saham Share Ownership Name	2023		2022	
	Jumlah Saham Number of Shares	%	Jumlah Saham Number of Shares	%
Noni Sri Ayati Purnomo	120.810.000	4,8	120.810.000	4,8
Sri Adriyani Lestari	62.560.000	2,5	62.560.000	2,5
Bayu Priawan Djokosoetono	9.880.182	0,4	9.880.182	0,4
PT Chandra Investama	39.450.000	1,6	39.450.000	1,6
PT Purnomo Investama	39.450.000	1,6	39.450.000	1,6
Masyarakat | Public	651.701.523	26,1	657.396.039	26,3
Total	**923.851.705**	**37,0**	**929.546.221**	**37,20**

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Ownership of Shares by Board of Commissioners and Board of Directors

Nama Pemegang Saham Share Ownership Name	Jabatan Position	2023		2022	
		Jumlah Saham Number of Shares	%	Jumlah Saham Number of Shares	%
Bayu Priawan Djokosoetono*	Komisaris Utama President Commissioner	9.880.182	0,4	9.880.182	0,4
Sri Adriyani Lestari*	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	62.560.000	2,5	62.560.000	2,5
Kresna Priawan Djokosoetono*	Komisaris Commissioner	154.450.000	6,2	154.450.000	6,2
Gunawan Surjo Wibowo	Komisaris Commissioner	0	0	0	0
Rinaldi Firmansyah	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0	0	0
Budi Setiyadi	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0	0	0
Setyo Wasisto	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0	0	0
Alamanda Shantika	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0	0	0
Noni Sri Ayati Purnomo**	Komisaris Utama President Commissioner	120.810.000	4,8	120.810.000	4,8
Adrianto Djokosoetono*	Direktur Utama President Director	132.132.816	5,3	128.195.500	5 ,1
Sigit Priawan Djokosoetono*	Wakil Direktur Utama Vice President DIrector	149.951.300	6,0	149.651.300	6,0
Irawaty Salim	Direktur Director	0	0	0	0
Total		**629.784.298**	**25,2**	**625.546.982**	**25,0**

*Masa jabatan dimulai sejak 22 Juni 2023 | *Term of office starts on June 22, 2023
**Masa jabatan berakhir pada 22 Juni 2023 | **Term of office ends on June 22, 2023

STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM

Kepemilikan Saham Tidak Langsung Dewan Komisaris dan Direksi

Sebagian anggota Dewan Komisaris dan Direksi Bluebird memiliki saham tidak langsung atas saham Perseroan, yaitu kepemilikan saham di PT Pusaka Citra Djokosoetono.

Indirect Share Ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors

Some members of Bluebird's Board of Commissioners and Board of Directors have indirect ownership of shares in the Company, which is through share ownership in PT Pusaka Citra Djokosoetono.

Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi
Shareholders by Classification

Nama Pemegang Saham Share Ownership Name	2023		2022	
	Jumlah Saham Number of Shares	**%**	**Jumlah Saham** Number of Shares	**%**
Domestik | Domestic				
Individu | Individual	1.308.957.298	52,31	1.322.643.582	52,86
Institusi | Institution	993.823.474	39,72	1.039.918.874	41,56
Luar Negeri | Foreign				
Individu | Individual	385.700	0,02	233.500	0,01
Institusi | Institution	198.933.528	7,95	139.304.044	5,57

Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi
List of Subsidiaries and Associated Entities

Nama Name	**Bidang Usaha** Line of Business	**Jumlah Aset (Rp Juta)** Asset Amount (in Million Rp)	**Persentase Kepemilikan** Ownership Percentage	**Status Operasi** Operational Status
PT Blue Bird Pusaka	Taksi Taxi	306.508	99,01%	Beroperasi (2000) Operating (2000)
PT Cendrawasih Pertiwijaya	Taksi Taxi	306.824	99,38%	Beroperasi (1997) Operating (1997)
PT Central Naga Europindo	Taksi Taxi	675.541	99,72%	Beroperasi (2001) Operating (2001)
PT Irdawan Multitrans	Taksi Taxi	67.648	99,06%	Beroperasi (2011) Operating (2011)
PT Lintas Buana Taksi	Taksi Taxi	470.341	99,42%	Beroperasi (1994) Operating (1994)
PT Lombok Taksi Utama	Taksi Taxi	59.059	99,01%	Beroperasi (2000) Operating (2000)
PT Luhur Satria Sejati Kencana	Taksi Taxi	254.333	99,01%	Beroperasi (2000) Operating (2000)

Nama Name	**Bidang Usaha** Line of Business	**Jumlah Aset (Rp Juta)** Asset Amount (in Million Rp)	**Persentase Kepemilikan** Ownership Percentage	**Status Operasi** Operational Status
PT Morante Jaya	Taksi Taxi	334.422	99,27%	Beroperasi (1974) Operating (1974)
PT Praja Bali Transportasi	Taksi Taxi	199.927	99,67%	Beroperasi (1994) Operating (1994)
PT Prima Sarijati Agung	Taksi Taxi	223.626	99,03%	Beroperasi (2000) Operating (2000)
PT Pusaka Nuri Utama	Taksi Taxi	176.269	97,77%	Beroperasi (1997) Operating (1997)
PT Pusaka Satria Utama	Taksi Taxi	68.673	99,58%	Beroperasi (2000) Operating (2000)
PT Silver Bird	Taksi Taxi	519.418	99,01%	Beroperasi (1992) Operating (1992)
PT Pusaka Prima Transport	Penyewaan mobil Car Rental	1.226.707	99,67%	Beroperasi (2001) Operating (2001)
PT Balai Lelang Caready	Lelang Auction	54.138	51,00%	Beroperasi (2019) Operating (2019)
PT Big Bird Pusaka	*Bus*	552.926	99,12%	Beroperasi (2000) Operating (2000)
PT Trans Antar Nusabird	Angkutan antar jemput Shuttle Services	272.847	91,57%	Beroperasi (2019) Operating (2019)
PT Layanan Pusaka Prima	Alih daya Outsourcing	22.725	99,00%	Beroperasi (2022) Operating (2022)
PT Pusaka Mitra Mobilindo	Perdagangan Mobil Car Trading	27.990	99,00%	Beroperasi (2023) Operating (2023)

Kronologi Pencatatan Saham dan Informasi Pencatatan Efek Lain

Chronology of Share Issuance and Listing

Tanggal Pencatatan Registration Date	**Aksi Korporasi** Corporate Action	**Tanggal Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan** Effective Date from the Financial Services Authority	**Jumlah saham yang Ditawarkan** Number of Offered Shares	**Jumlah Saham Beredar** Number of Outstanding Shares	**Pencatatan Saham** Stock Listing	**Jumlah Saham Tercatat** Total Listed Shares
5 November 2014 5 November 2014	Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	29 Oktober 2014 29 October 2014	376.500.000	376.500.000	2.125.600.000	2.502.100.000

Perseroan melaksanakan penawaran umum perdana saham di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah saham sebanyak 376.500.000 saham biasa yang merupakan saham baru dengan nilai nominal sebesar Rp100 per lembar saham dan harga penawaran sebesar Rp6.500 per lembar saham. Melalui aksi korporasi tersebut, Perseroan memperoleh dana hasil penawaran umum perdana saham sebesar Rp2.447.250.000.000. Selain itu, Perseroan tidak menerbitkan efek lain sehingga tidak terdapat informasi terkait pencatatan efek lain yang dapat disediakan oleh Perseroan.

The Company conducted an initial public offering of shares on the Indonesia Stock Exchange with a total of 376,500,000 new ordinary shares at a nominal value of Rp100 per share and an offering price of Rp6,500 per share. Through this corporate action, the company raised proceeds from the initial public offering of shares amounting to Rp2,447,250,000,000. Additionally, the Company did not issue any other securities, so there is no information regarding the listing of other securities that can be provided.

Suspensi dan *Delisting* Saham

Selama tahun 2023, Perseroan tidak mengalami permasalahan di bidang perdagangan saham, seperti penghentian sementara atau penghapusan pencatatan saham.

Share Suspension and Delisting

During 2023, the Company did not experience any issues in the stock trading sector, such as temporary suspension or delisting of stocks.


B 2715 SUA
09 28





Laporan Manajemen

Management Report

Laporan Dewan Komisaris

Report from the Board of Commissioners

> Dewan Komisaris juga mendukung komitmen Direksi dalam menerapkan strategi 3M (*multi-channel*, *multi-payment*, dan *multi-product*) sebagai pendekatan operasional bisnis yang terdiversifikasi dan semangat untuk berkolaborasi, sejalan dengan nilai Perseroan yang mengedepankan pola pikir berkembang.

The Board of Commissioners also supports the Directors' commitment to implementing the 3M strategy (multi-channel, multi-payment, and multi-product) as a diversified business operational approach and the spirit of collaboration, in line with the Company's values that prioritize a growth mindset.

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat-Nya, sehingga Dewan Komisaris dapat melaporkan penilaian Dewan Komisaris atas kinerja Direksi dalam menjalankan tata kelola dan kegiatan usaha Perseroan selama tahun 2023.

Dear esteemed shareholders and stakeholders,

We extend our gratitude and praise to the Almighty for His blessings, allowing the Board of Commissioners to present an evaluation of the Board's assessment of the Board of Director performance in governing and executing corporate activities throughout the year 2023.



Bayu Priawan Djokosoetono, S.E., M.B.M.
Komisaris Utama
President Commissioner

Dewan Komisaris, bersama Direksi, dengan senang hati mengumumkan bahwa Perseroan telah berhasil melewati tahun 2023 dengan pencapaian positif melalui implementasi langkah-langkah strategis untuk mendorong pertumbuhan. Di tengah pertumbuhan ekonomi Indonesia yang hanya bertumbuh 5,05 persen pada tahun 2023, menurun dari 5,31 persen pada tahun 2022, Perseroan telah menunjukkan ketahanan, menjaga aktivitas bisnis yang tangguh.

Dalam situasi yang penuh tantangan ini, Dewan Komisaris percaya bahwa peningkatan layanan, investasi pada teknologi, dan strategi berfokus pada pelanggan akan mendorong pertumbuhan yang berkualitas bagi Perseroan. Upaya-upaya akan terus dilakukan untuk tetap relevan dalam dinamika perilaku konsumen saat ini. Dewan Komisaris dalam hal ini turut aktif berpartisipasi bersama Direksi, baik dalam peran pengawasan maupun memberikan nasihat kepada manajemen Perseroan.

Penilaian atas Kinerja Direksi dalam Pengelolaan Perseroan

Dewan Komisaris telah melakukan penilaian komprehensif terhadap kinerja Direksi Perseroan sepanjang tahun 2023. Secara finansial, pertumbuhan usaha Perseroan menunjukkan tren yang positif. Pencapaian ini tercermin dari pendapatan neto yang mencapai Rp4,4 triliun naik sebesar 23 persen dibandingkan tahun 2022, bahkan sudah lebih tinggi dibandingkan tahun sebelum masa pandemi Covid-19, yakni 2019.

Berdasarkan penilaian Dewan Komisaris, Direksi Perseroan telah menerapkan tata kelola secara efektif serta mematuhi peraturan hukum dan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), diiringi dengan komitmen yang kuat terhadap perilaku etis dan transparansi. Direksi telah menunjukkan pemahaman yang jelas tentang wewenang dan tanggung jawab mereka, dan telah memastikan pengambilan keputusan selaras dengan tujuan Perseroan.

The Board of Commissioners, together with the Board of Directors, is pleased to report that the Company has effectively navigated through the year 2023 with positive achievements through the implementation of strategic measures to drive growth. In the midst of Indonesia's economic growth, which will only grow 5.05 percent in 2023, a decline from 5.31 percent in 2022, the Company has shown resilience, maintaining robust business activities.

In this challenging situation, the Board of Commissioners believes that improving services, investing in technology, and adopting customer-focus strategy will drive quality growth for the Company. Efforts will continue to be made to remain relevant in today's dynamic consumer behavior. The Board of Commissioners actively participates alongside the Board of Directors, both in oversight role and in providing advice to the management of the Company.

Assessment of the Board of Directors' Performance in Company Management

The Board of Commissioners has conducted a comprehensive assessment of the Company's Board of Directors' performance throughout 2023. Financially, the Company's business growth exhibited a positive trend. This achievement is reflected in net revenues which reached Rp4.4 trillion, an increase of 23 percent compared to 2022, and even higher than the pre-Covid-19 pandemic year of 2019.

Based on the assessment of the Board of Commissioners, the Company's Board of Directors has effectively implemented governance practices and complied with legal regulations and principles of Good Corporate Governance (GCG), accompanied by a strong commitment to ethical behavior and transparency. The Board of Directors demonstrated a clear understanding of their authority and responsibilities and have ensured decision-making aligned with the Company's objectives.

Sepanjang tahun 2023, Direksi telah secara cermat mengkaji seluruh ketentuan dan struktur organisasi, dengan fokus pada optimalisasi sumber daya untuk pertumbuhan berkelanjutan dan upaya untuk mempertahankan komitmen terhadap tanggung jawab sosial. Direksi juga telah memastikan kepatuhan yang ketat terhadap peraturan pemerintah dan menyelaraskan seluruh aktivitas Perseroan dengan perundang-undangan yang berlaku. Secara umum, Dewan Komisaris melihat bahwa Direksi telah bertindak proaktif dalam menindaklanjuti rekomendasi dari Dewan Komisaris, mengembangkan pendekatan kolaboratif, sekaligus memastikan perbaikan berkelanjutan dan penyelarasan strategis.

Throughout the year 2023, the Board of Directors has carefully reviewed all stipulations and organizational structures, focusing on optimizing resources for sustainable growth and efforts to maintain commitment to social responsibility. The Board of Directors' have also ensured strict compliance with government regulations and aligned all Company activities with applicable laws. Overall, the Board of Commissioners sees that the Board of Directors have acted proactively in following up on recommendations from the Board of Commissioners, developing a collaborative approach, and ensuring continuous improvement and strategic alignment.

Dewan Komisaris mengapresiasi perumusan dan penerapan strategi yang disusun oleh Direksi, penilaian prospek usaha yang positif, dan penerapan tata kelola yang kuat. Selain itu, hubungan kolaboratif antara Direksi dan Dewan Komisaris terus terjaga dan memperkuat posisi Perseroan, sehingga memastikan keselarasan dengan tujuan strategis dan pertumbuhan berkelanjutan. Dewan Komisaris meyakini, Direksi memiliki kemampuan untuk melanjutkan keberhasilan Perseroan secara berkelanjutan.

The Board of Commissioners appreciates the formulation and implementation of strategies by the Board of Directors, the positive assessment of business prospects, and the application of strong governance. Furthermore, the collaborative relationship between the Board of Directors and the Board of Commissioners continues to be maintained, strengthening the Company's position, thus ensuring alignment with strategic objectives and sustainable growth. The Board of Commissioners believes that the Board of Directors could sustain the Company's success.

Pengawasan atas Perumusan dan Implementasi Strategi yang Disusun oleh Direksi

Supervision of the Formulation and Implementation of Strategies by the Board of Directors

Dewan Komisaris telah melakukan pemantauan secara ketat atas perumusan dan implementasi strategi yang dilakukan oleh Direksi Perseroan. Kami menilai bahwa Direksi telah menunjukkan ketajaman strategi dalam menyelaraskan tujuan Perseroan dengan dinamika di sektor transportasi. Strategi yang digunakan terdefinisi dengan baik, cukup fleksibel dalam menghadapi ketidakpastian, dan telah diarahkan pada pertumbuhan berkelanjutan. Pembaruan rutin dan kolaborasi antara Direksi dan Dewan Komisaris juga memastikan inisiatif strategis tetap sejalan dengan visi Perseroan, yakni "Menjadi Perusahaan

The Board of Commissioners has closely monitored the formulation and implementation of strategies carried out by the Company's Board of Directors. We assessed that the Board of Directors have demonstrated strategic acumen in aligning the Company's objectives with the dynamic in the transportation sector. The strategies employed are well-defined, sufficiently flexible in addressing uncertainties, and directed towards sustainable growth. Regular updates and collaboration between the Board of Directors and Board of Commissioners also ensure that strategic initiatives remain aligned with the

yang mampu bertahan dan mengedepankan kualitas untuk memastikan kesejahteraan yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan".

Company's vision "Becoming a trustworthy and reliable Company that prioritizes quality and excellence, to ensure sustainable prosperity for all stakeholders".

Pandangan atas Prospek Usaha yang Disusun oleh Direksi

Dalam menyikapi terus berubahnya industri transportasi di Indonesia, untuk tahun 2024 Dewan Komisaris telah memberikan penilaian komprehensif terhadap prospek usaha yang disusun oleh Direksi. Penilaian ini mencerminkan antisipasi yang seimbang atas peluang dan tantangan dalam industri transportasi.

Dewan Komisaris mengakui investasi berkelanjutan yang dilakukan pemerintah dalam hal infrastruktur transportasi, menghadirkan peluang besar bagi Perseroan untuk meningkatkan efisiensi operasional, memperluas jangkauan layanan, dan meningkatkan pengalaman pelanggan.

Meskipun optimistis terhadap prospek bisnis Perseroan, Dewan Komisaris menekankan pentingnya kehati-hatian Direksi dalam menghadapi persaingan, potensi perubahan peraturan, dan volatilitas makroekonomi. Direksi perlu mempertimbangkan dengan cermat potensi tantangan yang ada dan mengambil keputusan yang bijaksana dalam menghadapi ketidakpastian. Dewan Komisaris juga mendukung komitmen Direksi dalam menerapkan strategi 3M (*multi-channel, multi-payment* dan *multi-product*) sebagai pendekatan operasional bisnis yang terdiversifikasi dan semangat untuk berkolaborasi, sejalan dengan nilai Perseroan yang mengedepankan pola pikir berkembang.

Opinion on Business Prospects Prepared by the Board of Directors

In response to the continual changing transportation industry in Indonesia, for the year year 2024, the Board of Commissioners has provided a comprehensive assessment of the business prospects formulated by the Board of Directors. This assessment reflects a preventive recognition of the opportunities and challenges in the transportation industry.

The Board of Commissioners acknowledges the government's ongoing investment in transportation infrastructure, which presents significant opportunities for the Company to improve operational efficiency, expand service coverage, and enhance customer experience.

While optimistic about the Company's business prospects, the Board of Commissioners emphasizes the importance of caution by the Board of Directors in facing competition, potential regulatory changes, and macroeconomic volatility. The Board of Directors need to carefully consider potential challenges and make wise decisions in dealing with uncertainty. The Board of Commissioners also supports the Board of Directors' commitment to implementing the 3M strategy (multi-channel, multi-payment, and multi-product) as a diversified business operational approach and the spirit of collaboration, in line with the Company's values that prioritize a growth mindset.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris menilai bahwa kerangka tata kelola yang telah ditetapkan Perseroan sepanjang tahun 2023 telah dijalankan secara efektif oleh Direksi. Hal ini tidak hanya mendorong akuntabilitas dalam setiap langkah bisnis, tetapi

Opinion on Corporate Governance Implementation

The Board of Commissioners evaluates that the governance framework established by the Company throughout the year 2023 has been effectively implemented by the Board of Directors. This not only promotes accountability in every



juga melindungi kepentingan para pemangku kepentingan. Kerangka ini menjadi dasar yang kokoh untuk memastikan keseimbangan antara tujuan strategis dan praktik tata kelola.

Perseroan pun telah memiliki program Tata Kelola Perusahaan yang terencana dan berkelanjutan didukung oleh penerapan prinsip-prinsip tata kelola di seluruh tingkatan organisasi. Untuk memperkuat penerapan GCG secara berkelanjutan, Dewan Komisaris bersama Komite-Komite Perseroan memastikan bahwa Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris juga melihat seluruh karyawan Perseroan memiliki komitmen yang kuat untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG di semua kegiatan segmen usaha Perseroan. Kemudian,

business step but also protects the interests of stakeholders. This framework forms a solid basis to ensure a balance between strategic objectives and governance practices.

The Company has also implemented a planned and sustainable Corporate Governance Program supported by the application of governance principles at all levels of the organization. To strengthen the sustainable implementation of GCG, the Board of Commissioners, together with the Committees, ensure that the Company complies with applicable regulations. The Board of Commissioners also observes that all employees of the Company have a strong commitment to applying GCG principles in all business segment activities. Additionally, the

Dewan Komisaris juga mengapresiasi segala upaya yang dilakukan oleh jajaran Direksi yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas penerapan GCG sebagai salah satu kunci utama mewujudkan kinerja yang berkelanjutan; yakni terus menunjukkan upaya digitalisasi untuk pengendalian operasional, efisiensi, dan transparansi yang lebih baik. Dengan ini kami melaporkan bahwa sinergi antara Dewan Komisaris bersama Komite-Komitenya memainkan peranan penting dalam memastikan kecukupan penerapan GCG Perseroan di tahun 2023.

Board of Commissioners appreciates all efforts made by the Directors aimed at improving the quality of GCG implementation as one of the key factors in achieving sustainable performance; namely, continuously demonstrating digitalization efforts for operational control, efficiency, and better transparency. With this, we report that the synergy between the Board of Commissioners and its Committees play a significant role in ensuring the adequacy of the Company's GCG implementation in 2023.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Sebagaimana yang diputuskan oleh pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 22 Juni 2023, terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris menjadi sebagai berikut:

Changes to the Board of Commissioners Composition

As decided by the shareholders through the Annual General Meeting of Shareholders held on June 22nd, 2023, there have been changes in the composition of the Board of Commissioners as follows:

Komisaris Utama	Bayu Priawan Djokosoetono	President Commissioner
Wakil Komisaris Utama	Sri Adriyani Lestari	Vice President Commissioner
Komisaris	Kresna Priawan Djokosoetono	Commissioner
Komisaris	Gunawan Surjo Wibowo	Commissioner
Komisaris Independen	Rinaldi Firmansyah	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Budi Setiyadi	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Setyo Wasisto	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Alamanda Shantika	Independent Commissioner

Apresiasi

Dewan Komisaris mengapresiasi Direksi, Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Penasihat dan Kepuasan Pelanggan, Komite Investasi, Komite IT, Manajemen, segenap karyawan, dan para pengemudi atas kinerja teladan dalam memenuhi tugas dan tanggung jawab masing-masing sepanjang tahun 2023. Komitmen insan Perseroan terhadap tata kelola perusahaan, pengelolaan sumber daya yang efektif, kepatuhan terhadap peraturan, dan tanggapan yang cepat

Appreciation

The Board of Commissioners appreciates the exemplary performance of the Board of Directors, the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, the Advisory and Customer Satisfaction Committee, the Investment Committee, the IT Committee, Management, all employees, as well as all drivers for their outstanding performance in fulfilling their respective duties and responsibilities throughout the year 2023. The Company's commitment

terhadap rekomendasi dan masukan Dewan Komisaris mencerminkan keberhasilan strategi, nilai-nilai, visi misi, dan tata kelola Perseroan secara keseluruhan.

to corporate governance, effective resource management, compliance with regulations, and prompt response to the recommendations and inputs of the Board of Commissioners reflects the success of the Company's overall strategy, values, vision, mission, and governance.

Apresiasi juga diberikan untuk para pemangku kepentingan dan pemegang saham Perseroan, serta segenap mitra bisnis dan pelanggan Bluebird atas masukan, saran, dukungan, dan kontribusi positif mereka terhadap pertumbuhan usaha Perseroan. Berkat bantuan dan dukungan semua pihak, Dewan Komisaris menyatakan keyakinan kuat kami terhadap pertumbuhan berkelanjutan Perseroan pada masa yang akan datang.

Appreciation is also extended to stakeholders and shareholders of the Company, as well as all business partners and Bluebird customers for their input, suggestions, support, and positive contributions to the Company's business growth. With the assistance and support of all parties involved, The Board of Commissioners expresses our strong confidence in the Company's sustainable growth in the foreseeable future.

Jakarta, 30 April 2024
Jakarta, 30 April 2024

Atas Nama Dewan Komisaris,
On Behalf of the Board of Commissioners,



Bayu Priawan Djokosoetono, S.E., M.B.M.
Komisaris Utama
President Commissioner

Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners



1. **Bayu Priawan Djokosoetono, S.E., M.B.M.**
   Komisaris Utama
   President Commissioner

2. **dr. Sri Adriyani Lestari**
   Wakil Komisaris Utama
   Vice President Commissioner

3. **Ir. Kresna Priawan Djokosoetono, M.B.M.**
   Komisaris
   Commissioner

4. **Drs. Gunawan Surjo Wibowo**
   Komisaris
   Commissioner

5. **Rinaldi Firmansyah, M.B.A.**
   Komisaris Independen
   Independent Commissioner

6. **Irjen Pol. (Purn.) Drs. Budi Setiyadi, S.H., M.Si.**
   Komisaris Independen
   Independent Commissioner

7. **Komjen Pol. (Purn.) Drs. Setyo Wasisto, S.H.**
   Komisaris Independen
   Independent Commissioner

8. **Alamanda Shantika, S.Kom., S.Si.**
   Komisaris Independen
   Independent Commissioner



Bayu Priawan Djokosoetono, S.E., M.B.M.
Komisaris Utama
President Commissioner

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta
Usia Age	46 Tahun 46 years

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Sejak 2023, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 97 tanggal 22 Juni 2023. Since 2023, based on Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 97 dated June 22, 2023.
Periode Penugasan Assignment Period	3 tahun 3 Years
Riwayat Pendidikan Education Background	· Sarjana Ekonomi Manajemen, Universitas Pancasila (2002); · *Master of Business Management*, Monash University, Australia (2005). · Bachelor of Economics in Management, Universitas Pancasila (2002); · Master of Business Management, Monash University, Australia (2005).
Riwayat Karir Career History	· *Management Trainee* Administrasi Keuangan Perseroan (2005); · *Manager* Administrasi Keuangan Perseroan (2005 - 2006); · *Manager Operasi Pool* Perigi Perseroan (2006 - 2007); · *General Manager Pool* Halim Perseroan (2007 - 2009); · Wakil Bendahara Umum, Dewan Pimpinan Pusat Komite Nasional Pemuda Indonesia (2011 - 2014); · Bendahara Umum, Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (2011 - 2014); · Wakil Ketua Komite Tetap, Perhubungan dan Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan (ASDP) Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) (2011 - 2014); · Bendahara Pengurus Besar Nahdhatul Ulama (2015 – 2021); · Komisaris Perseroan (2021 - 2023). · Management Trainee in Company Financial Administration (2005); · Manager in Company Financial Administration (2005 - 2006); · Manager of Company Perigi Pool Operations (2006 - 2007); · General Manager of Company Halim Pool (2007 - 2009); · Vice Treasurer General, Central Leadership Board of the Indonesian National Youth Committee (2011 - 2014); · Treasurer General, Indonesian Young Entrepreneurs Association (2011 - 2014); · Vice Chairman of the Permanent Committee on Transportation and River, Lake, and Ferry Transport (ASDP) at the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN) (2011 - 2014); · Treasurer, Central Management Board of Nahdhatul Ulama (2015 - 2021); · Commissioner of the Company (2021 - 2023).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	· Komisaris PT Global Pusaka Solutions (sejak 2009), PT Blue Bird Pusaka dan PT Luhur Satria Sejati Kencana (sejak 2012), PT Lintas Buana Taksi, PT Golden Bird Metro dan PT Morante Jaya (sejak 2013), PT Big Bird (sejak 2022), dan PT Pusaka Citra Djokosoetono (sejak 2023); · Direktur Utama PT Prima Sarijati Agung dan PT Pusaka Bumi Transportasi (sejak 2012); · Direktur PT Central Naga Europindo (sejak 2001), PT Pusaka Bumi Mutiara (sejak 2010), PT Irdawan Multitrans (sejak 2011), PT Pusaka Satria Utama, PT Big Bird Pusaka, PT Cendrawasih Pertiwijaya dan PT Pusaka Andalan Perkasa (sejak 2012), dan PT Blue Bird Taxi (sejak 2013); · Ketua Umum PP JAPNAS (Jaringan Pengusaha Nasional) (sejak 2015); · Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan (sejak 2023). · Commissioner of PT Global Pusaka Solutions (since 2009), PT Blue Bird Pusaka and PT Luhur Satria Sejati Kencana (since 2012), PT Lintas Buana Taksi, PT Golden Bird Metro, and PT Morante Jaya (since 2013), PT Big Bird (since 2022), and PT Pusaka Citra Djokosoetono (since 2023); · President Director of PT Prima Sarijati Agung and PT Pusaka Bumi Transportasi (since 2012); · Director of PT Central Naga Europindo (since 2001), PT Pusaka Bumi Mutiara (since 2010), PT Irdawan Multitrans (since 2011), PT Pusaka Satria Utama, PT Big Bird Pusaka, PT Cendrawasih Pertiwijaya, and PT Pusaka Andalan Perkasa (since 2012), and PT Blue Bird Taxi (since 2013); · Chairman of the National Entrepreneurs Network (PP JAPNAS) (since 2015); · The Company's Nomination and Remuneration Committee member (since 2023).
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama dan Pengendali. He is affiliated with members of the Board of Commissioners, Principal Shareholders, and Controlling Shareholders.

PROFIL DEWAN KOMISARIS



dr. Sri Adriyani Lestari
Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta
Usia Age	49 Tahun 49 years

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Sejak 2023, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 97 tanggal 22 Juni 2023. Since 2023, based on Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 97 dated June 22, 2023.
Periode Penugasan Assignment Period	3 tahun 3 Years
Riwayat Pendidikan Education Background	· Sarjana Kedokteran, Universitas Indonesia (1999). · Bachelor of Medicine, Universitas Indonesia (1999).
Riwayat Karir Career History	· Asisten Direktur Perseroan (2001—2004); · *General Manager Pool* Garuda Perseroan (2004—2006); · *Vice President of Regulatory Affairs* Perseroan (2006—2013); · Wakil Komisaris Utama Perseroan (2013—2021); · Komisaris Perseroan (2021—2023). · Assistant Director of the Company (2001—2004); · General Manager of Company Garuda Pool (2004—2006); · Vice President of Regulatory Affairs of the Company (2006—2013); · Vice President Commissioner of the Company (2013—2021); · Commissioner of the Company (2021—2023).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	· Komisaris Utama PT Luhur Satria Sejati Kencana (sejak 2012), PT Lombok Taksi Utama (sejak 2014), dan PT Big Bird (sejak 2022); · Komisaris PT Pusaka Satria Utama dan PT Big Bird Pusaka (sejak 2000), PT Morante Jaya dan PT Silver Bird (sejak 2003), PT Irdawan Multitrans (sejak 2011), PT Cendrawasih Pertiwijaya (sejak 2012), PT Pusaka Nuri Utama dan PT Lintas Buana Taksi (sejak 2013), dan PT Layanan Pusaka Prima (sejak 2021); · Direktur Utama PT Central Naga Europindo (sejak 2001) dan PT Pusaka Bumi Mutiara (sejak 2015); · Direktur PT Pusaka Prima Transport (sejak 2001), PT Prima Sarijati Agung (sejak 2002), PT Blue Bird Pusaka (sejak 2012), PT Golden Bird Metro dan PT Blue Bird Taxi (sejak 2013), PT Lombok Sea Side Cottage (sejak 2019), dan PT Pusaka Citra Djokosoetono (sejak 2023); · Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan (sejak 2015). · President Commissioner of PT Luhur Satria Sejati Kencana (since 2012), PT Lombok Taksi Utama (since 2014), and PT Big Bird (since 2022); · Commissioner of PT Pusaka Satria Utama and PT Big Bird Pusaka (since 2000), PT Morante Jaya and PT Silver Bird (since 2003), PT Irdawan Multitrans (since 2011), PT Cendrawasih Pertiwijaya (since 2012), PT Pusaka Nuri Utama and PT Lintas Buana Taksi (since 2013), and PT Layanan Pusaka Prima (since 2021); · President Director of PT Central Naga Europindo (since 2001) and PT Pusaka Bumi Mutiara (since 2015); · Director of PT Pusaka Prima Transport (since 2001), PT Prima Sarijati Agung (since 2002), PT Blue Bird Pusaka (since 2012), PT Golden Bird Metro and PT Blue Bird Taxi (since 2013), PT Lombok Sea Side Cottage (since 2019), and PT Pusaka Citra Djokosoetono (since 2023); ● The Company's Nomination and Remuneration Committee Member (since 2015).
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama dan Pengendali. She is affiliated with members of the Board of Commissioners, Principal Shareholders, and Controlling Shareholders.

Ir. Kresna Priawan Djokosoetono, M.B.M.
Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta
Usia Age	57 Tahun 57 years



Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Sejak 2023, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 97 tanggal 22 Juni 2023. Since 2023, based on Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 97 dated June 22, 2023.
Periode Penugasan Assignment Period	3 tahun 3 years
Riwayat Pendidikan Education Background	• Sarjana Teknik Mesin, Universitas Indonesia (1990); • *Master of Business Management*, Asian Institute of Management, Filipina (1996). • Bachelor of Mechanical Engineering, Universitas Indonesia (1990); • Master of Business Management, Asian Institute of Management, Philippines (1996).
Riwayat Karir Career History	• General Manager PT Iron Bird (1996—2000); • Wakil Ketua Angkutan Khusus Pelabuhan di Organda DKI Jakarta (1998—2003); • *Vice President of* Audit Bluebird Group (2001—2012); • Komisaris Utama Perseroan (2012—2021); • Wakil Komisaris Utama Perseroan (2021 - 2023). • General Manager of PT Iron Bird (1996 - 2000); · Vice Chairman of Special Port Transport in Organda DKI Jakarta (1998 - 2003); · Vice President of Audit at Bluebird Group (2001 - 2012); · President Commissioner of the Company (2012 - 2021); • Vice President Commissioner of the Company (2021 - 2023).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	• Komisaris Utama PT Pusaka Satria Utama (sejak 2000), PT Central Naga Europindo (sejak 2001), PT Golden Bird Bali (sejak 2002), PT Morante Jaya (sejak 2003), PT Cendrawasih Pertiwijaya (sejak 2008), PT Irdawan Multitrans (sejak 2011), dan PT Blue Bird Taxi (sejak 2013); • Komisaris PT Lombok Taksi Utama (sejak 2014) dan PT Layanan Pusaka Prima (sejak 2021); • Direktur Utama PT Pusaka Prima Transport (sejak 2001), PT Golden Bird Metro (sejak 2013), PT Lombok Sea Side Cottage, PT Iron Bird, dan PT Iron Bird Transport (sejak 2019), PT Big Bird (sejak 2022), dan PT Pusaka Citra Djokosoetono (sejak 2023); • Direktur PT Praja Bali Transportasi (sejak 1999); • Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan (sejak 2015); · Anggota Komite Investasi Perseroan (sejak 2022). • President Commissioner of PT Pusaka Satria Utama (since 2000), PT Central Naga Europindo (since 2001), PT Golden Bird Bali (since 2002), PT Morante Jaya (since 2003), PT Cendrawasih Pertiwijaya (since 2008), PT Irdawan Multitrans (since 2011), and PT Blue Bird Taxi (since 2013); • Commissioner of PT Lombok Taksi Utama (since 2014) and PT Layanan Pusaka Prima (since 2021); • President Director of PT Pusaka Prima Transport (since 2001), PT Golden Bird Metro (since 2013), PT Lombok Sea Side Cottage, PT Iron Bird, and PT Iron Bird Transport (since 2019), PT Big Bird (since 2022), and PT Pusaka Citra Djokosoetono (since 2023); • Director of PT Praja Bali Transportasi (since 1999); • The Company's Nomination and Remuneration Committee member (since 2015); · The Company's Investment Committee member (since 2022).
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama dan Pengendali. He is affiliated with members of the Board of Commissioners, Principal Shareholders, and Controlling Shareholders.

PROFIL DEWAN KOMISARIS



Drs. Gunawan Surjo Wibowo
Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta
Usia Age	62 Tahun 62 years

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Sejak 2022, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 144 tanggal 23 Juni 2022. Since 2022, based on Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 144 dated June 23, 2022.
Periode Penugasan Assignment Period	3 Tahun 3 Years
Riwayat Pendidikan Education Background	Sarjana Ekonomi Manajemen, Universitas Tarumanegara (1986). Bachelor of Management Economics, Universitas Tarumanegara (1986).
Riwayat Karir Career History	· Wakil Bendahara, Dewan Pimpinan Pusat Organisasi Angkutan Darat (Organda) DKI Jakarta (1990—1995); · Direktur PT Silverinda Nusabird (1993—2003); · Bendahara, Dewan Pimpinan Pusat Organisasi Angkutan Darat (Organda) DKI Jakarta (1995—1998); · Direktur PT Morante Jaya (1995—2003); · Senior Advisor Perseroan (2001—2013). · Vice Treasurer, Central Leadership Board of Land Transportation Organization (Organda) DKI Jakarta (1990—1995); ● Director of PT Silverinda Nusabird (1993—2003); ● Treasurer, Central Leadership Board of Land Transportation Organization (Organda) DKI Jakarta (1995—1998); ● Director of PT Morante Jaya (1995—2003); ● Senior Advisor of the Company (2001—2013).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak memiliki rangkap jabatan. Has no concurrent position.
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama dan Pengendali. He is not affiliated with members of the Board of Commissioners, Principal Shareholders, and Controlling Shareholders.



Rinaldi Firmansyah, M.B.A.
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta
Usia Age	63 Tahun 63 years

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Sejak 2022, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 144 tanggal 23 Juni 2022. Since 2022, based on Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 144 dated June 23, 2022.
Periode Penugasan Assignment Period	3 tahun 3 Years
Riwayat Pendidikan Education Background	· Sarjana Teknik Elektro, Institut Teknologi Bandung (1985); · *Master of Business Management*, IPMI, Jakarta (1988); · Sertifikasi *Chartered Financial Analyst* (CFA), Association for Investment Management and Research (AIMR), Charlottesville (1998); · Doktor Manajemen Strategi Universitas Padjadjaran (2014). · Bachelor Degree in Electrical Engineering, Institute of Technology of Bandung (1985); · Master of Business Management, IPMI, Jakarta (1988); · Certification for Chartered Financial Analyst (CFA), Association for Investment Management and Research (AIMR), Charlottesville (1998); · Ph.D. in Strategic Management from Padjadjaran University (2014).
Riwayat Karir Career History	· *Product Manager* Citibank (1988—1991); · *Vice President* PT Tirtamas Comexindo (1991—1997); · Direktur PT Bahana Securities (1997—2001); · Direktur Utama PT Bahana Securities (2001—2003); · Komisaris PT Semen Padang (2003—2004); · Direktur Keuangan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (2004—2007); · Direktur Utama PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (2007—2012). · Product Manager at Citibank (1988—1991); · Vice President of PT Tirtamas Comexindo (1991—1997); · Director of PT Bahana Securities (1997—2001); · President Director of PT Bahana Securities (2001—2003); · Commissioner at PT Semen Padang (2003—2004); · Finance Director of PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (2004—2007); · President Director of PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (2007—2012).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	· Komisaris PT Indonesia Infrastructure Finance (sejak 2017); · Komisaris PT Pertamina Hulu Energi (sejak 2020); · Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan (sejak 2022); · Ketua Komite Investasi Perseroan (sejak 2022). · Commissioner at PT Indonesia Infrastructure Finance (since 2017); · Commissioner at PT Pertamina Hulu Energi (since 2020); · The Company's Head of the Nominations and Remuneration Committee (since 2022); · The Company's Head of Investment Committee (since 2022).
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama dan Pengendali. He is not affiliated with members of the Board of Commissioners, Principal Shareholders, and Controlling Shareholders.

PROFIL DEWAN KOMISARIS



Irjen Pol. (Purn.) Drs. Budi Setiyadi, S.H., M.Si.
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta
Usia Age	61 Tahun 61 years

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Sejak 2022, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 144 tanggal 23 Juni 2022. Since 2022, based on Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 144 dated June 23, 2022.
Periode Penugasan Assignment Period	3 tahun 3 Years
Riwayat Pendidikan Education Background	· Akademi Kepolisian (Akpol) Republik Indonesia (1985); · Sarjana Hukum, Universitas Swadaya Gunung Djati, Cirebon (1993); · Sarjana Ilmu Kepolisian, PTIK Jakarta (1994); · Magister Ilmu Administrasi/S-2, Universitas 17 Agustus 1945, Surabaya (1999); · Sekolah Staf dan Pimpinan Kepolisian (2000); · Sekolah Staf dan Pimpinan Administrasi Tingkat Tinggi (2009); · Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia (2012). · Indonesian National Police Academy (Akpol) of the Republic of Indonesia (1985); · Bachelor of Law, Universitas Swadaya Gunung Djati, Cirebon (1993); · Bachelor of Police Science, PTIK Jakarta (1994); · Master of Public Administration/S-2, Universitas 17 Agustus 1945, Surabaya (1999); · Police Staff and Leadership School (2000); · High-Level Administrative Staff and Leadership School (2009); · National Resilience Institute of the Republic of Indonesia (2012).
Riwayat Karir Career History	· Direktur Lalu Lintas Kepolisian Daerah Sulawesi Selatan (2009—2010); · Kepala Bagian Perencanaan dan Administrasi Korps Lalu Lintas Kepolisian Republik Indonesia (2010—2012); · Analis Kebijakan Madya Bidang Regident Korps Lalu Lintas Kepolisian Republik Indonesia (2012—2013); · Perwira Menengah Polisi, Staf Sumber Daya Manusia Kepolisian Republik Indonesia (Karoum Settama Lemhannas RI) (2013—2015); · Perwira Tinggi, Staf Sumber Daya Manusia Kepolisian Republik Indonesia (Karoum Settama Lemhannas RI) (2015—2017); · Direktur Jenderal Perhubungan Darat, Kementerian Perhubungan Republik Indonesia (2017—2022). · Director of Traffic Police Department of South Sulawesi Province (2009—2010); · Head of Planning and Administration Division of the Traffic Corps of the Indonesian National Police (2010—2012); · Senior Policy Analyst in the Regident Field of the Traffic Corps of the Indonesian National Police (2012—2013); · Middle-ranking Police Officer, Staff of Human Resources Management of the Indonesian National Police (Karoum Settama of the National Resilience Institute of the Republic of Indonesia) (2013—2015); · Senior-ranking Police Officer, Staff of Human Resources Management of the Indonesian National Police (Karoum Settama of the National Resilience Institute of the Republic of Indonesia) (2015—2017); · Director General of Land Transportation, Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia (2017—2022).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Ketua Komite Penasihat dan Kepuasan Pelanggan Perseroan (sejak 2022). The Company's Head of Advisory and Customer Satisfaction Committee (since 2022).
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama dan Pengendali. He is not affiliated with members of the Board of Commissioners, Principal Shareholders, and Controlling Shareholders.

Komjen Pol. (Purn.) Drs. Setyo Wasisto, S.H.
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta
Usia Age	62 Tahun 62 years

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Sejak 2022, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 144 tanggal 23 Juni 2022. Since 2022, based on Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 144 dated June 23, 2022.
Periode Penugasan Assignment Period	3 tahun 3 Years
Riwayat Pendidikan Education Background	· Akademi Kepolisian (Akpol) Republik Indonesia (1984); · Sarjana Ilmu Kepolisian, PTIK Jakarta (1988); · Sarjana Hukum, UKI Tomohon, Sulawesi Utara (1995); · Sekolah Staf dan Pimpinan Kepolisian (1998); · *Post Graduate Certificate in Criminal Justice & Police Management*, Leicester University, UK (1999); · Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia (2010). · Indonesian National Police Academy (Akpol) of the Republic of Indonesia (1984); · Bachelor of Police Science, PTIK Jakarta (1988); · Bachelor of Law, UKI Tomohon, Sulawesi Utara (1995); · Police Staff and Leadership School (1998); · Post Graduate Certificate in Criminal Justice & Police Management, Leicester University, UK (1999); · National Resilience Institute of the Republic of Indonesia (2010).
Riwayat Karir Career History	· Direktur Keamanan Negara (Dirkamneg) Badan Intelijen dan Keamanan Kepolisian Negara Republik Indonesia (2012); · SES NCB Interpol Indonesia Divhubinter Polri (2013); · Perwira Tinggi, Staf Sumber Daya Manusia Kepolisian Republik Indonesia (Penugasan pada Lemhannas RI) (2015); · Kepala Divisi Hukum Kepolisian Republik Indonesia (2016); · Wakil Kepala Badan Intelijen dan Keamanan Kepolisian Republik Indonesia (2016); · Kepala Divisi Humas Kepolisian Republik Indonesia (2017); · Inspektur Jenderal Kementerian Perindustrian (2018—2019). · Director of State Security (Dirkamneg) at the State Intelligence and Security Agency of the Indonesian National Police (2012); · SES NCB Interpol Indonesia Divhubinter Polri (2013); · Senior-ranking Police Officer, Staff of Human Resources Management of the Indonesian National Police (Assigned to Lemhannas RI) (2015); · Head of Legal Division of the Indonesian National Police (2016); · Deputy Head of the State Intelligence and Security Agency of the Indonesian National Police (2016); · Head of Public Relations Division of the Indonesian National Police (2017); · Inspector General of the Ministry of Industry (2018—2019).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	· Komisaris Independen PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (sejak 2020); · Komisaris PT Zulu Alpha Papa (sejak 2022); · Ketua Komite Audit Perseroan (sejak 2022); · Anggota Komite Investasi Perseroan (sejak 2022). · Independent Commissioner at PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (since 2020); · Commissioner at PT Zulu Alpha Papa (since 2022); · The Company's Head of Audit Committee (since 2022); · The Company's Investment Committee member (since 2022).
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama dan Pengendali. He is not affiliated with members of the Board of Commissioners, Principal Shareholders, and Controlling Shareholders.

PROFIL DEWAN KOMISARIS

PROFILE THE BOARD OF COMMISSIONERS



Alamanda Shantika, S.Kom., S.Si.
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta
Usia Age	35 Tahun 35 years

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Sejak 2022, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 144 tanggal 23 Juni 2022. Since 2022, based on Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 144 dated June 23, 2022.
Periode Penugasan Assignment Period	3 tahun 3 Years
Riwayat Pendidikan Education Background	· Sarjana Teknologi Informasi (S.Kom), Universitas Bina Nusantara, Jakarta (2012); · Sarjana Matematika (S.Si), Universitas Bina Nusantara, Jakarta (2012). · Bachelor of Information Technology (S.Kom), Bina Nusantara University, Jakarta (2012); · Bachelor of Mathematics (S.Si), Bina Nusantara University, Jakarta (2012).
Riwayat Karir Career History	· *Tech Product Consultant* Gojek (sekarang GoTo) (Mei 2014—April 2015); · *Head Product Development Engineering* Kartuku (2015) · *VP Product* Gojek (sekarang GoTo) (April 2015—Mei 2016); · *VP People and Culture* Gojek (sekarang GoTo) (Mei—September 2016); · Anggota Tim Kajian SDM dan Ekonomi Digital, Dewan Pertimbangan Presiden (Januari—Juli 2019). · Tech Product Consultant Gojek (now GoTo) (May 2014—April 2015); · Head Product Development Engineering Kartuku (2015) · VP Product Gojek (now GoTo) (April 2015—May 2016); · VP People and Culture Gojek (now GoTo) (May—September 2016); · Member of the Human Resources and Digital Economy Study Team, Presidential Advisory Council (January—July 2019).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	· Pendiri dan CEO Binar Academy (Binar Holdings Pte Ltd) (sejak 2017); · Anggota Komite Data Management PT Medikaloka Hermina Tbk (sejak 2017); · Komisaris Independen PT Mandiri Capital Indonesia (sejak 2019); · Ketua Komite IT Perseroan (sejak 2022). · Founder and CEO of Binar Academy (Binar Holdings Pte Ltd) (since 2017); · Member of the Data Management Committee at PT Medikaloka Hermina Tbk (since 2017); · Independent Commissioner at PT Mandiri Capital Indonesia (since 2019); · The Company's Head of IT Committee (since 2022).
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama dan Pengendali. She is not affiliated with members of the Board of Commissioners, Principal Shareholders, and Controlling Shareholders.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Changes in the Board of Commissioners Composition

Sepanjang tahun 2023 komposisi Dewan Komisaris Perseroan mengalami perubahan dengan susunan sebagai berikut:

Komposisi Lama:

1. Noni Sri Ayati Purnomo: Komisaris Utama
2. Kresna Priawan Djokosoetono: Wakil Komisaris Utama
3. Sri Adriyani Lestari: Komisaris
4. Bayu Priawan Djokosoetono: Komisaris:
5. Gunawan Surjo Wibowo: Komisaris
6. Rinaldi Firmansyah: Komisaris Independen
7. Budi Setiyadi: Komisaris Independen
8. Setyo Wasisto: Komisaris Independen
9. Alamanda Shantika: Komisaris Independen

Komposisi Baru:

1. Bayu Priawan Djokosoetono: Komisaris Utama
2. Sri Adriyani Lestari: Wakil Komisaris Utama
3. Kresna Priawan Djokosoetono: Komisaris
4. Gunawan Surjo Wibowo: Komisaris
5. Rinaldi Firmansyah: Komisaris Independen
6. Budi Setiyadi: Komisaris Independen
7. Setyo Wasisto: Komisaris Independen
8. Alamanda Shantika: Komisaris Independen

Throughout the year 2023, the composition of the Company's Board of Commissioners underwent changes with the following arrangements:

Previous Composition:

1. Noni Sri Ayati Purnomo: President Commissioner
2. Kresna Priawan Djokosoetono: Vice President Commissioner
3. Sri Adriyani Lestari: Commissioner
4. Bayu Priawan Djokosoetono: Commissioner
5. Gunawan Surjo Wibowo: Commissioner
6. Rinaldi Firmansyah: Independent Commissioner
7. Budi Setiyadi: Independent Commissioner
8. Setyo Wasisto: Independent Commissioner
9. Alamanda Shantika: Independent Commissioner

New Composition:

1. Bayu Priawan Djokosoetono: President Commissioner
2. Sri Adriyani Lestari: Vice President Commissioner
3. Kresna Priawan Djokosoetono: Commissioner
4. Gunawan Surjo Wibowo: Commissioner
5. Rinaldi Firmansyah: Independent Commissioner
6. Budi Setiyadi: Independent Commissioner
7. Setyo Wasisto: Independent Commissioner
8. Alamanda Shantika: Independent Commissioner

Laporan Direksi

Report from the Board of Directors

Dari sisi finansial, pendapatan neto Perseroan mencapai Rp4,4 triliun, tumbuh 23,2 persen secara tahunan. Pencapaian ini lebih tinggi dibandingkan pendapatan bersih sebelum pandemi Covid-19, yakni Rp4,0 triliun di tahun 2019.

Financially, the Company records net revenue up to Rp4.4 trillion, growing 23.2 percent on a yearly basis. This achievement surpasses the pre-Covid 19 pandemic's net revenue, which equaled to Rp4.0 trillion back in 2019.

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya sehingga Perseroan dapat membukukan peningkatan kinerja sepanjang tahun 2023. Pada kesempatan ini, atas nama Direksi Perseroan saya menyampaikan laporan pertanggungjawaban untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan Perseroan.

Di tengah kehati-hatian dunia bisnis dalam menghadapi pemilu 2024, kinerja sektor transportasi menunjukkan kestabilan bisnis. Hal ini sejalan dengan prestasi positif yang dicapai oleh Perseroan pada tahun 2023.

Distinguished shareholders and stakeholders,

We express our gratitude to the Almighty for the blessings and grace, enabling the Company to achieve performance improvement throughout the year 2023. On this occasion, on behalf of the Board of Directors of the Company, I present the accountability report for the year ending on December 31, 2023 to the shareholders and stakeholders of the Company.

Amid the cautious business community facing the 2024 elections, the transportation sector's performance is projected to remain stable. This aligns with the positive achievements of the Company in 2023. The Company has



Adrianto Djokosoetono, S.T., M.B.A.
Direktur Utama
President Director

Perseroan mencatatkan kenaikan baik dari kinerja operasional maupun keuangan. Perseroan juga telah melakukan serangkaian inisiatif strategis yang mendukung keberlanjutan usaha.

Di akhir 2023, Perseroan mengoperasikan sekitar 23.000 armada untuk semua segmen usaha atau meningkat hingga 2.100 unit. Penambahan ini termasuk peremajaan dan penggunaan armada baru yang lebih berkualitas, bersih, dan aman. Perseroan berusaha untuk tetap menjaga nilai-nilai dalam mengutamakan keunggulan layanan melalui kampanye Standar Nyaman Indonesia (SNI) yang terdiri dari armada yang terstandardisasi, pengemudi yang profesional, dan kemudahan layanan yang terintegrasi.

Dari sisi finansial, pendapatan neto Perseroan mencapai Rp4,4 triliun, tumbuh 23,2 persen secara tahunan. Pencapaian ini lebih tinggi dibandingkan pendapatan neto sebelum pandemi Covid-19, yakni Rp4,0 triliun di tahun 2019. EBITDA Perseroan menunjukkan pertumbuhan 21,7 persen secara tahunan atau sebesar Rp1.106 miliar, dan laba bersih meningkat sebesar 27,2 persen menjadi Rp463 miliar.

Pertumbuhan ini ditopang oleh semua segmen operasi. Segmen taksi menjadi kontributor terbesar dengan catatan pendapatan sebesar Rp3,3 triliun, mendominasi 75 persen dari total pendapatan neto Perseroan, dan bertumbuh 19 persen secara tahunan. Perseroan terus mengoptimalkan aset yang dimiliki dengan beroperasi di level pemanfaatan yang tinggi, ditopang pemetaan dengan optimized placement menggunakan *AI System* dan pengembangan teknologi lain yang mendukung efektivitas distribusi armada. Pada akhir tahun 2023, Perseroan juga meluncurkan tipe armada baru, yakni All-New Transmover, yang memberikan pengalaman yang lebih baik untuk pelanggan.

Secara bersamaan, segmen non-taksi mencatatkan pendapatan bersih Rp1,1 triliun, bertumbuh 41,8 persen secara tahunan dan memperbesar kontribusi terhadap pendapatan

recorded an increase in both operational and financial performance. Additionally, the Company has undertaken a series of strategic initiatives supporting business sustainability.

By the end of 2023, the Company operated approximately 23,000 fleets across business segments, marking an increase of 2,100 units. This addition includes fleet rejuvenation and the utilization of new, higher-quality, cleaner, and safer fleets. The Company endeavors to uphold its values by prioritizing service excellence through the 'Indonesian Comfort Standard' (SNI) campaign, consisting of standardized fleets, professional drivers, and integrated service convenience.

Financially, the Company records net revenue up to Rp4.4 trillion, growing 23.2 percent on a yearly basis. This achievement surpasses the pre-Covid 19 pandemic's net revenue, which equaled to Rp4.0 trillion back in 2019. The Company EBITDA showed a 21.7 percent annual growth, amounting to Rp1,106 billion, and net income increased by 27.2 percent to Rp463 billion.

This growth is supported by all operational segments. The taxi segment emerged as the largest contributor, recording revenues of Rp3.3 trillion, dominating 75 percent of the Company's total net revenue, and growing by 19 percent annually. The Company continues to optimize its assets by operating at a high level of utilization, supported by mapping with optimized placement using AI systems and the development of other technologies that enhance fleet distribution effectiveness. At the end of 2023, the Company also launched a new fleet type, the All-New Transmover, providing a better customer experience.

Whilst, the non-taxi segment booked Rp1.1 trillion net revenue, a 41.8 percent annual growth and increasing its contribution to net revenue from 22 percent for the year 2022 to 25 percent for

neto dari 22 persen di tahun 2022 menjadi 25 persen di tahun 2023. Segmen ini juga melakukan ekspansi di antaranya terus melakukan penetrasi pasar penyewaan mobil, penambahan outlet untuk layanan *shuttle* dan lelang, memperbanyak perencanaan layanan bus untuk menjangkau transportasi umum massal, serta peluncuran bisnis baru untuk melengkapi ekosistem Perseroan.

the year 2023. This segment also expanded its operations, including ongoing market penetration for car rental services, adding outlets for shuttle services and auctions, increasing bus service planning to reach mass public transportation, and launching new business vertical to complement the Company's ecosystem.

Paparan 2023: Peluang dan Tantangan Tahun 2023

Direksi telah menggarisbawahi sejumlah peluang dan tantangan bagi Perseroan pada tahun 2023. Peluang tersebut mencakup pemulihan mobilisasi yang terus meningkat pada sektor transportasi, kesempatan untuk melakukan diversifikasi portofolio melalui ekspansi bisnis non-taksi, belanja modal yang signifikan untuk menangkap momentum pertumbuhan, kolaborasi strategis, dan layanan Bluebird Corporate Solutions yang diluncurkan kembali dengan layanan yang lebih baik.

Sejumlah tantangan meliputi adaptasi dengan dinamika pasar dan teknologi yang terus berkembang, tantangan untuk terus mengikuti kebutuhan masyarakat, kesiapan infrastruktur kendaraan listrik yang belum memadai, dan kompetisi yang masih berlangsung dengan layanan transportasi daring. Namun demikian, Direksi tetap berkomitmen terhadap pertumbuhan yang berkelanjutan dan keunggulan operasional, sehingga Perseroan terus memanfaatkan peluang sekaligus mengatasi tantangan dengan inovasi, kemampuan beradaptasi, dan kualitas layanan yang terus dijaga.

2023 Overview: Opportunities and Challenges

The Board of Directors has highlighted several opportunities and challenges for the Company in 2023. Opportunities include continuous mobility recovery in the transportation sector, the chance to diversify the portfolio through non-taxi business expansion, significant capital expenditure for seizing growth momentum, strategic collaborations, and the rebranding of Bluebird Corporate Solutions for better services.

Some challenges include adapting to evolving market and technological dynamics, a challenge to continue to adapt with customer needs, inadequate electric vehicle infrastructure readiness, and ongoing competition from ride-hailing services. However, the Board of Directors remains committed to sustainable growth and operational excellence, so the Company can seize any opportunities while addressing challenges through innovation, adaptability, and maintaining quality services.

Strategi dan Kebijakan Bluebird

Arah strategis Perseroan pada tahun 2023 adalah untuk mengikuti perubahan dan kebutuhan perilaku konsumen, serta berfokus untuk melakukan ekspansi aset sejalan dengan kebutuhan yang meningkat.

Bluebird's Strategy and Policy

The company's strategic direction in 2023 was to adapt a change in customer behaviors and needs, as well as focus on asset expansion in line with increasing demand.

Perseroan akan terus melanjutkan strategi 3M (*multi-channel, multi-payment*, dan *multi-products*) sebagai komitmen terhadap pertumbuhan yang berkelanjutan. Di pilar *multi-channel*, Perseroan melihat pengembangan teknologi yang berkesinambungan dibutuhkan agar tetap relevan di kondisi industri terkini. Di aplikasi MyBluebird, Perseroan meluncurkan All-New MyBluebird dengan fitur EZPay yang memfasilitasi transisi yang mulus dari pesanan konvensional ke transaksi nontunai. Inovasi ini dilanjutkan dengan banyak pengembangan lain, seperti mengintegrasikan layanan Perseroan dalam satu aplikasi serta peluncuran EZPoint, yaitu program loyalitas untuk pelanggan. Perseroan berfokus untuk menjaga tingkat kepuasan pelanggan dan terus mengukuhkan nilai inti Perseroan. Strategi ini menegaskan kembali dedikasi Bluebird dalam menyediakan layanan transportasi terintegrasi dan memantapkan posisinya di industri transportasi digital.

The Company keeps pursuing 3M-Pillar strategy (multi-channel, multi-payment, and multi-products) as the commitment for sustainable growth. In multi-channel, the Company recognizes the need for continuous technological development to remain relevant in the current industry landscape. In the MyBluebird application, the Company launched the All-New MyBluebird with EZPay feature, facilitating a seamless transition from conventional orders to cashless transactions. This innovation is followed by various other developments, such as integrating the Company's services into one application and launching EZPoint, a loyalty program for customers. The Company is focused on maintaining customer satisfaction levels and reinforcing its core values. This strategy reaffirms Bluebird's dedication to providing integrated transportation services and solidifying its position in the digital transportation industry.

Kemudian, Perseroan juga terus menambah mitra strategis dalam hal perantara pemesanan dan pembayaran selama tahun berjalan sebagai langkah strategis memberikan keleluasaan yang lebih besar bagi pelanggan Perseroan.

Furthermore, the Company also expands its strategic partners in booking channel and payment options during the year as strategic steps to provide broader flexibility for the Company's customers.



Kemudian di pilar *multi-product*, di kuartal tiga tahun 2023, Perseroan meluncurkan "BirdMobil" sebagai lini usaha baru yang menawarkan layanan jual beli mobil bekas dan pemeliharaan, memanfaatkan pengalaman Perseroan selama beberapa dekade dalam menjalankan bisnis di bidang keahlian ini.

Arah strategis Perseroan pada tahun 2023 juga menegaskan komitmen terhadap pertumbuhan berkelanjutan yang diwujudkan melalui Visi Keberlanjutan 50:30 yang diinisiasi pada April 2022. Visi ini menguraikan strategi untuk mengurangi hingga 50 persen emisi karbon dan limbah operasional pada tahun 2030, yang diintegrasikan ke dalam tiga pilar: BlueSky, BlueLife, dan BlueCorps.

Untuk pilar BlueSky, Perseroan sudah meningkatkan jumlah armada listrik dari 125 unit di tahun 2022 menjadi sekitar 192 unit di akhir tahun 2023. Kemudian, Perseroan juga sudah memiliki dua pembangkit listrik tenaga surya (PLTS) yang terpasang di pool Jakarta dan Bali. Selama tahun 2023, implementasi berkelanjutan dari pilar ini menunjukkan komitmen nyata Perseroan. Perseroan juga menargetkan lebih banyak konversi

And for multi-products pillar, in the third quarter of 2023, the Company launched "BirdMobil" as a new business line offering used-car trade and maintenance services, leveraging the Company's decades of experience doing business in these areas of expertise.

The Company's strategic direction in 2023 reaffirms a strong commitment for sustainable growth while manifested through 50:30 Sustainability Vision initiated in April 2022. This vision outlines strategies to reduce 50 percent of carbon emissions and operational waste by 2030, integrated into three pillars: BlueSky, BlueLife, and BlueCorps.

For BlueSky pillar, the Company has increased the number of electric fleets from 125 units in 2022 to around 192 units by the end of 2023. Additionally, the Company has installed two solar panel plants (PLTS) in Jakarta and Bali depot. Throughout 2023, the continuous implementation of these pillars demonstrates the Company's genuine commitment. The Company also targets more fleet conversion to compressed natural gas (CNG)



armada dengan bahan bakar compressed natural gas (CNG) dan secara bertahap memberikan imbauan terkait kebiasaan untuk melakukan 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*).

fleets, and the gradually promote habits related to the 3R (Reduce, Reuse, Recycle) principles.

Pada Desember 2023, Perseroan juga secara resmi berkomitmen untuk melakukan investasi sebesar Rp250 miliar untuk mempercepat pengembangan sistem transportasi publik berbasis listrik di Ibu Kota Nusantara (IKN).

In December 2023, the Company also officially committed to invest up to Rp250 billion to accelerate the development of electric-based public transportation systems in New National Capital City (IKN).

Di bawah pilar BlueLife, inisiatif seperti Bluebird Peduli dan Kawan Bluebird menunjukkan komitmen Perseroan pada kesejahteraan masyarakat, seperti mendukung pengembangan usaha taksi lokal, pemberian beasiswa, dan pemberdayaan perempuan dalam Kartini Bluebird.

Under BlueLife pillar, initiatives such as Bluebird Peduli and Kawan Bluebird demonstrate the Company commitment to community welfare, such as supporting development for local taxi business, providing scholarships, and women empowerment through the Kartini Bluebird.

Sementara itu, pilar BlueCorps memprioritaskan tata kelola perusahaan yang baik, mencakup kepatuhan terhadap hukum yang berlaku dan regulator terkait.

Meanwhile, BlueCorps pillar prioritizes Good Corporate Governance, including compliance with the prevailing law & its related regulatory.

Peran Direksi dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan

BOD Role in Strategy and Policy Formulation

Direksi memainkan peran penting dalam membentuk arah strategis dan kerangka kebijakan layanan mobilitas Perseroan. Dengan tetap berkomitmen terhadap keunggulan dan pandangan ke depan, Direksi secara aktif terlibat dalam menavigasikan Perseroan menuju pertumbuhan yang berkelanjutan, inovatif, dan beroperasi secara efisien.

The Board of Directors plays a pivotal role in shaping the strategic direction and policy framework of the Company's mobility services. With a commitment to excellence and foresight, the Board of Directors actively engages in navigate the Company towards sustainable growth, innovative, and operate efficiently.

Direksi memberikan pengawasan strategis dengan mengevaluasi tren pasar, dinamika industri, dan peluang yang muncul. Melalui diskusi kolaboratif dan analisis yang ketat, Direksi mengidentifikasi prioritas strategi utama dan tujuan jangka panjang untuk memastikan Perseroan tetap kompetitif dan tangguh dalam industri, di mana Direksi juga menekankan inisiatif strategis terkait pilar 3M akan ditempuh dalam ekosistem Perseroan yang secara bersamaan memenuhi komitmen berkelanjutan terhadap tanggung jawab sosial. Direksi percaya

The Board of Directors provide strategic oversight by evaluating market trends, industry dynamics, and emerging opportunities. Through collaborative discussions and rigorous analysis, the Board of Directors identify key strategic priorities and long-term objectives to ensure the Company remains competitive and resilient in the industry, in which the Board of Directors also emphasizes strategic initiatives related to 3M Pillars will be pursued within the Company ecosystem alongside fulfilling commitments

bahwa semua upaya yang dilakukan dapat berkontribusi pada kesuksesan dan ketangguhan Bluebird dalam industri transportasi yang dinamis dan berkembang.

to socially responsible. The Board of Directors believes that all efforts made can contribute to Bluebird's success and resilience in the dynamic and evolving transportation industry.

Prosedur Implementasi Strategi dan Kebijakan

Prosedur penerapan strategi dan kebijakan Direksi meliputi penetapan tujuan yang jelas, pembuatan rencana yang dapat ditindaklanjuti, serta menciptakan budaya pemantauan dan evaluasi kinerja. Memastikan keselarasan antara alokasi sumber daya, keterlibatan pemangku kepentingan, serta kepatuhan dan manajemen risiko merupakan langkah penting dalam merumuskan strategi dan kebijakan.

Direksi melakukan tinjauan dan evaluasi berkesinambungan dengan penetapan indikator kinerja utama untuk mengukur progres dan efektivitas. Tinjauan rutin mendorong fleksibilitas dan kesigapan dalam menghadapi perubahan, agar dapat melakukan penyesuaian dengan tepat. Selain itu, Direksi mendorong refleksi organisasi, budaya perbaikan dan pembelajaran yang berkelanjutan untuk implementasi yang lebih baik. Seluruh prosedur ini memainkan peranan penting dalam memastikan keberhasilan implementasi strategi dan kebijakan.

Procedure for Strategy and Policy Implementation

The procedure for implementing the Board of Directors' strategies and policies include setting clear objectives, creating actionable plans, and fostering a culture of performance monitoring and evaluation. Ensuring alignment between resource allocation, stakeholder engagement, compliance, and risk management is crucial on formulating executing the strategies and policies.

The Board of Directors conducts continuous review and evaluation, establishing key performance indicators to measure progress and effectiveness. Regular reviews promote flexibility and readiness to adapt to changes, enabling timely adjustment. Moreover, the Board of Directors encourages organizational reflection, a culture of improvement, and continuous learning for better implementation. All these procedures play a crucial role in ensuring the successful implementation of strategies and policies.

Evaluasi Komparatif atas Target dan Hasil

Perseroan menetapkan sejumlah target operasional dan keuangan di tahun 2023. Dari sisi belanja modal, terealisasi 73 persen dari alokasi awal, lebih rendah dari yang ditargetkan. Hal ini karena prinsip kehati-hatian yang diterapkan Perseroan dalam penambahan armada, memastikan pemanfaatan yang tinggi dengan mempertimbangkan pergerakan jumlah armada terhadap permintaan pelanggan. Dengan langkah ini Perseroan dapat beroperasi dengan efisien dan target Perseroan dari segi performa keuangan

Comparative Evaluation of Targets and Results

The Company set several operational and financial targets for the year 2023. Capital expenditure-wise, 73 percent of the initial allocation has been realized, in which lower than target. This is because of the cautious principle applied by the Company in expanding its fleet, this ensure high utilization by considering the movement of fleet numbers in response to customer demand. With this approach, the Company can operate efficiently, and its financial performance targets can be achieve as expected. This strategic

dapat tercapai sesuai ekspektasi. Perencanaan strategis tersebut menunjukkan ketahanan dan kesehatan keuangan Perseroan, sehingga memastikan profitabilitas yang berkelanjutan.

planning demonstrates the resilience and financial health of the Company, thereby ensuring sustainable profitability.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Bluebird telah mengintegrasikan penerapan tata kelola perusahaan menjadi satu dari tiga pilar Visi Keberlanjutan, yakni pilar BlueCorps, yang didedikasikan untuk meningkatkan kualitas tata kelola bisnis. Perseroan menekankan kepatuhan hukum, ketaatan pada peraturan yang berlaku, dan memastikan aktivitas Perseroan sesuai dengan standar industri.

Corporate Governance Implementation

Bluebird has integrated the implementation of Corporate Governance into one of the three pillars in Sustainability Vision, through BlueCorps pillar, which is dedicated to enhancing the quality of the Company's business governance. The Company emphasizes legal compliance, adherence to applicable regulations, and ensuring that its activities comply with industry standards.

Perubahan Komposisi Direksi

Direksi Perseroan menyambut hangat Bapak Adrianto Djokosoetono, yang ditunjuk sebagai Direktur Utama dan Bapak Sigit Priawan Djokosoetono, sebagai Wakil Direktur Utama. Susunan Direksi Perseroan berdasarkan keputusan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada 22 Juni 2023 adalah sebagai berikut:

Changes to the BOD Composition

The Company's Board of Directors warmly welcomes Mr. Adrianto Djokosoetono on his appointment as President Director and Mr. Sigit Priawan Djokosoetono as Vice President Director. Thus, the composition of the Company's Board of Directors, based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on June 22, 2023, is as follows:

Direktur Utama	Adrianto Djokosoetono	President Director
Wakil Direktur Utama	Sigit Priawan Djokosoetono	Vice President Director
Direktur	Irawaty Salim	Director

Apresiasi

Jajaran Direksi memberikan apresiasi kepada seluruh karyawan dan mitra pengemudi atas dedikasi sepanjang tahun 2023 sehingga Perseroan dapat mencetak kinerja yang membanggakan. Direksi juga berterima kasih kepada Dewan Komisaris dan seluruh Komite, jajaran manajemen, para pemegang saham dan pemangku kepentingan atas kepercayaan yang diberikan. Berkat kepercayaan itulah, Perseroan mampu bangkit melampaui capaian sebelum pandemi Covid-19 untuk kembali ke jalur pertumbuhan.

Appreciation

The Board of Directors expresses appreciation to all employees and driver partners for dedication throughout 2023, enabling the Company to achieve commendable performance. The Board of Directors also extend their gratitude to the Board of Commissioners and its Committees, management team, shareholders, and stakeholders for the trust bestowed upon them. It is through this trust that the Company managed to rise beyond the pre-Covid-19 pandemic level to return to the path of growth.

Direksi turut mengucapkan terima kasih kepada seluruh mitra bisnis dan institusi pemerintah atas dukungan dan hubungan harmonis yang telah dibangun. Perseroan juga ingin mengucapkan terima kasih kepada pelanggan loyal yang terus mempercayai layanan Bluebird. Direksi berkomitmen untuk terus mengambil langkah-langkah strategis demi memajukan dunia usaha dan mewujudkan "Setiap Kilometer Berarti". Peluang untuk tumbuh masih menjanjikan, dengan penuh rasa optimistis Perseroan menyambut peluang ini serta selalu melakukan upaya terbaik kami untuk memberikan kinerja yang konsisten dan berkelanjutan di masa depan.

The Board of Directors also express gratitude to all business partners and the government institutions for the support and harmonious relationships built. The Company also would like to express its gratitude to loyal customers who continue to trust Bluebird's services. The Board of Directors are committed to taking strategic steps to advance the business world and realize the motto "Every Kilometer Counts,". The opportunity to grow is still promising, the Company fully optimistic to welcome this opportunity and always tries our best to deliver the best performance that is consistent and sustainable in the future.

Jakarta, 30 April 2024
Jakarta, 30 April 2024

Atas Nama Direksi,
On Behalf of the Board of Directors,



Adrianto Djokosoetono, S.T., M.B.A.
Direktur Utama
President Director

Profil Direksi

Profile of the Board of Directors







1. **Adrianto Djokosoetono, S.T., M.B.A.**
   Direktur Utama
   President Director

2. **Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, M.B.A.**
   Wakil Direktur Utama
   Vice President Director

3. **Irawaty Salim, S.E.**
   Direktur
   Director



Adrianto Djokosoetono, S.T., M.B.A.
Direktur Utama
President Director

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta
Usia Age	47 Tahun 47 years

Dasar Pengangkatan
Basis of Appointment

Sejak 2023, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 97 tanggal 22 Juni 2023.
Since 2023, based on Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 97 dated June 22, 2023.

Periode Penugasan
Assignment Period

3 tahun
3 Years

Riwayat Pendidikan
Education Background

- Sarjana Teknik Industri, Institut Teknologi Bandung (2000);
- *Master of Business Administration, Bentley College*, Waltham, Massachusetts, Amerika Serikat (2003);
- *Owner Presidents Management*, Harvard Business School Exed (2022).
- Bachelor of Industrial Engineering, Institut Teknologi Bandung (2000);
- Master of Business Administration, Bentley College, Waltham, Massachusetts, United States of America (2003);
- Owner Presidents Management, Harvard Business School Exed (2022).

Riwayat Karir
Career History

- *Management Trainee Operation* Perseroan (2000—2001);	- Management Trainee Operation at the Company (2000—2001);
- *Team Project* SAP Perseroan (2003—2005);	- Team Project SAP at the Company (2003—2005);
- *IT Manager* Perseroan (2005—2006);	- IT Manager at the Company (2005—2006);
- *General Manager Pool* Halim Perseroan (2006—2007);	- General Manager Pool Halim at the Company (2006—2007);
- *General Manager Pool* Warung Buncit Perseroan (2007—2012);	- General Manager Pool Warung Buncit at the Company (2007—2012);
- *Vice President Operation* Perseroan (2012);	- Vice President of Operations at the Company (2012);
- Wakil Ketua Dewan Pimpinan Unit Taksi Organisasi Angkutan Darat DKI Jakarta (2007—2013);	- Deputy Chairman of the Jakarta Land Transportation Organization Taxi Unit Council (2007—2013);
- Ketua Umum Entrepreneur Organization Indonesia (2009—2011);	- Chairman of the Entrepreneur Organization Indonesia (2009—2011);
- Dewan Pertimbangan DPP Organisasi Angkutan Darat DKI Jakarta (2013—2018);	- Advisory Board of the Jakarta Land Transportation Organization (2013—2018);
- BPD Himpunan Pengusaha Muda Indonesia Jaya di Bidang Industri dan Perdagangan (2014—2017);	- Board of Trustees of the Indonesian Young Entrepreneurs Association in Industry and Trade (2014—2017);
- Ketua Komite Darat & Kereta Api, Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) (2018 – 2023);	- Chairman of the Land & Rail Committee, Indonesian Employers' Association (APINDO) (2018 – 2023);
- Direktur Perseroan (2012—2021);	- Director of the Company (2012—2021);
- Wakil Direktur Utama Perseroan (2021—2023).	- Vice President Director of the Company (2021—2023).

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

- Ketua Umum Dewan Pimpinan Pusat Organda (sejak 2015);	- Chairman of the Central Executive Board of the Organda (since 2015);
- Ketua Komite Tetap Perhubungan Darat Kadin Indonesia (sejak 2015);	- Chairman of the Permanent Committee on Land Transportation of the Indonesian Chamber of Commerce (since 2015);
- Wakil Ketua Umum Bidang Angkutan Darat DPP ALFI/ILFA (sejak 2019);	- Vice Chairman of the Land Transportation Division of the ALFI/ILFA Central Executive Board (since 2019);
- Komisaris Utama PT Iron Bird Transport (sejak 2019);	- President Commissioner of PT Iron Bird Transport (since 2019);
- Komisaris PT Central Naga Europindo (sejak 2001), PT Hermis Consulting (sejak 2003), PT Pusaka Bumi Mutiara (sejak 2010), PT Pusaka Sukucadang Indonesia (sejak 2012), dan PT Pusaka Bersatu (sejak 2013);	- Commissioner of PT Central Naga Europindo (since 2001), PT Hermis Consulting (since 2003), PT Pusaka Bumi Mutiara (since 2010), PT Pusaka Sukucadang Indonesia (since 2012), and PT Pusaka Bersatu (since 2013);
- Direktur Utama PT Irdawan Multitrans (sejak 2011), PT Big Bird Pusaka (sejak 2012), PT Cendrawasih Pertiwijaya (sejak 2012), PT Pusaka Andalan Perkasa (sejak 2012), PT Morante Jaya (sejak 2013), PT Blue Bird Taxi dan PT Golden Bird Bali (sejak 2022), PT Pusaka Mitra Mobilindo (sejak 2022), dan PT Praja Bali Transportasi (sejak 2023);	- President Director of PT Irdawan Multitrans (since 2011), PT Big Bird Pusaka (since 2012), PT Cendrawasih Pertiwijaya (since 2012), PT Pusaka Andalan Perkasa (since 2012), PT Morante Jaya (since 2013), PT Blue Bird Taxi and PT Golden Bird Bali (since 2022), PT Pusaka Mitra Mobilindo (since 2022), and PT Praja Bali Transportasi (since 2023);
- Direktur PT Pusaka Prima Transport (sejak 2001), PT Pusaka Integrasi Mandiri (sejak 2008), PT Global Pusaka Solutions (sejak 2009), PT Luhur Satria Sejati Kencana (sejak 2012), PT Lintas Buana Taksi (sejak 2013), PT Layanan Pusaka Prima (sejak 2021), PT Trans Antar Nusabird (sejak 2022), dan PT Pusaka Citra Djokosoetono (sejak 2023);	- Director of PT Pusaka Prima Transport (since 2001), PT Pusaka Integrasi Mandiri (since 2008), PT Global Pusaka Solutions (since 2009), PT Luhur Satria Sejati Kencana (since 2012), PT Lintas Buana Taksi (since 2013), PT Layanan Pusaka Prima (since 2021), PT Trans Antar Nusabird (since 2022), and PT Pusaka Citra Djokosoetono (since 2023);
- Wakil Ketua Bidang Perhubungan dan Logistik, Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) (sejak 2023).	- Deputy Chairman of the Transportation and Logistics Division, Indonesian Employers' Association (APINDO) (since 2023).

Hubungan Afiliasi
Affiliation

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama dan Pengendali.
He is affiliated with members of the Board of Commissioners, Major Shareholders, and Controlling Shareholders.

Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, M.B.A.
Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta
Usia Age	52 Tahun 52 years



Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Sejak 2023, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 97 tanggal 22 Juni 2023. Since 2023, based on Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 97 dated June 22, 2023.
Periode Penugasan Assignment Period	3 tahun 3 Years
Riwayat Pendidikan Education Background	· Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Trisakti (1993); · *Masters of Business Administration* dari Simon School of Business University of Rochester, New York, Amerika Serikat (1997). · Bachelor of Mechanical Engineering from Universitas Trisakti (1993); · Masters of Business Administration from Simon School of Business University of Rochester, New York, United States of America (1997).
Riwayat Karir Career History	· *Senior Operation Manager* Perseroan (2001—2007); · Ketua Departemen Pengembangan SDM DPD Organda DKI Jakarta (2004—2009); · *Vice President of Central Operations* Perseroan (2007—2012); · Direktur Perseroan (2012—2021); · Direktur Utama Perseroan (2021—2023). · Senior Operation Manager at the Company (2001—2007); · Chairman of the Human Resources Development Department of the Jakarta Land Transportation Organization (2004—2009); · Vice President of Central Operations of the Company (2007—2012); · Director of the Company (2012—2021); · President Director of the Company (2021—2023).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	· Komisaris Utama PT Pusaka Andalan Perkasa (sejak 2012), PT Hermis Consulting (sejak 2013), PT Balai Lelang Caready (sejak 2022), dan PT Pusaka Mitra Mobilindo (sejak 2022); · Komisaris PT Pusaka Prima Transport (sejak 2001), PT Prima Sarijati Agung (sejak 2002), PT Pusaka Buana Utama (sejak 2010), PT Blue Bird Taxi (sejak 2022), dan PT Pusaka Citra Djokosoetono (sejak 2023); · Direktur Utama PT Pusaka Nuri Utama (sejak 1997), PT Global Pusaka Solution (sejak 2009), PT Luhur Satria Sejati Kencana (sejak 2012), PT Blue Bird Pusaka (sejak 2012), PT Lintas Buana Taksi (sejak 2013), PT Lombok Taksi Utama (sejak 2014), dan PT Layanan Pusaka Prima (sejak 2021); · Direktur PT Big Bird Pusaka (sejak 2000), PT Pusaka Satria Utama (sejak 2000), PT Morante Jaya (sejak 2002), PT Irdawan Multitrans (sejak 2011), PT Cendrawasih Pertiwijaya (sejak 2012), PT Central Naga Europindo (sejak 2012), PT Silver Bird (sejak 2018), dan PT Trans Antar Nusabird (sejak 2022). · President Commissioner of PT Pusaka Andalan Perkasa (since 2012), PT Hermis Consulting (since 2013), PT Balai Lelang Caready (since 2022), and PT Pusaka Mitra Mobilindo (since 2022); · Commissioner of PT Pusaka Prima Transport (since 2001), PT Prima Sarijati Agung (since 2002), PT Pusaka Buana Utama (since 2010), PT Blue Bird Taxi (since 2022), and PT Pusaka Citra Djokosoetono (since 2023); · President Director of PT Pusaka Nuri Utama (since 1997), PT Global Pusaka Solution (since 2009), PT Luhur Satria Sejati Kencana (since 2012), PT Blue Bird Pusaka (since 2012), PT Lintas Buana Taksi (since 2013), PT Lombok Taksi Utama (since 2014), and PT Layanan Pusaka Prima (since 2021); · Director of PT Big Bird Pusaka (since 2000), PT Pusaka Satria Utama (since 2000), PT Morante Jaya (since 2002), PT Irdawan Multitrans (since 2011), PT Cendrawasih Pertiwijaya (since 2012), PT Central Naga Europindo (since 2012), PT Silver Bird (since 2018), and PT Trans Antar Nusabird (since 2022).
Hubungan Afiliasi Affiliation	Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama dan Pengendali. He is affiliated with members of the Board of Commissioners, Major Shareholders, and Controlling Shareholders.

Irawaty Salim, S.E.
Direktur
Director

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Domisili Domicile	Tangerang
Usia Age	51 Tahun 51 years



Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Sejak 2023, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 97 tanggal 22 Juni 2023. Since 2023, based on Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 97 dated June 22, 2023
Periode Penugasan Assignment Period	3 tahun 3 Years
Riwayat Pendidikan Education Background	· Sarjana Akuntansi, Universitas Trisakti Jakarta (1991—1995); · Pendidikan Profesi Akuntansi, Universitas Trisakti Jakarta (2009—2010). · Bachelor of Accountancy, Universitas Trisakti Jakarta (1991—1995); · Professional Accountancy Education, Universitas Trisakti Jakarta (2009—2010).
Riwayat Karir Career History	· Manager Purwantono, Suherman & Surja (*member of* Ernst & Young) (1995—2012); · *General Manager of Accounting* Perseroan (2013-2017); · *Vice President of Accounting and Corporate Banking* Perseroan (2018—2022). · Manager at Purwantono, Suherman & Surja (member of Ernst & Young) (1995—2012); · General Manager of Accounting of the Company (2013—2017); · Vice President of Accounting and Corporate Banking of the Company (2018—2022).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	· Komisaris PT Pusaka Mitra Mobilindo (sejak 2022); · Direktur PT Trans Antar Nusabird (sejak 2019). · Commissioner of PT Pusaka Mitra Mobilindo (since 2022); · Director of PT Trans Antar Nusabird (since 2019).
Hubungan Afiliasi Affiliation	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama dan Pengendali. She is not affiliated with members of the Board of Commissioners, Major Shareholders, and Controlling Shareholders.

Perubahan Komposisi Direksi

Changes in the Board of Directors Composition

Sepanjang tahun 2023 komposisi Direksi Perseroan mengalami perubahan dengan susunan sebagai berikut:

Komposisi Lama:

1. Sigit Priawan Djokosoetono: Direktur Utama
2. Adrianto Djokosoetono: Wakil Direktur Utama
3. Irawaty Salim: Direktur

Komposisi Baru:

1. Adrianto Djokosoetono: Direktur Utama
2. Sigit Priawan Djokosoetono: Wakil Direktur Utama
3. Irawaty Salim: Direktur

Throughout the year 2023, the composition of the Company's Board of Directors underwent changes with the following arrangements:

Previous Composition:

1. Sigit Priawan Djokosoetono: President Director
2. Adrianto Djokosoetono: Vice President Director
3. Irawaty Salim: Director

New Composition:

1. Adrianto Djokosoetono: President Director
2. Sigit Priawan Djokosoetono: Vice President Director
3. Irawaty Salim: Director

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Keberlanjutan 2023 PT Blue Bird Tbk

Board of Directors and Board of Commissioners Statement of Responsibility for the 2023 Annual and Sustainability Report of PT Blue Bird Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan PT Blue Bird Tbk Tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Keberlanjutan Perseroan.

We, the undersigned, hereby declare that 2023 Annual and Sustainability Report of PT Blue Bird Tbk has already contained a complete information and we shall be fully responsible for the correctness of the Company's Annual and Sustainability Report content.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

30 April 2024

April 30, 2024

Direksi
Board of Directors

Adrianto Djokosoetono, S.T., M.B.A.
Direktur Utama
President Director

Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, M.B.A.
Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Irawaty Salim, S.E.
Direktur
Director

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Bayu Priawan Djokosoetono, S.E., M.B.M.
Komisaris Utama
President Commissioner

dr. Sri Adriyani Lestari
Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner

Ir. Kresna Priawan Djokosoetono, M.B.M.
Komisaris
Commissioner

Drs. Gunawan Surjo Wibowo
Komisaris
Commissioner

Rinaldi Firmansyah, M.B.A.
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Irjen Pol. (Purn.) Drs. Budi Setiyadi, S.H., M.Si.
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Komjen Pol. (Purn.) Drs. Setyo Wasisto, S.H.
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Alamanda Shantika, S.Kom., S.Si.
Komisaris Independen
Independent Commissioner





Diskusi & Analisa Manajemen

Management Discussion & Analysis

Tinjauan Ekonomi dan Industri

Review of Economy and Industry

Paparan Ekonomi

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat perekonomian Indonesia pada tahun 2023 mencapai 5,05 persen dibanding tahun sebelumnya *(year-on-year)*. Angka ini turun dari 5,31 persen pada tahun 2022, yang terutama dipengaruhi oleh iklim perdagangan dan kondisi perekonomian global, serta momentum pemilihan umum nasional.

Meskipun neraca perdagangan Indonesia pada tahun 2023 mengalami surplus, capaian tersebut masih lebih rendah dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu. Penyebabnya, harga komoditas dan permintaan global menurun karena melambatnya pertumbuhan ekonomi di negara-negara tujuan ekspor. Kinerja ekspor neto, yang dipengaruhi oleh penurunan aktivitas perdagangan dunia, turun sejalan dengan risiko perlambatan ekonomi global. Hal ini terutama akibat penurunan permintaan dari mitra dagang utama Indonesia, seperti China.

Pemilihan Umum 2024 dapat menjadi katalisator bagi pertumbuhan ekonomi domestik karena pemilu selalu mendorong konsumsi masyarakat, belanja pemerintah, dan pertumbuhan sektor-sektor tertentu, seperti industri percetakan, makanan dan minuman, transportasi, serta akomodasi perhotelan dan restoran. Namun, pengaruh Pemilu 2024 masih belum cukup untuk mendorong perekonomian pada tahun 2023. Sumbangan pemilu terhadap pertumbuhan ekonomi 2023 relatif lebih kecil dibandingkan untuk tahun 2024 karena banyak perputaran anggaran belanja di luar pemerintah yang baru akan terjadi pada tahun 2024.

Sementara itu, PDB Indonesia mengalami tren kenaikan yang didorong oleh berbagai faktor musiman, seperti Ramadan dan Idulfitri, serta rangkaian libur nasional lainnya. Karena itu, menjaga stabilitas kepercayaan konsumen, tingkat harga, dan nilai tukar menjadi sangat penting untuk pertumbuhan ekonomi jangka pendek di tengah

Economic Overview

Statistics Indonesia (BPS) has recorded that Indonesia's economy in 2023 reached 5.05 percent compared to the previous year (year-on-year), decreasing from 5.31 percent in 2022 and primarily influenced by trade conditions and the global economic situation, as well as the momentum of the national general election.

Although Indonesia's trade balance in 2023 experienced a surplus, this was still lower than the previous year, caused by the decrease in commodity prices and global demand due to the slowdown in economic growth in export destination countries. The performance of net exports, influenced by the drop in global trade activity, declined in line with the risk of global economic slowdown, mainly due to reduced demand from Indonesia's trading partners, such as China.

The 2024 General Election could serve as a catalyst for domestic economic growth because elections always stimulate consumer spending, government spending, and growth in specific sectors such as printing, food and beverage, transportation, as well as hotel accommodation and restaurant industries. However, the influence of the 2024 General Election is still insufficient to drive the economy in 2023. The election's contribution to economic growth in 2023 is relatively smaller compared to that of 2024 due to many budget turnovers outside the government that will only occur in 2024.

Indonesia's GDP experienced an upward trend, driven by various seasonal factors such as Ramadan and Eid al-Fitr, as well as other national holidays. Maintaining stability in consumer confidence, price levels, and exchange rates is crucial for short-term economic growth amid various potential uncertainties, which are partly

berbagai potensi ketidakpastian. Sebagaimana diketahui, ketidakpastian tersebut antara lain dipicu suku bunga tinggi Amerika Serikat, perlambatan ekonomi global, serta eskalasi konflik geopolitik.

Dalam konteks nasional, Pemilu Presiden dan Legislatif 2024 juga meningkatkan ketidakpastian pasar pada paruh semester pertama tahun 2023. Sebab, para investor cenderung memilih berhati-hati *(wait and see)*. Akibatnya, pada awal Agustus hingga Oktober 2023, arus modal asing mengalir keluar hingga USD4,44 miliar sehingga nilai tukar rupiah terdepresiasi di kisaran Rp15.900 per akhir Oktober 2023. Namun demikian, surplus neraca perdagangan yang masih terus berlanjut berkontribusi menahan laju depresiasi rupiah, yang tergolong relatif lebih baik dibandingkan negara-negara lain.

triggered by high interest rates in the United States, global economic slowdown, and the escalation of geopolitical conflicts.

In the national context, the 2024 presidential and legislative elections have also increased market uncertainty in the first half of 2023, as investors tend to be cautious (wait and see). As a result, from early August to October 2023, foreign capital outflow amounted to USD4.44 billion, causing the rupiah exchange rate to depreciate to around Rp15,900 by the end of October 2023. Nevertheless, the continued trade surplus has contributed to restraining the depreciation of the rupiah, which is relatively better compared to other countries.

[1] Primantoro, A. Y. (2023, November 6). *Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 2023 di Tengah Kondisi Global dan Pemilu. Harian Kompas.* https://www.kompas.id/baca/ekonomi/2023/11/05/pengaruh-kondisi-global-dan-pemilu-bagi-pertumbuhan-ekonomi-indonesia-2023

[1] Primantoro, A. Y. (2023, November 6). "Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 2023 di Tengah Kondisi Global dan Pemilu". Harian Kompas. https://www.kompas.id/baca/ekonomi/2023/11/05/pengaruh-kondisi-global-dan-pemilu-bagi-pertumbuhan-ekonomi-indonesia-2023

Paparan Industri

Sebagai negara dengan populasi terbesar keempat di dunia, Indonesia memiliki potensi besar di sektor transportasi dan pergudangan. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2022, sektor transportasi dan pergudangan berkontribusi sebesar 5,02% terhadap PDB dan menempati peringkat keenam penyumbang terbesar PDB Indonesia. Sektor ini juga menunjukkan tingkat pertumbuhan tertinggi dibandingkan tahun 2021, yaitu sebesar 19,87%[2].

Industry Overview

As a country with the fourth largest population in the world, Indonesia holds significant potential in the transportation and warehousing sectors. According to Statistics Indonesia (BPS) in 2022, the transportation and warehousing sector contributed 5.02% to GDP and ranked as the sixth largest contributor to Indonesia's GDP. This sector also exhibited the highest growth rate compared to 2021, at 19.87%[2].

Pertumbuhan Kontribusi Sektor Usaha di Indonesia terhadap PDB Tahun 2022

Contribution Growth of the Indonesian Business Sector to GDP in 2022

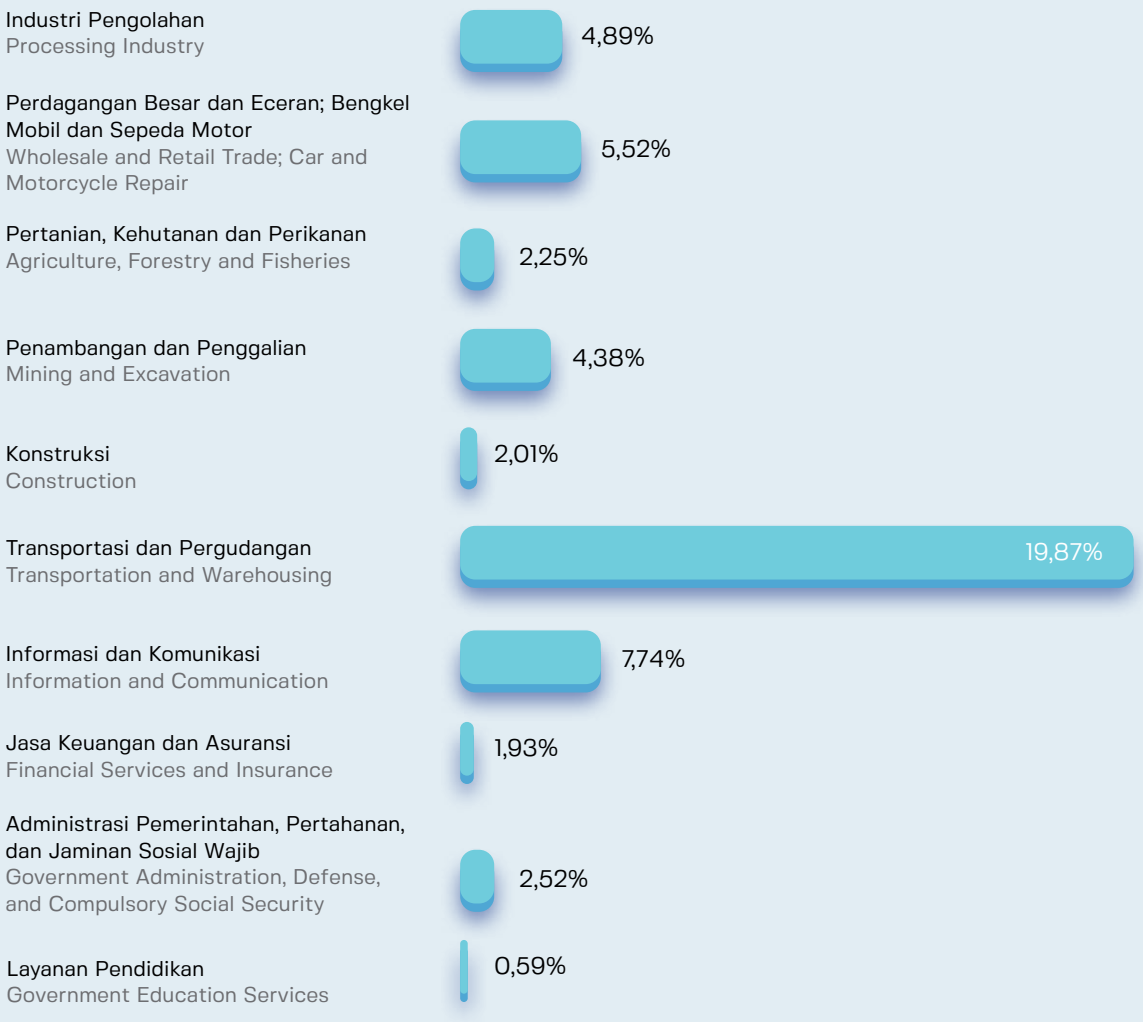

[2] Visi Globalindo Data Utama. (2023, June 5). *Growth in Logistics Performance in 2022 and Predictions for 2023. Visi Global.* Visi Global. https://visiglobal.co.id/cantingqind/growth-in-logistics-performance-in-2022-and-predictions-for-2023/2023/06/

[2] Visi Globalindo Data Utama. (2023, June 5). "Growth in Logistics Performance in 2022 and Predictions for 2023". Visi Global. https://visiglobal.co.id/cantingqind/growth-in-logistics-performance-in-2022-and-predictions-for-2023/2023/06/

Di sektor transportasi umum darat, terutama di kota-kota besar di Indonesia, layanan mobilisasi memainkan peran penting dalam sistem transportasi perkotaan. Meningkatnya kelas menengah perkotaan menyebabkan kebutuhan akan layanan yang terstandardisasi juga bertambah. Bluebird, yang menguasai mayoritas pangsa pasar taksi di Indonesia, adalah operator taksi terbesar yang terkenal dengan keandalannya.

In the public land transportation sector, particularly in major cities across Indonesia, mobility services play a crucial role in urban transportation systems. The growing urban middle class has led to an increased demand for standardized services. Bluebird, the largest taxi operator, dominates the majority of the taxi market share in Indonesia.

Beroperasi di kota-kota utama dan tempat-tempat wisata, Bluebird menempati posisi signifikan di layanan taksi perkotaan, terutama di Jakarta. Setelah sukses dengan pelaksanaan IPO pada tahun 2014, kini Perseroan telah memiliki 22.998 armada, baik untuk segmen taksi maupun non taksi, yang mencakup armada sewa kendaraan, layanan sewa bus, dan layanan antarkota *(intercity shuttle)*, yang keseluruhannya tergabung dalam 19 anak perusahaan yang tersebar di 18 kota di Indonesia.

Operating in major cities and tourist destinations, Bluebird holds a significant position in urban taxi services, particularly in Jakarta. Following a successful IPO in 2014, the Company now boasts a fleet of 22,998 vehicles, catering to both taxi and non-taxi segments, including car rental, bus rental services, and intercity shuttle services, with 19 subsidiaries spread across 18 cities in Indonesia.

Munculnya layanan transportasi daring *(ride-hailing)* telah menyebabkan disrupsi industri taksi tradisional berupa meningkatnya persaingan dan perubahan dalam cara mengakses dan menyediakan layanan transportasi. Namun, pasar transportasi daring dan industri taksi merupakan sektor yang saling berkaitan. Keduanya memiliki kesamaan, dengan beberapa perbedaan utama dalam operasi dan model bisnisnya. Terlepas dari perbedaan tersebut, ke depannya persaingan dan kerja sama antara layanan transportasi daring dan taksi tradisional akan terus berevolusi bersama dan membentuk lanskap transportasi perkotaan.

The emergence of ride-hailing services has disrupted the traditional taxi industry, leading to increased competition and changes in accessing and providing transportation services. However, the ride-hailing and taxi markets are interrelated sectors, sharing similarities and some key differences in their operations and business models. Despite these differences, competition and collaboration between ride-hailing and traditional taxi services are expected to continue evolving together, shaping the urban transportation landscape.

Pandemi COVID-19 sempat memengaruhi industri ini akibat karantina wilayah di berbagai negara yang membatasi sektor transportasi dan pariwisata. Namun, setelah kuartal kedua tahun 2022, pariwisata kembali berjalan dan bisnis transportasi daring dan taksi di Indonesia mulai pulih serta menunjukkan pertumbuhan yang baik. Sebelum pandemi, tepatnya pada tahun 2018, pendapatan industri ini mencapai nilai USD2,34 miliar. Nilai tersebut diproyeksikan akan mencapai

The COVID-19 pandemic temporarily affected the industry due to various countries implementing quarantine measures, restricting the transportation and tourism sectors. However, after the second quarter of 2022, tourism resumed, and the ride-hailing and taxi businesses in Indonesia began to recover and show promising growth. Prior to the pandemic, specifically in 2018, industry revenue reached USD2.34 billion and is projected to exceed USD4.15 billion by 2027, representing a

lebih dari USD4,15 miliar pada tahun 2027, atau meningkat sebesar 31,45%[3].

growth of 31.45%[3].

Proyeksi Pendapatan Pasar Transportasi Daring dan Taksi Indonesia Tahun 2018—2027 (dalam miliar USD)

Indonesian Ride-Hailing and Taxi Market Revenue Projection for 2018-2027 (in billion USD)

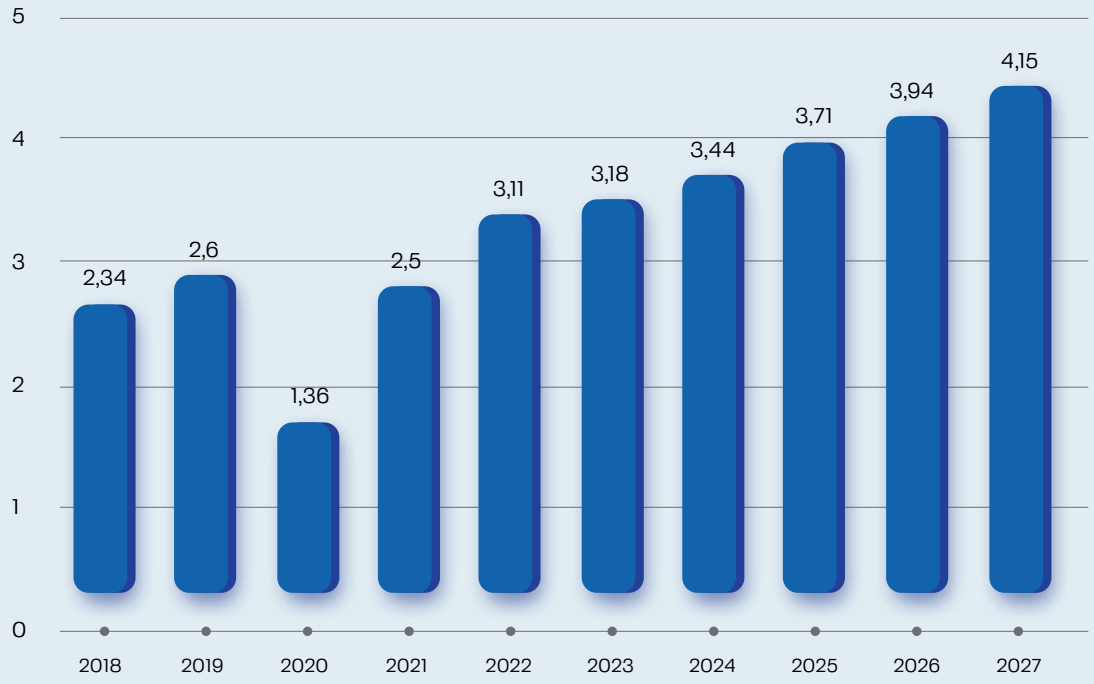

Selain itu, meluasnya penggunaan perangkat seluler telah menyebabkan perubahan besar dalam perilaku konsumen terhadap layanan pesan daring. Penggunaan ponsel pintar *(smartphone)* di Indonesia, didukung oleh jumlah pengguna internet pada tahun 2021 yang mencapai 77,1% dari populasi penduduk dan diproyeksikan meningkat hingga 93,2% pada tahun 2030, akan mendorong ekspansi layanan daring secara signifikan.

The widespread use of mobile devices has brought significant changes in consumer behavior towards online messaging services. The use of smartphones in Indonesia, supported by the internet user base reaching 77.1% of the population in 2021 and projected to increase to 93.2% by 2030, will drive significant expansion of online services.

Kenyamanan mengakses layanan transportasi melalui aplikasi ponsel, ditambah dengan pelacakan secara lagsung dan pembayaran elektronik yang aman, mampu meningkatkan

The convenience of accessing transportation services through mobile applications, coupled with real-time tracking and secure electronic payments, can enhance the overall customer

[3] Statistica Research Department. (2023, November 15). *Indonesia: Ride-Hailing & Taxi Market Revenue 2018-2027. Statista.* https://www.statista.com/forecasts/1383366/indonesia-revenue-ride-hailing-taxi

[3] Statistica Research Department. (2023, November 15). Indonesia: Ride-Hailing & Taxi Market Revenue 2018-2027. Statista. https://www.statista.com/forecasts/1383366/indonesia-revenue-ride-hailing-taxi

pengalaman pelanggan secara keseluruhan. Lonjakan ini tidak hanya memperluas basis pelanggan potensial, tetapi juga membuka jalur baru, termasuk wisatawan yang makin tertarik dengan opsi layanan transportasi daring. Antisipasi peningkatan layanan, didukung oleh strategi berbasis data dan peningkatan kepuasan pelanggan, akan mendorong pertumbuhan industri transportasi daring dan taksi di Indonesia secara substansial di masa mendatang.

experience. This surge will not only expand the potential customer base but also open up new avenues, including tourists increasingly interested in online transportation service options. Anticipating service enhancements, supported by data-driven strategies and improved customer satisfaction, will substantially drive the growth of the online transportation and taxi industry in Indonesia in the future.

Tinjauan Operasional Per Segmen Usaha

Review of Business Segment Operations

Melakukan tinjauan operasional per segmen usaha sangat penting untuk memperoleh pemahaman terperinci tentang kinerja berbagai komponen Perseroan secara individual dan kontribusi mereka terhadap keberhasilan organisasi secara keseluruhan. Praktik ini melibatkan analisis sistematis terhadap operasi, proses, dan metrik kinerja yang spesifik untuk setiap segmen bisnis. Dari sisi operasional, segmen usaha Perseroan diklasifikasikan menjadi dua berdasarkan laporan keuangan teraudit, yaitu:

1. **Segmen Taksi**

   Segmen operasi taksi, berupa layanan taksi reguler dan taksi eksekutif, merupakan salah satu jenis jasa transportasi yang ditawarkan oleh Perseroan. Sampai akhir 2023, armada taksi reguler berjumlah 15.351 unit, bertambah sebanyak 960 unit atau 6,67% dari tahun 2022 yang berjumlah 14.391 unit. Sementara itu, armada taksi eksekutif berjumlah 882 unit bertambah sebanyak 147 unit atau 20,00% dari tahun 2022 yang berjumlah 735 unit.

2. **Segmen Sewa Kendaraan, Bus, *Shuttle*, dan Lelang**

   Selain layanan taksi reguler dan taksi eksekutif, Perseroan juga menawarkan segmen usaha rental mobil, bus, *shuttle*, dan lelang yang merupakan pelayanan berjalan pada jasa transportasi dan usaha lain yang berkaitan dalam ekosistem Perseroan.

   Segmen operasi sewa kendaraan dan bus memiliki total armada sebanyak 5.903 unit, dimana 5.006 unitnya merupakan armada sewa kendaraan. Jumlah ini meningkat sebanyak 897 unit atau naik 17,92% dibandingkan dengan tahun 2022. Sementara itu, jumlah armada bus mencapai 623 unit, bertambah 95 unit dan naik 17,99% dari tahun sebelumnya yang berjumlah 528 unit. Armada shuttle juga mengalami peningkatan, yaitu dari 170 unit pada tahun 2022 menjadi 239 unit pada tahun 2023, atau bertambah 69 unit.

Conducting operational reviews per business segment is crucial to gain detailed insights into the performance of various individual components and their contribution to the overall organizational success. This practice involves systematic analysis of operations, processes, and specific performance metrics for each business segment. From an operational standpoint, the Company's business segments are classified into two, based on audited financial reports, namely:

1. **Taxi Segment**

   The taxi operation segment, comprising regular taxi and executive taxi services, is one of the transportation services offered by the Company. As of the end of 2023, the fleet of regular taxis amounted to 15,351 units, an increase of 960 units or 6.67% from 2022, which totaled 14,391 units. Meanwhile, the fleet of executive taxis totaled 882 units, increasing by 147 units or 20.00% from 2022, which had 735 units.

2. **Car Rental, Bus, Shuttle, and Auction Segment**

   In addition to regular and executive taxi services, the Company also offers a business segment for car rental, bus, shuttle, and auction services, which are ongoing services in the transportation and related business ecosystems of the Company.

   The car and bus rental operations segment have a total fleet of 5,903 units, with 5,006 units comprising the vehicle rental fleet. This represents an increase of 897 units or a rise of 17.92% compared to 2022. Meanwhile, the number of bus fleets has reached 623 units, increasing by 95 units or 17.99% from the previous year's total of 528 units. Additionally, the shuttle fleet has also experienced an increase, rising from 170 units in 2022 to 239 units in 2023, an increase of 69 units.

Keterangan	2023	2022	2021	Description
Taksi				Taxi
Taksi Reguler	15.351	14.391	13.487	Regular Taxi
Taksi Eksekutif	882	735	1.032	Executive Taxi
Jumlah	**16.233**	**15.126**	**14.519**	**Total**
Sewa Kendaraan, Bus, dan *Shuttle*				Car Rental, Bus, and Shuttle
Sewa Kendaraan	5.903	5.006	4.882	Car Rental
Bus	623	528	456	Bus
Shuttle	239	170	160	Shuttle
Jumlah	**6.765**	**5.704**	**5.498**	**Total**

Pendapatan per Segmen

1. **Segmen Taksi**

   Jumlah pendapatan yang diperoleh Perseroan dari segmen operasi taksi selama tahun 2023 adalah sebesar Rp3,28 triliun, nilai ini mengalami peningkatan sebesar 17,82% atau senilai Rp496,73 miliar dari tahun 2022 yang berjumlah Rp2,79 triliun. Hal ini mencerminkan kemampuan Perseroan dalam menjaga dan menambah pelanggan sejalan dengan kompetisi yang lebih sehat di dalam industri mobilisasi ini.

   Di samping itu, beban langsung dari segmen taksi mencapai Rp2,36 triliun pada tahun 2023, turut naik sekitar 15,25% atau Rp311,89 miliar dibandingkan dengan tahun 2022 senilai Rp2,04 triliun sejalan dengan meningkatnya pendapatan.

   Adapun peningkatan beban langsung yang masih lebih rendah dibandingkan pertumbuhan dari Pendapatan, yang merupakan hasil dari upaya Perseroan untuk beroperasi dengan lebih efisien. Hal ini berdampak pada naiknya profitabilitas di segmen ini. Laba bruto yang diperoleh dari segmen taksi adalah sebesar Rp927,70 miliar, naik sebesar Rp184,84 miliar atau 24,88% dari tahun sebelumnya yang berjumlah Rp742,86 miliar.

Income per Segment

1. **Taxi Segment**

   The Company's revenue from the taxi operation segment during 2023 amounted to Rp3.28 trillion. This value increased by 17.82% or Rp496.73 billion from 2022, which totaled Rp2.79 trillion. This reflects the Company's ability to retain and acquire customers amid healthier competition in this mobility industry.

   Additionally, the direct expenses from the taxi segment reached Rp2.36 trillion in 2023, also rising by about 15.25% or Rp311.89 billion compared to 2022, which amounted to Rp2.04 trillion aligned with revenue increase.

   Meanwhile, the increase in direct expenses remains lower than the growth in revenue, reflecting the Company's efforts to operate more efficiently. This has resulted in improved profitability in this segment. The gross profit obtained from the taxi segment was Rp927.70 billion, an increase of Rp184.84 billion or 24.88% from the previous year, which totaled Rp742.86 billion.

2. Segmen Sewa Kendaraan, Bus, *Shuttle*, dan Lelang

Jumlah pendapatan yang diperoleh Perseroan dari segmen sewa kendaraan, bus, shuttle, dan lelang selama tahun 2023 adalah sebesar Rp1,20 triliun meningkat sebesar Rp395,77 miliar atau 49,29% dari tahun sebelumnya yang berjumlah Rp0,80 triliun. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya pendapatan dari sewa kendaraan, bus, shuttle, dan lelang.

Beban langsung pada segmen ini meningkat sebesar Rp244,90 miliar atau 51,55% menjadi Rp720,02 miliar dari tahun 2022 yang berjumlah Rp475,12 miliar. Kemudian, peningkatan nilai pendapatan yang terjadi pada segmen operasi sewa kendaraan, bus, shuttle, dan lelang juga berdampak pada naiknya profitabilitas di segmen ini. Laba bruto yang diperoleh adalah sebesar Rp478,78 miliar, nilai ini mengalami peningkatan Rp150,87 miliar atau 46,01% dari tahun sebelumnya yang berjumlah Rp327,90 miliar.

2. Car Rental, Bus, Shuttle, and Auction Segment

The Company's revenue from the car rental, bus, shuttle, and auction segment during 2023 amounted to Rp1.20 trillion, increasing by Rp395.77 billion or 49.29% from the previous year, which totaled Rp0.80 trillion. This was due to the increased revenue from vehicle rentals, buses, shuttles, and auctions.

The direct expenses in this segment increased by Rp244.90 billion or 51.55% to Rp720.02 billion from 2022, which amounted to Rp475.12 billion. Furthermore, the increase in revenue value in the car rental, bus, shuttle, and auction operation segment also led to an increase in profitability in this segment. The gross profit obtained was Rp478.78 billion, an increase of Rp150.87 billion or 46.01% from the previous year, which totaled Rp327.90 billion.

Tinjauan Pemasaran

Review of Marketing

Dalam upaya untuk terus berkembang dan melanjutkan transformasi digital, Bluebird telah memperkenalkan sejumlah inovasi signifikan untuk meningkatkan pengalaman pengguna. Bluebird menghadirkan aplikasi dengan tampilan antarmuka yang makin mudah bagi pengguna *(user-friendly)* dan fitur-fitur terbaru, seperti *EZPay, Recommendations*, *EZPoint*. Sebelumnya, Bluebird juga telah meluncurkan MyBluebird v6 pada awal tahun 2023. Peningkatan ini bertujuan untuk memberikan pengalaman yang lebih intuitif dan efisien bagi pengguna dengan memperhatikan desain yang bersih, navigasi yang jelas, dan interaksi yang mudah dipahami.

In efforts to continue growing and advancing its digital transformation, Bluebird has introduced several significant innovations to enhance the user experience, including an application with a user-friendly interface and latest features such as EzPay, Recommendations, and EZPoint. Bluebird launched MyBluebird v6 in early 2023 whose enhancements aim to provide a more intuitive and efficient experience for users, focusing on clean design, clear navigation, and easily understandable interactions.

Selain itu, Perseroan juga terus meningkatkan pengetahuan dengan menggunakan armada kendaraan listrik, baik dalam segmen taksi maupun rental mobil, yang telah diterapkan di Jakarta dan Bali. Melalui pengembangan teknologi yang terus dilakukan dan peningkatan cakupan di area strategis seperti di mal, hotel, dan bandara, Bluebird berharap dapat memperoleh peran yang lebih besar dalam industri transportasi. Perseroan juga berkomitmen untuk terus berinovasi dan mengembangkan bisnisnya untuk memenuhi kebutuhan pasar yang terus berkembang.

The Company is also advancing its knowledge by utilizing electric vehicle fleets, both in the taxi and car rental segments, in Jakarta and Bali. Through ongoing technology development and expanded coverage in strategic areas such as malls, hotels, and airports, Bluebird aims to play a larger role in the transportation industry. The Company is committed to continuous innovation and business development to meet evolving market needs.

Strategi Pemasaran

Guna menjawab tantangan dan tujuan Bluebird pada tahun 2023 dalam strategi *Multi-Channel*, *Multi-Payment*, dan *Multi-Product*, Perseroan berhasil menghadirkan fitur *EzPay* yang mampu mempermudah konversi pesanan *street hailing* menjadi *online booking*. Dengan demikian, pengguna mendapatkan kemudahan transaksi melalui beragam jenis pembayaran nontunai yang tersedia di aplikasi All New MyBluebird.

Perseroan juga melihat pola kebutuhan para pengguna layanan kami sehingga mengembangkan fitur *Recommendations*. Fitur baru yang diimplementasikan pada aplikasi All New MyBluebird ini bertujuan untuk meningkatkan pengalaman mobilitas pengguna dengan menampilkan berbagai informasi promo, destinasi kuliner, dan destinasi hiburan menarik lainnya.

Marketing Approach

To address the challenges and objectives of Bluebird in 2023, regarding the Multi-Channel, Multi-Payment, and Multi-Product strategy, the Company successfully introduced the EzPay feature, which facilitates the conversion of street hailing orders into online bookings. Thus, users can enjoy transaction convenience through various types of non-cash payments available in the All New MyBluebird application.

The Company responds to the patterns of service users' needs, developing the Recommendations feature. This application aims to enhance users' mobility experience by displaying various promotional information, culinary and other attractive entertainment destinations.

Dengan hadirnya fitur "Rekomendasi", pengguna dapat dengan mudah menemukan destinasi kuliner dan hiburan yang menarik di sekitar mereka. Selain itu, pengguna juga dapat memanfaatkan promo yang tersedia di aplikasi kami untuk memperoleh pengalaman mobilitas yang lebih hemat dan menyenangkan. Kami berharap dengan hadirnya fitur ini, pengguna akan makin nyaman dan terbantu dalam melakukan perjalanan mereka menggunakan layanan Bluebird.

With the "Recommendations" feature, users can easily find interesting culinary and entertainment destinations. Additionally, users can also take advantage of the promotions available to obtain more economical and enjoyable mobility experiences. It is hoped that with the presence of this feature, users will feel more comfortable and assisted in their journeys using Bluebird services.

Perseroan tidak hanya menjadi kepercayaan masyarakat dalam mendukung mobilitas sehari-hari, tetapi juga menjadi pilihan berbagai perusahaan untuk membantu operasional dan produktivitas karyawan melalui layanan *Bluebird Corporate Solution.* Layanan ini berfokus pada pelanggan komersial dengan menawarkan solusi mobilitas, seperti:

1. Layanan taksi dan penyewaan mobil untuk operasional perusahaan;
2. Layanan bus atau *shuttle* untuk berbagai kebutuhan seperti antar jemput sekolah, kantor, atau pabrik;
3. Layanan pengiriman untuk dalam dan luar kota;
4. Layanan pengelolaan, perawatan, dan jual beli mobil operasional; serta
5. Sistem pembayaran yang fleksibel karena bisa menggunakan *voucher* elektronik maupun fisik, atau cara pembayaran lainnya.

The Company has not only gained the trust of the public through supporting daily mobility but also has become the choice of various companies to assist in operational and employee productivity through Bluebird Corporate Solution services which offers solutions such as:

1. Taxi services and car rentals for company operations;
2. Bus or shuttle services for various needs such as school, office, or factory transportation;
3. Delivery services for intra and inter-city purposes;
4. Management, maintenance, and sale of operational vehicles; and
5. Flexible payment systems that can use electronic and physical vouchers, or other payment methods.

Pangsa Pasar

Bluebird, sebagai penyedia jasa transportasi penumpang dan pengangkutan darat terkemuka di Indonesia, memperluas cakupan layanannya melalui 19 anak perusahaan yang tersebar di 18 lokasi strategis di seluruh Indonesia. Dari Jadetabek hingga wilayah Bali, Lombok, dan wilayah timur Indonesia seperti Manado dan Makassar. Komitmen Perseroan untuk menyediakan pelayanan yang aman, andal, dan nyaman tecermin dalam upaya meningkatkan aksesibilitas bagi pelanggan di seluruh negeri.

Di lini bisnis taksi berlisensi, Bluebird memiliki pangsa pasar terbesar di Indonesia. Bluebird telah membangun jaringan distribusi yang luas dengan lebih dari 540 titik eksklusif yang tersebar di hotel,

Market Share

Bluebird, already a prominent provider of passenger transportation and ground transport services in Indonesia, has extended its service reach through 19 subsidiary companies situated across 18 strategic locations nationwide. From Greater Jakarta to regions like Bali, Lombok, and eastern Indonesia such as Manado and Makassar, the dedication to delivering secure, dependable, and comfortable services is evident in endeavors to enhance accessibility for customers.

In the licensed taxi business line, Bluebird holds the largest market share in Indonesia. Bluebird has built an extensive distribution network with over 540 exclusive points located in hotels,

mal, pusat perbelanjaan, dan lokasi lainnya. Hal ini tidak hanya mendukung keberadaan Bluebird di arena transportasi, tetapi juga menciptakan kemudahan bagi pelanggan untuk mengakses layanan secara lebih praktis di berbagai titik strategis. Dengan terus mengembangkan inovasi dalam teknologi dan pelayanan, Bluebird terus memberikan kontribusi yang berarti terhadap perkembangan sistem transportasi darat yang modern dan efisien di Indonesia.

malls, shopping centers, and other locations. This not only supports Bluebird's presence in the transportation arena but also provides convenience for customers to access services more conveniently at various strategic points. By continuously innovating in technology and services, Bluebird continues to make a significant contribution to the development of a modern and efficient land transportation system in Indonesia.

Tinjauan Keuangan

Review of Finance

Analisis dan pembahasan tinjauan keuangan dalam laporan tahunan ini mengacu kepada Laporan Keuangan PT Blue Bird Tbk untuk tahun buku 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris. Laporan keuangan konsolidasi Perseroan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI).

The financial analysis and discussion in this Annual Report refers to the Financial Statements of PT Blue Bird Tbk for the fiscal year 2023, audited by Public Accountants Office of Mirawati Sensi Idris. The Company's consolidated financial statements are prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (IFAS), which include the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and the Interpretations of Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Indonesian Institute of Accountants Financial Accounting Standards Board (DSAK IAI).

Laporan Posisi Keuangan

Statement of Financial Position

Keterangan (Dalam Juta Rupiah)	2023	2022	%	**Description** (In Million Rupiah)
Aset				Assets
Total Aset Lancar	1.497.037	1.379.949	8,48%	Total Current Assets
Total Aset Tidak Lancar	6.083.187	5.513.211	10,34%	Total Non-Current Assets
Total Aset	7.580.224	6.893.160	9,97%	Total Assets
Liabilitas				Liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	875.701	908.381	(3,60%)	Total Current Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	1.073.085	634.088	69,23%	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	1.948.786	1.542.469	26,34%	Total Liabilities
Ekuitas				Equity
Total Ekuitas	5.631.438	5.350.691	5,25%	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	7.580.224	6.893.160	9,97%	Total Liabilities and Equity

Jumlah Aset Lancar 2023 tercatat sebesar Rp1,50 triliun atau naik 8,48% dibanding tahun 2022 yang sebesar Rp1,38 triliun. Peningkatan ini disebabkan terutama oleh peningkatan kas dan setara kas sebesar 10,38% dari Rp890,96 miliar menjadi Rp983,43 miliar, mencerminkan likuiditas yang lebih baik. Selain itu, peningkatan juga disebabkan oleh Pajak Dibayar di Muka yang meningkat 60,90 miliar atau 10,92% menjadi Rp66.45 miliar. Selain peningkatan ini, piutang usaha dan piutang lain-lain justru mengalami penurunan sebesar

The amount of Current Assets in 2023 was recorded at Rp1.50 trillion, an increase of 8.48% compared to 2022, which was Rp1.38 trillion. This increase is primarily due to the rise in cash and cash equivalents by 10.38% from Rp890.96 billion to Rp983.43 billion, reflecting improved liquidity. Additionally, the increase is also attributed to Prepaid Taxes which grew by Rp60.90 billion or 10.92% to Rp66.45 billion. Contrarily, trade receivables and other receivables experienced a decrease by 13.5% and 16.4% respectively,

13,5% dan 16,4% secara berturut-turut yang menunjukkan profil pelanggan Perseroan memiliki profil likuiditas yang lebih baik dibanding dengan tahun lalu.

indicating that the Company's customer profile has better liquidity compared to the previous year.

Jumlah Aset Tidak Lancar 2023 tercatat sebesar Rp6,08 triliun atau naik 10,34% dibanding tahun 2022 yang sebesar Rp5,51 triliun. Peningkatan ini disebabkan terutama oleh peningkatan aset tetap, sejalan dengan ekspansi yang dilakukan Perseroan dalam melakukan peremajaan dan penambahan armada selama tahun 2023, tercermin pada kenaikan jumlah armada dari 20.830 menjadi 22.998 armada disemua segmen. Jumlah Aset total Perseroan pada 2023 mencapai Rp7,58 triliun atau naik 9,97% dibanding tahun 2022 yang sebesar Rp6,89 triliun. Peningkatan ini mencerminkan pertumbuhan bisnis dan investasi yang dilakukan Perseroan.

The amount of Non-Current Assets in 2023 was recorded at Rp6.08 trillion, an increase of 10.34% compared to 2022, which was Rp5.51 trillion. This increase is mainly due to the growth in fixed assets, in line with the Company's expansion through the rejuvenation and addition of fleets during 2023, reflected in the rise in the number of fleets from 20,830 to 22,998 across all segments. The total Assets of the Company in 2023 reached Rp7.58 trillion, an increase of 9.97% compared to 2022, which was Rp6.89 trillion. This increase reflects the Company's business growth and investments.

Jumlah Liabilitas Jangka Pendek 2023 tercatat sebesar Rp875,70 miliar atau turun 3,60% dibanding tahun 2022 yang sebesar Rp908,38 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun dari Rp489,75 miliar menjadi Rp415,75 miliar meskipun ada peningkatan dalam liabilitas lainnya. Jumlah Liabilitas Jangka Panjang 2023 tercatat sebesar Rp1,07 triliun atau naik 69,23% dibanding tahun 2022 yang sebesar Rp634,09 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan dan peningkatan utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun, yaitu dari Rp188,71 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp600,68 miliar pada tahun 2023. Utang bank jangka panjang ini adalah salah satu dari sumber pendaanaan Perseroan dalam kebutuhan belanja modal.

The amount of Short-Term Liabilities in 2023 was recorded at Rp875.70 billion, a decrease of 3.60% compared to 2022, which was Rp908.38 billion. This decrease is due to long-term bank debts maturing within one year, which decreased from Rp489.75 billion to Rp415.75 billion, despite an increase in other liabilities. The amount of Long-Term Liabilities in 2023 was recorded at Rp1.07 trillion, an increase of 69.23% compared to 2022, which was Rp634.09 billion. This increase is attributed to the rise in long-term bank debts after deducting the portion maturing within one year, from Rp188.71 billion in 2022 to Rp600.68 billion in 2023. These long-term bank debts are one of the Company's sources of financing for capital expenditures.

Jumlah Liabilitas total Perseroan pada 2023 mencapai Rp1,95 triliun atau naik 26,34% dibanding tahun 2022 yang sebesar Rp1,54 triliun. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan utang bank, dan liabilitas yang masih harus dibayar, sejalan dengan strategi pendanaan dan kebutuhan *working capital* Perseroan.

The total Liabilities of the Company in 2023 reached Rp1.95 trillion, an increase of 26.34% compared to 2022, which was Rp1.54 trillion. This increase is due to the growth in bank debts and accounts payable, in line with the Company's financing strategy and working capital needs.

Jumlah Ekuitas Perseroan pada 2023 mencapai Rp5,63 triliun atau naik 5,25% dibanding tahun

The Equity of the Company in 2023 reached Rp5.63 trillion, an increase of 5.25% compared

2022 yang sebesar Rp5,35 triliun. Peningkatan ini mencerminkan kinerja positif Perseroan di tahun 2023. Jumlah Liabilitas dan Ekuitas total Perseroan pada 2023 mencapai Rp7,58 triliun atau naik 9,97% dibanding tahun 2022 yang sebesar Rp6,89 triliun. Peningkatan ini mencerminkan pertumbuhan bisnis dan ekspansi yang dilakukan Perseroan.

to 2022, which was Rp5.35 trillion. This increase reflects the positive performance of the Company in 2023. The total Liabilities and Equity of the Company in 2023 reached Rp7.58 trillion, an increase of 9.97% compared to 2022, which was Rp6.89 trillion. This increase reflects the business growth and expansion undertaken by the Company.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Income Statement and Other Comprehensive Income Statement

Keterangan (Dalam Juta Rupiah)	2023	2022	%	**Description** (In Million Rupiah)
Pendapatan Neto	4.422.472	3.590.100	23,19%	Net Revenues
Beban Langsung	3.018.338	2.517.671	19,89%	Direct Cost
Laba Bruto	1.404.134	1.072.429	30,93%	Gross Profit
Beban Usaha	863.178	652.517	32,28%	Operating Expenses
Laba Usaha	540.956	419.912	28,83%	Operating Profit
Pendapatan Lain-Lain - Neto	54.140	64.527	16,10%	Other Income - Net
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	595.096	484.439	22,84%	Income Before Income Tax Expense
Beban Pajak Penghasilan - Neto	132.028	120.412	9,65%	Income Tax Expense - Net
Laba Tahun Berjalan	463.068	364.027	27,21%	Income for the Year
Rugi Komprehensif Lain	(785)	(10.066)	(92,20%)	Other Comprehensive Loss
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	462.283	353.961	30,60%	Comprehensive Income for the Year
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Profit For the YearAttributable to:
Pemilik Entitas Induk	452.970	358.354	29,82%	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	10.098	5.673	78,53%	Non-Controlling Interests
Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Comprehensive Income For the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	452.164	348.293	29,82%	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	10.119	5.668	78,53%	Non-Controlling Interests
Laba Per Saham Dasar yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (Nilai Penuh)	**181**	**143**	**26,57%**	**Basic Earnings Per Share Attributable to Equity Holders of the Parent Company (Full Amount)**

Pendapatan Neto Perseroan pada 2023 mencapai Rp4,42 triliun atau naik dibanding tahun 2022 yang sebesar Rp3,59 triliun, menunjukkan peningkatan sebesar 23,19%. Peningkatan ini disebabkan terutama oleh ekspansi bisnis Perseroan yang berhasil meningkatkan pendapatan usaha. Laba Bruto Perseroan pada 2023 mencapai Rp1,40 triliun atau naik dibanding tahun 2022 yang sebesar Rp1,07 triliun, menunjukkan peningkatan sebesar 30,93%. Peningkatan ini mencerminkan efisiensi operasional dan peningkatan margin laba.

Laba Usaha Perseroan pada 2023 mencapai Rp540,96 miliar atau naik dibanding tahun 2022 yang sebesar Rp419,91 miliar, lebih tinggi sebesar 28,83%. Pencapaian ini mencerminkan peningkatan laba operasional seiring dengan kemampuan Perseroan menjaga tingkat utilisasi yang tinggi dan melakukan penambahan armada secara berkala mengacu kepada dinamika *supply* dan *demand* di usaha mobilisasi ini. Pendapatan Lain-Lain - Neto Perseroan pada 2023 mencapai Rp54,14 miliar atau naik dibanding tahun 2022 yang sebesar Rp64,53 miliar, menunjukkan peningkatan sebesar 16,10%. Peningkatan ini ditopang oleh pendapatan bunga yang lebih optimal, dan pendapatan lain-lain yang berhasil diraih oleh Perseroan selama tahun berjalan.

Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan Perseroan pada 2023 mencapai Rp595,10 miliar atau naik dibanding tahun 2022 yang sebesar Rp484,44 miliaratau sebesar 22,84%. Kenaikan ini sejalan dengan peningkatan laba operasional dan pendapatan lain-lain neto. Laba Tahun Berjalan Perseroan pada 2023 mencapai Rp463,07 miliar atau naik 27.21% dibanding tahun 2022 yang sebesar Rp364,03 miliar. Dengan demikian, Laba Komprehensif Tahun Berjalan Perseroan pada 2023 tercatat sebesar Rp462,28 miliar atau lebih tinggi 30,60% dibanding Rp353,96 miliar di tahun 2022.

Laba yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Perseroan pada 2023 mencapai Rp452,97 miliar atau naik dibanding tahun 2022 yang sebesar Rp358,35 miliar, menunjukkan peningkatan sebesar 26,82%. Peningkatan ini menunjukkan efisiensi operasional dan

The Company's Net Revenue in 2023 reached Rp4.42 trillion, an increase compared to 2022 which was Rp3.59 trillion, showing an increase of 23.19%. This increase was mainly due to the company's business expansion which successfully increased operating revenue. The Company's Gross Profit in 2023 amounted to Rp1.40 trillion, an increase compared to 2022 which was Rp1.07 trillion, showing an increase of 30.93%. This increase reflects operational efficiency and an increase in profit margins.

The Company's Operating Income in 2023 reached Rp540.96 billion, showing an increase compared to 2022 which amounted to Rp419.91 billion, a growth of 28.83%. This achievement reflects an increase in operational profit alongside the Company's ability to maintain a high level of utilization and periodic fleet additions in line with the supply and demand dynamics in this mobilization business. The Company's Other Income - Net in 2023 reached Rp54.14 billion, also showing an increase compared to 2022 which amounted to Rp64.53 billion, indicating a growth of 16.10%. This increase is supported by more optimal interest income and other income successfully obtained by the Company during the current year.

The Company's Profit Before Income Tax in 2023 reached Rp595.10 billion, showing an increase compared to 2022 which amounted to Rp484.44 billion, or an increase of 22.84%. This increase is in line with the increase in operational profit and net other income. The Company's Net Profit for the Year in 2023 reached Rp463.07 billion, an increase of 27.21% compared to 2022 which amounted to Rp364.03 billion. Thus, the Company's Comprehensive Income for the Year in 2023 amounted to Rp462.28 billion, which is higher by 30.60% compared to Rp353.96 billion in 2022.

The Profit Attributable to the Owner of the Parent Entity of the Company in 2023 reached Rp452.97 billion, an increase compared to 2022 which was Rp358.35 billion, showing an increase of 26.82%. This increase indicates operational efficiency and sustainable profit growth. The Profit Attributable

pertumbuhan laba yang berkelanjutan. Laba yang dapat diatribusikan kepada Kepentingan Non-Pengendali pada 2023 mencapai Rp10,10 miliar atau naik dibanding tahun 2022 yang sebesar Rp5,67 miliar.

to Non-Controlling Interests in 2023 reached Rp10.10 billion, an increase compared to 2022 which was Rp5.67 billion, showing an increase of 78.53%. This increase was due to an increase in share ownership by Non-Controlling Interests and the distribution of profits to them.

Laba Per Saham Dasar yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (Nilai Penuh) Perseroan pada 2023 adalah Rp181 per saham, meningkat dari Rp143 per saham pada tahun 2022 atau sebesar 26,57%.

The Basic Earnings Per Share Attributable to the Owner of the Parent Entity (Full Value) of the Company in 2023 was Rp181 per share, an increase from Rp143 per share in 2022, showing an increase of 26.57%.

Laporan Arus Kas
Statement of Cash Flows

Keterangan (Dalam Juta Rupiah)	2023	2022	%	**Description** (In Million Rupiah)
Arus Kas Bersih yang Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	1.035.417	909.128	13,89%	Net Cash Flows from Operating Activities
Arus Kas Bersih yang Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi	(1.092.578)	(648.911)	68,37%	Net Cash Flows Used in Investing Activities
Arus Kas Bersih yang Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan	149.630	(314.879)	147,50%	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	92.459	(54.662)	269,15%	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Periode	890.975	945.637	(5,78%)	Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year
Kas dan Setara Kas Akhir Periode	983.434	890.975	10,38%	Cash and Cash Equivalents at the End of the Year

Arus Kas Bersih yang Diperoleh Dari Aktivitas Operasi 2023 tercatat sebesar Rp1,04 triliun atau naik 13,89% dibanding tahun 2022 yang sebesar Rp909,13 miliar. Peningkatan ini mencerminkan kinerja operasional yang lebih baik dan efisiensi dalam pengelolaan arus kas dari aktivitas utama Perseroan. Ditunjukkan pada penerimaan kas dari pelanggan meningkat Rp961,81 miliar atau 26.59% menjadi Rp4.578,54 miliar secara tahunan.

Net Cash Flow Obtained from Operating Activities in 2023 was recorded at Rp1.04 trillion, an increase of 13.89% compared to 2022's Rp909.13 billion. This increase reflects better operational performance and efficiency in managing the Company's main cash flow activities. This is evidenced by the increase in cash receipts from customers, rising by Rp961.81 billion or 26.59% annually to Rp4,578.54 billion.

Arus Kas Bersih yang Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi 2023 tercatat sebesar Rp1,09 triliun atau naik 68,37% dibanding tahun 2022 yang sebesar Rp648,91 miliar. Peningkatan

The Net Cash Flow Obtained From (or Used For) Investing Activities in 2023 was recorded at Rp1.09 trillion, a 68.37% increase from 2022's Rp648.91 billion. This increase is primarily due

ini disebabkan terutama oleh peningkatan belanja modal yang sejalan dengan strategi Perseroan dalam melakukan peremajaan dan penambahan armada.

to higher capital expenditures, aligning with the Company's strategy of fleet rejuvenation and expansion.

Arus Kas Bersih yang Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan 2023 tercatat sebesar Rp149,63 miliar atau naik 147,50% dibanding tahun 2022 yang sebesar Rp(314,88) miliar. Peningkatan ini mencerminkan strategi pendanaan yang lebih efisien dan peningkatan pendanaan eksternal melalui pinjaman sebagai upaya untuk mencapai struktur permodalan.

The Net Cash Flow Obtained From (or Used For) Financing Activities in 2023 was recorded at Rp149.63 billion, a 147.50% increase from 2022's Rp(314.88) billion. This increase reflects a more efficient financing strategy and an increase in external financing through loans as an effort to achieve the capital structure.

Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas 2023 tercatat sebesar Rp92,46 miliar, mengalami kenaikan signifikan hingga 269,15% dibanding tahun 2022 yang sebesar Rp(54,66) miliar.

The Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents in 2023 was recorded at Rp92.46 billion, experiencing a significant increase of 269.15% compared to 2022's Rp(54.66) billion.

Kas dan Setara Kas Akhir Periode 2023 tercatat sebesar Rp983,43 miliar, mengalami peningkatan sebesar 10,38% dibanding tahun 2022 yang sebesar Rp890,98 miliar. Peningkatan ini menunjukkan kondisi likuiditas yang lebih baik pada akhir periode dan efisiensi dalam pengelolaan kas oleh Perseroan.

Cash and Cash Equivalents at the End of 2023 were recorded at Rp983.43 billion, marking an increase of 10.38% compared to 2022's Rp890.98 billion. This increase indicates improved liquidity conditions at the end of the period and efficient cash management by the Company.

Rasio-Rasio Keuangan

Perseroan menegaskan komitmennya untuk memprioritaskan pemenuhan hak-hak kreditor dan vendor sebagai bagian integral dari prinsip-prinsip keuangan yang berkelanjutan. Hal ini tecermin melalui upaya Perseroan untuk membayar dengan tepat waktu, baik itu pembayaran pokok pinjaman, bunga, maupun utang terkait operasional lainnya.

Financial Ratios

The Company reaffirms its commitment to prioritizing the fulfillment of creditors' and vendors' rights as an integral part of sustainable financial principles. This is reflected through the Company's efforts to make timely payments, whether for principal loan repayments, interest, or other operational debts.

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas menjadi indikator penting yang menggambarkan kemampuan Perseroan dalam membayar kewajiban jangka pendek. Keberhasilan Perseroan dalam mempertahankan rasio likuiditas yang sehat menunjukkan bahwa aset yang dapat diuangkan segera, seperti kas atau aset lancar lainnya, cukup untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Sebaliknya, rasio solvabilitas memberikan gambaran tentang kemampuan Perseroan untuk membayar utang jangka panjang.

Liquidity Ratio

The liquidity ratio serves as a crucial indicator depicting the Company's ability to meet short-term obligations. The Company's success in maintaining a healthy liquidity ratio indicates that immediately liquidable assets, such as cash or other current assets, are sufficient to cover short-term liabilities. Conversely, the solvency ratio provides an insight into the Company's ability to pay off long-term debts.

Uraian	2023	2022	2021	Description
Likuiditas				Liquidity
Rasio Cepat	168,50%	150,40%	239,83%	Quick Ratio
Rasio Lancar	170,95%	151,91%	241,84%	Current Ratio

Pada tahun 2023, rasio likuiditas Perseroan menunjukkan kenaikan dibandingkan tahun 2022. Rasio lancar dan rasio cepat Perseroan untuk tahun 2023 berada pada tingkat yang sehat, masing-masing 168,50% dan 170,95%. Kondisi rasio lancar dan rasio cepat menunjukkan bahwa Perseroan memiliki kemampuan yang baik dalam memenuhi liabilitas jangka pendek Perseroan.

In 2023, the Company's liquidity ratio showed an increase compared to 2022. The Company's current and quick ratios for 2023 stood at healthy levels, namely 168.50% and 170.95%, respectively. These ratios indicate that the Company has a strong ability to meet its short-term liabilities.

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas digunakan untuk menghitung perbandingan antara modal maupun aset Perseroan terhadap kewajiban Perseroan. Angka rasio solvabilitas yang makin kecil menunjukkan kemampuan Perseroan yang lebih baik untuk memenuhi kewajibannya.

Solvency Ratio

The solvency ratio is used to assess the ability to meet long-term financial commitments. A decreasing solvency ratio indicates an improvement in the Company's financial strength and capacity to honor its debts.

Uraian	2023	2022	2021	Description
Solvabilitas				Solvency
Rasio liabilitas terhadap ekuitas	34,61%	28,80%	28,20%	Debt to equity ratio
Rasio liabilitas terhadap jumlah aset	25,71%	22,40%	22,00%	Debt to asset ratio

Rasio liabilitas terhadap jumlah aset (DAR) dan liabilitas terhadap ekuitas (DER) digunakan untuk memastikan atau menjamin berapa persentase aset maupun ekuitas yang mampu menutupi jumlah liabilitas. Pada tahun 2023, DAR dan DER Perseroan sebesar 25,71% dan 34,61%, meningkat dibandingkan dengan tahun 2022 yang dikarenakan utang bank jangka panjang yang meningkat dengan mempertimbangkan biaya pendanaan yang lebih murah. Perseroan percaya dengan rasio yang masih dibawah 100% masih di level yang sehat.

Debt to Asset Ratio (DAR) and Debt to Equity Ratio (DER) are used to determine or ensure the percentage of assets and equity capable of covering the total liabilities. In 2023, the Company's DAR and DER were 25.71% and 34.61%, respectively, showing an increase compared to 2022. This increase is attributed to the rise in long-term bank debts, considering the cheaper financing costs. The Company believes that ratios below 100% are still at a healthy level.

Rasio Profitabilitas

Profitability Ratio

Uraian	2023	2022	Description
Marjin Laba Bruto	31,7%	29,9%	Gross Profit Margin
Marjin Laba Usaha	12,2%	11,7%	Operating Profit Margin
Marjin Laba Bersih	10,5%	10,1%	Net Profit Margin

Marjin laba bruto mengalami peningkatan dari 29,9% di tahun 2022 menjadi 31,7% di tahun 2023. Sementara marjin laba usaha juga mengalami peningkatan dari 12,2% di tahun 2022 menjadi 12,2% di tahun 2023. Tingkat profitabilitas Perseroan diukur melalui marjin laba bersih Perseroan yang meningkat dari 10,1% di tahun 2022 menjadi 10,5% di tahun 2023.

The gross profit margin increased from 29.9% in 2022 to 31.7% in 2023. Meanwhile, the operating profit margin also saw an increase from 12.2% in 2022 to 12.2% in 2023. The Company's profitability level is measured by the net profit margin, which rose from 10.1% in 2022 to 10.5% in 2023.

Kolektibilitas Piutang

Collectability of Receivables

Manajemen Perseroan secara berkala melakukan tinjauan menyeluruh terhadap kolektibilitas piutang yang dimilikinya. Proses ini mencakup penelaahan mendalam terkait status setiap piutang dengan tujuan untuk mengevaluasi risiko dan memastikan keberlanjutan pemulihan dana yang tertunda. Hingga 31 Desember 2023, periode penagihan piutang Perseroan (collection period) adalah 21,7 hari, lebih cepat dibanding tahun sebelumnya sebesar 24,1 hari. Collection period ini mencerminkan kemampuan Perseroan dalam menjaga profil pelanggan yang baik dan monitoring operasional yang ketat untuk menjaga likuiditas Perseroan.

The Company's management regularly conducts comprehensive reviews of the collectability of its receivables. This process includes a thorough examination of the status of each receivable with the aim of evaluating risks and ensuring the sustainability of delayed fund recoveries. As of December 31, 2023, the Company's collection period for receivables was 21.7 days, faster than the previous year's 24.1 days. This collection period reflects the Company's ability to maintain a good customer profile and its strict operational monitoring to preserve the Company's liquidity.

Manajemen meyakini bahwa penetapan provisi atas kerugian penurunan nilai telah dilakukan secara teliti, sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku. Provisi tersebut dirancang untuk memberikan perlindungan yang memadai terhadap potensi kerugian yang mungkin timbul akibat piutang yang tidak dapat ditagih sepenuhnya.

Management believes that the provision for impairment losses has been meticulously determined in accordance with applicable accounting principles. This provision is designed to provide adequate protection against potential losses that may arise from receivables that cannot be fully collected.

Tinjauan Permodalan

Review of Capital

Struktur Modal

Struktur modal Bluebird, yang mencerminkan pembiayaan Perseroan melalui kombinasi liabilitas dan ekuitas, memainkan peran sentral dalam manajemen keuangan yang berkelanjutan. Dengan menggali alternatif pendanaan yang efisien, Bluebird memastikan bahwa kebutuhan dana dapat dipenuhi secara optimal. Keseimbangan yang tepat antara liabilitas dan ekuitas menjadi kunci bagi struktur modal yang efisien.

Capital Structure

The capital structure of Bluebird, which reflects the Company's financing through a combination of liabilities and equity, plays a central role in sustainable financial management. By exploring efficient financing alternatives, Bluebird ensures that its funding needs are optimally met. The right balance between liabilities and equity is key to achieving an efficient capital structure.

Uraian	2023	2022	2021	Description
Struktur Modal				Capital Structure
Liabilitas (Rp juta)	1.948.786	1.542.469	1.450.558	Liabilities (Rp million)
Ekuitas (Rp juta)	5.631.438	5.350.691	5.147.579	Equity (Rp million)
Rasio Utang terhadap Ekuitas	0,34	0,28	0,28	Debt to Equity Ratio

Ekuitas merupakan bagian yang signifikan dari pendanaan Perseroan, mencapai sekitar 74,35% dari total struktur modal. Sebaliknya, kewajiban menyumbang sekitar 25,65% dari struktur modal. Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan lebih mengandalkan pendanaan melalui ekuitas dibandingkan dengan pendanaan melalui utang, yang dapat diinterpretasikan sebagai indikasi positif karena mengurangi risiko keuangan yang muncul dari tingkat utang yang tinggi. Rasio Utang terhadap Ekuitas sebesar 0,34 mengindikasikan *leverage* yang moderat, menunjukkan bahwa Perseroan tidak terlalu bergantung pada utang untuk mendanai operasionalnya. Struktur modal seperti ini umumnya dianggap menguntungkan karena mengurangi risiko keuangan dan memberikan stabilitas pada operasional Perseroan.

Equity is a significant part of the Company's financing, accounting for approximately 74.35% of the total capital structure. Conversely, liabilities contribute about 25.65% to the capital structure. Furthermore, the Debt to Equity Ratio stands at 0.34, indicating low leverage. This suggests that the Company currently relies more on equity financing compared to debt financing, which can be interpreted as a lower financial risk and a high leverage capacity for funding expansion in the coming years. The current capital structure remains resilient, providing flexibility in financing strategies while considering financial risks and ensuring stability in the Company's operations.

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Manajemen Bluebird dengan konsisten mempertahankan posisi modal yang kuat sebagai strategi berkelanjutan untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan membangun kepercayaan investor serta pasar. Keberlanjutan modal yang kuat menjadi landasan utama dalam merespons kebutuhan pengembangan bisnis dan menghadapi tantangan pasar.

Management Policy for Capital Structure

Bluebird's management consistently upholds a robust capital position as a sustainable strategy to bolster business expansion and foster investor and market trust. The durability of a strong capital foundation serves as a fundamental cornerstone in addressing evolving business needs and navigating market complexities.

Perseroan secara teratur melakukan tinjauan mendalam terhadap struktur modal menggunakan alat evaluasi seperti rasio utang terhadap ekuitas. Analisis rasio keuangan ini memberikan wawasan yang kritis terkait proporsi antara kewajiban dan ekuitas, memungkinkan manajemen untuk memantau dan mengelola tingkat risiko keuangan. Rasio utang terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing sebesar 0,34 dan 0,28.

The Company regularly conducts comprehensive assessments of its capital structure utilizing evaluation tools such as the debt-to-equity ratio. Analysis of these financial metrics yields critical insights into the balance between liabilities and equity, enabling management to vigilantly monitor and mitigate financial risks. As of December 31, 2023, and 2022, the debt-to-equity ratios stood at 0.34and 0.28, respectively.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Pada tahun 2023, Perseroan tidak memiliki ikatan material terkait investasi barang modal. Seluruh aktivitas investasi barang modal dalam bentuk armada dan peralatan, meliputi tanah, bangunan, *mess, pool*, kendaraan, peralatan dan perlengkapan, serta aset dalam penyelesaian, menggunakan anggaran yang telah dialokasikan oleh Perseroan. Selain itu, mata uang yang menjadi denominasi adalah rupiah sehingga investasi ini tidak menimbulkan risiko terkait perubahan nilai tukar.

Material Bonds for Capital Goods Investment

In 2023, the Company did not have any significant bonds related to capital goods investment. All investment activities in capital goods, including fleet and equipment, land, buildings, accommodations, pools, vehicles, equipment and supplies, as well as assets under construction, were financed using allocated funds. Additionally, as these investments were denominated in Indonesian rupiah, there were no risks associated with exchange rate fluctuations.

Realisasi Investasi Barang Modal Tahun 2023

Realisasi Investasi Barang Modal Tahun 2023

Jenis Investasi Barang Modal Capital Goods Investment Type	**Tujuan Investasi** Investment Targets	**Nilai Investasi (Dalam jutaan rupiah)** Investment Value (In million rupiah)
Armada Fleet	Untuk mendukung kinerja Perseroan To support the Company's performance	1.248.713
Peralatan Equipment	Untuk mendukung kinerja Perseroan To support the Company's performance	343
Bangunan, akomodasi, dan *pool* Building, accommodation and pool	Untuk mendukung kinerja Perseroan To support the Company's performance	17.202
Perbaikan aset yang disewa Repair of leased assets	Untuk mendukung kinerja Perseroan To support the Company's performance	283
Kendaraan Vehicle	Untuk mendukung kinerja Perseroan To support the Company's performance	17
Peralatan dan perlengkapan Equipment and supplies	Untuk mendukung kinerja Perseroan To support the Company's performance	14.151
Aset dalam penyelesaian Assets in progress	Untuk mendukung kinerja Perseroan To support the Company's performance	121.489

Tinjauan Fakta Material

Review of Material Facts

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Perseroan tidak memiliki informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan untuk tahun buku 2023.

Subsequent Events and Material Facts Post-Audit Date

The Company does not possess any material information or facts that occurred after the accountant's report date for the fiscal year 2023.

Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/ Modal, Transaksi Material, Transaksi Afiliasi, dan Transaksi Benturan Kepentingan

Perseroan tidak melakukan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi maupun restrukturisasi utang/modal pada tahun 2023.

Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/ Consolidation, Acquisition, Debt/ Capital Restructuring, Material Transactions, Affiliate Transactions, and Transactions with Conflict of Interest

The Company did not engage in investments, expansions, divestments, business mergers/ consolidations, acquisitions, or debt/capital restructuring in 2023.

Transaksi Berbenturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Perseroan tidak melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan maupun transaksi dengan pihak terafiliasi pada tahun 2023. Pihak-pihak berelasi yang memiliki transaksi dengan Perseroan, adalah sebagai berikut:

Transactions Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties

The Company abstained from involvement in any transactions posing conflicts of interest or dealings with affiliated parties in 2023. Related parties engaging in transactions with the Company are as follows:

Pihak Berelasi Related Parties	**Sifat Hubungan** Nature of Relation	**Sifat Transaksi** Nature of Transaction
PT Angkutan Kontenindo Armada	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama. The Company has key management and shareholders identical to each other.	Piutang usaha. Accounts receivable.
PT Big Bird	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama. The Company has key management and shareholders identical to each other.	Piutang usaha, piutang lain-lain, dan utang lain-lain. Accounts receivable, other receivables, and other payables.
PT Blue Bird Taxi	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama. The Company has key management and shareholders identical to each other.	Piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, beban sewa, dan liabilitas sewa. Accounts receivable, other receivables, trade payables, other payables, lease expenses, and lease liabilities.
PT Global Pusaka Solution	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama. The Company has key management and shareholders identical to each other.	Utang usaha. Trade payables.

Pihak Berelasi Related Parties	**Sifat Hubungan** Nature of Relation	**Sifat Transaksi** Nature of Transaction
PT Golden Bird Bali	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama. The Company has key management and shareholders identical to each other.	Piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka pembelian aset tetap, utang usaha, utang lain-lain, dan beban sewa. Accounts receivable, other receivables, advance payments for fixed assets purchases, trade payables, other payables, and lease expenses.
PT Golden Bird Metro	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama. The Company has key management and shareholders identical to each other.	Piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, dan beban sewa. Accounts receivable, other receivables, trade payables, other payables, and lease expenses.
PT Hermis Consulting	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama. The Company has key management and shareholders identical to each other.	Piutang usaha. Accounts receivable.
PT Iron Bird	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama. The Company has key management and shareholders identical to each other.	Piutang usaha, piutang lain-lain, dan utang usaha Accounts receivable, other receivables, and trade payable
PT Iron Bird Logistic	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama. The Company has key management and shareholders identical to each other.	Piutang lain-lain. Other receivables.
PT Iron Bird Transport	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama. The Company has key management and shareholders identical to each other.	Piutang usaha dan utang usaha Accounts receivable and trade payable
PT Lombok Taksi	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama. The Company has key management and shareholders identical to each other.	Piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, dan utang lain-lain. Accounts receivable, other receivables, trade payables, and other payables.
PT Pusaka Bersatu	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama. The Company has key management and shareholders identical to each other.	Piutang usaha dan utang usaha. Accounts receivable and trade payables.
PT Pusaka Buana Utama	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama. The Company has key management and shareholders identical to each other.	Beban sewa, liabilitas sewa dan utang usaha. Rental expenses, lease liabilities, and trade payables.
PT Pusaka Bumi Mutiara	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama. The Company has key management and shareholders identical to each other.	Piutang lain-lain, uang muka pembelian aset tetap, sewa, dan liabilitas beban sewa. Other receivables, advance payments for property and equipment, rental expenses, and lease liabilities.
PT Pusaka Andalan Perkasa	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama. The Company has key management and shareholders identical to each other.	Piutang usaha. Accounts receivable.

Pihak Berelasi Related Parties	**Sifat Hubungan** Nature of Relation	**Sifat Transaksi** Nature of Transaction
PT Pusaka Bumi Transportasi	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama. The Company has key management and shareholders identical to each other.	Piutang usaha. Accounts receivable.
PT Pusaka Citra Djokosoetono	Pemegang saham Shareholder	Piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, beban sewa, dan liabilitas sewa. Trade receivable, other receivables, trade payables, other payables, rental expenses, and lease liabilities.
PT Pusaka Niaga Indonesia	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama. The Company has key management and shareholders identical to each other.	Piutang usaha. Trade receivable.
PT Restu Ibu Pusaka	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama. Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama	Piutang usaha dan piutang lain-lain. Accounts receivable and other receivables.
PT Surabaya Taksi Utama	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama. Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama	Piutang lain-lain. Other receivables

Transaksi tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan. Uraian yang lebih lengkap dapat dilihat pada Laporan Keuangan Konsolidasian, catatan No.24, tentang Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi.

The transactions are business activities conducted to generate operating revenue and are carried out on a regular, repetitive, and/or sustainable basis. For further details, please refer to the Consolidated Financial Statements, note No. 24, regarding Transactions and Balances with Related Parties.

Peran Dewan Komisaris dan Komite Audit Dalam Pemenuhan Prosedur Transaksi Afiliasi

Perseroan telah memiliki Kebijakan Transaksi Afiliasi yang menjadi panduan dalam melaksanakan Transaksi Afiliasi. Setiap Transaksi Afiliasi yang akan dilakukan harus mematuhi prinsip transaksi yang wajar (*prinsip arm's length*) dan harus melalui proses perbandingan ketentuan dan persyaratan transaksi yang setara dengan transaksi yang dilakukan antara pihak yang bukan afiliasi.

The Role of the Board of Commissioners and Audit Committee in Affiliate Transaction Procedure Compliance

The Company has an Affiliate Transaction Policy as a guide for executing affiliate transactions. Any affiliate transaction to be conducted must adhere to the principle of arm's length transactions and must undergo a comparison process of terms and conditions equivalent to transactions conducted between non-affiliated parties.

Untuk setiap Transaksi Afiliasi yang memerlukan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan yang berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan memerlukan persetujuan Dewan Komisaris, wajib diajukan kepada dan disetujui terlebih dahulu oleh Dewan Komisaris. Dalam proses persetujuannya, Dewan Komisaris dan Direksi dapat meminta kajian dan saran dari Komite Audit. Seluruh Transaksi Afiliasi wajib mensyaratkan untuk mengikuti proses dan persetujuan sebagaimana disyaratkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

For any affiliate transaction requiring approval from the General Meeting of Shareholders (GMS) and those requiring approval from the Board of Commissioners based on the Company's Articles of Association, it must be submitted to and approved by the Board of Commissioners beforehand. In the approval process, the Board of Commissioners and Directors may seek reviews and advice from the Audit Committee. All Affiliate Transactions must require compliance with the process and approval as required by applicable laws and regulations.

Pernyataan Direksi atas Transaksi

Direksi menyatakan bahwa transaksi dengan pihak berelasi telah melalui prosedur yang memadai dan telah memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum serta memenuhi prinsip transaksi yang wajar.

Board of Directors' Statement on Transaction

The Board of Directors affirms that transactions with related parties have undergone adequate procedures and ensured that affiliate transactions are conducted in accordance with generally accepted business practices and adhere to the principle of fair transactions.

Tinjauan Prospek dan Proyeksi Usaha

Review of Business Prospects and Projections

Prospek Usaha

Tahun 2024 menjanjikan prospek yang cerah bagi perusahaan transportasi di Indonesia, didorong oleh berbagai faktor yang menciptakan peluang pertumbuhan yang signifikan. Pemerintah Indonesia terus berinvestasi dalam infrastruktur transportasi, termasuk pembangunan jalan, pelabuhan, dan jalur kereta api. Pembangunan berbagai infrastruktur tersebut diharapkan akan meningkatkan konektivitas antarwilayah dan mendukung efisiensi logistik sekaligus menciptakan lingkungan yang kondusif bagi perusahaan transportasi untuk berkembang.

Kemudian, adopsi teknologi dalam industri transportasi di Indonesia juga berkembang pesat. Dengan munculnya platform digital, aplikasi berbagi kendara *(ride-sharing)*, dan solusi logistik berbasis teknologi, perusahaan transportasi dapat memanfaatkan inovasi ini untuk meningkatkan efisiensi operasional, memperluas jangkauan layanan, dan memberikan pengalaman pelanggan yang lebih baik. Potensi pertumbuhan ini terutama diunggulkan oleh meningkatnya penetrasi internet dan penetrasi perangkat seluler di seluruh negeri.

Namun, Perseroan akan tetap berhati-hati terhadap lanskap persaingan, potensi peraturan baru/perubahan pemerintah yang memengaruhi bisnis kami, dan volatilitas makro. Kehati-hatian ini akan diimplementasikan oleh Perseroan dengan memperhitungkan setiap langkah yang diambil dengan baik. Secara khusus, Perseroan akan tetap fokus dalam menjalankan strategi 3M (*Multi-Channel, Multi-Payment*, dan *Multi-Product*).

Perbandingan Target dan Realisasi 2023

Dari sisi realisasi belanja modal, lebih rendah dari ekspektasi manajemen, yang hanya terealisasi sekitar 73% dari alokasi anggaran Perseroan sekitar Rp1,9 triliun. Realisasi yang lebih rendah ini mencerminkan prinsip kehati-hatian dalam melakukan belanja modal untuk menjaga

Business Prospects

The outlook for transportation companies in Indonesia appears promising in 2024, driven by several factors that offer significant growth opportunities. The Indonesian government's continued investments in transportation infrastructure, such as roads, ports, and railways, are expected to enhance interregional connectivity and logistics efficiency while fostering an environment conducive to the growth of transportation firms.

Moreover, a rapid evolution of technology adoption within the Indonesian transportation industry, has seen digital platforms, ride-sharing applications, and technology-driven logistics solutions emerging, allowing transportation companies to enhance operational efficiency, expand service coverage, and deliver better customer experiences. This growth potential is further fueled by the widespread internet penetration and mobile device usage across the country.

Nevertheless, it's crucial for companies to remain vigilant amidst competitive pressures, potential regulatory changes, and macroeconomic uncertainties. The Company will exercise caution by carefully assessing each strategic move. Specifically, it will maintain focus on implementing the 3M strategy (Multi-Channel, Multi-Payment, and Multi-Product) to adapt to market dynamics and evolving customer preferences.

Comparation of 2023 Targets and Realization

From the perspective of capital expenditure realization, it falls short of management's expectations, achieving only about 73% of the company's budget allocation of around Rp1.9 trillion. This lower realization reflects a cautious approach to capital expenditure aimed at

produktifitas armada sejalan dengan dinamika *supply* dan *demand*. Namun, meskipun realisasi belanja modal lebih rendah, kinerja keuangan Perseroan sejalan dengan ekspektasi manajemen, Perseroan membukukan pendapatan Rp4,4 triliun yang tumbuh sebesar 23,19% secara tahunan, dengan laba tahun berjalan sebesar Rp463 miliar, sudah mengungguli pra-pandemi secara pendapatan dan laba tahun berjalan.

Target 2024

Pada tahun 2024, Perseroan mengalokasikan *capex* yang lebih tinggi dibandingkan tahun 2023, yaitu sebesar Rp2,0—Rp2,4 triliun. Capex ini, sebagian besar adalah untuk peremajaan dan penambahan jumlah armada, Perseroan menargetkan lebih dari 7.000 unit dengan penambahan netto sekitar 3.000 unit armada untuk semua segmen. Penambahan armada ini untuk memenuhi bertambahnya permintaan dan ekspansi atas segmen-segmen baru di dalam ekosistem bisnis mobilisasi Perseroan.

maintaining fleet productivity in line with supply and demand dynamics. However, despite the lower capital expenditure realization, the company's financial performance aligns with management's expectations. The company reported revenue of Rp4.4 trillion, marking a 23.19% annual growth, with year-to-date profit reaching Rp463 billion, surpassing pre-pandemic levels in both revenue and year-to-date profit.

2024 Targets

In 2024, the Company allocated a higher capex compared to 2023, ranging from Rp2.0 to Rp2.4 trillion. The majority of this capex is designated for fleet rejuvenation and expansion, with the Company targeting more than 7,000 units and a net addition of approximately 3,000 fleet units across all segments. This fleet expansion aims to meet the growing demand and expansion into new segments within the Company's mobility business ecosystem.

Tinjauan Dividen

Review of Dividends

Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen Perseroan ditetapkan berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007, meliputi:

1. Memenuhi pembentukan cadangan umum dari laba bersih minimal sebesar 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh;
2. Pembagian dividen juga dilakukan dengan mempertimbangkan laba bersih setelah dikurangi penyisihan untuk cadangan laba ditahan, kondisi keuangan, kondisi likuiditas, prospek usaha di masa depan dan kebutuhan kas.

Dividend Policy

The Company's dividend policy is established based on Law No. 40 of 2007, which includes:

1. Meeting the establishment of a general reserve from the net profit of at least 20% of the total issued and fully paid-up capital;
2. Dividend distribution is also determined by considering net profit after deducting the allocation for retained earnings, financial condition, liquidity, future business prospects, and cash needs.

Pembayaran Dividen

Dividen Tahun 2023

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 22 Juni 2023, Pemegang Saham menyetujui pembagian dividen tunai yang berasal dari sebagian laba ditahan (yang belum ditentukan penggunaannya) untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2022 sebesar Rp180.151.200.000 (seratus delapan puluh miliar seratus lima puluh satu juta dua ratus ribu rupiah) atau setara dengan Rp72 (tujuh puluh dua rupiah) per lembar saham kepada seluruh pemegang saham sesuai DPS Perseroan per tanggal 5 Juli 2023 dan pembayaran akan dilaksanakan pada tanggal 21 Juli 2023.

Dividen Tahun 2022

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 23 Juni 2022, Pemegang Saham menyetujui pembagian dividen tunai yang berasal dari sebagian laba ditahan (yang belum ditentukan penggunaannya) untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2021 sebesar Rp150.126.000.000 (seratus lima puluh miliar seratus dua puluh enam juta rupiah) setara dengan Rp60 (enam puluh rupiah) per lembar saham kepada seluruh pemegang saham sesuai DPS Perseroan per tanggal 5 Juli 2022 dan pembayaran dilaksanakan pada tanggal 22 Juli 2022.

Dividend Payment

Dividend for 2023

Based on the Annual General Meeting of Shareholders held on June 22, 2023, the shareholders approved the distribution of cash dividends derived from a portion of retained earnings (not yet allocated) for the fiscal year ended December 31, 2022, amounting to Rp180,151,200,000 (one hundred eighty billion one hundred fifty-one million two hundred thousand rupiah) or equivalent to Rp72 (seventy-two rupiah) per share to all shareholders in accordance with the Company's DPS as of July 5, 2023, with payment executed on July 21, 2023.

Dividend for 2022

Based on the Annual General Meeting of Shareholders held on June 23, 2022, the Shareholders approved a cash dividend distribution derived from a portion of retained earnings (which had not been earmarked for specific use) for the fiscal year ending December 31, 2021, amounting to Rp150,126,000,000 (one hundred fifty billion one hundred twenty-six million rupiah) equivalent to Rp60 (sixty rupiah) per share to all shareholders according to the Company's DPS as of July 5, 2022, with payments executed on July 22, 2022.

Tinjauan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Review of Utilization of Public Offering Proceeds

Perseroan melakukan pencatatan umum saham perdana pada 5 November 2014 di Bursa Efek Indonesia. Seluruh dana yang diperoleh dari penawaran umum telah digunakan seluruhnya sampai dengan tahun buku 2017. Sejak saat itu, Perseroan tidak melakukan penawaran umum saham maupun obligasi sehingga tidak terdapat kewajiban pelaporan penggunaan dana hasil penawaran umum.

The Company conducted its initial public offering on November 5, 2014, on the Indonesia Stock Exchange. All funds obtained from the public offering were fully utilized up to the fiscal year 2017. Since then, the Company has not conducted any public offerings of shares or bonds, thus there are no obligations to report the use of funds from public offerings.

Tinjauan Perubahan Peraturan dan Dampaknya

Review of Regulatory Changes and the Impacts

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan dan Dampaknya

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan pada keberlangsungan usaha di Perseroan.

Changes in Legislative Regulations and their Impact

Throughout 2023, there were no regulatory changes that significantly affected the Company's business operations.

Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan OJK.

Changes in Accounting Policies and Their Impact

The consolidated financial statements are prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), comprising Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Indonesian Institute of Accountants Financial Accounting Standards Board (DSAK IAI), along with regulations and guidelines for Presentation and Disclosure of Financial Statements issued by the OJK.

Penerapan standar akuntansi keuangan yang direvisi berikut, yang berlaku efektif pada 1 Januari 2023, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

The application of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2023, is relevant to the Group but does not cause material changes to the amounts reported in the consolidated financial statements:

TINJAUAN PERUBAHAN PERATURAN DAN DAMPAKNYA

REVIEW OF REGULATORY CHANGES AND THE IMPACTS

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan": Pengungkapan Kebijakan Akuntansi yang Mengubah Istilah "Signifikan" menjadi "Material" dan Memberi Penjelasan mengenai Kebijakan Akuntansi Material.

- Amendemen PSAK 16, "Aset Tetap": Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan.
- Amendemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan": Definisi Estimasi Akuntansi.
- Amendemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan": Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal.

Amendemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah, namun belum berlaku efektif pada laporan keuangan tahun buku 2023:

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan": Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan.
- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan": Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang.
- Amendemen PSAK 73, "Sewa": Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik.
- Perubahan Penomoran PSAK dan ISAK dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.
- Amendemen PSAK 2 dan PSAK 60: Pengaturan Pembiayaan Pemasok.
- Amendemen PSAK 10: Kekurangan Ketertukaran.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amendemen PSAK tersebut dan dampak dari penerapan amendemen PSAK tersebut pada laporan keuangan konsolidasian belum dapat ditentukan.

- Amendment to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements": Disclosure of Accounting Policies Changing the Term "Significant" to "Material" and Providing Explanations Regarding Material Accounting Policies.
- Amendment to PSAK 16, "Property, Plant, and Equipment": Results before Intended Use.
- Amendment to PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors": Definition of Accounting Estimates.
- Amendment to PSAK 46, "Income Taxes": Deferred Taxes related to Assets and Liabilities Arising from Single Transactions.

Amendments to financial accounting standards that have been issued and are mandatory for financial years beginning on or after, but not yet effective for the financial statements for the financial year 2023:

- Amendment to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements": Long-Term Liabilities with Covenants.
- Amendment to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements": Classification of Liabilities as Short-Term or Long-Term.
- Amendment to PSAK 73, "Leases": Lease Liabilities in Sale and Leaseback Transactions.
- Re-numbering of PSAK and ISAK within Indonesian Financial Accounting Standards.
- Amendment to PSAK 2 and PSAK 60: Supplier Financing Arrangements.
- Amendment to PSAK 10: Exchange Deficiency.

As of the date of issuance of the consolidated financial statements, the Group is still assessing the potential impact of the application of these PSAK amendments and the impact of the application of these PSAK amendments on the consolidated financial statements cannot yet be determined.

Teknologi Informasi dan Komunikasi

Information and Communication Technology

Inovasi teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah menjadi pendorong utama dalam memajukan efisiensi, efektivitas, dan pengalaman pelanggan di industri transportasi. Terobosan dalam aplikasi seluler mendefinisikan cara perusahaan transportasi beroperasi, mengarah pada kemajuan yang signifikan baik untuk manajemen logistik maupun operasional. Penggunaan *platform* digital dan aplikasi seluler terus mengubah cara konsumen berinteraksi dengan layanan transportasi. Pemesanan tiket, pemantauan perjalanan, dan pembayaran semuanya dapat dilakukan dengan mudah melalui perangkat seluler sehingga dapat meningkatkan kenyamanan dan kecepatan layanan.

Innovations in Information and Communication Technology (ICT) stand as a paramount driver in enhancing efficiency, effectiveness, and customer experience within the transportation industry. Breakthroughs in mobile applications have revolutionized how transportation companies operate, leading to significant advancements in logistics management and operational processes. The utilization of digital platforms and mobile apps continues to reshape consumer interactions with transportation services, facilitating seamless ticket booking, trip monitoring, and payments through mobile devices, thereby enhancing service convenience and speed.

Perseroan berkomitmen secara berkesinambungan untuk mengembangkan TIK sebagai alat yang mampu meningkatkan efisiensi dalam seluruh jangkauan rantai produksi hingga tahapan pengembangan bisnis, mulai dari tahap hulu hingga hilir. Pemanfaatan TIK di seluruh lapisan organisasi Perseroan diharapkan mampu memberikan kontribusi positif dengan memperbaiki dan mempercepat proses bisnis, mendukung operasional harian, dan memperkuat fondasi bisnis yang dijalankan oleh Perseroan.

The Company is steadfast in its commitment to continuously develop ICT as a tool capable of enhancing efficiency across the entire production chain, from upstream to downstream business development stages. The integration of ICT throughout the organizational layers of the company is expected to yield positive contributions by improving and expediting business processes, supporting daily operations, and strengthening the business foundations.

Pentingnya inovasi TIK bagi industri transportasi menjadikannya salah satu garda depan dalam industri transportasi, termasuk bagi Perseroan. Pengembangan TIK memiliki peran penting dalam rantai pasokan. Saat ini, Perseroan tengah memfokuskan proyeksi bisnis pada aspek pengembangan teknologi, baik dari segi akses pelayanan maupun operasional armada. Bluebird meluncurkan aplikasi MyBluebird versi pertama yang telah menyematkan berbagai fitur, antara lain *Taxi Nearby, Driver Rating, Share My Journey, Multi-Payment, Easy Ride, EZPoint, loyalty program*, dan *mention* awal tahun untuk pemutakhiran MyBluebird v6.

The importance of ICT innovation for the transportation industry positions it at the forefront, including for the Company. ICT development plays a crucial role in the supply chain. Currently, the Company is focusing its business projections on technology development aspects, both in terms of service access and fleet operations. Bluebird has launched the first version of the MyBluebird app, incorporating various features such as Taxi Nearby, Driver Rating, Share My Journey, Multi-Payment, Easy Ride, EZPoint, a loyalty program, and initial mention for MyBluebird v6 updates.

Di samping itu, peningkatan kualitas armada harus sesuai dengan adopsi teknologi yang semakin canggih. Kemajuan teknologi dianggap sebagai elemen utama dalam penyelenggaraan layanan transportasi. Melalui penyelarasan peningkatan kualitas armada dengan implementasi teknologi

Furthermore, fleet quality improvement must align with increasingly sophisticated technology adoption. Technological advancements are considered a primary element in delivering transportation services. By aligning fleet quality improvements with the right technology

yang tepat, Bluebird dapat berkelanjutan dalam menyajikan solusi mobilitas yang unggul dan terdepan. Sinergi antara kualitas kendaraan yang ditingkatkan dan integrasi teknologi membuka jalan bagi Bluebird untuk terus menghadirkan pengalaman perjalanan yang paling efisien, aman, dan nyaman bagi para pelanggan.

Peta Jalan Pengembangan TIK Bluebird

Bluebird sebagai Perseroan yang memahami dari awal pentingnya kemampuan digital dalam mengakselerasi pertumbuhan dan percepatan proses bisnis, telah lama mengadopsi kemampuan Sistem ERP (*Enterprise Resource Planning*) dan terus mengembangkannya untuk selalu mengimbangi perkembangan teknologi terkini dan kebutuhan percepatan tanggapan dan tindakan di operasional yang dibutuhkan lebih cepat lagi. Dalam beberapa waktu ke depan, ada beberapa hal terkait sistem ERP yang dikembangkan dan diperluas kemampuannya demi mengakomodasi dan mempercepat proses dengan beberapa hal sebagai berikut:

- Digitalisasi proses akuntansi, terutama atas beberapa operasi atau proses yang selama ini menghabiskan banyak waktu *(Posting and Reporting)*.
- Integrasi dan memperluas dukungan berbagai layanan digital dari badan pemerintah seperti *e-Meterai*, dukungan terkait transaksi setoran dan keuangan secara nontunai di kalangan pengemudi, dan dukungan skema pembayaran dan *e-billing* dalam mengakomodasi kebutuhan pelanggan ke arah nontunai dan *paperless* yang lebih beragam dan terus berkembang.
- Meluncurkan dan mengintegrasikan solusi portal *self-service* untuk karyawan Bluebird.

Langkah-langkah strategis pengembangan sistem TIK di Perseroan disusun berdasarkan peta jalan pengembangan TIK yang komprehensif pada tahun 2023. Di sisi lain, dalam rangka memberikan layanan yang lebih baik ada beberapa langkah/inisiatif strategis yang diambil untuk memastikan layanan dan produk makin relevan dan mendukung pemberian layanan yang lebih aman dan nyaman, antara lain:

implementation, Bluebird can sustainably provide superior and cutting-edge mobility solutions. The synergy between enhanced vehicle quality and technological integration paves the way for Bluebird to continue delivering the most efficient, safe, and comfortable travel experience for its customers.

Bluebird's ICT Advancement Roadmap

Bluebird, recognizing the crucial role of digital capabilities in accelerating growth and streamlining business processes, has been an early adopter of Enterprise Resource Planning (ERP) systems. Continuously evolving to keep pace with technological advancements, Bluebird enhances its ERP capabilities to ensure swift responses and actions in its operations. Looking ahead, there are several aspects of ERP development aimed at accommodating and expediting processes:

- Streamlining accounting processes, particularly those that historically consumed significant time (Posting and Reporting).
- Expanding integration to support various digital government services such as e-Stamp and facilitating non-cash financial transactions among drivers. Additionally, support for diverse and evolving non-cash and paperless payment schemes and e-billing to meet customer needs.
- Introducing and integrating self-service portal solutions for Bluebird employees.

The strategic steps towards developing the Company's ICT system are based on a comprehensive ICT development roadmap for 2023. Additionally, to enhance service delivery, several strategic initiatives have been undertaken to ensure that services and products remain relevant and support safer and more convenient service provision. These initiatives include:

- *Deeper System Integration with Key Partners*, memperluas dan memperdalam tingkat integrasi sistem dengan mitra-mitra strategis (seperti GoJek) dalam menerima pesanan sehingga proses pemenuhan pemesanan lebih cepat, dan menghadirkan layanan pembayaran serta *settlement* transaksi yang lebih akurat dan cepat.
- *Next Gen IoT*, meningkatkan efisiensi dan efektivitas IoT ke generasi selanjutnya dengan menerapkan IoT yang lebih tepat sesuai dengan tipe layanan atau armada.
- *Next Gen Map Solution*, mengimplementasikan dan meningkatkan kemampuan navigasi peta untuk memberikan pengalaman pelanggan yang lebih realistis dan estimasi pemenuhan pesanan yang lebih akurat.
- *Driver Monitoring System*, mengimplementasikan dan menerapkan pengawasan berbasis digital untuk perilaku dan alat bantu pengemudi dalam meningkatkan keselamatan dan menekan risiko kecelakaan.

- Deeper System Integration with Key Partners, this involves expanding and deepening the integration levels with strategic partners (such as GoJek) to expedite order fulfillment processes and provide more accurate and rapid payment services and transaction settlements.
- Next Gen IoT, this aims to enhance the efficiency and effectiveness of IoT to the next generation by implementing solutions tailored to specific service types or fleets.
- Next Gen Map Solution, the Company is implementing and enhancing map navigation capabilities to provide customers with a more realistic experience and more accurate order fulfillment estimates.
- Driver Monitoring System, this involves implementing and deploying digital-based monitoring for driver behavior and assisting tools to enhance safety and reduce accident risks.





Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance

Tata kelola perusahaan yang baik atau Good Corporate Governance (GCG) merupakan konsep pengelolaan Perseroan yang menjadi panduan bagi setiap entitas usaha dalam menyelenggarakan kegiatan usaha sesuai dengan aturan yang berlaku serta melindungi hak dan kepentingan pemangku kepentingan di dalamnya.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menjalankan tata kelola usaha yang baik dengan menganut prinsip-prinsip GCG dalam rangka mengendalikan kegiatan usaha serta menghasilkan nilai tambah *(added values)* kepada pemangku kepentingan. Penerapan praktik-praktik GCG sepanjang tahun buku, baik dalam hal kepatuhan terhadap aturan *(compliance)* maupun upaya peningkatan praktik pelaksanaannya *(improvement)*, dilakukan secara konsisten untuk menginternalisasikan prinsip-prinsip GCG sebagai fundamental budaya Perseroan.

Good Corporate Governance (GCG) is a concept of managing the Company which serves as a guideline for every business entity in conducting business activities in accordance with applicable regulations while safeguarding the rights and interests of stakeholders therein.

In conducting its business activities, the Company is committed to implementing good business governance by adhering to the principles of GCG in order to control business activities and generate added value to stakeholders. The application of GCG practices throughout the fiscal year, both in terms of compliance with regulations and efforts to improve implementation practices, is consistently carried out to internalize the principles of GCG as fundamental to the Company's culture.



Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan

Konsep GCG memiliki 5 (lima) prinsip yang menjadi landasan bagi Perseroan dalam melakukan internalisasi kebijakan tata kelola dalam bentuk infrastruktur organisasi, sistem, dan kebijakan. Penjelasan atas 5 (lima) prinsip tersebut tertera dalam tabel berikut ini:

Principles of Corporate Governance

The concept of GCG entails five principles that serve as the foundation for the Company in internalizing governance policies in the form of organizational infrastructure, systems, and policies. Elucidation of these five principles is outlined in the table below:

Pengungkapan informasi tentang Perseroan yang jelas, akurat, dan tepat waktu kepada para pemangku kepentingan yang dapat diakses melalui situs web Perseroan (www.bluebirdgroup.com) dan Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).	**Transparansi** Transparency	Disclosure of information about the Company that is clear, accurate, and timely to stakeholders accessible through the Company's website (www.bluebirdgroup.com) and the Indonesia Stock Exchange (www.idx.co.id).
Perseroan telah memiliki *board manual* yang di antaranya terdiri dari Pedoman Direksi, Pedoman Dewan Komisaris dan Kode Etik, untuk kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban Perseroan untuk pengelolaan terlaksana dengan efektif.	**Akuntabilitas** Accountability	The Company has a board manual consisting of The Board of Directors' Guidelines, Board of Commissioners Guidelines, and Code of Ethics. These documents serve to elucidate the roles, duties, and responsibilities of each organ of the Company to ensure effective management.
Setiap kebijakan yang dibuat oleh Perseroan didasarkan pada peraturan perundang-undangan dan prinsip tata kelola usaha yang baik.	**Tanggung Jawab** Responsibility	Every policy established by the Company is based on statutory regulations and principles of good corporate governance.
Pengelolaan Perseroan dilakukan secara profesional tanpa adanya intervensi dan dominasi pihak lain yang dapat menimbulkan adanya benturan kepentingan.	**Independensi** Independency	The management of the Company is conducted professionally without any intervention or domination by other parties that may lead to conflicts of interest.
· Perseroan memenuhi hak-hak seluruh pemangku kepentingan secara wajar dan setara dalam mengakses informasi mengenai Perseroan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku. · Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan tanpa adanya tindakan diskriminasi.	**Kesetaraan dan Kewajaran** Equality and Fairness	· The Company fulfills the rights of all stakeholders fairly and equally in accessing information about the Company in accordance with applicable laws and regulations. · The Company provides equal opportunities to all employees without any discriminatory actions.

Bluebird senantiasa menjalankan GCG yang selaras dengan kegiatan bisnis dan peraturan perundang-undangan yang berlaku secara berkesinambungan. Dalam pelaksanaannya, seluruh kebijakan strategis yang dilakukan Dewan Komisaris dan Direksi senantiasa mempertimbangkan 5 (lima) prinsip GCG tersebut di atas.

Bluebird consistently implements GCG in alignment with business activities and applicable statutory regulations continuously. In its execution, all strategic policies undertaken by the Board of Commissioners and the Board of Directors consistently consider the aforementioned five principles of GCG.

Komitmen Penerapan GCG

Perseroan menyadari bahwa komitmen dalam menerapkan prinsip GCG sesuai dengan peraturan yang berlaku mampu memberikan dampak positif bagi keberlanjutan bisnis Perseroan di masa depan. Selain itu, prinsip GCG juga mampu menghindarkan Perseroan dari segala bentuk tindakan yang merugikan dan mendorong Perseroan untuk selalu bersikap profesional.

Pelaksanaan prinsip GCG di setiap kegiatan operasional Perseroan membutuhkan komitmen nyata. Tidak hanya sekadar pemenuhan terhadap peraturan-peraturan yang berlaku, tetapi juga harus dilandasi dengan kesadaran akan pentingnya penerapan GCG untuk mewujudkan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Komitmen penerapan GCG Perseroan tercermin dari tersedianya infrastruktur dan *soft structure* GCG yang terdiri dari:

- Adanya organ utama dan pendukung yang kualifikasinya mengacu pada regulasi yang berlaku dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas Nomor 40 Tahun 2007;
- Pedoman Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite-Komite;
- Sistem pengendalian internal yang kuat dan sistematis;
- Penerapan sistem pelaporan pelanggaran *(whistleblowing system)*; dan
- Visi, misi, dan budaya Perseroan.

Landasan Hukum Penerapan GCG

Penerapan prinsip-prinsip GCG dilaksanakan berdasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu:

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
- Peraturan OJK Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka; dan

Commitment to GCG Implementation

The Company acknowledges that commitment to implementing GCG principles in accordance with applicable regulations can have a positive impact on the sustainability of the Company's business in the future. Furthermore, GCG principles also help the Company to avoid any detrimental actions and encourage the Company to maintain a professional demeanor.

The implementation of GCG principles in every operational activity of the Company requires genuine commitment. It is not merely about compliance with existing regulations but also necessitates an understanding of the importance of GCG implementation to achieve sustainable business growth.

The Company's commitment to implementing GCG is reflected in the availability of GCG infrastructure and soft structure, comprising:

- The existence of main and supporting organs whose qualifications refer to the regulations stipulated in the Limited Liability Company Law Number 40 of 2007;
- Guidelines for the Board of Commissioners, Directors, and Committees;
- A strong and systematic internal control system;
- Implementation of a whistleblowing systems; and
- The Corporation's vision, mission, and culture.

Legal Basis for GCG Implementation

The implementation of GCG principles is carried out based on the applicable statutory regulations, namely:

- Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
- Financial Services Authority Regulation Number 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Guidelines for Public Company Governance; and

- Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

- Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance.

Struktur Tata Kelola

Sebagai badan usaha berbentuk perseroan terbatas yang tunduk pada tata aturan yang berlaku, yaitu Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perseroan memiliki organ utama yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi. Dalam struktur tata kelola, ketiga organ tersebut memiliki peran penting dalam penerapan GCG, baik dalam fungsi, tugas, maupun tanggung jawab. Berikut struktur GCG yang dimiliki Perseroan:

Governance Structure

As a limited liability company bound by the existing regulations, specifically Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies, the Company comprises primary organs: the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors. These three organs play pivotal roles in the governance structure, each bearing significant responsibilities in upholding GCG principles. Below delineates the Company's GCG structure:

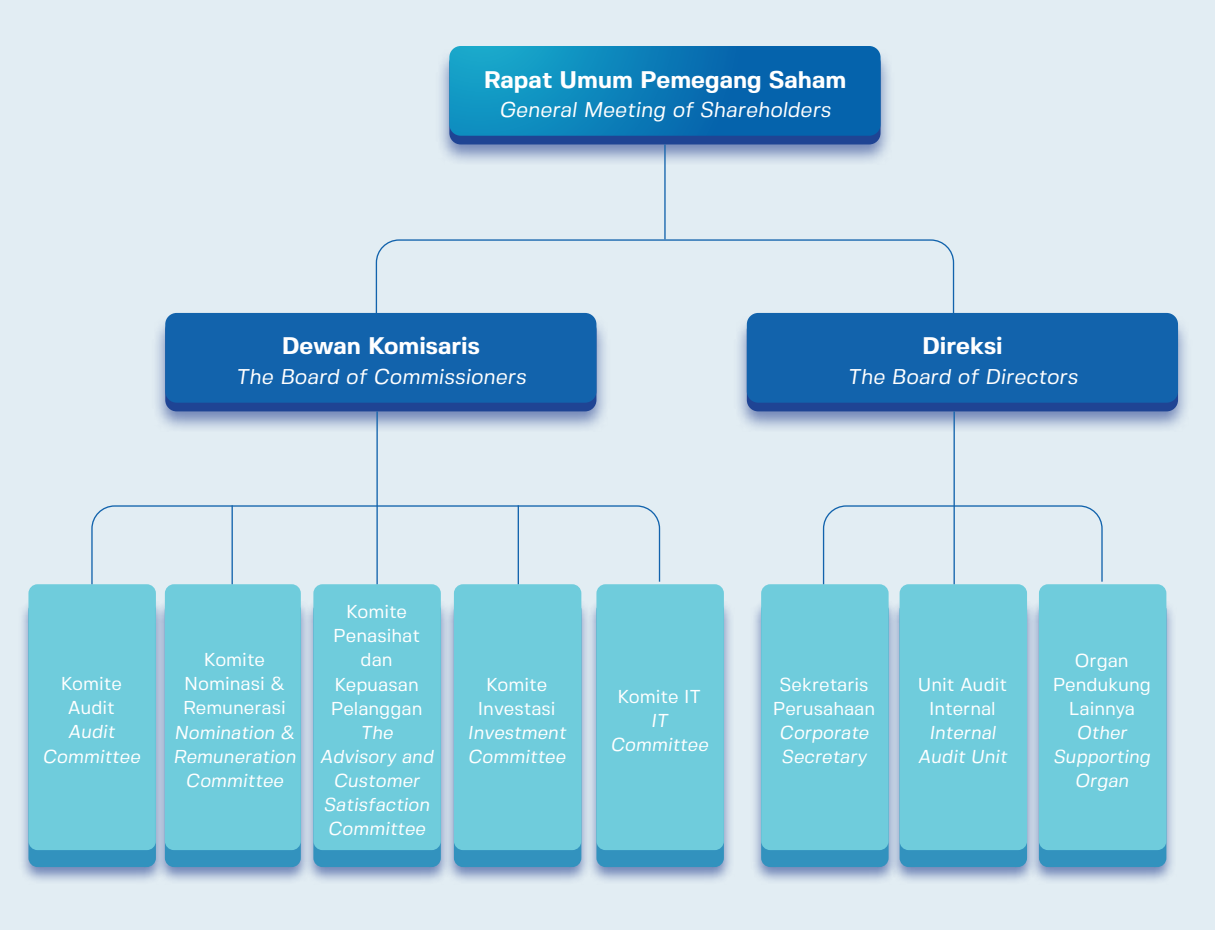

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan salah satu organ utama tata kelola yang menjadi media komunikasi antara manajemen Perseroan dengan para Pemegang Saham untuk menyepakati hal-hal yang berkaitan dengan laporan hasil kinerja maupun kebijakan Perseroan pada tahun mendatang.

RUPS mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris, yaitu mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan, menyetujui laporan keuangan, serta menetapkan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Meski demikian, RUPS dan/atau Pemegang Saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris serta Direksi dengan tidak mengurangi wewenang RUPS untuk menjalankan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan. RUPS terdiri dari RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB).

The General Meeting of Shareholders (GMS) constitutes one of the primary governance organs, serving as a forum for communication between the Company's management and shareholders to agree on matters related to performance reports and the Company's policies for the upcoming year.

The GMS possesses authority not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners, namely appointing and dismissing members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, evaluating their performance, approving amendments to the Company's Articles of Association, approving financial reports, and determining the remuneration of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. However, the GMS and/or Shareholders may not intervene in the duties, functions, and authorities of the Board of Commissioners and the Board of Directors, without diminishing the GMS's authority to exercise its rights in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. The GMS consists of the Annual GMS (AGMS) and Extraordinary GMS (EGMS).



RUPS Tahunan (RUPST) 2022

PT Blue Bird Tbk mengadakan RUPS Tahunan pada tanggal 23 Juni 2022 di Gedung Baru Bluebird, Lantai 2, Ruang 5 dan 6, Jalan Mampang Prapatan Raya Nomor 60, Jakarta Selatan. RUPS Tahunan 2022 dihadiri oleh para Pemegang Saham dan/atau Kuasanya yang mewakili 1.966.487.354 saham atau 78,59%.

Adapun uraian mengenai keputusan RUPS Tahunan tersebut adalah sebagai berikut:

2022 Annual GMS (AGMS)

PT Blue Bird Tbk held its Annual GMS on June 23, 2022, at the New Bluebird Building, 2nd Floor, Rooms 5 and 6, located at Jalan Mampang Prapatan Raya No. 60, South Jakarta. The 2022 Annual GMS was attended by shareholders and/or their proxies representing 1,966,487,354 shares or 78.59%.

The description of the resolutions made at the Annual GMS is as follows:

Mata Acara Agenda	**Keputusan** Resolution
Pertama First	Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan, termasuk Laporan Tahunan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 (*acquit et de charge*). Approve the Company's Annual Reports, which include the Board of Directors' Annual Report and the Supervisory Duties Report of the Board of Commissioners. Also, ratify the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries for the fiscal year ending on December 31, 2021. Furthermore, provide complete settlement and discharge of responsibilities to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for their management and oversight actions during the fiscal year ending on December 31, 2021 (*acquit et de charge*).
Kedua Second	1. Menyetujui penetapan penggunaan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2021 sebesar Rp7.713.737.123 sebagai berikut: a. Sebesar Rp1.000.000.000 disisihkan sebagai cadangan untuk memenuhi ketentuan pasal 70 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; b. Sisanya sebesar Rp6.713.737.123 akan digunakan untuk menambah modal kerja dan akan dibukukan sebagai laba ditahan 2. Menyetujui penetapan pembagian dividen tunai yang berasal dari sebagian laba ditahan Perseroan yang belum ditentukan penggunaannya untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, yaitu sebesar Rp150.126.000.000 (6,72% dari seluruh laba ditahan), setara dengan Rp60 per saham kepada seluruh pemegang saham sesuai daftar Pemegang saham Perseroan per tanggal 5 Juli 2022 dan pembayaran akan dilaksanakan pada tanggal 22 Juli 2022. Sedangkan sisanya dari laba ditahan tersebut tetap dibukukan sebagai laba ditahan yang belum ditentukan penggunaannya. 3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tunai tersebut dan melakukan semua tindakan yang diperlukan. Pembayaran dividen tunai akan dilakukan dengan tunduk pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 1. Approve the allocation of the current year's profit attributable to the owners of the Parent Entity for the fiscal year ending December 31, 2021, totaling Rp7,713,737,123 as follows: a. Rp1,000,000,000 reserved to comply with Article 70 of Law Number 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies; and b. The remaining Rp6,713,737,123 to be used to bolster working capital and recorded as retained earnings. 2. Approve the declaration of cash dividends derived from a portion of the Company's retained earnings not allocated for the fiscal year ending on December 31, 2021, amounting to Rp150,126,000,000 (6.72% of total retained earnings), equal to Rp60 per share to all shareholders as per the Company's Shareholders Register as of July 5, 2022. Payment will be made on July 22, 2022. The remaining retained earnings will continue to be recorded with undetermined allocation. 3. Authorize and empower the Board of Directors of the Company to carry out the distribution of cash dividends and take all necessary actions. Payment of cash dividends will be subject to the provisions of applicable laws and regulations.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Mata Acara Agenda	**Keputusan** Resolution
Ketiga Third	1. Menyetujui untuk menunjuk Akuntan Publik yang memiliki Surat Tanda Terdaftar (STTD) yang bekerja di Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan, anggota Crowe Global, untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. 2. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk: a. Menunjuk Akuntan Publik pengganti dan menetapkan persyaratan penunjukannya jika Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat melaksanakan atau melanjutkan tugasnya karena sebab apa pun, termasuk alasan hukum dan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal atau tidak tercapai kesepakatan mengenai honorarium atas jasa audit tersebut; b. Menetapkan honorarium atas jasa audit dan persyaratan penunjukan lainnya yang wajar bagi Akuntan Publik tersebut. 1. Approve the appointment of a Public Accountant with a Registered Letter of Appointment (STTD) from the Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan Public Accountants Office, a member of Crowe Global, to audit the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries for the fiscal year ending December 31, 2022. 2. Authorize the Board of Commissioners to: a. Appoint a replacement Public Accountant and establish the criteria for such appointment if the appointed Public Accountant is unable to carry out or continue their duties for any reason, including legal reasons and regulations in the capital market field, or if an agreement regarding the audit fee cannot be reached; b. Determine the audit fee and other reasonable appointment requirements for the Public Accountant.
Keempat Fourth	1. Mengangkat kembali Drs. Gunawan Surjo Wibowo sebagai Komisaris Perseroan; Mengangkat kembali Rinaldi Firmansyah, M.B.A. sebagai Komisaris Independen Perseroan; Mengangkat Irjen Pol. (Purn) Drs. Budi Setiyadi, S.H., M.Si., sebagai Komisaris Independen Perseroan; Mengangkat Komjen Pol. (Purn.) Drs. Setyo Wasisto, S.H., sebagai Komisaris Independen Perseroan; Mengangkat Alamanda Shantika, S.Kom., S.Si., sebagai Komisaris Independen Perseroan; sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2025. Dengan demikian, dengan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan pengangkatan kembali anggota Dewan Komisaris tersebut di atas, maka susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut: **Dewan Komisaris** · Komisaris Utama: DR. (HC) Noni Sri Ayati Purnomo, B.Eng., M.B.A. · Wakil Komisaris Utama: Ir. Kresna Priawan Djokosoetono, M.B.M. · Komisaris: dr. Sri Adriyani Lestari · Komisaris: Bayu Priawan Djokosoetono, S.E., M.B.M. · Komisaris: Drs. Gunawan Surjo Wibowo · Komisaris Independen: Rinaldi Firmansyah, M.B.A. · Komisaris Independen: Irjen Pol. (Purn.) Drs. Budi Setiyadi, S.H., M.Si. · Komisaris Independen: Komjen Pol. (Purn.) Drs. Setyo Wasisto, S.H. · Komisaris Independen: Alamanda Shantika, S.Kom., S.Si. 2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk mengurus sampai dengan diperolehnya persetujuan dan/atau diterimanya pemberitahuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia terkait perubahan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan tersebut serta pengangkatan kembali anggota Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana dimaksud dan mendaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan melakukan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan kuasa tersebut di atas, tanpa pengecualian.

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution
	1. Reappoint Drs. Gunawan Surjo Wibowo as a Commissioner of the Company; Reappoint Rinaldi Firmansyah, M.B.A. as an Independent Commissioner of the Company; Reappoint Irjen Pol. (Ret.) Drs. Budi Setiyadi, S.H., M.Si., as an Independent Commissioner of the Company; Reappoint Komjen Pol. (Ret.) Drs. Setyo Wasisto, S.H., as an Independent Commissioner of the Company; and Appoint Alamanda Shantika, S.Kom., S.Si., as an Independent Commissioner of the Company; from the closure of the meeting until the closure of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2025. With the changes in the composition of the Board of Commissioners and the reappointment of the above-mentioned members of the Board of Commissioners, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows: **Board Of Commissioners** · President Commissioner: DR. (HC) Noni Sri Ayati Purnomo, B.Eng., M.B.A. · Vice President Commissioner: Ir. Kresna Priawan Djokosoetono, M.B.M. · Commissioner: dr. Sri Adriyani Lestari · Commissioner: Bayu Priawan Djokosoetono, S.E., M.B.M. · Commissioner: Drs. Gunawan Surjo Wibowo · Independent Commissioner: Rinaldi Firmansyah, M.B.A. · Independent Commissioner: Irjen Pol. (Purn.) Drs. Budi Setiyadi, S.H., M.Si. · Independent Commissioner: Komjen Pol. (Purn.) Drs. Setyo Wasisto, S.H. · Independent Commissioner: Alamanda Shantika, S.Kom., S.Si. 2. Grant authority and power to the Board of Directors of the Company, with substitution rights, to manage until obtaining approval and/or receipt of notification by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia regarding the changes in the composition of the Company's Board of Commissioners and the reappointment of members of the Company's Board of Commissioners as mentioned, to register them in the Company's Register in accordance with applicable laws and regulations, and to take all necessary actions related to the aforementioned authority, without exception.
Kelima Fifth	1. Menetapkan remunerasi kotor bagi semua anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2022 sama dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2019, yaitu keseluruhan maksimum sebesar Rp5.655.000.000 yang akan dipotong pajak, serta memberikan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menetapkan pembagian jumlah remunerasi tersebut di antara para anggota Dewan Komisaris. 2. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan, dimana kewenangan tersebut dapat dilimpahkan kepada salah satu anggota Dewan Komisaris Perseroan sesuai dengan Keputusan Rapat Dewan Komisaris, untuk: (i) menetapkan besarnya remunerasi bagi seluruh anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2022; dan (ii) menetapkan pembagiannya di antara para anggota Direksi Perseroan. 1. Determine the gross remuneration for all members of the Company's Board of Commissioners for the fiscal year 2022, consistent with the decision of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2019, namely a total maximum of Rp5,655,000,000 which will be subject to tax deduction, and authorize the Chief Commissioner to allocate this remuneration among the members of the Board of Commissioners. 2. Authorize the Company's Board of Commissioners, which may be delegated to one of the Company's Board of Commissioners members according to the decision of the Board of Commissioners Meeting, to: (i) determine the amount of remuneration for all members of the Company's Board of Directors for the fiscal year 2022; and (ii) allocate it among the members of the Company's Board of Directors.

Realisasi Keputusan RUPS Tahunan 2022

Seluruh keputusan RUPS Tahunan 2022 yang dilaksanakan pada tanggal 23 Juni 2022 telah direalisasikan.

Realization of the 2022 Annual GMS Resolutions

All resolutions of the 2022 Annual GMS, held on June 23, 2022, have been realized.

RAPAT UMUM
PEMEGANG SAHAM
(RUPS)

RUPS Luar Biasa (RUPSLB) 2022

PT Blue Bird Tbk juga mengadakan RUPS Luar Biasa pada tanggal 10 November 2022 yang bertempat di Gedung Baru Bluebird, Lantai 2, Ruang 5 dan 6, Jalan Mampang Prapatan Raya Nomor 60, Jakarta Selatan. RUPS Luar Biasa 2022 dihadiri oleh para Pemegang Saham dan/atau Kuasanya yang mewakili 1.983.631.636 saham atau 79,28%.

Adapun uraian mengenai keputusan RUPS Luar Biasa tersebut adalah sebagai berikut:

2022 Extraordinary GMS (EGMS)

PT Blue Bird Tbk also held an Extraordinary GMS on November 10, 2022, at the New Bluebird Building, 2nd Floor, Rooms 5 and 6, located at Jalan Mampang Prapatan Raya No. 60, South Jakarta. The 2022 Extraordinary GMS was attended by shareholders and/or their proxies representing 1,983,631,636 shares or 79.28%.

The description of the resolutions of the Extraordinary GMS is as follows:

Mata Acara Agenda	**Keputusan** Resolution
Perubahan Susunan Anggota Direksi Perseroan	1. Menyetujui pengunduran diri Eko Yuliantoro sebagai Direktur Perseroan terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat; 2. Menyetujui mengangkat Irawaty Salim sebagai Direktur Perseroan menggantikan Eko Yuliantoro, terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2024 (dua ribu dua puluh empat). Dengan demikian, susunan anggota Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut: Direktur Utama: Sigit Priawan Djokosoetono; Wakil Direktur Utama: Adrianto Djokosoetono; Direktur: Irawaty Salim. 3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk mengurus sampai dengan diperolehnya persetujuan dan/atau diterimanya pemberitahuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia terkait perubahan susunan anggota Direksi Perseroan tersebut dan mendaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan melakukan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan kuasa tersebut di atas, tanpa pengecualian. 1. Approve the resignation of Eko Yuliantoro as a Director of the Company, effective from the closure of the meeting; 2. Approve the appointment of Irawaty Salim as a Director of the Company, replacing Eko Yuliantoro, effective from the closure of the meeting until the closure of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2024. Thus, the composition of the Company's Board of Directors is as follows: President Director: Sigit Priawan Djokosoetono; Vice President Director: Adrianto Djokosoetono; Director: Irawaty Salim. 3. Grant authority and power to the Board of Directors of the Company, with substitution rights, to manage until obtaining approval and/or receipt of notification by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia regarding the changes in the composition of the Company's Board of Directors and to register them in the Company's Register in accordance with applicable laws and regulations, and to take all necessary actions related to the aforementioned authority, without exception.

Realisasi Keputusan RUPS Luar Biasa 2022

Seluruh keputusan RUPS Luar Biasa 2022 yang dilaksanakan pada tanggal 10 November 2022 telah direalisasikan.

Realization of the 2022 Extraordinary GMS Resolutions

All resolutions of the 2022 Extraordinary GMS held on November 10, 2022, have been realized.

RUPS Tahunan (RUPST) 2023

PT Blue Bird Tbk mengadakan RUPS Tahunan pada tanggal 22 Juni 2023 yang bertempat di Gedung Baru Bluebird, Lantai 2, Ruang 5 & 6, Jalan Mampang Prapatan Raya Nomor 60, Jakarta Selatan. RUPS Tahunan 2023 dihadiri oleh Para Pemegang Saham dan/atau Kuasanya yang mewakili 1.985.214.567 saham atau 79,34%.

Adapun uraian mengenai keputusan RUPS Tahunan tersebut adalah sebagai berikut:

2023 Annual GMS (AGMS)

PT Blue Bird Tbk held its Annual GMS on June 22, 2023, at the New Bluebird Building, 2nd Floor, Rooms 5 and 6, located at Jalan Mampang Prapatan Raya No. 60, South Jakarta. The 2023 Annual GMS was attended by shareholders and/or their proxies representing 1,985,214,567 shares or 79.34%.

The description of the resolutions of the Annual GMS is as follows:

Mata Acara Agenda	**Keputusan** Resolution
Pertama First	Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan, termasuk Laporan Tahunan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 *(acquit et de charge)*. Approve the Company's Annual Report, including the Directors' Annual Report and the Supervisory Duties Report of the Board of Commissioners, and ratify the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries for the fiscal year ending on December 31, 2022. Additionally, grant full discharge and exoneration to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for their management and oversight actions undertaken during the fiscal year ending on December 31, 2022 *(acquit et de charge)*.
Kedua Second	1. Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Perseroan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2022 sebesar Rp358.354.097.440 sebagai berikut: a. Sebesar Rp1.000.000.000 disisihkan sebagai cadangan untuk memenuhi ketentuan pasal 70 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; b. Sebesar Rp180.151.200.000 atau 50,27% dari laba bersih tahun buku 2022, setara dengan Rp72 per saham akan dibagikan dalam bentuk dividen tunai kepada seluruh pemegang saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham (DPS) Perseroan per tanggal 5 Juli 2023 dan pembayaran akan dilaksanakan pada tanggal 21 Juli 2023. c. Sisanya sebesar Rp177.202.897.440 akan digunakan untuk menambah modal kerja dan akan dibukukan sebagai laba ditahan. 2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tunai tersebut dan melakukan semua tindakan yang diperlukan. Pembayaran dividen tunai akan dilakukan dengan tunduk pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Mata Acara Agenda	**Keputusan** Resolution
	1. Approve the allocation of the Company's net profit attributable to the owners of the Parent Entity for the fiscal year ending on December 31, 2022, amounting to Rp358,354,097,440 as follows: a. Rp1,000,000,000 is allocated as a reserve to comply with the provisions of Article 70 of Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies; b. Rp180,151,200,000 or 50.27% of the net profit for the fiscal year 2022, equivalent to Rp72.00 per share, will be distributed as cash dividends to all Shareholders listed in the Shareholders Register (DPS) of the Company as of July 5, 2023, with payment to be made on July 21, 2023. c. The remainder of Rp177,202,897,440 will be used to increase working capital and will be recorded as retained earnings. 2. Grant authority and power to the Company's Board of Directors to execute the distribution of cash dividends and to take all necessary actions. Payment of cash dividends shall be subject to the provisions of applicable laws and regulations.
Ketiga Third	1. Menyetujui untuk menunjuk Akuntan Publik yang memiliki Surat Tanda Terdaftar (STTD) yang bekerja di Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris, untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. 2. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk: a. menunjuk Akuntan Publik pengganti dan menetapkan persyaratan penunjukannya jika Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat melaksanakan atau melanjutkan tugasnya karena sebab apa pun, termasuk alasan hukum dan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal atau tidak tercapai kesepakatan mengenai honorarium atas jasa audit tersebut; b. menetapkan honorarium atas jasa audit dan persyaratan penunjukan lainnya yang wajar bagi Akuntan Publik tersebut. 1. Approve the appointment of a Public Accountant with a Registered Letter (STTD) working at the Public Accounting Firm of Mirawati Sensi Idris, to audit the Company's Consolidated Financial Statements and Subsidiaries for the fiscal year ending on December 31, 2023. 2. Grant authority to the Board of Commissioners to: a. appoint a replacement Public Accountant and establish the criteria for appointment if the appointed Public Accountant is unable to carry out or continue their duties for any reason, including legal grounds and regulations in the capital market field, or if an agreement on the audit service fee cannot be reached; b. determine the audit service fee and other reasonable appointment criteria for the Public Accountant.
Keempat Fourth	1. Menyetujui untuk memberhentikan dengan hormat: · Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, M.B.A. selaku Direktur Utama; · Adrianto Djokosoetono, S.T., M.B.A. selaku Wakil Direktur Utama; · Irawaty Salim, S.E. selaku Direktur; · DR. (H.C.) Noni Sri Ayati Purnomo, B. Eng., M.B.A. selaku Komisaris Utama; · Ir. Kresna Priawan Djokosoetono, M.B.M. selaku Wakil Komisaris Utama; · dr. Sri Adriyani Lestari selaku Komisaris; · Bayu Priawan Djokosoetono, S.E., M.B.M. selaku Komisaris; terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat.

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution

2. Menyetujui untuk mengangkat:
   - Adrianto Djokosoetono, S.T., M.B.A. sebagai Direktur Utama;
   - Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, M.B.A. sebagai Wakil Direktur Utama;
   - Irawaty Salim, S.E. sebagai Direktur;
   - Bayu Priawan Djokosoetono, S.E., M.B.M. sebagai Komisaris Utama;
   - dr. Sri Adriyani Lestari sebagai Wakil Komisaris Utama;
   - Ir. Kresna Priawan Djokosoetono, M.B.M. sebagai Komisaris;

Dengan demikian, dengan pemberhentian dan pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris tersebut, maka susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru menjadi sebagai berikut:

Direksi
- Direktur Utama : Adrianto Djokosoetono, S.T., M.B.A.
- Wakil Direktur Utama : Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, M.B.A.
- Direktur : Irawaty Salim, S.E.

Dewan Komisaris
- Komisaris Utama : Bayu Priawan Djokosoetono, S.E., M.B.M.
- Wakil Komisaris Utama : dr. Sri Adriyani Lestari
- Komisaris : Ir. Kresna Priawan Djokosoetono, M.B.M.
- Komisaris : Drs. Gunawan Surjo Wibowo;
- Komisaris Independen : Rinaldi Firmansyah, M.B.A.
- Komisaris Independen : Irjen Pol. (Purn.) Drs. Budi Setiyadi, S.H., M.Si.
- Komisaris Independen : Komjen Pol. (Purn.) Drs. Setyo Wasisto, S.H.
- Komisaris Independen : Alamanda Shantika, S.Kom., S.Si.

Dengan catatan, untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris berikut:
- Adrianto Djokosoetono, S.T., M.B.A. sebagai Direktur Utama
- Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, M.B.A. sebagai Wakil Direktur Utama
- Irawaty Salim, S.E. sebagai Direktur
- Bayu Priawan Djokosoetono, S.E., M.B.M. sebagai Komisaris Utama
- dr. Sri Adriyani Lestari sebagai Wakil Komisaris Utama
- Ir. Kresna Priawan Djokosoetono, M.B.M. sebagai Komisaris

masa jabatan adalah sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2026 (dua ribu dua puluh enam);

Sedangkan untuk anggota Dewan Komisaris berikut:
- Drs. Gunawan Surjo Wibowo sebagai Komisaris
- Rinaldi Firmansyah, M.B.A. sebagai Komisaris Independen
- Irjen Pol. (Purn.) Drs. Budi Setiyadi, S.H., M.Si. sebagai Komisaris Independen
- Komjen Pol. (Purn.) Drs. Setyo Wasisto, S.H. sebagai Komisaris Independen
- Alamanda Shantika, S.Kom., S.Si. sebagai Komisaris Independen

masa jabatan adalah sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2025 (dua ribu dua puluh lima).

3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk mengurus sampai dengan diperolehnya persetujuan dan/atau diterimanya pemberitahuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia terkait perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut dan mendaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan melakukan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan kuasa tersebut di atas, tanpa pengecualian.

RAPAT UMUM
PEMEGANG SAHAM
(RUPS)

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution

1. Approve the honorable discharge of:
   - Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, M.B.A. as President Director;
   - Adrianto Djokosoetono, S.T., M.B.A. as Vice President Director;
   - Irawaty Salim, S.E. as Director;
   - DR. (H.C.) Noni Sri Ayati Purnomo, B. Eng., M.B.A. as President Commissioner;
   - Ir. Kresna Priawan Djokosoetono, M.B.M. as Vice President Commissioner;
   - dr. Sri Adriyani Lestari as Commissioner; and
   - Bayu Priawan Djokosoetono, S.E., M.B.M. as Commissioner;

   effective from the closing of the meeting.

2. Approve the appointment of:
   - Adrianto Djokosoetono, S.T., M.B.A. as President Director;
   - Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, M.B.A. as Vice President Director;
   - Irawaty Salim, S.E. as Director;
   - Bayu Priawan Djokosoetono, S.E., M.B.M. as President Commissioner;
   - dr. Sri Adriyani Lestari as Vice President Commissioner; and
   - Ir. Kresna Priawan Djokosoetono, M.B.M. as Commissioner;

     effective from the closing of the Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting for the year 2026.

Thus, with the resignation and appointment of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners above, the new composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners is as follows:

Board Of Directors
- President Director: Adrianto Djokosoetono, S.T., M.B.A.
- Vice President Director: Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, M.B.A.
- Director: Irawaty Salim, S.E.

Board Of Commissioners
- President Commissioner: Bayu Priawan Djokosoetono, S.E., M.B.M.
- Vice President Commissioner: dr. Sri Adriyani Lestari
- Commissioner: Ir. Kresna Priawan Djokosoetono, M.B.M.
- Commissioner: Drs. Gunawan Surjo Wibowo;
- Independent Commissioner: Rinaldi Firmansyah, M.B.A.
- Independent Commissioner: Irjen Pol. (Purn.) Drs. Budi Setiyadi, S.H., M.Si.
- Independent Commissioner: Komjen Pol. (Purn.) Drs. Setyo Wasisto, S.H.
- Independent Commissioner: Alamanda Shantika, S.Kom., S.Si.

Note: For the members of the Board of Directors and Board of Commissioners listed above:
- Adrianto Djokosoetono, S.T., M.B.A. as President Director;
- Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, M.B.A. as Vice President Director;
- Irawaty Salim, S.E. as Director;
- Bayu Priawan Djokosoetono, S.E., M.B.M. as President Commissioner;
- dr. Sri Adriyani Lestari as Vice President Commissioner; and
- Ir. Kresna Priawan Djokosoetono, M.B.M. as Commissioner;

their term of office is until the closing of the Company's Annual General Meeting for the year 2026.

Meanwhile, for the following members of the Board of Commissioners:
- Drs. Gunawan Surjo Wibowo as Commissioner;
- Rinaldi Firmansyah, M.B.A. as Independent Commissioner;
- Irjen Pol. (Purn.) Drs. Budi Setiyadi, S.H., M.Si. as Independent Commissioner;
- Komjen Pol. (Purn.) Drs. Setyo Wasisto, S.H. as Independent Commissioner; and
- Alamanda Shantika, S.Kom., S.Si. as Independent Commissioner;

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution
	their term of office is until the closing of the Company's Annual General Meeting for the year 2025. 3. Grant authority and power to the Company's Board of Directors with substitution rights to manage until the approval and/or receipt of notification by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia regarding the change in the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners and register it in the Company's Register according to applicable laws and regulations, and to take all necessary actions related to the aforementioned authority, without exception.
Kelima Fifth	1. Menetapkan remunerasi kotor bagi semua anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2023 yaitu keseluruhan maksimum sebesar Rp6.500.000.000,00 yang akan dipotong pajak, serta memberikan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menetapkan pembagian jumlah remunerasi tersebut di antara para anggota Dewan Komisaris. 2. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan, dimana kewenangan tersebut dapat dilimpahkan kepada salah satu anggota Dewan Komisaris Perseroan sesuai dengan Keputusan Rapat Dewan Komisaris, untuk: (i) menetapkan besarnya remunerasi bagi seluruh anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2023; dan (ii) menetapkan pembagiannya di antara para anggota Direksi Perseroan. 1. Determine the gross remuneration for all members of the Company's Board of Commissioners for the fiscal year 2023, which is a total maximum of Rp6,500,000,000.00, subject to tax deductions, and authorize the President Commissioner to determine the distribution of the said remuneration among the members of the Board of Commissioners. 2. Grant authority to the Company's Board of Commissioners, which may be delegated to one of the members of the Company's Board of Commissioners in accordance with the Decision of the Board of Commissioners Meeting, to: (i) determine the amount of remuneration for all members of the Company's Board of Directors for the fiscal year 2023; and (ii) determine its distribution among the members of the Company's Board of Directors.

Realisasi Keputusan RUPS Tahunan 2023

Seluruh keputusan RUPS Tahunan 2023 yang diselenggarakan pada tanggal 22 Juni 2023 telah direalisasikan.

Realization of the 2023 Annual GMS Resolutions

All resolutions of the 2023 Annual GMS held on June 22, 2023, have been realized.

Direksi
The Board of Directors

Direksi merupakan organ tata kelola perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara penuh dalam melaksanakan pengurusan Perseroan sesuai kepentingan dan tujuan Perseroan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Direksi kepada RUPS merupakan implementasi akuntabilitas pengelolaan Perseroan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

The Board of Directors is the corporate governance body responsible for fully managing the Company's affairs in accordance with the Company's interests and objectives based on the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. In carrying out its duties, the Board of Directors is accountable to the GMS. The Board of Directors' accountability to the GMS is the implementation of accountability for managing the Company in accordance with the principles of Good Corporate Governance (GCG).

Susunan Direksi

Susunan Direksi Perseroan berdasarkan RUPST tanggal 22 Juni 2023 terdiri dari:

The Board of Directors' Composition

The composition of the Company's Board of Directors based on the AGMS dated June 22, 2023, is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Jabatan Tenure
Adrianto Djokosoetono	Direktur Utama President Director	RUPST 22 Juni 2023 AGMS 22 June 2023	2023-2026
Sigit Priawan Djokosoetono	Wakil Direktur Utama Vice President Director		2023-2026
Irawaty Salim	Direktur Director		2023-2026

Tugas dan Tanggung Jawab

Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:

1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar;
2. Mengadakan RUPS, baik RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa, sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar;
3. Mewakili Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan.

Direksi menetapkan pembagian tugas dan tanggung jawab setiap anggota Direksi sebagaimana diuraikan berikut:

Duties and Responsibilities

The Board of Directors has the following duties and responsibilities:

1. Conducting and being responsible for the management of the Company for the Company's interests in accordance with the purposes and objectives established in the Company's Articles of Association;
2. Convening the GMS, both Annual and Extraordinary GMS, as regulated by the laws and the Company's Articles of Association; and
3. Representing the Company in and out of court.

The Board of Directors determines the allocation of tasks and responsibilities for each member of the Board of Directors as outlined below:

Nama | Name	**Jabatan** | Position	**Tugas** | Duties
Adrianto Djokosoetono	Direktur Utama President Director	Bertindak sebagai juru bicara Direksi dan menjadi kontak utama untuk manajemen puncak Perseroan, mengatur kegiatan-kegiatan Direksi, menetapkan agenda rapat Direksi, serta memimpin rapat-rapat Direksi. Acting as the spokesperson for the Board of Directors and serving as the primary point of contact for the Company's top management, organize the activities of the Board of Directors, setting the agenda for Board of Directors meetings, and chairing Board of Directors meetings.
Sigit Priawan Djokosoetono	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Membawahi Direktorat-Direktorat Keuangan, People Services, Operation Service, MobilGo, dan mengelola aktivitas operasional dari direktorat-direktorat tersebut. Overseeing the Directorates of Finance, People Services, Operation Service, and MobilGo, and managing the operational activities of these directorates.
Irawaty Salim	Direktur Director	Membawahi Direktorat Keuangan: bertanggung jawab mengurus dan mengendalikan keuangan Supervising the Finance Directorate and being responsible for the management and control of finances.

Pedoman Direksi

Direksi telah memiliki Pedoman Direksi tertanggal 24 Oktober 2018, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi Perseroan berpedoman pada Pedoman Direksi tersebut, yang memuat antara lain tentang peran, tanggung jawab, tugas, dan prosedur kerja Direksi.

Board of Directors Guidelines

The Board of Directors has adopted the Board of Directors Guidelines dated October 24, 2018, in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. In carrying out its duties, the Company's Board of Directors adheres to these Guidelines, which include, among other things, the roles, responsibilities, duties, and working procedures of the Board of Directors.

Pelaksanaan Tugas Direksi

Direksi mengelola Perseroan sesuai yang dimandatkan oleh Pemegang Saham. Direksi mengadakan rapat intern maupun gabungan dengan melibatkan seluruh departemen dan divisi untuk membahas persoalan yang berhubungan dengan pengelolaan Perseroan, mengevaluasi kinerja Perseroan, menyusun rencana kerja, dan mengimplementasikan strategi, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Sepanjang tahun 2023, Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melaksanakan tata kelola perusahaan sesuai Anggaran Dasar Perseroan, peraturan perundang-undangan, dan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha Perseroan;

Implementation of the Board of Directors Duties

The Board of Directors oversees the Company as mandated by the Shareholders. They convene internal and joint meetings involving all departments and divisions to address management issues, assess Company performance, devise work plans, and implement both short-term and long-term strategies. Throughout 2023, the Board of Directors has fulfilled the following duties and responsibilities:

1. Enforcing corporate governance as outlined in the Company's Articles of Association, statutory regulations, and GCG principles across all Company operations.

2. Mengelola Perseroan sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab yang telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, peraturan perundang-undangan, dan Pedoman Direksi;
3. Melakukan kaji ulang semua ketentuan, peraturan, dan struktur organisasi Perseroan;
4. Mengoptimalkan pemanfaatan seluruh sumber daya yang dimiliki untuk pengembangan Perseroan;
5. Memastikan bahwa seluruh kegiatan, ketentuan dan kebijakan yang dibuat oleh Perseroan telah sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh pemerintah dan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
6. Menindaklanjuti rekomendasi dari Dewan Komisaris.

2. Managing the Company within the scope of authority and duties defined in the Company's Articles of Association, statutory regulations, and Board of Directors Guidelines.
3. Reviewing all provisions, regulations, and organizational structures within the Company.
4. Maximizing the utilization of all available resources for the Company's advancement.
5. Ensuring alignment of all Company activities, provisions, and policies with government regulations and applicable laws.
6. Following up on recommendations provided by the Board of Commissioners.

Penilaian Kinerja Komite Direksi

Perseroan tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi sehingga penilaian kinerja terhadap komite di bawah Direksi tidak dapat diungkapkan.

Performance Assessment of the Board of Directors Committee

The Company does not have committees to support the implementation of the Board of Directors' duties, thus the performance assessment of committees under the Board of Directors cannot be disclosed.

Kebijakan Rapat Direksi

Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala, paling sedikit 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Selama tahun 2023, Direksi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 24 kali dengan rincian kehadiran sebagai berikut:

Board of Directors Meeting Policy

The Board of Directors is required to convene regular meetings, at least once a month. Throughout the year 2023, the Board of Directors conducted 24 meetings with the following attendance details:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Rapat** Number of Meetings	**Jumlah Kehadiran** Number of Attendances	**Persentase Kehadiran** Attendance Percentage
Adrianto Djokosoetono	Direktur Utama President Director	24	24	100%
Sigit Priawan Djokosoetono	Wakil Direktur Utama Vice President Director	24	23	95,83%
Irawaty Salim	Direktur Director	24	24	100%

Pelatihan Direksi

Pelatihan Direksi selama tahun 2023 adalah sebagai berikut:

The Board of Directors Trainings

The training of the Board of Directors' competencies during the year 2023 is as follows:

Nama Name	**Judul Pelatihan** Training Title	**Tanggal Pelatihan** Training Date	**Lokasi Pelatihan** Training Location	**Penyelenggara** Organizer
· Adrianto Djokosoetono · Sigit Priawan Djokosoetono · Irawaty Salim	*Agile Way of Working*	15 Februari 2023 15 February 2023	Gedung Bluebird Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60, Jakarta Selatan Bluebird Building Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60, South Jakarta	Perseroan The Company
	Visi dan Strategi Bisnis 2023 Vision and Business Strategy 2023	27 Februari 2023 27 February 2023		
	Bluebird Marketing Evolution: Staying Relevant in Customer Mind	27 Maret 2023 27 March 2023		
	Bridging Generation GAP at Workplace	28 Agustus 2023 28 August 2023		
	Kesehatan Baik, Produktivitas Naik Good Health, Increased Productivity	25 September 2023 25 September 2023		
	Manage Your Stress, Enchange Your Wellbeing	30 Oktober 2023 30 October 2023		
	Berbagi Kebahagiaan dalam Keseimbangan Peran Sharing Happiness in Role Balance	22 Desember 2023 22 December 2023		

Dewan Komisaris

The Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang memiliki peran melakukan pengawasan terhadap aktivitas pengelolaan yang dilaksanakan oleh Direksi dan bertanggung jawab secara kolektif kepada RUPS. Dewan Komisaris memberikan nasihat, saran, dan rekomendasi kepada Direksi guna memastikan Perseroan menerapkan praktik-praktik terbaik GCG dalam operasionalnya.

The Board of Commissioners is the Company's organ tasked with overseeing the management activities conducted by the Board of Directors and collectively responsible to the GMS. The Board of Commissioners provides advice, suggestions, and recommendations to the Board of Directors to ensure that the Company implements best practices of Good Corporate Governance (GCG) in its operations.

Susunan Dewan Komisaris

Composition of The Board of Commissioners

Berdasarkan RUPST tanggal 22 Juni 2023, Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 8 (delapan) orang, yaitu 1 (satu) orang Komisaris Utama, 1 (satu) orang Wakil Komisaris Utama, 2 (dua) orang Komisaris, dan 4 (empat) orang Komisaris Independen. Susunan Dewan Komisaris tersebut adalah sebagai berikut:

According to the AGMS held on June 22, 2023, the Company's Board of Commissioners consists of 8 (eight) individuals, comprising 1 (one) President Commissioner, 1 (one) Vice President Commissioner, 2 (two) Commissioners, and 4 (four) Independent Commissioners. The composition of the Board of Commissioners is as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Dasar Pengangkatan** Appointment Basis	**Periode Jabatan** Term of Office
Bayu Priawan Djokosoetono*	Komisaris Utama President Commissioner	RUPST 22 Juni 2023 AGMS 22 June 2023	2023-2026
Sri Adriyani Lestari	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner		2023-2026
Kresna Priawan Djokosoetono	Komisaris Commissioner		2023-2026
Gunawan Surjo Wibowo	Komisaris Commissioner	RUPST 23 Juni 2022 AGMS 23 June 2022	2022-2025
Rinaldi Firmansyah	Komisaris Independen Independent Commissioner		2022-2025
Budi Setiyadi	Komisaris Independen Independent Commissioner		2022-2025
Setyo Wasisto	Komisaris Independen Independent Commissioner		2022-2025
Alamanda Shantika	Komisaris Independen Independent Commissioner		2022-2025
Noni Sri Ayati Purnomo**	Komisaris Utama President Commissioner	RUPST 27 Agustus 2021 AGMS 27 August 2021	2021-2023

* Menjabat sejak RUPST 22 Juni 2023
** Menjabat sampai dengan RUPST 22 Juni 2023

* Appointed since the AGMS on 22 June 2023
** Serving until the AGMS on 22 June 2023

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab yang meliputi:

1. Mengawasi secara berkala kegiatan pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi, serta mengawasi pengembangan dan pelaksanaan kebijakan Perseroan;
2. Mengadakan rapat secara berkala untuk membahas tentang pengelolaan Perseroan dan kemajuan pencapaian target utama, serta melakukan pengawasan secara aktif dan bimbingan kepada Direksi, baik secara langsung dalam rapat atau melalui komite-komite Perseroan; dan
3. Mengawasi integritas Laporan Keuangan, kepatuhan terhadap ketentuan hukum dan peraturan, kinerja, kualifikasi dan independensi auditor eksternal.

Pedoman Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki Pedoman Dewan Komisaris tertanggal 24 Oktober 2018 sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris Perseroan berpedoman pada Pedoman Dewan Komisaris tersebut, yang di dalamnya memuat tentang tugas dan tanggung jawab, serta prosedur kerja Dewan Komisaris.

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling sedikit 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Rapat Dewan Komisaris dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh mayoritas dari seluruh anggota Dewan Komisaris. Selama tahun 2023, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat secara keseluruhan sebanyak 6 (enam) kali dengan rincian kehadiran sebagai berikut:

Duties and Responsibilities of The Board of Commissioners

The Board of Commissioners of the Company has duties and responsibilities which include:

1. Regularly overseeing the management activities conducted by the Board of Directors, as well as monitoring the development and implementation of Company policies.
2. Holding periodic meetings to discuss the management of the Company and progress towards achieving key targets, and actively supervising and providing guidance to the Board of Directors, either directly in meetings or through Company committees.
3. Supervising the integrity of the Company's Financial Reports, compliance with legal provisions and regulations, the performance, qualifications, and independence of external auditors.

Board of Commissioners Guidelines

The Board of Commissioners adheres to the Guidelines for the Board of Commissioners, dated October 24, 2018, as per the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding Directors and Commissioners of Issuers or Public Companies. These guidelines outline the responsibilities, duties, and procedural framework for the Board of Commissioners in fulfilling its obligations.

Board of Commissioners Meeting Policy

The Board of Commissioners is required to convene meetings at least once every 2 (two) months. The Board of Commissioners meeting may be held if attended by the majority of all members of the Board of Commissioners. Throughout 2023, the Board of Commissioners has convened a total of 6 (six) meetings, with the attendance detailed as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendances	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Bayu Priawan Djokosoetono*	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100%
Sri Adriyani Lestari	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	6	5	83,33%
Kresna Priawan Djokosoetono	Komisaris Commissioner	6	6	100%
Gunawan Surjo Wibowo	Komisaris Commissioner	6	5	83,33%
Rinaldi Firmansyah	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%
Budi Setiyadi	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%
Setyo Wasisto	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	5	83,33%
Alamanda Shantika	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	5	83,33%
Noni Sri Ayati Purnomo**	Komisaris Utama President Commissioner	3	3	100%

* Menjabat sejak RUPST 22 Juni 2023 | * Appointed since AGMS on June 22, 2023.
** Menjabat sampai dengan RUPST 22 Juni 2023. | ** Serving until AGMS on June 22, 2023.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris juga menyelenggarakan rapat gabungan bersama Direksi sebanyak 6 (enam) kali dengan informasi kehadiran sebagai berikut:

Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Throughout the year 2023, the Board of Commissioners also convened joint meetings with the Board of Directors a total of 6 (six) times, with attendance information as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendances	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Bayu Priawan Djokosoetono*	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100%
Sri Adriyani Lestari	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	6	5	83,33%
Kresna Priawan Djokosoetono	Komisaris Commissioner	6	6	100%
Gunawan Surjo Wibowo	Komisaris Commissioner	6	6	100%
Rinaldi Firmansyah	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%
Budi Setiyadi	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendances	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Setyo Wasisto	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%
Alamanda Shantika	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%
Noni Sri Ayati Purnomo**	Komisaris Utama President Commissioner	2	2	100%
Adrianto Djokosoetono	Direktur Utama President Director	6	6	100%
Sigit Priawan Djokosoetono	Wakil Direktur Utama Vice President Director	6	6	100%
Irawaty Salim	Direktur Director	6	6	100%

* Menjabat sejak RUPST 22 Juni 2023 | * Appointed since AGMS on June 22, 2023.
** Menjabat sampai dengan RUPST 22 Juni 2023. | ** Serving until AGMS on June 22, 2023.

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS

Komisaris Utama dan seluruh anggota Direksi hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan Perseroan di tahun 2023.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Memberikan saran, arahan dan rekomendasi terkait masalah-masalah yang dihadapi Perseroan dalam rangka mewujudkan peningkatan kinerja yang berkelanjutan;
2. Menyetujui rencana kerja dan anggaran tahunan yang telah disusun oleh Direksi; dan
3. Melakukan pengawasan dan memastikan efisiensi serta efektivitas kerangka kerja pengendalian internal.

Penilaian Dewan Komisaris terhadap Kinerja Komite

Dalam pelaksanaan tugas pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite

Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors at the GMS

The President Commissioner and all members of the Board of Directors were present at the Annual General Meeting of Shareholders held by the Company in 2023.

Implementation of the Board of Commissioners Duties

Throughout 2023, the Board of Commissioners has fulfilled the following duties and responsibilities:

1. Offering advice, guidance, and recommendations regarding the Company's challenges to achieve sustained performance enhancement.
2. Approving the annual work plan and budget prepared by the Board of Directors.
3. Supervising to ensure the efficiency and effectiveness of the internal control framework.

Board of Commissioners Assessment of the Committee's Performance

In fulfilling its oversight responsibilities, the Board of Commissioners is supported by the Audit

Nominasi dan Remunerasi. Pada tahun 2023, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Penasihat dan Kepuasan Pelanggan, Komite Investasi dan Komite IT telah menjalankan seluruh tugasnya dengan baik. Hal ini tercermin dari setiap laporan dan rekomendasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris.

Committee and the Nomination and Remuneration Committee. In 2023, the Board of Commissioners evaluated that the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, the Advisory and Customer Satisfaction Committee, the Investment Committee, and the IT Committee had diligently executed all their duties. This is evident from the comprehensive reports and recommendations submitted to the Board of Commissioners.

Prosedur Penilaian

Dewan Komisaris menilai dan mengevaluasi kinerja para komite yang ada di bawahnya secara berkala. Penilaian dilakukan untuk menjamin kualitas penerapan GCG di lingkungan Perseroan dapat berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip terbaik GCG yang berlaku secara nasional dan juga sesuai dengan standar internasional maupun praktik terbaik (*best practice*). Penilaian terhadap komite-komite dilakukan secara individual ataupun secara kolegial. Hasil evaluasi kinerja komite-komite tersebut akan menjadi bahan penilaian bagi Dewan Komisaris untuk perbaikan ke depan.

Assessment Procedure

The Board of Commissioners routinely assesses and evaluates the performance of its subordinate committees. This evaluation ensures that the Company's adherence to corporate governance principles aligns with both national best practices and international standards. Assessments of the committees can be conducted individually or collectively. The results of these evaluations serve as the basis for the Board of Commissioners' future improvement initiatives.

Kriteria Penilaian

Penilaian terhadap para anggota komite secara garis besar meliputi kehadiran dalam rapat, kemampuan bekerja sama dan berkomunikasi secara aktif, komitmen dan integritas, kemampuan melakukan analisis terhadap aspek-aspek finansial dan operasional Perseroan, serta kualitas saran/rekomendasi yang terkait dengan tugas pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan.

Assessment Criteria

Evaluation of committee members encompasses attendance, active collaboration and communication skills, commitment, integrity, ability to analyze financial and operational facets of the Company, and the quality of advice and recommendations regarding supervisory responsibilities over the Company's management.

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dapat melaksanakan berbagai bentuk pengembangan kompetensi dalam rangka memperluas wawasan akan perkembangan usaha dan meningkatkan kompetensi sebagai penunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Sepanjang tahun 2023, pengembangan kompetensi dilakukan secara mandiri melalui media buku dan informasi digital.

Board of Commissioners Competency Development

The Board of Commissioners may undertake various forms of competency development to enhance insights into business developments and improve competencies in support of fulfilling its duties and responsibilities. Throughout 2023, competency development was conducted independently through books and digital media.

Komisaris Independen

Komisaris Independen adalah komisaris yang berasal dari kalangan di luar Perseroan yang bebas dari pengaruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya serta Pemegang Saham Pengendali. Untuk memastikan ketidakberpihakan dari semua keputusan dan menjaga keseimbangan kepentingan antara berbagai kelompok pemegang saham, Perseroan memastikan bahwa sekurang-kurangnya 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen, sesuai ketentuan dalam POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Seluruh Komisaris Independen Bluebird telah memiliki kriteria sebagai berikut:

- Bukan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab pada Perseroan dalam hal perencanaan, pengawasan dan pengendalian atau pengawasan terhadap kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali adanya pengangkatan kembali;
- Tidak memiliki saham Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi atau Pemegang Saham Utama; dan
- Tidak mempunyai hubungan usaha dengan Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Penilaian kinerja organ Perseroan, yakni Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk komite-komite pendukung Dewan Komisaris, dilakukan oleh Dewan Komisaris. Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan komite-komite pendukungnya dilakukan melalui evaluasi keseluruhan kinerja dan efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab organ tersebut. Proses evaluasi dapat difasilitasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi

Independent Commissioner

Independent Commissioner is a commissioner from outside the Company who is free from the influence of other members of the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as Controlling Shareholders. To ensure impartiality in all decisions and maintain a balance of interests among various shareholder groups, the Company ensures that at least 30% of the total number of Board of Commissioners members are Independent Commissioners, in accordance with the provisions set forth in POJK Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

All of Bluebird's Independent Commissioners meet the following criteria:

- They are not individuals who have had authority and responsibilities within the Company regarding planning, supervision, and control or oversight of the Company's activities in the last 6 (six) months, unless they have been reappointed;
- They do not hold any shares in the Company, either directly or indirectly;
- They have no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Controlling Shareholders; and
- They have no business relationship with the Company, either directly or indirectly, related to the Company's business activities.

Assessment on Performance of The Board of Commissioners and Board of Directors

The assessment of the Company's organs, namely the Board of Commissioners and the Board of Directors, along with the supporting committees of the Board of Commissioners, is conducted by the Board of Commissioners itself. This assessment involves an overall evaluation of their performance and the effectiveness in fulfilling their duties and responsibilities. The evaluation process may be facilitated by either the

atau oleh Komisaris Utama. Apabila diperlukan, Dewan Komisaris dapat mengundang konsultan independen untuk membantu proses evaluasi.

Sementara itu, proses evaluasi untuk Direksi terutama dilakukan berdasarkan pencapaian target yang telah ditetapkan dalam rencana bisnis *(business plan)*. Pelaksanaan evaluasi dilakukan berdasarkan Mekanisme Pelaksanaan B*oard of Directors Performance Appraisal* yang telah disetujui dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 23 Maret 2016.

Penyusunan rencana target tahunan dalam rencana bisnis dilakukan oleh Direksi dan organ pendukungnya dengan persetujuan Dewan Komisaris. Pencapaian target tahunan tersebut akan dievaluasi secara mandiri oleh Direksi untuk setiap periode dalam tahun berjalan. Seluruh hasil evaluasi dan laporan kinerja Direksi kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dan penilaian akhir.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remunerasi dan fasilitas yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi mengacu kepada keputusan Pemegang Saham yang ditetapkan oleh RUPS, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan perundang-undangan yang berlaku, serta usulan Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan pencapaian Perseroan pada tahun terkait. Besarnya remunerasi dan fasilitas bagi Dewan Komisaris ditentukan secara langsung oleh RUPS, sedangkan untuk Direksi dapat ditentukan secara langsung oleh RUPS atau melalui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris. Besaran remunerasi yang diterima Dewan Komisaris pada tahun 2023, yaitu sebesar Rp5,642 miliar dan Direksi sebesar Rp6,891 miliar.

Nomination and Remuneration Committee or the President Commissioner. If deemed necessary, the Board of Commissioners may engage independent consultants to assist in this evaluation process.

On the other hand, the evaluation process for the Board of Directors primarily revolves around the achievement of targets outlined in the business plan. This evaluation is based on the Mechanism for Implementing the Board of Directors Performance Appraisal, which was approved during the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors on March 23, 2016.

The annual target planning within the business plan is orchestrated by the Board of Directors and its supporting organs, subject to the approval of the Board of Commissioners. The Board of Directors independently evaluates the achievement of these annual targets for each period within the current year. Subsequently, all evaluation results and performance reports of the Board of Directors are presented to the Board of Commissioners for their approval and final assessment.

Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

The remuneration and benefits received by both the Board of Commissioners and the Board of Directors are determined in accordance with resolutions made by the Shareholders' Meeting, as established by the General Meeting of Shareholders (GMS). These determinations consider the Company's Articles of Association, prevailing laws, and regulations, alongside recommendations from the Board of Commissioners, taking into account the Company's performance during the relevant year. The remuneration and benefits for the Board of Commissioners are directly decided upon by the GMS. However, for the Board of Directors, the decision may either come directly from the GMS or be delegated to the Board of Commissioners. In 2023, the remuneration for the Board of Commissioners amounted to Rp5.642 billion, while for the Board of Directors, it totaled Rp6.891 billion.

Komite Audit
Audit Committee

Komite Audit merupakan salah satu organ pendukung Dewan Komisaris yang memiliki tugas utama untuk membantu mengefektifkan fungsi pengawasan yang dijalankan Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi dalam mengelola Perseroan, khususnya yang berkaitan dengan kualitas laporan keuangan, meningkatkan efektivitas fungsi audit, baik internal maupun eksternal, penerapan pengelolaan risiko, serta ketaatan terhadap peraturan yang berlaku.

The Audit Committee serves as a crucial supporting body to the Board of Commissioners, aimed at enhancing the oversight function over the Board of Directors' performance in managing the Company. Its main responsibilities include ensuring the quality of financial reporting, improving the effectiveness of internal and external audit functions, implementing risk management practices, and ensuring compliance with relevant regulations.

Piagam Komite Audit

Komite Audit menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai Piagam Komite Audit Perseroan yang disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Audit Committee's Charter

The Audit Committee fulfills its duties and responsibilities in accordance with the Charter of the Company's Audit Committee, drafted based on the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Guidelines for the Implementation of Audit Committee Work.

Komposisi Komite Audit

Komite Audit diketuai oleh 1 (satu) orang Komisaris Independen dan memiliki 2 (dua) orang anggota. Susunan dan komposisi Komite Audit berdasarkan hasil keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 27 Juli 2022 dan 28 Juli 2023, adalah sebagai berikut:

Composition of Audit Committee

The Audit Committee is led by 1 (one) Independent Commissioner and has 2 (two) committee members. The arrangement and composition of the Audit Committee based on the resolutions of the Board of Commissioners Meetings on July 27, 2022, and July 28, 2023, are as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Tangal Pengangkatan** Date of Appointment	**Periode Jabatan** Tenure
Setyo Wasisto Komisaris Independen Independent Commissioner	Ketua Head	27 Juli 2022 27 July 2022	2022-2025
Agung Nugroho Soedibyo	Anggota Member	22 September 2023 22 September 2023	2023-2026
Pradana Ramadhian Gandasubrata	Anggota Member	22 September 2023 22 September 2023	2023-2026

Profil Komite Audit

Profil Ketua Komite Audit, Setyo Wasisto, telah dicantumkan di bagian Profil Dewan Komisaris pada Bab Laporan Manajemen dalam Laporan Tahunan ini.

Profile of the Audit Committee

The profile of the Head of the Audit Committee, Setyo Wasisto, has been included in the Profile of the Board of Commissioners section in the Management Report of this Annual Report.

KOMITE AUDIT

Agung Nugroho Soedibyo
Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Kewarganegaraan Citizenship	Domisili Domicile	Usia Age
Indonesia	Jakarta	71 tahun | *71 years old*

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 28 Juli 2023	Resolution of the Board of Commissioners Meeting on July 28, 2023
Periode Penugasan Term of Appointment	3 tahun	3 years
Riwayat Pendidikan Education Background	· 2010 Magister Akuntansi Universitas Indonesia. · 1980 Sarjana Ekonomi Universitas Indonesia.	· 2010 Master of Accounting, University of Indonesia. · 1980 Bachelor of Economics, University of Indonesia.
Riwayat Karir Career History	· 2020 - sekarang Anggota Komite Audit PT Blue Bird Tbk. · 2019 - 2023 Anggota Komite Audit PT Jasa Marga (Persero) Tbk. · 2017 - 2019 Senior Partner RSM Indonesia. · 1974 - 2017 Senior Partner KPMG Indonesia.	· 2020—present Member of the Audit Committee of PT Blue Bird Tbk. · 2019—2023 Member of the Audit Committee of PT Jasa Marga (Persero) Tbk. · 2017—2019 Senior Partner at RSM Indonesia. · 1974—2017 Senior Partner at KPMG Indonesia.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	· 2022 - sekarang Komisaris Independen PT Perta Life Insurance · 2021 - sekarang Anggota Komite Audit PT Bayan Resources Tbk. · 2019 - sekarang Anggota Komite Audit PT Tower Bersama Infrastructure Tbk.	· 2022—present Independent Commissioner of PT Perta Life Insurance. · 2021—present Member of the Audit Committee of PT Bayan Resources Tbk. · 2019—present Member of the Audit Committee of PT Tower Bersama Infrastructure Tbk.

Pradana Ramadhian Gandasubrata
Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Kewarganegaraan Citizenship	Domisili Domicile	Usia Age
Indonesia	Jakarta	58 tahun | *58 years old*

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 28 Juli 2023	Resolution of the Board of Commissioners Meeting on July 28, 2023
Periode Penugasan Term of Appointment	3 tahun	3 years
Riwayat Pendidikan Education Background	· 1997 Magister Manajemen Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. · 1989 Sarjana Ekonomi Akuntansi Universitas Parahyangan Bandung.	· 1997 Master of Management, Gadjah Mada University, Yogyakarta. · 1989 Bachelor of Economics in Accounting, Parahyangan University, Bandung.
Riwayat Karir Career History	· 2022 - sekarang Anggota Komite Audit PT Selamat Sempurna Tbk · 2020 - sekarang Anggota Komite Audit PT Blue Bird Tbk. · 2013 - 2019 Komisaris Independen & Ketua Komite Audit PT Elnusa Tbk. · 2013 - 2015 Direktur Keuangan PT Bukaka Teknik Utama Tbk. · 2011 - 2013 Direktur Keuangan PT Bumi Karya Artha. · 2009 - 2011 Direktur Corporate & Institutional Banking Bank ANZ. · 2008 - 2009 Vice President Corporate Banking Deutsche Bank. · 1990 - 2008 Assistant Vice President Corporate Banking PT Bank Mandiri Tbk.	· 2022—present Member of the Audit Committee of PT Selamat Sempurna Tbk. · 2020—present Member of the Audit Committee of PT Blue Bird Tbk. · 2013—2019 Independent Commissioner and Chairman of the Audit Committee of PT Elnusa Tbk. · 2013—2015 Finance Director of PT Bukaka Teknik Utama Tbk. · 2011—2013 Finance Director of PT Bumi Karya Artha. · 2009—2011 Corporate & Institutional Banking Director of ANZ Bank. · 2008—2009 Vice President of Corporate Banking at Deutsche Bank. · 1990—2008 Assistant Vice President of Corporate Banking at PT Bank Mandiri Tbk.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	2022 - sekarang Anggota Komite Audit PT Selamat Sempurna Tbk	2022—present Member of the Audit Committee of PT Selamat Sempurna Tbk

Independensi Komite Audit

Independensi Komite Audit Perseroan diperkuat dengan penunjukan pihak-pihak independen sesuai dengan ketentuan dalam Piagam Komite Audit. Penunjukan Komisaris Independen sebagai Ketua Komite Audit memberikan tambahan jaminan akan independensi dalam proses audit Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan calon auditor independen yang akan melaksanakan audit pada Perseroan dan Entitas Anak yang dikonsolidasi yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan *fee*;
2. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan auditor independen;
3. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dipublikasikan Perseroan, seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
4. Memantau kecukupan usaha manajemen untuk membangun dan mengoperasikan pengendalian internal yang efektif, khususnya pengendalian internal atas pelaporan keuangan; dan
5. Memantau kepatuhan Perseroan pada peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal Indonesia dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan usaha Perseroan.

Kebijakan dan Frekuensi Rapat Komite Audit

Berikut beberapa kebijakan terkait pelaksanaan rapat Komite Audit berdasarkan Piagam Komite Audit Perseroan:

1. Rapat diadakan secara berkala paling kurang satu kali dalam 3 (tiga) bulan;
2. Rapat Komite Audit dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota;

Audit Committee Independence

The Company's Audit Committee's independence is strengthened by appointing independent parties in accordance with the provisions of the Audit Committee Charter. The appointment of an Independent Commissioner as the Chairman of the Audit Committee provides additional assurance of independence in the Company's audit process.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The Company's Audit Committee has duties and responsibilities, including:

1. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of prospective independent auditors to conduct audits on the Company and Consolidated Subsidiaries based on independence, scope of work, and fees;
2. Providing independent opinions in the event of differences of opinion between management and independent auditors;
3. Reviewing financial information to be published by the Company, such as financial statements, projections, and other financial information;
4. Monitoring the adequacy of management efforts to establish and operate effective internal controls, especially internal controls over financial reporting; and
5. Monitoring the Company's compliance with Indonesian capital market regulations and other laws and regulations related to the Company's business.

Policy and Frequency of Audit Committee Meeting

Here are some policies regarding the conduct of the Audit Committee meetings based on the Company's Audit Committee Charter:

1. Meetings are held regularly at least once every 3 (three) months.
2. The Audit Committee meeting is held when attended by more than ▪ (one half) of the total members.

3. Keputusan rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat; dan
4. Pelaksanaan rapat dipimpin oleh Ketua Komite Audit, apabila Ketua Komite Audit berhalangan hadir, maka rapat dipimpin oleh Komisaris Independen yang menjadi anggota Komite Audit atau anggota Komite Audit yang paling senior.

3. Resolutions in the meeting are made based on deliberation for consensus.
4. The meetings are chaired by the Head of the Audit Committee. If the Head of the Audit Committee is unable to attend, the meeting is chaired by the Independent Commissioner who is a member of the Audit Committee or the most senior member of the Audit Committee.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran

Selama tahun 2023, Komite Audit telah melaksanakan rapat sebanyak 8 (delapan) kali. Frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat Komite Audit selama tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Meeting Frequency and Attendance Rate

Throughout the year 2023, the Audit Committee has convened meetings a total of 8 (eight) times. The frequency of meetings and the attendance rate of Audit Committee members during the Audit Committee meetings in the year 2023 are as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Rapat** Number of Meetings	**Jumlah Kehadiran** Number of Attendances	**Persentase Kehadiran** Attendance Percentage
Setyo Wasisto	Ketua Head	8	8	100%
Agung Nugroho Soedibyo	Anggota Member	8	8	100%
Pradana Ramadhian Gandasubrata	Anggota Member	8	8	100%

Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Komite Audit dapat melaksanakan berbagai bentuk pengembangan kompetensi dalam rangka memperluas wawasan akan perkembangan usaha dan meningkatkan kompetensi sebagai penunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Sepanjang tahun 2023, pengembangan kompetensi dilakukan secara mandiri melalui pelatihan, seminar, media buku dan informasi digital.

Audit Committee Competency Development

The Audit Committee can undertake various forms of competency development to broaden insights into business developments and enhance competence in supporting the execution of its duties and responsibilities. Throughout the year 2023, competency development was pursued independently through training, seminars, books, and digital information media.

Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Selama tahun 2023, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan kegiatan sebagai berikut:

Implementation of Audit Committee Duties

Throughout the year 2023, the Audit Committee carried out its duties and responsibilities through the following activities:

1. Melakukan penelaahan atas Laporan Keuangan Interim (Q1, Q2 dan Q3) 2023 dan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan Tahun 2023;
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan calon auditor eksternal yang mengaudit Perseroan untuk tahun buku 2023;
3. Melakukan pengawasan terhadap penerapan standar akuntansi dan proses pelaporan keuangan, proses audit atas Laporan Keuangan Perseroan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku sepanjang tahun 2023;
4. Melakukan pengawasan terhadap kualifikasi, independensi dan kinerja dari auditor eksternal; dan
5. Memberikan masukan kepada audit internal atas rencana audit *(audit plan)* dari Unit Audit Internal, sesuai dengan risiko Perseroan.

1. Reviewing the Interim Financial Statements (Q1, Q2, and Q3) of 2023 along with the Annual Financial Statements for the fiscal year 2023.
2. Offering recommendations to the Board of Commissioners regarding the selection of prospective external auditors for auditing the Company for the fiscal year 2023.
3. Supervising the adherence to accounting standards and financial reporting processes, as well as overseeing the audit procedures for the Company's Financial Statements and ensuring compliance with relevant regulations throughout 2023.
4. Monitoring the qualifications, independence, and performance of external auditors.
5. Providing feedback to the internal audit team on the audit plan devised by the Internal Audit Unit, in alignment with the Company's risk assessment.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan organ pendukung Perseroan yang dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk memperkuat Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas nominasi dan penilaian Direksi serta menetapkan kebijakan remunerasi terhadap Direksi.

The Nomination and Remuneration Committee is an auxiliary body of the Company established by the Board of Commissioners to reinforce the Board of Commissioners in executing nomination and assessment duties of the Board of Directors, as well as determining remuneration policies for the Board of Directors.

Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan yang disusun berdasarkan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Nomination and Remuneration Committee Charter

The Company's Nomination and Remuneration Committee executes its duties and responsibilities in accordance with the Guidelines of the Company's Nomination and Remuneration Committee, drafted based on the OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 regarding the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies.

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan diketuai oleh 1 (satu) orang Komisaris Independen dan memiliki 3 (tiga) orang anggota yang merupakan anggota Dewan Komisaris Perseroan, dengan periode jabatan tidak lebih lama dari periode jabatan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. Berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 28 Juli 2023, susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan adalah sebagai berikut:

Nomination and Remuneration Committee Composition

The Company's Nomination and Remuneration Committee is led by 1 (one) Independent Commissioner and consists of 3 (three) committee members who are members of the Company's Board of Commissioners, with a term of office not exceeding the term of office of the Commissioners as stipulated in the Company's Articles of Association. Based on the decision of the Board of Commissioners Meeting on July 28, 2023, the composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee is as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Dasar Pengangkatan** Basis of Appointment
Rinaldi Firmansyah Komisaris Independen Independent Commissioner	Ketua Head	Keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 27 Juli 2022 Board of Commissioners Meeting Resolution dated July 27, 2022
Bayu Priawan Djokosoetono Komisaris Utama President Commissioner	Anggota Member	Keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 28 Juli 2023 Board of Commissioners Meeting Resolution dated July 28, 2023
Sri Adriyani Lestari Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	Anggota Member	Keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 29 Juli 2015 Board of Commissioners Meeting Resolution dated July 29, 2015
Kresna Priawan Djokosoetono Komisaris Commissioner	Anggota Member	Keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 29 Juli 2015 Board of Commissioners Meeting Resolution dated July 29, 2015

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi telah dicantumkan di bagian Profil Dewan Komisaris pada Bab Laporan Manajemen dalam Laporan Tahunan ini.

Independensi Komite Nominasi & Remunerasi

Perseroan telah menunjuk pihak independen sebagaimana disyaratkan dalam Piagam Komite Nominasi & Remunerasi untuk bergabung dalam keanggotaan Komite. Independensi Komite juga telah ditetapkan dengan penunjukan Komisaris Independen Perseroan untuk menjadi Ketua Komite Nominasi & Remunerasi.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

Fungsi Nominasi

1. Merekomendasikan kepada Dewan Komisaris mengenai:
   - Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris,
   - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi, dan
   - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.

Profile of the Nomination and Remuneration Committee

The profiles of all members of the Nomination and Remuneration Committee have been included in the Profile of the Board of Commissioners' section in the Management Report of this Annual Report.

Nomination & Remuneration Committee Independence

The Company has appointed an independent party as required under the Nomination & Remuneration Committee Charter to join the Committee membership. The Committee's independence is also settled with the appointment of an Independent Commissioner of the Company to lead as the Head of Nomination & Remuneration Committee.

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee of the Company is entrusted with the following duties and responsibilities:

Nomination Function

1. Providing recommendations to the Board of Commissioners on:
   - The composition of positions for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
   - Policies and criteria required for the nomination process; and
   - Performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
2. Assisting the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners based on benchmarks prepared as assessment materials.

Fungsi Remunerasi

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   - Struktur remunerasi
   - Kebijakan atas remunerasi
   - Besaran atas remunerasi
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Kebijakan Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Berikut kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan pelaksanaan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan:

1. Rapat diadakan secara berkala paling kurang satu kali dalam 4 (empat) bulan;
2. Rapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh mayoritas dari jumlah anggota Komite dan salah satu dari mayoritas jumlah anggota Komite tersebut merupakan Ketua Komite;
3. Keputusan rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah mufakat tidak tercapai, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak; dan
4. Rapat dipimpin oleh Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran

Selama tahun 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan rapat sebanyak 5 (lima) kali. Frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dalam rapat Komite Nominasi dan Remunerasi selama tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Remuneration Function

1. Offering recommendations to the Board of Commissioners regarding:
   - Remuneration structure;
   - Remuneration policies; and
   - Remuneration amounts.
2. Assisting the Board of Commissioners in evaluating performance in line with the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

Policy of Nomination and Remuneration Committee

Below are the policies related to the conduct of the Nomination and Remuneration Committee meetings based on the Company's Nomination and Remuneration Committee Guidelines:

1. Meetings are held regularly at least once every 4 (four) months;
2. Meetings are conducted if attended by a majority of the Committee members, and one of the majority members is the Head of the Committee;
3. Decisions in the meetings are made based on consensus. In the event that consensus cannot be reached, decisions are made by a majority vote; and
4. Meetings are chaired by the Head of the Nomination and Remuneration Committee.

Meeting Frequency and Attendance Rate

Throughout the year 2023, the Nomination and Remuneration Committee has conducted meetings a total of 5 (five) times. The frequency of meetings and the attendance rate of the Nomination and Remuneration Committee members in the Nomination and Remuneration Committee meetings during the year 2023 are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendances	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Rinaldi Firmansyah	Ketua Head	5	5	100%
Bayu Priawan Djokosoetono*	Anggota Member	1	1	100%
Sri Adriyani Lestari	Anggota Member	5	5	100%
Kresna Priawan Djokosoetono	Anggota Member	5	5	100%
Noni Sri Ayati Purnomo**	Anggota Member	3	3	100%

* Menjabat sejak 28 Juli 2023
**Menjabat sampai dengan RUPST 22 Juni 2023

* Serving since 28 July 2023
** Serving until the AGMS on 22 June 2023

Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi dapat melaksanakan berbagai bentuk pengembangan kompetensi dalam rangka memperluas wawasan akan perkembangan usaha dan meningkatkan kompetensi sebagai penunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Sepanjang tahun 2023, pengembangan kompetensi dilakukan secara mandiri melalui media buku dan informasi digital.

Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi

Selama tahun 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

1. Memberikan masukan atas penilaian kinerja Direksi; dan
2. Memberikan masukan atas formula perhitungan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris.

Nomination and Remuneration Committee Competency Development

The Nomination and Remuneration Committee may undertake various forms of competency development to broaden insights into business developments and enhance competencies in support of fulfilling its duties and responsibilities. Throughout the year 2023, competency development has been pursued independently through books and digital information.

Implementation of The Nomination and Remuneration Committee Duties

Throughout the year 2023, the Nomination and Remuneration Committee has fulfilled its duties and responsibilities as follows:

1. Providing input on the performance assessment of the Board of Directors; and
2. Providing input on the calculation formula for the remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Komite Penasihat dan Kepuasan Pelanggan

Advisory and Customer Satisfaction Committee



Komite Penasihat dan Kepuasan Pelanggan merupakan organ pendukung Perseroan yang dibentuk oleh Dewan Komisaris dengan tujuan untuk memberi masukan kepada Direksi terkait pelayanan kepada pelanggan.

The Advisory and Customer Satisfaction Committee is an auxiliary body of the Company formed by the Board of Commissioners with the purpose of providing input to the Board of Directors regarding customer service.

Komposisi Komite Penasihat dan Kepuasan Pelanggan

Komite Penasihat dan Kepuasan Pelanggan diketuai oleh Budi Setiyadi, Komisaris Independen, dan memiliki 1 (satu) orang anggota. Komposisi Komite Penasihat dan Kepuasan Pelanggan adalah sebagai berikut:

Composition of the Advisory and Customer Satisfaction Committee

The Advisory and Customer Satisfaction Committee is chaired by Budi Setiyadi, Independent Commissioner, and consists of one member. The composition of the Advisory and Customer Satisfaction Committee is as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Dasar Pengangkatan** Base of Appointment
Budi Setiyadi Komisaris Independen Independent Commissioner	Ketua Head	Keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 26 Oktober 2022 Resolution of the Board of Commissioners Meeting dated October 26, 2022
Cris Kuntadi	Anggota Member	Keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 6 Februari 2023 Resolution of the Board of Commissioners Meeting dated February 6, 2023

Profil Komite Penasihat dan Kepuasan Pelanggan

Profil Ketua Komite Penasihat dan Kepuasan Pelanggan, Budi Setiyadi, dapat dilihat pada uraian Profil Dewan Komisaris bab Laporan Manajemen dalam Laporan Tahunan ini.

Profile of the Advisory and Customer Satisfaction Committee

The profile of the Head of the Advisory and Customer Satisfaction Committee, Budi Setiyadi, can be found in the description of the Profile of the Board of Commissioners in the Management Report section of this Annual Report.

Cris Kuntadi
Anggota Komite Penasihat dan Kepuasan Pelanggan
Member of the Advisory and Customer Satisfaction Committee

Kewarganegaraan Citizenship	Domisili Domicile	Usia Age
Indonesia	Jakarta	54 tahun | *54 years old*

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Diangkat sebagai anggota Komite Penasihat dan Kepuasan Pelanggan sejak tahun 2023 melalui Keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 6 Februari 2023.	Appointed as a member of the Advisory and Customer Satisfaction Committee since 2023 through the Resolution of the Board of Commissioners Meeting dated February 6, 2023.
Riwayat Pendidikan Education Background	· 2009, Doktor Ilmu Administrasi dari Universitas Brawijaya. · 2000, Magister Manajemen dari Universitas Gadjah Mada. · 1996, Sarjana Ekonomi-Akuntansi dari Universitas Indonesia.	· 2009, Doctor of Administration Science from Universitas Brawijaya. · 2000, Master of Management from Universitas Gadjah Mada. · 1996, Bachelor of Economics in Accounting from Universitas Indonesia.
Riwayat Karir Career History	· 2023 - sekarang, anggota Komite Penasihat dan Kepuasan Pelanggan PT Blue Bird Tbk. · 2021 - sekarang, Dosen Universitas Bhayangkara Jakarta. · 2017 - 2021, Staf Ahli Menteri Perhubungan. · 2010 - 2014, Kepala Pusat Pendidikan Pelatihan BPK RI.	· 2023 - present, member of the Advisory and Customer Satisfaction Committee of PT Blue Bird Tbk. · 2021 - present, Lecturer at Universitas Bhayangkara Jakarta. · 2017 - 2021, Expert Staff to the Minister of Transportation. · 2010 - 2014, Head of the Education and Training Center of BPK RI.

Independensi Komite Penasihat & Kepuasan Pelanggan

Komitmen terhadap independensi Komite Penasihat & Kepuasan Pelanggan diperkuat dengan pengangkatan pihak-pihak independen sesuai dengan persyaratan yang telah ditentukan oleh Perseroan. Penunjukan seorang Komisaris Independen sebagai Ketua Komite memastikan adanya perspektif yang independen dalam memberikan masukan terkait pelayanan kepada pelanggan.

Advisory & Customer Satisfaction Committee Independence

The commitment to the independence of the Advisory & Customer Satisfaction Committee is reinforced by appointing independent parties in accordance with the requirements set by the Company. The appointment of an Independent Commissioner as the Head of the Committee ensures an independent perspective in providing inputs in terms of customer service.

Pelaksanaan Tugas Komite Penasihat dan Kepuasan Pelanggan

Sepanjang tahun 2023, Komite Penasihat dan Kepuasan Pelanggan telah mengadakan 2 (dua) kali rapat dan melaksanakan perannya dalam memberi masukan kepada Direksi terkait pelayanan kepada pelanggan, serta memberikan laporan kepada Dewan Komisaris.

Execution of Duties of the Advisory and Customer Satisfaction Committee

Throughout 2023, the Advisory and Customer Satisfaction Committee held 2 (two) meetings and carried out its role in providing input to the Board of Directors regarding customer service, as well as submitted its report to the Board of Commissioners.

Komite Investasi

Investment Committee

Komite Investasi merupakan organ pendukung Perseroan yang dibentuk oleh Dewan Komisaris dengan tujuan untuk memberi masukan kepada Direksi terkait rencana investasi yang dilakukan Perseroan.

The Investment Committee is an auxiliary body of the Company formed by the Board of Commissioners with the purpose of providing input to the Board of Directors regarding the Company's investment plans.

Komposisi Komite Investasi

Komite Investasi diketuai oleh Rinaldi Firmansyah, Komisaris Independen, dan memiliki 2 (dua) orang anggota yang merupakan anggota Dewan Komisaris Perseroan. Komposisi Komite Investasi adalah sebagai berikut:

Composition of the Investment Committee

The Investment Committee is chaired by Rinaldi Firmansyah, Independent Commissioner, and consists of 2 (two) members who are members of the Board of Commissioners of the Company. The composition of the Investment Committee is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Base of Appointment
Rinaldi Firmansyah Komisaris Independen | Independent Commissioner	Ketua Head	Keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 26 Oktober 2022. Resolution of the Board of Commissioners Meeting dated October 26, 2022.
Kresna Priawan Djokosoetono Komisaris | Commissioner	Anggota Member	
Setyo Wasisto Komisaris Independen | Independent Commissioner		

Profil Komite Investasi

Profil seluruh anggota Komite Investasi dapat dilihat pada uraian Profil Dewan Komisaris bab Laporan Manajemen dalam Laporan Tahunan ini.

Profile of the Investment Committee

Profiles of all members of the Investment Committee can be found in the description of Profile of the Board of Commissioners in the Management Report chapter of this Annual Report.

Independensi Komite Investasi

Independensi Komite Investasi Perseroan ditegaskan melalui penunjukan pihak-pihak independen sesuai dengan persyaratan yang telah ditentukan oleh Perseroan. Penunjukan seorang Komisaris Independen sebagai Ketua Komite memastikan adanya perspektif yang independen dalam memberikan masukan kepada Direksi.

Investment Committee Independence

The Company's Investment Committee's independence is affirmed through the appointment of independent parties as stipulated by the Company's requirements. The appointment of an Independent Commissioner as the Head of the Committee ensures an independent perspective in providing inputs to the Board of Directors.

Pelaksanaan Tugas Komite Investasi

Sepanjang tahun 2023, Komite Investasi telah mengadakan 1 (satu) kali rapat dan melaksanakan perannya dalam memberi masukan kepada Direksi terkait rencana investasi yang dilakukan Perseroan, serta memberikan laporan kepada Dewan Komisaris.

Execution of Duties of the Investment Committee

Throughout 2023, the Investment Committee held 1 (one) meeting and carried out its role in providing input to the Board of Directors regarding the Company's investment plans, as well as submitted its report to the Board of Commissioners.

Komite IT

IT Committee

Komite IT merupakan organ pendukung Perseroan yang dibentuk oleh Dewan Komisaris dengan tujuan untuk memberi masukan kepada Direksi atas permasalahan terkait aspek Teknologi Informasi.

The IT Committee is an auxiliary body of the Company formed by the Board of Commissioners with the purpose of providing input to the Board of Directors on issues related to Information Technology aspects.

Komposisi Komite IT

Komite IT diketuai oleh Alamanda Shantika, Komisaris Independen.

Composition of the IT Committee

The IT Committee is chaired by Alamanda Shantika, Independent Commissioner.

Profil Komite IT

Profil Alamanda Shantika, Ketua Komite IT, dapat dilihat pada uraian Profil Dewan Komisaris bab Laporan Manajemen dalam Laporan Tahunan ini.

Profile of the IT Committee

The profile of Alamanda Shantika, Head of the IT Committee, can be found in the description of Profile of the Board of Commissioners in the Management Report chapter of this Annual Report.

Independensi Komite IT

Perseroan menegaskan independensinya dengan menunjuk Komisaris Independen sebagai Ketua Komite sesuai dengan persyaratan yang telah ditentukan. Penunjukan seorang Komisaris Independen sebagai Ketua Komite memastikan adanya perspektif yang independen dalam memberikan masukan terkait aspek TI.

IT Committee Independence

The Company asserts its independence by appointing an Independent Commissioner as the Head of Committee in accordance with the Company's requirements. The appointment of an Independent Commissioner as the Head of the Committee ensures an independent perspective in providing inputs in terms of IT aspects.

Pelaksanaan Tugas Komite IT

Sepanjang tahun 2023, Komite IT telah mengadakan 2 (dua) kali rapat dan melaksanakan perannya dalam memberi masukan kepada Direksi atas permasalahan-permasalahan terkait aspek Teknologi Informasi, serta memberikan laporan kepada Dewan Komisaris.

Execution of Duties of the IT Committee

Throughout 2023, the IT Committee held 2 (two) meetings and carried out its role in providing input to the Board of Directors on Information Technology issues, as well as submitted its report to the Board of Commissioners.



PT Blue Bird Tbk

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan adalah organ pendukung Direksi yang berperan dalam memastikan penerapan aspek keterbukaan di Perseroan. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab secara langsung kepada Direksi. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan secara khusus mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain:

1. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terkait pemenuhan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
2. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang antara lain meliputi:
   a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
   b. Penyampaian laporan kepada OJK secara tepat waktu;
   c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham; dan
   d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris, rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dan rapat-rapat Komite;
3. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan Pemegang Saham, regulator dan pemangku kepentingan lainnya; dan
4. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.

The Corporate Secretary serves as a supporting entity to the Board of Directors, ensuring transparency within the Company. The Corporate Secretary is directly responsible to the Board of Directors. The implementation of duties and responsibilities of the Corporate Secretary specifically refers to the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies..

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

The Corporate Secretary holds duties and responsibilities including:

1. Providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company regarding compliance with legal regulations in the capital market sector;
2. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance, including:
   a. Disclosure of information to the public, including the availability of information on the Company's website;
   b. Timely submission of reports to the Financial Services Authority (OJK);
   c. Organizing and documenting General Meetings of Shareholders; and
   d. Organizing and documenting meetings of the Board of Directors, Board of Commissioners, joint meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners, and Committee meetings.
3. Serving as a liaison between the Company, shareholders, regulators, and other stakeholders; and
4. Monitoring developments in the capital market, particularly the prevailing laws and regulations in the capital market.

Profil Sekretaris Perusahaan

Profile of the Corporate Secretary

Yusuf Salman
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Kewarganegaraan Citizenship	Domisili Domicile	Usia Age
Indonesia	Jakarta	48 Tahun | *years old*

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tahun 2014 melalui Surat Keputusan Direksi No. 418/Dir/BB/IX/2014 tanggal 29 September 2014.	Appointed as Corporate Secretary since 2014 through Board of Directors Decree No. 418/Dir/BB/IX/2014 dated September 29, 2014.
Riwayat Pendidikan Education Background	· 2001, Magister Hukum (LLM) dari Vrije Universiteit Amsterdam, Belanda. · 1998, Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia	· 2001, Master of Laws (LLM) from Vrije Universiteit Amsterdam, the Netherlands. · 1998, Bachelor of Laws from the University of Indonesia.
Riwayat Karir Career History	· 2014 – sekarang, Sekretaris Perusahaan dan Head of Legal PT Blue Bird Tbk. · 2003 – 2014, PT Bentoel Internasional Investama Tbk (anggota British American Tobacco), dengan jabatan terakhir sebagai Corporate Secretary dan Senior Legal Counsel.	· 2014–present, Corporate Secretary and Head of Legal at PT Blue Bird Tbk. · 2003–2014, PT Bentoel Internasional Investama Tbk (a member of British American Tobacco), with the last position held as Corporate Secretary and Senior Legal Counsel.

Laporan Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Selama tahun 2023, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab antara lain meliputi:

1. Menyelenggarakan rapat-rapat Direksi, rapat-rapat Komite berikut pemenuhan prosedur penyelenggaraan rapat-rapat sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Anggaran Dasar Perseroan;
2. Menyampaikan Laporan Keuangan Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia, baik laporan interim, keuangan tahunan, dan laporan tahunan;
3. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan;
4. Melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat atas informasi atau fakta material menyangkut Perseroan; dan
5. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan, antara lain di

Report on the Implementation of the Corporate Secretary's Duties

Throughout the year 2023, the Corporate Secretary has fulfilled duties and responsibilities including:

1. Organizing meetings of the Board of Directors, Committee meetings, as well as ensuring compliance with the procedures for conducting meetings in accordance with the Financial Services Authority Regulation and the Company's Articles of Association;
2. Submitting the Company's Financial Statements to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange, including interim reports, annual financial statements, and annual reports;
3. Conducting the Annual General Meeting of Shareholders;
4. Ensuring transparency to the public regarding material information or facts related to the Company; and
5. Providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners to comply with legal regulations, particularly in the capital

bidang pasar modal, termasuk menyampaikan informasi mutakhir mengenai peraturan baru yang berkaitan dengan status Perseroan sebagai perusahaan terbuka dan diikuti dengan saran untuk meresponsnya.

market sector, including delivering up-to-date information on new regulations relevant to the Company's status as a public company and offering recommendations for response.

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Hingga akhir 2023, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan sebanyak 6 (enam) kali pelatihan yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawabnya. Rincian pelatihan yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan diuraikan dalam tabel berikut:

Corporate Secretary Competency Development

By the end of 2023, the Corporate Secretary has undertaken a total of 6 (six) training sessions related to his duties and responsibilities. The details of the training attended by the Corporate Secretary are outlined in the following table:

Tanggal Date	**Nama Pelatihan/Seminar/Sertifikasi/Konferensi** Name of Training/Seminar/Certification/Conference	**Penyelenggara** Organizer
19 Mei 2023 19 May 2023	Sosialisasi EASY *Batch* 8 Dissemination of EASY Batch 8	Kustodian Sentral Efek Indonesia The Indonesia Central Securities Depository (KSEI)
26-27 September 2023 26-27 September 2023	*Training Understanding Finance for Non-Finance Leaders*	PT Blue Bird Tbk
6 Oktober 2023 6 October 2023	Penjelasan atas Peraturan Bursa No. I-A Tahun 2021 terkait Ketentuan *Free Float* dan Penggunaan Form E009 pada Sistem Pelaporan SPE IDXnet. Explanation on IDX Regulation No. I-A of 2021 regarding Free Float Provisions and the Use of Form E009 on the IDXnet SPE Reporting System.	Asosiasi Emiten Indonesia dan PT Bursa Efek Indonesia Association of Indonesian Issuers (AEI) and PT Bursa Efek Indonesia
24 Oktober 2023 24 October 2023	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 14/POJK.04/2023 tentang Perdagangan Karbon Melalui Bursa Karbon dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 12/SEOJK.04/2023 tentang Tata Cara Penyelenggaraan Perdagangan Karbon Melalui Bursa Karbon Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 14/POJK.04/2023 concerning Carbon Trading through Carbon Exchanges and Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 12/SEOJK.04/2023 concerning the Procedure for Conducting Carbon Trading through Carbon Exchanges.	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority

Tanggal Date	**Nama Pelatihan/Seminar/Sertifikasi/Konferensi** Name of Training/Seminar/Certification/Conference	**Penyelenggara** Organizer
20 November - 9 Desember 2023 20 November - 9 December 2023	Kursus Pendidikan Profesi Konsultan Hukum Pasar Modal Dasar 2 Basic Capital Market Legal Consultant Professional Education Course 2	Pendidikan Profesi Konsultan Hukum Pasar Modal bekerja sama dengan Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal Legal Market Professional Education Consultants work in collaboration with the Legal Market Consultants Association
7 Desember 2023 7 December 2023	Sosialisasi Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/SEOJK.03/2023 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan Dissemination of Financial Services Authority Circular Letter No. 18/SEOJK.03/2023 concerning the Procedure for Using Public Accountant Services and Public Accountant Offices in Financial Service Activities.	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Unit Audit Internal merupakan organ pendukung Direksi yang berperan dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap efektivitas sistem pengendalian internal dan pelaksanaan GCG di Perseroan. Unit Audit Internal senantiasa memosisikan diri sebagai mitra manajemen yang objektif, independen, dan dapat diandalkan untuk memberi nilai tambah bagi Perseroan. Hal ini diimplementasikan dengan melakukan audit untuk menilai kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal guna meningkatkan dan memperkuat lingkup pengendalian internal Perseroan. Unit Audit Internal juga memiliki peran dalam melakukan evaluasi pelaksanaan manajemen risiko dan tata kelola perusahaan, memastikan sumber daya yang ada digunakan secara efektif, efisien, dan produktif, serta memberikan saran-saran yang dapat diimplementasikan kepada manajemen guna meningkatkan kinerja operasional Perseroan.

The Internal Audit Unit serves as a supportive entity to the Board of Directors, entrusted with overseeing the efficacy of the internal control system and the application of Corporate Governance principles within the Company. It consistently positions itself as an impartial, independent, and dependable partner to management, aiming to deliver added value to the Company. This is achieved through conducting audits to evaluate the sufficiency and effectiveness of the internal control system, thereby enhancing and fortifying the Company's internal control framework. Additionally, the Internal Audit Unit evaluates the execution of risk management and corporate governance practices, ensures efficient and effective utilization of resources, and offers actionable recommendations to management to enhance the Company's operational performance.

Pedoman Unit Audit Internal

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal berpedoman pada Piagam Unit Audit Internal Perseroan yang ditetapkan oleh Direksi dan disetujui Dewan Komisaris. Piagam Unit Audit Internal tersebut sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Internal Audit Unit Charter

In carrying out its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit adheres to the Charter of the Company's Internal Audit Unit, established by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners. This charter aligns with the Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Formation and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Kedudukan Unit Audit Internal dalam struktur organisasi Perseroan berada dibawah Direksi. Unit Audit Internal dikepalai oleh seorang Kepala Audit Internal, yaitu pihak yang memegang jabatan tertinggi di dalam organisasi Audit Internal dan membawahi 12 orang staf. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama, serta bertanggung jawab secara langsung kepada Direksi.

Structure and Position of Internal Audit Unit

The position of the Internal Audit Unit in the Company's organizational structure is under the Board of Directors. The Internal Audit Unit is led by Head of Internal Audit Unit, who holds the highest position within the Internal Audit organization and oversees 12 staff members. The Head of Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director and reports directly to the Board of Directors.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Unit Internal Audit memiliki tugas dan tanggung jawab yang meliputi sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai kebijakan Perseroan;
3. Memberikan saran dan perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
4. Bekerja sama dengan Komite Audit; dan
5. Melakukan pemeriksaan khusus (investigasi) apabila diperlukan.

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit has duties and responsibilities that include the following:

1. Developing and implementing the annual Internal Audit plan;
2. Testing and evaluating the implementation of internal controls and risk management systems in accordance with Company policies;
3. Providing objective advice, improvements, and information on examined activities at all management levels;
4. Collaborating with the Audit Committee; and
5. Conducting special examinations (investigations) when necessary.

Profil Kepala Audit Internal

Head of Internal Audit Unit Profile

Bagus Priambodo
Kepala Unit Audit Internal
Head of Internal Audit Unit

Kewarganegaraan Citizenship	**Domisili** Domicile	**Usia** Age
Indonesia	Jakarta	43 Tahun | *43 years old*

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Diangkat sebagai Kepala Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 431/Dir-Ut/BBG/X/2017 tanggal 17 Oktober 2017.	Appointed as Head of Internal Audit Unit based on Board of Director's Decision No. 431/Dir-Ut/BBG/X/2017 dated October 17, 2017
Riwayat Pendidikan Education Background	· 2012, Magister Manajemen dari PPM School of Management. · 2002, Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti.	· 2012, Master of Management from PPM School of Management. · 2002, Bachelor of Economics from Trisakti University.
Riwayat Karir Career History	· 2014—2017 Group Head Internal Audit Division di PT Asia Pulp & Paper Sinarmas Group. · 2011—2014 National Audit Manager di PT Bussan Auto Finance. · 2010—2011 Head of Internal Audit Division di PT Pelayaran Tempuran Emas Tbk. · 2008—2010 Internal Control Coordinator di Delphi Automotive System Indonesia. · 2006—2008 Internal Audit Supervisor di Danone AQUA. · 2004—2006 Internal Audit Supervisor di Dipo Star Finance. · 2003—2004 Internal Audit Supervisor di KAP Husni, Mucharam & Rasidi.	· 2014–2017 Group Head Internal Audit Division at PT Asia Pulp & Paper Sinarmas Group. · 2011–2014 National Audit Manager at PT Bussan Auto Finance. · 2010–2011 Head of Internal Audit Division at PT Pelayaran Tempuran Emas Tbk. · 2008–2010 Internal Control Coordinator at Delphi Automotive System Indonesia. · 2006–2008 Internal Audit Supervisor at Danone AQUA. · 2004–2006 Internal Audit Supervisor at Dipo Star Finance. · 2003–2004 Internal Audit Supervisor at KAP Husni, Mucharam & Rasidi.

Sertifikasi Profesi Audit Internal

Unit Audit Internal telah memiliki kualitas sesuai dengan tugas dan tanggung jawab, khususnya dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap

Internal Audit Profession Certificate

The Internal Audit Unit has achieved the necessary standards consistent with its duties, especially in overseeing the effectiveness of internal control

efektivitas sistem pengendalian internal. Untuk menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawab tersebut, Unit Audit Internal juga telah memiliki sertifikasi profesi yang meliputi:

- *Certified Fraud Examiner* dari Association of Certified Fraud Examiner.
- *Qualified Internal Auditor* dari Dewan Sertifikasi QIA.
- *Certified Six Sigma Green Belt* dari Delphi Automotive System

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

Laporan tahunan aktivitas Unit Audit Internal PT Blue Bird Tbk dilaporkan dalam bentuk Executive Report. Penyusunan laporan tersebut bertujuan untuk memberikan informasi pencapaian kerja Unit Audit Internal kepada manajemen Perseroan (melalui Direktur Utama) dan Dewan Komisaris (melalui Komite Audit). Aktivitas Unit Audit Internal, selain mencakup aktivitas utama, yaitu memberikan penjaminan dan konsultasi, juga meliputi aktivitas pengembangan sumber daya manusia dan pengembangan organisasi seperti yang tertera dalam Piagam Audit Internal dan Program Kerja Audit Tahunan (PKAT). Laporan ini juga menyampaikan ringkasan rencana kerja Unit Audit Internal untuk tahun 2024.

Unit Audit Internal pada tahun 2023 telah menyelesaikan aktivitas audit berupa Audit Reguler PKAT. Terdapat aktivitas audit yang sudah dipersiapkan tata waktunya, akan tetapi objek audit yang baru disampaikan pada saat audit akan diaudit sesuai dengan kebutuhan manajemen saat itu. Perubahan jadwal dan objek audit dilaksanakan setelah memberitahukan kepada Komite Audit.

Selain pelaksanaan aktivitas audit, pada tahun 2023 dilakukan juga aktivitas monitoring tindak lanjut atas rekomendasi audit kepada auditee. Di luar aktivitas rutin audit, Unit Audit Internal telah melaksanakan program pelatihan bagi seluruh auditor, seminar dan forum komunikasi audit internal.

systems. To further enhance its performance, the Internal Audit Unit has acquired various professional certifications, including:

- Certified Fraud Examiner from Association of Certified Fraud Examiner.
- Qualified Internal Auditor from the QIA Certification Board.
- Certified Six Sigma Green Belt from Delphi Automotive System.

Implementation of Internal Audit Unit Duties

The annual activities report of PT Blue Bird Tbk's Internal Audit Unit is presented in the form of an Executive Report. The preparation of this report aims to provide information on the Internal Audit Unit's performance to the Company's management (through the President Director) and the Board of Commissioners (through the Audit Committee). In addition to its core activities, which include assurance and consultancy services, the Internal Audit Unit also engages in human resources development and organizational enhancement activities as outlined in the Internal Audit Charter and the Annual Work Program (PKAT) The report also provides a summary of the Internal Audit Unit's work plan for 2024.

In 2023, the Internal Audit Unit has completed audit activities in the form of Regular PKAT Audits. Some audit activities had scheduled timelines, but newly proposed audit objects were audited as needed by the management at that time. Changes to the audit schedule and objects were made after informing the Audit Committee.

In addition to conducting audit activities, monitoring activities were carried out in 2023 to follow up on audit recommendations to the audited parties. Beyond routine audit activities, the Internal Audit Unit conducted training programs for all auditors, seminars, and internal audit communication forums.

Pengembangan Kompetensi Unit Audit Internal

Hingga akhir 2023, Unit Audit Internal telah melaksanakan sebanyak 8 (delapan) kali pelatihan yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawab mereka.

Rincian pelatihan yang diikuti oleh Kepala Unit Audit Internal diuraikan dalam tabel berikut:

Internal Audit Unit Competency Development

By the end of 2023, the Internal Audit Unit had conducted a total of 8 (eight) training sessions related to their duties and responsibilities.

The details of the training attended by the Head of the Internal Audit Unit are outlined in the following table:

Tanggal Date	**Nama Pelatihan/Seminar/Sertifikasi/Konferensi** Name of Training/Seminar/Certification/ Conference	**Penyelenggara** Organizer	**Tempat/Lokasi** Location
20 Januari 2023 20 January 2023	*Trends & Challenges Internal Audit* 2023- 2025	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)	Webinar
15 Februari 2023 15 February 2023	Regulasi *Fraud* dan Korupsi dalam KUHP baru Regulation on Fraud and Corruption in the New Criminal Code	ACFE Indonesia Chapter	Daring Online
13, 14 & 15 September 2023 13, 14 & 15 September 2023	*National Anti Fraud Conference 2023*	ACFE Indonesia Chapter	Surabaya
27 September 2023 27 September 2023	*Understanding Finance for Non-Finance Leader*	Perseroan The Company	Daring Online
30 November 2023 30 November 2023	Seminar *Risk & Governance* Risk & Governance *Seminar*	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	Sangri-La (Jakarta)
6 - 7 Desember 2023 6 - 7 Dccember 2023	*Connecting Betwen Information Technology and Business Strategy*	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)	Bali

Adapun rincian pelatihan yang diikuti oleh staf Unit Audit Internal diuraikan dalam tabel berikut:

Below are the details of the training attended by the Internal Audit Unit staff, as outlined in the following table:

Tanggal Date	**Nama Pelatihan/Seminar/Sertifikasi/Konferensi** Name of Training/Seminar/Certification/ Conference	**Penyelenggara** Organizer	**Tempat/Lokasi** Location
2 April 2023 2 April 2023	*Comprehensive Hard Skills for Investigator*	Handoko Gani MBA	Daring Online
28 – 29 Oktober 2023 28 – 29 October 2023	*Internal Auditor* ISO/IEC 27001:2022 *Information Security Management System*	Sailendra Institute	IBIS Hotel (Jakarta)

Sistem Manajemen Risiko

Risk Management System

Gambaran Umum Manajemen Risiko

Perseroan berkomitmen untuk mengimplementasikan manajemen risiko dalam menghadapi berbagai jenis risiko seperti risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko tingkat suku bunga, risiko likuiditas, serta risiko lainnya berkaitan dengan aktivitas bisnis yang dijalankan.

Sistem manajemen risiko diterapkan Perseroan melalui:

1. Pengawasan aktif manajemen;
2. Penerapan kebijakan dan prosedur;
3. Penerapan limit risiko;
4. Proses identifikasi, pengukuran dan pemantauan risiko;
5. Penerapan sistem informasi dan pengendalian risiko;
6. Sistem pengendalian internal.

Penerapan sistem ini bertujuan untuk mengantisipasi berbagai risiko potensial dari kegiatan usaha yang dijalankan.

General Description of Risk Management

The Company is committed to implementing risk management to address various types of risks such as credit risk, foreign exchange risk, interest rate risk, liquidity risk, and other risks associated with its business activities.

The risk management system is implemented by the Company through:

1. Active management oversight;
2. Implementation of policies and procedures;
3. Application of risk limits;
4. Risk identification, measurement, and monitoring processes;
5. Implementation of information systems and risk controls; and
6. Internal control systems.

The implementation of these systems aims to anticipate various potential risks arising from the Company's business activities.

Risiko yang Dihadapi Perseroan dan Upaya Pengelolaan Risiko

Setiap kegiatan bisnis tidak pernah luput dari masalah atau risiko, situasi ini berlaku juga bagi Perseroan. Oleh sebab itu, untuk mengantisipasi berbagai faktor yang berpotensi menimbulkan risiko, Perseroan melakukan manajemen risiko dengan baik dan bertanggung jawab. Risiko yang dihadapi Perseroan serta langkah mitigasinya diuraikan sebagai berikut:

Risks Faced by the Company and Risk Management Efforts

Every business activity is inevitably subject to issues or risks, this situation applies to the Company as well. Therefore, to anticipate various factors that may pose risks, the Company conducts risk management effectively and responsibly. The risks faced by the Company and the mitigation measures are outlined as follows:

Jenis Risiko Type of Risk	**Penyebab** Cause	**Mitigasi** Mitigation
Risiko Kredit Credit Risk	Gagalnya pemenuhan kewajiban kontraktual oleh pelanggan, klien, pengemudi dan pihak ketiga lain. Risiko kredit Perseroan terutama melekat pada kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain. Failure to fulfill contractual obligations by customers, clients, drivers, and other third parties. The Company's credit risk primarily resides in cash and cash equivalents, trade receivables, and other receivables.	Perseroan menempatkan kas dan setara kas pada bank terkemuka dengan hasil yang tinggi dari bunga. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. The Company places its cash and cash equivalents in leading banks with high interest yields. Currently, there is no significant concentration of credit risk.

Jenis Risiko Type of Risk	Penyebab Cause	Mitigasi Mitigation
Risiko Mata Uang Asing Foreign Exchange Risk	Nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko Perseroan terkait nilai tukar mata uang asing terutama dihasilkan dari pinjaman jangka panjang lainnya dalam mata uang asing. The fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates. The Company's risk related to foreign exchange rates is primarily generated from other long-term borrowings denominated in foreign currencies.	Perseroan melakukan pengawasan terhadap arus kas nonrupiah. The Company monitors non-rupiah cash flows.
Risiko Tingkat Suku Bunga Interest Rate Risk	Perseroan terekspos risiko tingkat suku bunga, terutama yang berkaitan dengan liabilitas berbunga Perseroan. The Company is exposed to interest rate risk, mainly associated with the Company's interest-bearing liabilities.	Perseroan memiliki kebijakan untuk berusaha memperkecil risiko fluktuasi suku bunga dengan cara mendapatkan suku bunga pinjaman yang paling menguntungkan. The Company has a policy to attempt to minimize interest rate fluctuation risks by securing the most favorable loan interest rates.
Risiko Likuiditas Liquidity Risk	Apabila terjadi penghentian operasi dalam waktu yang cukup panjang sehingga tidak dapat menyelesaikan utang jangka pendek dan jangka panjang yang jatuh tempo. In the event of prolonged cessation of operations resulting in the inability to settle short-term and long-term debts as they become due.	Perseroan mengurangi risiko likuiditas dengan menjaga saldo kas atau setara kas dalam jumlah yang cukup signifikan dan melakukan perencanaan dan pengawasan secara harian agar arus kas dari kegiatan operasi terjamin. Selain itu, Perseroan selalu memelihara fasilitas yang selalu siap dipakai *(standby facility)*. The Company mitigates liquidity risk by maintaining sufficient balances of cash or cash equivalents and conducting daily planning and monitoring to ensure the cash flows from operating activities are secured. Additionally, the Company always maintains standby facilities ready for use (standby facility).

Tinjauan Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Penerapan sistem manajemen risiko dan sistem manajemen dalam Perseroan merupakan dua hal yang tidak bisa dipisahkan dan telah menjadi satu kesatuan. Sebab, dua hal inilah yang akan menjadi bahan pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan. Perseroan meyakini bahwa adanya

Review of the Effectiveness of the Risk Management System

The integration of risk management system and management systems within the Company is integral and forms a cohesive unit. These aspects are pivotal considerations in the decision-making process. The Company holds that employing risk mitigation strategies will aid in attaining strategic

strategi mitigasi risiko akan membantu Perseroan dan Entitas Anak mencapai tujuan strategis sekaligus mempertahankan pangsa pasar, walaupun tidak ada kepastian bahwa strategi tersebut akan sesuai dengan hasil yang diinginkan.

Pernyataan Direksi atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Perseroan telah menerapkan manajemen risiko dengan berpedoman pada prinsip kehati-hatian serta senantiasa menjaga kewaspadaan dalam proses pengambilan keputusan di sektor strategis dan operasional guna menjaga profil risiko Perseroan agar tetap berada pada level menengah sampai rendah.

objectives and sustaining market share, albeit with no guarantee of achieving desired outcomes.

Board of Directors' Statement on the Adequacy of Risk Management System

The Company has implemented risk management based on the principle of prudence and maintains vigilance in decision-making processes within strategic and operational sectors to ensure the Company's risk profile remains at a moderate to low level.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal (SPI) adalah suatu perencanaan yang mencakup struktur organisasi, metode dan sistem terintegrasi yang digunakan di Perseroan. Penerapan SPI ini bertujuan untuk menjaga keamanan harta milik Perseroan, memeriksa ketelitian dan kebenaran data akuntansi, mendorong efisiensi dan membantu mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen yang telah ditetapkan.

SPI memiliki komponen lingkungan pengendalian yang terdiri dari:
1. Integritas dan nilai-nilai etika yang tertanam dalam budaya Perseroan;
2. Komitmen terhadap kompetensi;
3. Struktur Perseroan yang mampu memberikan kejelasan wewenang dan tanggung jawab dengan baik.

Sistem Pengendalian Keuangan dan Operasional

Sistem pengendalian keuangan mengatur penyediaan informasi keuangan bagi setiap tingkatan manajemen, para pemegang saham, serta pemangku kepentingan yang dijadikan dasar pengambilan keputusan keuangan. Sistem ini digunakan oleh manajemen untuk merencanakan dan mengendalikan operasi Perseroan. Sistem pengendalian operasional mengatur cara penerapan kebijakan dan prosedur yang secara langsung digunakan untuk mencapai sasaran dan target, serta menjamin atau menyediakan laporan keuangan yang tepat, dan menjamin kepatuhan hukum dan peraturan.

Implementasi Sistem Pengendalian Internal

SPI dijalankan oleh organ-organ yang ada di Perseroan, antara lain Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal. Implementasi SPI di Perseroan diungkapkan sebagai berikut:

The Internal Control System (ICS) is a framework encompassing the organizational structure, methods, and integrated systems used within the Company. The implementation of this ICS aims to safeguard the Company's assets, verify the accuracy and integrity of accounting data, promote efficiency, and facilitate compliance with established management policies.

ICS comprises control environment components, which include:
1. Integrity and ethical values ingrained in the Company's culture;
2. Commitment to competence; and
3. Company structure capable of providing clarity regarding authority and responsibility.

Operational and Financial Control System

The financial control system regulates the provision of financial information for every level of management, shareholders, and stakeholders, serving as the basis for financial decision-making. This system is utilized by management to plan and control the Company's operations. The operational control system governs the implementation of policies and procedures directly used to achieve objectives and targets, as well as ensuring or providing accurate financial reports and legal compliance.

Internal Control System Implementation

The ICS is implemented by the organs within the Company, including the Board of Commissioners, the Board of Directors, the Audit Committee, the Corporate Secretary, and the Internal Audit Unit. The implementation of the ICS in the Company is described as follows:

Komponen SPI Components of ICS	**Implementasi** Implementation
Perlindungan Aset Asset Protection	Melindungi aset fisik yang dimiliki. Seluruh aset Perseroan berupa kendaraan operasi, kendaraan jual, dan properti telah diasuransikan terhadap bencana alam, kebakaran, perbuatan jahat, kerusuhan, huru hara, terorisme, dan sabotase. Protecting the physical assets owned. All of the Company's assets, including operational vehicles, sales vehicles, and properties, have been insured to ensure protection against financial losses resulting from natural disasters, fires, criminal acts, riots, civil unrest, terrorism, and sabotage.
Pengendalian Keuangan Financial Control	Memantau perbandingan target dengan realisasi anggaran biaya melalui laporan-laporan yang dibuat Divisi Accounting, Corporate & Banking dan memastikan pelaporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku. Monitoring the comparison between budget targets and actual expenditure through reports prepared by the Accounting, Corporate & Banking Division and ensuring financial reporting complies with applicable accounting principles.
Pengendalian Operasional Operational Control	Mendorong seluruh karyawan untuk mematuhi Standar Operasional Prosedur (SOP) yang berlaku di Perseroan agar kegiatan operasional dapat berjalan efektif dan efisien serta meminimalisir terjadinya risiko dalam Perseroan. Encouraging all employees to comply with the Standard Operating Procedures (SOP) applicable to the Company to ensure effective and efficient operational activities and minimize risks within the Company.
Kepatuhan terhadap Hukum dan Peraturan yang Berlaku Compliance with Applicable Laws and Regulations	Melakukan komunikasi dan koordinasi dengan Sekretaris Perusahaan dalam melakukan telaah mengenai kebijakan, keputusan dan aktivitas operasional sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Communicating and coordinating with the Corporate Secretary in reviewing policies, decisions, and operational activities in accordance with applicable legal provisions and regulations

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Penerapan sistem pengendalian internal di Perseroan sepanjang tahun 2023 dinilai telah berjalan dengan baik. Meskipun demikian, evaluasi tetap dilakukan secara berkala untuk meningkatkan kualitas penerapan dan kesesuaiannya dengan perkembangan usaha Perseroan.

Review of the Effectiveness of Internal Control System

The internal control system implementation in the Company throughout 2023 has been assessed as satisfactory. However, regular evaluations are still conducted to enhance its quality and alignment with the Company's evolving business needs.

Pernyataan Direksi atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Berdasarkan hasil penilaian atas sistem pengendalian internal Perseroan pada tahun 2023, manajemen mencatat bahwa pada prinsipnya sistem pengendalian internal Perseroan secara keseluruhan telah memadai.

Board of Director's Statement on the Adequacy of the Internal Control System

Based on the assessment of the Company's internal control system in 2023, management notes that overall, the Company's internal control system is deemed adequate.

Perkara Penting dan Sanksi Administratif

Legal Cases and Administrative Sanctions

Perkara Penting

Perkara penting yang dihadapi Perseroan sepanjang tahun 2023 akan dijelaskan sebagai berikut:

Legal Cases

Legal cases faced by the Company throughout 2023 are explained as follows:

Pokok Perkara Principal Matter	**Status Penyelesaian** Status of Resolution	**Dampak yang Ditimbulkan** Impact Arisen
Pada tanggal 25 Juli 2022, Elliana Wibowo ("Penggugat"), pihak ketiga, mengajukan gugatan perdata perbuatan melawan hukum melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan nomor registrasi perkara: 677/Pdt.G/ 2022/PN.Jkt. Sel terhadap Perseroan, sebagian pemegang saham Perseroan, dan perusahaan terafiliasi sebagai Tergugat. Latar belakang dan pokok permasalahan dari gugatan ini adalah Penggugat menyatakan bahwa hak-haknya sebagai pemegang saham pada Perusahaan Terafiliasi telah dihambat. On July 25, 2022, Elliana Wibowo ("Plaintiff"), a third party, filed a civil lawsuit for unlawful acts through the South Jakarta District Court with case registration number: 677/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Sel against the Company, some shareholders of the Company, and affiliated companies as Defendants. The background and core issue of this lawsuit are the Plaintiff's assertion that her rights as a shareholder in the Affiliated Company have been obstructed.	Pada tanggal 25 Mei 2023, Gugatan Perdata tersebut telah diputus oleh Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan yang intinya menolak gugatan Penggugat dalam konvensi untuk seluruhnya dan menghukum Penggugat untuk membayar biaya perkara. Penggugat mengajukan permohonan Peninjauan Kembali (PK) ke Mahkamah Agung Republik Indonesia melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan pada tanggal 16 November 2023 dan Relaas Pemberitahuan dan Penyerahan Memori PK tersebut telah diterima Perseroan pada tanggal 21 November 2023. Perseroan sebagai Termohon PK IX telah menyampaikan Kontra Memori PK ke Mahkamah Agung Republik Indonesia melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan pada tanggal 18 Desember 2023. Atas permohonan PK tersebut, sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, belum ada keputusan yang dikeluarkan Mahkamah Agung Republik Indonesia.	Tidak menimbulkan dampak bagi Perseroan. No impact on the Company.

PERKARA PENTING DAN SANKSI ADMINISTRATIF

LEGAL CASES AND ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Pokok Perkara Principal Matter	**Status Penyelesaian** Status of Resolution	**Dampak yang Ditimbulkan** Impact Arisen
	On May 25, 2023, the Civil Lawsuit was decided by the Panel of Judges of the South Jakarta District Court, essentially rejecting the Plaintiff's claims in full and ordering the Plaintiff to pay the court costs. The Plaintiff filed a Request for Judicial Review (PK) to the Supreme Court of the Republic of Indonesia through the South Jakarta District Court on November 16, 2023, and the PK Memorandum Notification and Submission were received by the Company on November 21, 2023. The Company, as the Respondent in PK IX, submitted a Counter PK Memorandum to the Supreme Court of the Republic of Indonesia through the South Jakarta District Court on December 18, 2023. Regarding this PK request, as of the issuance date of the consolidated financial statements, no decision has been issued by the Supreme Court of the Republic of Indonesia.	

Uraian lebih lengkap mengenai perkara penting yang dihadapi Perseroan dapat dilihat pada Laporan Keuangan Konsolidasian Catatan No. 29 tentang Komitmen dan Kontinjensi.

A more detailed description of the legal cases faced by the Company can be found in Note No. 29 on Commitments and Contingencies of the Consolidated Financial Statements.

Sanksi Administratif

Hingga akhir 2023, Perseroan maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak dikenai sanksi administrasi oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya).

Administrative Sanctions

Until the conclusion of 2023, neither the Company nor any members of its Board of Commissioners and Board of Directors were subject to administrative sanctions by relevant authorities (capital markets, banking, and others).

Kode Etik

Codes of Ethic

Kode etik merupakan serangkaian prinsip-prinsip dan etika yang harus diterapkan oleh seluruh insan Perseroan, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan untuk melindungi kepentingan jangka pendek dan jangka panjang Perseroan, Pemegang Saham, karyawan, pelanggan, dan mitra bisnis. Prinsip-prinsip dan etika yang dijunjung tinggi tersebut meliputi:

1. Kejujuran;
2. Integritas;
3. Keadilan;
4. Transparansi.

Prinsip-prinsip dan etika tersebut telah dijabarkan dalam Kode Etik Perseroan yang disusun sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Kode Etik Perseroan yang terbaru telah ditetapkan pada tanggal 24 Oktober 2018, menggantikan Kode Etik tertanggal 30 November 2015, dan disosialisasikan secara berkala dalam berbagai kegiatan dengan karyawan Perseroan maupun dalam sesi pendidikan dan pelatihan.

Penegakan Kode Etik dan Pernyataan bahwa Kode Etik Berlaku bagi Seluruh Internal Perseroan

Setiap anggota Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, dan segenap karyawan diharuskan menandatangani pedoman perilaku saat bergabung dengan Perseroan dan melaksanakannya dalam kegiatan sehari-hari. Perseroan juga secara berkala mengadakan acara untuk menekankan penerapan kode etik bagi para pegawai. Pelanggaran kode etik dapat berakibat pada peringatan hingga pemutusan hubungan kerja.

The code of ethics represents a series of principles and ethical standards that all individuals within the Company, including the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees, are required to uphold. Its purpose is to safeguard the Company's short-term and long-term interests, along with those of its shareholders, employees, customers, and business partners. The key principles and ethics upheld include:

1. Honesty;
2. Integrity;
3. Fairness; and
4. Transparency.

These principles and ethics are detailed in the Company's Codes of Ethic, which is formulated in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The most recent version of the Company's Codes of Ethic was established on October 24, 2018, replacing the prior version from November 30, 2015. It is periodically disseminated through various Company activities, as well as educational and training sessions involving Company employees.

Enforcement of Code of Conduct and Statement that the Code of Conduct is Applicable to the Entire Internal Company

Upon joining the Company, every member of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, and all employees are mandated to sign the code of conduct and uphold its principles in their daily activities. Additionally, the Company regularly organizes events to reinforce the adherence to the code of ethics among employees. Violations of the code of ethics may lead to warnings or termination of employment.

Kebijakan Pemberian Kompensasi bagi Manajemen dan Karyawan Perseroan

Policy on Compensation for Management and Employees of the Company

Perseroan akan memberikan kompensasi (bonus tahunan) kepada karyawan dan Direksi, apabila Perseroan mencapai indikator kinerja yang sudah ditetapkan sebelumnya. Bonus ini didasarkan pada 2 (dua) hal, yaitu kinerja Perseroan secara umum dan kinerja individual. Mekanisme kompensasi ini dilaksanakan agar Perseroan dapat memberikan penghargaan berdasarkan dua aspek, yaitu hasil dan usaha.

The Company will grant compensation (annual bonuses) to its employees and Board of Directors upon achieving predetermined performance indicators. These bonuses are contingent upon two main factors: the Company's overall performance and individual performance. This compensation mechanism is implemented to ensure that the Company rewards based on both results and efforts.

Kebijakan Pengungkapan Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Policy on Share Ownership Disclosure by the Board of Commissioners and Board of Directors

Terkait komitmen dalam penerapan tata kelola perusahaan terbuka, Perseroan telah menindaklanjuti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka. Perseroan telah memiliki kebijakan terkait laporan kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan saham Perseroan yang secara umum memuat ketentuan berikut:

1. Anggota Direksi atau Dewan Komisaris wajib melakukan pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan atas kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung;
2. Laporan tersebut wajib disampaikan paling lambat 10 (sepuluh) hari sejak terjadinya kepemilikan atau perubahan kepemilikan atas saham Perseroan;
3. Penyampaian informasi dari Direksi dan Dewan Komisaris ke Perseroan dilakukan dalam waktu paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau perubahan kepemilikan atas saham;

In line with the commitment to uphold transparent corporate governance practices, the Company has taken steps to comply with Financial Services Authority Regulation No. 11/POJK.04/2017 concerning the Reporting of Ownership or Any Changes in Ownership of Shares in Public Companies. The Company has established a policy regarding the reporting of ownership or any changes in ownership of its shares, which generally includes the following provisions:

1. Members of the Board of Directors or Board of Commissioners are mandated to report their ownership and any changes in ownership of the Company's shares to the Financial Services Authority, whether held directly or indirectly.
2. These reports must be submitted within 10 (ten) days of the occurrence of ownership or changes in ownership of the Company's shares.
3. Information from the Board of Directors and the Board of Commissioners to the Company must be communicated within 3 (three) working days of the occurrence of ownership or changes in ownership of shares.

4. Kewajiban pelaporan dapat dilakukan oleh pihak lain melalui kuasa tertulis; dan
5. Penyampaian laporan melalui kuasa wajib dilakukan paling lambat 5 (lima) hari setelah terjadinya perubahan kepemilikan saham dan wajib disertai fotokopi surat kuasa.

4. The reporting obligation may be fulfilled by another party through written authorization.
5. Reports submitted through authorization must be provided no later than 5 (five) days after changes in share ownership occur and must include a photocopy of the authorization letter.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Dalam rangka menunjang implementasi *good corporate governance* (GCG) di lingkungan Perseroan, diperlukan suatu sistem pengawasan yang baik dan efisien yang mencakup semua pihak, termasuk para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, Perseroan telah menyusun dan mengembangkan *whistleblowing system* (WBS), sebuah sistem pencegahan dan identifikasi terhadap tindakan kecurangan *(fraud)* atau pelanggaran.

In support of implementing good corporate governance (GCG) throughout the Company, an effective and efficient oversight system is essential, involving all stakeholders. Thus, the Company has devised and developed a whistleblowing system (WBS), aimed at preventing and identifying fraudulent activities or violations.

Tujuan

Bagi Perseroan, WBS memiliki tujuan sebagai sebuah sarana bagi pelapor untuk melaporkan tindakan ketidaksesuaian, pelanggaran terhadap hukum, peraturan perusahaan, kode etik, dan benturan kepentingan tanpa rasa takut atau khawatir karena dijamin kerahasiaannya. Selain itu, sistem ini dapat mendeteksi dan mencegah tindakan-tindakan ketidaksesuaian sedini mungkin.

Objectives

For the Company, the WBS serves as a platform for reporting instances of non-compliance, breaches of laws, corporate regulations, codes of ethics, and conflicts of interest without fear or apprehension, as confidentiality is ensured. Moreover, the system aids in early detection and prevention of non-compliant behaviors.

Mekanisme Penyampaian Laporan Pelanggaran

Segala bentuk pengaduan, pelanggaran, ataupun tindak kecurangan dapat langsung dilaporkan melalui surel, telepon, dan WhatsApp (WA). Perseroan menerima segala bentuk pengaduan, baik dari dalam maupun dari luar Perseroan.

Mechanism for Whistleblowing Submission

All types of complaints, violations, or fraudulent activities can be reported directly via email, telephone, or WhatsApp (WA). The Company accepts reports from both internal and external sources.

Perlindungan Pelapor

Perseroan mewajibkan penerima laporan untuk merahasiakan identitas pelapor sebagai bagian dari upaya Perseroan untuk melindungi pelapor. Perseroan juga akan memberikan perlindungan hukum sebagaimana ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.

Penanganan Pelaporan

Perseroan akan menindaklanjuti setiap laporan yang diterima sesuai prosedur dan mekanisme yang berlaku. Apabila laporan yang disampaikan memiliki bukti yang dapat dipertanggungjawabkan, Perseroan akan memastikan bahwa penerapan sanksi atas pelanggaran tersebut dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pihak Pengelola Pengaduan

Pengelolaan *whistleblowing system* Perseroan dijalankan oleh bagian Bluebird Bersih.

Whistleblower Protection

The Company requires the recipient of the report to maintain the confidentiality of the reporter's identity as part of the Company's efforts to protect the reporter. The Company will also provide legal protection in accordance with applicable legal regulations.

Whistleblowing Management

The Company will thoroughly investigate each received report following established procedures and mechanisms. Should the reported allegations be substantiated with credible evidence, the Company will ensure that appropriate sanctions are applied in compliance with relevant regulations.

Complaint Management Party

The oversight of the Company's whistleblowing system is conducted by Bluebird Bersih Division.

Kebijakan Antikorupsi

Policy on Anti Corruption

Kebijakan antikorupsi menjadi komitmen bersama Perseroan dalam melakukan aktivitas usaha dengan menghindari praktik-praktik yang terkait dengan korupsi. Kebijakan antikorupsi menjadi wujud implementasi dari prinsip-prinsip *good corporate governance*, terutama prinsip transparansi, tanggung jawab, dan independensi.

Program dan Prosedur Pelaksanaan Antikorupsi

Seluruh karyawan Perseroan dilarang memberikan atau menerima hadiah dan atau imbalan dari pihak ketiga dalam rangka pemberian atau penjualan barang dan jasa, ataupun aktivitas lainnya yang berkaitan dengan kegiatan operasional Perseroan, yang memberikan keuntungan pribadi kepada karyawan atau dapat memengaruhi keputusan pimpinan.

Sosialisasi Antikorupsi

Untuk meningkatkan budaya antikorupsi di lingkungan Perseroan, Perseroan mengadakan kampanye kesadaran mengenai antikorupsi melalui berbagai media internal dan eksternal. Perseroan juga melakukan sosialisasi berkesinambungan melalui pelatihan kepada seluruh karyawan dan induksi karyawan baru untuk senantiasa mengingatkan dan memastikan bahwa seluruh karyawan memiliki pengetahuan yang cukup tentang antikorupsi.

The anti-corruption policy reflects the shared commitment of the Company to conduct business activities while steering clear of corrupt practices. This policy embodies the implementation of principles underpinning good corporate governance, notably transparency, accountability, and independence.

Anti-Corruption Implementation Programs and Procedures

All Company employees are prohibited from giving or receiving gifts or rewards from third parties in connection with the provision or sale of goods and services, or any other activities related to the Company's operations, which could provide personal benefits to employees or influence managerial decisions.

Anti-Corruption Dissemination

To foster an anti-corruption culture within the Company, awareness campaigns are conducted through various internal and external channels. Continuous socialization efforts include training sessions for all employees and orientation programs for new hires, ensuring that everyone possesses adequate knowledge about anti-corruption measures.

Implementasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Guidelines Implementation

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Relations of the Public Company with Shareholders in Ensuring Shareholder Rights	**Prinsip 1** Principle 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS Enhancing the Value of the GMS	1.1 Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. Public companies have methods or technical procedures for voting, whether openly or privately, which prioritize independence and shareholders' interest	Prosedur pengumpulan suara dalam RUPS dilakukan sesuai Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. The voting procedures at the GMS are carried out in accordance with the Company's Articles of Association and relevant regulations, especially the Financial Services Authority Regulation on the Planning and Conduct of General Meetings of Shareholders of Public Companies.
		1.2 Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS. All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of Public Companies attend the GMS.	Seluruh anggota Direksi dan mayoritas anggota Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPS Tahunan 2023. All members of the Board of Directors and the majority of members of the Company's Board of Commissioners attended the Annual GMS in 2023.
		1.3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Summaries of the minutes of GMS are available on the company's website for at least 1 (one) year.	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perseroan (www.bluebirdgroup.com) paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Summaries of the minutes of the GMS are available on the Company's website (www.bluebirdgroup.com) for at least 1 (one) year.
	Prinsip 2 Principle 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Improving the Quality of Communication between Public Companies and Shareholders or Investors	2.1 Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Public companies have a shareholder or investor communication policy.	Perseroan memiliki kebijakan dalam bertemu dan berkomunikasi dengan pemegang saham atau investor. The Company has policies for meeting and communicating with shareholders or investors.
		2.2 Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web. Public companies disclose their shareholder or investor communication policy on their website.	Perseroan belum mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web. The Company has not yet disclosed its communication policy with Shareholders or investors on its website

Aspek Aspect	**Prinsip** Principle	**Rekomendasi** Recommendation	**Pelaksanaan** Implementation
Fungsi dan Peran Dewan Komisaris. The Functions and Roles of the Board of Commissioners	**Prinsip 3** Principle 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners.	3.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The number of Board of Commissioners members is determined based on the condition of the public company.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris telah mempertimbangkan kondisi, kompleksitas usaha dan pemenuhan kebutuhan bisnis Perseroan. The determination of the Board of Commissioners' size takes into account the company's circumstances, business complexity, and meeting its operational requirements.
		3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of Board of Commissioners members considers diverse expertise, knowledge, and experience required	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris dilakukan dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of the Board of Commissioners is established considering diverse expertise, knowledge, and experience required.
	Prinsip 4 Principle 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Enhancing the Quality of Board of Commissioners' Duties and Responsibilities.	4.1 Dewan Komisaris memiliki kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate its performance.	Kebijakan penilaian sendiri Dewan Komisaris tercantum dalam Pedoman Dewan Komisaris Perseroan. The self-assessment policy of the Board of Commissioners is outlined in the Company's Board of Commissioners Guidelines
		4.2 Kebijakan penilaian diri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The policy for self-assessment to evaluate the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report of the Public Company.	Ketentuan kebijakan penilaian sendiri Dewan Komisaris diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini. The self-assessment policy of the Board of Commissioners is outlined in this Annual Report.
		4.3 Dewan Komisaris memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy concerning the resignation of the Board of Commissioners members in case of involvement in financial crimes.	Perseroan telah memiliki kebijakan khusus mengenai pengunduran diri anggota Dewan Komisaris dalam hal anggota Dewan Komisaris terlibat dalam kejahatan keuangan, sebagaimana tercantum dalam Kode Etik Perseroan. The Company has a specific policy regarding the resignation of the Board of Commissioners members in case of involvement in financial crimes, as stated in the Company's Codes of Ethic.

IMPLEMENTASI PEDOMAN TATA KELOLA

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
		4.4 Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Nomination and Remuneration Committee formulates succession policies in the Board of Directors nomination process.	Ketentuan perencanaan kebijakan suksesi tercantum dalam Pedoman Dewan Komisaris Perseroan, namun masih memerlukan tindak lanjut dalam penyusunan kebijakan suksesi tersebut. The provisions for succession policy planning are detailed in the Company's Board of Commissioners Guidelines, although further follow-up is needed in formulating such succession policies
Fungsi dan Peran Direksi. Functions and Roles of the Board of Directors.	**Prinsip 5** Principle 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Strengthening Membership and Composition of the Board of Directors.	5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. The determination of the number of members of The Board of Directors considers the conditions of the public company as well as effectiveness in decision-making.	Penentuan jumlah anggota Direksi telah mempertimbangkan kondisi, kompleksitas usaha dan pemenuhan kebutuhan bisnis Perseroan. The determination of the number of members of the Board of Directors has considered the conditions, business complexity, and fulfillment of the Company's business needs.
		5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of the Board of Directors considers diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Penentuan komposisi anggota Direksi telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of the composition of the members of the Board of Directors has taken into account diversity of expertise, knowledge, and required experience.
		5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors overseeing accounting or finance areas possess expertise and/or knowledge in accounting.	Irawaty Salim sebagai Direktur yang membawahi bidang keuangan memiliki keahlian dan pengetahuan di bidang akuntansi. Irawaty Salim, as the Director overseeing the financial domain, possesses expertise and knowledge in accounting.
	Prinsip 6 Principle 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Enhancing the Quality of Duties and Responsibilities Execution of the Board of Directors	6.1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian diri untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors..	Ketentuan kebijakan penilaian diri anggota Direksi tercantum dalam Kebijakan Bersama antara Dewan Komisaris dan Direksi. The provisions of the self-assessment policy for members of the Board of Directors are outlined in the Joint Policy between the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Aspek Aspect	**Prinsip** Principle	**Rekomendasi** Recommendation	**Pelaksanaan** Implementation
		6.2 Kebijakan penilaian diri untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka. The self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors is disclosed through the annual report of the public company.	Ketentuan kebijakan penilaian sendiri anggota Direksi telah dimuat dalam Laporan Tahunan ini. The provisions of the self-assessment policy for members of the Board of Directors have been included in this Annual Report.
		6.3 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors in case of involvement in financial crimes.	Perseroan telah memiliki kebijakan khusus mengenai pengunduran diri anggota Direksi dalam hal anggota Direksi terlibat dalam kejahatan keuangan, sebagaimana tercantum dalam Kode Etik Perseroan. The Company has a specific policy regarding the resignation of members of the Board of Directors in cases of involvement in financial crimes, as stated in the Company's Codes of Ethic.
Partisipasi Pemangku Kepentingan. Stakeholder Engagement	**Prinsip 7** Principle 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Enhancing Corporate Governance Aspects through Stakeholder Engagement.	7.1 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. The publicly listed company has a policy to prevent insider trading.	Perseroan belum memiliki kebijakan khusus terkait *insider trading*, namun Perseroan senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal terkait pencegahan *insider trading*. The Company does not yet have a specific policy regarding insider trading, but the Company always complies with the laws and regulations in the capital market concerning the prevention of insider trading.
		7.2 Perusahaan terbuka memiliki kebijakan antikorupsi dan antikecurangan. The publicly listed company has anti-corruption and anti-fraud policies.	Perseroan memiliki kebijakan terkait antikorupsi dan antikecurangan yang tercakup dalam Kode Etik Perseroan. The Company has anti-corruption and anti-fraud policies outlined in the Company's Codes of Ethic.
		7.3 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The publicly listed company has a policy on supplier or vendor selection and capability enhancement.	Perseroan telah memiliki kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor, tetapi saat ini Perseroan belum memiliki kebijakan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Company has a policy regarding supplier or vendor selection, but currently lacks a policy for enhancing supplier or vendor capabilities.

IMPLEMENTASI
PEDOMAN TATA
KELOLA

Aspek Aspect	**Prinsip** Principle	**Rekomendasi** Recommendation	**Pelaksanaan** Implementation
		7.4 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The publicly listed company has a policy on creditor rights fulfillment.	Perseroan belum memiliki kebijakan khusus mengenai pemenuhan hak-hak kreditur, namun Perseroan memiliki daftar *negative covenants* dan ringkasan kewajiban-kewajiban Perseroan sebagai debitur, yang dipelihara, direvisi dari waktu ke waktu sesuai kesepakatan dengan kreditur dan ditindaklanjuti Perseroan. The Company does not yet have a specific policy regarding creditor rights fulfillment, but it maintains a list of negative covenants and summarizes the Company's obligations as a debtor, which are preserved, revised as needed in accordance with creditor agreements, and followed up by the Company.
		7.5 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. The publicly listed company has a whistleblowing system policy.	Perseroan memiliki dan menerapkan kebijakan mengenai sistem *whistleblowing*, sebagaimana diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini. The Company has and implements a policy regarding the whistleblowing system, as disclosed in this Annual Report.
		7.6 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public Listed Company has a policy of providing long-term incentives to the Board of Directors and employees.	Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada karyawan dan pengemudi. The Company has a policy of providing long-term incentives to employees and drivers.
Keterbukaan Informasi. Transparency in Information	**Prinsip 8** Principle 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Enhancing Implementation of Information Transparency	8.1 Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. The publicly listed company utilizes information technology more extensively, beyond its website, as a means of information transparency.	Selain situs web, Perseroan mengunggah informasi ke situs web Otoritas Jasa Keuangan, KSEI dan Bursa Efek Indonesia, serta memanfaatkan media sosial, seperti Instagram, sebagai media keterbukaan informasi. Besides the website, the Company disseminates information through the Financial Services Authority (OJK), the Indonesian Central Securities Depository (KSEI), and the Indonesia Stock Exchange websites. Additionally, we utilize social media platforms like Instagram for information transparency.

Aspek Aspect	**Prinsip** Principle	**Rekomendasi** Recommendation	**Pelaksanaan** Implementation
		8.2 Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Annual Report of the publicly listed company discloses ultimate beneficial owners in the ownership of company shares, constituting at least 5% (five percent), in addition to disclosing ultimate beneficial owners in the ownership of company shares through major shareholders and controllers.	Perseroan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham pada Profil & Ikhtisar Perseroan dalam Laporan Tahunan ini. The Company has disclosed the ultimate beneficial owners of the shares in the Company Profile & Highlights in this Annual Report.





Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

Penjelasan Direktur Utama atas Strategi dan Komitmen Keberlanjutan [GRI 2-22] [D.1]

President Director's Explanation on Sustainability Strategy and Commitment



Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Kinerja aksi iklim Indonesia pada tahun 2023 mendapat penilaian yang rendah dari *Climate Change Performance Index* (CCPI) dan *Climate Action Tracker*. CCPI menempatkan Indonesia di peringkat ke-36 dari 67 negara, turun 10 peringkat dari tahun sebelumnya, terutama karena kebijakan yang masih didasarkan pada perhitungan bisnis seperti biasa dan tidak sejalan dengan Perjanjian Paris. *Climate Action Tracker* juga memberi peringkat "sangat tidak memadai" untuk tindakan iklim Indonesia dalam mencegah kenaikan suhu global[1].

Untuk mengatasi hal ini, Indonesia perlu menerapkan kebijakan domestik tambahan dan mencari dukungan internasional untuk dekarbonisasi penuh, termasuk akselerasi ke energi terbarukan, peraturan emisi yang lebih ketat, dan praktik pembangunan berkelanjutan. Kolaborasi antara pemerintah, swasta, dan masyarakat sipil juga diperlukan untuk memerangi perubahan iklim secara efektif.

[1] Pristiandaru, D. Lambang. 31 Januari 2024. "*Kinerja Aksi Iklim Indonesia Dinilai Jeblok oleh Pemantau Global*". Kompas.com. https://lestari.kompas.com/read/2024/01/31/120000686/kinerja-aksi-iklim-indonesia-dinilai-jeblok-oleh-pemantau-global

Our Respected Stakeholders,

The climate action performance of Indonesia in 2023 received low ratings from the Climate Change Performance Index (CCPI) and Climate Action Tracker. CCPI ranked Indonesia 36th out of 67 countries, dropping 10 spots from the previous year, primarily due to policies still based on business-as-usual calculations and not aligned with the Paris Agreement. Climate Action Tracker also rated Indonesia as "highly insufficient" in its climate actions to prevent global temperature rise.[1]

To address this, Indonesia needs to implement additional domestic policies and seek international support for full decarbonization, including accelerating the transition to renewable energy, imposing stricter emission regulations, and adopting sustainable development practices. Collaboration among government, the private sector, and civil society is also necessary to effectively combat climate change.

[1] Pristiandaru, D. Lambang. 31 Januari 2024. "*Kinerja Aksi Iklim Indonesia Dinilai Jeblok oleh Pemantau Global*". Kompas.com. https://lestari.kompas.com/read/2024/01/31/120000686/kinerja-aksi-iklim-indonesia-dinilai-jeblok-oleh-pemantau-global

Di tengah permasalahan iklim global, industri transportasi publik memainkan peran penting dalam transisi sektor transportasi menuju keberlanjutan. Menyadari tanggung jawab ini, Perseroan berkomitmen untuk berkontribusi terhadap upaya Indonesia dalam mengurangi emisi Gas Rumah Kaca (GRK).

Amidst global climate issues, the public transportation industry plays a crucial role in the transition of the transportation sector towards sustainability. Recognizing this responsibility, the Company is committed to contributing to Indonesia's efforts in reducing Greenhouse Gas (GHG) emissions.

Perseroan telah memulai perjalanannya untuk program Visi Keberlanjutan 50:30, yaitu upaya untuk mengurangi hingga 50 persen emisi karbon dan limbah operasional pada tahun 2030 untuk mendukung pencapaian penurunan emisi GRK Indonesia dan global. Dalam upaya mencapai visi tersebut, Perseroan melakukan berbagai inisiatif melalui tiga pilar utama, yaitu BlueSky, BlueLife, dan BlueCorps. BlueSky adalah komitmen terhadap lingkungan, BlueLife terhadap kesejahteraan sosial, dan BlueCorps terhadap tata kelola berkelanjutan.

Untuk pilar BlueSky, hingga saat ini Bluebird telah mengoperasikan 192 armada taksi listrik, 3.200 armada CNG, serta menggunakan panel surya sebagai alternatif energi bersih. Hasilnya, selama tahun 2023 penggunaan armada listrik telah berhasil mengurangi hingga 2.600 ton emisi karbon, armada CNG mengurangi hingga 24.800 ton emisi karbon, dan panel surya mengurangi hingga sebanyak 48,3 ton emisi karbon. Selain itu, Bluebird juga mengimplementasikan program 3R *(Reduce, Reuse, Recycle)* dimana pengemudi dan karyawan wajib menggunakan botol minum isi ulang dengan proyeksi pengurangan sampah plastik sekali pakai hingga 1,2 juta ton selama

The Company has embarked on its journey towards the 50:30 Sustainability Vision program, an effort to reduce up to 50 percent of carbon emissions and operational waste by 2030 to support Indonesia's and global GHG emission reduction targets. In striving to achieve this vision, the Company has undertaken various initiatives through three main pillars, namely BlueSky, BlueLife, and BlueCorps. BlueSky represents the commitment to the environment, BlueLife to social welfare, and BlueCorps to sustainable governance.

Under the BlueSky pillar, Bluebird has operated 192 electric taxi fleets, 3,200 CNG fleets, and employs solar panels as a clean energy alternative. Consequently, in 2023, the use of electric fleets succeeded in reducing up to 2,600 tons of carbon emissions, CNG fleets reduced up to 24,800 tons of carbon emissions, and solar panels reduced up to 48.3 tons of carbon emissions. Additionally, Bluebird is implementing the 3R (Reduce, Reuse, Recycle) program, requiring drivers and employees to use refillable drinking bottles, with a projected reduction in single-use plastic waste of up to 1.2 million tonnes in 2023. Not only related to emissions, the Company continues to protect the

tahun 2023. Tidak hanya terkait emisi, Perseroan terus menjaga lingkungan melalui efisiensi penggunaan energi dan air di seluruh wilayah operasi Perseroan.

environment through efficient use of energy and water in all of the Company's operational areas.

Sedangkan untuk pilar BlueLife, Bluebird telah membantu meningkatkan akses pendidikan dengan memberikan beasiswa kepada lebih dari 38.000 anak pengemudi berprestasi dan memberdayakan lebih dari 1.000 istri dan putri pengemudi melalui program Kartini Bluebird yang membuka kelas memasak, menjahit, dan make up dengan tujuan memberikan kemampuan tambahan untuk membantu kesejahteraan keluarga. Selain itu, Bluebird juga terus meningkatkan rasio pengemudi dan karyawan perempuan hingga lebih dari 500 orang, serta melalui program Kawan Bluebird, Perseroan bekerja sama dengan pengusaha taksi lokal di Bandung dan Yogyakarta untuk mengoperasikan lebih dari 100 armada guna mendukung pertumbuhan mereka.

Meanwhile, under the BlueLife pillar, Bluebird has helped increase access to education by providing scholarships to more than 38,000 children of outstanding drivers and empowering more than 1,000 drivers' wives and daughters through the Kartini Bluebird program. This program offers cooking, sewing, and makeup classes, aiming to provide additional skills to help improve family welfare. Additionally, Bluebird continues to increase the ratio of female drivers and employees to more than 500 people, and through the Kawan Bluebird program, the Company collaborates with local taxi entrepreneurs in Bandung and Yogyakarta to operate more than 100 fleets to support their growth.

Untuk fokus BlueCorps, selain memprioritaskan tata kelola perusahaan yang baik dan berkelanjutan melalui transparansi dan akuntabilitas, Perseroan juga terus meningkatkan kepatuhan dan pemenuhan standar ESG yang berlaku sesuai standar nasional dan internasional yang berlaku, serta mendorong kualitas pengelolaan bengkel hingga mendapatkan sertifikasi kelas A.

For the BlueCorps focus, besides prioritizing good and sustainable corporate governance through transparency and accountability, the Company also consistently enhances compliance and meets applicable ESG standards according to national and international norms, while also promoting the quality of workshop management to achieve class A certification.

Sebagai perusahaan transportasi publik yang berkomitmen terhadap keberlanjutan, semakin pentingnya faktor ESG dalam keputusan investasi Perseroan didasari pada kesadaran akan meningkatnya permintaan terhadap perusahaan yang memprioritaskan keberlanjutan dalam operasi mereka. Inisiatif untuk mengurangi emisi gas rumah kaca, investasi pada teknologi ramah lingkungan, dan keterlibatan dalam praktik keberlanjutan, menempatkan Perseroan dalam posisi yang menguntungkan untuk menarik investasi dari investor dan lembaga keuangan yang bertanggung jawab secara sosial.

As a public transportation company committed to sustainability, the increasing importance of ESG factors in the Company's investment decisions is based on awareness of the growing demand for companies prioritizing sustainability in their operations. Initiatives to reduce greenhouse gas emissions, investments in environmentally friendly technologies, and engagement in sustainable practices place the Company in a favorable position to attract investments from socially responsible investors and financial institutions.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah menyelesaikan peta jalan Keuangan Berkelanjutan Tahap II (2021-2025) untuk mempercepat implementasi pencapaian kinerja ESG di Indonesia. Peta jalan ini membuka peluang bagi Perseroan untuk mendorong sektor-sektor yang memberikan dampak positif terhadap lingkungan dan masyarakat, sambil mengintegrasikan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan ke dalam model bisnisnya, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kinerja keuangan serta memberikan kontribusi pada tujuan pembangunan berkelanjutan di Indonesia.

The Financial Services Authority (OJK) has completed the roadmap for Sustainable Finance Phase II (2021-2025) to accelerate the implementation of ESG performance achievement in Indonesia. This roadmap opens up opportunities for the Company to promote sectors that have a positive impact on the environment and society, while integrating sustainable financial principles into its business model, thereby improving financial performance and contributing to sustainable development goals in Indonesia.

Apresiasi

Atas nama Direksi, kami memberikan apresiasi dan mengucapkan terima kasih atas dukungan, kerja sama, dan kepercayaan dari seluruh pemangku kepentingan sehingga Perseroan mampu untuk terus berkarya untuk Indonesia. Ke depannya, sejalan dengan tujuan iklim Indonesia, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerja lingkungan dan berkontribusi pada transisi negara menuju perekonomian rendah karbon. Perseroan pun berupaya memberikan contoh bagi industri transportasi dan menginspirasi pihak lain untuk bergabung dalam mitigasi perubahan iklim demi masa depan yang lebih hijau dan berkelanjutan.

Appreciation

On behalf of the Board of Directors, we extend our appreciation and gratitude for the support, cooperation, and trust from all stakeholders, enabling the Company to continue contributing to Indonesia. Moving forward, in line with Indonesia's climate goals, the Company is committed to enhancing environmental performance and contributing to the country's transition towards a low-carbon economy. The Company also endeavors to set an example for the transportation industry and inspire others to join in climate change mitigation efforts for a greener and more sustainable future.

Jakarta, 30 April 2024
Jakarta, 30 April 2024

Atas Nama Direksi,
On Behalf of the Board of Directors,



Adrianto Djokosoetono
Direktur Utama
President Director

Keberlanjutan Kami [GRI 2-24][A.1, F1]

Our Sustainability



Di Bluebird, kami mengelola pencapaian bisnis berkelanjutan berdasarkan tiga pilar, yakni Bisnis yang Lebih Baik, Masyarakat yang Lebih Baik, dan Lingkungan yang Lebih Baik. Perseroan memperhatikan dengan cermat isu-isu kunci yang dianggap penting oleh para pemangku kepentingan, baik dari internal maupun eksternal. Hal ini mencerminkan komitmen kami untuk menjalankan operasi perusahaan dengan memperhatikan dampak sosial, lingkungan, dan ekonomi terhadap pencapaian bisnis berkelanjutan.

At Bluebird, we manage our sustainable business achievements based on three pillars: BlueSky (better environment), BlueLife (broader social impact), and BlueCorps (sustainable business practices). The company carefully addresses key issues considered important by stakeholders, both internal and external. This reflects our commitment to operating the company's operations while considering the social, environmental, and economic impacts on achieving sustainable business.







BlueSky



BlueLife



BlueCorps

3 Pilar Dasar Keberlanjutan Bluebird

The Three Basic Pillars of Bluebird Sustainability

BlueSky menekankan komitmen Perseroan untuk melestarikan alam dan mengurangi jejak lingkungan. Perseroan berkomitmen untuk menggunakan sumber daya secara efisien, mengurangi emisi karbon, dan mengambil langkah-langkah lain yang berkelanjutan untuk melindungi planet kita.

BlueSky emphasizes the Company's commitment to preserving nature and reducing environmental footprints. The Company is committed to using resources efficiently, reducing carbon emissions, and taking other sustainable steps to protect our planet.

BlueLife mencerminkan kontribusi kami dalam memberikan manfaat positif bagi internal Perseroan dan masyarakat. Perseroan berupaya untuk terlibat dalam program-program sosial yang mendukung pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan masyarakat, serta mendukung pengembangan ekonomi lokal.

BlueCorps menyoroti upaya Perseroan dalam menjalankan bisnis dengan integritas dan tanggung jawab. Perseroan memastikan bahwa setiap langkah yang kami ambil mengikuti standar etika tinggi, termasuk kepatuhan pada regulasi yang berlaku dan transparansi dalam pelaporan kinerja keberlanjutan.

Dengan fokus pada isu-isu material yang dianggap penting oleh semua pihak terkait, Perseroan berupaya untuk membangun kerangka kerja pencapaian bisnis berkelanjutan secara menyeluruh dan menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Inisiatif Keberlanjutan Perseroan

Dalam perkembangan bisnis Bluebird, keterlibatan aktif setiap anggota Bluebird dalam upaya mempromosikan budaya keberlanjutan menjadi hal yang krusial untuk menjaga keharmonisan lingkungan kerja. Beberapa inisiatif dalam membangun budaya keberlanjutan di Bluebird, yaitu:

1. Menyelaraskan tujuan dan keberlanjutan bisnis dengan aspek lingkungan dan sosial secara efektif dan efisien.
2. Melakukan kegiatan usaha secara berintegritas dan beretika.
3. Menghargai konsumen dan memberikan layanan yang terbaik bagi konsumen.
4. Menghormati hak asasi manusia dalam menjalankan kegiatan usaha.
5. Memperhatikan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).
6. Mendorong pengembangan sumber daya manusia.
7. Peduli terhadap perubahan iklim dan memperhatikan lingkungan hidup.
8. Menjalin hubungan baik dan memberikan manfaat (*value*) bagi para pemangku kepentingan.

BlueLife reflects our contributions to providing positive benefits to the Company's internal and external communities. The Company strives to engage in social programs that support education, health, community welfare, and local economic development.

BlueCorps highlights the Company's efforts to conduct business with integrity and responsibility. The Company ensures that every step we take follows high ethical standards, including compliance with applicable regulations and transparency in reporting sustainability performance.

With a focus on material issues considered important by all relevant parties, the Company strives to build a comprehensive framework for achieving sustainable business and creating long-term value for all stakeholders.

Company Sustainability Initiatives

In the development of Bluebird's business, active involvement of every Bluebird member in promoting a sustainability culture becomes crucial to maintaining harmonious work environments. Some initiatives in building a sustainability culture at Bluebird include:

1. Aligning business goals and sustainability with environmental and social aspects effectively and efficiently.
2. Conducting business activities with integrity and ethics.
3. Valuing consumers and providing the best services to them.
4. Respecting human rights in conducting business activities.
5. Paying attention to Occupational Health and Safety (OHS).
6. Encouraging human resource development.
7. Caring for climate change and environmental considerations.
8. Building good relationships and providing value for stakeholders.

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Highlight

Kinerja Ekonomi [B.1]

Economic Performance

Total Aset (dalam Juta Rupiah)
Total Assets (in Million Rupiah)

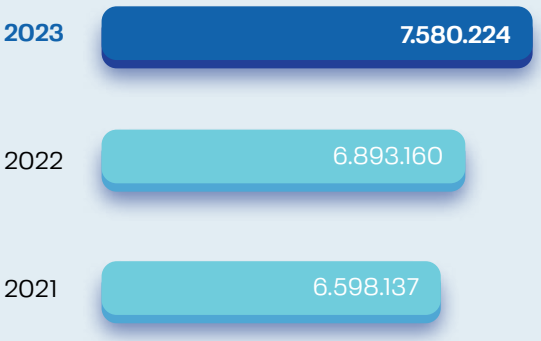

Pendapatan Bersih (dalam Juta Rupiah)
Net Revenue (in Million Rupiah)

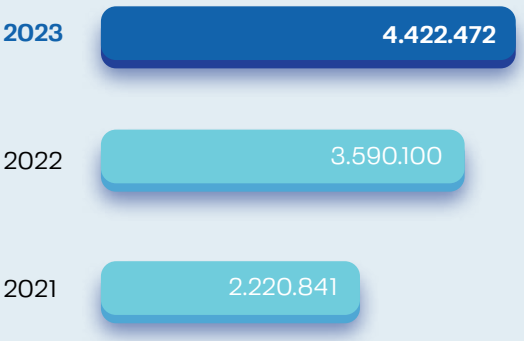

Laba Bersih (dalam Juta Rupiah)
Net Profit (in Million Rupiah)

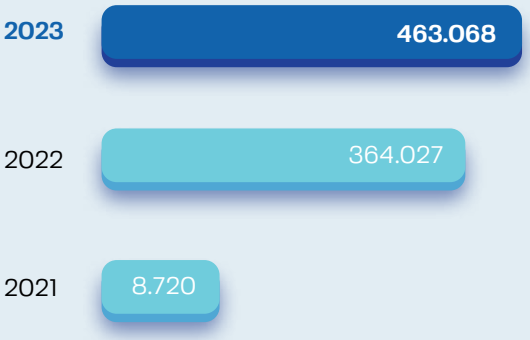

Pelibatan Pemasok Lokal Barang dan Jasa (Mitra Bisnis)
Involvement of Local Suppliers of Goods and Services (Business Partners)



Jumlah Armada Ramah Lingkungan Berbasis Listrik (Unit)
Number of Electric-Based Environmentally Friendly Fleet (Units)

Taksi Reguler
Regular Taxis

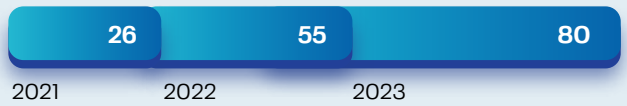

Taksi Eksekutif
Executive Taxis



Mobil Rental
Rental Cars

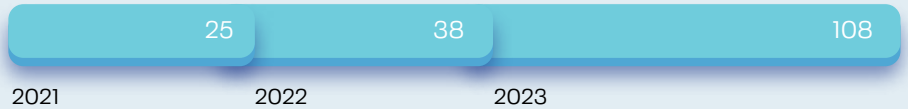

Kinerja Lingkungan [B.2]
Environmental Performance

Penggunaan Energi
Energy Usage

Bahan Bakar Minyak (BBM) (dalam Liter)
Petroleum Fuel (in Liters)

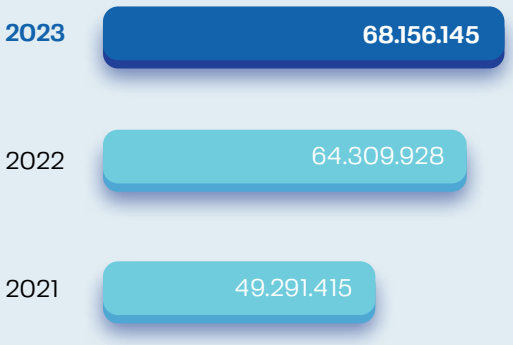

Listrik (dalam kWh)
Electricity (in kWh)

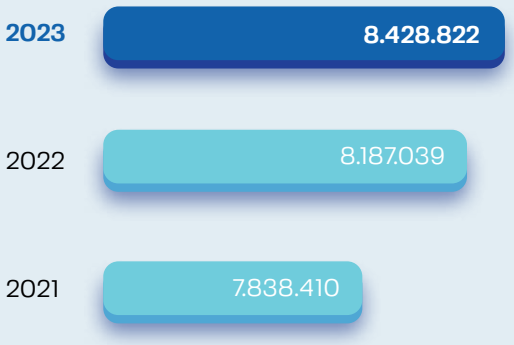

Perhitungan penggunaan BBM berasal dari taksi reguler (kecuali CNG) dan taksi eksekutif.
Fuel consumption calculation is derived from regular taxis (excluding CNG) and executive taxis.

Emisi Gas Rumah Kaca (GRK)
Greenhouse Gas Emissions (GHG)

Cakupan 1 (dalam Ton CO_2e)
Scope 1 (in Tons CO_2e)

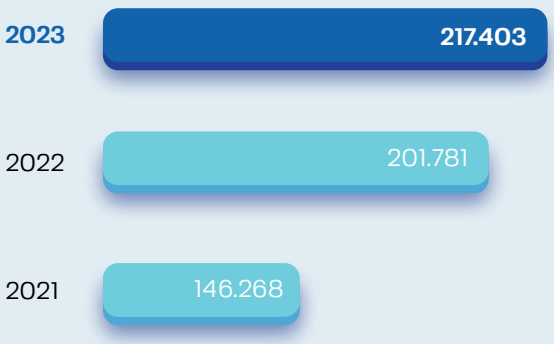

Data emisi operasional mencakup taksi reguler, eksekutif, dan BigBird.
Operational emission data includes regular taxis, executive taxis, and BigBird.

Kinerja Sosial [B.3]
Social Performance

Jumlah Karyawan (Orang)
Number of Employees (Persons)

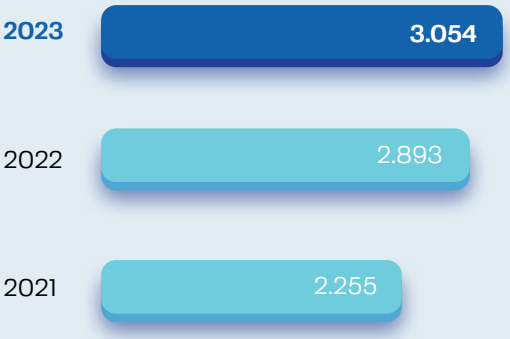

Jumlah Karyawan Wanita (Orang)
Number of Female Employees (Persons)

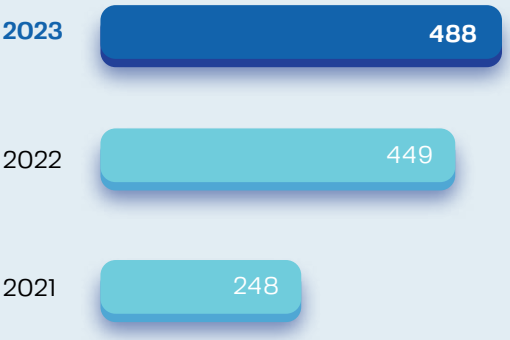

Jumlah Karyawan Pria (Orang)
Number of Male Employees (Persons)

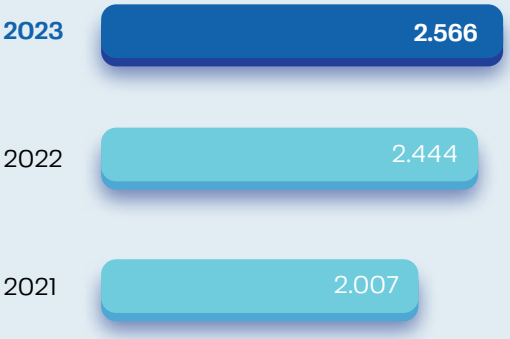

Dana CSR/PKBL (dalam Rupiah)
CSR/PKBL Fund (in Rupiah)



Kinerja Tata Kelola
Governance Performance



Nol kasus korupsi sepanjang tahun 2023.
Zero case of corruption throughout the year 2023.



Nol insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan/ regulasi.
Zero incident of non-compliance with regulations.

Profil Perseroan [GRI 2-1] [C.2]

Company Profile

Nama Perusahaan Company Name	PT Blue Bird Tbk
Nama Panggilan Nickname	Bluebird
Bidang Usaha Business Area	Transportasi penumpang dan jasa pengangkutan darat, yaitu taksi, sewa kendaraan, serta sewa bus. Passenger transportation and land transportation services, including taxis, car rentals, and bus rentals.
Alamat Address	**Kantor Pusat** | Head Office Jl. Bojong Indah Raya No. 6A Kel. Rawa Buaya, Kec. Cengkareng Jakarta Barat, 11740 **Kantor Operasional** | Operational Office Gedung Bluebird Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60 Jakarta Selatan, 12790
Telepon dan Faksimile Phone and Fax	**Kantor Pusat** | Head Office Telepon | Phone: (021) 5439 4000 Faksimile | Fax: (021) 5439 4802 **Kantor Operasional** | Operational Office Telepon | Phone: (021) 798 9000 Faksimile | Fax: (021) 794 3333
Surel Email	corsec@bluebirdgroup.com
Situs Web Website	www.bluebirdgroup.com

Visi Keberlanjutan Bluebird [C.1]

Sebagai bagian dari upaya untuk menangani perubahan iklim, Indonesia telah mengajukan *Enhanced Nationally Determined Contributions* (ENDC) sesuai dengan Perjanjian Paris, dengan tujuan membatasi kenaikan suhu rata-rata global di bawah 2°C. ENDC ini mencakup peningkatan target pengurangan emisi dari 29% dalam *Nationally Determined Contributions* (NDC) menjadi 31,89% tanpa syarat (dengan usaha sendiri), serta peningkatan target dari 41% menjadi 43,20% bersyarat (dengan dukungan internasional yang memadai).

Guna mendukung pencapaian ENDC dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) yang telah ditetapkan oleh pemerintah Indonesia, Perseroan telah meluncurkan Visi Keberlanjutan Perseroan, yaitu *3-Blues Vision*. Visi tersebut merupakan gambaran dan strategi Perseroan dalam mengurangi hingga 50% emisi karbon dan buangan operasional hingga 2030 mendatang.

Bluebird's Sustainability Vision [C.1]

As part of efforts to address climate change, Indonesia has submitted Enhanced Nationally Determined Contributions (ENDC) in accordance with the Paris Agreement, with the aim of limiting the increase in global average temperature to below 2°C. These ENDCs include increasing emission reduction targets from 29% in Nationally Determined Contributions (NDC) to 31.89% unconditionally (on its own efforts), and increasing targets from 41% to 43.20% conditionally (with adequate international support).

To support the achievement of ENDCs and Sustainable Development Goals (SDGs) set by the Indonesian government, the Company has launched the Company's Sustainability Vision, namely the 3-Blues Vision. This vision outlines the Company's strategy to reduce carbon emissions and operational waste up to 50% by 2030.

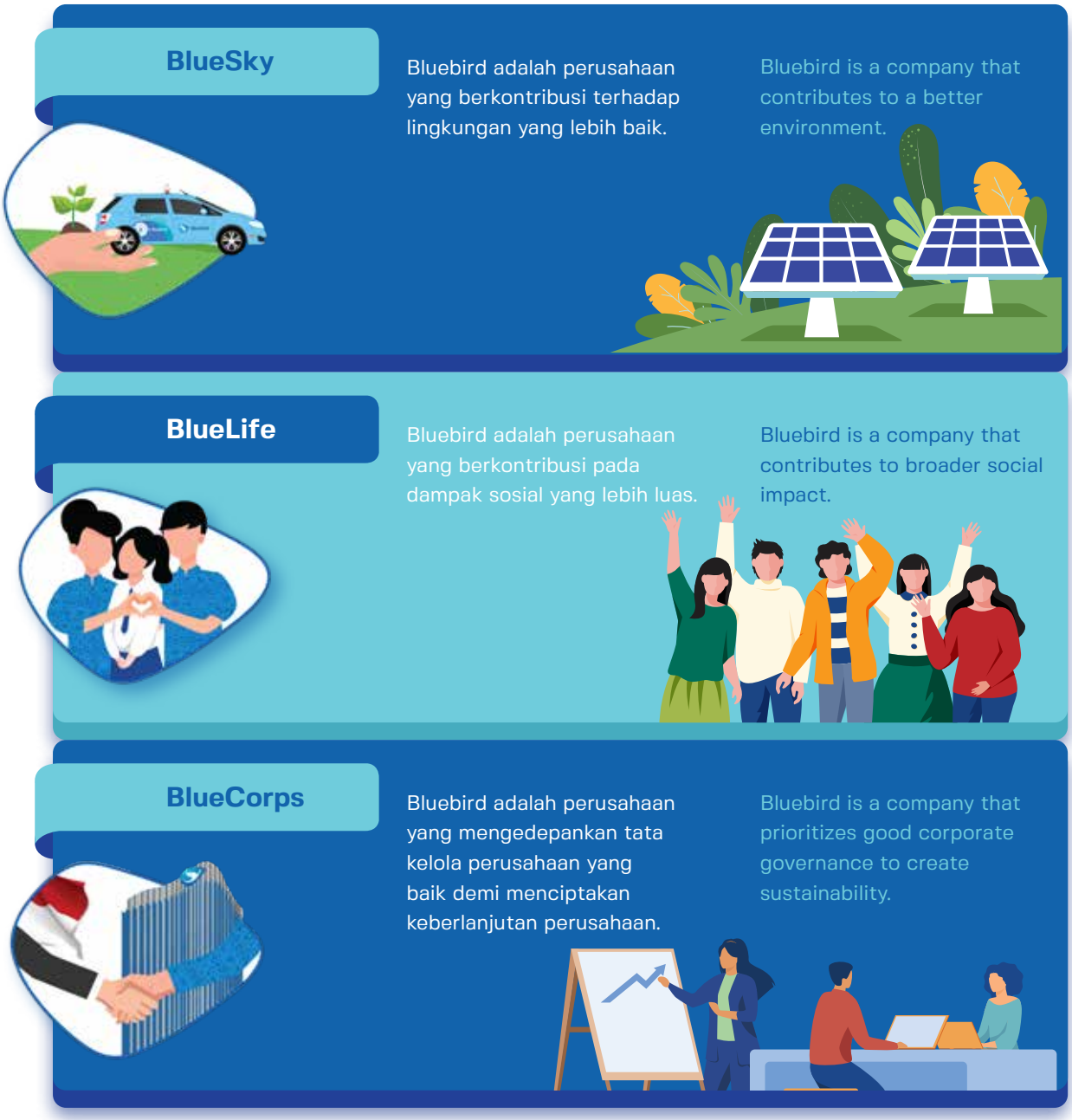

Misi Keberlanjutan Bluebird [C.1]

Bluebird telah merumuskan strategi keberlanjutan beserta turunan implementasinya. Strategi keberlanjutan tersebut kemudian diturunkan menjadi Misi 50:30 yang artinya Bluebird menargetkan adanya penurunan hingga 50% emisi dan buangan pada tahun 2030. Perseroan memiliki tiga fase implementasi untuk mencapai target misi 50:30. Berikut tiga fase implementasi Bluebird:

Bluebird's Sustainability Mission [C.1]

Bluebird has formulated a sustainability strategy along with its implementation derivatives. This sustainability strategy is then translated into the 50:30 Mission, meaning Bluebird targets a reduction of up to 50% in emissions and waste by 2030. The Company has three implementation phases to achieve the 50:30 mission target. The three implementation phases of Bluebird are:

1. Fase pertama (2020—2021) adalah fase inisiasi atau adopsi.
2. Fase kedua (2022—2025) berfokus pada inisiatif dengan dampak yang lebih besar terhadap bisnis.
3. Fase ketiga (2026—2030), ketika Tujuan Pembangunan Berkelanjutan sudah melekat di DNA seluruh entitas PT Blue Bird Tbk dan secara rutin melakukan praktik bisnis dan inisiatif yang berkelanjutan.

Agar strategi dan inisiatif yang dilakukan Perseroan dapat tercapai dan terukur, Bluebird memformulasikan dua turunan strategi implementasi ke dalam *3-Blues Vision* sebagai berikut:

1. BlueSky menjadi fokus Perseroan dalam memberikan kontribusi lingkungan yang lebih baik. Kami membaginya menjadi dua inisiatif besar, yakni:
   a. Inisiatif penurunan emisi karbon dengan pengadaan armada berbahan bakar ramah lingkungan (seperti kendaraan listrik dan gas), efisiensi energi, hingga pemanfaatan energi terbarukan di lingkungan PT Blue Bird Tbk.
   b. Inisiatif penghematan sampah, limbah, dan plastik di lingkungan *pool* dan kantor operasional.
2. BlueLife menjadi fokus Perseroan untuk berkontribusi meningkatkan kualitas hidup orang banyak. Bluebird membaginya menjadi dua inisiatif besar, yakni:
   a. Inisiatif yang berdampak terhadap internal Perseroan, baik itu bagi karyawan maupun mitra pengemudi.
   b. Inisiatif yang berdampak pada masyarakat luas seperti dukungan Bluebird terhadap komunitas lokal, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), hingga masyarakat Indonesia secara luas.
3. BlueCorps menunjukkan prioritas Perseroan untuk menjalankan praktik bisnis yang berkelanjutan. Perseroan membaginya menjadi dua inisiatif utama, yakni:
   a. Inisiatif untuk menjalankan praktik bisnis yang transparan, bertanggung jawab, serta dijalankan sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik *(Good Corporate Governance* atau GCG).

1. First Phase (2020—2021) is the initiation or adoption phase.
2. Second Phase (2022—2025) focuses on initiatives with greater impact on business.
3. Third Phase (2026—2030), when the Sustainable Development Goals are embedded in the DNA of all PT Blue Bird Tbk entities and routinely practice sustainable business and initiatives.

To ensure that the Company's strategies and initiatives are achievable and measurable, Bluebird formulates two derivative implementation strategies into the 3-Blues Vision as follows:

1. BlueSky focuses on the Company's contribution to a better environment. We divide it into two major initiatives:
   a. Initiatives to reduce carbon emissions such as the procurement of environmentally friendly fleets (such as electric and gas vehicles), fleet rejuvenation, energy efficiency, and the use of renewable energy within PT Blue Bird Tbk's environment.
   b. Waste reduction initiatives in the pool and operational office environment.
2. BlueLife focuses on the Company's contribution to improving the quality of life for many people. Bluebird divides it into two major initiatives:
   a. Initiatives impacting internal stakeholders, whether employees or drivers.
   b. Initiatives impacting the broader community such as Bluebird's support for local communities, Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs), to the wider Indonesian community.
3. BlueCorps indicates the Company's priority to conduct sustainable business practices. The Company divides it into two main initiatives:
   a. Initiatives for transparent, accountable, and in accordance with the principles of Good Corporate Governance (GCG).

b. Partisipasi Bluebird dalam penilaian maupun kompetisi bisnis keberlanjutan yang dapat menjadi bahan perbaikan Perseroan dalam implementasi strategi keberlanjutannya hingga tahun 2030 mendatang.

b. Bluebird's participation in sustainability business assessment or competitions that can serve as feedback for the Company's sustainability strategy implementation until 2030.

Visualisasi dari turunan strategi inisiatif dapat dilihat pada gambar di bawah ini :

Visualization of the derivative strategy initiatives can be seen in the image below:



BlueSky

A. Inisiatif pengurangan jejak karbon.
Carbon emissions reduction initiative.

B. Inisiatif 3R *(Reduce, Reuse, Recycle)*.
3R Initiative (Reduce, Reuse, Recycle).



BlueLife

A. Dampak terhadap pemangku kepentingan internal: karyawan dan pengemudi.
Impact on internal stakeholders: employees and drivers.

B. Dampak terhadap masyarakat.
Impact on society.



BlueCorps

A. Inisiatif transparansi, akuntabilitas, dan tata kelola perusahaan yang baik.
Transparency, accountability, and good corporate governance initiative.

B. Penilaian, sertifikasi, dan partisipasi penghargaan.
Assessment, certification, and participation in awards.

Perseroan meyakini bahwa keputusan untuk mengadopsi visi dan misi keberlanjutan akan menginspirasi setiap pemangku kepentingan Bluebird untuk berkarya dan berinovasi. Dengan demikian, pada tahun 2030 Bluebird akan turut memberikan dampak bisnis yang berkelanjutan bagi seluruh entitas yang terkait, mulai dari karyawan, pengemudi, pelanggan, maupun masyarakat secara luas.

The Company believes that the decision to adopt a vision and mission for sustainability will inspire every Bluebird stakeholder to work and innovate. Thus, by 2030, Bluebird will contribute to sustainable business impacts for all related entities, including employees, drivers, customers, and the wider community.

Nilai-Nilai Perseroan [C.1]

Nilai-nilai Bluebird merupakan bagian integral dari budaya Bluebird yang senantiasa diimplementasikan dalam setiap kegiatan usaha, khususnya guna mewujudkan visi dan misi perusahaan. Nilai-nilai Bluebird, yaitu:

Company Values [C.1]

Bluebird's values are an integral part of the Bluebird culture that is consistently implemented in every business activity, especially to realize the company's vision and mission. Bluebird's values are:

1. Kejujuran;
2. Integritas;
3. Keadilan; dan
4. Transparansi.

Upaya penerapan nilai Perseroan tentunya mendorong manajemen Bluebird menjadi lebih profesional, transparan, dan efisien. Bluebird percaya penerapan nilai perusahaan dapat memenuhi kewajiban seutuhnya, baik kepada pemegang saham maupun kepada mitra bisnis, seluruh pemangku kepentingan, masyarakat, serta konsumen.

Implementasi Tata Nilai Budaya

Dalam membangun tata nilai budaya yang unggul, Bluebird dituntut untuk dapat menghadapi status quo serta mengantisipasi dinamika usaha yang makin kompetitif. Tata nilai budaya diyakini dapat bermuara pada kualitas kinerja dan produktivitas Perseroan.

Tata nilai budaya membangun fondasi yang kuat bagi ketaatan terhadap nilai-nilai inti Perseroan. Ketaatan ini memicu semangat karyawan untuk bekerja dengan keyakinan yang mereka percaya sehingga nilai-nilai ini tecermin dalam kebiasaan, sikap, dan identitas unik yang terpancar dalam setiap interaksi, baik dalam lingkup internal organisasi, antar departemen, maupun dalam hubungan dengan pelanggan dan berbagai pemangku kepentingan. Praktik tata nilai budaya juga membentuk keterlibatan yang kuat dari pelanggan, mitra, serta karyawan terhadap upaya pencapaian tujuan Perseroan. Tata nilai budaya memberikan interpretasi yang dapat digunakan oleh insan Perseroan sebagai pedoman dalam berperilaku dan mendukung pencapaian visi dan misi Perseroan.

Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan [GRI 2-6][C.4]

Taksi Reguler

Perseroan menyediakan layanan taksi reguler dengan merek “Bluebird” di berbagai lokasi di

1. Honesty;
2. Integrity;
3. Fairness; and
4. Transparency.

The efforts to implement the company’s values certainly drive Bluebird management to become more professional, transparent, and efficient. Bluebird believes that implementing corporate values can fulfill obligations fully, both to shareholders and business partners, all stakeholders, the community, and consumers.

Cultural Values Implementation

In building an excellent cultural values system, Bluebird is required to be able to face the status quo and anticipate increasingly competitive business dynamics. Cultural values are believed to lead to the quality of the Company’s performance and productivity.

Cultural values build a strong foundation for adherence to the Company’s core values. This adherence sparks employees’ enthusiasm to work with the belief they hold, thus reflecting these values in habits, attitudes, and unique identities reflected in every interaction, both within the internal scope of the organization, between departments, and in relationships with customers and various stakeholders. Cultural values practice also shapes strong engagement from customers, partners, and employees towards the Company’s goal achievement efforts. Cultural values provide interpretations that can be used by Company personnel as guidelines for behavior and support the achievement of the Company’s vision and mission.

Products, Services, and Business Activities [GRI 2-6][C.4]

Regular Taxis

The Company provides regular taxi services under the brand “Bluebird” in various locations across

Indonesia, yakni Jadetabek (Jakarta, Depok, Tangerang, Bekasi), Bandung, Cilegon, Batam, Semarang, Manado, Medan, Padang, Palembang, Pekanbaru, Surabaya, Makassar, Bangka Belitung, Yogyakarta, Bali, dan Lombok.

Bluebird Kirim

Perseroan meluncurkan layanan Bluebird Kirim yang merupakan layanan pengantaran logistik menggunakan armada Bluebird yang meliputi armada taksi, *shuttle*, dan blindvan yang tersebar di 16 wilayah. Pengguna dapat memilih layanan pengiriman dan menikmati fitur harga tetap untuk mendapatkan kepastian tarif antar di aplikasi MyBluebird.

Taksi Eksekutif

Perseroan mengoperasikan taksi eksekutif dengan merek "Silverbird" di Jakarta. Melalui layanan ini, para pelanggan akan menggunakan kendaraan mewah dengan keunggulan berupa interior yang nyaman dan luas.

Sewa Kendaraan

Perseroan, melalui PT Pusaka Prima Transport, menyediakan layanan sewa kendaraan yang disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan, yaitu sewa jangka pendek (antar jemput bandara, jam-jaman, harian *(charter)*, luar kota) maupun sewa kontrak jangka panjang, yang tersebar di Medan, Pekanbaru, Padang, Palembang, Bangka Belitung, Batam, Jadetabek, Cilegon, Bandung, Yogyakarta, Solo, Semarang, Surabaya, Bali, Lombok, Balikpapan, Pontianak, Banjarmasin, Makassar, dan Manado. Penyediaan layanan sewa kendaraan jangka pendek beserta pengemudi ditujukan bagi pelanggan individu maupun korporasi. Sedangkan, layanan sewa kendaraan kontrak jangka panjang ditujukan bagi pelanggan korporasi dan ditawarkan dengan pengemudi maupun tanpa pengemudi.

Sewa Bus

Perseroan, melalui PT Big Bird Pusaka, mengoperasikan layanan penyewaan bus yang tersebar di delapan lokasi di Indonesia, yakni Jakarta, Surabaya, Bandung, Bali, Medan, Palembang, Padang, dan Yogyakarta. Layanan

Indonesia, including Greater Jakarta (Jakarta, Depok, Tangerang, and Bekasi), Bandung, Cilegon, Batam, Semarang, Manado, Medan, Padang, Palembang, Pekanbaru, Surabaya, Makassar, Bangka Belitung, Yogyakarta, Bali, and Lombok.

Bluebird Kirim

The Company launches Bluebird Kirim service, a logistics delivery service utilizing Bluebird's fleet, including taxis, shuttles, and blind vans distributed across 16 regions. Users can select delivery services and enjoy fixed pricing features for tariff certainty through the MyBluebird app.

Executive Taxis

The Company operates executive taxi services under the brand "Silverbird" in Jakarta. Through this service, customers will experience luxury vehicles with comfortable and spacious interiors.

Car Rental

The Company, through PT Pusaka Prima Transport, provides vehicle rental services tailored to customer needs, including short-term rentals (airport transfers, hourly or daily rentals (charter), and inter-city transfers) as well as long-term contract rentals. These services are available in Medan, Pekanbaru, Padang, Palembang, Bangka Belitung, Batam, Jadetabek, Cilegon, Bandung, Yogyakarta, Solo, Semarang, Surabaya, Bali, Lombok, Balikpapan, Pontianak, Banjarmasin, Makassar, and Manado. Short-term vehicle rental services with drivers are aimed at both individual and corporate customers, while long-term contract vehicle rental services are targeted at corporate customers and are offered with or without drivers.

Bus Rental

The Company, through PT Big Bird Pusaka, operates bus rental services spread across eight locations in Indonesia, namely Jakarta, Surabaya, Bandung, Bali, Medan, Palembang, Padang, and Yogyakarta. These services are aimed at individual

tersebut ditujukan bagi pelanggan individual serta korporasi domestik maupun internasional, termasuk sekolah internasional, perusahaan multinasional, dan juga masyarakat umum.

Layanan *Shuttle*

Perseroan, melalui PT Trans Antar Nusabird, menyediakan layanan angkutan darat penumpang antar kota dengan merek "Cititrans". Layanan ini telah hadir di Jakarta,Tangerang, Bandara Soekarno Hatta, Bandung, Semarang, Solo, Yogyakarta, Surabaya, dan Malang. Layanan ini hadir untuk memenuhi kebutuhan masyarakat umum, wisatawan domestik maupun internasional, serta pelanggan korporasi.

Balai Lelang

Balai Lelang Caready merupakan perusahaan kerja sama antara PT Blue Bird Tbk, Mitsubishi HC Capital Inc, dan PT Takari Kokoh Sejahtera. Saat ini Balai Lelang Caready memiliki 3 cabang utama yaitu di Bekasi, Surabaya dan Palembang. Lelang dapat dengan mudah diikuti oleh pelanggan karena pelayanan pelanggan menjadi prioritas utama Balai Lelang Caready.

Balai Lelang Caready selalu berkembang dengan mewujudkan inovasi-inovasi dalam melakukan lelang. Saat ini lelang tidak hanya unit kendaraan, tetapi juga berbagai jenis barang e-commerce yang dapat menjangkau segmen pelanggan yang lebih luas. Sehingga ada berbagai unit yang dilelang di Balai Lelang Caready, mulai dari motor, mobil, truk kecil/besar, alat berat, dan aneka barang.

BirdMobil

BirdMobil merupakan bagian dari Bluebird Group yang menawarkan layanan dalam bidang kepemilikan Mobil. BirdMobil hadir untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dengan memberikan solusi menyeluruh dan satu pintu terhadap kepemilikan mobil dimulai dari beli mobil, perawatan mobil, jual mobil, dan inspeksi mobil dengan terpercaya, nyaman, dan transparan melalui layanan digital. BirdMobil saat ini hadir di dua kota yaitu Jakarta dan Tangerang.

and domestic as well as international corporate customers, including international schools, multinational corporations, and the general public.

Shuttle Services

The Company, through PT Trans Antar Nusabird, provides intercity passenger ground transportation services under the brand "Cititrans". This service is available in Jakarta, Tangerang, Soekarno-Hatta Airport, Bandung, Semarang, Solo, Yogyakarta, Surabaya, and Malang. The service is designed to meet the needs of the general public, domestic and international tourists, as well as corporate clients.

Balai Lelang

Caready Auction House is a joint venture between PT Blue Bird Tbk, Mitsubishi HC Capital Inc, and PT Takari Kokoh Sejahtera. Currently, Caready Auction House has three main branches in Bekasi, Surabaya, and Palembang. Auctions are easily accessible to customers as customer service is the top priority for Caready Auction House.

Caready Auction House is constantly evolving by introducing innovations in auctioning. Currently, auctions include not only vehicle units but also various types of electronic trading goods that can reach a broader customer base. Caready Auction House auctions various vehicle units, including motorcycles, cars, small/large trucks, heavy equipment, and various other items.

BirdMobil

BirdMobil is a division of the Bluebird Group that offers services in the field of car ownership. BirdMobil is present to meet customer needs by providing comprehensive and one-stop solutions for car ownership, starting from purchasing, maintenance, selling, and reliable, convenient, and transparent car inspection services through digital platforms. BirdMobil currently operates in two cities, Jakarta and Tangerang.

Skala Perseroan [GRI 2-7] [GRI 2-8][C.3]

Company Scale

Uraian | Description	Satuan | Unit	2023	2022	2021
Total Aset | Total Assets	Juta Rupiah | Millon Rupiah	7.580.224	6.893.160	6.598.137
Total Liabilitas | Total Liabilities	Juta Rupiah | Millon Rupiah	1.948.786	1.542.469	1.450.558
Total Ekuitas | Total Equity	Juta Rupiah | Millon Rupiah	5.631.438	5.350.691	5.147.579
Total Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	Juta Rupiah | Millon Rupiah	7.580.224	6.893.160	6.598.137
Jumlah Karyawan | Number of Employees	Orang | Persons	3.054	2.893	2.255

Kepemilikan Saham [GRI 2-1][C.3]

Struktur dan komposisi Pemegang Saham dan persentase kepemilikan saham Bluebird per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Share Ownership [GRI 2-1][C.3]

The structure and composition of Shareholders and the percentage of Bluebird share ownership as of December 31, 2023, are as follows:

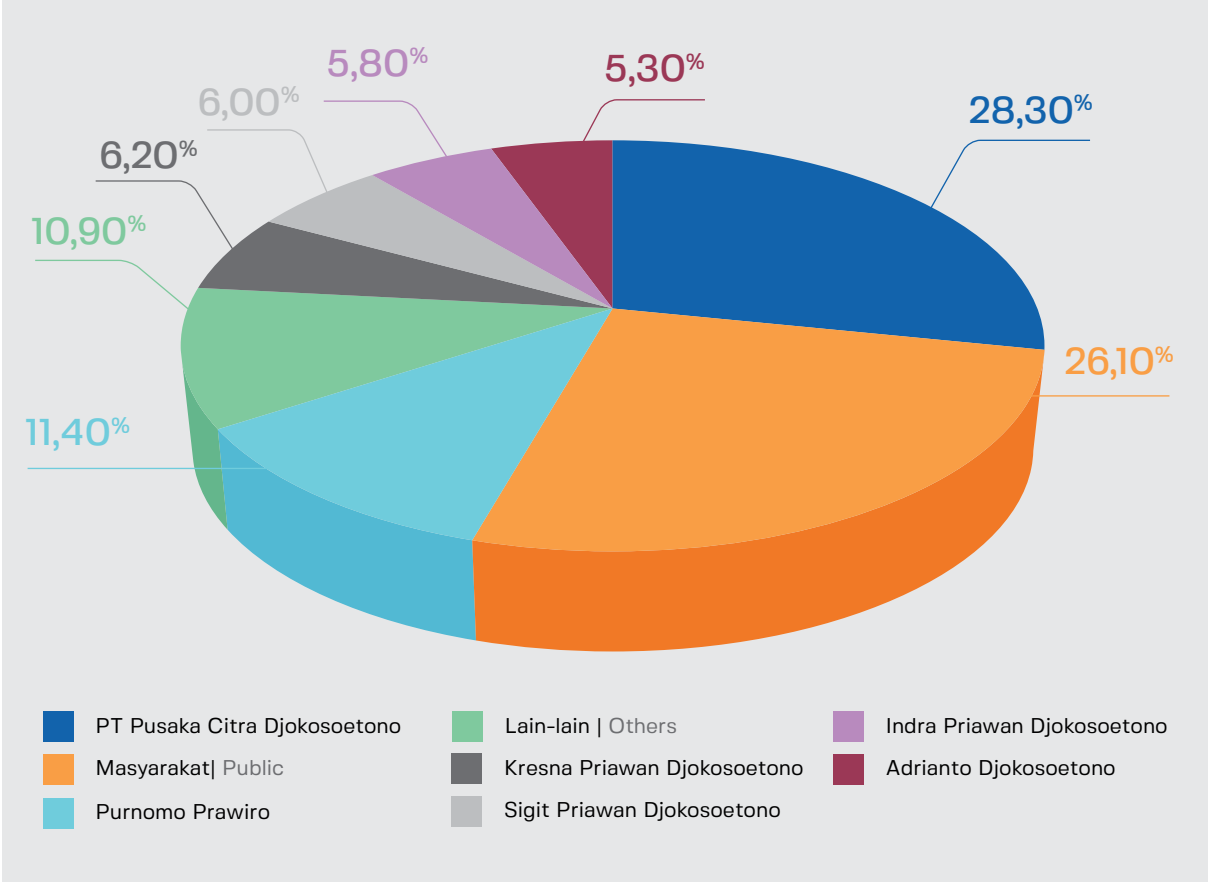





1. Medan
2. Padang
3. Pekanbaru
4. Batam
5. Palembang



6. Pangkal Pinang
7. Cilegon
8. Jadetabek
9. Bandung
10. Yogyakarta
11. Semarang
12. Solo
13. Surabaya
14. Lombok
15. Bali
16. Makassar
17. Balikpapan
18. Manado

Keanggotaan pada Asosiasi [GRI 2-28][C.5]

Perseroan secara aktif bergabung dalam sejumlah organisasi dan asosiasi untuk mengikuti perkembangan lingkungan bisnis, memperluas jaringan, serta mengokohkan kontribusi, sinergi, dan eksistensi Perseroan dalam menciptakan iklim bisnis yang berkelanjutan. Keanggotaan dalam sejumlah organisasi menjadi langkah strategis bagi Perseroan dalam menjalankan kegiatan bisnis dengan memperhatikan aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST).

Membership in Associations [GRI 2-28] [C.5]

The Company actively participates in several organizations and associations to keep abreast of business environment developments, expand networks, and strengthen the Company's contribution, synergy, and existence in creating a sustainable business climate. Membership in several organizations is a strategic step for the Company to conduct business activities while considering Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects.

Asosiasi Association	**Peran** Role	**Skala** Scale
Organisasi Angkutan Darat (Organda) Organda (Land Transport Organization)	Anggota | Member	Nasional | National
Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesian Chamber of Commerce and Industry	Anggota | Member	Nasional | National
Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo) The Indonesian Employer's Association (APINDO)	Anggota | Member	Nasional | National
ITS Indonesia Intelligent Transport System Indonesia Association	Anggota | Member	Internasional | International

Perubahan Signifikan [GRI 2-6][C.6]

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak mengalami perubahan signifikan yang mengubah sistem dan kebijakan tertentu.

Significant Changes [GRI 2-6][C.6]

Throughout 2023, the Company did not experience significant changes that altered specific systems and policies.

Kerangka Pelaporan Keberlanjutan

Sustainability Reporting Framework

Periode Pelaporan [GRI 2-3]

Bluebird secara konsisten menerbitkan laporan keberlanjutan setiap tahun sebagai tindakan nyata dalam menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Prinsip tersebut mencakup lima aspek utama, yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, dan kewajaran. Laporan Keberlanjutan Bluebird telah dipublikasikan dengan mencakup evaluasi kinerja keberlanjutan dan laporan keuangan perusahaan dengan rentang waktu pelaporan dari 1 Januari 2023 hingga 31 Desember 2023.

Standar Pelaporan [G.4]

Laporan keberlanjutan Perseroan disusun mengacu pada beberapa standar dan inisiatif, yaitu Panduan Penyusunan Laporan Keberlanjutan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dan *Standar Global Reporting Initiative* (GRI) 2021.

Batasan Pelaporan [GRI 2-2]

Dalam laporan keberlanjutan, Perseroan mengungkapkan informasi mengenai lingkungan dan sosial secara terpisah dari entitas anak. Sementara itu, informasi ekonomi disajikan secara terkonsolidasi dengan entitas anak.

Penyajian Kembali Informasi [GRI 2-4]

Pada laporan ini terdapat penyajian kembali informasi *(restatement)* pada data emisi karena adanya perbaikan metodologi perhitungan. Sementara itu, tidak terdapat perubahan signifikan dalam topik material dan batasan topik dari Laporan Keberlanjutan Bluebird tahun sebelumnya.

Penjaminan Eksternal [G.1] [GRI 2-5, 2-14]

Perseroan belum melakukan verifikasi atas laporan ini dari pihak independen, tetapi seluruh informasi dan data dalam laporan ini telah mendapatkan

Reporting Period [GRI 2-3]

Bluebird consistently publishes sustainability reports annually as a tangible action in implementing principles of good corporate governance. These principles encompass five main aspects: transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. Bluebird's Sustainability Report has been published, covering evaluations of sustainability performance and the company's financial reports for the reporting period from January 1, 2023, to December 31, 2023.

Reporting Standards [G.4]

The Company's sustainability report is prepared in accordance with several standards and initiatives, namely the Guidance for the Preparation of Sustainability Reports in accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Institutions, Issuers, and Public Companies, and the Global Reporting Initiative (GRI) Standards 2021.

Reporting Limitations [GRI 2-2]

In the sustainability report, the Company discloses information regarding environmental and social aspects separately from its subsidiaries. Meanwhile, economic information is presented on a consolidated basis with subsidiaries.

Restatement of Information [GRI 2-4]

There is restatement of emission data in this report due to the improvement in calculation methodology. Meanwhile, there have been no significant changes in material topics and topic boundaries from Bluebird's previous Sustainability Report.

External Assurance [G.1] [GRI 2-5, 2-14]

The Company has not yet verified this report by an independent party, but all information and data in this report have been approved by the Board of

persetujuan Direksi sebagai badan tertinggi tata kelola keberlanjutan Perseroan.

Kontak Pelaporan [GRI 2-3]

Untuk meningkatkan kualitas laporan pada masa mendatang, Perseroan menerima setiap pertanyaan, saran, dan masukan atas laporan keberlanjutan ini melalui email corsec@bluebirdgroup.com.

Proses Penentuan Topik Material

[GRI 3-1]

Dalam menyusun laporan ini, Bluebird menetapkan isi dan menentukan batasan topik melalui langkah-langkah yang terstruktur sesuai dengan standar GRI, yaitu: [GRI 3-1]

1. **Identifikasi**
   Perseroan melakukan proses identifikasi aspek-aspek keberlanjutan dan topik-topik material, termasuk menetapkan batasan ruang lingkup yang akan diungkapkan. Proses identifikasi ini berlandaskan pada prinsip konteks keberlanjutan dan keterlibatan pemangku kepentingan.

2. **Prioritas**
   Perseroan menentukan prioritas atas aspek-aspek keberlanjutan dan topik-topik material yang akan disajikan pada laporan berdasarkan identifikasi pada tahap pertama.

3. **Validasi**
   Perseroan melakukan validasi aspek material kelengkapan dan keterlibatan pemangku kepentingan.

4. **Peninjauan**
   Perseroan melakukan kajian ulang terhadap laporan keberlanjutan menjelang penyusunan pelaporan keberlanjutan periode berikutnya.

Manajemen Topik Material [GRI 3-2]

Penentuan topik material dalam mengacu pada 3 Pilar Dasar Keberlanjutan Perseroan dan juga mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021

Directors as the highest governance body for the Company's sustainability.

Reporting Contact [GRI 2-3]

To enhance the quality of future reports, the Company welcomes any questions, suggestions, and feedback regarding this sustainability report via email at corsec@bluebirdgroup.com.

Material Topic Determination Process

[GRI 3-1]

In compiling this report, Bluebird determines content and sets topic boundaries through structured steps in accordance with GRI standards, as follows: [GRI 3-1]

1. **Identification**
   The Company conducts an identification process of sustainability aspects and material topics, including setting boundaries for disclosure. This identification process is based on the principles of sustainability context and stakeholder engagement.

2. **Prioritas**
   The Company prioritizes sustainability aspects and material topics to be presented in the report based on the identification in the first stage.

3. **Validasi**
   The Company validates the material aspects for completeness and stakeholder engagement.

4. **Review**
   The Company conducts a review of the sustainability report before preparing the next reporting period's sustainability reporting.

Material Topic Management [GRI 3-2]

The determination of material topics refers to the Company's 3 Basic Pillars of Sustainability and also refers to Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 concerning

tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, praktik terbaik di industri transportasi, serta topik-topik yang relevan dengan tata kelola keberlanjutan Perseroan. Perseroan juga telah memetakan keselarasan isu material Perseroan dengan topik pada Standar GRI. Topik-topik material Perseroan disajikan dalam tabel berikut ini:

the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies, best practices in the transportation industry, as well as topics relevant to the Company's sustainability governance. The Company has also mapped the alignment of the Company's material issues with topics in the GRI Standards. The Company's material topics are presented in the following table:

Bisnis yang Lebih Baik
A Better Business

Isu Material Perseroan Material Issues of the Company	**Keselarasan dengan Topik** **Alignment with GRI Topics**	**Peluang untuk Perseroan jika Isu Dipaparkan** Opportunities for the Company if the Issue is Disclosed	**Potensi Risiko untuk Perseroan jika Isu Tidak Dipaparkan** Potential Risks for the Company if the Issue is Not Disclosed
Tata Kelola dan Etika Kebijakan dan praktik bisnis untuk memastikan tata kelola yang etis, transparan, dan bertanggung jawab. **Governance and Ethics** Policies and business practices to ensure ethical, transparent, and responsible governance.	Antikorupsi Anti-corruption	Menjunjung tinggi reputasi Perseroan sebagai bisnis yang bertanggung jawab menjaga kepercayaan di antara seluruh pemangku kepentingan. Upholding the Company's reputation as a responsible business to maintain trust among all stakeholders.	Risiko reputasi gagal menerapkan tata kelola yang transparan dan sehat. Reputation risk of failing to implement transparent and sound governance.
Kebijakan dan Regulasi Kepatuhan terhadap peraturan di seluruh operasi kami dan terlibat dengan pembuat kebijakan secara bertanggung jawab dan transparan. **Policies and Regulations** Compliance with regulations across our operations and engaging with policymakers in a responsible and transparent manner.	Kepatuhan terhadap Hukum dan Peraturan Compliance with Laws and Regulations	Terlibat diskusi dengan regulator memungkinkan Perseroan untuk mempersiapkan undang-undang yang muncul dan memastikan untuk mematuhi aturan yang berlaku Engaging in discussions with regulators enables the Company to prepare for emerging laws and ensure compliance with existing regulations.	· Risiko kurangnya persiapan untuk mematuhi peraturan yang muncul. · Risiko reputasi gagal menerapkan kebijakan yang transparan dan sehat. · Risk of lack of preparation for complying with emerging regulations. · Reputation risk of failing to implement transparent and sound policies.
Kinerja Ekonomi Kinerja keuangan untuk memberikan nilai kepada pemegang saham dan mengamankan kelangsungan hidup jangka panjang Perseroan. **Economic Performance** Financial performance to deliver value to shareholders and secure the Company's long-term sustainability.	Kinerja Ekonomi Economic Performance	Kinerja usaha yang berkelanjutan menciptakan nilai jangka panjang bagi semua pemangku kepentingan Sustainable business performance creates long-term value for all stakeholders.	Menghambat kelangsungan usaha Perseroan. Hindering the Company's business sustainability.

Isu Material Perseroan Material Issues of the Company	**Keselarasan dengan Topik** **Alignment with GRI Topics**	**Peluang untuk Perseroan jika Isu Dipaparkan** Opportunities for the Company if the Issue is Disclosed	**Potensi Risiko untuk Perseroan jika Isu Tidak Dipaparkan** Potential Risks for the Company if the Issue is Not Disclosed
Kualitas Layanan dan Keamanan Memberikan pelayanan kepada pelanggan yang memenuhi standar kualitas dan keamanan tertinggi. **Service Quality and Security** Providing services to customers that meet the highest standards of quality and safety.	Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health and Safety	· Menyampaikan janji pelayanan unggul Perseroan kepada pelanggan melalui armada yang unggul. · Mempertahankan dan meningkatkan pangsa pasar melalui perluasan jangkauan layanan dan keragaman portofolio. · Delivering the Company's promise of excellent service to customers through superior fleet. · Maintaining and increasing market share through expanding service reach and portfolio diversity.	· Risiko reputasi yang timbul dari pelayanan yang tidak terpenuhi. · Perubahan peraturan yang dapat memengaruhi aktivitas operasional. · Reputation risk arising from unmet service expectations. · Regulatory changes that may affect operational activities.
Inovasi Membangun keunggulan kompetitif melalui produk dan solusi inovatif untuk memenuhi kebutuhan konsumen dan masyarakat. **Innovation** Building competitive advantage through innovative products and solutions to meet consumer and societal needs.	-	· Memenuhi permintaan pelanggan tetap relevan sesuai dengan kebutuhan pelanggan. · Mengaplikasikan teknologi baru untuk meningkatkan daya saing Perseroan. · Meeting customer demands to remain relevant according to customer needs. · Applying new technology to enhance the Company's competitiveness.	· Biaya investasi tinggi dalam penelitian dan pengembangan (R&D) dan armada dengan hasil komersial yang tidak pasti. · Menyeimbangkan antara risiko tidak diterima oleh pelanggan dan risiko diambil alih oleh pesaing. · High investment costs in Research and Development (R&D) and fleet with uncertain commercial outcomes. · Balancing between risks unacceptable to customers and risks assumed by competitors.

Isu Material Perseroan Material Issues of the Company	**Keselarasan dengan Topik** **Alignment with GRI Topics**	**Peluang untuk Perseroan jika Isu Dipaparkan** Opportunities for the Company if the Issue is Disclosed	**Potensi Risiko untuk Perseroan jika Isu Tidak Dipaparkan** Potential Risks for the Company if the Issue is Not Disclosed
Pengelolaan Rantai Pasokan Kebijakan pengadaan, manajemen kontraktor, dan hubungan pemasok yang menangani masalah teknologi informasi di seluruh rantai nilai. **Supply Chain Management** Procurement policies, contractor management, and supplier relationships addressing information technology issues across the value chain.	Praktik Pengadaan Procurement Practices	· Meningkatkan produktivitas dan kinerja vendor dalam praktik keberlanjutan dan kepatuhan terhadap standar keamanan. · Penghematan biaya dengan kolaborasi yang lebih kuat bersama pihak yang terlibat. · Menetapkan kebijakan dan sistem yang kuat untuk memastikan penetapan harga yang kompetitif dan melindungi vendor dari korupsi dan malpraktik. · Improving vendor productivity and performance in sustainable practices and compliance with security standards. · Cost savings through stronger collaboration with involved parties. · Establishing strong policies and systems to ensure competitive pricing and protect vendors from corruption and malpractice.	· Banyak risiko LST hadir dalam rantai pasokan Perseroan (misalnya hak asasi manusia, kualitas layanan); praktik tidak etis mengarah pada pelanggaran peraturan, denda moneter, dan risiko reputasi. · Gangguan operasi. · Fluktuasi harga sebagai akibat dari kinerja ekonomi global dan eksposur valuta asing. · Various ESG risks present in the Company's supply chain (e.g., human rights, service quality); unethical practices lead to regulatory violations, monetary fines, and reputation risks. · Operational disruptions. · Price fluctuations due to global economic performance and foreign exchange exposure.

Masyarakat yang Lebih Baik
A Better Society

Isu Material Perseroan Material Issues of the Company	**Keselarasan dengan Topik** **Alignment with GRI Topics**	**Peluang untuk Perseroan jika Isu Dipaparkan** Opportunities for the Company if the Issue is Disclosed	**Potensi Risiko untuk Perseroan jika Isu Tidak Dipaparkan** Potential Risks for the Company if the Issue is Not Disclosed
Pengembangan Masyarakat dan Pertumbuhan Inklusif Mendukung perkembangan ekonomi dan menciptakan dampak sosial yang positif bagi masyarakat dengan inovasi program yang terkait dalam kegiatan bisnis kami. **Community Development and Inclusive Growth** Supporting economic development and creating positive social impact for the community through innovative programs related to our business activities.	Masyarakat Lokal Local Community	· Berinvestasi dalam pengembangan sumber daya manusia Perseroan yang memiliki dampak pada masyarakat, mendukung pembangunan sosial dan ekonomi nasional, serta memastikan Perseroan tumbuh bersama masyarakat dan melibatkan masyarakat untuk turut andil dalam serangkaian program Perseroan.	· Kurangnya program dan prakarsa komunitas memengaruhi reputasi kami sebagai warga korporat dan memengaruhi moral karyawan. · Kegagalanmenyeimbangkan kebutuhan sosial, ekonomi, dan lingkungan akan membawa implikasi finansial.

Isu Material Perseroan Material Issues of the Company	**Keselarasan dengan Topik** **Alignment with GRI Topics**	**Peluang untuk Perseroan jika Isu Dipaparkan** Opportunities for the Company if the Issue is Disclosed	**Potensi Risiko untuk Perseroan jika Isu Tidak Dipaparkan** Potential Risks for the Company if the Issue is Not Disclosed
		· Bekerja dengan masyarakat memperkuat hubungan, kredibilitas, dan keberadaan Perseroaan di tengah masyarakat. · Investing in the Company's human resources development that has an impact on the community, supporting national social and economic development, and ensuring the Company grows alongside the community and involves the community in a series of Company programs. · Working with the community by strengthening the Company's relationships, credibility, and presence within the community.	· Lack of community programs and initiatives affect our reputation as corporate citizens and influence employee morale. · Failure to balance social, economic, and environmental needs will have financial implications.
Hak Asasi Manusia Menjunjung tinggi praktik hak asasi manusia yang kuat dalam operasi dan rantai pasokan kami. **Human Rights** Upholding strong human rights practices in our operations and supply chain.	Hak Asasi Manusia Human Rights	· Secara proaktif mengidentifikasi dan menangani risiko hak asasi manusia dalam operasi dan rantai pasokan Perseroan. · Mengurangi ketidaksetaraan (misalnya ketidaksetaraan gender). · Meningkatkan produktivitas dan efisiensi sumber daya. · Proactively identifying and addressing human rights risks in the Company's operations and supply chain. · Reducing inequalities (e.g., gender inequality). · Improving resource productivity and efficiency.	· Pelanggaran hak asasi manusia dalam operasi dan rantai pasokan menyebabkan risiko regulasi, denda moneter, dan risiko reputasi. · Gangguan operasi. · Tenaga kerja yang tidak termotivasi dan tidak produktif. · Human rights violations in operations and supply chain result in regulatory risks, monetary fines, and reputational risks. · Operational disruptions. · Unmotivated and unproductive workforce.

Isu Material Perseroan Material Issues of the Company	**Keselarasan dengan Topik** **Alignment with GRI Topics**	**Peluang untuk Perseroan jika Isu Dipaparkan** Opportunities for the Company if the Issue is Disclosed	**Potensi Risiko untuk Perseroan jika Isu Tidak Dipaparkan** Potential Risks for the Company if the Issue is Not Disclosed
Pengembangan Sumber Daya Manusia Menarik, mengembangkan, dan mempertahankan karyawan berkinerja tinggi serta menciptakan budaya yang inklusif dan beragam. **Human Resources Development** Attracting, developing, and retaining high-performing employees and fostering an inclusive and diverse culture.	Ketenagakerjaan Workforce	· Karyawan yang terampil dan beragam memungkinkan Perseroan untuk menyampaikan strategi bisnis dengan baik dan tetap kompetitif. · Program pelatihan dan peningkatan keterampilan yang efektif berkontribusi pada budaya kinerja tinggi bagi karyawan Perseroan. · Menyediakan kesempatan kerja bagi masyarakat sekitar tempat Perseroan beroperasi. · Skilled and diverse employees enable the Company to effectively deliver business strategies and remain competitive. · Effective training and skills enhancement programs contribute to a high-performance culture for Company employees. · Providing job opportunities for communities around the Company's operating areas.	Tertantang untuk menarik dan mempertahankan para karyawan. Beradaptasi dengan perubahan persyaratan keterampilan yang cepat dari pasar yang berkembang. Challenged to attract and retain employees. Adapting to rapidly changing skill requirements from evolving markets.
Keselamatan, Kesehatan, dan Kesejahteraan Karyawan Meningkatkan dan menjaga kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan karyawan dan pengemudi kami. **Employee Safety, Health, and Welfare** Enhancing and maintaining the health, safety, and welfare of our employees and drivers.	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	· Tenaga kerja yang sehat dan aman dapat meningkatkan produktivitas operasi Perseroan. · Peningkatan dalam akuisisi dan retensi talenta. · Membangun citra sebagai pemberi kerja yang positif. · A healthy and safe workforce can enhance the Company's operational productivity. · Improvement in talent acquisition and retention. · Building an image as a positive employer.	· Cedera, kecelakaan dalam operasional kerja, jatuhnya korban yang disebabkan oleh kecelakaan kerja dapat mengakibatkan hilangnya produktivitas, serta berdampak pada kelangsungan usaha dan izin usaha Perseroan karena menyangkut nama baik Perseroan. · Risiko keuangan dan reputasi Perseroan. · Injuries, accidents in work operations, casualties caused by workplace accidents can result in productivity loss and impact the Company's business continuity and business license due to the Company's reputation. · Financial and reputational risks for the Company.

Planet yang Lebih Baik
A Better Planet

Isu Material Perseroan Material Issues of the Company	**Keselarasan dengan Topik** **Alignment with GRI Topics**	**Peluang untuk Perseroan jika Isu Dipaparkan** Opportunities for the Company if the Issue is Disclosed	**Potensi Risiko untuk Perseroan jika Isu Tidak Dipaparkan** Potential Risks for the Company if the Issue is Not Disclosed
Energi Meminimalkan emisi GRK dan pemilihan penggunaan energi dalam operasi Perseroan, sejalan dengan sasaran iklim global sehingga Perseroan perlu menyelaraskan hal tersebut. **Energy** Minimizing greenhouse gas emissions and selecting energy use in the Company's operations in line with global climate goals requires alignment.	Energi Energy	· Mengurangi penggunaan energi dan emisi memungkinkan Perseroan untuk mengurangi biaya yang diakibatkan oleh GRK terhadap operasional Perseroan. · Menyelaraskan dengan target pemerintah dan pelanggan. · Reducing energy use and emissions enables the Company to reduce costs resulting from greenhouse gases on Company operations. · Aligning with government and customer targets.	· Tekanan publik yang mengakibatkan risiko reputasi. · Meningkatnya biaya operasional dengan peraturan yang lebih ketat dan perubahan sumber energi. · Public pressure resulting in reputational risks. · Increased operational costs with stricter regulations and changes in energy sources.
Perubahan Iklim Perubahan iklim merupakan tantangan nyata yang dihadapi seluruh dunia. Diperlukan keterlibatan semua pihak untuk menjaga planet agar lebih lestari. Oleh karena itu, kami berinisiatif untuk mengambil peran dan berkontribusi dalam menghadapi perubahan iklim. Kami mengadaptasi perubahan iklim untuk mencapai penurunan emisi karbon dengan langkah-langkah konkret yang telah kami lakukan melalui serangkaian program. Aksi kami termasuk menanam pohon, pengolahan sampah, dan penggunaan kendaraan listrik (EV) pada kendaraan operasional. Kami berkomitmen untuk melakukan transisi menuju energi terbarukan di semua wilayah operasional Perseroan.	Emisi Emissions	· Memenuhi ekspektasi yang makin meningkat dari investor dan regulator untuk menilai risiko dan peluang terkait iklim, misalnya gangguan rantai pasokan, pergeseran pasar, atau peristiwa cuaca ekstrem. · Meminimalkan dampak buruk operasi Perseroan terhadap perubahan iklim. · Menjangkau penggunaan energi terbarukan lebih murah. · Meeting increasing expectations from investors and regulators to assess climate-related risks and opportunities, such as supply chain disruptions, market shifts, or extreme weather events. · Minimizing the adverse impacts of the Company's operations on climate change. · Reaching cheaper renewable energy usage.	· Kejadian cuaca ekstrem akibat perubahan iklim membuat aset dan operasi Perseroan mengalami kerusakan yang mahal. · Kegagalan memenuhi harapan pemangku kepentingan dalam mengelola perubahan iklim menimbulkan risiko reputasi. · Extreme weather events due to climate change causing costly damage to Company assets and operations. · Failure to meet stakeholders' expectations in managing climate change poses reputational risks.

Isu Material Perseroan Material Issues of the Company	**Keselarasan dengan Topik** **Alignment with GRI Topics**	**Peluang untuk Perseroan jika Isu Dipaparkan** Opportunities for the Company if the Issue is Disclosed	**Potensi Risiko untuk Perseroan jika Isu Tidak Dipaparkan** Potential Risks for the Company if the Issue is Not Disclosed
Climate Change Climate change is a real challenge faced by the entire world. It requires the involvement of all parties to ensure a more sustainable planet. Therefore, we have initiated to take a role and contribute to addressing climate change. We adapt to climate change to achieve carbon emission reductions through concrete steps we have taken through a series of programs. Our actions include tree planting, waste management, and the use of Electric Vehicles (EVs) in operational vehicles. We are committed to transitioning to renewable energy in all company operational regions.			
Penatalayanan Air Kami mengadaptasi penatalayanan air dengan melakukan pengelolaan air yang efisien dan memastikan ketersediaan air yang berkelanjutan untuk mendukung kesejahteraan rantai pasokan sebagai bagian dari pengelolaan sumber daya air Perseroan. **Water Management** We adapt water management by ensuring efficient water management and ensuring sustainable water availability to support the well-being of the supply chain as part of the Company's water resource management.	Air dan Efluen Water and Effluents	· Pengelolaan air yang efisien menghadirkan peluang penghematan biaya bagi Perseroan. · Meningkatkan keamanan air untuk pemasok dan meningkatkan ketahanan rantai pasokan. · Meningkatkan ketersediaan air untuk pengelolaan sumber daya air berkelanjutan bagi Perseroan. · Efficient water management presents cost-saving opportunities for the Company. · Enhancing water security for suppliers and improving supply chain resilience. · Improving water availability for sustainable water resource management for the Company.	· Kerawanan air akan berdampak langsung pada operasi dan bisnis Perseroan karena air merupakan sumber daya material utama dalam aktivitas pencucian armada. · Risiko regulasi seputar air sebagai sumber daya nasional yang penting. · Water vulnerability will directly impact the Company's operations and business as water is a primary material resource in fleet washing activities. · Regulatory risks surrounding water as a critical national resource.

Isu Material Perseroan Material Issues of the Company	**Keselarasan dengan Topik** **Alignment with GRI Topics**	**Peluang untuk Perseroan jika Isu Dipaparkan** Opportunities for the Company if the Issue is Disclosed	**Potensi Risiko untuk Perseroan jika Isu Tidak Dipaparkan** Potential Risks for the Company if the Issue is Not Disclosed
Pengelolaan Sampah Kami mengadaptasi pengelolaan sampah dengan kegiatan sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan melalui pengelolaan sampah yang berkelanjutan yang melibatkan seluruh karyawan Perseroan. **Waste Management** We adapt waste management with systematic, comprehensive, and sustainable activities through sustainable waste management involving all Company employees.	Limbah Waste	· Mengurangi dan menggunakan kembali limbah guna mendukung efisiensi operasional yang berujung pada penghematan biaya. · Menanamkan praktik dan nilai berkelanjutan pada karyawan dan masyarakat melalui 3R: Reduce, Reuse, dan Recycle. · Reducing and reusing waste to support operational efficiency resulting in cost savings. · Embedding sustainable practices and values in employees and society through 3R: Reduce, Reuse, and Recycle.	Kegagalan memenuhi ekspektasi pemangku kepentingan dalam mengelola dampak limbah dapat menimbulkan risiko reputasi Failure to meet stakeholders' expectations in managing waste impacts can pose reputational risks.

BlueCorps: Tata Kelola Keberlanjutan

BlueCorps: Sustainability Governance





Implementasi Tata Kelola Keberlanjutan [GRI 2-9, 2-10, 2-11, 2-12, 2-13, 2-14][E.1]

Prinsip-prinsip usaha berkelanjutan *(sustainable business)* diterapkan oleh seluruh anggota Perseroan, dimulai dari tahap pengorganisasian, perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi kinerja keberlanjutan. Proses ini mencakup pelaporan dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial dalam laporan keberlanjutan, yang sangat penting bagi pemangku kepentingan, terutama investor yang secara spesifik membuat keputusan investasi berdasarkan kinerja keberlanjutan dan pemenuhan aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST).

Penerapan keberlanjutan Perseroan menjadi tanggung jawab Direktur Utama. Direktur Utama memiliki tanggung jawab dan peran penting dalam memberikan arahan strategis serta menetapkan prioritas usaha berkelanjutan yang akan dilaksanakan. Penetapan prioritas bertujuan agar dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial yang timbul akibat kegiatan operasional Perseroan dapat dikelola dengan baik. Selain itu, Direktur Utama juga bertugas untuk menetapkan kebijakan

Implementation of Sustainable Governance [GRI 2-9, 2-10, 2-11, 2-12, 2-13, 2-14][E.1]

The principles of sustainable business are applied by all members of the Company, starting from the organizational stage, planning, implementation, to the evaluation of sustainability performance. This process includes reporting on economic, environmental, and social impacts in sustainability reports, which are crucial for stakeholders, especially investors who specifically make investment decisions based on sustainability performance and fulfillment of Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects.

The implementation of the Company's sustainability is the responsibility of the President Director. The President Director has the responsibility and a significant role in providing strategic direction and setting priorities for sustainable efforts to be implemented. Prioritization aims to manage the economic, environmental, and social impacts arising from the Company's operational activities effectively. Additionally, the President Director is also responsible for establishing sustainability

keberlanjutan dan mengoordinasi praktik berkelanjutan yang dilaksanakan oleh seluruh satuan kerja dan unit kerja. Dalam menjalankan fungsi ini, Perseroan sangat memperhatikan masukan dari pemangku kepentingan, terutama investor, mitra pengemudi, dan pelanggan yang terdampak. Masukan ini dapat disampaikan melalui berbagai saluran yang tersedia, seperti kunjungan investor, pertemuan dengan pelanggan dan mitra pengemudi, surel, dan kotak masuk *(mailbox)*.

policies and coordinating sustainable practices implemented by all units and departments. In carrying out this function, the Company pays close attention to input from stakeholders, especially investors, driver partners, and impacted customers. This input can be conveyed through various available channels, such as investor visits, meetings with customers and driver partners, emails, and mailboxes.

Dalam konteks kebijakan dan strategi keberlanjutan, Direksi mendelegasikan wewenang untuk merancang kebijakan dan strategi tersebut kepada masing-masing divisi terkait ekonomi, lingkungan, dan sosial. Direksi memiliki peran dan tanggung jawab dalam pelaksanaan usaha berkelanjutan sesuai dengan bidangnya yang dibantu oleh *Chief Strategy Officer* dan ESG *Lead*. Kebijakan dan strategi terkait ekonomi, lingkungan, dan sosial dibahas dalam rapat bersama Direksi dengan seluruh divisi Perseroan terkait. Setelah itu, hasilnya dapat dikonsultasikan bersama Dewan Komisaris mengenai topik ekonomi, lingkungan, dan sosial yang disampaikan oleh divisi terkait. Hasil konsultasi tersebut kemudian akan diberikan oleh Dewan Komisaris melalui berbagai laporan.

In the context of sustainability policies and strategies, the Board delegates authority to design these policies and strategies to each division related to the economy, environment, and social aspects. The Board has a role and responsibility in implementing sustainable efforts according to its field, assisted by the Chief Strategy Officer and ESG Lead. Policies and strategies related to the economy, environment, and social aspects are discussed in joint meetings with the Board and all relevant Company divisions. Subsequently, the results can be consulted with the Board of Commissioners regarding economic, environmental, and social topics presented by the relevant divisions. The results of these consultations will then be provided by the Board of Commissioners through various reports.

Perseroan juga telah menetapkan pembagian tugas dan tanggung jawab dari masing-masing satuan kerja dalam pelaksanaan program usaha berkelanjutan. Salah satunya adalah Satuan Kerja *Strategy Transformation Office* (STO) yang memiliki tugas melakukan koordinasi lintas unit bisnis. Satker STO melakukan rapat rutin minimal 1 (satu) bulan sekali untuk memantau dan mengevaluasi program keberlanjutan. Selain itu, kinerja keberlanjutan Perseroan dievaluasi oleh setiap divisi dan dilaporkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi melalui laporan berkala setiap tahun. Laporan tersebut mencakup perkembangan Perseroan dalam upaya memenuhi pencapaian keberlanjutan.

The Company has also established the division of tasks and responsibilities of each unit in implementing sustainable business programs. One of them is the Strategy Transformation Office (STO) unit, which has the task of coordinating cross-business unit activities. The STO unit holds regular meetings at least once a month to monitor and evaluate sustainability programs. Additionally, the Company's sustainability performance is evaluated by each division and reported to the Board of Commissioners and the Board through regular annual reports. These reports include the Company's progress in achieving sustainability goals.

Sebagai bagian dari komitmen keberlanjutan Perseroan, Program Rencana Aksi Usaha Berkelanjutan merupakan inisiatif yang memegang peranan penting dalam mewujudkan prinsip-

As part of the Company's sustainability commitment, the Sustainable Business Action Plan Program plays a vital role in realizing sustainability principles in the Company's operations. The

prinsip keberlanjutan dalam operasi Perseroan. Program Rencana Aksi Usaha Berkelanjutan tahun 2023 disajikan pada tabel berikut ini: [GRI 2-22, 2-23, 2-24]

Sustainable Business Action Plan Program for 2023 is presented in the following table: [GRI 2-22, 2-23, 2-24]

Target Kegiatan Prioritas Priority Activity Targets	**Indikator Keberhasilan** Success Indicators
Menjalankan dan mewujudkan *Sustainability Vision* untuk ketiga pilar yaitu BlueSky, BlueLife, dan BlueCorps. Implementing and realizing the Sustainability Vision for the three pillars, namely BlueSky, BlueLife, and BlueCorps.	Implementasi inisiatif pada pilar BlueSky, BlueLife, dan BlueCorps. Implementation of initiatives in the BlueSky, BlueLife, and BlueCorps pillars.
Perseroan meningkatkan adopsi kendaraan ramah lingkungan melalui listrik/*Electric Vehicle* (EV) dan *Compressed Natural Gas* (CNG) sebagai armada operasional. The Company increases the adoption of environmentally friendly vehicles through Electric Vehicles (EVs) and Compressed Natural Gas (CNG) as operational fleets.	Jumlah armada EV di 2023 menjadi total 192 yang terdiri dari 80 taksi EV reguler, 4 taksi EV eksekutif, dan 108 EV rental, dan peningkatan utilisasi armada CNG kurang lebih 23% dibandingkan tahun sebelumnya. The number of EV fleets in 2023 totals 192, consisting of 80 regular EV taxis, 4 executive EV taxis, and 108 EV rentals, and an approximately 23% increase in CNG fleet utilization compared to the previous year.
Perseroan berkomitmen mengurangi emisi karbon melalui pemasangan solar panel di wilayah operasional Perseroan. The Company is committed to reducing carbon emissions by installing solar panels in the Company's operational areas.	Pemasangan dan pengoperasian solar panel di wilayah operasi Jakarta (*Pool* Warung Buncit). Installation and operation of solar panels in the Jakarta operational area (Warung Buncit Pool).
Perseroan berkomitmen menjalankan Bluebird Academy sebagai wadah pembangunan sumber daya manusia Perseroan yang unggul. The Company is committed to running the Bluebird Academy as a platform for the development of the Company's human resources excellence.	Perseroan melalui BlueBird Academy berpartisipasi dalam program Kampus Merdeka yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. The Company, through the BlueBird Academy, participates in the Kampus Merdeka program organized by the Ministry of Education and Culture of the Republic of Indonesia.

Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan [GRI 2-17, 2-18][E.2]

Mengakomodasi pengembangan kompetensi dan kemampuan para pemimpin merupakan salah satu investasi terpenting dari Perseroan. Sebab, kemajuan sebuah perusahaan terletak pada kemajuan para pemimpinnya. Oleh karena itu, Perseroan secara konsisten memberikan pelatihan kepada setiap anggota badan tata kelola melalui berbagai pelatihan untuk mengetahui perkembangan terbaru dalam dunia transportasi maupun dalam topik-topik keberlanjutan.

Competency Development Related to Sustainable Finance [GRI 2-17, 2-18][E.2]

Accommodating the development of competencies and skills of the leaders is one of the most important investments of the Company. Because the progress of a company lies in the progress of its leaders. Therefore, the Company consistently provides training to every member of the governance body through various training sessions to keep abreast of the latest developments in the transportation world as well as sustainability topics.

Sepanjang tahun 2023, Perseroan telah menyelenggarakan lebih dari tujuh kali pelatihan dalam program bernama BirdSyukur, BirdBincang dan Berkembang dengan topik mulai dari bisnis, sumber daya manusia, lingkungan, hingga sosial yang melibatkan 1.000 peserta. Dalam program-program tersebut, Perseroan mengundang pihak internal dan pihak eksternal yang kompeten di bidangnya sebagai narasumber.

Throughout 2023, the Company has organized more than seven training sessions in a program called BirdBincang, covering topics ranging from business, human resources, environment, to social issues involving more than 1,000 participants. In these programs, the Company invites internal and external experts in their fields as speakers.

Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan dan Upaya Perbaikan Dampak Negatif [GRI 2-25][E.3]

Perseroan menyadari bahwa pada proses operasional, Perseroan tidak terlepas dari risiko ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. Setiap kantor, baik pusat maupun cabang operasional, mengidentifikasi dan mengelola dampak risiko terkait ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. Pelaksanaan manajemen risiko dilakukan sesuai kerangka manajemen risiko korporasi yang dilakukan melalui audit internal dengan fungsi penerapan, pengembangan, dan penilaian sistem manajemen risiko secara terintegrasi di bawah Direktur Utama. Penanggung jawab fungsi manajemen risiko di tiap level telah memiliki sertifikasi manajemen risiko, yaitu *Certified Risk Management Officer* (CRMO) dan *Certified Risk Management Professional* (CRMP). Dengan kerangka ini, informasi risiko akan diserahkan kepada Direksi dan Komisaris untuk menjadi dasar pengambilan keputusan.

Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance and Efforts to Improve Negative Impacts [GRI 2-25][E.3]

The Company acknowledges that in operational processes, the Company cannot be separated from economic, environmental, and social risks. Each office, both central and operational branches, identifies and manages the impacts of economic, environmental, and social risks. Risk management is carried out according to the corporate risk management framework conducted through internal audits with functions of implementation, development, and assessment of risk management systems integrated under the President Director. Responsible risk management functions at each level have risk management certifications, namely Certified Risk Management Officer (CRMO) and Certified Risk Management Professional (CRMP). With this framework, risk information is handed over to the Board and Commissioners to serve as the basis for decision-making.

Perseroan menerapkan prinsip kehati-hatian dengan melakukan manajemen risiko untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan berbagai risiko yang mungkin timbul dalam kegiatan usaha. Melalui manajemen risiko yang komprehensif, terintegrasi, dan transparan, Perseroan dapat menjaga kelangsungan usaha dan memastikan tata kelola yang baik. Manajemen risiko ini tidak hanya diterapkan dalam seluruh produk dan layanan, tetapi juga dengan teliti dalam setiap aktivitas operasional Perseroan untuk mencegah gangguan terhadap bisnis Perseroan.

The Company applies the precautionary principle by managing risks to identify, measure, monitor, and control various risks that may arise in business activities. Through comprehensive, integrated, and transparent risk management, the Company can maintain business continuity and ensure good governance. This risk management is not only applied in all products and services but also meticulously in every operational activity of the Company to prevent disruptions to the Company's business.

Berbagai aspek manajemen risiko yang diterapkan melalui pengawasan aktif Dewan Komisaris dan

Various aspects of risk management applied through active supervision by the Board of

Direksi antara lain, kecukupan kebijakan dan prosedur manajemen risiko, penetapan batas risiko, proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko; serta kecukupan sistem pengendalian intern yang menyeluruh dan sistem informasi manajemen risiko.

Kebijakan mitigasi risiko ini dituangkan dalam dokumen Kebijakan Manajemen Risiko yang disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris berperan dalam melakukan pengawasan atas pengelolaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi. Risiko-risiko yang diidentifikasi oleh Perseroan meliputi risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko strategis, risiko kepatuhan, dan risiko reputasi.

Dalam pengelolaan risiko lingkungan, Perseroan menerapkan pendekatan atau prinsip pencegahan dengan mengacu pada prinsip keberlanjutan yang mengatur kebijakan terkait industri yang dilarang atau yang melanggar isu lingkungan dan sosial.

Permasalahan terhadap Penerapan Usaha Berkelanjutan [GRI 2-27][E.5]

Dalam penerapan usaha berkelanjutan, Perseroan tidak lepas dari sejumlah tantangan yang perlu diatasi. Perseroan telah menyusun sistem manajemen risiko yang menyeluruh untuk mencegah dan mengurangi dampak dari tantangan-tantangan yang mungkin muncul dalam konteks keuangan berkelanjutan. Salah satu tantangan utama dalam usaha berkelanjutan adalah kurangnya pemahaman yang dimiliki oleh karyawan mengenai konsep tersebut. Untuk mengatasi hal ini, Perseroan secara konsisten menyelenggarakan pelatihan tentang praktik-praktik berkelanjutan bagi karyawan, serta meningkatkan kemampuan kepemimpinan di dalam Perseroan. Selain itu, Perseroan juga melakukan edukasi tidak langsung kepada pengemudi dan pelanggan untuk mmperkenalkan praktik-praktik berkelanjutan yang relevan, terutama yang berkaitan dengan layanan yang disediakan.

Commissioners and Directors include the adequacy of risk management policies and procedures, setting risk limits, the process of identifying, measuring, monitoring, and controlling risks; as well as the adequacy of comprehensive internal control systems and risk management information systems.

Mitigation policies for these risks are documented in the Risk Management Policy document approved by the Board of Commissioners and Directors. The Board of Commissioners plays a role in overseeing the risk management carried out by the Board of Directors. Risks identified by the Company include market risks, liquidity risks, operational risks, legal risks, strategic risks, compliance risks, and reputation risks.

In managing environmental risks, the Company applies a prevention approach or principle referring to sustainability principles that govern policies related to prohibited industries or those that violate environmental and social issues.

Issues Regarding the Implementation of Sustainable Business [GRI 2-27][E.5]

In the implementation of sustainable business, the Company is not exempt from a number of challenges that need to be overcome. The Company has developed a comprehensive risk management system to prevent and reduce the impact of challenges that may arise in the context of sustainable finance. One of the main challenges in sustainable business is the lack of understanding among employees about the concept. To address this, the Company consistently holds training sessions on sustainable practices for employees and enhances leadership skills within the Company. Additionally, the Company also indirectly educates drivers and customers to introduce relevant sustainable practices, especially those related to the services provided.

Kode Etik [GRI 2-23]

Kode etik merupakan serangkaian prinsip-prinsip dan etika yang harus diterapkan oleh seluruh insan Perseroan, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan untuk melindungi kepentingan jangka pendek dan jangka panjang Perseroan, Pemegang Saham, karyawan, pelanggan, dan mitra bisnis.

Prinsip-prinsip dan etika yang dijunjung tinggi tersebut meliputi:
1. Kejujuran;
2. Integritas;
3. Keadilan; dan
4. Transparansi.

Prinsip-prinsip dan etika tersebut telah dijabarkan dalam Kode Etik Perseroan yang disusun sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Untuk memastikan penerapannya, Kode Etik Perseroan disosialisasikan secara berkala dalam berbagai kegiatan kebersamaan dengan karyawan Perseroan maupun pada sesi pendidikan dan pelatihan. Kode Etik Perseroan yang terbaru telah ditetapkan pada tanggal 24 Oktober 2018, menggantikan Kode Etik Perseroan tertanggal 30 November 2015.

Setiap karyawan diharuskan menandatangani pedoman perilaku saat bergabung dengan Perseroan dan melaksanakannya dalam kegiatan sehari-hari. Perseroan juga secara berkala mengadakan acara untuk menekankan penerapan kode etik bagi para karyawan. Pelanggaran terhadap kode etik dapat berakibat pada peringatan hingga pemutusan hubungan kerja.

Demi menjaga kepercayaan dan loyalitas pemangku kepentingan, Perseroan membangun nilai dan merancang sebuah sistem yang berdasarkan pada integritas setiap insan Perseroan. Perseroan menata dirinya menjadi lembaga yang sehat, kuat, tangguh, dan tepercaya dengan mengembangkan integritas. Upaya Perseroan untuk menjaga integritas dilandasi oleh Kode Etik Perseroan yang

Code of Conduct [GRI 2-23]

The code of conduct is a set of principles and ethical guidelines that all individuals within the Company, from the Board of Commissioners and Directors to all employees, must adhere to in order to safeguard the Company's short-term and long-term interests, shareholders, employees, customers, and business partners.

The upheld principles and ethical guidelines include:
1. Honesty;
2. Integrity;
3. Fairness; and
4. Transparency.

These principles and ethical guidelines are detailed in the Company's Code of Conduct, which is formulated in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. To ensure compliance, the Company periodically disseminates the Code of Conduct through various communal activities with Company employees as well as through educational and training sessions. The most recent Company Code of Conduct was established on October 24, 2018, replacing the Company Code of Conduct dated November 30, 2015.

Each employee is required to sign a pact of conduct upon joining the Company and to adhere to it in their daily activities. Additionally, the Company organizes events periodically to emphasize the implementation of the code of conduct for employees. Violations of the code of conduct may result in warnings or termination of employment.

To uphold the trust and loyalty of stakeholders, the Company fosters values and implements a system based on the integrity of every member of the Company. The Company establishes itself as a healthy, strong, resilient, and trustworthy institution by promoting integrity. The Company's efforts to uphold integrity are guided by the Company's Code of Conduct, which serves as

menjadi dasar bagi tata sikap dan perilaku setiap anggota Dewan Komisaris, Direksi, karyawan, dan pihak independen terkait bisnis Perseroan.

Beberapa komitmen yang tertera dalam Kode Etik Perseroan memuat topik-topik, di antaranya:
1. Kepatuhan dan manajemen risiko;
2. Benturan kepentingan;
3. Penciptaan lingkungan kerja yang kondusif:
   a. Perlakuan adil kepada seluruh karyawan;
   b. Antidiskriminasi dan pelecehan; dan
   c. Keamanan di tempat kerja.
4. Penggunaan fasilitas Perseroan;
5. Aktivitas di luar Perseroan;
6. Penggunaan media sosial;
7. Pengelolaan dan pengamanan informasi; dan
8. Etika hubungan dengan pelanggan, pengemudi, dan pemangku kepentingan lainnya:
   a. Hubungan dengan pengemudi dan pelanggan;
   b. Antipencucian uang;
   c. Hubungan dengan rekanan;
   d. Hubungan dengan regulator;
   e. Penyuapan dan korupsi; dan
   f. Pemberian dan penerimaan hadiah.

Sosialisasi Kode Etik Perseroan dilakukan melalui program orientasi untuk para eksekutif dan karyawan, di samping melalui berbagai media promosi, *email blast*, dan penyegaran melalui sistem *e-learning*. Perseroan memastikan komitmen setiap karyawan untuk mematuhi kode etik ini dengan mewajibkan menandatangani Pakta Integritas. Pelanggaran terhadap kode etik dapat dilaporkan melalui saluran pelaporan pelanggaran yang tersedia dan dapat mengakibatkan sanksi. Tidak hanya menegakkan integritas Perseroan, kode etik juga dapat berfungsi untuk membangun hubungan yang sehat, meningkatkan mutu, dan kinerja antarkaryawan.

Kebijakan Antikorupsi [GRI 2-27, 205-1, 205-2, 205-3]

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan tidak akan terlepas dari tantangan berupa penipuan, kecurangan, korupsi, dan/atau gratifikasi. Untuk itu, Perseroan menetapkan kebijakan toleransi nol

the foundation for the attitudes and behaviors of each member of the Board of Commissioners, Directors, employees, and independent parties associated with the Company's business.

Several commitments outlined in the Company's Code of Conduct include topics such as:
1. Compliance and risk management;
2. Conflicts of interest;
3. Creating a conducive work environment:
   a. Fair treatment of all employees;
   b. Non-discrimination and harassment; and
   c. Workplace safety.
4. Use of Company facilities;
5. Activities outside the Company;
6. Use of social media;
7. Management and security of information; and
8. Ethics in relationships with customers, drivers, and other stakeholders:
   a. Relationships with drivers and customers;
   b. Anti-money laundering;
   c. Relationships with partners;
   d. Relationships with regulators;
   e. Bribery and corruption; and
   f. Giving and receiving gifts.

The Company's Code of Conduct is disseminated through orientation programs for executives and employees, in addition to various promotional media, email blasts, and refreshers via the e-learning system. The Company ensures each employee's commitment to adhering to this code of conduct by requiring them to sign an Integrity Pact. Violations of the code of conduct can be reported through available channels for reporting violations and may result in sanctions. Not only does the code of conduct uphold the Company's integrity, but it also serves to foster healthy relationships, improve quality, and enhance performance among employees.

Anti-Corruption Policy [GRI 2-27, 205-1, 205-2, 205-3]

In the course of its operations, the Company will inevitably face challenges such as fraud, corruption, and/or bribery. Therefore, the Company has established a zero-tolerance policy towards

terhadap segala bentuk kecurangan dan penipuan untuk mendapatkan keuntungan pribadi dengan merugikan Perseroan atau orang lain, termasuk penggelapan uang, suap, penyalahgunaan aset, dan pemalsuan laporan.

all forms of fraud and deception to gain personal advantage at the expense of the company or others, including embezzlement, bribery, asset misuse, and falsification of reports.

Perseroan memiliki kebijakan antikorupsi dan antigratifikasi sesuai dengan syarat yang telah ditentukan. Kebijakan ini tertuang dalam Kode Etik PT Blue Bird Tbk yang telah ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 24 Oktober 2018. Kebijakan telah diturunkan menjadi prosedur pelaksana yang berfungsi untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas tindak korupsi yang mungkin terjadi. Bagian dari prosedur pelaksanaan ini adalah: [3-3]

1. Setiap bulan, auditor internal melakukan telaah atas semua transaksi yang dilakukan dengan mitra kerja. Hasil dari telaah ini menjadi dasar untuk evaluasi dan pengelolaan hubungan kerja antara Perseroan dengan semua mitra kerjanya agar sesuai dengan kontrak kerja.

2. Hasil dari pelaksanaan dan target antikorupsi dilaporkan oleh Ketua Unit Audit Internal kepada Direktur Utama sebagai salah satu bentuk tugas dan tanggung jawab yang dilaksanakannya.

The Company has an anti-corruption and anti-bribery policy in accordance with the prescribed requirements. This policy is outlined in the PT Blue Bird Tbk Code of Ethics, which was signed by the Board of Commissioners and the Board of Directors on October 24, 2018. The policy has been translated into implementing procedures aimed at identifying, measuring, monitoring, and controlling the risks of corruption that may occur. Part of these implementation procedures includes: [3-3]

1. Every month, the internal auditors review all transactions conducted with business partners. The results of this review form the basis for the evaluation and management of the working relationship between the Company and all its business partners to align with the work contract.
2. The results of the anti-corruption implementation and targets are reported by the Head of the Internal Audit Unit to the President Director as one of the tasks and responsibilities undertaken.

Berbagai upaya pencegahan kecurangan (*fraud*) yang dilakukan oleh Perseroan di antaranya melalui sosialisasi dan edukasi tentang kesadaran anti kecurangan serta sarana pelaporan pelanggaran (*whistleblowing*). Perseroan memastikan bahwa seluruh karyawan yang dalam pekerjaannya sehari-hari terkait dengan isu kecurangan mendapatkan pelatihan antikecurangan dan antikorupsi. Pelatihan juga diberikan kepada anggota badan tata kelola dan karyawan lintas jabatan di seluruh wilayah operasional Perseroan.

Various efforts to prevent fraud by the Company include raising awareness and educating about anti-fraud practices and providing a reporting mechanism (whistleblowing). The Company ensures that all employees who deal with fraud-related issues in their daily work receive anti-fraud and anti-corruption training. Training is also provided to governance body members and cross-functional employees across all operational areas of the Company.

Secara berkala, Perseroan menyelenggarakan pertemuan dengan karyawan untuk mengomunikasikan dan menyosialisasikan antikecurangan. Perseroan juga melakukan kampanye antikecurangan kepada vendor dan mitra yang bekerja sama dengan Perseroan dan akan terus melakukannya secara berkala pada masa

Periodically, the Company holds meetings with employees to communicate and disseminate anti-fraud awareness. The Company also conducts anti-fraud campaigns for vendors and partners working with the Company and will continue to do so regularly in the future. With the Company's commitment and consistency in preventing and

mendatang. Dengan komitmen dan konsistensi Perseroan dalam mencegah dan pemberantasan tindakan kecurangan, sepanjang tahun pelaporan Perseroan tidak menemukan adanya indikasi atau kejadian kecurangan yang terkait dengan korupsi dari keseluruhan operasional Perseroan. [GRI 205-2, 205-3]

Whistleblowing System [GRI 2-25, 2-26]

Perseroan telah mengimplementasikan kebijakan serta memperkuat pengawasan dengan memperkenalkan sistem pelaporan pelanggaran, atau yang dikenal sebagai *Whistleblowing System* (WBS). Melalui sistem ini, setiap pemangku kepentingan dan anggota Perseroan memiliki kemampuan untuk melaporkan tindakan kecurangan, korupsi, atau aktivitas yang mencurigakan. Perseroan menjamin kerahasiaan identitas pelapor guna memastikan keefektifan sistem ini. Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk mengawasi implementasi WBS dengan dukungan dari Komite Audit serta melakukan evaluasi dan tindak lanjut terhadap laporan yang diterima. Secara keseluruhan, penerapan WBS di Perseroan telah berjalan dengan baik. Namun, Dewan Komisaris memberikan arahan kepada Direksi untuk terus melakukan sosialisasi guna meningkatkan pemahaman dan kesadaran karyawan dalam melaporkan pelanggaran sehingga dapat menciptakan lingkungan kerja yang bersih dan berintegritas.

Perseroan juga menerapkan program Blue Bird Bersih (BB Bersih) sebagai bagian dari implementasi tata kelola perusahaan yang baik, khususnya dalam bidang ketersediaan sistem pelaporan dugaan pelanggaran. BB Bersih berperan sebagai WBS yang bertujuan untuk mencegah dan mengidentifikasi tindakan kecurangan atau pelanggaran, dengan moto LAPOR, AMAN, TUNTAS, sambil tetap menjaga kerahasiaan identitas pelapor dan isi laporan. Untuk memberikan pemberitahuan, tim BB Bersih dapat dihubungi melalui nomor telepon dan alamat surel berikut:

Telp : +62 81519020707
Surel : bbbersih@bluebirdgroup.com

eradicating fraudulent actions, throughout the year, the Company's reports have not found any indications or incidents of fraud related to corruption across the Company's operations. [GRI 205-2, 205-3]

Whistleblowing System [GRI 2-25, 2-26]

The Company has implemented policies and strengthened oversight by introducing a violation reporting system, known as the Whistleblowing System (WBS). Through this system, all stakeholders and members of the Company have the ability to report fraudulent actions, corruption, or suspicious activities. The Company ensures the confidentiality of the reporter's identity to ensure the effectiveness of this system. The Board of Commissioners is responsible for overseeing the implementation of the WBS with the support of the Audit Committee and conducting evaluations and follow-ups on the received reports. Overall, the implementation of the WBS in the Company has been successful. However, the Board of Commissioners provides guidance to the Board of Directors to continue to raise awareness and understanding among employees in reporting violations to create a clean and integrity-driven work environment.

The Company also implements Blue Bird Bersih (BB Bersih) program as part of good corporate governance implementation, particularly in the availability of violation reporting systems. BB Bersih serves as a WBS aimed at preventing and identifying fraudulent acts or violations, with the motto Report, Secure, Complete, while maintaining the confidentiality of the reporter's identity and report content. To provide notifications, BB Bersih team can be contacted via the following telephone number and email address:

Phone : +62 81519020707
Email : bbbersih@bluebirdgroup.com

Konflik Kepentingan [GRI 2-15]

Salah satu langkah untuk menegakkan tata kelola perusahaan yang baik di Perseroan adalah dengan mencegah terjadinya benturan kepentingan. Benturan kepentingan dapat terjadi ketika keputusan atau aktivitas pribadi seseorang berpotensi memengaruhi Perseroan secara negatif dan menghambat pengambilan keputusan yang objektif dan profesional. Oleh karena itu, Perseroan telah mengembangkan kebijakan khusus terkait konflik kepentingan yang diuraikan dalam panduan Kode Etik Perseroan dan disosialisasikan kepada seluruh karyawan. Beberapa poin yang ditekankan dalam kebijakan tersebut, antara lain:

- Karyawan tidak diperbolehkan menerima atau meminta pemberian dalam bentuk apa pun dari karyawan/calon karyawan, pengemudi/calon pengemudi, rekanan/calon rekanan berdasarkan prestasi yang seharusnya menjadi tanggung jawab mereka.
- Karyawan diwajibkan melaporkan kepada HR (Sumber Daya Manusia) apabila memiliki hubungan keluarga dengan karyawan lain/calon karyawan. HR akan mencatat informasi tersebut dalam catatan pribadi karyawan untuk pertimbangan mutasi atau promosi.
- Karyawan tidak boleh terikat dengan perjanjian kerja atau memperoleh penghasilan lain selama jam kerja di luar Perseroan yang terkait dengan pekerjaan atau jabatan mereka di Perseroan.
- Karyawan tidak diperbolehkan menawarkan produk/layanan/usaha lain di luar bisnis Perseroan kepada pelanggan atau pengemudi.
- Karyawan tidak diizinkan memproses permohonan pinjaman atau pemilihan rekanan dari anggota keluarga dan kerabat mereka. Hal ini harus dilaporkan kepada atasan agar prosesnya dapat dialihkan kepada karyawan lain.

Dalam implementasinya, Perseroan melakukan pencegahan benturan kepentingan melalui beberapa langkah, termasuk:

1. Memisahkan fungsi dan tanggung jawab yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan.
2. Menegakkan praktik GCG untuk menghindari

Conflict of Interest [GRI 2-15]

One step towards upholding good corporate governance within the Company is to prevent conflicts of interest. Conflicts of interest can arise when an individual's personal decisions or activities have the potential to negatively impact the Company and hinder objective and professional decision-making. Therefore, the Company has developed specific policies regarding conflicts of interest outlined in the Company's Code of Ethics guide and disseminated to all employees. Some points emphasized in this policy include:

- Employees are not allowed to accept or request any form of gifts from employees/prospective employees, drivers/prospective drivers, contractors/prospective contractors based on achievements that should be their responsibility.
- Employees are required to report to HR (Human Resources) if they have family relationships with other employees/prospective employees. HR will record this information in the employee's personal records for consideration in transfers or promotions.
- Employees are not permitted to be bound by employment agreements or receive other income during working hours outside the Company related to their job or position in the Company.
- Employees are not allowed to offer products/services/businesses other than those of the Company to customers or drivers.
- Employees are not permitted to process loan applications or select contractors from their family members and relatives. This must be reported to superiors so that the process can be assigned to other employees.

In its implementation, the Company prevents conflicts of interest through several steps, including:

1. Separating functions and responsibilities that potentially cause conflicts of interest.
2. Enforcing GCG practices to avoid conflicts

benturan kepentingan dalam seluruh proses Perseroan, seperti proses penunjukan vendor, pengadaan barang dan jasa, dan pelaksanaan kegiatan dengan pihak ketiga.
3. Memantau dan mengelola semua aspek yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan oleh pihak independen, seperti akuntan publik.

Komunikasi Masalah Kritis [GRI 2-16, 2-26] [F.24]

Masalah kritis merupakan hal yang harus ditangani dengan serius karena memiliki dampak yang signifikan terhadap kelangsungan dan pertumbuhan Perseroan. Untuk itu, Perseroan telah menyiapkan struktur untuk penyampaian masalah kritis kepada Dewan Komisaris dan Direksi agar dapat ditindaklanjuti secara cepat. Proses pengungkapan masalah kritis dilakukan melalui berbagai saluran, seperti laporan tertulis, rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris, dan rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi.

Pembahasan mengenai hal-hal strategis atau kritis yang berkaitan dengan perkembangan bisnis Perseroan dilakukan melalui rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi setiap bulannya. Jika ada hal yang memerlukan tindak lanjut, hal tersebut diungkapkan melalui surat tanggapan, saran, atau arahan dari Dewan Komisaris kepada Direksi, yang kemudian direspons oleh Direksi melalui surat jawaban kepada Dewan Komisaris. Dewan Komisaris dan Direksi tetap menjadwalkan pertemuan secara berkala untuk membahas perkembangan Perseroan.

Hingga tanggal 31 Desember 2023, tidak terdapat perkara hukum atau masalah kritis lain yang bernilai material yang memengaruhi kondisi Perseroan.

Mekanisme Pengaduan Masyarakat [GRI 2-26, [F.24]

Perseroan telah mengembangkan mekanisme pengaduan bagi masyarakat yang mencakup isu-

of interest in all Company processes, such as vendor appointment processes, procurement of goods and services, and conducting activities with third parties.
3. Monitoring and managing all aspects that potentially cause conflicts of interest by independent parties, such as public accountants.

Communication of Critical Issuess [GRI 2-16, 2-26][F.24]

Critical issues are matters that must be addressed seriously as they have significant impacts on the Company's sustainability and growth. Therefore, the Company has prepared a structure for conveying critical issues to the Board of Commissioners and the Board of Directors for prompt follow-up. The process of disclosing critical issues is carried out through various channels, such as written reports, Board meetings, Board of Commissioners meetings, and joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Discussions regarding strategic or critical matters related to the Company's business development are conducted through monthly joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors. If there are matters requiring follow-up, they are expressed through response letters, suggestions, or directives from the Board of Commissioners to the Board of Directors, which are then responded to by the Board of Directors through response letters to the Board of Commissioners. The Board of Commissioners and the Board of Directors continue to schedule periodic meetings to discuss the Company's developments.

As of December 31, 2023, there were no legal cases or other critical issues of material value affecting the Company's condition.

Public Complaint Mechanism [GRI 2-26, [F.24]

The Company has developed a complaint mechanism for the community covering social and

isu sosial dan lingkungan di wilayah operasi mereka. Selain itu, Perseroan juga telah menerapkan WBS yang dapat diakses oleh masyarakat.

Laporan pelanggaran yang diajukan harus mencakup beberapa informasi penting, antara lain:
1. Identitas lengkap terlapor, termasuk nama dan jabatan jika terlapor merupakan karyawan.
2. Pelapor diperbolehkan untuk tetap anonim.
3. Informasi terperinci mengenai pelanggaran yang diketahui.
4. Identifikasi pihak-pihak yang terlibat dalam pelanggaran.
5. Estimasi kerugian yang ditimbulkan.
6. Lokasi dan waktu kejadian pelanggaran.

Masyarakat dapat menyampaikan pengaduan mereka secara tertulis melalui surel ke alamat customercare@bluebirdgroup.com. Setiap surat pengaduan akan ditindaklanjuti oleh Tim Layanan Pelanggan Perseroan, yang akan melakukan verifikasi atas keluhan yang diajukan.

Selain itu, Perseroan juga menyediakan pusat pengaduan masyarakat melalui situs web resmi di www.bluebirdgroup.com atau melalui layanan pelanggan dengan menghubungi nomor (021) 7971245 atau melalui Whatsapp di 081117941234. Tim Layanan Pelanggan akan menindaklanjuti setiap pengaduan yang diterima dari masyarakat dengan segera.

environmental issues in their operational areas. Additionally, the Company has also implemented a whistleblowing system.

The reported violation must include several important pieces of information, including:
1. Complete identity of the accused, including name and position if the accused is an employee.
2. The reporter is allowed to remain anonymous.
3. Detailed information about the known violation.
4. Identification of parties involved in the violation.
5. Estimation of the resulting loss.
6. Location and time of the violation.

The community can submit their complaints in writing via email to customercare@bluebirdgroup.com. Each complaint letter will be followed up by the Company's customer service department, which will verify the submitted complaints.

Additionally, the Company also provides a community complaint center through their official website at www.bluebirdgroup.com, customer service by calling (021) 7971245 or via Whatsapp at 081117941234. The customer service team will promptly follow up on any complaints received from the community.

Jenis Keluhan Type of Complaint	**Selesai** Resolved		**Dalam Proses** In Process		**Tidak Selesai** Unresolved		**Jumlah Pengaduan** Total Complaints
	Jumlah Number	**Persentase** Percentage	**Jumlah** Number	**Persentase** Percentage	**Jumlah** Number	**Persentase** Percentage	
Layanan Service	5.006	100%	0	0%	0	0%	5.006
Pemesanan Ordering	1.852	100%	0	0%	0	0%	1.852
Pembayaran Payment	1.863	100%	0	0%	0	0%	1.863
Lain Other	515	100%	0	0%	0	0%	515
Tolak Rejection	73	100%	0	0%	0	0%	73
Total	**9.309**	**100%**	**0**	**0%**	**0**	**0%**	**9.309**

Kepatuhan Terhadap Hukum dan Peraturan [GRI 2-27][E.5]

Perseroan berkomitmen untuk memenuhi dan melampaui standar lokal, nasional, maupun global. Selama periode pelaporan, tidak ditemukan kasus ketidakpatuhan yang signifikan terhadap peraturan perundang-undangan sehingga mengakibatkan denda atau sanksi nonmoneter lainnya.

Compliance with Laws and Regulations [GRI 2-27][E.5]

The Company is committed to meeting and exceeding local, national, and global standards. During the reporting period, no significant cases of non-compliance with legal regulations resulting in fines or other non-monetary sanctions were found.

Pelibatan Pemangku Kepentingan [GRI 2-29][E.4]

Keterlibatan pemangku kepentingan memegang pengaruh penting pada kemajuan dan perkembangan Perseroan. Bluebird secara konsisten memelihara dan membangun hubungan yang harmonis serta melibatkan para pemangku kepentingan sebagai pihak yang dipertimbangkan dalam memberi masukan untuk kemajuan Perseroan. Pengelolaan hubungan dengan para pemangku kepentingan digambarkan dalam tabel di bawah ini:

Stakeholder Engagement [GRI 2-29][E.4]

The engagement of stakeholders plays a crucial role in the progress and development of the Company. Bluebird consistently maintains and cultivates harmonious relationships and involves stakeholders as parties considered in providing input for the advancement of the Company. The management of relationships with stakeholders is depicted in the table below:

Daftar Pemangku Kepentingan Stakeholder List	**Topik** Topic	**Metode Pelibatan** Engagement Method	**Frekuensi** Frequency
Pemegang Saham dan Investor Shareholders and Investors	· Akuntabilitas laporan keuangan Perseroan. · Keterbukaan informasi tata kelola yang berkelanjutan. · Accountability of the Company's financial reports. · Transparency of sustainable governance information.	*Analyst Meeting* Rapat Umum Pemegang Saham Analyst Meeting of General Meeting of Shareholders	Minimal setahun sekali At least once a yea
Pekerja dan Pengemudi Employees and Drivers	· Pembahasan agenda bisnis Perseroan. · Pembahasan permasalahan terkait pekerja dan pengemudi. · Discussion of the company's business agenda. · Discussion of issues related to employees and drivers.	Forum Komunikasi antara manajemen dengan serikat pekerja dan pengemudi Communication Forum between management and labor unions and drivers	Sebulan sekali Once a month

Daftar Pemangku Kepentingan Stakeholder List	**Topik** Topic	**Metode Pelibatan** Engagement Method	**Frekuensi** Frequency
Pelanggan Customers	Penumpang merupakan aset terpenting bagi Perseroan. Setiap tahun, survei kepuasan pelanggan menjadi barometer hasil kinerja Perseroan. Survei ini juga merupakan jendela untuk semua masukan dan memahami perubahan dari kondisi pasar dan tuntutan pasar. Passengers are the most important asset for the Company. Every year, customer satisfaction surveys serve as a barometer of the Company's performance. These surveys also provide a window for all feedback and understanding of changes in market conditions and market demands.	Survei kepuasan pelanggan Customer satisfaction survey	Minimal setahun sekali At least once a year
Pemasok dan Mitra Usaha Suppliers and Business Partners	· Proses pengadaan yang wajar dan transparan. · Pembayaran tepat waktu. · Fair and transparent procurement processes. · Timely payments.	Kontrak kerja sama/ tender Cooperation contracts/tenders	Sesuai kebutuhan As required
Pemerintah dan Regulator Government and Regulators	Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Compliance with legal regulations.	Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Annual Report and Sustainability Report	Minimal setahun sekali At least once a year
Masyarakat Community	Bantuan sosial masyarakat. Community social assistance.	Program CSR CSR Program	Secara berkala setiap tahun Periodically every year
Yayasan dan Organisasi Foundations and Organizations	· Implementasi SDG dan inisiatif ramah lingkungan. · Sertifikasi terkait inisiatif tata kelola bisnis ramah lingkungan. · Sertifikasi terkait pemenuhan kriteria keselamatan dan keamanan dalam menyediakan layanan transportasi. · Implementation of SDGs and environmental-friendly initiatives. · Certification related to environmentally-friendly business governance initiatives. · Certification related to meeting safety and security criteria in providing transportation services.	Pengualifikasian Qualification	Sesuai kebutuhan As required

Wujudkan Pilar BlueCorps
Manifesting BlueCorps Pillar



13 Mei | May 13

Apresiasi Pengemudi Teladan
Appreciation for Exemplary Drivers

Bluebird Group memberikan penghargaan Satya Lencana bagi pengemudi dan karyawan yang setia. Acara di kantor pusat dan *pool* dihadiri pimpinan dan penerima penghargaan, serta dimeriahkan oleh penampilan putra-putri pengemudi, mencerminkan dedikasi Bluebird Group dalam membangun negeri.

Bluebird Group presented the Satya Lencana awards to loyal drivers and employees. The event, held at the headquarters and various pools, was attended by leaders and award recipients. It was enlivened by performances from the drivers' children, reflecting Bluebird Group's dedication to nation-building.



24 Mei | 24 May

Penghargaan Abdi Yasa Teladan Kota Semarang
Abdi Yasa Teladan Award of Semarang City

Bluebird kembali meraih kebahagiaan dengan pengemudi Bluebird Group yang mendapat penghargaan Abdi Yasa Teladan tingkat kota Semarang. Penghargaan ini diberikan kepada pengemudi terbaik yang menunjukkan pengetahuan lalu lintas dan angkutan jalan yang baik, sikap, perilaku, kepemimpinan, kedisiplinan, kejujuran, dan keteladanan dalam mengemudi. Selamat kepada para penerima penghargaan Abdi Yasa Teladan Kota Semarang: Juara 1, Bapak Budi Prastyo (NIP 258099); Juara Harapan 1, Bapak Teguh Imam (NIP 268249); Juara Harapan 2, Bapak Dodi Dirgahayu (NIP 101798).

On Monday, May 29, 2023, a Bluebird Padang pool driver named Zulvi Indra was honored with the Exemplary Service Award at the West Sumatera provincial level. Additionally, on May 24, 2023, three Bluebird Group drivers from Semarang were recognized with the Exemplary Service Award at the city level. The first-place winner of the Exemplary Service Award is Budi Prasetyo, followed by Teguh Imam as the first runner-up, and Dodi Dirgahayu as the second runner-up.



29 Mei | 29 May

Penghargaan Abdi Yasa Teladan Sumatera Barat
Abdi Yasa Teladan Award of West Sumatra

Bapak Zulvi Indra, pengemudi *pool* Padang, menerima penghargaan Abdi Yasa Teladan tingkat provinsi tahun 2023. Penghargaan ini diberikan kepada para pengemudi angkutan umum di kota Padang. Sebagai pemenang penghargaan, beliau diharapkan dapat menjadi teladan bagi rekan-rekan seprofesinya, serta meningkatkan kesadaran akan disiplin lalu lintas.

Mr. Zulvi Indra, a driver from the Padang pool, received the prestigious Abdi Yasa Teladan award at the provincial level in 2023. This award is given to public transport drivers in the city of Padang. As the award recipient, he is expected to set an example for his fellow professionals and enhance awareness of traffic discipline.

BlueLife: Meningkatkan Kualitas Hidup

BlueLife: Enhancing the Quality of Life



Kinerja Ekonomi

Kinerja ekonomi merupakan salah satu komponen penting yang berpengaruh terhadap prospek dan keberlanjutan bisnis Bluebird. Komponen tersebut juga menjadi dasar bagi para pemangku kepentingan, terutama investor, dalam menentukan keputusan. Selama tiga tahun terakhir, kondisi bisnis Perseroan memperlihatkan perkembangan yang signifikan. Pada tahun pelaporan, Perseroan berhasil membukukan pendapatan sebesar 4.422.472 juta. [GRI 3-3, 201-1]

Bluebird memahami bahwa kesuksesan ekonomi mencerminkan kesungguhan Perseroan dalam mencapai tujuan strategisnya. Oleh karena itu, Perseroan menjadikan kinerja ekonomi sebagai salah satu topik material dalam laporan ini agar publik, terutama investor, dapat menilai komitmen Perseroan dalam memaksimalkan nilai perusahaan. [GRI 3-3]

Perseroan selalu mengedepankan transparansi dalam pengungkapan kondisi keuangan dan nonkeuangan Perseroan. Selain secara rutin

Economic Performance

Economic performance is one of the crucial components influencing the prospects and sustainability of Bluebird's business. It also serves as the basis for stakeholders, especially investors, in making decisions. Over the past three years, the Company's business conditions have shown significant developments. In the reporting year, the Company achieved a revenue of 4,422,472 million. [GRI 3-3, 201-1]

Bluebird understands that economic success reflects the Company's commitment to achieving its strategic objectives. Therefore, the Company considers economic performance as one of the material topics in this report so that the public, especially investors, can assess the Company's commitment to maximizing shareholder value. [GRI 3-3]

The Company always emphasizes transparency in disclosing the financial and non-financial conditions of the Company. In addition to regularly

melakukan pelaporan kepada Pemerintah, publikasi terkait kondisi Perseroan juga dilakukan melalui media cetak maupun daring seperti situs web Perseroan (www.bluebirdgroup.com). Sebagai rangkuman yang lebih rinci, nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan tecermin pada tabel di bawah ini:

reporting to the Government, information related to the Company's condition is also disseminated through print and online media such as the Company's website (www.bluebirdgroup.com). As a more detailed summary, the directly generated and distributed economic value is reflected in the table below:

Tabel Nilai Ekonomi Dihasilkan dan Didistribusikan (dalam Jutaan Rupiah) [GRI 201-1, 201-2][B.1, F.2, F.4]
Table of Direct Generated and Distributed Economic Value (in Millions of Indonesian Rupiah)

Deskripsi | Description	2023	2022	2021
Nilai ekonomi yang dihasilkan | Generated economic value			
Pendapatan neto | Net revenue	4.422.472	3.590.100	2.220.841
Pendapatan lain-lain | Other income	54.140	64.527	41.802
Total nilai ekonomi yang dihasilkan | Total generated economic value	4.476.612	3.654.627	2.262.643
Nilai ekonomi yang didistribusikan | Distributed economic value			
Beban langsung | Direct expenses	3.018.338	2.517.671	1.726.874
Beban usaha* | Operating expenses*	465.462	338.320	273.522
Gaji dan remunerasi karyawan | Employee wages and remuneration	383.789	286.076	219.787
Pembayaran ke pemegang saham** | Payments to shareholders**	181.536	150.849	90.569
Pembayaran ke pemerintah*** | Payments to government***	145.955	148.533	33.740
Total nilai ekonomi yang didistribusikan | Total distributed economic value	**4.195.080**	**3.441.449**	**2.344.492**
Total nilai ekonomi yang ditahan** |** Total retained economic value****	**281.532**	**213.178**	**(81.849)**

Catatan:
* Tidak termasuk beban remunerasi, tunjangan, dan pajak lain-lain
** Terdiri dari pembayaran dividen kas kepada kepada pemilik modal entitas induk dan kepentingan non-pengendali
*** Terdiri dari beban pajak lain-lain dan beban pajak penghasilan neto
**** Angka ini tidak merefleksikan laba rugi pada laporan keuangan Perseroan

Note:
* Excluding remuneration expenses, allowances, and other taxes
** Comprising cash dividend payments to the owners of the parent entity and non-controlling interests
*** Comprising other tax expenses and net income tax expenses
**** This figure does not reflect the profit and loss in the Company's financial statements.

Target dan Realisasi [F.2, F.3]

Targets and Accomplishment

Komitmen Perseroan terhadap keberlanjutan diwujudkan melalui investasi berkelanjutan, yaitu investasi yang diiringi oleh berbagai pertimbangan terkait aspek lingkungan. Pada tahun 2023, Perseroan berinvestasi dalam produk atau layanan berkelanjutan, yaitu kendaraan listrik dan penambahan CNG *converter kit* untuk unit taksi reguler, melalui ini Bluebird turut beradaptasi dengan memperkaya pengetahuan dan mengikuti perkembangan teknologi-teknologi bahan bakar terbarukan lainnya yang berpotensi untuk mendukung program pengurangan emisi dan transportasi berkelanjutan.

Hingga tahun 2023, Perseroan telah membangun 24 titik pengisian kendaraan listrik (Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik/*charging station*) dan membeli 192 kendaraan listrik, yang terdiri dari 84 taksi dan 108 armada rental. Bluebird beraspirasi untuk meningkatkan secara bertahap jumlah kendaraan listrik hingga 10% dari jumlah mobil operasional pada 2030.

Pengelolaan Karyawan

Strategi pengelolaan karyawan merupakan pilar utama untuk mencapai keunggulan kompetitif dan keberlanjutan suatu perusahaan. Strategi ini mengacu pada langkah-langkah terencana yang dirancang untuk mengoptimalkan potensi karyawan dan meningkatkan kinerja organisasi secara keseluruhan. Dalam dunia bisnis yang terus berkembang dan penuh tantangan, pengembangan karyawan dapat menjadi salah satu kunci untuk mencapai kesuksesan.

Melalui strategi dan kebijakan yang holistik, perusahaan dapat menciptakan lingkungan kerja yang mendukung pertumbuhan personal dan profesional karyawan. Upaya ini tidak hanya memberikan dampak positif pada individu, tetapi juga membentuk budaya perusahaan yang progresif dan responsif terhadap perubahan. Dengan adanya pengelolaan karyawan yang baik dan berkelanjutan, Perseroan berharap dapat membangun hubungan yang saling menguntungkan dengan karyawan sehingga dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pencapaian visi dan misi Perseroan.

The Company's commitment to sustainability is realized through sustainable investments, which are investments accompanied by various considerations related to environmental aspects. In 2023, the Company invested in sustainable products or services, namely electric vehicles and the addition of CNG converter kits for regular taxi units. Through this, Bluebird is adapting by enriching knowledge and keeping up with the development of other renewable fuel technologies that have the potential to support emission reduction programs and sustainable transportation.

Until 2023, the Company has built 24 electric vehicle charging points (Electric Vehicle Charging Stations) and purchased 192 electric vehicles, consisting of 84 taxis and 108 rental fleets. Bluebird aspires to gradually increase the number of electric vehicles to 10% of the total operational vehicles by 2030.

Employee Management

Employee management strategy is a cornerstone for achieving competitive advantage and company sustainability. This strategy refers to planned steps designed to optimize employee potential and enhance overall organizational performance. In a constantly evolving and challenging business environment, employee development can be a key to success.

Through holistic strategies and policies, companies can create a work environment that supports personal and professional growth of employees. These efforts not only have a positive impact on individuals but also shape a progressive company culture that is responsive to change. With good and sustainable employee management, the Company hopes to build mutually beneficial relationships with employees, thereby making significant contributions to the achievement of the company's vision and mission.

Perseroan memiliki komitmen untuk terus memperluas kegiatan operasionalnya melalui kerja sama atau memberikan kesempatan kepada individu-individu dengan tingkat daya saing yang tinggi. Di antaranya, mereka yang memiliki tekad kuat dan kompetensi untuk menghadapi berbagai tantangan sehingga dapat mendukung pertumbuhan perusahaan. Di samping itu, Perseroan juga mengapresiasi mereka yang mampu menciptakan lingkungan kerja yang dinamis dan mampu merangsang daya kreasi serta inovasi dari semua anggota tim. [GRI 3-3]

The Company is committed to expanding its operational activities through partnerships or by providing opportunities to individuals with high competitiveness, including those with strong determination and competence to face various challenges and support the company's growth. In addition, the Company appreciates those who can create a dynamic work environment and stimulate creativity and innovation from all team members. [GRI 3-3]

Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh insan Perseroan untuk melanjutkan pendidikan mereka, mendapatkan promosi, mengembangkan karier, dan memperoleh berbagai hak lainnya sebagaimana tercantum dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) sesuai peraturan dan perundangan yang berlaku. Selain itu, Perseroan juga senantiasa menjunjung tinggi lingkungan bekerja yang layak dan aman sebagai wujud kepedulian Perseroan terhadap kesejahteraan dan kenyamanan karyawan. [GRI 2-30, 3-3]

The Company provides equal opportunities to all its personnel for continuing education, promotion, career development, and obtaining various other rights as stated in the Collective Labor Agreement (CLA) in accordance with applicable regulations and laws. Furthermore, the Company consistently upholds a decent and safe working environment as an expression of its concern for the welfare and comfort of employees. [GRI 2-30, 3-3]

Keanekaragaman Badan Tata Kelola dan Karyawan [F.18]

Menciptakan pekerjaan yang layak merupakan implementasi prinsip-prinsip nondiskriminasi. Prinsip tersebut melibatkan pengakuan terhadap keberagaman sebagai kekayaan yang harus diakomodasi dan dihargai di dalam lingkungan kerja. Prinsip kesetaraan, keadilan, dan pemberian kesempatan yang sama bagi tiap individu menjadi landasan utama dalam seluruh aspek pengelolaan karyawan, mulai dari rekrutmen hingga pengembangan kompetensi dan peluang peningkatan karir. [GRI 3-3]

Diversity in Governance Bodies and Employees [F.18]

Creating decent jobs is the implementation of non-discrimination principles. This principle involves recognition of diversity as a wealth that must be accommodated and appreciated in the work environment. The principles of equality, fairness, and equal opportunities for each individual are the main foundation in all aspects of employee management, from recruitment to competence development and career advancement. [GRI 3-3]

Perseroan senantiasa mengedepankan prinsip-prinsip keberagaman, kesetaraan dan menjunjung tinggi prinsip non-diskriminasi. Perseroan tidak membedakan jenis kelamin, ras, agama, suku, dan golongan dalam seluruh tingkatan. Penerapan prinsip tersebut dimulai sejak proses penerimaan karyawan hingga sistem remunerasi dan jabatan. Upaya Perseroan dalam mengelola keberagaman

The Company consistently upholds the principles of diversity, equality, and non-discrimination. The Company does not differentiate based on gender, race, religion, ethnicity, or social status at all levels. The application of these principles starts from the employee recruitment process to remuneration and positions. The Company's efforts in managing diversity and equality have resulted in

dan kesetaraan membuahkan hasil berupa nihilnya insiden atau laporan terkait diskriminasi di lingkungan kerja Perseroan selama periode pelaporan. [GRI 3-3, 405-1, 406-1][F.18]

no incidents or reports related to discrimination in the Company's work environment during the reporting period. [GRI 3-3, 405-1, 406-1][F.18]

Sampai akhir 2023, Perseroan mempekerjakan karyawan tetap sebanyak 3.054 orang. Seluruh karyawan Perseroan merupakan karyawan purna waktu dan Perseroan tidak memiliki karyawan paruh waktu *(part time)*. Kompilasi data karyawan dilakukan oleh bagian HR. Selain itu, selama periode pelaporan tidak terdapat kelompok pekerja lain selain karyawan yang bekerja di Perseroan. [GRI 2-7, 2-8] [C.3]

By the end of 2023, the Company employed a total of 3,054 permanent employees. All Company employees are full-time employees, and the Company does not have part-time employees. Data compilation of employees is carried out by the HR department. Additionally, during the reporting period, there were no other worker groups besides employees working in the Company. [GRI 2-7, 2-8] [C.3]

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin [GRI 2-7]

Composition of Employees By Gender

Jenis Kelamin	2023	2022	2021	Gender
Laki-laki	2.566	2.444	2.007	Male
Wanita	488	449	248	Female
Total	**3.054**	**2.893**	**2.255**	**Total**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan [GRI 2-7]

Composition of Employees by Employment Status

Status Ketenagakerjaan Employment Status	2023		2022		2021	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Karyawan Tetap Permanent Employees	2.566	488	2.444	449	2.007	248
Total	**2.566**	**488**	**2.444**	**449**	**2.007**	**248**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia [GRI 2-7] [GRI 405-1]

Composition of Employees by Age Group

Kelompok Usia	2023	2022	2021	Age Group
Di atas 56 tahun	44	48	30	Above 56 years old
25 - 55 tahun	2.579	2.427	2.195	25—55 years old
Di bawah 25 tahun	431	418	30	Below 25 years old
Total	**3.054**	**2.893**	**2.255**	**Total**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan [GRI 2-7] [GRI 405-1]

Composition of Employees by Job Level

Jenjang Jabatan	2023	2022	2021	Job Level
Vice President	9	9	8	Vice President
General Manager	53	29	24	General Manager
Manager	161	166	136	Manager
Assistant Manager	289	210	175	Assistant Manager
Supervisor	565	475	418	Supervisor
Staff	1.879	1.921	1.494	Staff
Non-Staff	98	83	0	Non-Staff
Total	**3.054**	**2.893**	**2.255**	**Total**

Rasio Standar Upah Karyawan *Entry-Level* Berdasarkan Jenis Kelamin terhadap Upah Minimum Regional [GRI 2-21][F.20]

Prinsip kesetaraan diimplementasikan secara konsisten di dalam Perseroan dengan memberikan perlakuan yang sama kepada setiap individu tanpa memandang jenis kelamin, ras, agama, suku, maupun golongan. Sistem remunerasi yang diterapkan didasarkan pada faktor-faktor seperti jenjang jabatan, kompetensi, dan penilaian kinerja karyawan, bukan ditentukan oleh gender. Perseroan juga menegakkan prinsip kesetaraan dalam aspek jaminan kesehatan dengan menanggung jaminan karyawan perempuan seperti yang berlaku bagi karyawan laki-laki. [GRI 405-2][F.18]

Perseroan memastikan bahwa semua karyawan mendapatkan remunerasi yang layak sesuai dengan pekerjaannya dan peraturan yang berlaku. Salah satu wujud dari komitmen tersebut adalah, Perseroan patuh terhadap ketentuan mengenai Upah Minimum Provinsi (UMP) atau Upah Minimum Kabupaten (UMK). Ketentuan remunerasi karyawan juga didasarkan pada standar industri serta faktor eksternal lainnya. Selama periode pelaporan, tidak terdapat perbedaan antara remunerasi perempuan dengan laki-laki. [GRI 202-1, 405-2][F.20]

Standard Wage Ratio of Entry-Level Employees by Gender to Regional Minimum Wage [GRI 2-21][F.20]

The principle of equality is consistently implemented within the Company by providing equal treatment to every individual regardless of gender, race, religion, ethnicity, or social status. The remuneration system applied is based on factors such as job levels, competencies, and employee performance evaluations, not determined by gender. The Company also upholds the principle of equality in health insurance aspects by covering female employees' insurance as it applies to male employees. [GRI 405-2][F.18]

The Company ensures that all employees receive fair remuneration according to their job roles and applicable regulations. One manifestation of this commitment is that the Company complies with the provisions regarding Provincial Minimum Wage (PMW) or District Minimum Wage (DMW). Employee remuneration provisions are also based on industry standards and other external factors. During the reporting period, there was no difference between female and male remuneration. [GRI 202-1, 405-2][F.20]

Tunjangan Karyawan

Perseroan memberikan tunjangan kepada karyawannya sebagai bentuk penghargaan atas kontribusi dan kerja keras yang telah diberikan. Tunjangan tersebut meliputi:

Employee Benefits

The Company provides benefits to its employees as a form of appreciation for the contributions and hard work they have given. These benefits include:

Tabel Tunjangan Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan [401-2]

Employee Benefits by Employment Status

Jenis Tunjangan Benefit Type	**Karyawan Tetap** Permanent Employees
Insentif Kehadiran | Attendance Incentive	√
Insentif Tambahan Jam | Additional Hour Incentive	√
Insentif Fungsional | Jabatan | Functional/Position Incentive	√
Insentif Transport | Transport Incentive	√
Insentif Operasional | Operational Incentive	√

Cuti Melahirkan

Perseroan telah memiliki kebijakan cuti melahirkan yang merujuk pada Pasal 82 Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Cuti melahirkan diberikan kepada karyawan perempuan dan juga karyawan laki-laki yang istrinya melahirkan (*paternity leave*). Adanya cuti melahirkan ini bertujuan untuk memberi kesempatan kepada karyawan agar bisa menyiapkan kelahiran anaknya dengan baik. Karyawan perempuan yang mengambil cuti melahirkan dapat kembali bekerja di Perseroan dan menduduki posisi seperti sebelumnya. [GRI 3-3]

Maternity Leave

The Company has a maternity leave policy referring to Article 82 of Law No. 13 of 2003 concerning Manpower. Maternity leave is granted to female employees and also to male employees whose wives give birth (paternity leave). The purpose of maternity leave is to give employees the opportunity to prepare for the birth of their child. Female employees taking maternity leave can return to work at the Company and occupy the same position as before. [GRI 3-3]

Jumlah hak cuti melahirkan diberikan kepada 2 orang karyawan perempuan, sedangkan untuk karyawan laki-laki yang istrinya melahirkan mendapat hak cuti sebanyak 8 orang. Karyawan perempuan yang telah selesai mengambil cuti melahirkan berhak kembali bekerja hingga 12 bulan atau lebih. Karyawan yang mengambil cuti melahirkan dan kembali bekerja selama tahun 2023 adalah sebagai berikut. [GRI 401-3]

The number of maternity leave entitlements is granted to 2 female employees, while male employees whose wives give birth are entitled to 8 leave rights. Female employees who have completed their maternity leave are entitled to return to work for up to 12 months or more. Employees who took maternity leave and returned to work during 2023 are as follows. [GRI 401-3]

Tabel Jumlah Cuti Melahirkan dan Kembali Bekerja [GRI 401-3]
Table of Numbers of Maternity Leave and Return to Work

Jenis Kelamin | Gender	2023	2022	2021
Karyawan yang mengambil cuti melahirkan | Taking Maternity Leave			
Laki-laki | Male	8	8	7
Perempuan | Female	2	2	1
Karyawan yang kembali bekerja setelah cuti melahirkan | Returning to Work after Maternity Leave			
Laki-laki | Male	8	8	7
Perempuan | Female	2	2	1

Penghormatan Hak Asasi Manusia [F.19]

Perseroan memiliki komitmen yang tegas dan memastikan bahwa pemenuhan Hak Asasi Manusia (HAM) karyawan adalah bagian inti dalam pengelolaan karyawan. Setiap karyawan memiliki hak untuk bekerja dalam lingkungan yang aman dan bebas dari diskriminasi, pelecehan, serta perlakuan yang merendahkan martabat. Perseroan berupaya menciptakan atmosfer yang mendukung hak-hak dasar seperti kebebasan berekspresi dan berupaya memberikan keadilan dalam sistem remunerasi dan promosi. [GRI 3-3]

Perseroan juga secara aktif memastikan bahwa hak kesejahteraan karyawan dihormati dan diperhatikan, termasuk hak atas jaminan kesehatan, hak untuk beristirahat, serta hak untuk bekerja dalam jam yang wajar. Pemenuhan hak asasi manusia tidak hanya menjadi prinsip etika, tetapi juga menjadi fondasi yang solid untuk menciptakan lingkungan kerja yang produktif, berkelanjutan, dan memotivasi setiap individu untuk memberikan kontribusi maksimal.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan tidak menggunakan tenaga kerja asing dan hanya mempekerjakan tenaga kerja yang memiliki keahlian khusus di bidangnya. Selain itu, Perseroan memastikan bahwa pengelolaan karyawan telah memenuhi prinsip-prinsip persamaan, keadilan, dan kehormatan. Perseroan menjunjung tinggi penerapan HAM antara lain berupa:

Respect for Human Rights [F.19]

The Company has a firm commitment and ensures that the fulfillment of employees' Human Rights is a core part of employee management. Every employee has the right to work in an environment that is safe and free from discrimination, harassment, and demeaning treatment. The Company strives to create an atmosphere that supports basic rights such as freedom of expression and endeavors to provide fairness in remuneration and promotion systems. [GRI 3-3]

The Company also actively ensures that employees' welfare rights are respected and considered, including the right to health insurance, the right to rest, and the right to work reasonable hours. Fulfilling human rights is not only an ethical principle but also a solid foundation for creating a productive, sustainable work environment that motivates individuals to contribute maximally.

In conducting its business activities, the Company does not employ foreign labor and only employs labor with specialized skills in their field. Moreover, the Company ensures that employee management complies with principles of equality, fairness, and respect. The Company upholds the implementation of HR, including:

1. **Tidak Terdapat Pekerja Anak dan Pekerja Paksa**
   Perseroan memperhatikan batas usia minimal karyawan untuk memastikan tidak terdapat karyawan anak di lingkungan Perseroan. Perseroan juga menerapkan kebijakan tentang larangan kerja paksa, yaitu semua karyawan atau jasa yang dipaksakan pada setiap orang dengan ancaman hukuman apapun karena orang tersebut tidak melakukannya secara sukarela. [GRI 408-1, 409-1]

2. **Kesejahteraan Karyawan**
   Perseroan memberikan paket kompensasi yang mencakup gaji pokok, tunjangan-tunjangan, bonus, dan cuti tahunan kepada seluruh karyawan. Skema bonus yang diberikan adalah bonus untuk karyawan sesuai dengan kinerja pada tahun penilaian yang disesuaikan dengan keuntungan atau laba Perseroan. Fasilitas kesehatan untuk seluruh karyawan saat ini ditanggung oleh asuransi. Di samping itu, upah yang diterima oleh karyawan telah sesuai dengan Upah Minimum Provinsi (UMP) yang berlaku. [GRI 405-2]

Perekrutan Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan

Proses perekrutan karyawan dilakukan dengan memperhatikan kualifikasi pekerjaan yang dibutuhkan, asas keseimbangan, dan transparansi antara Perseroan dengan calon karyawan. Perseroan berkomitmen untuk melakukan rekrutmen karyawan secara bersih dengan menghindari praktik-praktik tidak terpuji seperti suap atau kandidat titipan dan tidak melakukan tindakan diskriminasi seperti membedakan jenis kelamin, ras, agama, suku, maupun golongan. [GRI 3-3]

Kandidat yang diterima menjadi karyawan merupakan kandidat yang telah lolos seleksi dengan proses sangat ketat. Kandidat yang lolos seleksi tersebut selanjutnya akan mendapatkan pendidikan dan pelatihan sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Di samping mendapatkan kesetaraan dalam pendidikan dan pelatihan, karyawan juga memiliki peluang yang sama untuk

1. **No Child Labor and Forced Labor**
   The Company observes the minimum age limit for employees to ensure that there is no child labor within the Company. The Company also implements a policy on the prohibition of forced labor, which is any work or service forcibly imposed on anyone under threat of punishment for not doing it voluntarily. [GRI 408-1, 409-1]

2. **Employee Welfare**
   The Company provides compensation packages including basic salary, allowances, bonuses, and annual leave to all employees. The bonus scheme provided is based on employee performance bonuses for the assessment year adjusted with the Company's profits or gains. Health facilities for all employees are currently covered by insurance. In addition, the wages received by employees comply with the applicable Provincial Minimum Wage (PMW). [GRI 405-2]

New Employee Recruitment and Employee Turnover

The employee recruitment process is conducted by considering the required job qualifications, balance principles, and transparency between the Company and prospective employees. The Company is committed to conducting clean employee recruitment practices by avoiding unethical practices such as bribery or proxy candidates and not discriminating based on gender, race, religion, ethnicity, or social status. [GRI 3-3]

Accepted candidates become employees after passing a rigorous selection process. These selected candidates will then receive education and training according to the company's needs. Besides receiving equality in education and training, employees also have equal opportunities for advancement and development, receive reviews of their performance, and receive

maju dan berkembang, mendapatkan tinjauan atas kinerjanya, serta mendapatkan hak-hak normatif sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. [GRI 3-3, 401-1]

Selain melakukan rekrutmen karyawan baru, Perseroan juga mencatat adanya aktivitas karyawan yang berhenti dan meninggalkan Perseroan *(turnover)*. Banyak faktor yang menyebabkan karyawan yang berhenti dan meninggalkan Perseroan seperti memasuki usia pensiun, meninggal dunia, mengundurkan diri, dan diberhentikan karena alasan tertentu. Beberapa upaya telah dilakukan untuk menjaga tingkat perputaran karyawan, antara lain dengan memberi remunerasi yang layak dan kompetitif kepada karyawan, membangun lingkungan kerja yang aman dan kondusif, menyediakan jenjang karir yang dapat memberikan motivasi untuk mendorong hasil kinerja yang optimal, dan memenuhi berbagai hak karyawan lainnya. [GRI 3-3, 401-1]

normative rights in accordance with applicable labor regulations. [GRI 3-3, 401-1]

In addition to recruiting new employees, the Company also notes the activities of employees who resign and leave the Company (turnover). Many factors lead to employees resigning and leaving the Company such as reaching retirement age, death, resignation, and termination for various reasons. Various efforts have been made to maintain the level of employee turnover, including providing fair and competitive remuneration to employees, building a safe and conducive working environment, providing career paths that can provide motivation to encourage optimal performance, and fulfilling various other employee rights. [GRI 3-3, 401-1]

Tabel Karyawan Masuk dan Karyawan Keluar Berdasarkan Jenis Kelamin [GRI 401-1]

Table of Incoming Employees and Outgoing Employees Based on Gender

Jenis Kelamin Gender	2023		2022		2021	
	Karyawan Masuk Incoming Employees	**Karyawan Keluar** Outgoing Employees	**Karyawan Masuk** Incoming Employees	**Karyawan Keluar** Outgoing Employees	**Karyawan Masuk** Incoming Employees	**Karyawan Keluar** Outgoing Employees
Laki-laki | Male	166	88	1.161	629	248	344
Perempuan | Female	26	17	138	91	18	54
Total	192	105	1.299	720	266	398

Tabel Karyawan Masuk dan Karyawan Keluar Berdasarkan Wilayah [GRI 401-1]

Table of Incoming Employees and Outgoing Employees by Area

Wilayah Area	2023		2022		2021	
	Karyawan Masuk Incoming Employees	Karyawan Keluar Outgoing Employees	Karyawan Masuk Incoming Employees	Karyawan Keluar Outgoing Employees	Karyawan Masuk Incoming Employees	Karyawan Keluar Outgoing Employees
Jadetabek	171	79	1.138	609	239	278
Semarang	2	5	10	8	0	4
Medan	0	0	12	8	1	3
Bandung	6	14	64	39	5	3
Bali	2	0	5	8	1	63
Makassar	3	0	2	1	1	1
Batam	1	0	5	5	1	1
Manado	2	2	2	2	4	2
Padang	0	0	1	1	0	0
Palembang	1	1	8	9	1	1
Lombok	1	0	2	3	0	4
Pekanbaru	0	0	1	1	2	3
Balikpapan	1	0	1	1	0	2
Cilegon	1	0	0	1	2	2
Surabaya	0	1	26	7	1	24
Tanjung Pinang	0	0	4	3	4	3
Yogyakarta	1	2	16	12	4	4
Solo	0	1	1	1	0	0
Malang	0	0	1	1	0	0
Total	**192**	**105**	**1.299**	**720**	**266**	**398**

Tabel Karyawan Masuk dan Karyawan Keluar Berdasarkan Usia [GRI 401-1]

Table of Incoming Employees and Outgoing Employees Based on Age

Kelompok Usia Age	2023		2022		2021	
	Karyawan Masuk Incoming Employees	Karyawan Keluar Outgoing Employees	Karyawan Masuk Incoming Employees	Karyawan Keluar Outgoing Employees	Karyawan Masuk Incoming Employees	Karyawan Keluar Outgoing Employees
<30	140	79	1.073	520	207	136
30-50	50	22	211	173	54	200
>50	2	4	15	27	5	62
Total	192	105	1.299	720	266	398

Pelatihan Karyawan [F.22]

Bluebird memegang teguh nilai pembelajaran dan edukasi dalam keberlangsungan bisnisnya karena Bluebird pada mulanya didirikan oleh sosok Pengajar. Di bawah pilar BlueLife, Bluebird terus memberikan dampak untuk mengembangkan kualitas dan meningkatkan kapabilitas tidak hanya untuk karyawannya, tetapi juga ke masyarakat. Bentuk komitmen terhadap hal tersebut diperkuat dengan peluncuran Bluebird Academy di tahun 2022. Inisiatif ini mencerminkan tekad Perseroan dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) serta pelayanan yang lebih baik di berbagai bidang. Bluebird Academy menjadi wahana tempat karyawan dapat mengakses pembelajaran dan pelatihan yang dirancang khusus untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka. [3-3]

Perseroan telah merancang dan melaksanakan program pengembangan kompetensi kepemimpinan yang terstruktur, komprehensif, dan berjenjang sejak tahap awal. Beberapa bentuk program yang dicanangkan, misalnya program pelatihan, pemantauan, rotasi, pengembangan karier, pembinaan kepemimpinan dan sesi umpan balik, serta pembuatan konten budaya Perseroan. Selama tahun 2023, Perseroan telah menyelenggarakan berbagai program pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh karyawan.

Employee Training [F.22]

Bluebird upholds the value of learning and education in its business sustainability as Bluebird was originally founded by an Educator figure. Under the pillar of BlueLife, Bluebird continues to make an impact to develop the quality and enhance the capabilities not only for its employees but also for the community. The commitment to this is reinforced with the launch of Bluebird Academy in 2022. This initiative reflects the Company's determination to enhance the quality of Human Resources (HR) and provide better services in various fields. Bluebird Academy serves as a platform where employees can access learning and training designed specifically to enhance their skills and knowledge. [3-3]

The Company has designed and implemented a structured, comprehensive, and tiered leadership competency development program since the early stages. Some forms of programs envisaged include training programs, monitoring, rotation, career development, leadership coaching and feedback sessions, as well as the creation of Company cultural content. During 2023, the Company organized various education and training programs attended by employees.

Pelatihan Terkait Topik Lingkungan dan Sosial Tahun 2023 [GRI 404-1, 404-2][F.22]

Training Related to Environmental and Social Topics in 2023

No	Nama Pelatihan Training Name	Jumlah Peserta Number of Participants	Waktu Pelaksanaan Date of Implementation
1	*Agile Way Of Working*	150	30 Januari 2023 30 January 2023
2	Visi dan Startegi Bisnis 2023 Vision and Business Strategy 2023	150	27 Februari 2023 27 February 2023
3	*Bluebird Marketing Evolution : Staying Relevant in Customers Mind*	150	27 Maret 2023 27 March 2023
4	*Bridging Generation Gap At Workplace*	314	28 Agustus 2023 28 August 2023
5	Kesehatan Baik, Produktivitas Naik Kesehatan Baik, Produktivitas Naik	146	25 September 2023 25 September 2023

No	Nama Pelatihan Training Name	Jumlah Peserta Number of Participants	Waktu Pelaksanaan Date of Implementation
6	*Manage Your Stress, Enhance Your Wellbeing*	202	30 Oktober 2023 30 October 2023
7	Berbagi Kebahagiaan dalam Keseimbangan Peran Berbagi Kebahagiaan dalam Keseimbangan Peran	60	22 Desember 2023 22 December 2023

Perjanjian Perundingan Kolektif [GRI 2-30]

Bluebird menjamin hak karyawan untuk bergabung dalam serikat pekerja dan menyuarakan aspirasi untuk melindungi kepentingan karyawan dan meningkatkan kesejahteraan mereka. Bluebird menyediakan sarana bagi karyawan untuk membentuk serikat pekerja, yang bertujuan untuk menciptakan dan memelihara hubungan industrial yang harmonis. Serikat pekerja berperan dalam membahas isu-isu terkait ketenagakerjaan dan memfasilitasi perundingan antara karyawan dan manajemen. Pada tahun 2023, seluruh karyawan Bluebird (100%) telah tergabung dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB).

Collective Bargaining Agreement [GRI 2-30]

Bluebird ensures the rights of employees to join labor unions and voice aspirations to protect the interests of employees and improve their welfare. Bluebird provides facilities for employees to form labor unions, aimed at creating and maintaining harmonious industrial relations. Labor unions play a role in discussing employment-related issues and facilitating negotiations between employees and management. In 2023, all Bluebird employees (100%) were covered by Collective Labor Agreement (CLA).

Keselamatan dan Kesehatan Kerja [F.21]

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah bagian integral dari pemenuhan hak dasar setiap karyawan. Pengelolaan K3 merupakan kewajiban di bidang ketenagakerjaan untuk menciptakan pekerjaan yang layak dan aman serta menjamin pemenuhan hak-hak asasi di lingkungan kerja. Berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku, Perseroan wajib memberikan perlindungan yang memadai kepada seluruh karyawan dan mitra kerjanya dari segala jenis risiko K3, termasuk dari kejadian berbahaya, penyakit akibat kerja, dan kejadian akibat penyakit tenaga kerja. [GRI 3-3]

Sebagai perusahaan yang memiliki ribuan pekerja, Perseroan bertanggung jawab penuh untuk melindungi karyawan dan menyediakan lingkungan kerja yang kondusif, aman, dan nyaman dengan mencakup seluruh karyawan internal dan mitra Perseroan. Perseroan memiliki komitmen untuk senantiasa memperhatikan dan melaksanakan seluruh aspek yang berkaitan dengan K3. Untuk memenuhi komitmen tersebut, Perseroan

Occupational Health and Safety [F.21]

Occupational Health and Safety (OHS) is an integral part of fulfilling the basic rights of every employee. OHS management is an obligation in the field of employment to create decent and safe jobs and ensure the fulfillment of basic rights in the workplace. Based on applicable regulations, the Company is obliged to provide adequate protection to all employees and its working partners from all types of OHS risks, including from hazardous events, work-related illnesses, and incidents due to occupational diseases. [GRI 3-3]

As a company with thousands of employees, the Company is fully responsible for protecting employees and providing a conducive, safe, and comfortable working environment covering all internal employees and Company partners. The Company is committed to always paying attention to and implementing all aspects related to OHS. To fulfill this commitment, the Company applies regulations referring to national legislation and

menerapkan peraturan yang merujuk pada peraturan perundangan nasional dan persyaratan lainnya, yaitu: ISO 45001 dan Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. [GRI 3-3, 403-1, 403-7, 403-8] [E.3, F.21]

other requirements, namely: ISO 45001 and Government Regulation No. 50 of 2012 concerning the Implementation of Occupational Health and Safety Management Systems. [GRI 3-3, 403-1, 403-7, 403-8] [E.3, F.21]

Pengelolaan K3 diawali dengan melakukan identifikasi bahaya dari suatu aktivitas atau area kerja. Selanjutnya, setiap bahaya yang teridentifikasi akan menjadi subjek penilaian risiko dengan mempertimbangkan tingkat kemungkinan dan dampak yang akan terjadi. Hasil identifikasi bahaya dan penilaian risiko dituangkan ke dalam dokumen Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko (IBPR) yang menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan upaya mitigasi untuk meminimalkan risiko terjadinya kecelakaan, kejadian berbahaya, penyakit akibat kerja, dan kejadian akibat penyakit tenaga kerja dengan mengikuti hirarki pengendalian risiko, antara lain rekayasa, administrasi, praktik kerja, dan alat pelindung diri. [GRI 403-2] [E.3]

OHS management begins with identifying hazards from an activity or work area. Furthermore, each identified hazard becomes the subject of risk assessment by considering the level of likelihood and impact that will occur. The results of hazard identification and risk assessment are documented in the Hazard Identification and Risk Assessment (HIRA) document, which becomes a consideration in determining mitigation efforts to minimize the risk of accidents, hazardous events, work-related illnesses, and incidents due to occupational diseases by following the risk control hierarchy, including engineering, administrative, work practices, and personal protective equipment. [GRI 403-2] [E.3]

Sebagai upaya meningkatkan kesiapan dalam menghadapi kondisi darurat, Perseroan menyediakan peralatan dan instrumen tanggap darurat di area kerja. Simulasi dengan melibatkan karyawan dan pihak-pihak terkait juga dilakukan sesuai jadwal dan hasilnya dievaluasi untuk perbaikan. Karyawan memiliki hak untuk melaporkan setiap kondisi yang dapat menimbulkan risiko kerja kepada atasan masing-masing, serta dapat menghentikan pekerjaan pada saat terjadinya risiko pekerjaan sampai lokasi tersebut dinyatakan aman untuk bekerja kembali. [GRI 403-2]

As an effort to improve readiness in facing emergencies, the Company provides emergency response equipment and instruments in the workplace. Simulations involving employees and relevant parties are also conducted according to schedule, and the results are evaluated for improvement. Employees have the right to report any conditions that may pose work risks to their respective superiors and may stop work when work risks occur until the location is declared safe to resume work. [GRI 403-2]

Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko, dan Investigasi Insiden

Identification of Hazards, Risk Assessment, and Incident Investigation

Dalam upaya untuk menunjang dan meminimalkan terjadinya risiko pekerjaan di tempat kerja, Perseroan menerapkan pendekatan proaktif dengan memberikan pengetahuan kepada karyawan melalui kegiatan sosialisasi seputar K3. Pemahaman yang komprehensif tentang aspek-aspek K3 menjadi kunci untuk mengidentifikasi, mencegah, dan mengelola potensi risiko di

In an effort to support and minimize the occurrence of work risks in the workplace, the Company adopts a proactive approach by providing knowledge to employees through K3 socialization activities. A comprehensive understanding of K3 aspects is key to identifying, preventing, and managing potential risks in the work environment. All employees and work partners are given an understanding of the

lingkungan kerja. Seluruh karyawan dan mitra kerja diberikan pemahaman tentang pentingnya K3, norma-norma keselamatan yang harus diikuti, serta tanggung jawab setiap individu untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman. [GRI 403-2]

Selain sosialisasi, pelatihan K3 diadakan secara berkala untuk memastikan bahwa karyawan mengetahui perkembangan dan tuntutan terbaru dalam menjaga keselamatan di tempat kerja. Pelatihan ini mencakup penerapan praktik-praktik terbaik dalam penanganan peralatan, prosedur evakuasi darurat, dan tindakan pencegahan untuk meminimalkan risiko potensial. Dengan memberikan pengetahuan yang mendalam dan relevan melalui sosialisasi dan pelatihan, Perseroan berharap dapat menciptakan budaya keselamatan yang kuat di kalangan karyawan, menjadikan keselamatan sebagai prioritas utama, dan meminimalkan kemungkinan terjadinya risiko pekerjaan di lingkungan kerja. [GRI 403-4, 403-5]

Perseroan juga telah mengimplementasikan langkah-langkah nyata untuk mendukung keselamatan dan kesehatan kerja dengan menyediakan fasilitas kesehatan. Fasilitas kesehatan ini dapat diakses oleh seluruh karyawan beserta keluarganya, yang mencakup layanan pemeriksaan dan perawatan kesehatan. Dengan demikian, fasilitas ini dapat mendukung upaya Perseroan dalam meminimalkan risiko Penyakit Akibat Kerja (PAK) melalui pemeriksaan kesehatan secara berkala. [GRI 403-3, 403-6]

Sebagai komitmen untuk tetap melakukan pencegahan kecelakaan, Perseroan terus-menerus melakukan perbaikan dalam program pencegahan kecelakaan untuk mencapai nirinsiden (*zero accident*). Perseroan juga memastikan seluruh karyawan Perseroan, baik itu pengemudi, karyawan kantor, petugas keamanan, dan petugas operasional mendapatkan keamanan tingkat tinggi dan pencegahan kecelakaan kerja yang efektif sehingga seluruh pekerja Perseroan mendapatkan keamanan secara layak. Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat laporan terkait kecelakaan kerja fatal dan penyakit akibat kerja. [GRI 403-9, 403-10]

importance of K3, safety norms to be followed, and the responsibility of each individual to create a safe working environment. [GRI 403-2]

In addition to socialization, K3 training is held periodically to ensure that employees are aware of the latest developments and demands in maintaining safety in the workplace. This training includes the application of best practices in equipment handling, emergency evacuation procedures, and preventive measures to minimize potential risks. By providing in-depth and relevant knowledge through socialization and training, the Company hopes to create a strong safety culture among employees, making safety a top priority, and minimizing the likelihood of work risks in the work environment. [GRI 403-4, 403-5]

The Company has also implemented concrete steps to support occupational health and safety by providing health facilities. These health facilities can be accessed by all employees and their families, including health examination and treatment services. Thus, these facilities can support the Company's efforts to minimize Work-related Illnesses (WRIs) through periodic health checks. [GRI 403-3, 403-6]

As a commitment to continue accident prevention, the Company consistently makes improvements in its accident prevention program to achieve zero incidents. The Company also ensures that all its employees, including drivers, office staff, security personnel, and operational staff, receive high-level safety and effective accident prevention measures, thereby ensuring the safety of all Company employees. Throughout 2023, there were no reports of fatal work accidents or work-related illnesses. [GRI 403-9, 403-10]

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan [GRI 413-1, 413-2][F.25]

Partisipasi aktif komunitas lokal di sekitar wilayah operasional Perseroan memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan dan kelancaran aktivitas bisnis Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk mendorong interaksi yang lebih baik dengan masyarakat dan melaksanakan berbagai program kerja untuk meningkatkan kualitas hidup mereka. Beberapa program yang sudah diimplementasikan mencakup pengembangan ekonomi kreatif, pelatihan keahlian, penyerapan tenaga kerja, dan berbagai program pemberdayaan masyarakat lainnya. [GRI 3-3]

Pelaksanaan program CSR difokuskan pada masyarakat yang berada di sekitar wilayah konsesi Perseroan. Perseroan memastikan bahwa dampak positif kehadiran mereka dirasakan oleh masyarakat di sekitar. Perseroan aktif melibatkan tokoh-tokoh masyarakat setempat dalam proses identifikasi isu-isu yang ada sehingga program CSR yang dijalankan dapat tepat sasaran dan menjadi solusi bagi tantangan yang dihadapi oleh masyarakat. [GRI 3-3, 413-1]

Dengan berorientasi pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), pelaksanaan program CSR bertujuan untuk menciptakan hubungan harmonis antara Perseroan dan masyarakat sebagai salah satu pemangku kepentingan utama. Dalam rangka memastikan bahwa masyarakat merasakan dampak program CSR secara maksimal, Perseroan melaksanakan agenda sebagai berikut:

1. Melakukan penilaian dan pemetaan sosial *(social mapping)* untuk menentukan skala prioritas kebutuhan masyarakat lokal yang menjadi penerima manfaat program. Pemetaan sosial ini mencakup aspek-aspek seperti kebiasaan, adat istiadat, dan nilai serta norma yang menjadi dasar penentuan program agar tepat sasaran. Penilaian dilaksanakan melalui survei, wawancara, dan diskusi kelompok terumpun (*Focus Group Discussion* atau FGD).
2. Meningkatkan partisipasi aktif masyarakat dalam proses pelaksanaan program CSR.

Social and Environmental Responsibility Activities [GRI 413-1, 413-2][F.25]

Active participation in the local community surrounding the Company's operational areas contributes positively to the development and smooth operation of the Company's business activities. Therefore, the Company is committed to promoting better interaction with the community and implementing various work programs to improve their quality of life. Some of the programs that have been implemented include the development of creative economy, skills training, job creation, and various other community empowerment programs. [GRI 3-3]

The implementation of CSR programs is focused on communities around the Company's concession areas. The Company ensures that the positive impact of their presence is felt by the surrounding communities. The Company actively involves local community leaders in the process of identifying existing issues so that the CSR programs implemented can be targeted and provide solutions to the challenges faced by the community. [GRI 3-3, 413-1]

With a focus on Sustainable Development Goals (SDGs), the implementation of CSR programs aims to create a harmonious relationship between the Company and the community as one of the key stakeholders. In order to ensure that the community feels the maximum impact of CSR programs, the Company carries out the following agenda:

1 Conducting social assessment and mapping to determine the priority scale of the needs of local communities who are the beneficiaries of the program. This social mapping includes aspects such as customs, traditions, values, and norms that form the basis for determining programs to ensure they are targeted. Assessments are conducted through surveys, interviews, and Focused Group Discussions (FGDs).
2. Increasing active participation of the community in the implementation process of CSR programs.

3. Menjalin kemitraan dengan para pemangku kepentingan internal dan eksternal dalam melaksanakan kegiatan CSR.
4. Melakukan evaluasi periodik terhadap kinerja pelaksanaan program CSR untuk menilai efisiensi dan pencapaian program.
5. Untuk meningkatkan akuntabilitas penggunaan dana CSR, Perseroan melakukan audit dana CSR secara bersamaan dengan audit laporan keuangan. Selain itu, unit kerja terkait menyusun laporan tahunan yang disampaikan kepada manajemen Perseroan. Proses ini dilakukan terhadap seluruh implementasi program CSR yang melibatkan masyarakat lokal dan berbagai pemangku kepentingan lainnya. [GRI 3-3, 413-1]

Rangkaian proses ini diterapkan pada seluruh implementasi program CSR yang melibatkan masyarakat lokal dan berbagai pemangku kepentingan lainnya. Perseroan meyakini bahwa pengaruhnya tidak hanya sebatas pada citra merek Perseroan, tetapi juga turut berkontribusi pada pertumbuhan dan pembangunan Indonesia. Selama tahun 2023, Perseroan telah melaksanakan CSR melalui program-program sebagai berikut: [F.25]

Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar [F.23]

Perseroan telah merancang mekanisme program yang melibatkan tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Dalam fase perencanaan, proses penilaian digunakan untuk menentukan prioritas kebutuhan masyarakat dan menilai potensi dampak dari berbagai kegiatan usaha Perseroan. Kemudian, pada fase pelaksanaan, Perseroan mengacu pada standar internasional dan nilai-nilai inti Perseroan, dengan tujuan menyebarkan manfaat secara maksimal kepada masyarakat. Sementara pada fase evaluasi, Perseroan juga melakukan penilaian kinerja pelaksanaan program dan mengukur efektivitasnya. [GRI 413-1]

Dengan mekanisme yang terstruktur ini, program CSR Perseroan berhasil meningkatkan

3. Establishing partnerships with internal and external stakeholders in carrying out CSR activities.
4. Conducting periodic evaluations of CSR program implementation performance to assess efficiency and program achievements.
5. To enhance the accountability of CSR fund utilization, the Company conducts CSR fund audits concurrently with financial statement audits. In addition, relevant work units compile annual reports submitted to the Company's management. This process is carried out for all CSR program implementations involving local communities and various other stakeholders. [GRI 3-3, 413-1]

This series of processes is applied to all CSR program implementations involving local communities and various other stakeholders. The Company believes that its influence extends not only to the Company's brand image but also contributes to the growth and development of Indonesia. During 2023, the Company implemented CSR through the following programs: [F.25]

Impact of Operations on the Surrounding Community [F.23]

The Company has designed a program mechanism involving planning, implementation, and evaluation stages. In the planning phase, an assessment process is used to determine the priority needs of the community and assess the potential impacts of various company activities. Then, during the implementation phase, the Company adheres to international standards and core values, with the aim of maximizing benefits to the community. Meanwhile, during the evaluation phase, the Company also assesses the performance of program implementation and measures its effectiveness. [GRI 413-1]

With this structured mechanism, the Company's CSR programs have successfully enhanced

kesejahteraan masyarakat di sekitarnya dan mendapatkan respons positif dari mereka. Perseroan juga secara aktif melakukan upaya untuk menanggulangi dampak negatif yang mungkin muncul akibat keberadaan kawasan industri Perseroan. Pendekatan ini didasarkan pada peraturan yang berlaku dan melibatkan manajemen lingkungan untuk memastikan bahwa kegiatan Perseroan tidak memberikan dampak negatif pada masyarakat sekitar. Selama periode pelaporan, tidak terdapat dampak negatif dan pengaduan dari masyarakat terkait pelaksanaan kegiatan CSR Perseroan. [GRI 413-2][F.23]

Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen [F.17]

Keberadaan asimetri informasi, tingginya mobilitas, serta ragam kebutuhan masyarakat yang makin kompleks seiring dengan kemajuan digitalisasi menjadi faktor yang mendorong Perseroan untuk tetap beradaptasi dan menjaga kualitas serta keberlanjutan operasionalnya. Dengan terus beradaptasi terhadap dinamika ini, Perseroan dapat memastikan bahwa tingkat daya saingnya mencukupi untuk menghadapi tantangan dan tetap relevan dalam lingkungan bisnis yang terus berkembang.

Perseroan berkomitmen untuk memperlakukan setiap pelanggan secara bermartabat, sesuai dengan kultur dan nilai yang tertanam dalam Perseroan, yaitu membangun relasi timbal balik berdasarkan kemitraan jangka panjang. Komitmen tersebut sekaligus menjadi landasan bagi Perseroan dalam melakukan berbagai inovasi terkait pengembangan dan penciptaan produk yang berkelanjutan demi menjaga kualitas dan minat pelanggan. Perseroan telah melakukan langkah-langkah progresif secara internal dalam menjalankan bisnis di sektor usaha sekaligus dalam upaya memberikan tingkat kepuasan maksimal kepada pelanggan. [GRI 3-3] [F.17]

the welfare of the surrounding community and received positive responses from them. The Company also actively endeavors to mitigate any negative impacts that may arise from the presence of the company's industrial areas. This approach is based on applicable regulations and involves environmental management to ensure that the Company's activities do not have negative impacts on the surrounding community. During the reporting period, there were no negative impacts or complaints from the community regarding the implementation of the Company's CSR activities. [GRI 413-2][F.23]

Commitment to Providing Equivalent Service for Products and/or Services to Consumers [F.17]

The presence of information asymmetry, high mobility, and diverse needs of an increasingly complex society alongside digitalization advancements are factors driving the Company to adapt and maintain the quality and sustainability of its operations. By continuously adapting to these dynamics, the Company can ensure that its competitiveness is sufficient to face challenges and remain relevant in a continually evolving business environment.

The Company is committed to treating every customer with dignity, in line with the culture and values embedded within the Company, which is to build mutually beneficial relationships based on long-term partnerships. This commitment also serves as the foundation for the Company to innovate in various ways related to the development and creation of sustainable products to maintain customer quality and interest. The Company has taken progressive steps internally to conduct business in the sector while also striving to provide maximum customer satisfaction. [GRI 3-3] [F.17]

Inovasi dan Pengembangan Produk/ Jasa Keuangan Berkelanjutan [F.26]

Perseroan mengemban misi yang jelas untuk memberikan kepuasan kepada pelanggan sambil berkomitmen untuk mengembangkan dan mempertahankan posisinya sebagai pemimpin di setiap kategori yang dijelajahinya. Perseroan menyediakan layanan yang handal dan berkualitas tinggi, yang didukung dengan penerapan sumber daya yang efisien mencakup kendaraan dan infrastruktur yang canggih, serta melibatkan kekompakan dan kolaborasi dalam tim. [GRI 3-3]

Perseroan terus berinovasi dan menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan pasar. Kolaborasi di dalam tim bukan hanya sebatas kerja sama, tetapi juga mencerminkan semangat kebersamaan yang memotivasi setiap anggota tim untuk berkontribusi secara maksimal. Melalui kerja sama yang erat, Perseroan yakin dapat memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan dan mencapai visi sebagai pemimpin di industri transportasi darat. [GRI 3-3][F. 26]

Penumpang merupakan aset terpenting bagi Perseroan. Sebagai bentuk komitmen terhadap kualitas pelayanan, Perseroan membuka diri untuk menerima saran dan masukan dari para penumpang. Penghargaan terhadap masukan ini bukan hanya sebagai bentuk interaksi positif, tetapi juga sebagai strategi untuk terus meningkatkan mutu layanan. Perseroan memandang saran dan masukan dari penumpang sebagai peluang berharga untuk memperbaiki dan mengoptimalkan pengalaman perjalanan mereka. [GRI 3-3][F. 26]

Perseroan memberikan perhatian dan menanggapi dengan baik setiap keluhan pelanggan sesuai dengan pedoman layanan yang telah ditetapkan. Hal ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk memberikan pengalaman perjalanan yang memuaskan dan tanpa hambatan. Dengan mendengarkan, merespons, dan mengambil langkah-langkah konstruktif berdasarkan umpan balik dari penumpang, Perseroan berharap dapat membangun hubungan yang kuat dan saling menguntungkan dengan para penumpang. [GRI 3-3] [F. 26, G.3]

Innovation and Sustainable Product/Service Development [F.26]

The Company embraces a clear mission to provide satisfaction to customers while committing to develop and maintain its position as a leader in every category it explores. The Company provides reliable and high-quality services, supported by efficient resource utilization covering advanced vehicles and infrastructure, as well as involving unity and collaboration within the team. [GRI 3-3]

The Company continues to innovate and adapt to technological advancements and market needs. Collaboration within the team is not just about cooperation but also reflects a spirit of togetherness that motivates each team member to contribute maximally. Through close cooperation, the Company believes it can provide the best service to customers and achieve its vision as a leader in the land transportation industry. [GRI 3-3] [F. 26]

Passengers are the Company's most valuable asset. As a form of commitment to service quality, the Company is open to receiving suggestions and feedback from passengers. The appreciation for this input is not only a form of positive interaction but also a strategy to continuously improve service quality. The Company sees suggestions and feedback from passengers as valuable opportunities to improve and optimize their travel experiences. [GRI 3-3][F. 26]

The Company pays attention to and responds well to every customer complaint according to established service guidelines. This reflects the Company's commitment to providing satisfying and hassle-free travel experiences. By listening, responding, and taking constructive steps based on passenger feedback, the Company hopes to build strong and mutually beneficial relationships with passengers. [GRI 3-3][F. 26, G.3]

Perseroan menindaklanjuti setiap input dan umpan balik melalui sebuah proses yang menyeluruh. Berbagai upaya untuk memproduksi dan memasarkan layanan yang unggul telah Perseroan lakukan, melalui:

1. Memproduksi layanan yang berkualitas unggul sesuai standar melalui upaya-upaya peningkatan mutu dan mengedepankan inovasi.
2. Memperhatikan tanggapan dan keluhan pelanggan.
3. Sigap memberikan solusi dan mengantisipasi masalah yang mungkin terjadi.
4. Memberikan pelayanan kepada masyarakat berdasarkan kebutuhan masyarakat.
5. Memelihara hubungan baik dengan para pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya.

Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan [F.27]

Sebagai entitas yang beroperasi secara langsung dengan masyarakat, Bluebird tetap menerapkan protokol yang ketat di seluruh armadanya untuk menjaga kenyamanan dan keamanan pelanggan. Perseroan juga memiliki tanggung jawab penuh untuk mengevaluasi layanan khususnya pasca covid-19 dengan aman dan layak bagi pelanggan. Tanggung jawab utama Bluebird terhadap pelanggan adalah memberikan perlindungan serta memastikan layanan yang aman dan konsisten. Hal ini senantiasa dilaksanakan oleh seluruh pengemudi guna memenuhi standar keamanan dan regulasi yang yang berlaku dan telah melalui pengawasan serta evaluasi yang ketat sehingga terjamin kualitas dan keamanannya. [GRI 3-3, 416-1][F. 27]

Penanganan Keluhan Pelanggan

Setiap pengaduan yang diterima akan direspons oleh tim *customer care* untuk penanganan lebih lanjut. Perseroan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan dan memastikan bahwa setiap keluhan yang diajukan oleh pelanggan akan direspons dengan cepat dan efisien. Perseroan juga menyediakan pusat pengaduan bagi pelanggan melalui:

The Company follows up on every input and feedback through a comprehensive process. Various efforts to produce and market superior services have been undertaken by the Company, including:

1. Producing superior quality services according to standards through quality improvement efforts and prioritizing innovation.
2. Paying attention to customer responses and complaints.
3. Promptly providing solutions and anticipating potential issues.
4. Providing services to the community based on community needs.
5. Maintaining good relationships with customers and other stakeholders.

Products/Services That Have Been Evaluated for Customer Safety [F.27]

As an entity operating directly with the public, the Company continues to implement strict protocols across its fleet to ensure the comfort and safety of customers. The Company also has full responsibility to evaluate services, especially post covid-19, to ensure they are safe and suitable for customers. The Company's primary responsibility to customers is to provide protection and ensure safe and consistent services. This is consistently carried out by all drivers to meet safety standards and regulations, which have undergone strict supervision and evaluation to guarantee quality and safety. [GRI 3-3, 416-1][F. 27]

Customer Complaint Handling

Every complaint received will be responded to by the customer care team for further handling. The Company is committed to providing the best service to customers and ensuring that every complaint submitted by customers will be responded to promptly and efficiently. The Company also provides a complaint center for customers through:

Situs Web : www.bluebirdgroup.com
Customer Care : (021) 7971245
Whatsapp : 081117941234

Website : www.bluebirdgroup.com
Customer Care : (021) 7971245
Whatsapp : 081117941234

Keluhan dari pelanggan yang diterima selama tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Complaints from customers received during 2023 are as follows:

Jenis Keluhan Complaint Type	**Persentase Keluhan yang Diterima** Percentage of Complaints Received	**Status** Status
Pembayaran | Payment	20%	Selesai | Resolved
Layanan | Service	54%	Selesai | Resolved
Pemesanan | Booking	20%	Selesai | Resolved
Lain-lain | Others	6%	Selesai | Resolved

Dampak Produk/Jasa [F.28]

Perseroan secara rutin melakukan uji emisi pada seluruh armada yang akan digunakan dan memiliki kebijakan pembatasan usia produktif kendaraan. Dalam mengelola limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3), Perseroan bekerja sama dengan pihak ketiga untuk mengelolanya. Perseroan telah memastikan bahwa pihak ketiga yang mengelola limbah telah memiliki sertifikat pengolahan limbah B3 dan telah sesuai dengan peraturan manajemen limbah yang berlaku. Untuk armada yang masih menggunakan bahan bakar minyak, Bluebird memiliki program "Biru untuk Hidup Baru" yang menegaskan komitmennya untuk menggunakan bahan bakar dengan emisi yang lebih rendah. [GRI 3-3]

Bluebird juga telah mengoperasikan mobil listrik sebagai salah satu langkah efektif dalam mengurangi dampak negatif dari kegiatan operasi Perseroan. Bluebird juga telah menerapkan standar uji emisi yang lebih ketat yang dioperasikan ke semua armada dengan menggunakan *catalytic converter* sebagai filter emisi gas buang di masing-masing kendaraan. Langkah-langkah ini merupakan bagian dari upaya Bluebird dalam mengurangi emisi dari berbagai sektor dan kegiatan operasionalnya. [GRI 416-1][F. 28]

Product/Service Impact [F.28]

The Company routinely conducts emission tests on all fleet vehicles to be used and has a policy limiting the productive age of vehicles. In managing hazardous waste (B3), the Company collaborates with third parties to manage it. The Company has ensured that third parties managing waste have certificates for B3 waste processing and comply with applicable waste management regulations. For fleets still using oil-based fuel, Bluebird has the "Biru untuk Hidup Baru" program that emphasizes its commitment to using fuel with lower emissions. [GRI 3-3]

Bluebird has also operated electric cars as an effective measure to reduce the negative impact of the Company's operational activities. Bluebird has also implemented stricter emission test standards operated on all fleets using catalytic converters as exhaust gas emission filters in each vehicle. These measures are part of Bluebird's efforts to reduce emissions from various sectors and operational activities. [GRI 416-1][F. 28]

Insiden Ketidakpatuhan Sehubungan dengan Dampak Kesehatan dan Keselamatan dari Produk dan Jasa [F.29, F.30]

Bluebird memiliki kegiatan usaha di bidang transportasi darat serta jasa penunjang lainnya. Kepuasan pelanggan menjadi prioritas Bluebird dalam menjalankan unit usahanya. Bluebird memiliki misi mencapai kepuasan pelanggan dan mengembangkan serta mempertahankan diri sebagai pemimpin pasar di setiap kategori yang dimiliki Perseroan. Dalam transportasi darat, Bluebird menyediakan layanan yang andal dan berkualitas tinggi dengan penggunaan sumber daya yang efisien.

Bluebird juga berkomitmen untuk mengurangi ketidakpatuhan sebagai bagian dari upaya berkelanjutan dalam meningkatkan kualitas layanan serta menjaga standar yang tinggi dalam operasionalnya. Selama periode pelaporan, tidak terdapat produk atau layanan yang ditarik kembali. [GRI 416-2][F. 29]

Salah satu sarana untuk mengetahui kualitas layanan Perseroan adalah melalui survei tingkat kepuasan pelanggan yang dilakukan setiap tahun. Tingkat kepuasan pelanggan tersebut dapat dipantau melalui indeks kepuasan pelanggan. Pada tahun 2023, terdapat peningkatan indeks kepuasan pelanggan dari 68 menjadi 71 dari total skor sebesar 100. Nilai ini mencerminkan bahwa pelanggan merasakan tingkat kepuasan yang tinggi atas produk dan layanan yang dihasilkan oleh Perseroan. [F. 30]

Non-compliance Incidents Related to Health and Safety Impacts of Products and Services [F.29, F.30]

Bluebird operates in the land transportation and other supporting services sectors. Customer satisfaction is a priority for Bluebird in running its business units. Bluebird has a mission to achieve customer satisfaction and develop and maintain its position as a market leader in every category owned by the Company. In land transportation, Bluebird provides reliable and high-quality services with efficient resource utilization.

Bluebird is also committed to reducing non-compliance as part of its sustainable efforts to improve service quality and maintain high standards in its operations. During the reporting period, there were no products or services recalled. [GRI 416-2][F. 29]

One means to assess the quality of the Company's services is through an annual customer satisfaction survey conducted every year. Customer satisfaction levels can be monitored through the customer satisfaction index. In 2023, there was an increase in the customer satisfaction index from 68 to 71 out of a total score of 100. This value reflects that customers perceive a high level of satisfaction with the products and services produced by the Company. [F. 30]

Wujudkan Pilar BlueLife
Manifesting BlueLife Pillar



10 Januari, 17 Mei, 16 Agustus, dan 15 November
10 January, 17 May, 16 August, and 15 November

Kegiatan Donor Darah
Blood Donation

Bluebird selalu berkomitmen untuk memberikan dampak baik untuk sosial melalui pilar BlueLife, salah satunya dengan rutin menyelenggarakan donor darah setiap 3 bulan. Pada tahun 2023, Bluebird telah berhasil mengumpulkan lebih dari 400 kantong darah untuk diberikan kepada yang membutuhkan. Kegiatan ini diikuti oleh pengemudi dan karyawan. Terima kasih kepada para pahlawan kemanusiaan yang telah #BirdBuatBaik dengan donor darah bersama Bluebird.

Bluebird is dedicated to creating a positive social impact through its BlueLife pillar, including regular blood donation drives every three months. In 2023, Bluebird collected over 400 bags of blood, thanks to the participation of drivers and employees. We express our gratitude to these humanitarian heroes who have contributed to #BirdBuatBaik (doing good with Bluebird) through blood donation with the Bluebird.



13 Januari | 13 January

***Beauty Talk* bersama Rohto Beauty, Wujudkan Resolusi Cemerlang Tahun Baru**
Beauty Talk with Rohto Beauty, Realize Your New Year's Resolutions Brilliantly

Pada Jumat, 13 Januari 2023 Bluebird bekerja sama dengan Rohto mengadakan kegiatan *beauty talk* bagi karyawan perempuan di kantor pusat Bluebird. Kegiatan yang dihadiri oleh lebih dari 70 peserta ini mendapatkan respon baik dan antusiasme dari para karyawan perempuan, sehingga dapat meningkatkan *engagement* antar karyawan maupun dengan Perseroan.

Selain sesi *beauty talk*, kegiatan ini juga diisi dengan beragam aktivitas seperti *free skin check, face yoga*, hingga promo pembelian produk.

On Friday, January 13, 2023, Bluebird collaborated with Rohto to organize a beauty talk event for female employees at the Bluebird Headquarters. Attended by more than 70 participants, this event received positive responses and enthusiasm from female employees, thereby enhancing employee engagement and interaction with the Company.

In addition to the beauty talk session, the event also featured various activities such as free skin checks, face yoga, and promotional product purchases.

BLUELIFE: MENINGKATKAN KUALITAS HIDUP



26 Januari, 28 November | 26 January, 28 November

Tertunda Pandemi, PT Blue Bird Tbk Kembali Berangkatkan Pengemudi dan Karyawan ke Tanah Suci
Delayed by the Pandemic, PT Blue Bird Tbk Resumes Sending Drivers and Employees to the Holy Land

PT Blue Bird Tbk kembali memberangkatkan sepuluh pengemudi dan karyawan untuk beribadah umrah setelah program ini sempat tertunda karena pandemi COVID-19. Program ini ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan dan nilai-nilai spiritual pengemudi dan karyawan sehingga akan meningkatkan kejujuran, keamanan, serta keselamatan dalam pelayanan.

PT Blue Bird Tbk organized the departure of ten drivers and employees for the Umrah pilgrimage. This program, initially delayed due to the COVID-19 pandemic, aims to enhance the well-being and spiritual values of the participants, consequently fostering honesty, safety, and security in service provision.



1 - 2 Februari | 1 - 2 February

Bluebird Bali dan Lombok Selenggarakan Vaksinasi *Booster* Kedua
Bluebird Bali and Lombok Host Second Dose Booster Vaccination

Dalam rangka meningkatkan proteksi diri dari COVID-19, Bluebird Bali dan Lombok menyelenggarakan vaksinasi penguat (*booster*) dosis kedua bagi pengemudi, karyawan Bluebird Group, serta masyarakat sekitar pada 1 dan 2 Februari 2023.

Bekerja sama dengan Dinkes Bali dan Dinhub Kabupaten Badung, Bluebird Bali menggelar kegiatan vaksinasi *booster* kedua. Acara tersebut dihadiri oleh Bapak Drs. Anak Agung Ngurah Rai Yuda Darma dan Ibu dr. Raka Sushanti M.AP dari Dinas Kesehatan Provinsi Bali, bersama dengan *Chief Marketing Officer* PT Blue Bird Tbk, Bapak Mediko Azwar, serta *Vice President Marketing* PT Blue Bird Tbk dan GM Area Bali dan Lombok, Bapak dr. Panca Wiadnyana.

Sementara itu, *pool* Lombok bekerja sama dengan Dinas Kesehatan Kota Mataram melalui Puskesmas Ampenan dan dihadiri oleh Kepala Puskesmas Ampenan, Irwansyah SKM. MM.

In an effort to enhance protection against COVID-19, Bluebird Bali and Lombok organized a second dose booster vaccination for drivers, employees of the Bluebird Group, and the surrounding community on February 1st and 2nd, 2023.

In collaboration with the Bali Health Office (Dinkes Bali) and the Badung District Transportation Office (Dinhub Kabupaten Badung), Bluebird Bali organized a second booster vaccination activity. The event was attended by Mr. Drs. Anak Agung Ngurah Rai Yuda Darma and Mrs. Dr. Raka Sushanti M.AP from the Bali Provincial Health Office, along with Chief Marketing Officer of PT Blue Bird Tbk, Mr. Mediko Azwar, and Vice President Marketing of PT Blue Bird Tbk and GM Area Bali and Lombok, Mr. Dr. Panca Wiadnyana.

Meanwhile, the Lombok pool collaborated with the Mataram City Health Office through the Ampenan Community Health Center and was attended by the Head of the Ampenan Community Health Center, Mr. Irwansyah SKM. MM.



25 Februari | 25 February

Peringati Hari Kanker Anak Sedunia, Bluebird Ajak-Anak YKAI Bermain dan Belajar di KidZania
Commemorating World Childhood Cancer Day, Bluebird Invites YKAI Foster Children to Play and Learn at KidZania

Memperingati Hari Kanker Anak Sedunia pada 25 Februari 2023 lalu, Bluebird mengajak anak-anak Yayasan Kanker Anak Indonesia (YKAI) berekreasi ke KidZania sambil belajar tentang energi baru terbarukan. Kegiatan ini masuk dalam pilar BlueLife dengan misi untuk memberi dampak sosial yang lebih besar, salah satunya kepada anak-anak penderita kanker. Kegiatan ini menjadi salah satu cara Bluebird memberikan kebahagiaan kepada semua anak-anak YKAI untuk sejenak melupakan rasa sakit dari pengobatan yang mereka lalui.

In observance of World Childhood Cancer Day on February 25, 2023, Bluebird invited children from the Indonesian Pediatric Cancer Foundation (YKAI) to enjoy a day of recreation at KidZania while learning about renewable new energy. This initiative falls under the BlueLife pillar, aiming to create a significant social impact, especially for children battling cancer. This event serves as Bluebird's way of bringing joy to all children from the Indonesian Childhood Cancer Foundation, providing them with a brief respite from the hardships of their treatments.



28 Februari | 28 February

Dukung Pendidikan Indonesia, Bluebird Academy Sediakan Wadah Belajar Berkelanjutan Mahasiswa Kampus Merdeka
Backing Education in Indonesia: Bluebird Academy Offers a Continual Learning Environment for Kampus Merdeka Scholars

Mengusung tema *BirdTransformasi untuk Mobilitas Negeri*, pada 28 Februari 2023 PT Blue Bird Tbk berkolaborasi dengan Kampus Merdeka, program Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia (Kemendikbud Ristek), melalui program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) Kampus Merdeka, dimana Perseroan membuka kesempatan belajar bagi mahasiswa di kantor pusat dan beberapa *pool* Bluebird.

Program yang berlangsung secara berkelanjutan selama periode satu semester ini merupakan perwujudan dari komitmen Visi Keberlanjutan Bluebird BlueLife di bawah program Bluebird Academy. Gelombang pertama yang digelar mulai Februari hingga Juli 2023 ini menerima 54 peserta terpilih dari lebih 13.000 pendaftar magang di Bluebird, yang selanjutnya ditempatkan

Under the theme of BirdTransformasi for National Mobility, PT Blue Bird Tbk collaborated with Kampus Merdeka, a program initiated by the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology of the Republic of Indonesia (Kemendikbud Ristek), on February 28, 2023. This collaboration took place through the Certified Internship and Independent Study Program (MSIB) of Kampus Merdeka.

In this partnership, the Company provided opportunities for students to learn at the Bluebird headquarters and several Bluebird pools. The program, which ran continuously for one semester, represents Bluebird's commitment to its Sustainability Vision BlueLife under the Bluebird Academy program. The first wave of this program, held from February to July 2023,

di berbagai divisi di Bluebird dengan menyediakan sistem pendukung pendidikan yang berdaya guna, kreatif, adaptif dan relevan bagi calon SDM melalui kolaborasi dengan Program MSIB Kampus Merdeka guna mewujudkan mobilitas terbaik untuk negeri.

accommodated 54 selected participants from over 13,000 internship applicants at Bluebird. These participants were subsequently placed in various divisions within Bluebird, aiming to provide a useful, creative, adaptive, and relevant educational support system for future human resources. This initiative was realized through collaboration with the MSIB Program of Kampus Merdeka to foster the best mobility for the nation.



4 Maret | 4 March

Pengemudi Bluebird Belajar Kelola Keuangan Bersama BRI
Bluebird Drivers Learn Financial Management with BRI

Sabtu, 4 Maret 2023, Bluebird bersama BRI mengadakan kegiatan literasi keuangan bersama BRI guna menambah wawasan pengemudi dalam mengelola keuangan dengan cerdas, untuk merancang masa depan keluarga. Berbagai topik disampaikan seperti seputar pembukaan rekening, asuransi, tabungan jangka panjang, dan kemudahan transaksi khususnya yang mendukung pengemudi Bluebird selama beroperasi.

On Saturday, March 4, 2023, Bluebird, in collaboration with Bank Rakyat Indonesia (BRI), hosted a financial literacy event. The objective was to enrich drivers' understanding of financial management and facilitate thoughtful planning for their families' financial futures. Topics covered included account opening, insurance, long-term savings, and transactional convenience, especially tailored to support Bluebird drivers throughout their operations.



14 Maret | 14 March

Konsisten Lestarikan Kebudayaan di Bali
Consistently Preserving Culture in Bali

Dalam rangka Hari Raya Nyepi 2023, Bluebird Bali mendukung keteguhan masyarakat adat Bali dengan berpartisipasi dalam rangkaian kegiatan seperti penyucian diri dalam upacara Melasti, mendukung kegiatan kebudayaan di Festival Budaya Desa Adat Kuta termasuk di dalamnya parade Ogoh-Ogoh serta pementasan Jegeg Bungan Desa Adat Kuta. Selain itu, Bluebird Bali berkolaborasi dengan pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) sebagai penyedia seragam bagi para Pecalang di 5 desa (Kuta, Legian, Nusa Dua, Sesetan dan Jimbaran) dan kegiatan Omed-Omedan di Sesetan.

In observance of Nyepi 2023, Bluebird Bali extends its support to the steadfastness of the Balinese traditional community. This support is manifested through participation in various activities, including the purification rituals of the Melasti ceremony, contribution to cultural events at the Kuta Traditional Village Cultural Festival - featuring the Ogoh-Ogoh parade and the Jegeg Bungan performance in Kuta Traditional Village. Moreover, Bluebird Bali collaborates with micro, small, and medium-sized enterprises to provide uniforms for the Pecalang (traditional Balinese security personnel) in five villages (Kuta, Legian, Nusa Dua, Sesetan, and Jimbaran), and for the Omed-Omedan ceremony in Sesetan.



17 Maret | 17 March

Kolaborasi Kartini Bluebird dan Indonesia Mengajar Serta Sertifikasi Alumni Kartini Bluebird
Collaboration between Kartini Bluebird and Indonesia Mengajar along with Certification of Kartini Bluebird Alumni

Pada Senin, 17 Maret 2023, Ibu Noni Purnomo selaku Komisaris Utama PT Blue Bird Tbk sekaligus Founder Kartini Bluebird menyaksikan kelulusan siswi tata boga dan tata busana dari kelas Kartini Bluebird tahun 2022. Pada kesempatan yang sama, Kartini Bluebird juga berkolaborasi dengan Indonesia Mengajar dan Kakha Series mengadakan *sharing session* bagaimana memulai sebuah usaha dari nol. Acara ditutup dengan seremoni kelulusan siswi Kartini Bluebird.

On Monday, March 17, 2023, Ms. Noni Purnomo, the President Commissioner of PT Blue Bird Tbk and founder of Kartini Bluebird, attended the graduation ceremony for culinary and fashion design students from the Kartini Bluebird class of 2022. During the event, Kartini Bluebird collaborated with Indonesia Mengajar and Kakha Series to host a sharing session on starting a business from scratch. The day concluded with a graduation ceremony honoring the Kartini Bluebird students.



21 Maret | 21 March

Bluebird dan LovePink Cegah Kanker Payudara
Bluebird and LovePink Collaborate in Breast Cancer Prevention

Bluebird menggandeng Yayasan Daya Dara Indonesia (LovePink) untuk meningkatkan kesadaran para lulusan Kartini Bluebird serta karyawan dan pengemudi perempuan mengenai risiko dan langkah pencegahan dini kanker payudara melalui edukasi sejak dini. Selain itu juga diajarkan dan disediakan fasilitas untuk mendeteksi kanker payudara dengan metode SADARI (Pemeriksaan Payudara Sendiri), dan SADANIS (Pemeriksaan Payudara Klinis).

Bluebird partners with the Indonesian Women's Empowerment Foundation (LovePink) to raise awareness among Bluebird Kartini graduates, female employees, and drivers about the risks of breast cancer and early prevention measures through educational programs. Furthermore, this initiative offers training and facilities for breast cancer detection using the BSE (Breast Self-Examination) and CBE (Clinical Breast Examination) methods.

BLUELIFE:
MENINGKATKAN
KUALITAS HIDUP



17 April | 17 April

Kelas Kecantikan untuk Pemangku Kepentingan Perempuan Internal Bluebird
Beauty Class for Female Stakeholders of Bluebird Internally

Dalam rangka Hari Kartini 2023, Bluebird bekerja sama dengan Buttonscarves Beauty menyelenggarakan kelas kecantikan yang diikuti oleh karyawan perempuan di kantor pusat, *pool*, serta *dispatcher*. Dalam kegiatan ini, para peserta mendapat pelatihan berdandan agar memperoleh penampilan yang memukau, tetapi tidak berlebihan.

In commemoration of Kartini Day 2023, Bluebird collaborated with Buttonscarves Beauty to organize a beauty class attended by female employees at head office, pool, and dispatcher levels. In this activity, participants received training on grooming to achieve an impressive yet modest appearance.



16 Mei | 16 May

Pembukaan Porseni 2023
2023 Porseni Opening

Pada tahun ini, Bluebird kembali menyelenggarakan Porseni antar *pool* di Jadetabek dengan tema "BirdKompetisi". Berbeda dengan sebelumnya, Porseni dimulai dengan kompetisi olahraga dan seni. Cabang olahraga termasuk futsal, badminton, tenis meja, bola voli, dan basket, serta lomba musik. Pembukaan Porseni 2023 diawali dengan tendangan bola futsal oleh Bapak Sigit Djokosoetono yang saat itu menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan.

This year, Bluebird once again organized the Inter-Pool Sports and Arts Competition (Porseni) in the Jadetabek area with the theme "BirdKompetisi". Unlike previous years, Porseni began with sports and arts competitions. Sports branches included futsal, badminton, table tennis, volleyball, and basketball, along with a music competition. The opening of Porseni 2023 was marked by a futsal ball kick-off by the Company's former President Director Mr. Sigit Djokosoetono.



10 Juni | 10 June

***Grand Final* Porseni 2023**
Grand Final Porseni 2023

Setelah serangkaian pertandingan selama 2 minggu, *Grand Final* futsal dan pengumuman pemenang Porseni 2023 diselenggarakan di Executive Club Persada Halim. Acara dimulai dengan BirdLari dari Bluebird *pool* Sutoyo dan BirdSepeda dari kantor pusat Bluebird, diikuti oleh senam bersama keluarga. Ada juga pertandingan futsal ekshibisi antara Direksi dan SPPBG. Grand final antara Operasi Hotel dan *pool* Penggilingan dimenangkan oleh Operasi Hotel dengan skor 4:3. Penutupan resmi dilakukan oleh Bapak Adrianto Djokosoetono.

After a series of matches over two weeks, the Grand Final futsal and announcement of the winners of Porseni 2023 were held at the Executive Club Persada Halim. The event kicked off with the BirdRun from the Bluebird pool in Sutoyo and BirdRide from the headquarters of the Bluebird, followed by a family exercise session. Additionally, there was an exhibition futsal match between the Board of Directors and the SPPBG. The grand final between the Hotel Operations team and the Penggilingan pool was won by the Hotel Operations team with a score of 4:3. The event was officially closed by Mr. Adrianto Djokosoetono.



17 Juni | 17 June

Beri Perlindungan Sempurna Pasca Pandemi, Bluebird Bali Gelar Vaksinasi *Booster* Kedua
Providing Comprehensive Protection Post-Pandemic, Bluebird Bali Holds Second Booster Vaccination

Bluebird Bali kembali menggelar sentra vaksinasi booster COVID-19 pada Sabtu, 17 Juni 2023. Vaksinasi ditujukan kepada pengemudi, karyawan, masyarakat setempat, serta awak media.

Kegiatan ini merupakan wujud komitmen Perseroan untuk menyediakan layanan ANDAL dengan memberikan perlindungan sempurna kepada seluruh pengemudi dan karyawan, sebagai garda terdepan dalam melayani di wilayah operasional Bali.

Bluebird Bali hosted another booster COVID-19 vaccination center on Saturday, June 17, 2023. The vaccination drives targeted drivers, employees, local residents, and media personnel.

This initiative underscores the Company's commitment to providing ANDAL services while ensuring complete protection for all drivers and employees, who serve as frontline workers in Bali's operational area.

BLUELIFE:
MENINGKATKAN
KUALITAS HIDUP



22 Juni, 4 dan 6 Juli | 22 June, 4 and 6 July

Dukung Keselamatan Berkendara, Bluebird dan Onesight EssilorLuxottica Berikan Kaca Mata Gratis
Promoting Road Safety: Bluebird and Onesight EssilorLuxottica Offer Free Eye Glasses

PT Blue Bird Tbk berkolaborasi dengan Onesight EssilorLuxottica menyelenggarakan pemeriksaan mata dan pemberian kacamata gratis kepada 700 pengemudi Bluebird. Acara diselenggarakan di *pool* Surabaya pada 22 Juni dan di Jakarta pada 4 dan 6 Juli 2023. Selain mendapatkan pemeriksaan mata dan kacamata gratis, pengemudi Bluebird juga dapat melakukan konsultasi kesehatan mata.

Acara ini merupakan bentuk kepedulian Perseroan terhadap kesehatan mata pengemudi sehingga dapat meningkatkan keselamatan berkendara, seiring dengan komitmen Visi Keberlanjutan pada pilar BlueLife untuk mewujudkan kehidupan yang lebih baik.

In collaboration, PT Blue Bird Tbk and Onesight EssilorLuxottica conducted eye exams and distributed complimentary glasses to 700 Bluebird drivers. The events took place at the Surabaya pool on June 22 and in Jakarta on July 4 and 6, 2023. Beyond eye care, Bluebird drivers also received consultations for overall eye health.

This initiative underscores the Company's commitment to driver well-being and road safety, aligning with its Sustainability Vision under the BlueLife pillar, aimed at fostering an enhanced quality of life.



8 Juli | 8 July

Bluebird Selenggarakan Sunatan Massal
Bluebird Organizes Mass Circumcision Event

Bluebird menyelenggarakan sunatan massal bagi putra pengemudi dan karyawan serta warga sekitar pool Jadetabek. Kegiatan ini diikuti oleh 163 peserta.

Di bawah naungan pilar BlueLife dan Bluebird Peduli, kegiatan sunatan massal ini menunjukkan kepedulian dan komitmen Perseroan terhadap kehidupan sosial yang lebih baik, mulai dari keluarga besar dan lingkungan sekitar Bluebird. Selain dapat memberikan manfaat kesehatan yang signifikan, juga dapat membantu mencegah penyakit dan komplikasi di masa depan.

Bluebird recently held a large-scale circumcision event for the sons of its drivers, employees, and the local community around the Jadetabek pool area. A total of 163 individuals participated in this endeavor.

Aligned with the values of BlueLife and Bluebird Cares, this event highlights the Company's commitment to improving social well-being, beginning with its own community and extending to the wider surroundings of the Bluebird. Apart from offering notable health advantages, such initiatives also seek to prevent future ailments and complications.



23 Juli | 23 July

Beasiswa Bluebird Peduli, Dukungan untuk Pendidikan yang Lebih Baik
Bluebird Peduli Scholarship: Supporting Education Excellence

Dalam upaya mewujudkan komitmen Perseroan dan menunjukkan kepedulian kepada keluarga besar Bluebird terutama di bidang pendidikan, serta sebagai wujud nyata Visi Keberlanjutan Bluebird khususnya pilar BlueLife, PT Blue Bird Tbk kembali menyalurkan beasiswa Bluebird Peduli dengan total hingga 3,5 miliar rupiah kepada lebih dari 1.200 penerima pada Sabtu, 23 Juli 2023. Acara dihadiri oleh 185 perwakilan penerima beasiswa di kantor pusat Bluebird.

In line with our Company's commitment and to demonstrate our care for the extended Bluebird family, particularly in the realm of education, and as a tangible embodiment of the Bluebird Sustainability Vision, specifically the BlueLife pillar, PT Blue Bird Tbk has once again awarded the Bluebird Cares scholarship. This scholarship totals up to 3.5 billion Indonesian Rupiah and benefits over 1,200 recipients. The award ceremony took place on Saturday, July 23, 2023, and was attended by representatives from 185 scholarship recipients at the Bluebird Headquarters.



8 Agustus | 8 August

Bluebird Virtual Run & Ride 2023
Bluebird Virtual Run & Ride 2023

Bluebird kembali menggelar ajang olahraga Bluebird Run & Ride 2023. Selain dalam rangka merayakan hari jadi Bluebird, Bluebird Run & Ride 2023 hadir untuk mengajak masyarakat Indonesia agar aktif berolahraga dan membangun gaya hidup sehat. Kegiatan ini sekaligus menjadi realisasi salah satu pilar Bluebird Sustainability Vision, yakni BlueLife.

The Bluebird is proud to present the Bluebird Run & Ride 2023 sports event once again. Beyond celebrating the anniversary of the Bluebird, the Bluebird Run & Ride 2023 aims to inspire active participation in sports and the fostering of a healthy lifestyle among the Indonesian community. Moreover, this initiative embodies a concrete realization of one of the pillars of the Bluebird Sustainability Vision, known as BlueLife.



12 Agustus | 12 August

Pelatihan Keuangan untuk Kartini Bluebird
Financial Training for Kartini Bluebird

Sabtu, 12 Agustus 2023, Kartini Bluebird bersama Sekolah Tinggi Manajemen PPM menyelenggarakan pelatihan pengelolaan keuangan untuk alumni Kartini Bluebird yang sudah memiliki usaha. Selain pelatihan pengelolaan keuangan, para peserta juga mendapatkan sosialisasi bagaimana mengidentifikasi keaslian uang lembar rupiah. Acara ditutup dengan demonstrasi kreasi jeli yang bisa dinikmati sebagai hidangan penutup di rumah atau sebagai bekal untuk anak-anak, bahkan hingga jeli yang bisa dijual secara umum, lengkap dengan perhitungan usaha.

On Saturday, August 12, 2023, Kartini Bluebird, in collaboration with the PPM School of Management, organized a financial management training for Kartini Bluebird alumni who already have businesses. In addition to financial management training, participants also received information on how to identify the authenticity of Indonesian banknotes. The event concluded with a demonstration of jelly creations that can be enjoyed as desserts at home or packed as snacks for children, and even jelly products suitable for sale to the public, complete with business calculations.



31 Agustus | 31 August

Kontribusi Bluebird Pada Blue Economy di Lombok Timur
Bluebird's Contribution to the Blue Economy in East Lombok

Bluebird menggandeng komunitas Rethink Plastic, guna melanjutkan inisiatif *reuse, reduce and recycle* (3R) sekaligus mendukung keberlanjutan ekonomi biru di wilayah pesisir Lombok Timur. Donasi berupa alat pengering kepada petani rumput laut binaan komunitas Rethink Plastic sekaligus pemasok bahan baku alternatif substitusi plastik.

Bluebird has partnered with the Rethink Plastic community to continue the initiative of reuse, reduce, and recycle (3R), while also promoting the sustainability of the blue economy in the coastal areas of East Lombok. Furthermore, Bluebird has donated drying equipment to seaweed farmers affiliated with the Rethink Plastic community, who also act as suppliers of alternative materials for plastic substitution.



6 September | 6 September

Wujudkan Program Kesejahteraan di Lombok
Fostering Welfare Programs in Lombok

Bluebird terus berkomitmen untuk memberikan dampak positif yang berkelanjutan di Lombok Timur. Pada Rabu, 6 September 2023, Bluebird pool Lombok memberikan bantuan bedah rumah di Dusun Jawong, Lombok Timur. Kegiatan ini juga menjadi bagian dari agenda kunjungan Wakil Gubernur Lombok dalam monitoring dan evaluasi program Gotong Royong Bhakti Stunting.

Inisiatif Bluebird *pool* Lombok secara konsisten menjalankan Visi Keberlanjutan pada pilar BlueLife, yang menekankan komitmen untuk meningkatkan kualitas kehidupan sosial. Dukungan bedah rumah menggambarkan perhatian Bluebird Lombok terhadap salah satu warga lansia yang rumahnya tidak layak huni, yang berpotensi mempengaruhi kesehatannya.

Bluebird remains steadfast in its commitment to creating a sustainable positive impact in East Lombok. On Wednesday, September 6, 2023, Bluebird Lombok provided assistance in renovating houses in Jawong Hamlet, East Lombok. This initiative was also part of the agenda of the Vice Governor of Lombok to monitor and evaluate the Gotong Royong Bhakti Stunting program.

The effort by Bluebird Lombok is a tangible demonstration of its Sustainability Vision under the BlueLife pillar, emphasizing its dedication to enhancing social well-being. This particular support in renovating houses reflects Bluebird Lombok's concern for an elderly resident whose home was deemed uninhabitable, potentially affecting their health.



28 September | 28 September

Bluebird Jadi Bagian dari Rekor MURI MENARI (MEraba denyut NAdi sendiRI)
Bluebird Joins MURI Record for MENARI (MEraba denyut NAdi sendiRI)

Memperingati Hari Jantung Sedunia, Perhimpunan Dokter Spesialis Kardiovaskular Indonesia (PERKI) dan Yayasan Jantung Indonesia mengajak seluruh masyarakat, termasuk pengemudi Bluebird untuk mendapat pelatihan dalam mendeteksi irama detak jantung melalui "MENARI - MEraba denyut NAdi sendiRI" pada Kamis, 28 September 2023 serentak di delapan kota. Selain itu para pengemudi mendapat pelatihan pertolongan pertama masa-masa kritis seseorang saat terkena serangan jantung, karena pengemudi Bluebird banyak bertemu dengan masyarakat, khususnya para pelanggan.

In commemoration of World Heart Day, the Indonesian Association of Cardiologists (PERKI) and the Indonesian Heart Foundation invite the entire community, including Bluebird drivers, to participate in training on detecting heart rhythms through "MENARI - MEraba denyut NAdi sendiRI" on Thursday, September 28, 2023, simultaneously in eight cities. In addition, drivers will receive training on providing first aid during critical moments of a heart attack, as Bluebird drivers often interact with the community, especially customers.



4 Oktober | 4 October

Kartini Bluebird #BirdBuatBaik dengan Santriwati
Kartini Bluebird #BirdBuatBaik with Female Religious Students

Sudah lebih dari sembilan tahun Kartini Bluebird berbagi kebahagiaan lewat ilmu yang diberikan ke para istri dan putri pengemudi melalui kursus gratis kelas tata boga. Pada Rabu, 4 Oktober 2023, Kartini Bluebird melaksanakan aksi #BirdBuatBaik dengan mengajarkan kelas tata boga para santriwati pesantren di Villa Qur'an Roslaini Ruslan di Bogor.

For over nine years, Kartini Bluebird has been sharing happiness by imparting knowledge to the wives and daughters of drivers through free courses in culinary arts. On Wednesday, October 4, 2023, Kartini Bluebird carried out the #BirdBuatBaik initiative by teaching culinary arts classes to female students at the Roslaini Ruslan Quranic Villa in Bogor.



12 November | 12 November

Kartini Bluebird Berbagi Kebahagiaan di Rumah Harapan Indonesia
Kartini Bluebird Shares Happiness at Rumah Harapan Indonesia

Minggu, 12 November 2023 menjadi momen yang mengharukan sekaligus membahagiakan bagi Bluebird karena bisa berbagi dan berinteraksi dengan pasien penderita kanker dan penyakit berat yang tergabung di Rumah Harapan Indonesia (RHI). Di sana Bluebird mendengarkan kisah perjuangan para penderita kanker untuk sembuh serta membagikan ilmu dan keterampilan memasak makanan sehat dari Kartini Bluebird kepada keluarga pasien. Keseruan acara ini dirasakan oleh semua penghuni RHI sambil menikmati makanan hasil dari kelas memasak sambil bercengkrama bersama.

Sunday, November 12, 2023, marked a touching and joyful moment for Bluebird as they shared and interacted with cancer patients and individuals suffering from severe illnesses at Rumah Harapan Indonesia (RHI). There, Bluebird listened to the stories of the cancer patients' struggles for recovery and shared cooking knowledge and skills from Kartini Bluebird with the patients' families. The event brought joy to all the residents of RHI as they enjoyed the food prepared in the cooking class while engaging in conversations together.



13 November | 13 November

***Groundbreaking* Mess Baru Pool Raden Inten**
Groundbreaking of New Raden Inten Pool's Mess

Untuk mendukung kesejahteraan dan kesehatan pengemudi, termasuk istirahat yang memadai, Bluebird *pool* Raden Inten membangun *mess* dengan pilihan kamar AC dan non-AC. Bapak Sigit Djokosoetono, Wakil Direktur Utama PT Blue Bird Tbk, meresmikan *groundbreaking* pembangunan *mess pool* Raden Inten. Acara tersebut dihadiri oleh *Chief Operation Service* Bluebird, Bapak Agus Sulistiyono, Chief Human Resources Bluebird, Bapak Wing Antariksa, VP Human Resources Bluebird, Bapak Riyanto Y. Supatmo, Kepala *Pool* Raden Inten, Bapak Dedy Ratmono, serta jajaran manajemen dan pengemudi *pool* Raden Inten.

To support the well-being and health of drivers, including providing adequate rest, the Raden Inten Bluebird pool is constructing a dormitory with options for both AC and non-AC rooms. Mr. Sigit Djokosoetono, Deputy Chief Executive Officer of PT Blue Bird Tbk, officiated the groundbreaking ceremony for the construction of the Raden Inten pool dormitory. The event was attended by Bluebird's Chief Operation Service, Mr. Agus Sulistiyono, Chief Human Resources, Mr. Wing Antariksa, VP Human Resources, Mr. Riyanto Y. Supatmo, Head of Raden Inten Pool, Mr. Dedy Ratmono, as well as management and drivers from the Raden Inten pool.



25 November | 25 November

Upacara Sapuh Leger
Sapuh Leger Ceremony

Bluebird Bali menggelar upacara adat Bebayuhan Sapuh Leger yang artinya penyucian dan membersihkan diri untuk menjadi pribadi yang lebih baik. Acara ini adalah bentuk komitmen BlueLife karena Bluebird percaya bahwa kontribusi nyata terhadap masyarakat adalah salah satu cara untuk membersihkan diri dan menciptakan harmoni kehidupan.

Upacara yang khidmat ini dihadiri oleh ribuan masyarakat baik dari dalam ataupun luar pulau Bali. Menariknya, peserta yang hadir tertib mengikuti aturan untuk tidak menggunakan botol plastik sekali pakai dan selalu menjaga kebersihan. Persiapan upacara ini ikut melibatkan masyarakat serta pemberdayaan UMKM/pedagang dari lokasi sekitar *pool* Bluebird.

Bluebird Bali conducted the traditional ceremony of Bebayuhan Sapuh Leger, which translates to purification and self-cleansing for becoming better individuals. This event signifies BlueLife commitment, as Bluebird believes that making a tangible contribution to society is a way to cleanse oneself and create life harmony.

The solemn ceremony was attended by thousands of local and non-local community members. Remarkably, attendees adhered to the rules of not using single-use plastic bottles and maintaining cleanliness. The preparation for the ceremony involved the local community and empowered SMEs or vendors from the vicinity of the Bluebird pool.



22 Desember | 22 December

Bluebird Group Mencari Bakat: Temukan Bakat-Bakat Terpendam
Bluebird Group Talent Search: Unveiling Hidden Talents

Untuk kali pertamanya, Bluebird menyelenggarakan Bluebird Mencari Bakat yang dikemas dengan konsep ajang pencarian bakat di televisi. Program yang diselenggarakan pada 22 Desember 2023 di kantor pusat ini bertujuan untuk menjadi wadah bagi pengemudi, karyawan serta putra-putri Bluebird menyalurkan bakat di bidang menyanyi, menari, fotografi, dan *stand-up comedy*.

For the first time, Bluebird organized the 'Bluebird Talent Search,' packaged as a talent search concept on television. The program, held on December 22, 2023, at the Bluebird Group Headquarters, provided a platform for drivers, employees, and the children of Bluebird to showcase their talents in singing, dancing, photography, and stand-up comedy.

BlueSky: Inisiatif Ramah Lingkungan

BlueSky: Environmental Friendly Initiatives





Bluebird menyadari bahwa kegiatan operasional Perseroan memiliki keterkaitan langsung dengan lingkungan. Oleh karena itu, kesadaran akan keberlanjutan dan lingkungan menjadi fokus utama dalam rangka menciptakan bisnis yang ramah lingkungan. Perseroan secara bertahap menciptakan inovasi yang mendukung kelestarian lingkungan dan menjadi agen perubahan yang menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan, khususnya di bidang bisnis transportasi. [GRI 3-3]

Dalam rangka melestarikan lingkungan, Perseroan turut menyusun berbagai kebijakan perlindungan dan pengelolaan lingkungan dengan merujuk pada Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Sesuai dengan undang-undang ini, perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup melibatkan upaya sistematis dan terpadu untuk melestarikan fungsi lingkungan hidup, serta mencegah pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan, yang mencakup perencanaan, pemanfaatan, pengendalian, pemeliharaan, pengawasan, dan penegakan hukum. [GRI 3-3]

Perseroan telah merumuskan kebijakan keberlanjutan yang menjadi pedoman dalam menjalankan seluruh kegiatan operasionalnya. Kebijakan ini, antara lain, mencakup aspek-aspek seperti keselamatan, kesehatan, keamanan, dan lingkungan dengan penjelasan sebagai berikut:

Bluebird acknowledges that the Company's operational activities are directly related to the environment. Therefore, awareness of sustainability and the environment is the main focus in creating an environmentally friendly business. The Company gradually creates innovations that support environmental sustainability and becomes an agent of change that implements sustainable principles, especially in the transportation business. [GRI 3-3]

In order to preserve the environment, the Company also formulates various environmental protection and management policies with reference to Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management. According to this law, environmental protection and management involve systematic and integrated efforts to preserve environmental functions and prevent pollution and/or environmental damage, including planning, utilization, control, maintenance, supervision, and law enforcement. [GRI 3-3]

The Company has formulated a sustainability policy that guides all its operational activities. This policy includes aspects such as safety, health, security, and the environment with explanations as follows:

1. Memberikan layanan dan informasi mengenai penggunaan dan penanganan jasa yang dihasilkan agar dapat memberikan pemahaman yang jelas kepada konsumen.
2. Menetapkan, menerapkan, dan memelihara sistem pencegahan kecelakaan dan penyakit akibat kerja, serta mengurangi dampak pencemaran lingkungan dalam setiap aktivitas operasional Perseroan sesuai dengan persyaratan dan peraturan yang berlaku.
3. Menetapkan, menerapkan, dan memelihara sistem pengelolaan risiko dalam setiap aktivitas operasional Perseroan untuk mengidentifikasi dan mengurangi potensi risiko yang mungkin timbul.
4. Menetapkan, menerapkan, dan memelihara sistem kerja yang berfokus pada peningkatan produktivitas, efisiensi, dan inovasi dengan mempertimbangkan perbaikan mutu dan konservasi sumber daya alam.
5. Melakukan perbaikan berkelanjutan terhadap proses, infrastruktur, teknologi, dan kompetensi SDM sesuai dengan persyaratan manajemen mutu, lingkungan, serta keselamatan dan kesehatan kerja.
6. Meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan sebagai bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan untuk turut serta dalam menjaga keberlanjutan ekosistem.
7. Menerapkan tata kelola perusahaan yang baik dalam setiap aktivitas operasional Perseroan untuk menciptakan keberlanjutan dan transparansi dalam pengelolaan sumber daya dan operasional perusahaan secara keseluruhan. [GRI 3-3][F.1]

Prinsip-prinsip yang ditekankan dalam kebijakan keberlanjutan melibatkan pencegahan, manajemen risiko sepanjang daur hidup, kepatuhan pada peraturan, partisipatif, perlindungan lingkungan, dan perbaikan yang berkelanjutan. Perseroan juga mengintegrasikan studi lingkungan dan pengelolaan lingkungan hidup dalam seluruh kegiatan operasional dan bisnisnya. Secara rutin, Perseroan menyampaikan laporan pelaksanaan terkait perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup kepada instansi yang bertanggung jawab atas pengelolaan lingkungan hidup. [GRI 3-3]

1. Providing services and information regarding the use and handling of services produced to provide clear understanding to consumers.
2. Establishing, implementing, and maintaining accident and occupational disease prevention systems, as well as reducing environmental pollution impacts in every Company's operational activity in accordance with applicable requirements and regulations.
3. Establishing, implementing, and maintaining risk management systems in every Company's operational activity to identify and reduce potential risks that may arise.
4. Establishing, implementing, and maintaining work systems focused on increasing productivity, efficiency, and innovation by considering quality improvement and natural resource conservation.
5. Continuously improving processes, infrastructure, technology, and human resource competencies in accordance with quality management, environmental, safety, and health management requirements.
6. Increasing environmental awareness as part of the company's social responsibility to participate in maintaining ecosystem sustainability.
7. Implementing good corporate governance in every Company's operational activity to create sustainability and transparency in resource management and overall company operations. [GRI 3-3][F.1]

The principles emphasized in the sustainability policy involve prevention, risk management throughout the life cycle, compliance with regulations, participatory, environmental protection, and sustainable improvement. The Company also integrates environmental studies and environmental management into all its operational and business activities. Regularly, the Company submits implementation reports related to environmental protection and management to the responsible authorities for environmental management. [GRI 3-3]

Penggunaan Material Ramah Lingkungan [F.5]

Perseroan aktif terlibat dalam pelestarian lingkungan, salah satunya melalui kebijakan penghematan kertas. Upaya ini tidak hanya memiliki dampak positif terhadap keberlanjutan lingkungan, tetapi juga mengurangi volume sampah serta memberikan kontribusi signifikan terhadap efisiensi biaya di lingkungan operasional Perseroan.

Pengurangan konsumsi kertas tercermin melalui peningkatan efisiensi proses bisnis di operasional *pool*, aktivitas di unit kerja, dan penerapan solusi digital di berbagai aspek operasional Bluebird. Sebagai contoh, Bluebird telah mengganti sistem absensi yang sebelumnya menggunakan sidik jari (*fingerprint*) dengan aplikasi berbasis perangkat seluler. Penggunaan aplikasi ini memungkinkan karyawan dan pengemudi untuk melakukan absensi secara digital, mengurangi ketergantungan pada kertas, berkontribusi pada penghematan energi listrik dan mengurangi emisi. Selain itu, Bluebird menerapkan *seamless process* dalam setoran pengemudi di kasir seluruh wilayah operasional Bluebird dengan menerapkan digitalisasi proses *disbursement* dan setoran melalui aplikasi mitra bank dan Bluebird Driver App. Sehingga terdapat penurunan penggunaan dan ketergantungan kertas dalam proses administrasi di kasir. [GRI 302-4, 305-5][F.5]

Langkah-langkah inovatif seperti ini memberikan dukungan terhadap keberlanjutan lingkungan serta mencerminkan komitmen Perseroan untuk terus beradaptasi dengan perkembangan teknologi guna mencapai efisiensi operasional secara menyeluruh. Dengan mengadopsi inovasi, Perseroan dapat meningkatkan efisiensi proses, mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan, dan memperbaiki kualitas produk serta layanan yang ditawarkan. [GRI 3-3][F.5]

Konsumsi Energi [F.6, F.7]

Perseroan menggunakan energi untuk kebutuhan kendaraan operasional, fasilitas area perkantoran, dan kegiatan pendukung lainnya. Kebutuhan

Use of Environmentally Friendly Materials [F.5]

The Company is actively involved in environmental conservation, one of which is through paper-saving policies. This effort not only has a positive impact on environmental sustainability but also reduces waste volume and makes significant cost savings in the Company's operational environment.

The reduction in paper consumption is reflected through increased efficiency in business process operations in pool operations, activities in work units, and the application of digital solutions in various aspects of Bluebird's operations. For example, Bluebird has replaced the fingerprint attendance system with a mobile device-based application. The use of this application allows employees and drivers to digitally record attendance, reducing dependence on paper, contributing to energy savings, and reducing emissions. Furthermore, Bluebird implements a seamless process in driver deposits at cashiers throughout the Bluebird operational areas by applying digitalization of disbursement and deposit processes through bank partner applications and the Bluebird Driver App. Thus, there is a reduction in the use and dependence on paper in administrative processes at cashiers. [GRI 302-4, 305-5][F.5]

Innovative steps like these support environmental sustainability and reflect the Company's commitment to continuously adapting to technological advancements to achieve overall operational efficiency. By adopting innovations, the Company can improve process efficiency, reduce negative environmental impacts, and enhance the quality of products and services offered. [GRI 3-3][F.5]

Energy Consumption [F.6, F.7]

The Company uses energy for the operational needs of vehicles, office area facilities, and other supporting activities. The Company's energy

energi Perseroan dipenuhi melalui pemanfaatan sumber energi primer, baik yang diperoleh secara internal maupun melalui pihak eksternal. Mengingat keterbatasan ketersediaan energi, Perseroan telah mengimplementasikan berbagai langkah untuk mengoptimalkan pengelolaan dan pemanfaatan energi. [GRI 3-3]

needs are met through the utilization of primary energy sources, both obtained internally and externally. Considering the limited availability of energy, the Company has implemented various measures to optimize energy management and utilization. [GRI 3-3]

Secara rutin, Perseroan melakukan audit energi pada seluruh area operasi guna memantau dan mengevaluasi penggunaan energi. Langkah ini sebagai bentuk komitmen Perseroan dan bertujuan untuk memastikan efisiensi dan keberlanjutan dalam manajemen energi yang mencakup operasional kendaraan dan fasilitas perkantoran. Pelaksanaan audit energi ini berlandaskan pada ketentuan-ketentuan sebagai berikut: [GRI 3-3]

- Undang-Undang No. 30 Tahun 2007 tentang Energi;
- Instruksi Presiden No. 13 Tahun 2011 tentang Penghematan Energi dan Air;
- Peraturan Pemerintah (PP) No. 70 Tahun 2009 tentang Konservasi Energi;
- PP No. 14 Tahun 2012 tentang Manajemen Energi.

Regularly, the Company conducts energy audits in all operational areas to monitor and evaluate energy use. This step is a commitment of the Company and aims to ensure efficiency and sustainability in energy management, including vehicle and office facility operations. The implementation of energy audits is based on the following provisions: [GRI 3-3]

- Law No. 30 of 2007 concerning Energy;
- Presidential Instruction No. 13 of 2011 concerning Energy and Water Conservation;
- Government Regulation (PP) No. 70 of 2009 concerning Energy Conservation;
- Government Regulation No. 14 of 2012 concerning Energy Management.

Perseroan juga melakukan pencatatan penggunaan BBM dan listrik secara menyeluruh untuk mengukur efektivitas dan penghematan energi listrik. Jumlah energi yang digunakan oleh Perseroan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

The Company also records the comprehensive use of fuel and electricity to measure the effectiveness and energy savings of electricity. The amount of energy used by the Company can be seen in the table below:

Tabel Penggunaan Energi [GRI 302-1, 302-2][F.6]
Energy Usage Table

Deskripsi Description	**Satuan** Unit	**2023**	**2022**	**2021**
Penggunaan Energi | Energy Use				
BBM* | Fuel*	Liter	68.156.145	64.309.928	49.291.415
	GJ	2.249.153	2.199.400	1.685.766
Listrik | Electricity	kWh	8.428.822	8.187.039	7.838.410
	GJ	30.344	29.473	28.218
Total Energi | Total Energy	GJ	**2.279.497**	**2.151.701**	**1.654.835**

*Perhitungan penggunaan BBM berasal dari taksi reguler (kecuali CNG) dan taksi eksekutif.
*BBM consumption calculation is derived from regular taxis (excluding CNG) and executive taxis.

Berdasarkan tabel di atas, Perseroan mencatat adanya peningkatan penggunaan BBM dari tahun 2022 yang sebesar 6%. Peningkatan penggunaan energi ini disebabkan oleh aktivitas operasional yang mulai pulih pasca pandemi. Perseroan terus berupaya meningkatkan efisiensi konsumsi bahan bakar untuk seluruh armada operasionalnya dengan melakukan pemantauan dan pencatatan yang efektif. Perseroan juga melakukan pemeliharaan berkala secara disiplin dan diikuti oleh kebijakan peremajaan armada melalui pembatasan usia operasional armada. Setiap armada yang sudah beberapa tahun beroperasi dan telah diperbaiki dapat dijual kepada masyarakat umum. Kebijakan ini, selain sebagai bagian dari komitmen terhadap efisiensi dan keberlanjutan, juga dapat menjadi pemasukan bagi Perseroan. Pada periode pelaporan, Perseroan belum menghitung jumlah pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa. [GRI 302-5]

Based on the table above, the Company recorded an increase in BBM consumption from 2022 by 6%. This increase in energy consumption is due to operational activities gradually recovering post-pandemic. The Company continues to strive for fuel consumption efficiency for its entire operational fleet through effective monitoring and recording. The Company also performs regular maintenance diligently followed by fleet rejuvenation policies through limiting the operational age of the fleet. Every fleet that has operated for several years and has been refurbished can be sold to the general public. This policy, apart from being part of the commitment to efficiency and sustainability, can also generate income for the Company. During the reporting period, the Company has not calculated the amount of reduction in energy required for products and services. [GRI 302-5]

Komitmen tinggi terhadap efisiensi energi juga tercermin dalam upaya peningkatan kesadaran seluruh staf dan karyawan untuk terus-menerus melakukan penghematan energi. Program ini melibatkan sosialisasi kepada seluruh karyawan untuk mendorong efisiensi dan inovasi. Di area perkantoran, upaya penghematan energi dilakukan, antara lain, dengan mengatur sistem pencahayaan ruangan, penggunaan lampu LED yang hemat energi, dan menghindari pemakaian energi di waktu beban puncak, menerapkan sistem penghematan penggunaan pendingin ruangan dengan *auto on-off*. Inisiatif pemanfaatan energi baru terbarukan juga dilakukan oleh Perseroan dalam bentuk instalasi pengoperasian Panel Surya atau *Photovoltaic* (PV) untuk mensuplai kebutuhan listrik di lingkungan kantor pusat Perseroan di Jakarta. Selain itu, evaluasi internal secara berkala juga dilakukan untuk mendukung perbaikan yang berkelanjutan. [GRI 302-4][F.7]

High commitment to energy efficiency is also reflected in the efforts to increase awareness among all staff and employees to continuously save energy. This program involves socialization to all employees to encourage efficiency and innovation. In office areas, energy-saving efforts are made, among others, by regulating room lighting systems, using energy-efficient LED lights, and avoiding energy usage during peak hours, implementing a room cooling energy-saving system with auto on-off. New renewable energy utilization initiatives are also carried out by the Company in the form of the installation and operation of Solar Panels or Photovoltaic (PV) to supply electricity needs in the Company's headquarters environment in Jakarta. In addition, periodic internal evaluations are also conducted to support sustainable improvements. [GRI 302-4][F.7]

Emisi GRK [F.11, F.12]

Perseroan menyadari potensi dampak negatif jangka panjang dari perubahan iklim terhadap lingkungan dan masyarakat yang disebabkan oleh meningkatnya emisi GRK. Oleh sebab itu, Perseroan berkomitmen untuk mengurangi emisi

GHG Emissions [F.11, F.12]

The Company is aware of the potential long-term negative impacts of climate change on the environment and society caused by increasing GHG emissions. Therefore, the Company is committed to reducing greenhouse gas emissions

gas rumah kaca yang dihasilkan dari kegiatan operasional Perseroan sebagai bagian dari kontribusi dalam penanganan perubahan iklim dan pemanasan global yang menjadi fokus dan perhatian masyarakat global. [GRI 3-3]

generated from its operational activities as part of its contribution to addressing climate change and global warming, which are the focus and concern of the global community. [GRI 3-3]

Perhitungan emisi dalam laporan ini baru mencakup emisi GRK langsung (Cakupan 1) yang dihasilkan dari penggunaan bahan bakar fosil (bensin dan solar). Perhitungan emisi GRK Cakupan 1 menggunakan metode yang dipakai di Indonesia dan negara-negara non-Annex 1 (negara berkembang) adalah Tier-1, yaitu berdasarkan data konsumsi energi dikalikan faktor emisi baku IPCC 2019. Emisi GRK dominan yang dihasilkan dari penggunaan bahan bakar adalah karbon dioksida (CO_2). [GRI 305-1]

The emission calculation in this report only includes direct GHG emissions (Scope 1) generated from the use of fossil fuels (gasoline and diesel). The calculation of Scope 1 GHG emissions uses the method used in Indonesia and non-Annex 1 countries (developing countries), which is Tier-1, based on energy consumption data multiplied by the IPCC 2019 baseline emission factor. The dominant GHG emissions generated from fuel use are carbon dioxide (CO_2). [GRI 305-1]

Dari hasil perhitungan sesuai rumus di atas, maka selama tahun pelaporan, Perseroan menghasilkan emisi GRK sebagai berikut:

From the calculation results according to the formula above, during the reporting year, the Company produced GHG emissions as follows:

Tabel Emisi GRK Cakupan 1 [GRI 305-1]

GHG Emissions Scope 1 Table

Deskripsi Description	**Satuan** Unit	**2023**	**2022**	**2021**
Cakupan 1 | Scope 1				
Pertalite	Ton CO_2 eq	197.328	184.870	136.280
CNG	Ton CO_2 eq	5.282	5.083	4.691
Bio Solar | Bio Diesel	Ton CO_2 eq	14.793	11.828	5.297
Total	Ton CO_2 eq	**217.403**	**201.781**	**146.268**

Catatan:
- Keseluruhan angka emisi merupakan angka emisi yang dinyatakan kembali karena adanya perbaikan metodologi perhitungan emisi.

  Metode perhitungan lama:
  Emisi = rata-rata jumlah mobil operasi per tahun x rata-rata km tempuh x 365 / rasio bahan bakar x nilai kalor x faktor emisi.

  Metode perhitungan baru:
  Emisi = total km tempuh per tahun / rasio bahan bakar x nilai kalor x faktor emisi.
- Data emisi operasional mencakup taksi reguler, eksekutif, dan Bigbird.

Note:
- The overall emission figures are re-stated due to improvements in emission calculation methodology.

  Old calculation method:
  Emission = average number of operating vehicles per year x average distance traveled x 365 / fuel ratio x calorific value x emission factor.

  New calculation method:
  Emission = total distance traveled per year / fuel ratio x calorific value x emission factor.
- Operational emission data includes regular taxis, executive taxis, and Bigbird.

Berdasarkan tabel di atas, selama tahun pelaporan emisi GRK Cakupan 1 yang berasal dari penggunaan bahan bakar tercatat sebesar 217.403 ton CO_2 eq, naik dibandingkan tahun 2022 yang mencapai 201.781 ton CO_2 eq. Perseroan belum melakukan perhitungan terkait emisi Cakupan 2, Cakupan 3,

Based on the table above, during the reporting year, Scope 1 GHG emissions from fuel use were recorded at 217,403 tons CO_2 eq, an increase/decrease compared to 2022 which reached 201,781 tons CO_2 eq. The company has not carried out calculations related to emissions Scope 2,

emisi perusak ozon (ODS), polutan organik yang persisten (POP), senyawa organik yang mudah menguap (VOC), materi partikulat (PM), dan emisi udara signifikan lainnya. [GRI 305-2, 305-3, 305-6, 305-7]

Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi GRK

Bluebird telah mengimplementasikan kebijakan penurunan emisi GRK sejalan dengan komitmen terhadap perubahan iklim. Berbagai upaya dilakukan, termasuk penggunaan armada kendaraan berbahan bakar ramah lingkungan untuk mendukung program pengendalian emisi GRK. Setiap mobil yang diservis di bengkel Bluebird menjalani proses *tune up* dan uji emisi, dengan tujuan utama untuk meningkatkan efisiensi bahan bakar. Dapat dikatakan bahwa seluruh armada yang diservis di bengkel Bluebird telah lulus uji emisi dan standar ini telah diterapkan sejak awal operasional bengkel Bluebird.

Armada yang menggunakan bahan bakar gas mendapatkan perawatan di bengkel internal yang secara berkala mendapatkan sertifikasi (setiap 7.500 km untuk taksi). Salah satu dari rangkaian perawatan rutinnya adalah uji emisi. Uji emisi juga dilakukan oleh pihak eksternal, khususnya Dinas Lingkungan Hidup, terutama bagi armada taksi yang merupakan kendaraan umum dan pengujian ini dilakukan setiap enam bulan.

Penerapan standar uji emisi yang lebih ketat dari Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) menjadi bagian integral untuk memastikan bahwa armada berbahan bakar gas mematuhi peraturan KLH. Bluebird mematuhi standar pabrikan yang dikeluarkan dan semua armada menggunakan *catalytic converter* sebagai filter emisi gas buang di masing-masing kendaraan. Dengan langkah-langkah ini, Bluebird menegaskan komitmennya untuk menjaga kualitas udara dan mematuhi standar lingkungan yang berlaku.

Pada tahun 2023, kontribusi kendaraan listrik memberikan dampak positif yang signifikan. Saat ini, terdapat 192 kendaraan listrik yang telah beroperasi. Perseroan berkomitmen untuk

Scope 3, Ozone-Depleting Substances (ODS), Persistent Organic Pollutants (POP), Volatile Organic Compounds (VOC), Particulate Matter (PM), and other significant air emissions. [GRI 305-2, 305-3, 305-6, 305-7]

Efforts and Achievements in Reducing GHG Emissions

Bluebird has implemented GHG reduction policies in line with its commitment to climate change. Various efforts are made, including the use of environmentally friendly fuel fleet vehicles to support GHG emission control programs. Every car serviced at Bluebird's workshops undergoes tune-up and emission testing processes, with the primary goal of improving fuel efficiency. It can be said that all fleets serviced at Bluebird's workshops have passed emission tests, and this standard has been applied since the beginning of Bluebird's workshop operations.

Fleet vehicles using gas fuel receive maintenance at internal workshops that periodically receive certification (every 7,500 km for taxis). One of the routine maintenance procedures is emission testing. Emission testing is also carried out by external parties, especially the Environmental Department, especially for taxi fleets, which are public vehicles, and this testing is conducted every six months.

The implementation of stricter emission testing standards from the Ministry of Environment becomes an integral part to ensure that gas-fueled fleets comply with environmental regulations. Bluebird complies with manufacturer standards issued, and all fleets use catalytic converters as exhaust emission filters in each vehicle. With these steps, Bluebird reaffirms its commitment to maintaining air quality and complying with applicable environmental standards.

In 2023, electric vehicle contributions had a significant positive impact. Currently, there are 192 electric vehicles in operation. The Company is committed to maximizing and increasing the

memaksimalkan dan menambah jumlah kendaraan listrik dalam armada operasional.

Selain itu, Perseroan juga menyelenggarakan berbagai program untuk mewujudkan pelestarian lingkungan sebagai bagian dari Visi Keberlanjutan melalui pilar BlueSky. Salah satunya melalui penanaman 5.000 bibit mangrove yang bertujuan mengurangi hingga 50% jejak emisi dan buangan operasional hingga tahun 2030. Dengan langkah-langkah ini, Bluebird tidak hanya menunjukkan kesadaran akan dampak lingkungan dari kegiatan operasionalnya, tetapi juga secara proaktif berkontribusi pada upaya global untuk mengurangi jejak karbon dan mendukung keberlanjutan lingkungan. [GRI 305-5][F.12]

Adapun pencapaian dari upaya-upaya pengurangan emisi GRK Perseroan selama tahun pelaporan adalah sebagai berikut:

number of electric vehicles in the operational fleet.

In addition, the Company also organizes various programs to realize environmental conservation as part of the Sustainability Vision through the BlueSky pillar. One of them is through planting 5,000 mangrove seedlings aimed at reducing up to 50% of emissions and operational waste by 2030. With these steps, Bluebird not only shows awareness of the environmental impact of its operational activities but also proactively contributes to global efforts to reduce carbon footprints and support environmental sustainability. [GRI 305-5][F.12]

The accomplishment of the Company's efforts to reduce GHG emissions during the reporting year are as follows:

Tabel Pencapaian Pengurangan Emisi GRK [GRI 305-5][F.12]
Achievement of GHG Emission Reduction Efforts Table

Kegiatan Pengurangan Emisi GRK GHG Emission Reduction Activities	**Jumlah Emisi Berkurang (Dalam Ton CO_2 eq)** Amount of Emission Reduced (In Ton CO_2 eq)
Adopsi kendaraan berbahan bakar listrik. Adoption of electric vehicles (EV).	24.757
Adopsi kendaraan berbahan bakar CNG. Adoption of CNG-fueled vehicles.	2.608
Implementasi solar panel di *pool*. Implementation of solar panels at pool.	48,3

Interaksi dengan Air sebagai Sumber Daya Bersama [F.8, F.14]

Air bersih merupakan kebutuhan esensial dalam segala aspek aktivitas bisnis Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Penggunaan air yang berlebihan tentu akan berdampak pada kelangkaan sumber daya air dan meningkatnya beban lingkungan, termasuk meningkatnya jumlah limbah yang dihasilkan.

Mengantisipasi hal ini, Perseroan secara tegas berkomitmen untuk menjalankan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam mengelola air bersih dengan

Interaction with Water as a Shared Resource [F.8, F.14]

Clean water is an essential need in all aspects of a company's business activities, both directly and indirectly. Excessive water usage will undoubtedly impact the scarcity of water resources and increase environmental burdens, including the increased amount of waste generated.

Anticipating this, the Company is firmly committed to implementing sustainability principles in managing clean water by implementing

mengimplementasikan kegiatan konservasi yang mencakup penghematan serta pemanfaatan air secara lebih efisien. Langkah-langkah ini diharapkan dapat membantu mengurangi dampak ekologis serta mengamankan pasokan air yang penting bagi kelangsungan operasional dan keberlanjutan lingkungan. [GRI 3-3][F.8]

conservation activities that include saving and utilizing water more efficiently. These measures are expected to help reduce ecological impacts and secure vital water supplies for operational continuity and environmental sustainability. [GRI 3-3][F.8]

Perseroan mengadopsi pendekatan terencana dalam pengelolaan air bersih yang meliputi beberapa tahapan. Pengelolaan dimulai dari penghitungan kebutuhan air, perencanaan pemenuhan kebutuhan dari sumber daya air, perencanaan penggunaan beserta dengan standar air, serta pengawasan dan pelaporan. Dengan pendekatan ini, Perseroan berharap dapat menjaga ketersediaan air bersih secara berkelanjutan dan meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan. [GRI 3-3, 303-1]

The Company adopts a planned approach to clean water management that includes several stages. Management begins with calculating water needs, planning to meet needs from water resources, planning usage along with water standards, and supervision and reporting. With this approach, the Company hopes to sustainably maintain the availability of clean water and minimize negative environmental impacts. [GRI 3-3, 303-1]

Dalam kegiatan operasional, Perseroan menggunakan air untuk berbagai kegiatan seperti mencuci armada dan kebutuhan karyawan. Perseroan memperoleh air, baik dari sumber permukaan maupun dari bawah tanah melalui sumur bor. Untuk kebutuhan operasional di kantor pusat, Perseroan menggunakan air yang bersumber dari pihak ketiga atau perusahaan penyedia air. Sementara itu, untuk kebutuhan pencucian armada, Perseroan memanfaatkan air yang telah didaur ulang. [GRI 303-3, 303-5]

In operational activities, the Company uses water for various activities such as fleet washing and employee needs. The Company obtains water from both surface and groundwater sources through borewells. For operational needs at the headquarters, the Company uses water sourced from third parties or water supply companies. Meanwhile, for fleet washing needs, the Company utilizes recycled water. [GRI 303-3, 303-5]

Pengelolaan Limbah [F.13, F.15, F.16]

Perseroan menyadari akan tanggung jawab besar dalam mengelola sumber daya yang digunakan serta limbah yang dihasilkan dari aktivitas operasional Perseroan yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia. Pengelolaan limbah yang tidak efektif dapat menimbulkan dampak negatif yang signifikan terhadap kesehatan manusia dan lingkungan sekitar. Oleh karena itu, Perseroan telah mengambil langkah-langkah dan inisiatif yang proaktif sebagai salah satu bentuk komitmen untuk membantu mengurangi dampak dari limbah yang dihasilkan. [GRI 3-3]

Waste Management [F.13, F.15, F.16]

The Company is aware of its significant responsibility in managing the resources used and the waste generated from the Company's operational activities spread across various regions in Indonesia. Ineffective waste management can have significant negative impacts on human health and the surrounding environment. Therefore, the Company has taken proactive steps and initiatives as a form of commitment to help reduce the impacts of the waste generated. [GRI 3-3]

BLUESKY: INISIATIF RAMAH LINGKUNGAN

Mengacu pada ketentuan dalam peraturan perundangan, setiap kegiatan usaha diwajibkan untuk melaksanakan upaya pengelolaan dan pengolahan limbah guna mencegah terjadinya kerusakan lingkungan. Pengelolaan limbah dapat dilakukan melalui kegiatan pengurangan, daur ulang, penggunaan kembali, atau pembuangan dengan cara yang bertanggung jawab. Dengan langkah-langkah ini, Perseroan berkontribusi pada pemeliharaan lingkungan dan mematuhi regulasi terkait untuk menjaga keberlanjutan. [GRI 3-3]

Referring to the provisions in legislation, every business activity is required to implement efforts to manage and treat waste to prevent environmental damage. Waste management can be done through reduction, recycling, reuse, or responsible disposal activities. With these steps, the Company contributes to environmental preservation and complies with relevant regulations to maintain sustainability. [GRI 3-3]

Limbah yang dihasilkan Perseroan dikategorikan ke dalam dua jenis, yaitu limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dan limbah non-B3. Dalam mengelola limbah B3, Perseroan menyediakan Tempat Pembuangan Sementara Bahan Berbahaya dan Beracun (TPS B3) di setiap *pool*. TPS B3 digunakan untuk menampung limbah cair seperti oli dan limbah padat seperti aki (*accu*), filter, majun terkontaminasi, dan lampu TL untuk selanjutnya diserahkan kepada pihak yang memiliki izin untuk mengelola limbah B3. Sementara itu, pengelolaan limbah non-B3 seperti sampah organik dan nonorganik di kantor dan *pool* Bluebird dilakukan melalui kerja sama dengan dinas terkait. [GRI 306-2] [F.14]

The waste generated by the Company is categorized into two types, hazardous waste (B3) and non-B3 waste. In managing B3 waste, the Company provides Temporary Hazardous Waste Disposal Sites (TPS B3) at each pool. TPS B3 is used to accommodate liquid waste such as oil and solid waste such as batteries (accu), filters, contaminated sludge, and fluorescent lamps for further disposal by authorized waste management entities. Meanwhile, the management of non-B3 waste such as organic and inorganic waste in Bluebird's offices and pools is carried out through cooperation with relevant agencies. [GRI 306-2][F.14]

Terkait pengurangan limbah Perseroan, diwujudkan melalui transformasi proses bisnis dari metode manual yang menggunakan kertas ke proses digital. Komitmen ini termanifestasi dalam penggantian air minum dalam kemasan dengan penggunaan gelas atau tumbler pribadi. Selain itu, Perseroan merencanakan strategi untuk meminimalkan dampak dari pembuangan limbah. Sebagai contoh, Perseroan secara bertahap mengganti lampu yang menggunakan merkuri dengan lampu *Light-Emitting Diode* (LED) sehingga mengurangi timbunan limbah B3.

Regarding waste reduction efforts, the Company is manifested through the transformation of business processes from manual methods using paper to digital processes. This commitment is manifested in replacing bottled drinking water with the use of personal glasses or tumblers. Additionally, the Company plans strategies to minimize the impact of waste disposal. For example, the Company gradually replaces mercury-containing lamps with Light-Emitting Diode (LED) lamps, thereby reducing the accumulation of B3 waste.

Bluebird juga aktif dalam pengelolaan suku cadang bengkel dengan tujuan untuk menjualnya kembali kepada vendor pengepul. Kebijakan ini sejalan dengan pendekatan ekonomi sirkular yang lebih berkelanjutan dengan memperpanjang siklus hidup

Bluebird is also active in managing workshop spare parts with the aim of reselling them to scrap vendors. This policy is in line with a more sustainable circular economy approach by extending the lifecycle of a product and minimizing

dari suatu barang dan meminimalkan produksi limbah. Melalui langkah-langkah ini, Perseroan berkomitmen untuk mengelola limbahnya dengan tanggung jawab dan berkontribusi pada pelestarian lingkungan. Sejalan dengan upaya tersebut, selama tahun pelaporan tidak terdapat tumpahan limbah yang terjadi di area operasional serta tidak terdapat pengaduan lingkungan hidup yang diterima. [GRI 306-3, GRI 307-1][F.15, F.16]

Keanekaragaman Hayati [F.9, F.10]

Wilayah operasional Bluebird meliputi kota-kota besar di Indonesia yang secara geografis tidak berdekatan dengan kawasan dilindungi atau konservasi. Hal ini mengindikasikan bahwa kegiatan operasional Perseroan tidak memiliki dampak langsung atau signifikan terhadap kawasan tersebut beserta ekosistem yang ada di dalamnya. Meskipun demikian, Bluebird tetap berkomitmen untuk mendukung upaya konservasi keanekaragaman hayati di Indonesia.

Dukungan ini tercermin dalam berbagai kegiatan yang dilaksanakan oleh Perseroan seperti program perlindungan lingkungan, penghijauan, edukasi lingkungan, dan partisipasi dalam inisiatif konservasi bersama mitra serta lembaga terkait. Melalui langkah-langkah ini, Bluebird berupaya untuk memberikan kontribusi positif dalam pelestarian lingkungan serta keberlanjutan ekosistem di Indonesia, sejalan dengan komitmen kami untuk bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan. [304-1, 304-2][F.9, F.10]

waste production. Through these steps, the Company is committed to managing its waste responsibly and contributing to environmental conservation. In line with these efforts, there were no waste spills reported during the reporting year in operational areas, and no environmental complaints were received. [GRI 306-3, GRI 307-1][F.15, F.16]

Biodiversity [F.9, F.10]

Bluebird's operational areas include major cities in Indonesia that are not geographically close to protected or conservation areas. This indicates that the Company's operational activities do not have a direct or significant impact on these areas and the ecosystems within them. Nevertheless, Bluebird remains committed to supporting biodiversity conservation efforts in Indonesia.

This support is reflected in various activities carried out by the Company such as environmental protection programs, greening initiatives, environmental education, and participation in conservation initiatives with partners and relevant institutions. Through these steps, Bluebird seeks to make a positive contribution to environmental preservation and ecosystem sustainability in Indonesia, in line with our commitment to social and environmental responsibility. [304-1, 304-2][F.9, F.10]

Wujudkan Pilar BlueSky
Manifesting BlueSky Pillar



21 Februari | 21 February

Bluebird Bekerja sama dengan Le Minerale untuk Pelestarian Lingkungan
Bluebird Partners with Le Minerale for Environmental Preservation

Senin, 21 Februari 2023 PT Blue Bird Tbk berkolaborasi dengan Le Minerale menyambut Hari Peduli Sampah Nasional melalui program pengurangan sampah plastik di wilayah kerja Bluebird. Program yang ada di bawah pilar BlueSky ini dilaksanakan melalui pemberian 4.500 botol minum (*tumbler*) bagi pengemudi Bluebird dari tujuh *pool* percontohan di wilayah Jadetabek, serta menyediakan fasilitas galon air mineral di *pool-pool* tersebut. Hal ini merupakan keberlanjutan inisiatif pengelolaan sampah plastik yang telah dilakukan sejak November 2022 bersama Mountrash, dimana Perseroan telah membantu pengelolaan botol plastik sekali pakai hingga lebih dari 300 kilogram selama dua bulan.

On Monday, February 21, 2023, PT Blue Bird Tbk partnered with Le Minerale to observe National Waste Awareness Day by implementing a plastic waste reduction program across Bluebird's operational areas. This initiative, under the BlueSky pillar, involved distributing 4,500 reusable drinking bottles (tumblers) to Bluebird drivers from seven pilot pools in the Jadetabek region, along with providing mineral water gallon facilities at all these locations. This effort represents a continuation of the plastic waste management initiative launched in November 2022 in collaboration with Mountrash. In the initial phase of this program, the Company has successfully managed over 300 kilograms of single-use plastic bottles in the past two months.



13 Juni | 13 June

Bluebird Siap Reduksi 200 Ton Emisi Karbon Per Tahun
Bluebird is prepared to reduce 200 tons of carbon emissions per year

PT Blue Bird Tbk berkomitmen menjalankan operasional bisnis yang mendukung keberlanjutan lingkungan dengan mengimplementasikan penggunaan energi baru terbarukan. Berselang satu bulan setelah melakukan *groundbreaking*, pada Selasa, 13 Juni 2023 PT Blue Bird Tbk bersama SUN Energy telah siap mengoptimalkan panel surya pintar dengan daya sebesar 215,6 kWp yang diproyeksikan dapat mereduksi lebih dari 200 ton emisi karbon per tahun. Implementasi panel surya ini sejalan dengan komitmen Visi Keberlanjutan Bluebird pada pilar BlueSky dengan agenda utama 50:30 atau pengurangan emisi hingga 50 persen pada tahun 2030.

PT Blue Bird Tbk is dedicated to conducting its business operations in a manner that supports environmental sustainability through the implementation of renewable energy initiatives. Just one month after the groundbreaking ceremony, on Tuesday, June 13, 2023, PT Blue Bird Tbk, in partnership with SUN Energy, successfully deployed smart solar panels with a capacity of 215.6 kWp. These panels are projected to reduce over 200 tons of carbon emissions annually. This effort aligns with Bluebird's Sustainability Vision, particularly under the BlueSky pillar, with the primary goal of achieving a 50 percent reduction in emissions by 2030.



15 Agustus | 15 August

Kerjasama Bluebird dan WWF Indonesia dalam Pengurangan Sampah Plastik di DKI Jakarta
Bluebird and WWF Indonesia Partnership for Plastic Waste Reduction in DKI Jakarta

Selasa, 15 Agustus 2023 Bluebird bekerja sama dengan WWF Indonesia dalam program Plastic Smart Cities dengan melakukan inisiatif mengganti air mineral kemasan plastik dengan *tumbler* kepada 1.500 pengemudi Bluebird di wilayah Jadetabek. Kolaborasi ini bertujuan mengurangi sampah plastik ke lingkungan sebanyak 30% di DKI Jakarta.

Pada kesempatan ini, Bluebird dan WWF mengundang 30 peserta Kartini Bluebird untuk mengikuti *workshop* daur ulang plastik sekali pakai bersama Rappo yang bertujuan memberikan edukasi mengubah limbah menjadi barang yang bernilai ekonomis. *Workshop* ini juga menjadi kontribusi Bluebird dalam menjaga dan melestarikan lingkungan.

On Tuesday, August 15, 2023, Bluebird joined forces with WWF Indonesia in the Plastic Smart Cities program. As part of this initiative, Bluebird replaced plastic bottled mineral water with tumbler for 1,500 Bluebird taxi drivers across Jadetabek. The collaboration aims to reduce plastic waste in the Jadetabek area by 30%.

As part of the partnership, Bluebird and WWF invited 30 Kartini Bluebird participants to attend a workshop on recycling single-use plastics with Rappo. The workshop's objective is to educate participants on transforming waste into economically valuable goods. This workshop underscores Bluebird's commitment to environmental preservation and conservation.



13 September | 13 September

Gerakan Bersih Pelabuhan Muaro Padang
The Muaro Padang Port Clean-Up Movement

Sebagai salah satu komitmen Bluebird atas kepeduliannya pada lingkungan serta sejalan dengan pilar BlueSky, pada Rabu, 13 September 2023 keluarga besar Bluebird pool Padang dan para *stakeholder* dinas perhubungan Sumatera Barat ikut serta dalam Gerakan Bersih Pelabuhan di Muaro Padang, Sumatera Barat.

As part of Bluebird's commitment to environmental care and in line with the BlueSky pillar, the Bluebird Padang family and stakeholders from the West Sumatra Transportation Agency participated in the Muaro Padang Port Clean-Up Movement in West Sumatra on Wednesday, September 13, 2023.



16 November | 16 November

Komitmen Bluebird dan PLN Birukan Langit Indonesia
Bluebird and PLN Collaborate to Enhance Indonesia's Skies

Sejak tahun 2019, Bluebird terus berkomitmen untuk birukan langit Indonesia, salah satunya dengan peluncuran e-Bluebird dan e-Silverbird. Tak hanya itu, tahun ini komitmen tersebut berlanjut dengan mengadopsi mobil listrik bagi e-Goldenbird.

Pada Kamis, 16 November 2023, Bluebird telah menandatangani kerja sama dengan PLN untuk menyediakan transportasi dinas di lingkungan PLN serta mendukung tumbuhnya ekosistem kendaraan listrik di Indonesia melalui Bluebird Corporate Solutions.

Penandatanganan kerja sama dilakukan oleh *Chief Commercial Services* PT Blue Bird Tbk, Bapak Coody Johasman Madjid dan *Executive Vice President* Umum dan Aset Properti PLN Bapak Arsyadany Ghana Akmalaputri. Demi memudahkan perjalanan karyawan PLN, kedepannya Bluebird akan hadir di aplikasi E-Transport sebagai *channel* pemesanan taksi yang mudah, nyaman, dan aman serta menyediakan mobil listrik untuk kendaraan dinas.

Since 2019, Bluebird has been steadfast in its commitment to brightening Indonesia's skies, exemplified by initiatives like the introduction of e-Bluebird and e-Silverbird. Continuing this dedication, Bluebird has embraced electric vehicles for e-Goldenbird.

On Thursday, November 16, 2023, Bluebird formally partnered with PLN to provide transportation services within the PLN ecosystem and bolster the electric vehicle landscape in Indonesia through Bluebird Corporate Solutions.

The agreement was signed by Mr. Coody Johasman Madjid, Chief Commercial Services of PT Blue Bird Tbk, and Mr. Arsyadany Ghana Akmalaputri, Executive Vice President of General Affairs and Property Assets at PLN. To streamline travel for PLN employees, Bluebird will be integrated into the E-Transport app, offering convenient, comfortable, and safe taxi bookings along with electric vehicle options for official purposes.



25 November | 25 November

Rooftop Solar Power Plant
Rooftop Solar Power Plant

PT Blue Bird Tbk Berkolaborasi dengan PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya (EMITS) untuk membangun ekosistem operasional mobilitas yang didukung energi hijau di wilayah operasional Bali, yaitu pelaksanaan inisiatif perluasan instalasi solar panel di Bluebird Bali untuk mobilitas pariwisata.

PT Blue Bird Tbk collaborates with PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya (EMITS) to build an operational mobility ecosystem supported by green energy in the operational areas of Bali. This initiative includes expanding the installation of solar panels at Bluebird Bali to support tourism mobility.


TAKSI
Bluebird

Tautan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)

Sustainable Development Goals (SDGs) Linkages

Berikut adalah uraian kontribusi PT Blue Bird Tbk pada 17 poin TPB:

The following is a description of PT Blue Bird Tbk contribution to the 17 points of SDGs:

TPB SDG	**Tujuan** Objective	**Topik** Topics	**Standar GRI** GRI Standards
	**MENGHAPUS KEMISKINAN** Mengakhiri kemiskinan dalam segala bentuk dimanapun **NO POVERTY** End poverty in all its forms everywhere	Pelibatan Masyarakat Lokal Local Community Engagement	413-1 413-2
	**TANPA KELAPARAN** Mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan gizi yang lebih baik, dan mendukung pertanian berkelanjutan **ZERO HUNGER** End hunger, achieve food security and improved nutrition, and promote sustainable agriculture	Pelibatan Masyarakat Lokal Local Community Engagement	413-1 413-2
	**KESEHATAN YANG BAIK DAN KESEJAHTERAAN** Menjamin kehidupan yang sehat dan meningkatkan kesejahteraan bagi semua orang di segala usia **GOOD HEALTH AND WELL-BEING** Ensure healthy lives and promote well-being for all at all ages	Emisi Emissions	305-1 305-4 305-5
		Limbah Waste	306-2 306-3
		Kepegawaian Employment	401-2
	**PENDIDIKAN BERMUTU** Memastikan pendidikan yang inklusif dan berkualitas setara, juga mendukung kesempatan belajar seumur hidup bagi semua **QUALITY EDUCATION** Ensure inclusive and equitable quality education and promote lifelong learning opportunities for all	Pelatihan dan pendidikan Training and Education	404-1

TPB SDG	**Tujuan** Objective	**Topik** Topics	**Standar GRI** GRI Standards
		Tata kelola Governance	2-9 2-10
	**KESETARAAN GENDER** Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan kaum perempuan **GENDER EQUALITY** Achieve gender equality and empower all women and girls	Kepegawaian Employment	401-1 401-2 401-3
		Keanekaragaman dan Kesempatan Setara Diversity and Equal Opportunity	405-1 405-2
		Antidiskriminasi Anti-discriminatio	406-1
	**AKSES AIR BERSIH DAN SANITASI** Memastikan ketersediaan dan manajemen air bersih yang berkelanjutan dan sanitasi bagi semua **CLEAN WATER AND SANITATION** Ensure availability and sustainable management of water and sanitation for all	Air dan Efluen Water and Effluent	303-1 303-3
		Limbah Waste	306-2 306-3
	**ENERGI BERSIH DAN TERJANGKAU** Memastikan akses terhadap energi yang terjangkau, dapat diandalkan, berkelanjutan, dan modern bagi semua **ZERO HUNGER** End hunger, achieve food security and improved nutrition, and promote sustainable agriculture	Energi Energy	302-1 302-2 302-4

TAUTAN TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN (TPB)

TPB SDG	**Tujuan** Objective	**Topik** Topics	**Standar GRI** GRI Standards
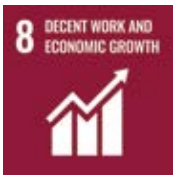	**PEKERJAAN LAYAK DAN PERTUMBUHAN EKONOMI** Mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, tenaga kerja penuh dan produktif, dan pekerjaan yang layak bagi semua **DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH** Promote sustained, inclusive and sustainable economic growth, full and productive employment and decent work for all	Karyawan Employees	2-7
		Kinerja Ekonomi Economic Performance	201-1 201-2
		Energi Energy	302-1 302-4
		Kepegawaian Employment	401-1 401-2 401-3
		Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	403-1 403-2 403-3 403-4 403-5 403-6 403-7 403-8 403-9 403-10
		Keanekaragaman dan Kesempatan Setara Diversity and Equal Opportunity	405-1 405-2
		Antidiskriminasi Anti-discrimination	406-1
		Pekerja Anak Child Labor	408-1
		Kerja Paksa atau Wajib Kerja Forced or Compulsory Labor	409-1
	**INFRASTRUKTUR, INDUSTRI, DAN INOVASI** Membangun infrastruktur yang tahan lama, mendukung industrialisasi yang inklusif dan berkelanjutan, dan membantu perkembangan inovasi **INDUSTRY, INNOVATION AND INFRASTRUCTURE** Build resilient infrastructure, promote inclusive and sustainable industrialization, and foster innovation	Kinerja Ekonomi Economic Performance	201-1 201-2
		Keanekaragaman dan Kesempatan Setara Diversity and Equal Opportunity	405-1 405-2

TPB SDG	Tujuan Objective	Topik Topics	Standar GRI GRI Standards
	**MENGURANGI KESENJANGAN** Mengurangi ketimpangan di dalam dan antarnegara. **REDUCED INEQUALITIES** Reduce inequality within and among countries	Karyawan Employees	2-7
		Kepegawaian Employment	401-1
		Keanekaragaman dan Kesempatan Setara Diversity and Equal Opportunity	405-1 405-2
	**KOTA DAN KOMUNITAS YANG BERKELANJUTAN** Membangun kota dan pemukiman inklusif, aman, tahan lama, dan berkelanjutan **SUSTAINABLE CITIES AND COMMUNITIES** Make cities and human settlements inclusive, safe, resilient, and sustainable	Limbah Waste	306-2 306-3
	**KONSUMSI DAN PRODUKSI YANG BERTANGGUNG JAWAB** Memastikan pola konsumsi dan produksi yang berkelanjutan **RESPONSIBLE CONSUMPTION AND PRODUCTION** Ensure sustainable consumption and production patterns	Energi Energy	302-1 302-2 302-4
		Air dan Efluen Water and Effluent	303-1 303-3
		Emisi Emissions	305-1 305-4 305-5
		Limbah Waste	306-2 306-3
	**PENANGANAN PERUBAHAN IKLIM** Mengambil aksi cepat untuk mengatasi perubahan iklim dan dampaknya **CLIMATE ACTION** Take quick action to combat climate change and its impacts	Kinerja Ekonomi Economic Performance	201-1 201-2
		Energi Energy	302-1 302-2 302-4
		Emisi Emissions	305-1 305-2

TAUTAN TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN (TPB)

TPB SDG	**Tujuan** Objective	**Topik** Topics	**Standar GRI** GRI Standards
	**MENJAGA EKOSISTEM LAUT** Melestarikan dan memanfaatkan secara berkelanjutan sumber daya laut, samudra, dan maritim untuk pembangunan yang berkelanjutan **CONSERVING MARINE ECOSYSTEM** Conserve and sustainably use the oceans, seas and marine resources for sustainable development	Emisi Emissions	305-1 305-4 305-5
		Limbah Waste	306-2 306-3
	**MENJAGA EKOSISTEM DARAT** Melindungi, merestorasi, dan meningkatkan penggunaan yang berkelanjutan terhadap ekosistem daratan, mengelola hutan secara berkelanjutan, menghentikan desertifikasi (penggurunan), dan memulihkan membalikkan degradasi lahan, serta menghentikan hilangnya keanekaragaman hayati **CONSERVING LAND ECOSYSTEM** Protect, restore and promote sustainable use of terrestrial ecosystems, sustainably manage forests, combat desertification, and halt and reverse land degradation and halt biodiversity loss	Emisi Emissions	305-1 305-4 305-5
		Limbah Waste	306-2 306-3

TPB SDG	**Tujuan** Objective	**Topik** Topics	**Standar GRI** GRI Standards
	**PERDAMAIAN, KEADILAN, DAN KELEMBAGAAN YANG KUAT** Mendukung masyarakat yang damai dan inklusif untuk pembangunan berkelanjutan, menyediakan akses terhadap keadilan bagi semua, dan membangun institusi-institusi yang efektif, akuntabel, dan inklusif di semua level **PEACE, JUSTICE AND STRONG INSTITUTIONS** Promote peaceful and inclusive societies for sustainable development, provide access to justice for all and build effective, accountable and inclusive institutions at all levels	Tata kelola Governance	2-9 2-10 2-11 2-12 2-15 2-20 2-23 2-26
		Antikorupsi AntiCorruption	205-2 205-3
		Kepatuhan Pada Perundangan Compliance with Regulations	2-27 307-1
		Pekerja Anak Child Labor	408-1
		Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health and Safety	416-2
	**KEMITRAAN UNTUK MENCAPAI TUJUAN** Menguatkan ukuran implementasi dan merevitalisasi kemitraan global untuk pembangunan berkelanjutan **PARTNERSHIPS FOR THE GOALS** Strengthen the means of implementation and revitalize the global partnership for sustainable development	Inisiatif eksternal External Initiatives	2-23

Indeks Isi Standar GRI

GRI Content Index

Pernyataan Penggunaan

PT Blue Bird Tbk telah melaporkan sesuai dengan GRI Standar untuk periode 1 Januari hingga 31 Desember 2023

Statement of Use

PT Blue Bird Tbk has reported in reference with GRI standard for the period from January 1 to December 31, 2023

GRI 1 yang Digunakan

GRI 1: Landasan 2021

GRI 1 Used

GRI 1: Foundation 2021

Standar GRI GRI Standard	**Pengungkapan** Disclosure		**Lokasi** Location	**Tidak Mencantumkan** Undisclosed			**No. Ref. Standar Sektor GRI** GRI Sector Standard Reference Number
				Persyaratan Tidak Mencantumkan Undisclosed Requirements	**Alasan** Undisclosed Reasons	**Penjelasan** Undisclosed Explanations	
Pengungkapan Umum | General Disclosure							
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosure 2021	2-1	Detail organisasi Organization Details	216, 223				
	2-2	Entitas yang termasuk dalam pelaporan keberlanjutan organisasi Entities included in sustainability reporting by the organization	225				
	2-3	Periode pelaporan, frekuensi, dan titik kontak Reporting period, frequency, and contact point	227, 228				
	2-4	Penyajian kembali informasi Restatement of information	227				
	2-5	Penjaminan oleh pihak eksternal Assurance by external parties	227				
	2-6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain, and other business relationships	220, 226				
	2-7	Karyawan Employees	223, 257-258				
	2-8	Pekerja yang bukan karyawan Non-employees Workers	223, 257				

Standar GRI GRI Standard	**Pengungkapan** Disclosure	**Lokasi** Location	**Tidak Mencantumkan** Undisclosed			**No. Ref. Standar Sektor GRI** GRI Sector Standard Reference Number
			Persyaratan Tidak Mencantumkan Undisclosed Requirements	**Alasan** Undisclosed Reasons	**Penjelasan** Undisclosed Explanations	
2-9	Struktur tata kelola dan komposisi Governance structure and composition	237-239				
2-10	Menominasikan dan memilih badan tata kelola tertinggi Nomination and election of the highest governance board	237-239				
2-11	Pejabat badan tata kelola tertinggi Officers of the highest governance board	237-239				
2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak Role of the highest governance board in overseeing impact management	237-239				
2-13	Pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impact	237-239				
2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance board in sustainability reporting	227, 237-239				
2-15	Konflik kepentingan Conflicts of interest	246-247				
2-16	Mengkomunikasikan hal-hal kritis Communication of critical issues	247				
2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance board	239				

INDEKS ISI STANDAR GRI

Standar GRI GRI Standard	**Pengungkapan** Disclosure	**Lokasi** Location	**Tidak Mencantumkan** Undisclosed			**No. Ref. Standar Sektor GRI** GRI Sector Standard Reference Number
			Persyaratan Tidak Mencantumkan Undisclosed Requirements	**Alasan** Undisclosed Reasons	**Penjelasan** Undisclosed Explanations	
	2-18 Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance board	239				
	2-19 Kebijakan remunerasi Remuneration policy	162				
	2-20 Proses untuk menentukan remunerasi Processes for determining remuneration	162				
	2-21 Rasio kompensasi total tahunan Ratio of annual total compensation	258				
	2-22 Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Statement of sustainable development strategy	206-209, 239				
	2-23 Komitmen kebijakan Policy commitments	239, 242-243				
	2-24 Menanamkan komitmen kebijakan Embedding policy commitments	210-212, 239				
	2-25 Proses untuk memulihkan dampak negatif Process for recovering negative impacts	240, 245				
	2-26 Mekanisme untuk mendapatkan saran dan meningkatkan isu Mechanisms for obtaining feedback and improving issues	245, 247				
	2-27 Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations	241, 243, 249				

Standar GRI GRI Standard	**Pengungkapan** Disclosure		**Lokasi** Location	**Tidak Mencantumkan** Undisclosed			**No. Ref. Standar Sektor GRI** GRI Sector Standard Reference Number
				Persyaratan Tidak Mencantumkan Undisclosed Requirements	**Alasan** Undisclosed Reasons	**Penjelasan** Undisclosed Explanations	
	2-28	Keanggotaan asosiasi Membership in associations	226				
	2-29	Pendekatan keterlibatan pemangku kepentingan Stakeholder engagement approach	249-250				
	2-30	Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreements	256, 265				
Topik Material Material Topics							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-1	Proses untuk menentukan topik material Process for determining material topics	228				
	3-2	Daftar topik material List of material topics	228-236				
Kinerja Ekonomi | Economic Performance							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	253				
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: Economic Performance 2016	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	253-254				
Keberadaan Pasar | Market Presence							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	258				

INDEKS ISI STANDAR GRI

Standar GRI GRI Standard	**Pengungkapan** Disclosure		**Lokasi** Location	**Tidak Mencantumkan** Undisclosed			**No. Ref. Standar Sektor GRI** GRI Sector Standard Reference Number
				Persyaratan Tidak Mencantumkan Undisclosed Requirements	**Alasan** Undisclosed Reasons	**Penjelasan** Undisclosed Explanations	
GRI 201: Keberadaan Pasar 2016 GRI 202: Market Presence 2016	202-1	Rasio standar upah karyawan entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	258				
**Antikorupsi	** Anti-Corruption						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	243-245				
GRI 205: Antikorupsi 2016 GRI 205: Anti-Corruption 2016	205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi Operations assessed to have corruption related risks	243-245				
	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur antikorupsi Communication and training on anti-corruption policies and procedures	243-245				
	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Proven corruption incidents and the actions taken	243-245				
**Energi	** Energy						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	291-292				
GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	292-293				

Standar GRI GRI Standard	**Pengungkapan** Disclosure		**Lokasi** Location	**Tidak Mencantumkan** Undisclosed			**No. Ref. Standar Sektor GRI** GRI Sector Standard Reference Number
				Persyaratan Tidak Mencantumkan Undisclosed Requirements	**Alasan** Undisclosed Reasons	**Penjelasan** Undisclosed Explanations	
	302-2	Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside the organization	292-293				
	302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	291, 293				
	302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa Reduction of energy required for products and services	293				
Air dan Efluen | Water and Effluent							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	296-297				
GRI 303: Air dan Efluen 2016 GRI 303: Water and Effluent 2016	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama Interaction with water as a shared resource	297				
	303-3	Pengambilan air Water intake	297				
	303-5	Konsumsi air Water consumption	297				
Keanekaragaman hayati | Biodiversity							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of Material Topics	299				

INDEKS ISI STANDAR GRI

Standar GRI GRI Standard	**Pengungkapan** Disclosure		**Lokasi** Location	**Tidak Mencantumkan** Undisclosed			**No. Ref. Standar Sektor GRI** GRI Sector Standard Reference Number
				Persyaratan Tidak Mencantumkan Undisclosed Requirements	**Alasan** Undisclosed Reasons	**Penjelasan** Undisclosed Explanations	
GRI 304: Keanekaragaman hayati 2016 GRI 304: Biodiversity 2016	304-1	Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung Operations that are owned, rented, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas	299				
Emisi | Emissions							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	293-294				
GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emissions 2016	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct GHG emissions (Scope 1)	293-294				
	305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Indirect energy-related GHG emissions (Scope 2)	294-295				
	305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other indirect GHG emissions (Scope 3)	294-295				
	305-5	Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions	291, 296				
	305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS) Ozone-depleting substances (ODS) emissions	294-295				

Standar GRI GRI Standard	**Pengungkapan** Disclosure		**Lokasi** Location	**Tidak Mencantumkan** Undisclosed			**No. Ref. Standar Sektor GRI** GRI Sector Standard Reference Number
				Persyaratan Tidak Mencantumkan Undisclosed Requirements	**Alasan** Undisclosed Reasons	**Penjelasan** Undisclosed Explanations	
	305-7	Nitrogen oksida (NOX), sulfur oksida (SOX), dan emisi udara signifikan lainnya Nitrogen oxides (NOX), sulfur oxides (SOX), and other significant air emissions.	294-295				
Air dan Effluen | Water and Effluent							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	297-298				
	306-2	Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan Waste based on type and disposal method	298				
	306-3	Tumpahan yang signifikan Significant spills	298-299				
Kepatuhan Lingkungan | Environmental Compliance							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	297-298				
GRI 307: Kepatuhan Lingkungan 2016 GRI 307: Environmental Compliance 2016	307-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup Non-compliance with environmental laws and regulations	298-299				
Kepegawaian | Employment							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	261-262				
GRI 401: Kepegawaian 2016 GRI 401: Employment 2016	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover	261-263				

INDEKS ISI STANDAR GRI

Standar GRI GRI Standard	**Pengungkapan** Disclosure	**Lokasi** Location	**Tidak Mencantumkan** Undisclosed			**No. Ref. Standar Sektor GRI** GRI Sector Standard Reference Number
			Persyaratan Tidak Mencantumkan Undisclosed Requirements	**Alasan** Undisclosed Reasons	**Penjelasan** Undisclosed Explanations	
	401-2 Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	259				
	401-3 Cuti melahirkan Parental leave	259-260				
Keselamatan dan Kesehatan Kerja | Occupational Health and Safety						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	265-269				
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	403-1 Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Occupational health and safety management system	265-266				
	403-2 Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	266-267				
	403-3 Layanan kesehatan kerja Occupational health services	267				
	403-4 Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	267				

Standar GRI GRI Standard	**Pengungkapan** Disclosure		**Lokasi** Location	**Tidak Mencantumkan** Undisclosed			**No. Ref. Standar Sektor GRI** GRI Sector Standard Reference Number
				Persyaratan Tidak Mencantumkan Undisclosed Requirements	**Alasan** Undisclosed Reasons	**Penjelasan** Undisclosed Explanations	
	403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja Worker training on occupational health and safety	267				
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Improvement of worker health quality	267				
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis Prevention and mitigation of impacts from occupational health and safety directly related to business relationships	265-266				
	403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Workers covered by the occupational health and safety management system	265-266				
	403-9	Kecelakaan kerja Work accidents	267				
	403-10	Penyakit akibat kerja Occupational diseases	267				
Pendidikan dan Pelatihan | Education and Training							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	264-265				

INDEKS ISI STANDAR GRI

Standar GRI GRI Standard	**Pengungkapan** Disclosure		**Lokasi** Location	**Tidak Mencantumkan** Undisclosed			**No. Ref. Standar Sektor GRI** GRI Sector Standard Reference Number
				Persyaratan Tidak Mencantumkan Undisclosed Requirements	**Alasan** Undisclosed Reasons	**Penjelasan** Undisclosed Explanations	
GRI 404: Pendidikan dan Pelatihan 2016 GRI 404: Education and Training 2016	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per pegawai Average training hours per year per employee	264-265				
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs to improve employee skills and transition assistance programs	264-265				
Keanekaragaman dan Kesempatan Setara | Diversity and Equal Opportunity							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	256-257				
GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara 2016 GRI 405: Diversity and Equal Opportunity 2016	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance board and employees	256-258				
	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of female compared to male	258-261				
Pekerja Anak | Child Labor							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of Material Topics	260-261				

Standar GRI GRI Standard	**Pengungkapan** Disclosure		**Lokasi** Location	**Tidak Mencantumkan** Undisclosed			**No. Ref. Standar Sektor GRI** GRI Sector Standard Reference Number
				Persyaratan Tidak Mencantumkan Undisclosed Requirements	**Alasan** Undisclosed Reasons	**Penjelasan** Undisclosed Explanations	
GRI 408: Pekerja Anak 2016 GRI 408: Child Labor 2016	408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak Operations and suppliers at significant risk of incidents of child labor	260-261				
**Kerja Paksa atau Wajib Kerja	** Forced or Compulsory Labor						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of Material Topics	260-261				
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016 GRI 409: Forced or Compulsory Labor 2016	409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja Operations and suppliers at significant risk of incidents of forced or compulsory labor	260-261				
**Masyarakat Lokal	** Local Communities						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	268-269				
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016 GRI 413: Local Communities 2016	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations involving local communities, impact assessment, and development programs.	268-269				
	413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities	268-270				

Referensi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) [G.4]

Financial Services Authority Reference

Referensi SEOJK SEOJK Reference	Pengungkapan Disclosure		Halaman Page
Surat Edaran No. 16/ SEOJK.04/2021 Circular Letter No. 16/ SEOJK.04/2021	A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation of Sustainability Strategy	210
	B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspects	213, 254
	B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects	214
	B.3	Aspek Sosial Social Aspects	215
	C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Sustainability Values	216-220
	C.2	Alamat Perusahaan Company Address	216
	C.3	Skala Usaha Scale of Business	223, 257
	C.4	Produk, Layanan, dan Kegisatan Usaha yang dijalankan Products, Services, and Business Activities	220-222
	C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in Associations	226
	C.6	Perubahan organisasi bersifat signifikan Significant Organizational Changes	226
	D.1	Penjelasan Direksi Director's Explanation	206-209
	E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsible Party for Sustainable Finance Implementation	237
	E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Development of Sustainable Finance-related Competencies	239
	E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment on Sustainable Finance Implementation	240, 266
	E.4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Relations	249
	E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Issues Related to Sustainable Finance Implementation	241, 249
	F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities in developing a Culture of Sustainability	210, 290
	F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financing Targets or Investments, Revenue and Profit/Loss	254, 255
	F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison between Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Compatible with Sustainable Finance	128-129, 255
	F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	254
	F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	291
	F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	291, 292

Referensi SEOJK SEOJK Reference	Pengungkapan Disclosure		Halaman Page
	F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements in Energy Efficiency and Renewable Energy Use	291, 293
	F.8	Penggunaan Air Water Use	296-297
	F.9	Dampak Dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts of Operational Areas that Are Near or in Conservation Area or have Biodiversity	299
	F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Efforts to Conserve Biodiversity	299
	F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions Generated by Its Type	293
	F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Amount and Intensity of Emissions Generated by Its Type	293, 296
	F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Produced by Type	297
	F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	296, 298
	F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spills (if any)	297, 299
	F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	297, 299
	F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Providing Services for Equal Products and/or Services to Consumers	270
	F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	256-258
	F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	260-261
	F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	258
	F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Safe and Decent Working Environment	265-267
	F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pekerja Training and Development of Employee Skills	264-265
	F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Operational Impacts on Surrounding Communities	269-270
	F.24	Pengaduan Masyarakat Community Complaints	247
	F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR) Activities	268, 269
	F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Sustainable Financial Product/Service Development	271

REFERENSI OTORITAS JASA KEUANGAN

FINANCIAL SERVICES AUTHORITY REFERENCE

Referensi SEOJK SEOJK Reference		**Pengungkapan** Disclosure	**Halaman** Page
	F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Evaluated Product/Service Safety for Customers	272
	F.28	Dampak Produk/Jasa Product/Service Impacts	273
	F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Products Recalled	274
	F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Surveys on Sustainable Financial Products and/or Services	274
	G.1	Verifikasi tertulis dari pihak independen Written Verification from an Independent Party (if any)	227
	G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Form	325
	G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Responses to Feedback on Previous Year's Sustainability Report	271
	G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik List of Disclosures in Compliance with the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies.	227, 322

Lembar Umpan Balik [G.2]

Feedback Sheet

Melalui pengungkapan Laporan Keberlanjutan 2023, PT Blue Bird Tbk menyampaikan gambaran atas kinerja ekonomi dan ESG. Masukan terkait kritik dan saran anda sangat kami harapkan.

Through the disclosure of the 2023 Sustainability Report, PT Blue Bird Tbk presents an overview of economic and ESG performance. We highly value your input regarding criticisms and suggestions.

1. Laporan ini dapat dengan mudah dipahami
   This report is easily understandable

   ☐ Setuju / Agree ☐ Netral / Neutral ☐ Tidak Setuju / Disagree

2. Apa topik material yang paling penting menurut anda: (1 = sangat penting sampai 4 = tidak penting)
   What material topic do you find most important: (1 = very important to 4 = not important)

   ☐ Tata Kelola dan Etika / Governance and Ethics
   ☐ Kebijakan dan Regulasi / Policies and Regulations
   ☐ Kinerja Ekonomi / Economic Performance
   ☐ Kualitas Layanan dan Keamanan / Service Quality and Security
   ☐ Inovasi / Innovation
   ☐ Pengelolaan Rantai Pasokan / Supply Chain Management
   ☐ Pengembangan Masyarakat dan Pertumbuhan Inklusif / Community Development and Inclusive Growth
   ☐ Hak Asasi Manusia / Human Rights
   ☐ Pengembangan Sumber Daya Manusia / Human Resources Development
   ☐ Keselamatan, Kesehatan, dan Kesejahteraan Karyawan / Employee Safety, Health, and Welfare
   ☐ Energi / Energy
   ☐ Perubahan Iklim / Climate Change
   ☐ Penatalayanan Air / Water Management
   ☐ Pengelolaan Sampah / Waste Management

Kritik/saran/masukan Anda mengenai laporan ini
Your criticisms/suggestions/feedback regarding this report.

Profil Anda | Your Profile

Nama Lengkap | Full Name :

Jabatan | Position :

Institusi | Institution :

Peran Pemangku Kepentingan:
Stakeholder Role

☐ Pemegang Saham / Shareholder
☐ Pemasok / Supplier
☐ Investor / Investor
☐ Karyawan / Employee
☐ Pemerintah / Government
☐ Pelanggan / Customer

Lembar umpan balik dapat dikirimkan kepada:
The feedback form can be sent to

Sekretaris Perusahaan
Kantor Pusat | Head Office
Jl. Bojong Indah Raya No. 6A
Kel. Rawa Buaya,
Kec. Cengkareng
Jakarta Barat, 11740

T. : (021) 5439 4000
F. : (021) 5439 4802
E. : corsec@bluebirdgroup.com
W. : www.bluebirdgroup.com





Laporan Keuangan Teraudit

Audited Financial Statements

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

PT Blue Bird Tbk
dan Entitas Anak/*and Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023/
For the Year Ended December 31, 2023

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*
DAFTAR ISI/*TABLE OF CONTENTS*

	Halaman/ *Page*
Laporan Auditor Independen/*Independent Auditors' Report*	
Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023/ *The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries for the Year Ended December 31, 2023*	
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023/	
***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** - For the Year Ended December 31, 2023*	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/*Consolidated Statements of Financial Position*……..	1-3
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*……..	4-5
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/*Consolidated Statements of Changes in Equity*……	6-8
Laporan Arus Kas Konsolidasian/*Consolidated Statements of Cash Flows*……	9
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/*Notes to Consolidated Financial Statements*…	10-101
Lampiran I-V/*Attachment I-V*……	102-106

MIRAWATI SENSI IDRIS

Registered Public Accountants
Branch Business License No. 327/KM.1/2023

Branch Office:
EightyEight@Kasablanka Office, 20th Floor Unit A
Jl. Casablanca, Kav. 88, Menteng Dalam, Tebet
Jakarta Selatan - 12870
INDONESIA

T +62-21-2283 6086
F +62-21-2283 6096

MOORE

Laporan Auditor Independen

No. 00086/3.0478/AU.1/06/1671-1/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Blue Bird Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report

No. 00086/3.0478/AU.1/06/1671-1/1/III/2024

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Blue Bird Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Blue Bird Tbk and its Subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

1. Pengakuan pendapatan

Pendapatan Grup terutama terdiri dari kegiatan operasi armada taksi, *bus* dan *shuttle bus*, penyewaan mobil, lelang dan sewa gedung, yang diakui sebagai pendapatan. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan jasa kepada pelanggan. Pendapatan neto Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp4.422.472 (dalam jutaan Rupiah) diungkapkan masing-masing pada Catatan 2 dan 21 atas laporan keuangan konsolidasian.

Kami berfokus kepada pendapatan dan mempertimbangkan pengakuan pendapatan sebagai hal audit utama, karena adanya risiko bawaan pada pengakuan pendapatan dan pendapatan yang dihasilkan dari armada yang beroperasi pada waktu yang bersamaan dan berada di berbagai lokasi yang berbeda dimana terdapat risiko pendapatan yang diakui tidak menggambarkan secara tepat atas keterjadian transaksi atas jasa yang dialihkan Grup ke pelanggan yang berpotensi mengakibatkan salah saji yang material dalam pelaporan keuangan Grup.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

- Kami memperbarui pemahaman kami tentang proses bisnis yang terkait dengan siklus pendapatan;
- Kami menilai desain dan penerapannya serta melakukan uji pengendalian internal dan prosedur substantif yang relevan terhadap pendapatan, untuk memverifikasi keakuratan dan keterjadian pendapatan;
- Kami mengandalkan sistem Teknologi Informasi (TI) Grup dan pengendalian internal kunci yang relevan dengan audit atas pendapatan. Kami melibatkan spesialis TI untuk membantu kami dalam menguji pengendalian umum dan pengendalian aplikasi sistem TI terkait dengan pemprosesan transaksi sehubungan dengan pemberian layanan jasa angkutan kepada pelanggan;

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Key audit matters identified in our audit are outlined as follow:

1. Revenue recognition

The Group's revenues mainly consist of taxi, bus and shuttle bus operations, car rentals, auctions and building rentals, which are recognized as revenues. The Group recognizes revenue when transferring services to customers. The Group's net revenue for the year ended 31 December 2023 amounted to Rp4,422,472 (in million Rupiah) disclosed in Note 2 and 21 to the consolidated financial statements, respectively.

We focused on revenue and considered revenue recognition as a key audit matter, due to the inherent risk of revenue recognition and revenue generated from fleets operating at the same time and in multiple locations where there is a risk that recognized revenue does not accurately reflect the occurrence of transactions for services transferred by the Group to customers that have the potential to result in material misstatements in the Group's financial reporting.

How our audit addressed this key audit matter

- We updated our understanding of the business process related to the revenue cycle;
- We assessed the design and implementation and performed tests of internal controls and substantive procedures relevant to revenue, to verify revenue accuracy and occurrence;
- We placed reliance on the Group's Information Technology (IT) systems and key internal control relevant to the audit of revenue. We involved our IT specialist to assist us with testing the IT General Control and application control related with the processing of transactions associated with providing transportation services to customers;

- Kami menguji transaksi pendapatan yang diakui sesaat sebelum dan sesudah tanggal pelaporan untuk memeriksa apakah transaksi pendapatan dicatat pada periode pelaporan yang tepat; dan

- Kami menguji entri jurnal pendapatan secara uji petik untuk mengevaluasi pengakuan pendapatan.

2. Penilaian atas nilai tercatat armada

Nilai tercatat armada Grup, baik yang diklasifikasikan sebagai aset tetap, maupun yang diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual, dengan total sebesar Rp3.407.010 (dalam jutaan Rupiah) (Catatan 8 dan 10), merepresentasikan saldo yang signifikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2023. Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, aset tetap - armada dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, sedangkan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual diukur pada nilai yang terendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar dikurangi biaya penjualan.

Nilai tercatat, estimasi masa manfaat, dan nilai residu dari aset tetap - armada, maupun nilai tercatat dari aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual, ditelaah setiap tahun oleh manajemen karena terdapat risiko penyajian yang terlalu tinggi atas nilai tercatat aset tersebut. Oleh karena itu, kami berkesimpulan bahwa nilai tercatat armada Grup adalah hal audit utama.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

- Kami memperbarui penilaian kami atas kebijakan penyusutan Grup termasuk estimasi akuntansi yang diterapkan yang memengaruhi nilai tercatat armada yang diklasifikasikan sebagai aset tetap, dan menguji penerapan kebijakan penyusutan tersebut. Sehubungan dengan itu, kami memverifikasi input perhitungan penyusutan dan melakukan uji perhitungan ulang sesuai dengan kebijakan penyusutan tersebut;
- Kami mendiskusikan dengan manajemen mengenai asumsi dan penilaian kritis yang digunakan dalam mengestimasi masa manfaat dan nilai residu dari armada yang diklasifikasikan sebagai aset tetap, serta menilai keandalan estimasi masa lalu dan mempertimbangkan perkembangan industri terkini dan kondisi pasar;
- Kami melakukan observasi fisik atas armada yang diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual, serta menilai apakah aset telah diklasifikasi sesuai dengan keadaannya, dan apakah terdapat indikasi penurunan nilai karena keusangan kondisi fisik armada; dan

- We tested revenue transaction recognized immediately prior and subsequent to the reporting date to examine whether revenue transactions were recorded in the proper reporting period; and
- We tested revenue journal entries on a sampling basis to evaluate the appropriateness of the revenue recognized.

2. Assessing the carrying value of fleets

The carrying value of the Group's fleets, which comprises those classified as property and equipment, and those classified as non-current assets held for sale, with a total of Rp3,407,010 (in million Rupiah) (Notes 8 and 10), represents a significant balance in the Group's consolidated statement of financial position as at December 31, 2023. As disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, property and equipment- fleets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, while non-current assets held for sale are measured at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell.

The carrying values, estimated useful lives and residual values of property and equipment - fleets, as well as the carrying values of non-current assets held for sale, are reviewed annually by management as there is a risk of overstatement of the carrying value of those assets. Therefore, we concluded that assessment of the carrying value of the Group's fleets is a key audit matter.

How our audit addressed this key audit matter

- We updated our assessment of the Group's depreciation policy including the accounting estimates applied that affect the carrying value of the fleets classified as property and equipment and tested the application of the depreciation policy. As part of this, we verified the inputs to the depreciation calculation and performed test of recalculations in accordance with the depreciation policy;

- We discussed with the management about the assumptions and critical judgements used in estimating useful lives and residual values of the fleets classified as property and equipment, and assessed the reliability of past estimates and considering recent industry developments and market conditions;

- We conducted physical observation of the fleets classified as non-current assets held for sale, and assessing whether those assets were properly classified, and whether there is any indicator of impairment due to obsolescence of the physical condition of the fleets; and

- Kami menguji nilai tercatat dari armada yang diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual dengan mempertimbangkan informasi tentang hasil pelepasan aset dan asumsi yang digunakan oleh manajemen untuk memeriksa apakah aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual telah diukur pada nilai yang terendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar dikurangi biaya penjualan.

- We tested the carrying value of the fleets classified as non-current assets held for sale by considering the information about the results of asset disposals and the assumptions used by the management to check whether non-current assets held for sale are measured at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell.

Berdasarkan prosedur-prosedur audit yang telah dilaksanakan sebagai respons terhadap hal audit utama yang dijelaskan di atas, kami tidak mengidentifikasi adanya pengecualian material yang belum dikoreksi dalam pekerjaan audit kami.

Based on the audit procedures carried out in response to the key audit matters described above, we did not identify any material uncorrected exceptions from our audit work.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan pada tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Annual Report as at December 31, 2023 and for the year then ended, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information, and accordingly, we do not express any form of assurance conclusion thereon.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal Grup.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Denny Susanto
Izin Akuntan Publik No. AP. 1671/
Public Accountant License No. AP. 1671

28 Maret 2024/*March 28, 2024*

00086

Bluebird

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAKNYA 31 DESEMBER 2023 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF PT BLUE BIRD TBK AND ITS SUBSIDIARIES DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/Name : Adrianto Djokosoetono
   Alamat kantor/Office address : Jl. Mampang Parapatan Raya No. 60 Jakarta Selatan
   Telepon/Telephone : 021-7989000
   Alamat rumah/Residential address : Jalan Kemang Timur Raya No. 34, RT010/RW 004, Kelurahan: Bangka, Kecamatan: Mampang Prapatan, Jakarta Selatan
   Jabatan/Title : Direktur Utama/ President Director

2. Nama/Name : Irawaty Salim
   Alamat kantor/Office address : Jl. Mampang Parapatan Raya No. 60 Jakarta Selatan
   Telepon/Telephone : 021-7989000
   Alamat rumah/Residential address : Gading Serpong Cluster Scarlet, Jl Scarlet Barat 1 no. 21 Kelurahan Cihuni, Kecamatan Pagedangan Tangerang Banten
   Jabatan/Title : Direktur/Director

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name/Name : Adrianto Djokosoetono
   Office address : Jl. Mampang Parapatan Raya No. 60 Jakarta Selatan
   Telephone : 021-7989000
   Residential address : Jalan Kemang Timur Raya No. 34, RT010/RW 004, Kelurahan: Bangka, Kecamatan: Mampang Prapatan, Jakarta Selatan
   Title : Direktur Utama/ President Director

2. Name/Name : Irawaty Salim
   Office address : Jl. Mampang Parapatan Raya No. 60 Jakarta Selatan
   Telephone : 021-7989000
   Residential address : Gading Serpong Cluster Scarlet, Jl Scarlet Barat 1 no. 21 Kelurahan Cihuni, Kecamatan Pagedangan Tangerang Banten
   Title : Direktur/Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Blue Bird Tbk and its Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of PT Blue Bird Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the consolidated financial statements of PT Blue Bird Tbk and its Subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;
   b. The consolidated financial statements of PT Blue Bird Tbk and its Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and
4. We are responsible for the internal control system of PT Blue Bird Tbk and its Subsidiaries.

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta, 28 Maret 2024/March 28, 2024



Adrianto Djokosoetono
Direktur Utama/*President Director*

Irawaty Salim
Direktur/*Director*

PT. Blue Bird Tbk.
Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60, Jakarta Selatan 12790
P. +62 21 798 9000 F. +62 21 798 9102

www.bluebirdgroup.com

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Financial Position
December 31, 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
ASET				**ASSETS**
ASET LANCAR				**CURRENT ASSETS**
Kas dan setara kas	983.434	2f,2g,2s,3, 4,25	890.975	Cash and cash equivalents
Piutang usaha -		2g,3,5,25		Trade receivables -
Pihak ketiga - neto	234.489		271.699	Third parties - net
Pihak berelasi	9.335	2k,24	10.187	Related parties
Piutang lain-lain -		2g,3,6,25		Other receivables -
Pihak ketiga	88.951		102.393	Third parties
Pihak berelasi	4.001	2k,24	8.787	Related parties
Persediaan	21.476	2i,3,7	13.732	Inventories
Uang muka pembayaran	14.224		9.240	Advance payments
Biaya dibayar di muka	9.269	2j	7.169	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	66.453	2t,15	5.553	Prepaid taxes
Investasi pada obligasi pemerintah	19.764	2g,11,25	19.623	Investment in government bonds
Aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	45.641	2p,8,10	40.591	Non-current assets held for sale
TOTAL ASET LANCAR	**1.497.037**		**1.379.949**	**TOTAL CURRENT ASSETS**
ASET TIDAK LANCAR				**NON-CURRENT ASSETS**
Uang muka pembelian aset tetap	58.031	2m,9,30	65.175	Advance payments for property and equipment
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp2.395.965 pada tanggal 31 Desember 2023 dan Rp2.274.159 pada tanggal 31 Desember 2022	5.855.410	2k,2m,2n, 3,10	5.280.909	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp2,395,965 as at December 31, 2023 and Rp2,274,159 as at December 31, 2022
Aset pajak tangguhan - neto	436	2t,3,15	371	Deferred tax assets - net
Goodwill	61.036	2o,3	61.036	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya	108.274	2l,2t	105.720	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	**6.083.187**		**5.513.211**	**TOTAL NON-CURRENT ASSETS**
TOTAL ASET	**7.580.224**		**6.893.160**	**TOTAL ASSETS**

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				**LIABILITIES AND EQUITY**
LIABILITAS JANGKA PENDEK				**CURRENT LIABILITIES**
Utang usaha -		2g,2s,3,12,25		Trade payables -
Pihak ketiga	151.708		150.800	Third parties
Pihak berelasi	12.885	2k,24	7.315	Related parties
Utang lain-lain -		2g,3,13,25		Other payables -
Pihak ketiga	12.608		7.668	Third parties
Pihak berelasi	8.708	2k,24	3.670	Related parties
Utang pajak	48.267	2t,3,15	63.554	Taxes payable
Liabilitas yang masih harus dibayar	134.060	2g,3,17,25	72.814	Accrued liabilities
Liabilitas sewa	3.189	2g,2k,2l,3,25	1.200	Lease liabilities
Tabungan pengemudi	25.353	2g,3,25	49.832	Drivers' savings
Uang muka diterima	63.178	16	61.775	Advances received
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	415.745	2g,3,14,25	489.753	Current maturities of long-term bank loans
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	**875.701**		**908.381**	**TOTAL CURRENT LIABILITIES**
LIABILITAS JANGKA PANJANG				**NON-CURRENT LIABILITIES**
Liabilitas sewa	2.147	2g,2k,2l,3,25	1.708	Lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	334.002	2t,15	315.105	Deferred tax liabilities - net
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	600.675	2g,3,14,25	188.713	Long-term bank loans - net of current maturities
Uang jaminan pengemudi	24.997	2g,3,25	25.744	Drivers' security deposits
Liabilitas imbalan kerja	105.842	2q,3,18	96.739	Employee benefits liability
Utang jangka panjang lainnya	5.422	2g,3,25	6.079	Other long-term liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	**1.073.085**		**634.088**	**TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES**
TOTAL LIABILITAS	**1.948.786**		**1.542.469**	**TOTAL LIABILITIES**

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
EKUITAS				**EQUITY**
Modal saham - Rp100 (nilai penuh) per saham				Share capital - Rp100 (full amount) per share
Modal dasar - 8.000.000.000 saham				Authorized - 8,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.502.100.000 saham	250.210	19	250.210	Issued and fully paid - 2,502,100,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	2.512.774	2e,2y 19	2.512.774	Additional paid-in capital - net
Saldo laba - telah ditentukan penggunaannya	54.000	19	53.000	Retained earnings - appropriated
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya	2.703.234		2.432.221	Retained earnings - unappropriated
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	5.520.218		5.248.205	Total equity attributable to the owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	111.220	2c,20	102.486	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	**5.631.438**		**5.350.691**	**TOTAL EQUITY**
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**7.580.224**		**6.893.160**	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
For the Year Ended December 31, 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
PENDAPATAN NETO	4.422.472	2r,21	3.590.100	**NET REVENUES**
BEBAN LANGSUNG	3.018.338	2r,22	2.517.671	**DIRECT COSTS**
LABA BRUTO	**1.404.134**		**1.072.429**	**GROSS PROFIT**
BEBAN USAHA	863.178	2k,2r,23,24	652.517	**OPERATING EXPENSES**
LABA USAHA	**540.956**		**419.912**	**OPERATING PROFIT**
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN		2r		**OTHER INCOME (EXPENSES)**
Pendapatan bunga	31.219		20.181	Interest income
Laba pelepasan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	26.535	2p,8	37.434	Gain on disposal of non-current assets held for sale
Denda dan klaim	18.220		17.154	Penalties and claims
Rugi pelepasan aset tetap	(3.178)	2m,10	(4.838)	Loss on disposals of property and equipment
Laba (rugi) selisih kurs	(237)	2s	2.757	Foreign exchange gain (loss)
Beban keuangan:				Finance charges:
Beban pinjaman bank	(55.913)		(47.035)	Bank loan charges
Beban sewa pembiayaan	(688)		(406)	Lease charges
Pendapatan lain-lain	58.506		51.348	Other income
Beban lain-lain	(20.324)		(12.068)	Other expenses
PENDAPATAN LAIN-LAIN - NETO	**54.140**		**64.527**	**OTHER INCOME - NET**
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**595.096**		**484.439**	**PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE**
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		2t,3,15		**INCOME TAX EXPENSE**
Kini	112.975		75.588	Current
Tangguhan	19.053		44.824	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto	132.028		120.412	Income Tax Expense - Net
LABA TAHUN BERJALAN	**463.068**		**364.027**	**PROFIT FOR THE YEAR**
RUGI KOMPREHENSIF LAIN				**OTHER COMPREHENSIVE LOSS**
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(1.006)	2q,18	(5.213)	Remeasurement of employee benefit liability
Beban pajak penghasilan terkait	221	2t,15	1.147	Related income tax expense
Perubahan nilai wajar investasi ekuitas ditetapkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-		(6.000)	Changes in the fair value of equity investment designated at fair value through other comprehensive income
Rugi komprehensif lain	(785)		(10.066)	Other comprehensive loss
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**462.283**		**353.961**	**COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR**

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				**PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:**
Pemilik entitas induk	452.970	27	358.354	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	10.098		5.673	Non-controlling interests
TOTAL	**463.068**		**364.027**	**TOTAL**
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				**COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:**
Pemilik entitas induk	452.164		348.293	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	10.119	20	5.668	Non-controlling interests
TOTAL	**462.283**		**353.961**	**TOTAL**
LABA PER SAHAM DASAR/DILUSIAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (NILAI PENUH)	**181**	2x,27	**143**	**BASIC/DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT COMPANY (FULL AMOUNT)**

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attibutable to Owners of the Parent Entity*							
				Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*	Saldo Laba/*Retained Earnings*				
	Catatan/ *Notes*	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Cadangan investasi ekuitas yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Reserve for equity investment at fair value through other comprehensive income*	Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*	Total/ *Total*	Kepentingan Non-pengendali/ *Non-controlling Interests*	Total Ekuitas/ *Total Equity*
Saldo pada tanggal 1 Januari 2022/ *Balance as at January 1, 2022*		250.210	2.512.774	-	52.000	2.235.054	5.050.038	97.541	5.147.579
Pembagian dividen kas/ *Distribution of cash dividends*	2d,2z,19,20	-	-	-	-	(150.126)	(150.126)	(723)	(150.849)
Laba tahun berjalan/ *Profit for the year*	20	-	-	-	-	358.354	358.354	5.673	364.027
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaanya/ *Appropriated retained earnings*	19	-	-	-	1.000	(1.000)	-	-	-
Rugi komprehensif lain tahun berjalan/ *Other comprehensive loss for the year*	20	-	-	(6.000)	-	(4.061)	(10.061)	(5)	(10.066)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022/ *Balance as at December 31, 2022*		**250.210**	**2.512.774**	**(6.000)**	**53.000**	**2.438.221**	**5.248.205**	**102.486**	**5.350.691**

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attibutable to Owners of the Parent Entity*							
				Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*	Saldo Laba/*Retained Earnings*				
	Catatan/ *Notes*	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Cadangan investasi ekuitas yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Reserve for equity investment at fair value through other comprehensive income*	Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*	Total/ *Total*	Kepentingan Non-pengendali/ *Non-controlling Interests*	Total Ekuitas/ *Total Equity*
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023/ *Balance as at January 1, 2023*		**250.210**	**2.512.774**	**(6.000)**	**53.000**	**2.438.221**	**5.248.205**	**102.486**	**5.350.691**
Penghentian pengakuan investasi ekuitas yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Derecognition of investment at fair value through other comprehensive income*		-	-	6.000	-	(6.000)	-	-	-
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaanya/ *Appropriated retained earnings*	19	-	-	-	1.000	(1.000)	-	-	-
Pembagian dividen kas/ *Distribution of cash dividends*	2d,2z,19,20	-	-	-	-	(180.151)	(180.151)	(1.385)	(181.536)

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attibutable to Owners of the Parent Entity*							
				Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*	Saldo Laba/*Retained Earnings*				
	Catatan/ *Notes*	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Cadangan investasi ekuitas yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Reserve for equity investment at fair value through other comprehensive income*	Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*	Total/ *Total*	Kepentingan Non-pengendali/ *Non-controlling Interests*	Total Ekuitas/ *Total Equity*
Laba tahun berjalan/ *Profit for the year*	20	-	-	-	-	452.970	452.970	10.098	463.068
Rugi komprehensif lain tahun berjalan/ *Other comprehensive loss for the year*	20	-	-	-	-	(806)	(806)	21	(785)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023/ *Balance as at 31 Desember 2023/*		**250.210**	**2.512.774**	**-**	**54.000**	**2.703.234**	**5.520.218**	**111.220**	**5.631.438**

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Penerimaan kas dari pelanggan	4.578.541		3.616.729	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya	(2.939.358)		(2.288.093)	Cash payments to suppliers and others
Pembayaran kas kepada karyawan	(399.900)		(338.284)	Cash payments to employees
Pembayaran kas pengemudi	(32.350)		(1.116)	Cash payments from drivers
Pembayaran pajak penghasilan	(124.250)		(32.360)	Cash payments for income taxes
Pembayaran beban bunga	(47.276)		(47.748)	Cash payments for interest expenses
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	**1.035.407**		**909.128**	**Net Cash Provided by Operating Activities**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Hasil penjualan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	301.190	8	310.702	Proceeds from sale of non-current assets held for sale
Hasil pelepasan aset tetap	65	10	6	Proceeds from disposals of property and equipment
Perolehan aset tetap	(1.393.833)	10,30	(939.569)	Acquisitions of property and equipment
Investasi pada obligasi pemerintah	-		(20.050)	Investment in government bonds
Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	**(1.092.578)**		**(648.911)**	**Net Cash Used in Investing Activities**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Penerimaan dari utang bank jangka panjang	795.067	14,30	177.274	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	(457.113)	14,30	(336.330)	Payment of long-term bank loans
Pembayaran dividen kas kepada pemilik modal entitas induk	(180.151)	2z,19	(150.126)	Dividends paid to equity holders of the parent entity
Pembayaran liabilitas sewa	(6.788)	30	(2.974)	Payment of lease liabilities
Pembayaran dividen kas kepada kepentingan non-pengendali	(1.385)	20	(723)	Dividends paid to non-controlling interest
Pembayaran utang bank jangka pendek	-	14	(2.000)	Payment of short-term bank loans
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	**149.630**		**(314.879)**	**Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities**
KENAIKAN (PENURUNAN) DARI KAS DAN SETARA KAS - NETO	**92.459**		**(54.662)**	**NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS**
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	**890.975**		**945.637**	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR**
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	**983.434**	4	**890.975**	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR**

Informasi tambahan untuk arus kas disajikan di Catatan 30

Supplementary information for cash flows is presented in Note 30

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Blue Bird Tbk (Perusahaan) didirikan pada tanggal 29 Maret 2001, berdasarkan Akta Notaris Dian Pertiwi, S.H., No. 11. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-00325-HT01.01.TH2001, tanggal 26 April 2001, dan diumumkan dalam Tambahan No. 5155 dari Lembaran Berita Negara No. 62, tanggal 3 Agustus 2001.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 92 tanggal 19 Agustus 2020 tentang perubahan Pasal 3 dan beberapa ketentuan Anggaran Dasar. Akta ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0063797.AH.01.02 TAHUN 2020 pada tanggal 16 September 2020.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan bergerak dalam bidang angkutan darat dan angkutan melalui saluran pipa, pergudangan dan aktivitas penunjang angkutan, aktivitas kantor pusat dan konsultasi manajemen, perdagangan, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor, industri kendaraan bermotor trailer dan semi trailer, perdagangan eceran bukan mobil dan motor, dan real estat.

Saat ini kegiatan usaha yang dilaksanakan Perusahaan adalah transportasi taksi.

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 2001. Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Blue Bird Grup.

Perusahaan beroperasi di Jakarta, Depok, Tangerang, Bekasi, Bali, Bandung, Banten, Batam, Lombok, Manado, Medan, Padang, Pekanbaru, Palembang, Semarang, Surabaya, Makassar dan Bangka Belitung. Saat ini, kantor Perusahaan terletak di Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60, Jakarta Selatan.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 29 Oktober 2014, Perusahaan memeroleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner OJK melalui Surat No. S-455/D.04/2014 perihal Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham PT Blue Bird Tbk.

1. General

a. Company Establishment and General Information

PT Blue Bird Tbk (the Company) was established on March 29, 2001 based on Notarial Deed No. 11 of Dian Pertiwi, S.H. The deed of establishment has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. C-00325-HT01.01.TH2001 dated April 26, 2001 and was published in Supplement No. 5155 of State Gazette No. 62, dated August 3, 2001.

The Company's Articles of Association has been amended for several times, most recently by Notarial Deed No. 92 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated August 19, 2020, concerning changes on Articles 3 and some provisions of the Company's Articles of Association. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0063797.AH.01.02 TAHUN 2020 on September 16, 2020.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities are in land transportation and transportation through pipelines, warehousing and transportation support activities, head office activities and management consulting, trade, repair and maintenance of cars and motorbikes, trailers and semi trailers motor vehicle industry, non-automobile and non-motorbike retail, and real estate.

Currently, the Company's business activities are in taxi transportations.

The Company started its commercial activity in 2001. The Company is part of Blue Bird Group.

The Company operates in Jakarta, Depok, Tangerang, Bekasi, Bali, Bandung, Banten, Batam, Lombok, Manado, Medan, Padang, Pekanbaru, Palembang, Semarang, Surabaya, Makassar and Bangka Belitung. Currently, the Company's office is located at Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60, South Jakarta.

b. Public Offering of the Company's Shares

On October 29, 2014, the Company received effective statement from Board of Commissioner OJK through Letter No. S-455/D.04/2014 about Notification of Effectivity Registration of PT Blue Bird Tbk's Public Offering of Shares.

1. Umum (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan melakukan penawaran umum perdana atas 376.500.000 saham-saham barunya dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan harga penawaran Rp6.500 (nilai penuh) per saham yang dinyatakan efektif pada tanggal 4 November 2014.

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Akta Notaris No. 97 tanggal 22 Juni 2023, yang dibuat dihadapan Muhammad Muazzir, SH., M.Kn., Pengganti dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris				**Board of Commissioners**
Komisaris Utama	:	Bayu Priawan Djokosoetono	:	President Commissioner
Wakil Komisaris Utama	:	Sri Adriyani Lestari	:	Vice President Commissioner
Komisaris	:	Kresna Priawan Djokosoetono	:	Commissioner
Komisaris	:	Gunawan Surjo Wibowo	:	Commissioner
Komisaris Independen	:	Rinaldi Firmansyah	:	Independent Commissioner
Komisaris Independen	:	Budi Setiyadi	:	Independent Commissioner
Komisaris Independen	:	Setyo Wasisto	:	Independent Commissioner
Komisaris Independen	:	Alamanda Shantika	:	Independent Commissioner
Direksi				**Board of Directors**
Direktur Utama	:	Adrianto Djokosoetono	:	President Director
Wakil Direktur Utama	:	Sigit Priawan Djokosoetono	:	Vice President Director
Direktur	:	Irawaty Salim	:	Director

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 44 tanggal 10 November 2022, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris				**Board of Commissioners**
Komisaris Utama	:	Noni Sri Ayati Purnomo	:	President Commissioner
Wakil Komisaris Utama	:	Kresna Priawan Djokosoetono	:	Vice President Commissioner
Komisaris	:	Sri Adriyani Lestari	:	Commissioner
Komisaris	:	Bayu Priawan Djokosoetono	:	Commissioner
Komisaris	:	Gunawan Surjo Wibowo	:	Commissioner
Komisaris Independen	:	Rinaldi Firmansyah	:	Independent Commissioner
Komisaris Independen	:	Budi Setiyadi	:	Independent Commissioner
Komisaris Independen	:	Alamanda Shantika	:	Independent Commissioner
Komisaris Independen	:	Setyo Wasisto	:	Independent Commissioner
Direksi				**Board of Directors**
Direktur Utama	:	Sigit Priawan Djokosoetono	:	President Director
Wakil Direktur Utama	:	Adrianto Djokosoetono	:	Vice President Director
Direktur	:	Irawaty Salim	:	Director

1. General (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares (continued)

The Company conducted its initial public offering of 376,500,000 shares with par value of Rp100 (full amount) per share through Indonesian Stock Exchange with offering price of Rp6,500 (full amount) per share effective on November 4, 2014.

c. Board of Commissioners, Directors and Employees

Based on Notarial Deed No. 97 dated June 22, 2023, made before Muhammad Muazzir, S.H., M.Kn., substitute of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., the Company's Board of Commissioners and Directors as at December 31, 2023 is as follows:

Based on Notarial Deed No. 44 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated November 10, 2022, the Company's Board of Commissioners and Directors as at December 31, 2022 is as follows:

1. Umum (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Komite Audit				**Audit Committee**
Ketua	:	Setyo Wasisto	:	Chairman
Anggota	:	Agung Nugroho Soedibyo	:	Member
Anggota	:	Pradana Ramadhian Gandasubrata	:	Member

Personil manajemen kunci meliputi Dewan Komisaris, Direksi Perusahaan, Kepala Satuan Pengawas Internal, Sekretaris Perusahaan dan Kepala Departemen.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kompensasi yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris Perusahaan masing-masing sebesar Rp5.642 dan Rp5.330.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kompensasi yang dibayarkan kepada Direksi Perusahaan masing-masing sebesar Rp6.891 dan Rp6.394.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup memiliki masing-masing sejumlah 3.054 dan 2.893 karyawan tetap (tidak diaudit).

1. General (continued)

c. Board of Commissioners, Directors and Employees (continued)

The composition of the Company's Audit Committee as at December 31, 2023 and 2022 is as follows:

Key management personnel are the Company's Board of Commisisoners, Directors, Head of Internal Audit, Corporate Secretary and Head of Departments.

For the years ended December 31, 2023 and 2022, compensation benefits for the Board of Commissioners of the Company amounted to Rp5,642 and Rp5,330, respectively.

For the years ended December 31, 2023 and 2022, compensation benefits for the Board of Directors of the Company amounted to Rp6,891 and Rp6,394, respectively.

As at December 31, 2023 and 2022, the Group had a total of 3,054 and 2,893, permanent employees, respectively (unaudited).

d. Struktur Entitas Anak

Susunan Entitas Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

d. The Structure of Subsidiaries

The composition of the Company's Subsidiaries are as follows:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Ruang Lingkup Usaha/*Scope of Activities*	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ *Domicile, Date of Establishment*	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ *Year of Commercial Operations Started*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Jumlah Aset Sebelum Jurnal Eliminasi/ *Total Assets Before Eliminating Entries*	
				31 Des. 2023/ *Dec. 31, 2023*	31 Des. 2022/ *Dec. 31, 2022*	31 Des. 2023/ *Dec. 31, 2023*	31 Des. 2022/ *Dec. 31, 2022*
PT Blue Bird Pusaka (BBP)	Taksi/*Taxi*	Jakarta, 25 September 2000/ *September 25, 2000*	2000	99,01%	99,01%	306.508	317.437
PT Silver Bird (SLB)	Taksi/*Taxi*	Jakarta, 8 Juni 1992/ *June 8, 1992*	1992	99,01%	99,01%	519.418	380.729
PT Pusaka Nuri Utama (PNU)	Taksi/*Taxi*	Jakarta, 30 Juli 1997/ *July 30, 1997*	1997	97,77%	97,77%	176.269	167.943
PT Big Bird Pusaka (BGP)	Bis/*Bus*	Jakarta, 25 September 2000/ *September 25, 2000*	2000	99,12%	99,12%	552.926	472.140
PT Lombok Taksi Utama (LTU)	Taksi/*Taxi*	Lombok, 22 September 1999/ *September 22, 1999*	2000	99,01%	99,01%	59.059	66.404

1. Umum (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

1. General (continued)

d. The Structure of Subsidiaries (continued)

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Ruang Lingkup Usaha/*Scope of Activities*	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ *Domicile, Date of Establishment*	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ *Year of Commercial Operations Started*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Jumlah Aset Sebelum Jurnal Eliminasi/ *Total Assets Before Eliminating Entries*	
				31 Des. 2023/ *Dec. 31, 2023*	31 Des. 2022/ *Dec. 31, 2022*	31 Des. 2023/ *Dec. 31, 2023*	31 Des. 2022/ *Dec. 31, 2022*
PT Lintas Buana Taksi (LBT)	Taksi/*Taxi*	Jakarta, 18 Juni 1994/ *June 18, 1994*	1994	99,42%	99,42%	470.341	435.248
PT Pusaka Satria Utama (PSU)	Taksi/*Taxi*	Jakarta, 9 November 2000/ *November 9, 2000*	2000	99,58%	99,58%	68.673	72.416
PT Morante Jaya (MRT)	Taksi/*Taxi*	Jakarta, 2 November 1971/ *November 2, 1971*	1974	99,27%	99,27%	334.422	302.827
PT Cendrawasih Pertiwijaya (CPJ)	Taksi/*Taxi*	Jakarta, 30 April 1996/ *April 30, 1996*	1997	99,38%	99,38%	306.824	338.066
PT Prima Sarijati Agung (PSA)	Taksi/*Taxi*	Jakarta, 12 Oktober 2000/ *October 12, 2000*	2000	99,03%	99,03%	223.626	247.799
PT Irdawan Multitrans (IMT)	Taksi/*Taxi*	Jakarta, 20 September 1994/ *September 20, 1994*	2011	99,06%	99,06%	67.648	71.835
PT Central Naga Europindo (CNE)	Taksi/*Taxi*	Jakarta, 24 Januari 2001/ *January 24, 2001*	2001	99,72%	99,72%	675.541	640.053
PT Luhur Satria Sejati Kencana (LSK)	Taksi/*Taxi*	Jakarta, 2 April 1997/ *April 2, 1997*	2000	99,01%	99,01%	254.333	259.187
PT Pusaka Prima Transport (PPT)	Penyewaan Mobil/*Car Rentals*	Jakarta, 27 September 2001/ *September 27, 2001*	2001	99,67%	99,67%	1.226.707	1.068.668
PT Praja Bali Transportasi (PBT)	Taksi/*Taxi*	Bali, 28 Maret 1994/ *March 28, 1994*	1994	99,67%	99,67%	199.927	169.763
PT Trans Antar Nusabird (TAN)	Angkutan Antar Jemput/*Shuttle*	Jakarta, 30 Januari 2019/ *January 30, 2019*	2019	91,57%	91,57%	272.847	181.788
PT Balai Lelang Caready (CAR)	Lelang/*Auction*	Jakarta, 24 Januari 2019/ *January 24, 2019*	2019	51,00%	51,00%	54.138	35.532
PT Layanan Pusaka Prima (LPP)	Alih daya/ *Outsourcing*	Jakarta, 25 Mei 2021/ *May 25, 2021*	2021	99,00%	99,00%	22.725	6.607
PT Pusaka Mitra Mobilindo (PMM)	Otomotif/ *Automotive*	Jakarta, 22 Agustus 2022/ *August 22, 2022*	2022	99,00%	99,00%	27.990	28.121

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak (Grup) bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 28 Maret 2024.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company and its Subsidiaries (Group) is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements that were completed and authorized for issue on March 28, 2024.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Dasar pengukuran yang digunakan adalah biaya perolehan, kecuali untuk beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian disusun dengan metode akrual akuntansi.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah diamendemen dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2023.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah Indonesia (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

Grup memilih menyajikan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam satu laporan.

2. Material Accounting Policy Information

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK) and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statement of cash flow is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2022, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2023.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Group.

The Group elected to present one single consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

b. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,

ii) untuk diperdagangkan,
iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:

i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,

ii) untuk diperdagangkan,
iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anaknya. Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas investee;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

2. Material Accounting Policy Information (continued)

b. Current and Non-Current Classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
ii) held primarily for the purpose of trading,
iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

A liability is current when it is:

i) expected to be settled in the normal operating cycle,
ii) held primarily for the purpose of trading,
iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect the amount of returns.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan pada kepentingan non-pengendali (KNP), walaupun hasil di kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Biaya suatu akuisisi diakui sebagai penjumlahan atas imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah atas kepentingan non-pengendali di entitas yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayakan dan dicatat sebagai beban pada periode berjalan.

2. Material Accounting Policy Information (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group losses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses, and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI), even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

d. Business Combination

Business combinations are accounted for using acquisition method. The cost of an acquisition is measured as an aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any non-controlling interest in the acquiree. The acquision costs incurred are expensed in the current period.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil alih (aset neto) dicatat sebagai goodwill. Dalam kondisi sebaliknya, Grup mengakui selisih kurang tersebut sebagai keuntungan dalam laba rugi pada tanggal akuisisi.

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Setiap selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun "tambahan modal disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas yang mengalihkan unit usaha sehubungan dengan pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun "tambahan modal disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan setara kas yang meliputi deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya dan dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan.

g. Instrumen Keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

2. Material Accounting Policy Information (continued)

d. Business Combination (continued)

The excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identified assets and liabilities assumed (net asset) is recorded as goodwill. In contrary, the Group recognizes the lower amount as gain in profit or loss on the date of acquisition.

e. Business Combination for Under Common Control Entities

Business combination of entities under common control in form of business transfer with regard to reorganization of entities within the same group of companies does not result in a change of the economic substance of the ownership, thus, the transaction is recognized at carrying value based on pooling of interest method.

Any difference between amount of consideration transferred and the carrying value of each business combination of entities under common control is recognized as "additional paid-in capital" as part of equity section in the consolidated statements of financial position.

An entity which is disposing a business unit in connection with the disposal of a business unit of an entity under common control recognizes the difference between the consideration received and carrying amount of the disposed business unit as "additional paid-in capital" as part of equity section in the consolidated statements of financial position.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and cash equivalents which include time deposits with maturities within three months or less and are not pledged as collateral or restricted in use and readily convertible to cash without significant changes in value.

g. Financial Instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan, pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui laba rugi (NWLR), atau (iii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (NWPKL)

i. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:
- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan métode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain yang dimiliki oleh Grup.

ii. Aset keuangan pada NWLR

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai “accounting mismatch”).

2. Material Accounting Policy Information (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through profit or loss (FVTPL), or (iii) fair value through other comprehensive income (FVOCI).

i. Financial assets at amortized cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:
- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of thed financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As at December 31, 2023 and 2022, the Group’s cash and cash equivalents, trade receivables, and other receivables are included in this category.

ii. Financial assets at FVTPL

A financial asset shall be measured at fair value through profit or loss unless it is measured at amortized cost or at fair value through comprehensive income.

At initial recognition, the Group can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as “accounting mismatch”).

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

ii. Aset keuangan pada NWLR (lanjutan)

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak pembayaran telah ditetapkan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kategori ini meliputi investasi pada obligasi pemerintah yang dimiliki oleh Grup.

iii. Aset keuangan pada NWPKL

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan

- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Klasifikasi ini ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

2. Material Accounting Policy Information (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

ii. Financial assets at FVTPL (continued)

Financial assets at FVTPL are recorded in the consolidated statements of financial position at fair value. Changes in fair value are recognized directly in profit or loss. Interest earned is recorded as interest income, while dividend income is recorded as part of other income according to the terms of the contract, or when the right of payment has been established.

As at December 31, 2023 and 2022, the Group's investment in government bonds are included in this category.

iii. Financial assets at FVTPL

A financial asset shall be measured at fair value through other comprehensive income if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and

- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

At initial recognition, the Group may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

iii. Aset keuangan pada NWPKL (lanjutan)

Aset keuangan berupa instrumen ekuitas yang diukur pada NWPKL selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Saat aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke saldo laba.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan.

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya, pada pengakuan awal sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada NWLR.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kategori ini meliputi utang usaha, utang lain-lain, utang bank jangka panjang, liabilitas yang masih harus dibayar, tabungan pengemudi, liabilitas sewa, dan uang jaminan pengemudi yang dimiliki oleh Grup.

2. Material Accounting Policy Information (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

iii. Financial assets at FVTPL (continued)

Equity securities financial assets which are initially measured at FVOCI are subsequently measured at fair value, with unrealized gains or losses recognized in other comprehensive income. At the time the financial assets are derecognized or reclassified, the cumulative gain or loss is reclassified to retained earnings.

Financial Liabilities

Financial liabilities of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability.

The Group classifies its financial liabilities, at initial recognition, as: (i) financial liabilities measured at amortized cost, or (ii) financial liabilities at FVTPL.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost are measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

As at December 31, 2023 and 2022, the Group's trade payables, other payables, long-term bank loan, accrued liabilities, drivers' savings, lease liabilities and drivers' security deposits are included in this category.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian (KKE). Dalam melakukan penilaian,

2. Material Accounting Policy Information (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Effective Interest Method

Effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Reclassifications of Financial Assets

The Group reclassifies its financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses (ECL).

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Karena piutang usaha Grup tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan.

Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (forward-looking) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi gagal bayar ketika telah menunggak lebih dari 1 (satu) tahun. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit.

Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

2. Material Accounting Policy Information (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

Because the Group's trade receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date.

The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 1 (one) year past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group.

Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

i. Aset keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- Grup tetap mempertahankan hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan; atau
- Grup telah mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (pass through arrangement), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

2. Material Accounting Policy Information (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities

i. Financial assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired;
- the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to one or more recipient parties under a “pass-through” arrangement; or
- the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group’s continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

Pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi.

Pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur di FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi tetapi dipindahkan ke saldo laba.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

2. Material Accounting Policy Information (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities (continued)

i. Financial assets (continued)

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

On derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss.

On derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss but is transferred to retained earnings.

ii. Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

h. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

2. Material Accounting Policy Information (continued)

h. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

h. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

Biaya awal persediaan termasuk transfer keuntungan dan kerugian kualifikasi lindung nilai arus kas, diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya, sehubungan dengan pembelian bahan baku.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Cadangan persediaan usang dan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
   (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
   (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
   (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.

2. Material Accounting Policy Information (continued)

h. Fair Value Measurement (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

i. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

Initial cost of inventories includes the transfer of gains and losses on qualifying cash flow hedges, recognized in other comprehensive income, in respect of the purchases of raw materials.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for inventory obsolescence and decline in value of the inventories are provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable values.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

k. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
   (i) has control or joint control over the Group;
   (ii) has significant influence over the Group; or
   (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

k. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
   (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);
   (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
   (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup;
   (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
   (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
   (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk Grup.

Semua transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

l. Sewa

Sebagai penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal insepsi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah.

2. Material Accounting Policy Information (continued)

k. Transactions with Related Parties (continued)

b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
   (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
   (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
   (iii) both entities are joint ventures of the same third party;
   (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
   (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group;
   (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
   (vii) a person identified in (a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
   (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

l. Leases

As lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

I. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:
- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

2. Material Accounting Policy Information (continued)

I. Leases (continued)

As lessee (continued)

For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:
- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

I. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:
- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait.

Aset hak-guna selanjutnya diukur dengan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

2. Material Accounting Policy Information (continued)

I. Leases (continued)

As lessee (continued)

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:
- the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;
- the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or
- a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 57. The costs are included in the related right-of-use asset.

Right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

	Tahun/Years	
Gedung kantor	2-5	Office buildings

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

I. Sewa (lanjutan)

Sebagai pesewa (lanjutan)

Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar lainnya di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Sebagai pesewa

Grup melakukan perjanjian sewa sebagai pesewa sehubungan dengan gedung kantor yang dimilikinya.

Sewa di mana Grup sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Ketika Grup adalah pesewa, Grup mencatat sewa utama dan subsewa sebagai dua kontrak yang terpisah. Subsewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dengan mengacu pada aset hak-guna yang timbul dari sewa utama.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Dalam sewa pembiayaan, jumlah terutang oleh penyewa diakui sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto Grup. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih pesewa.

2. Material Accounting Policy Information (continued)

I. Leases (continued)

As lessor (continued)

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of the lease term and useful life of the underlying assets. If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as part of other non-current assets in the consolidated statement of financial position.

As lessor

The Group enters into lease agreements as a lessor with respect to some of its office buildings.

Leases for which the Group is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

When the Group is an intermediate lessor, it accounts for the head lease and the sublease as two separate contracts. The sublease is classified as a finance or operating lease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Amounts due from lessees under finance leases are recognized as receivables at the amount of the Group’s net investment in the leases. Finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the Group's net investment outstanding in respect of the leases.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

l. Sewa (lanjutan)

Sebagai pesewa (lanjutan)

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Grup menerapkan PSAK 72 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

m. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, kecuali untuk tanah yang tidak terdepresiasi. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat atas aset adalah sebagai berikut:

Armada dan peralatannya	4 - 6 tahun/years
Non armada	
Bangunan, mess dan pool	10 - 20 tahun/years
Perbaikan aset yang disewa	3 - 5 tahun/years
Kendaraan	4 tahun/years
Peralatan dan perlengkapan	4 - 8 tahun/years

Penyusutan untuk armada dihitung menggunakan nilai residu 40% - 50% dari harga perolehan. Estimasi nilai residu sebesar 40% - 50% dari harga perolehan merupakan estimasi terbaik manajemen berdasarkan data historis atas laba penjualan armada yang dimiliki oleh Grup, setelah memperhitungkan biaya-biaya yang dikeluarkan agar armada tersebut dapat dijual, untuk lebih mencerminkan periode pengakuan pendapatan dan biaya yang lebih baik.

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak diamortisasi.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan (HGB) yang dikeluarkan ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun “Aset Tetap” dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

2. Material Accounting Policy Information (continued)

l. Leases (continued)

As lessor (continued)

When a contract includes lease and non-lease components, the Group applies PSAK 72 to allocate the consideration under the contract to each component.

m. Property and Equipment

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the property and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using straight line method over the estimated useful lives of the assets, as follows:

Fleet and its equipment	
Non fleet	
Buildings, mess and pool	
Leasehold improvements	
Vehicles	
Equipment and fixtures	

Depreciation of fleets is computed using 40% - 50% residual value of its original acquisition cost. The 40% - 50% estimated residual value of the original acquisition cost is based on management's best estimate of the historical data related to gain on sale of fleet vehicles owned by the Group, after taking into account the costs incurred in order for the vehicle to be ready for sale, to properly reflect the period of recognition of revenues and expenses.

Land is stated at cost and not amortized.

The legal cost of land rights in the form of Building Usage Rights (HGB) incurred when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under “Property and Equipment” account and not amortized. The legal cost incurred to extend or renew the land rights are recorded as intangible assets and amortized over the shorter of the rights’ legal life or land’s economic life.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

m. Aset Tetap (lanjutan)

Setelah penerapan PSAK 73, Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomi yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap'' dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

2. Material Accounting Policy Information (continued)

m. Property and Equipment (continued)

Upon adoption of PSAK 73, the Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 16, "Property, plant and equipment".

Construction In-Progress is stated at cost and presented as part of "Property and Equipment" in the consolidated statements of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate Property and Equipment accounts when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

An item of Property and Equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasian, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

2. Material Accounting Policy Information (continued)

n. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revalued amount, in which the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasian, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan setiap tahun (per 31 Desember) dan ketika keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai goodwill ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap unit penghasil kas (UPK) (atau kelompok UPK) yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Jika jumlah terpulihkan dari UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Kerugian penurunan nilai yang berhubungan dengan goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

o. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan nilai wajar aset bersih bisnis pada tanggal akuisisi. Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas goodwill tidak dapat dipulihkan. Keuntungan dan kerugian pelepasan entitas mencakup jumlah tercatat goodwill yang terkait dengan bisnis yang dijual.

2. Material Accounting Policy Information (continued)

n. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually (as at December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each cash-generating unit (CGU) (or group of CGUs) that is expected to benefit from the synergies of the business combination. Where the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

o. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the net identifiable assets of the acquired business at the date of acquisition. Goodwill is tested annually for impairment and is carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. The gain or loss on the disposal of the entity includes the carrying amount of goodwill relating to the business sold.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

p. Aset Tidak Lancar yang Dikuasai Untuk Dijual

Aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual diukur sebesar nilai terendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar dikurangi biaya penjualan, dan tidak disusutkan selama diklasifikasikan sebagai dikuasai untuk dijual.

Aset tidak lancar diklasifikasikan sebagai dikuasai untuk dijual ketika jumlah tercatat dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada pemakaian berlanjut. Aset tersebut berada dalam keadaan segera dapat dijual dengan syarat-syarat yang biasa dan umum diperlukan dalam penjualan aset tersebut dan penjualannya sangat mungkin terjadi.

Perpanjangan periode yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu penjualan tidak menghalangi pengklasifikasian aset sebagai dikuasai untuk dijual jika penundaan tersebut disebabkan oleh peristiwa atau keadaan di luar kendali Grup dan Grup tetap berkomitmen dengan rencana penjualan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

q. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Grup dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

2. Material Accounting Policy Information (continued)

p. Non-Current Assets Held for Sale

Non-current assets held for sale are measured at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell, and not depreciated while they are classified as held for sale.

Non-current assets are classified as held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use. The asset is available for immediate sale in its present condition subject only to terms that are usual and customary for sales of such asset and its sale is highly probable.

An extension of the period required to complete a sale does not preclude an asset from being classified as held for sale if the delay is caused by events or cicumstances beyond the Group's control and the Group remains committed to its plan to sell the asset.

An impairment loss is recognized for any initial or subsequent write-down of the asset to fair value less costs to sell. A gain is recognized for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset, but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognized. A gain or loss not previously recognized by the date of the sale of the asset is recognized at the date of derecognition.

q. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Group where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

q. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan Pascakerja Program Imbalan Pasti

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja. Perppu Cipta Kerja 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No.6 Tahun 2023.

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuaria secara periodik dengan menggunakan metode projected unit credit dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak perubahan pada batas atas aset dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas pensiun neto yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

2. Material Accounting Policy Information (continued)

q. Employee Benefits (continued)

Defined Benefit Plan

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2/2022 on Job Creation. Perppu Cipta Kerja 2/2022 has been enacted into law on March 31, 2023, based on Law No.6 of 2023.

Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected unit credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statements of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statements of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus.

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

q. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan Pascakerja Program Imbalan Pasti (lanjutan)

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan jasa kepada pelanggan.

Pendapatan dari kegiatan operasi taksi diakui berdasarkan jumlah setoran kas dari pengemudi, termasuk pembayaran dengan voucher dan pembayaran tanpa uang tunai.

Pendapatan dari kegiatan operasi bus, shuttle bus dan penyewaan mobil berdasarkan jumlah jam atau hari diakui pada saat jasa diserahkan kepada pelanggan sesuai perjanjian atau kontrak.

Pendapatan dari kegiatan penyewaan mobil berdasarkan kontrak diakui secara proporsional selama masa sewa.

Pendapatan komisi dari kegiatan lelang diakui pada saat lelang diselesaikan dan Grup menentukan bahwa hasil lelang dapat ditagih.

Pendapatan sewa gedung perkantoran diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa yang relevan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

2. Material Accounting Policy Information (continued)

q. Employee Benefits (continued)

Defined Benefit Plan (continued)

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

r. Revenues and Expenses Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers of service to a customer.

Revenue from taxi operations is recognized based on total cash remitted by the drivers, including payments using credit vouchers and cashless payment.

Revenue from bus operations, shuttle bus, and car rental based on number of hours or day are recognized when the service is rendered to the customers based on rate stipulated in the agreements or contracts.

Revenue from car rental operations based on contract is recognized proportionately over the rent period.

Revenue from auction commission is recognized when the auction is complete and the Group has determined that the proceeds are collectible.

Revenue from building rental is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease.

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

s. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha periode berjalan.

Kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan adalah sebagai berikut (nilai penuh):

	2023	2022	
1 Dolar Amerika Serikat	15.416	15.731	United States Dollar 1

t. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi.

Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. Material Accounting Policy Information (continued)

s. Transactions and Balances Denominated in Foreign Currency

Transactions involving foreign currencies are recorded in the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The middle rates of exchanges of Bank Indonesia used are as follows (full amount):

t. Income Tax

Tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in Annual Tax Returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation.

It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

t. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinan perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang diperkirakan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

2. Material Accounting Policy Information (continued)

t. Income Tax (continued)

Current Tax (continued)

Amendments to tax obligations are recorded when a Tax Assessment Letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions.

Deferred tax assets and liabilites are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, except where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

t. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

u. Segmen Operasi

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan layanan (segmen usaha), maupun dalam menyediakan layanan dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasilan, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

v. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui ketika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

2. Material Accounting Policy Information (continued)

t. Income Tax (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

u. Operating Segment

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain services (business segment), or in providing services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported is a measurement that reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, proceeds, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segment are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated as part of the consolidation process.

v. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

v. Provisi dan Kontinjensi (lanjutan)

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi terkait kewajiban tersebut.

Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

Ketika Grup mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan pengantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai penggantiannya.

Aset dan kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya yang mewujudkan manfaat ekonomi bersifat kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian di mana kemungkinan besar terjadi arus masuk manfaat ekonomi.

w. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal pelaporan (adjusting event) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah akhir tahun yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian apabila material.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

2. Material Accounting Policy Information (continued)

v. Provisions and Contingencies (continued)

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

When the Group expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in profit or loss net of any reimbursement.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where inflow of economic benefits is probable.

w. Events After Reporting Date

Post year end events that need adjustments and provide additional information about the Company and Subsidiaries' position at the reporting date (adjusting event) are reflected in the consolidated financial statements.

Any post year end event that is not an adjusting event is disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

Events after the reporting period that provide additional information about the Group's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

x. Laba per Saham

Jumlah laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

y. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham Perusahaan kepada masyarakat disajikan sebagai pengurang dari "Tambahan Modal Disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

z. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Grup.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan, dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian:

2. Material Accounting Policy Information (continued)

x. Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as at December 31, 2023 and 2022, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

y. Share Issuance Cost

Costs incurred related to issuance of the Company's shares to public, are deducted from "Additional Paid-In Capital" as a component of equity in the consolidated statement of financial position.

z. Dividend

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements:

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen (lanjutan)

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 2g.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi, sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions (continued)

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Functional Currency

The functional currencies of the Group are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Group's management assessment, Group's functional currency is in Rupiah.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies as disclosed in Note 2g.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its estimates and assumptions on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group carries certain financial assets and financial liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence, while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 25.

Provisi Ekspektasi Kerugian Kredit Piutang Usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung KKE piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungan berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan memburuk selama tahun depan, yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar di sektor manufaktur, maka tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisa.

Penilaian korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan KKE adalah estimasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili gagal bayar aktual pelanggan di masa depan. Informasi mengenai KKE pada piutang usaha dan piutang lain-lain Grup diungkapkan dalam Catatan 5 dan 6.

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities (continued)

The fair value of financial assets and financial liabilities are set out in Note 25.

Provision for Expected Credit Losses of Trade Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECL's for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year, which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of the customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Group's trade receivables and other receivables is disclosed in Notes 5 and 6.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan dan Cadangan Persediaan Usang

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari persediaan tersebut, atau terdapat kemungkinan persediaan tersebut menjadi usang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah beban kerugian penurunan nilai persediaan, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis dan Nilai Sisa Aset Tetap

Masa manfaat dan nilai residu setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat dan nilai residu setiap aset ditelaah secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat dan nilai residu aset tetap dapat memengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap. Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 10.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 2q dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Decline in Value and Inventory Obsolescence

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on its estimation that there will be no future usage of such inventories or such inventories will be slow moving in the future. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in the value of inventories reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the carrying value of the inventories and provision for decline in value of inventories, which ultimately impact the result of the Group's operations.

Estimated Useful Lives and Residual Values of Property and Equipment

The useful life and residual value of each item of the Group's Property and Equipment are estimated based on the period over which the assets are expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life and residual value of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible however, the future results of operations could be materially affected by changes in amount and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life and residual value of any item of Property and Equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying value of Property and Equipment. The carrying amounts of Property and Equipment are disclosed in Note 10.

Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 2q and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja (lanjutan)

imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 18.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Grup telah membukukan liabilitas untuk mengantisipasi hasil pemeriksaan pajak berdasarkan estimasi timbulnya tambahan pajak.

Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits (continued)

and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to other comprehensive income and therefore, generally affect the recognized other comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liabilities.

The carrying amount of the employee benefits liabilities are disclosed in Note 18.

Income Tax

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. The Group recognizes liabilities for anticipated tax audit issues based on estimates of whether additional taxes will be due.

Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made. Further details are disclosed in Note 15.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Goodwill

Menentukan apakah suatu goodwill turun nilainya membutuhkan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana goodwill dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa depan yang diharapkan dihasilkan dari unit penghasil kas menggunakan tingkat pertumbuhan yang tepat dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini.

Bila aktual arus kas masa depan kurang dari yang diharapkan, kerugian penurunan nilai material mungkin timbul.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan di masa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari Unit Penghasil Kas (UPK) yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan nilai aset nonkeuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Goodwill Impairment

Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value in use of the cash-generating units to which goodwill has been allocated. The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating unit using an appropriate growth rate and a suitable discount rate in order to calculate present value.

Where the actual future cash flows are less than expected, a material impairment loss may arise.

Management believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumption may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of the Group's operations.

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash-generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash-generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as at December 31, 2023 and 2022.

4. Kas dan Setara Kas

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022	
Kas	2.192	3.742	Cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Pihak Ketiga			**Third Parties**
PT Bank OCBC NISP Tbk	27.060	48.817	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	20.073	1.644	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	19.833	28.622	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.141	26.631	PT Bank Mandiri (Persero)Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.913	213	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.828	1.116	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	2.478	2.367	PT Bank Permata Tbk
PT Bank BTPN Tbk	1.773	480	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	1.561	170	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.436	4.977	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	209	90	PT Bank UOB Indonesia
Citibank N.A.	168	580	Citibank N.A.
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	106	85	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Muamalat Tbk	83	-	PT Bank Muamalat Tbk
PT Bank Sahabat Sampoerna	50	991	PT Bank Sahabat Sampoerna
PT Bank Pembangunan Daerah Bali	14	47	PT Bank Pembangunan Daerah Bali
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	5	399	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk	1	-	PT Bank MNC International Tbk
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	-	10	PT Bank J Trust Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	194	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
Dolar AS			US Dollar
Pihak Ketiga			**Third Party**
PT Bank OCBC NISP Tbk (2023: AS$25.941; 2022: AS$107.560 (nilai penuh))	400	1.692	PT Bank OCBC NISP Tbk (2023: US$25,941; 2022: US$107,560 (full amount))
Deposito jangka pendek			Short-term time deposits
Rupiah			Rupiah
Pihak Ketiga			**Third Parties**
PT Bank OCBC NISP Tbk	482.126	416.116	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank BTPN Tbk	206.324	255.066	PT Bank BTPN Tbk
PT Maybank Indonesia Tbk	88.953	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	43.000	65.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	18.000	3.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Citibank N.A.	16.500	-	Citibank N.A.
Dolar AS			US Dollar
Pihak Ketiga			**Third Party**
PT Bank OCBC NISP Tbk (2023: AS$1.700.000; 2022: AS$1.838.776 (nilai penuh))	26.207	28.926	PT Bank OCBC NISP Tbk (2023: US$1,700,000; 2022: US$1,838,776 (full amount))
Total	**983.434**	**890.975**	**Total**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, informasi lainnya sehubungan dengan kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

- Bank dapat ditarik setiap saat
- Deposito jangka pendek dapat dicairkan dalam rentang waktu 2 (dua) sampai 5 (lima) hari yang merupakan jaminan atas utang bank (Catatan 14)

4. Cash and Cash Equivalents

This account consists of:

As at December 31, 2023 and 2022, other information relating to cash and cash equivalents is as follows:

- Cash in banks can be withdrawn at anytime
- Short-term time deposits can be withdrawn within 2 (two) to 5 (five) days which used as collateral for bank loans (Note 14)

4. Kas dan Setara Kas (lanjutan)

- Tingkat suku bunga kontraktual kas di bank adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Rupiah	0,012% - 3,5%	0,10% - 0,25%	Rupiah
Dolar AS	0,10%	0,15%	US Dollar

- Tingkat suku bunga kontraktual deposito bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Rupiah	2,25% - 6,75%	2,00% - 5,25%	Rupiah
Dolar AS	2,75% - 4,25%	0,35% - 2,75%	US Dollar

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana yang dijabarkan di atas.

4. Cash and Cash Equivalents (continued)

- Contractual interest rates on cash in banks are as follows:

- Contractual interest rates on short-term bank deposits are as follows:

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents mentioned above.

5. Piutang Usaha

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Rupiah			Rupiah
Pihak Ketiga			**Third Parties**
Pelanggan taksi	100.133	107.326	Taxi customers
Pelanggan non-taksi	144.902	173.866	Non-taxi customers
Sub-total	245.035	281.192	Sub-total
Dikurangi : Cadangan KKE	(10.546)	(9.493)	Less : Allowance for ECLs
Pihak Ketiga - Neto	234.489	271.699	**Net - Third Parties**
Rupiah			Rupiah
Pihak Berelasi (Catatan 24)	9.335	10.187	**Related Parties (Note 24)**
Total	**243.824**	**281.886**	**Total**

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Belum jatuh tempo	145.319	159.017	Not yet due
Jatuh tempo :			Due :
Sampai dengan 30 hari	67.526	75.893	up to 30 days
31 - 90 hari	21.207	36.972	31 - 90 days
> 90 hari	20.318	19.497	> 90 days
Dikurangi : Cadangan KKE	(10.546)	(9.493)	Less : Allowance for ECLs
Total	**243.824**	**281.886**	**Total**

5. Trade Receivables

Details of trade receivables by customers are as follows:

Details of trade receivables by aging are as follows:

5. Piutang Usaha (lanjutan) / 5. Trade Receivables (continued)

Mutasi cadangan KKE piutang adalah sebagai berikut:

Movement of allowance for ECLs on receivables are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal tahun	9.493	6.560	Balance at beginning of year
Cadangan selama tahun berjalan	1.053	2.933	Provision during the year
Saldo akhir tahun	**10.546**	**9.493**	**Balance at end of year**

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan untuk KKE pada piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the allowance for ECL on trade receivable is adequate to cover possible losses from uncollectible trade receivable.

6. Piutang Lain-lain / 6. Other Receivables

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2023	2022	
Rupiah			Rupiah
Pihak Ketiga			**Third Parties**
Pengemudi	67.956	87.930	Drivers
Karyawan	11.709	8.832	Employees
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp400 juta)	9.286	5.631	Others (each below Rp400 million)
Sub-total	88.951	102.393	Sub-total
Rupiah			Rupiah
Pihak Berelasi (Catatan 24)	4.001	8.787	**Related Parties (Note 24)**
Total	**92.952**	**111.180**	**Total**

Manajemen telah menilai dan berpendapat bahwa KKE untuk piutang lain-lain adalah nihil mengingat risiko gagal bayar rendah atau kecil.

Management has assessed and is of the opinion that the ECL is nil for the other receivables in view of the risk of default is low or remote.

7. Persediaan / 7. Inventories

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2023	2022	
Seragam	8.927	1.530	Uniform
Suku cadang	8.335	9.262	Spare parts
Bahan bakar dan pelumas	1.361	2.791	Fuel and lubricants
Lain-lain	2.853	149	Others
Total	**21.476**	**13.732**	**Total**

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, mendekati nilai realisasi neto-nya.

Management is of the opinion that the carrying amount of inventories as at December 31, 2023 and 2022, approximates its net realizable value.

Tidak terdapat persediaan yang dijaminkan dan diasuransikan.

Inventories are not pledged nor insured.

8. Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual

Armada yang dimiliki oleh Grup, dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp45.641 dan Rp40.591, telah disajikan sebagai aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Pelepasan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Hasil pelepasan	301.097	313.645	Proceeds
Dikurangi : Nilai tercatat	274.562	276.211	Less : Carrying value
Laba pelepasan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	**26.535**	**37.434**	**Gain on disposal of non-current assets held for sale**

Pada tahun 2023, terdapat transaksi antar entitas anak dalam grup, dimana PPT dan IMT menjual armada yang merupakan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual kepada PMM dengan nilai tercatat sebesar Rp448 dan telah terjual seluruhnya oleh PMM ke pihak ketiga dan diakui sebagai pendapatan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup mencatat uang muka yang diterima (direalisasikan) - neto untuk penjualan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual masing-masing sebesar Rp93 dan (Rp2.943).

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen Grup, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

8. Non-Current Assets Held for Sale

The Group's fleets with carrying value amounting to Rp45,641 and Rp40,591, have been presented as non-current assets held for sale as at December 31, 2023 and 2022, respectively.

Disposals of non-current assets held for sale are as follows:

In 2023, subsidiaries within the group engaged in transactions where PPT and IMT sold fleets that classified as a non-current asset held for sale to PMM amounted to Rp448. PMM then sold the fleets to a third party and recorded it as revenue.

As at December 31, 2023 and 2022, the Group recorded advances received (realized) - net for the sale of non-current assets held for sale amounting to Rp93 and (Rp2,943), respectively.

Based on the evaluation of the Group's management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of non-current assets held for sale as at December 31, 2023 and 2022.

9. Uang Muka Pembelian Aset Tetap

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup membayar uang muka untuk pembelian aset tetap, diantaranya pembayaran kepada pihak berelasi (Catatan 24 dan 30). Rincian dari uang muka tersebut adalah sebagai berikut:

9. Advance Payments for Property and Equipment

As at December 31, 2023 and 2022, the Group made advances for the purchase of property and equipment, some of which are payments to related parties (Notes 24 and 30). Details of such advances are as follows:

Nama Perusahaan/ *Name of Company*	Tipe/ *Type*	Area (m2) atau Kuantitas/ *Area (m2) or Quantity* 2023	2022	Lokasi/ *Location*	Saldo/*Outstanding Balance* 2023	2022
Perusahaan/*The Company*						
PT Blue Bird Tbk	Tanah/*Land*	1.102	1.102	Mampang Prapatan, Jakarta Selatan	53.583	53.583
	Tanah/*Land*	128	128	Ciputat, Tangerang Selatan	1.081	1.081
	Armada/*Fleets*	-	25		-	7.144
Entitas Anak/*Subsidiaries*						
PT Lintas Buana Taksi	Tanah/*Land*	400	400	Pondok Cabe 1, Tangerang	1.991	1.991
PT Silver Bird	Armada/*Fleets*	5	5		1.376	1.376
					58.031	**65.175**

10. Aset Tetap / 10. Property and Equipment

Akun ini terdiri dari: / This account consists of:

	2023					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan						**Acquisition Cost**
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Armada dan peralatannya						Fleet and its equipment
Armada	4.595.299	1.248.713	5.588	(680.786)	5.157.638	Fleet
Peralatan armada	301.465	343	-	10.212	312.020	Fleet's equipment
Non Armada						Non Fleet
Tanah	2.073.780	-	-	-	2.073.780	Land
Bangunan, akomodasi, dan pool	429.053	17.202	665	56	445.646	Buildings, accomodation, and pool
Perbaikan aset yang disewa	2.587	283	-	-	2.870	Leasehold improvements
Kendaraan	20.474	17	35	(6.702)	13.754	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan	104.885	14.151	1.001	132	118.167	Equipment and fixtures
Aset dalam penyelesaian	27.525	121.489	-	(21.514)	127.500	Construction in-progress
Sub-total	**7.555.068**	**1.402.198**	**7.289**	**(698.602)**	**8.251.375**	**Sub-total**
Akumulasi Penyusutan						**Accumulated Depreciation**
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Armada dan peralatannya						Fleet and its equipment
Armada	1.731.629	479.125	2.378	(412.107)	1.796.269	Fleet
Peralatan armada	247.963	31.345	-	136	279.444	Fleet's equipment
Non Armada						Non Fleet
Bangunan, akomodasi, dan pool	186.102	24.304	634	-	209.772	Buildings, accomodation, and pool
Perbaikan aset yang disewa	1.955	341	-	-	2.296	Leasehold improvements
Kendaraan	13.529	566	35	(4.162)	9.898	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan	92.981	6.134	998	169	98.286	Equipment and fixtures
Sub-total	**2.274.159**	**541.815**	**4.045**	**(415.964)**	**2.395.965**	**Sub-total**
Nilai Tercatat	**5.280.909**				**5.855.410**	**Carrying Value**

	2022					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan						**Acquisition Cost**
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Armada dan peralatannya						Fleet and its equipment
Armada	4.283.703	852.653	7.315	(533.741)	4.595.300	Fleet
Peralatan armada	353.986	44	64.319	11.753	301.464	Fleet's equipment
Non Armada						Non Fleet
Tanah	1.924.004	149.776	-	-	2.073.780	Land
Bangunan, akomodasi, dan pool	427.091	1.975	13	-	429.053	Buildings, accomodation, and pool
Perbaikan aset yang disewa	2.562	25	-	-	2.587	Leasehold improvements
Kendaraan	19.028	-	468	1.914	20.474	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan	102.546	6.979	4.664	24	104.885	Equipment and fixtures
Aset dalam penyelesaian	65.837	16.927	-	(55.239)	27.525	Construction in-progress
Sub-total	**7.178.757**	**1.028.379**	**76.779**	**(575.289)**	**7.555.068**	**Sub-total**
Akumulasi Penyusutan						**Accumulated Depreciation**
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Armada dan peralatannya						Fleet and its equipment
Armada	1.689.916	387.842	2.539	(343.590)	1.731.629	Fleet
Peralatan armada	283.610	28.624	64.271	-	247.963	Fleet's equipment
Non Armada						Non Fleet
Bangunan, akomodasi, dan pool	160.525	25.587	10	-	186.102	Buildings, accomodation, and pool
Perbaikan aset yang disewa	1.630	325	-	-	1.955	Leasehold improvements
Kendaraan	12.063	840	467	1.093	13.529	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan	92.836	4.769	4.648	24	92.981	Equipment and fixtures
Sub-total	**2.240.580**	**447.987**	**71.935**	**(342.473)**	**2.274.159**	**Sub-total**
Nilai Tercatat	**4.938.177**				**5.280.909**	**Carrying Value**

10. Aset Tetap (lanjutan)

Hak atas tanah yang dimiliki oleh Grup berupa Hak Guna Bangunan (HGB) akan berakhir antara tahun 2025 dan 2051. Manajemen Grup berpendapat bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya.

HGB No. 132 untuk tanah di Kebon Pala, Jakarta Timur, milik CNE, Entitas Anak, telah berakhir dan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian perpanjangan HGB tersebut masih dalam proses.

Penyusutan dibebankan adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Beban langsung (Catatan 22)	510.470	416.466	Direct costs (Note 22)
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	31.345	31.521	General and administrative expense (Note 23)
Total Beban Penyusutan	**541.815**	**447.987**	**Total Depreciation Expense**

Pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Hasil pelepasan	65	6	Proceeds
Dikurangi : Nilai tercatat	3.243	4.844	Less : Carrying value
Rugi Pelepasan Aset Tetap	**(3.178)**	**(4.838)**	**Loss on Disposal of Property and Equipment**

Pelepasan aset tetap adalah pelepasan aset yang masuk dalam kategori aset tetap dan tidak termasuk pelepasan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual.

Selama tahun 2023 dan 2022, Grup mereklasifikasi armada yang sudah tidak beroperasi dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp281.741 dan Rp230.727, sebagai aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, armada yang beroperasi, bangunan dan kendaraan Grup telah diasuransikan terhadap bencana alam, kebakaran, gempa bumi, kerusuhan, sabotase dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp4.999.571 dan Rp4.094.075, di mana manajemen berpendapat cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul atas risiko-risiko tersebut.

10. Property and Equipment (continued)

Land rights were held under Hak Guna Bangunan (HGB) which will be expires between 2025 and 2051. The Group's management believes that the HGB can be renewed upon expiry.

The HGB No. 132 for the land in Kebon Pala, Jakarta Timur, owned by CNE, a Subsidiary, has expired. As of the completion date of the consolidated financial statements, the HGB extension is still in process.

Depreciation is charged as follows:

Disposals of property and equipment are as follows:

Disposal of property and equipment consists of disposals assets classified as property and equipment and exclude disposals of non-current assets held for sale.

In 2023 and 2022, the Group reclassified its non-operating fleet with the carrying value of Rp281,741 and Rp230,727, respectively, as non-current assets held for sale.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group's operating fleet, buildings, and vehicles are insured against various risks such as natural disasters, fire, earthquake, riots, sabotage, and others with the coverage amounted to Rp4,999,571 and Rp4,094,075, respectively. Management believes these coverage amounts is adequate to cover possible losses from such risks.

10. Aset Tetap (lanjutan)

Armada taksi Grup yang tidak beroperasi dan tidak direklasifikasi sebagai aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp146.498 dan Rp175.600.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak, berupa armada dijadikan jaminan atas utang bank. (Catatan 14).

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen Grup, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Aset dalam penyelesaian terdiri dari bangunan, armada dan peralatan. Informasi aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

10. Property and Equipment (continued)

The Group's taxi fleet that does not operate and not reclassified as non-current assets held for sale as at December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp146,498 and Rp175,600, respectively.

As at December 31, 2023 and 2022, the Company and Subsidiaries' fleets were used as collaterals for bank loans (Note 14).

Based on the evaluation of the Group's management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of property and equipment as at December 31, 2023 and 2022.

Construction-in-progress pertains to buildings, fleet and its equipment. Information on the construction-in-progress are as follows:

	2023	2022	
Estimasi persentase penyelesaian	31-91%	80-95%	Estimated percentage of completion
Estimasi tahun penyelesaian	2024	2023	Estimated completion year

11. Investasi pada Obligasi Pemerintah

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 rincian obligasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

11. Investment In Government Bonds

As at December 31, 2023 and 2022, the details of the Company's bonds are as follows:

	2023				
	Tingkat Kupon/ *Coupon Rates*	Tanggal Jatuh/ *Maturity Date*	Nilai Nominal/ *Nominal Value*	Nilai Wajar Laba Rugi/ *Fair Value to Profit Loss*	
Pihak Ketiga					**Third Party**
FR0095	6,375%	15 Agustus 2028/ *August 15, 2028*	20.000	19.764	FR0095

	2022				
	Tingkat Kupon/ *Coupon Rates*	Tanggal Jatuh/ *Maturity Date*	Nilai Nominal/ *Nominal Value*	Nilai Wajar Laba Rugi/ *Fair Value to Profit Loss*	
Pihak Ketiga					**Third Party**
FR0095	6,375%	15 Agustus 2028/ *August 15, 2028*	20.000	19.623	FR0095

Perubahan bersih nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat sebagai "beban lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Net changes in fair value of financial assets at fair value throught profit or loss are recorded in "other expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

12. Utang Usaha / 12. Trade Payables

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

Details of trade payables by suppliers are as follows:

	2023	2022	
Pihak Ketiga			**Third Parties**
PT Astra International Tbk	76.344	95.892	PT Astra International Tbk
PT Mandiri Tunas Finance	3.698	13	PT Mandiri Tunas Finance
PT Transforma Oto Prima	3.345	-	PT Transforma Oto Prima
PT Sri Rejeki Isman	2.625	-	PT Sri Rejeki Isman
PT Hasjrat Abadi	2.214	618	PT Hasjrat Abadi
PT Dipo Star Finance	1.587	1.968	PT Dipo Star Finance
PT Pancaran Arindo Selaras	1.421	3	PT Pancaran Arindo Selaras
PT Onigroup Global Indonesia	1.367	-	PT Onigroup Global Indonesia
PT MNC Asuransi Indonesia	1.297	6	PT MNC Asuransi Indonesia
PT Astrido Prima Mobilindo	1.199	-	PT Astrido Prima Mobilindo
CV Mengatama	1.186	-	CV Mengatama
PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk	1.182	-	PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk
PT Tiga Saudara Putri	994	2.084	PT Tiga Saudara Putri
PT Dwi Mandiri Sukses	377	4.117	PT Dwi Mandiri Sukses
PT Techolution Digital	-	4.224	PT Techolution Digital
PT Prestisius Indonesia	-	1.729	PT Prestisius Indonesia
PT Artha Mulia Trijaya	-	1.603	PT Artha Mulia Trijaya
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	-	1.173	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
PT JACCS Mitra Pinastika Multi Finance	-	1.032	PT JACCS Mitra Pinastika Multi Finance
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	52.872	36.338	Others (each below Rp1 billion)
Sub-total	151.708	150.800	Sub-total
Pihak Berelasi (Catatan 24)	12.885	7.315	**Related Parties (Note 24)**
Total	**164.593**	**158.115**	**Total**

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

Details of trade payables by aging are as follows:

	2023	2022	
Belum Jatuh Tempo	141.952	143.561	Not Yet Due
Jatuh Tempo:			Due:
Sampai dengan 30 hari	18.491	7.930	Up to 30 days
31 - 90 hari	1.327	1.223	31 - 90 days
> 90 hari	2.823	5.401	> 90 days
Total	**164.593**	**158.115**	**Total**

Rincian berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details by currency are as follows:

	2023	2022	
Rupiah	164.435	157.869	Rupiah
Dolar AS (2023: AS$10.240; 2022: AS$15.667)	158	246	US Dollar (2023: US$10.240; 2022: US$15,667)
Total	**164.593**	**158.115**	**Total**

13. Utang Lain-Lain / 13. Other Payables

Rincian utang lain-lain adalah sebagai berikut:

Details of other payables are as follows:

	2023	2022	
Rupiah			Rupiah
Pihak Ketiga	12.608	7.668	**Third Parties**
Pihak Berelasi (Catatan 24)	8.708	3.670	**Related Parties (Note 24)**
Total	**21.316**	**11.338**	**Total**

14. Utang Bank / 14. Bank Loans

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

Details of this account are as follows:

	2023	2022	
Rupiah			Rupiah
Utang Jangka Panjang			**Long Term Loan**
Bagian jangka pendek			**Current portion**
PT Bank BTPN Tbk	200.973	404.732	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	190.715	85.021	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	18.895	-	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Permata Tbk	5.162	-	PT Bank Permata Tbk
Total bagian jangka pendek	**415.745**	**489.753**	**Total current portion**
Bagian jangka panjang			**Non-current portion**
PT Bank OCBC NISP Tbk	425.501	134.261	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank BTPN Tbk	93.554	54.452	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	66.134	-	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Permata Tbk	15.486	-	PT Bank Permata Tbk
Total bagian jangka panjang	**600.675**	**188.713**	**Total non-current portion**
Total utang bank	**1.016.420**	**678.466**	**Total bank loans**

Kreditur/ *Creditor*	Batas Pinjaman Maksimum/ *Maximum Credit limit*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturities terms date*	Pembayaran untuk tahun/ *Repayments for the year*		Saldo/*Balance*	
			2023	2022	2023	2022
Utang Jangka Pendek/ *Short Term Loan*						
TAN						
PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)						
Kredit Modal Kerja (*Revolving*)/ *Working capital (Revolving)*	20.000	Jun 2022/ *Jun 2022*	-	2.000	-	-
Utang Jangka Panjang/ *Long Term Loan*						
PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk TAN, CAR LPP dan PMM)/*PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN CAR, LPP and PMM)*						
PT Bank BTPN Tbk (BTPN)						
Loan on certificate 1 (Kredit investasi)/ *Loan on certificate 1 (Investment credit)*	400.000	Okt 2022 - Feb 2024/ *Oct 2022 - Feb 2024*	48.830	34.797	52.022	100.852
Loan on certificate 2 (Kredit investasi)/ *Loan on certificate 2 (Investment credit)*	1.000.000	Agt 2024/ *Aug 2024*	247.382	146.480	110.950	358.332

14. Utang Bank (lanjutan) / 14. Bank Loans (continued)

Kreditur/ *Creditor*	Batas Pinjaman Maksimum/ *Maximum Credit limit*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturities terms date*	Pembayaran untuk tahun/ *Repayments for the year*		Saldo/*Balance*	
			2023	2022	2023	2022
PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk TAN, CAR LPP dan PMM)/*PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN CAR, LPP and PMM) (continued)*						
PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)						
Term Loan 4 (Kredit investasi)/ *Term Loan 4 (Investment credit)*	1.000.000	Jun 2021 - Okt 2024/ *Jun 2021 - Oct 2024*	4.767	29.139	3.972	8.739
Term Loan 5 (Kredit investasi)/ *Term Loan 5 (Investment credit)*	80.000	Jul 2021 - Sep 2026/ *Jul 2021 - Sep 2026*	6.369	6.368	16.796	23.165
Term Loan 8 (Pengalihan Kredit Investasi)/ *Term Loan 8 (The Assignment Investment Credit)*	53.816	Aug 2022 - Mar 2024/ *Aug 2022 - Mar 2024*	34.731	11.577	7.508	42.239
PT Bank HSBC Indonesia						
Term Loan 1 (Kredit Investasi)/ *Term Loan 1 (Investment Credit)*	350.000	Agt 2023 - Des 2027/ *Agt 2023 - Dec 2027*	2.538	-	85.029	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)						
Kredit Agunan Surat Berharga (Deposito) (d/h Kredit Investasi)/ *Deposit Security Credit (formerly Investment credit)*	14.724	Jun 2022/ *Jun 2022*	-	14.724	-	-
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)						
Kredit investasi 3/ *Investment credit 3*	750.000	Nov 2021 - Apr 2022/ *Nov 2021 - Apr 2022*	-	6.117	-	-
PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk CAR, LPP dan PMM)/ *PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for CAR, LPP and PMM)*						
PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)						
Term Loan 7 (Kredit investasi)/ *Term Loan 7 (Investment credit)*	800.000	Nov 2022 - Des 2027/ *Nov 2022 - Dec 2027*	79.652	-	557.111	115.171
PT Bank BTPN Tbk (BTPN)						
Loan on cerificate 3 (Kredit investasi)/ *Loan on certificate 3 (Investment credit)*	295.000	Mar 2023 - Mar 2027/ *Mar 2023 - Mar 2027*	20.450	-	131.555	-
PT Bank Permata Tbk (PERMATA)						
Term Loan 1 (Kredit investasi)/ *Term Loan 1 (Investment credit)*	650.000	Des 2023 - Des 2027/ *Dec 2023 - Dec 2027*	-	-	20.648	-
Perusahaan, CNE, CPJ dan PPT/*The Company, CNE, CPJ and PPT*						
PT Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd. (MUFG)						
Kredit investasi/ *Investment credit*	200.000	Okt 2023 - Apr 2024/ *Oct 2023 - Apr 2024*	-	79.129	-	-

14. Utang Bank (lanjutan) / 14. Bank Loans (continued)

Kreditur/ *Creditor*	Batas Pinjaman Maksimum/ *Maximum Credit limit*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturities terms date*	Pembayaran untuk tahun/ *Repayments for the year* 2023	Pembayaran untuk tahun/ *Repayments for the year* 2022	Saldo/*Balance* 2023	Saldo/*Balance* 2022
TAN						
PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)						
Kredit investasi/ *Investment credit*	6.200	Nov 2022/ *Nov 2022*	-	536	-	-
Kredit investasi 2/ *Investment credit 2*	55.000	Jul 2025 - Okt 2026/ *Jul 2025 - Oct 2026*	12.394	6.765	30.829	29.968
PT Bank BTPN Tbk (BTPN)						
Kredit investasi 3/ *Investment credit 3*	2.476	Jun 2022/ *Jun 2022*	-	698	-	-
Total/*Total*			**457.113**	**338.330**	**1.016.420**	**678.466**
Dikurangi bagian yang akan Jatuh tempo dalam waktu satu tahun/*Less current maturities*					(415.745)	(489.753)
Total bagian jangka panjang/ *Long-term portion*					**600.675**	**188.713**

Pada tanggal 4 April 2022, PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk TAN, CAR, LPP dan PMM) melakukan pelunasan atas pinjaman dari BCA dan tidak terdapat perpanjangan.

On April 4, 2022, PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN, CAR, LPP and PMM) has repaid the loan from BCA and there is no extension.

Pada tanggal 23 Juni 2022, PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk TAN, CAR, LPP dan PMM) melakukan pelunasan atas pinjaman dari Mandiri dan tidak terdapat perpanjangan.

On June 23, 2022, PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN, CAR, LPP and PMM) has repaid the loan from Mandiri and there is no extension.

Pada tanggal 15 Agustus 2022, Perusahaan, CNE, CPJ, dan PPT telah mengalihkan sisa saldo pinjaman dari MUFG sebesar Rp53.816 kepada OCBC.

On August 15, 2022, the Company, CNE, CPJ, and PPT have transferred the remaining bank loan balance from MUFG amounted to Rp53,816 to OCBC.

Suku Bunga

Fasilitas pinjaman dikenakan tingkat suku bunga tahunan yang berkisar antara 4,00% sampai dengan 7,50% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan antara 2,80% sampai dengan 7,25% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Interest Rate

The credit facilities bear interest at annual rates ranging from 4.00% to 7.50% for the period ended December 31, 2023 and from 2.80% to 7.25% for the year ended December 31, 2022.

Jaminan

Seluruh fasilitas kredit investasi dari OCBC untuk PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk CAR, LPP dan PMM) dijamin dengan:

- Deposito berjangka yang dapat dicairkan paling lama 2 hari setelah pengajuan pencairan deposito tersebut disampaikan kepada OCBC (Catatan 4); dan
- Sejumlah 1.190 dan 1.503 unit armada masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (Catatan 10).

Collateral

All investment credit facilities from OCBC for PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for CAR, LPP and PMM) are secured by:

- Time deposit which can be withdrawn no later than 2 days after the application for withdrawal of the deposit is submitted to OCBC (Note 4); and
- A total of 1,190 and 1,503 units of fleets as at December 31, 2023 and 2022, respectively (Note 10).

14. Utang Bank (lanjutan)

Jaminan (lanjutan)

Seluruh fasilitas kredit investasi dari BTPN untuk PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk CAR, LPP dan PMM) dijamin dengan:

- Deposito berjangka yang dapat dicairkan paling lama 2 hari setelah pengajuan pencairan deposito tersebut disampaikan kepada BTPN (Catatan 4); dan
- Sejumlah 1.447 dan 3.891 unit armada masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (Catatan 10).

Seluruh fasilitas kredit investasi dari HSBC untuk PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk TAN, CAR, LPP dan PMM) dijamin dengan 423 unit armada pada tanggal 31 Desember 2023 (Catatan 10).

Seluruh fasilitas kredit investasi dari PERMATA untuk PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk CAR, LPP dan PMM) dijamin dengan deposito berjangka yang dapat dicairkan paling lama 2 hari setelah pengajuan pencairan deposito tersebut disampaikan kepada PERMATA (Catatan 4).

Pembatasan dan Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)

a. PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali CAR, LPP dan PMM)

Selama periode perjanjian kredit, PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk CAR,LPP dan PMM) tanpa pemberitahuan/persetujuan tertulis kepada OCBC, tidak diperkenankan melakukan, antara lain, hal-hal sebagai berikut:

Dengan pemberitahuan tertulis:

a. Melakukan likuidasi, penggabungan usaha, akuisisi, konsolidasi dan/usaha patungan dengan perusahaan lain, kecuali dalam industri yang sama;
b. Menjual, mengalihkan, menyewakan, meminjamkan harta kekayaan atau sebaliknya dengan jumlah yang material;
c. Menurunkan modal disetor;
d. Meminjamkan uang kepada orang atau badan hukum lain kecuali untuk pinjaman yang dilakukan dalam kegiatan sehari-hari; dan
e. Mengadakan, memberikan atau menyerahkan suatu jaminan atau pembebanan dalam bentuk apapun terhadap harta dan/atau kekayaan.

14. Bank Loans (continued)

Collateral (continued)

All investment credit facilities from BTPN for PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for CAR, LPP and PMM) are secured by:

- Time deposit which can be withdrawn no later than 2 days after the application for withdrawal of the deposit is submitted to BTPN (Note 4); and
- A total of 1,447 and 3,891 units of fleets as at December 31, 2023 and 2022, respectively (Note 10).

All investment credit facilities from HSBC for PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN, CAR, LPP and PMM) are secured by 423 units of fleets as at December 31, 2023 (Note 10).

All investment credit facilities from PERMATA for PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for CAR, LPP and PMM) are secured by Time deposit which can be withdrawn no later than 2 days after the application for withdrawal of the deposit is submitted to PERMATA (Note 4).

Covenants and Compliance with Loan Covenants

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)

a. PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except CAR, LPP and PMM)

During the period of the loan, PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except CAR, LPP and PMM) without prior written notification/ approval from OCBC, is not allowed to carry out, among others, the following activities:

With written notification:

a. Conduct liquidation, merger, acquisition, consolidation and/joint venture with other company, except in the same line of industry;
b. Sell, transfer, rent and lend the Group's assets or vice versa with significant amounts;
c. Decrease in paid in capital;
d. Lend money to other person or legal entity except in ordinary business activities; and
e. Conduct, provide or give a collateral or impose of any kind to property and/or assets.

14. Utang Bank (lanjutan)

Pembatasan dan Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (lanjutan)

a. PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali CAR, LPP dan PMM) (lanjutan)

PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk CAR, LPP dan PMM) harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

a. Interest bearing debt to EBITDA, maksimum 3,5 kali; dan
b. Debt to service coverage ratio, minimal sebesar 1,25 kali.

Terkait dengan perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan (Catatan 1c) dan pembagian dividen kas (Catatan 19) dan memeroleh pinjaman uang dari bank lain, Perusahaan telah menyampaikan pemberitahuan ke OCBC atas hal tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2023, PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk CAR, LPP dan PMM) telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka panjang tersebut di atas.

b. TAN

Selama periode perjanjian kredit, TAN tanpa pemberitahuan/persetujuan tertulis kepada OCBC, tidak diperkenankan melakukan, antara lain, hal-hal sebagai berikut:

Dengan pemberitahuan tertulis:

a. Mengubah susunan pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi;
b. Mengikatkan diri dalam kewajiban lain dan memeroleh pinjaman; dan

Dengan persetujuan tertulis, antara lain:

a. Mengubah susunan pemegang saham;
b. Melakukan likuidasi dan membubarkan perusahaan;
c. Meminjamkan uang kepada orang atau badan hukum lain kecuali untuk pinjaman yang dilakukan dalam kegiatan sehari-hari;

14. Bank Loans (continued)

Covenants and Compliance with Loan Covenants (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (continued)

a. PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except CAR, LPP and PMM) (continued)

PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for CAR, LPP and PMM) must maintain the following financial ratios:

a. Interest bearing debt to EBITDA with a maximum of 3.5 times; and
b. Debt to service coverage ratio at a minimum of 1.25 times.

Regarding the change in the composition of the Company's Directors and Board of Commissioners (Note 1c) and the distribution of cash dividends (Note 19) and obtain a new loan from other bank, the Company has submitted a notification to OCBC regarding this matter.

As at December 31, 2023, PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for CAR, LPP and PMM) has complied with all of the covenants of the above mentioned.

b. TAN

During the period of the loan, TAN without prior written notification/approval from OCBC, is not allowed to carry out, among others, the following activities:

With written notification:

a. Change the composition of shareholders, Boards of Commissioners and Directors;
b. Enter into other liabilities and obtain loan; and

With written approval, among others:

a. Change the composition of shareholders;
b. Conduct liquidation and dissolve the Company;
c. Lend money to other person or legaly entity except in ordinary business activities;

14. Utang Bank (lanjutan)

Pembatasan dan Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (lanjutan)

b. TAN (lanjutan)

d. Melakukan/membuat pembayaran dimuka atas pembelian barang, jasa atau pajak atau pembayaran dimuka lainnya kecuali dalam kegiatan usaha sehari-hari;
e. Menjamin kewajiban orang/pihak lain, kecuali untuk penjaminan terhadap perusahaan yang dimiliki oleh PT Blue Bird Tbk, dengan komposisi kepemilikan minimal sebesar 95%.

TAN harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
a. Interest bearing debt to EBITDA, maksimum 3,5 kali; dan
b. Debt to service coverage ratio, minimal sebesar 1,25 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2023, TAN telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka panjang tersebut di atas.

PT Bank BTPN Tbk (BTPN)

Selama periode perjanjian kredit, tanpa pemberitahuan/persetujuan tertulis kepada BTPN, tidak diperkenankan melakukan, antara lain, hal-hal sebagai berikut:

Dengan pemberitahuan tertulis:

a. Mengubah Anggaran Dasar susunan pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi;
b. Memeroleh pinjaman uang/kredit baru dari bank atau lembaga keuangan;
c. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan dan rekonstruksi PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk TAN, CAR, LPP dan PMM).

Dengan persetujuan tertulis:

a. Menjual, mengalihkan, atau melepaskan kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usahanya sehari-hari, aset-asetnya yang berdampak material terhadap pelaksanaan kewajiban;
b. Memasang atau mengizinkan adanya atau dipasangnya Hak Jaminan atas aset-asetnya.

14. Bank Loans (continued)

Covenants and Compliance with Loan Covenants (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (continued)

b. TAN (continued)

d. Conduct/make advance payment for purchase of goods, services, taxes or others advance payment except in ordinary business activities;

e. Guarantee the obligations of other people/parties, except for guarantees for Companies owned by PT Blue Bird Tbk with composition ownership minimum 95%.

TAN must maintain the following financial ratios:
a. Interest bearing debt to EBITDA, with a maximum of 3.5 times; and
b. Debt to service coverage ratio, at a minimum of 1.25 times.

As at December 31, 2023, TAN has complied with all of the covenants of the above mentioned long-term loans.

PT Bank BTPN Tbk (BTPN)

During the period of the loan, without prior written notification/approval to BTPN, not allowed to carry out, among others, the following activities:

With written notification:

a. Change Articles of Association, shareholders, Board of Commissioners and Directors structure;
b. Obtain loan/new credit from a bank or other financial institution;
c. Do merger, consolidation, acquisition, and reconstruction of the PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN, CAR, LPP and PMM).

With written approval:

a. Sell, transfer, or otherwise dispose except to run borrower daily business of any of its assets which has material impact againts performance;

b. Create or allow to exist any Security Interest over any of its assets.

14. Utang Bank (lanjutan)

Pembatasan dan Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman (lanjutan)

PT Bank BTPN Tbk (BTPN) (lanjutan)

PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk TAN, CAR, LPP dan PMM) juga harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

a. Debt to Service Coverage Ratio, minimal sebesar 1 (satu) kali;
b. Interest Service Coverage Ratio, minimal sebesar 3 (tiga) kali; dan
c. Debt to Equity, maksimum sebesar 3 (tiga) kali.

Terkait dengan perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan (Catatan 1c) dan pembagian dividen kas (Catatan 19) dan memeroleh pinjaman uang dari bank lain, Perusahaan telah menyampaikan pemberitahuan ke BTPN atas hal tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022, PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk TAN, CAR, LPP dan PMM) telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka panjang tersebut di atas.

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)

Selama periode perjanjian kredit, PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk TAN, CAR, LPP dan PMM) tanpa pemberitahuan/persetujuan tertulis kepada HSBC, tidak diperkenankan melakukan, antara lain, hal-hal sebagai berikut:

Dengan pemberitahuan tertulis:

a. Mengubah susunan pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi;
b. Melakukan atau membayar dividen kepada pemegang saham;

Dengan persetujuan tertulis:

a. Melakukan likuidasi, penggabungan usaha, akuisisi, konsolidasi dan/usaha patungan dengan perusahaan lain;
b. Membeli, mengambil alih atau menyebabkan timbulnya suatu kewajiban untuk membeli atau mengambil alih suatu atau seluruh aset atau bisnis dari orang, firma atau perusahaan manapun, kecuali dalam rangka kegiatan usaha normalnya yang dialkukan saat ini dilakukan.;
c. Menjual, mengalihkan, menyewakan, meminjamkan harta kekayaan atau sebaliknya dengan jumlah yang material.

14. Bank Loans (continued)

Covenants and Compliance with Loan Covenants (continued)

PT Bank BTPN Tbk (BTPN) (continued)

PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN, CAR, LPP and PMM) must maintain the following financial ratios:

a. Debt Service Coverage Ratio, minimum of 1 (one) time;
b. Interest Service Coverage Ratio, minimum 3 (three) times; and
c. Debt to Equity, maximum 3 (three) times.

Regarding the change in the composition of the Company's Directors and Board of Commissioners (Note 1c) and the distribution of cash dividends (Note 19) and obtain a new loan from other bank, the Company has submitted a notification to BTPN regarding this matter.

As at December 31, 2023, PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN, CAR, LPP and PMM) has complied with all of the covenants of the above mentioned long-term loan.

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)

During the period of the loan, PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN, CAR, LPP and PMM) without prior written notification/approval to HSBC, is not allowed to carry out, among others, the following activities:

With written notification:

a. Change the composition of shareholders Boards of Commissioners dan Directors;
b. Make or pay any dividend, to its shareholders;

With written approval:

a. Conduct liquidation, merger, acquisition, consolidation and/or joint venture with other company;
b. Purchase, acquire or incur liability for the purchase or acquisition of any or all of the assets or business of any person, firm, or corporation, other than in the normal course of business as presently conducted;

c. Sell, transfer, rent and lend the Group's assets or vice versa with significant amounts

14. Utang Bank (lanjutan)

Pembatasan dan Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman (lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (lanjutan)

PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk TAN, CAR, LPP dan PMM) harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

a. Current Ratio, minimal sebesar 1 kali;
b. Adjusted Funded Debt over EBITDA, maksimum 3,5 kali; dan
c. Debt to service coverage ratio, minimal sebesar 1,25 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2023, PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk TAN, CAR, LPP dan PMM) telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka panjang tersebut di atas,

PT Bank Permata Tbk (PERMATA)

Selama periode perjanjian kredit, PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk CAR, LPP dan PMM) tanpa pemberitahuan/persetujuan tertulis kepada PERMATA tidak diperkenankan melakukan, antara lain, sebagai berikut:

Dengan pemberitahuan tertulis:

a. Menerima suatu pinjaman uang atau fasilitas keuangan berupa apapun juga atau fasilitas dari pihak lain
b. Melakukan perubahan apapun terhadap anggaran dasar.
c. Melakukan atau membayar dividen kepada pemegang saham.

Dengan persetujuan tertulis:

a. Meminjam-pakaikan, menyewakan (selain untuk dan terkait kegiatan usaha sehari-hari nasabah), menjaminkan lagi, menjual, mengalihkan atau melepaskan barang jaminan yang dijaminkan pada bank.
b. Melakukan pembubaran, merger dan konsolidasi dengan perusahaan lain atau memperoleh sebagian besar dari aset atau saham dari perusahaan lain atau bentuk perubahan usaha lainnya.

PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk CAR, LPP dan PMM) harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

a. Debt to equity maksimal 3 kali;
b. Interest bearing debt to EBITDA, maksimum 3.5 kali; dan
c. Debt to service coverage ratio, minimal sebesar 1.2 kali.

14. Bank Loans (continued)

Covenants and Compliance with Loan Covenants (continued)

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (continued)

PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN, CAR, LPP and PMM) must maintain the followwing financial ratios:

a. Current ratio minimum of 1 times;
b. Adjusted Funded Debt over EBITDA with a maximum of 3.5 times; and
c. Debt to servide coverage ratio at a minimum of 1.25 times.

As at December 31, 2023, PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN, CAR, LPP and PMM) has complied with all of the covenants of the above mentioned.

PT Bank Permata Tbk (PERMATA)

During the period of the loan, PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for CAR, LPP and PMM) without prior written notification/ approval from PERMATA, is not allowed to carry out, among others, the following activities:

With written notification:

a. Receive a loan of money or any other form of financial facility or leasing facility from another party
b. Make any changes to the articles of association.
c. Make or pay any dividend, to its shareholders.

With written approval:

a. Borrow lease (other than for and related to the daily business activities of the customer), pledge again, sell, transfer or release collateral pledged to the bank.

b. Conduct dissolution, merger and consolidation with other companies or acquiring a majority of the assets or shares of another company or other forms of business change.

PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for CAR, LPP and PMM) must maintain the following financial ratios:

a. Debt to equity maximum of 3 times;
b. Interest bearing debt EBITDA minimum of 3,5 times; and
c. Debt to service coverage ratio at a minimum of 1,2 times.

14. Utang Bank (lanjutan)

Pembatasan dan Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (PERMATA) (lanjutan)

Pada tanggal 31 December 2023, PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk CAR, LPP dan PMM) telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka panjang tersebut di atas.

14. Bank Loans (continued)

Covenants and Compliance with Loan Covenants (continued)

PT Bank Permata Tbk (PERMATA) (continued)

As at December 31, 2023, PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for CAR, LPP dan PMM) has complied with all of the covenants of the above mentioned loan.

15. Perpajakan / 15. Taxation

a. Pajak Dibayar di Muka dan Taksiran Pajak Penghasilan / a. Prepaid Taxes and Estimated Claim for Tax Refund

Pajak Dibayar di Muka pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 merupakan Pajak Pertambahan Nilai masing-masing sebesar Rp66.453 dan Rp5.553.

Prepaid tax as at December 31, 2023 and 2022 pertains to Value-added Tax amounting to Rp66,453 and Rp5,553, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, taksiran pajak penghasilan masing-masing sebesar Rp29.396 dan Rp21.945, yang disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar lainnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

As at December 31, 2023 and 2022, estimated claims for tax refund amounted to Rp29,396 and Rp21,945, respectively, which were presented as part of other non-current assets in the consolidated statements of financial position.

b. Utang Pajak / b. Taxes Payable

	2023	2022	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4 (2) - Final	1.055	139	Article 4 (2) - Final
Pasal 21	2.759	2.459	Article 21
Pasal 23	469	676	Article 23
Pasal 25	6.673	2.461	Article 25
Pasal 29	33.262	41.297	Article 29
Pajak pertambahan nilai	4.019	16.522	Value-added tax
Surat ketetapan pajak	30	-	Tax assesment
Total	**48.267**	**63.554**	**Total**

c. Beban Pajak Penghasilan / c. Income Tax Expense

Beban pajak penghasilan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari:

Income tax expense of the Company and Subsidiaries are as follows:

	2023	2022	
Kini			Current
Entitas anak	112.975	75.588	Subsidiaries
Tangguhan			Deferred
Perusahaan	7.188	2.094	The Company
Entitas anak	11.865	42.730	Subsidiaries
Sub-total	19.053	44.824	Sub-total
Beban Pajak Penghasilan	**132.028**	**120.412**	**Income Tax Expense**

15. Perpajakan (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran rugi fiskal adalah sebagai berikut:

15. Taxation (continued)

c. Income Tax Expense (continued)

The reconciliation between income before income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable loss is as follows:

	2023	2022	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	595.096	484.439	Income before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Anak	580.980	495.804	Income before income tax expense of Subsidiaries
Eliminasi transaksi dengan Entitas Anak	139.301	96.866	Elimination of transactions with Subsidiaries
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	153.417	85.501	Income before income tax expense of the Company
Beda waktu:			**Temporary differences:**
Aset tetap	4.277	5.595	Property and equipment
Imbalan kerja karyawan	1.352	(784)	Employee benefits
Penyisihan atas KKE	-	2.334	Allowance for ECL's
Sub-total	5.629	7.145	Sub-total
Beda tetap:			**Permanent differences:**
Kesejahteraan karyawan	3.703	3.369	Employee welfare
Beban pajak	1.611	642	Tax expenses
Beban representasi	215	247	Representation expense
Penghapusan piutang	31	318	Bad debts expense
Pendapatan dividen	(139.309)	(96.866)	Dividend income
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	(4.564)	(5.416)	Interest income subject to final tax
Penghasilan sewa	(600)	-	Rental income
Lain-lain	-	6.602	Others
Sub-total	(138.913)	(91.104)	Sub-total
Taksiran laba fiskal periode berjalan	20.133	1.542	Estimated taxable income current period
Rugi fiskal periode sebelumnya	(21.913)	(41.624)	Taxable loss prior period
Taksiran rugi fiskal	**(1.780)**	**(40.082)**	**Estimated taxable loss**
Beban pajak kini	-	-	Current tax expenses
Pajak penghasilan dibayar di muka:			Prepaid income taxes:
Pasal 22, 23, dan 25	3.268	4.787	Articles 22, 23, and 25
Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan Badan			Estimated Corporate Claim for Tax Refund
Perusahaan			The Company
Tahun berjalan	(3.268)	(4.787)	Current year
Tahun sebelumnya	(4.787)	-	Prior year
Entitas anak			Subsidiaries
Tahun berjalan	(8.233)	(1.028)	Current year
Tahun sebelumnya	(13.108)	(16.130)	Prior year
Total	**(29.396)**	**(21.945)**	**Total**
Taksiran Utang Pajak Penghasilan Badan Entitas Anak	33.262	41.297	Estimated Income Tax Payables Subsidiaries

15. Perpajakan (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Taksiran rugi kena pajak Perusahaan untuk tahun fiskal 2023 dan 2022 yang merupakan hasil rekonsiliasi, seperti yang tercantum dalam tabel diatas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan yang disampaikan ke Kantor Pajak.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

15. Taxation (continued)

c. Income Tax Expense (continued)

Estimated taxable loss of the Company for fiscal years 2023 and 2022 resulting from the reconciliation as shown in the table above provides a basis for filling the Corporate Annual Tax Returns submitted to the Tax Office.

The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate on the income before income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and income tax expense is as follows:

	2023	2022	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	595.096	484.439	Income before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Anak	580.980	495.804	Income before income tax expense of Subsidiaries
Eliminasi transaksi dengan Entitas Anak	139.301	96.866	Elimination of transactions with Subsidiaries
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	153.417	85.501	Income before income tax expense of the Company
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	33.752	18.810	Tax calculated based on applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap Perusahaan	(30.561)	(20.043)	Tax effect of the Company's permanent differences
Penyesuaian pajak tangguhan	3.997	3.327	Reversal of deferred tax
Beban Pajak Penghasilan			Income Tax Expense
Perusahaan	7.188	2.094	The Company
Entitas Anak	124.840	118.318	Subsidiaries
Total Beban Pajak Penghasilan	**132.028**	**120.412**	**Total Income Tax Expense**

Rugi fiskal Perusahaan yang dapat dikompensasi adalah sebagai berikut:

The Company's tax losses carried-forward are as follows:

	2023	2022	
Tahun 2020			Year 2020
Rugi fiskal	14.995	31.658	Fiscal loss
Penyesuaian rugi fiskal	-	(15.121)	Fiscal loss adjustment
Pemanfaatan rugi fiskal pada tahun 2022	-	(1.542)	Utilisation of fiscal losses in year 2022
Rugi fiskal tahun 2020 - neto	**14.995**	**14.995**	**Fiscal loss year 2020 - net**
Tahun 2021			Year 2021
Rugi fiskal tahun 2021	25.087	25.087	Fiscal loss year 2021
Penyesuaian rugi fiskal	(18.169)	-	Fiscal loss adjustment
Rugi fiskal tahun 2021 - neto	**6.918**	**25.087**	**Fiscal loss year 2021 - net**
Pemanfaatan rugi fiskal pada tahun 2023	**(20.133)**	**-**	**Utilisation of fiscal losses in year 2023**
Taksiran rugi fiskal	**1.780**	**40.082**	**Estimated taxable loss**

15. Perpajakan (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Penyesuaian rugi fiskal tersebut berdasarkan pemeriksaan pajak yang dilakukan fiskus atas Pajak Penghasilan (PPh) badan masing-masing pada tahun 2021 dan 2020 berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) yang diterima Perusahaan.

d. Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan posisi keuangan konsolidasian komersial dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari liabilitas (aset) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

15. Taxation (continued)

c. Income Tax Expense (continued)

The fiscal loss adjustment is based on the Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) received by the company which is based on the tax audit performed by the tax authorities for Corporate Income Tax (PPh) in 2021 and 2020, respectively.

d. Deferred Tax

Deferred tax is calculated based on temporary differences between the carrying value of total assets and liabilities recorded according to the commercial consolidated statements of financial positions and tax bases of assets and liabilities. Details of deferred tax liabilities (assets) are as follows:

	Saldo Awal/ *Beginning Balance* 2023	Dibebankan (Dikreditkan) ke Laporan Laba Rugi/ *Charged (Credited) to Profit or Loss*	Dibebankan (Dikreditkan) ke Laba Komprehensif Lain/ *Charged (Credited) to Other Comprehensive Income*	Penyesuaian/ *Adjustment*	Saldo Akhir/ *Ending Balance 2023*	
Liabilitas pajak tangguhan:						**Deferred tax liabilities:**
Perusahaan						**Company**
Aset tetap	46.989	(941)	-	-	46.048	Property and equipment
Liabilitas imbalan kerja	(7.300)	(386)	(1.270)	89	(8.867)	Employee benefits liability
Penyisihan atas KKE	(531)	-	-	-	(531)	Allowance for ECL
Rugi fiskal	(8.817)	4.429	-	3.997	(391)	Tax loss carry forward
Entitas Anak (Kecuali CAR dan LPP)						**Subsidiaries (Except for CAR and LPP)**
Aset tetap	317.372	(2.756)	-	-	314.616	Property and equipment
Liabilitas imbalan kerja	(13.974)	(1.570)	1.052	103	(14.389)	Employee benefits liability
Penyisihan atas KKE	(1.556)	(232)	-	(4)	(1.792)	Allowance for ECL
Hak guna sewa	(1.340)	(588)	-	-	(1.928)	Right of use aset
Liabilitas sewa	1.231	591	-	-	1.822	Lease liabilities
Rugi fiskal	(16.969)	14.228	-	2.155	(586)	Tax loss carry forward
Total	**315.105**	**12.775**	**(218)**	**6.340**	**334.002**	**Total**
Aset pajak tangguhan:						**Deferred tax assets:**
CAR dan LPP - Entitas Anak						**CAR and LPP - Subsidiaries**
Aset tetap	(298)	(84)	-	-	(382)	Property and equipment
Liabilitas imbalan kerja	(64)	(14)	(3)	51	(30)	Employee benefits liability
Hak guna sewa	(1.137)	(446)	-	-	(1.583)	Right of use asset
Liabilitas sewa	1.128	431	-	-	1.559	Lease liabilities
Total	**(371)**	**(113)**	**(3)**	**51**	**(436)**	**Total**

15. Perpajakan (lanjutan)

15. Taxation (continued)

d. Pajak Tangguhan (lanjutan)

d. Deferred Tax (continued)

	Saldo Awal/ *Beginning Balance* 2022	Dibebankan (Dikreditkan) ke Laporan Laba Rugi/ *Charged (Credited) to Profit or Loss*	Dibebankan (Dikreditkan) ke Laba Komprehensif Lain/ *Charged (Credited) to Other Comprehensive Income*	Penyesuaian/ *Adjustment*	Saldo Akhir/ *Ending Balance 2022*	
Liabilitas pajak tangguhan:						**Deferred tax liabilities:**
Perusahaan						**Company**
Aset tetap	48.220	(1.231)	-	-	46.989	Property and equipment
Liabilitas imbalan kerja	(6.714)	173	(759)	-	(7.300)	Employee benefits liability
Penyisihan atas KKE	(17)	(514)	-	-	(531)	Allowance for ECL
Rugi fiskal	(12.483)	339	-	3.327	(8.817)	Tax loss carry forward
Entitas Anak (kecuali TAN dan CAR)						**Subsidiaries (except TAN and CAR)**
Aset tetap	304.824	6.094	-	2	310.920	Property and equipment
Liabilitas imbalan kerja	(13.472)	59	(392)	-	(13.805)	Employee benefits liability
Penyisihan atas KKE	(1.424)	(132)	-	-	(1.556)	Allowance for ECL
Hak guna sewa	(115)	6	-	-	(109)	Right of use asset
Rugi fiskal	(44.645)	22.916	-	5.280	(16.449)	Tax loss carry forward
Total	**274.174**	**27.710**	**(1.151)**	**8.609**	**309.342**	**Total**
Liabilitas (aset) pajak tangguhan:						**Deferred tax liabilities (assets):**
TAN - Entitas Anak						**TAN - Subsidiary**
Aset tetap	3.968	2.484	-	-	6.452	Property and equipment
Liabilitas imbalan kerja	(122)	(47)	-	-	(169)	Employee benefits liability
Rugi fiskal	(6.643)	6.123	-	-	(520)	Tax loss carry forward
Hak guna sewa	(1)	1	-	-	-	Right of use asset
Total	**(2.798)**	**8.561**	**-**	**-**	**5.763**	**Total**
Aset pajak tangguhan:						**Deferred tax assets:**
CAR - Entitas Anak						**CAR - Subsidiary**
Aset tetap	(248)	(86)	-	36	(298)	Property and equipment
Liabilitas imbalan kerja	(46)	(21)	4	(1)	(64)	Employee benefits liability
Hak guna sewa	(25)	16	-	-	(9)	Right of use asset
Total	**(319)**	**(91)**	**4**	**35**	**(371)**	**Total**

Kompensasi rugi fiskal dapat dimanfaatkan terhadap penghasilan kena pajak di masa depan sampai dengan lima tahun sejak rugi fiskal dilaporkan.

Fiscal losses carried forward can be utilized against future taxable income up to five years from the fiscal loss has been reported.

Manajemen Grup berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut dapat digunakan seluruhnya terhadap penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Management of the Group is of the opinion that the above deferred tax assets may be utilized against taxable profit in the future.

e. Administrasi pajak di Indonesia

e. Tax administration in Indonesia

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu tertentu. Jangka waktu tersebut adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group within Indonesia submits individual tax returns on the basis of self-assessment. Under prevailing regulations the Director General of Tax (DGT) may assess or amend taxes within a certain period. This period is within five years of the time the tax becomes due.

15. Perpajakan (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, Grup menerima Surat Tagihan Pajak (STP), Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Ketetapan Lebih Bayar (SKPLB) dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dengan rincian sebagai berikut:

- BBDO, PBTO dan SLBO menerima SKPLB Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2021 dengan total sebesar Rp7.587. BBDO, PBTO dan SLBO menyetujui hasil ketetapan pajak tersebut dan menerima pembayaran sebesar Rp1.373 di 2023 dan Rp5.508 di 2022 dan selisihnya sebesar Rp706 dikompensasikan ke sejumlah utang pajak dan dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

- BBP, BGP, CNE, CPJ, LSK, MRT, PBT, PSA dan CAR telah menerima STP atas Pajak Penghasilan (PPh) Badan untuk tahun-tahun antara 2017 hingga 2021 sebesar Rp3.453. Tagihan tersebut telah dibebankan di tahun 2022 sebesar Rp1.875 dan dibebankan di tahun berjalan sebesar Rp1.578.

- BBD, BBP, BGP, CNE, CPJ, LBT, LSK, LTU, MRT, PBT, PNU, PSA, PPT, SLB, LPP, TAN dan CAR telah menerima STP and SKPKB atas PPh Pasal 21, PPh Pasal 23, PPh Pasal 26, PPh Pasal 4(2) dan PPN untuk tahun-tahun antara 2018 hingga 2023 sebesar Rp194 dan telah dilakukan pembayaran dan dibebankan di tahun 2023.

- Pada tanggal 27 Agustus 2021, PPT telah menerima SKPKB atas Pajak PPh Pasal 21, PPh Pasal 23, PPh 4(2), PPN, dan PPh Pasal 29 untuk tahun 2016 sebesar Rp8.653 dan telah dilakukan pembayaran di tahun 2021. SKPKB atas PPh Pasal 23, PPh Pasal 4(2) dan PPN sebesar Rp771 telah dibebankan di tahun 2021. Pada tanggal 12 November 2021, PPT mengajukan keberatan kepada DJP yang ditolak pada tanggal 5 September 2022 dan 12 September 2022. Pada tanggal 21 November 2022, PPT mengajukan surat banding atas hasil surat keberatan ke Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, banding atas SKPKB tersebut masih dalam proses.

15. Taxation (continued)

f. Tax Assessment Letter

For the year ended December 31, 2023, the Group received Tax Collection Letter (STP), Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) and Overpayment Tax Assessment letter (SKPLB) from the Directorate General of Taxes (DJP), with details as follows:

- BBDO, PBTO and SLBO received SKPLB Corporate Income Tax for the 2021 with a total of Rp7,587. BBDO, PBTO and SLBO agreed to the results of the tax assessment and received payment amounted to Rp1,373 in 2023 and Rp5,508 in 2022 and the remaining balance amounted to Rp706 was compensated for the amount of tax payable and charged to the current year's profit or loss.

- BBP, BGP, CNE, CPJ, LSK, MRT, PBT, PSA and CAR received STP for Corporate Income Tax (PPh) for the years between 2017 and 2021 amounting to Rp3,453. The STP has been charged in 2022 amounting to Rp1,875 and charged in the current year amounting to Rp1,578.

- BBD, BBP, BGP, CNE, CPJ, LBT, LSK, LTU, MRT, PBT, PNU, PSA, PPT, SLB, LPP, TAN and CAR have received STP, and SKPKB for Income Tax Art 21, Income Tax Art 23, Income Tax Article 26, Income Tax Article 4(2) and VAT for the years between 2018 and 2023 amounted to Rp194 and has been paid and charged to expenses in 2023.

- On August 27, 2021, PPT has received SKPKB for Income Tax Art 21, Income Tax Art 23, Income Tax Art PPh 4(2), VAT, and Income Tax Art 29 for 2016 amounting to Rp8,653 and payments have been made in 2021. SKPKB for Income Tax Art 23, Income Tax Art 4(2) and VAT amounting to Rp771 has been charged to expense in 2021. On November 12, 2021, PPT submitted an objection to the DJP which was rejected on September 5, 2022 and September 12, 2022. On November 21, 2022, PPT submitted an appeal letter regarding the results of the objection letter to the Tax Court. As of the date of issuance of the financial statements, the appeal against the SKPKB is still in process.

15. Perpajakan (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

- Pada tanggal 15 Januari 2021, CPJ telah menerima SKPKB atas PPN dan PPh Pasal 29 untuk tahun 2016 sebesar Rp18.127. Dari jumlah tersebut telah dilakukan pembayaran sebesar Rp5.407 di 2021 dan 2022. CPJ mengajukan keberatan kepada DJP yang ditolak dan dikabulkan sebagian pada tanggal 8 Maret 2022 dan 18 Maret 2022.

  Selanjutnya pada tanggal 2 Juni 2022, CPJ mengajukan surat banding atas hasil surat keberatan ke Pengadilan Pajak. Pada tanggal 11 September 2023, dikeluarkan Putusan Pengadilan Pajak yang mengabulkan permohonan banding CPJ terkait SKPKB atas PPN dan mengabulkan sebagian permohonan banding terkait SKPKB atas PPh Pasal 29 sehingga menjadi Rp565. Sisa pengembalian pajak tersebut telah diterima pembayarannya pada tanggal 27 Februari 2024.

g. Penelitian Kepatuhan Perpajakan

Berdasarkan uji kepatuhan yang dilakukan oleh Kantor Pelayanan Pajak atas BBP,CNE, MRT, PBT, SLB, TAN dan CAR dengan Surat Permintaan Penjelasan Data dan/atau Keterangan (SP2DK) atas PPh Pasal 29, Pasal 4 (2), Pasal 21 dan Pasal 23 untuk tahun 2018 dan 2019. Revisi atas beberapa SPT telah dilakukan di tahun 2023 dan SPT lainnya akan direvisi di tahun 2024. Pembayaran atas kurang bayar pajak dilakukan pada tahun 2023 dan 2024 masing-masing sebesar Rp2.700 dan Rp30 dan dibebankan sebesar Rp2.730 sebagai bagian dari beban usaha dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun berjalan.

15. Taxation (continued)

f. Tax Assessment Letter (continued)

- On January 15, 2021, CPJ received SKPKB for VAT and Income Tax Article 29 for 2016 amounting to Rp18,127. Of this amount, payments amounting to Rp5,407 were made in 2021 and 2022. CPJ submitted an objection to the DJP which was rejected and partially granted on March 8, 2022 and March 18, 2022, respectively.

  Furthermore, on June 2, 2022, CPJ submitted an appeal letter regarding the results of the objection letter to the Tax Court. On September 11, 2023, a Tax Court Decision was issued granting CPJ's appeal request regarding SKPKB on VAT and granting part of the appeal request regarding SKPKB on Income Tax Article 29, bringing it to Rp565. The remaining amount refund has been received on February 27, 2024.

g. Tax Compliance Test

Based on compliance test conducted by the Tax Service Office for BBP, CNE, MRT, PBT, SLB, TAN and CAR by Letter Request for Explanation of Data and/or Information (SP2DK) on Income Tax Article 29, Article 4(2), Article 21 and Article 23 for year 2018 and 2019. Certain SPTs are revised in 2023, and the others will be revised in 2024. Tax underpayments of Rp2,700 and Rp30 are paid in 2023 and 2024, respectively, and charged as operational expense amounted to Rp2,730 in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the current year.

16. Uang Muka Diterima

Akun ini merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan masing-masing sebesar Rp63.178 dan Rp61.775 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

16. Advances Received

This account represents advances received from customers amounting to Rp63,178 and Rp61,775 as at December 31, 2023 and 2022, respectively.

17. Liabilitas Yang Masih Harus Dibayar

Akun ini terdiri dari:

17. Accrued Liabilities

This account consists of:

	2023	2022	
Rupiah			Rupiah
Pihak Ketiga			**Third Parties**
Gaji dan tunjangan	42.565	32.066	Salaries and allowances
Operasi	48.056	21.087	Operational
Lain-lain	43.439	19.661	Others
Total	**134.060**	**72.814**	**Total**

18. Liabilitas Imbalan Kerja

Program Manfaat Karyawan

Grup telah menyediakan imbalan kerja jangka panjang untuk seluruh karyawannya yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan persyaratan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan pasal 81 dan Pasal 185 (b) Undang-undang No.11/2020 tentang Cipta Kerja. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo liabilitas imbalan kerja disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai "Liabilitas Imbalan Kerja". Penyisihan untuk imbalan kerja karyawan merupakan estimasi manajemen berdasarkan perhitungan aktuaria dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Herman Budi Purwanto, aktuaris independen dalam laporannya tertanggal 29 Februari 2024 dan tertanggal 12 Januari 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, asumsi-asumsi aktuaria yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

18. Employee Benefits Liability

Employee Benefits Program

The Group has provided long-term employee benefits to its eligible employees in accordance with the requirements of Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 on Job Creation (Cipta Kerja). As at December 31, 2023 and 2022, the balance of the employee benefits liability is presented in the consolidated statements of financial position as "Employee Benefits Liability". The provision for employee service entitlement benefits are estimated by management based on the actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" Method.

The employee benefits liability as at December 31, 2023 and 2022 are calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Herman Budi Purwanto, independent actuary, in its reports dated February 29, 2024 and dated January 12, 2023, respectively.

As at December 31, 2023 and 2022, actuarial assumptions used in determining employee benefit expense and liability are as follows:

Usia Pensiun Normal	58 Tahun/*Years*	Normal Pension Age
Tingkat Diskonto	6,80% (2022: 7,25%)	Discount Rate
Estimasi Kenaikan Gaji di Masa Datang	4%	Estimated Future Salary Increase
Tingkat Mortalita	Tabel Mortalita Indonesia/*Indonesian Mortality Table* (TMI-IV)	Mortality Rate
Tingkat Cacat	0,1% dari Tingkat Mortalita/*of Mortality Rate*	Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	1 - 29 tahun/*years old: 10%* 30 - 39 tahun/*years old: 5%* 40 - 44 tahun/*years old: 3%* 45 - 49 tahun/*years old: 2%* 50 - 54 tahun/*years old: 1%* Di atas 55 tahun/*Above 55 years old: 0%*	Resignation Rate

Mutasi liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movement of employee benefits liability in the consolidated statements of financial position is as follows:

	2023	2022	
Saldo Awal Tahun	96.739	92.515	Balance at the Beginning of the Year
Beban imbalan kerja tahun berjalan	18.116	7.095	Current year employee benefits expense
Reklasifikasi	(862)	-	Reclassification
Pembayaran imbalan kerja tahun berjalan	(9.157)	(8.084)	Current year employee benefits payments
Rugi komprehensif lain tahun berjalan	1.006	5.213	Current year other comprehensive loss
Saldo Akhir Tahun	**105.842**	**96.739**	**Balance at the End of the Year**

18. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

Program Manfaat Karyawan (lanjutan)

Perubahan atas nilai kini liabilitas imbalan pasti sebagai berikut:

	2023	2022	
Saldo Awal Tahun	96.739	92.515	Balance at the Beginning of the Year
Beban jasa kini	11.828	7.864	Current service cost
Beban bunga	6.288	5.681	Interest cost
Reklasifikasi	(862)	-	Reclassification
Penyesuaian atas nilai kini liabilitas imbalan pasti	-	(2.030)	Adjustment on present value of defined benefits obligation
Pembayaran manfaat	(9.157)	(8.084)	Benefits payments
Perubahan asumsi aktuaria	530	(1.240)	Change in actuarial assumption
Dampak penyesuaian pengalaman	476	6.453	Effect of experience adjustment
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	-	(4.420)	Adjustment due to change in benefit attribution method
Saldo Akhir Tahun	**105.842**	**96.739**	**Balance at the End of the Year**

Rincian beban imbalan kerja tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Beban jasa kini	11.828	7.864	Current service cost
Beban bunga	6.288	5.681	Interest cost
Penyesuaian atas nilai kini liabilitas imbalan pasti	-	(2.030)	Adjustment on present value of defined benefits obligation
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	-	(4.420)	Adjustment due to change in benefit attribution method
Total	**18.116**	**7.095**	**Total**

Analisis umur liabilitas imbalan kerja yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	Sampai dengan 1 tahun/ *Up to 1 year*	1-5 tahun/ *years*	5-10 tahun/ *years*	Lebih dari 10 tahun/*More than 10 years*	Total/ *Total*	
Liabilitas imbalan kerja	27.666	59.163	107.323	870.862	1.065.014	Employee benefit liability

Sensitivitas dari liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

		Dampak atas Liabilitas Imbalan Pasti/ *Impact on Employee Benefit Liabilities*		
	Perubahan Asumsi/ *Change in Assumption*	Nilai Kini Liabilitas Imbalan Kerja/ *Present Value of Benefit Obligation*	Beban Jasa Kini/ *Current Service Cost*	
Tingkat diskonto	Kenaikan/*Increase* 1%	(7.850)	(954)	Discount rate
	Penurunan/*Decrease* 1%	8.893	1.108	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/*Increase* 1%	8.931	1.114	Salary increase rate
	Penurunan/*Decrease* 1%	(8.021)	(976)	

Manajemen Grup telah mengevaluasi asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Grup.

Durasi rata-rata tertimbang dari pembayaran masa depan liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar 20,05 tahun dan 20,94 tahun (tidak diaudit).

18. Employee Benefits Liability (continued)

Employee Benefits Program (continued)

Changes in the present value of defined benefit obligation are as follows:

The details of employee benefit expenses for the year are as follows:

The maturity analysis of undiscounted employee benefit liabilities as at December 31, 2023 is as follows (unaudited):

The sensitivity of employee benefits liability to changes in the principal assumptions is as follow (unaudited):

The management of the Group has reviewed the assumptions used and agrees that these assumptions are adequate. Management believes that the liability for employee benefits is sufficient to cover the Group's liability for its employee benefits.

The weighted average duration of the estimate future payment of the employee benefits obligation as at December 31, 2023 and 2022 are 20.05 years and 20.94 years, respectively (unaudited).

19. Modal Saham dan Tambahan Modal Disetor

Modal Saham

Susunan pemegang saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Datindo Entrycom, biro administrasi efek adalah sebagai berikut:

19. Share Capital and Additional Paid-in Capital

Share Capital

Details of shareholders based on records maintained by PT Datindo Entrycom, securities administration agency are as follows:

	31 Desember 2023 / *December 31, 2023*			
	Jumlah Saham/ *Total Shares*	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership***	**Total/*Total***	
PT Pusaka Citra Djokosoetono	709.857.979	28,37%	70.986	PT Pusaka Citra Djokosoetono
Purnomo Prawiro	286.111.500	11,43%	28.611	Purnomo Prawiro
Kresna Priawan Djokosoetono (Komisaris)	154.450.000	6,17%	15.445	Kresna Priawan Djokosoetono (Commissioner)
Sigit Priawan Djokosoetono (Wakil Direktur Utama)	149.951.300	5,99%	14.995	Sigit Priawan Djokosoetono (Vice President Director)
Indra Priawan Djokosoetono	145.744.700	5,82%	14.575	Indra Priawan Djokosoetono
Adrianto Djokosoetono (Direktur Utama)	132.132.816	5,28%	13.213	Adrianto Djokosoetono (Vice President Director)
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	923.851.705	36,94%	92.385	Public (each less than 5% ownership)
Total	**2.502.100.000**	**100,00%**	**250.210**	**Total**

	31 Desember 2022 / *December 31, 2022*			
	Jumlah Saham/ *Total Shares*	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership***	**Total/*Total***	
PT Pusaka Citra Djokosoetono	709.857.979	28,37%	70.986	PT Pusaka Citra Djokosoetono
Purnomo Prawiro	284.654.300	11,38%	28.465	Purnomo Prawiro
Kresna Priawan Djokosoetono (Wakil Komisaris Utama)	154.450.000	6,17%	15.445	Kresna Priawan Djokosoetono (Vice President Commissioner)
Sigit Priawan Djokosoetono (Direktur Utama)	149.651.300	5,98%	14.965	Sigit Priawan Djokosoetono (President Director)
Indra Priawan Djokosoetono	145.744.700	5,82%	14.574	Indra Priawan Djokosoetono
Adrianto Djokosoetono (Wakil Direktur Utama)	128.195.500	5,12%	12.820	Adrianto Djokosoetono (Vice President Director)
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	929.546.221	37,16%	92.955	Public (each less than 5% ownership)
Total	**2.502.100.000**	**100,00%**	**250.210**	**Total**

Dividen

Berdasarkan Akta Notaris No. 96, tanggal 22 Juni 2023, yang dibuat dihadapan Muhammad Muazzir, SH., M.Kn., Pengganti dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Pemegang Saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen dalam bentuk kas sebesar Rp180.151 atau Rp72 (nilai penuh) per saham kepada para Pemegang Saham Perusahaan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 5 Juli 2023.

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 143, tanggal 23 Juni 2022, Pemegang Saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen dalam bentuk kas sebesar Rp150.126 atau Rp60 (nilai penuh) per saham kepada para Pemegang Saham Perusahaan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 5 Juli 2022.

Dividends

Based on Notarial Deed No. 96, dated June 22, 2023, made before Muhammad Muazzir, S.H., M.Kn., substitute of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., the Company's Shareholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp180,151 or Rp72 (full amount) per share to Company's Shareholders whose names were registered in the Company's Shareholders Registry dated July 5, 2023.

Based on Notarial Deed No. 143 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated June 23, 2022, the Company's Shareholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp150,126 or Rp60 (full amount) per share to Company's Shareholders whose names were registered in the Company's Shareholders Registry dated July 5, 2022.

19. Modal Saham dan Tambahan Modal Disetor (lanjutan)

Penentuan Penggunaan Laba Ditahan

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 1/1995 yang diterbitkan di Maret 1995, dan telah diubah dengan Undang-Undang No. 40/2007 yang diterbitkan pada Agustus 2007, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 143, tanggal 23 Juni 2022, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan, telah disetujui pembentukan cadangan umum sebesar Rp1.000 yang berasal dari laba komprehensif konsolidasian tahun 2021.

Berdasarkan Akta Notaris No. 96 tanggal 22 Juni 2023 yang dibuat dihadapan Muhammad Muazzir, S.H., MKn., pengganti dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Pemegang Saham Tahunan Perusahaan, telah disetujui pembentukan cadangan umum sebesar Rp1.000 yang berasal dari laba komprehensif konsolidasian tahun 2022.

Total cadangan umum yang telah dibentuk pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp54.000 dan Rp53.000.

Tambahan modal disetor merupakan selisih lebih antara hasil yang diterima dengan nilai nominal saham dari penawaran umum perdana setelah dikurangi biaya emisi efek ekuitas dan jumlah yang direklasifikasi dari akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" setelah Grup menerapkan PSAK 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

19. Share Capital and Additional Paid-in Capital (continued)

Appropriation of Retained Earnings

Based on Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 introduced in March 1995 and amended by Law No. 40/2007, issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a company's issued and paid-up capital. There is no time limit on the establishment of that reserve.

Based on Notarial Deed No. 143, dated June 23, 2022, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., an appropriation of the general reserve amounting to Rp1,000 from the 2021 consolidated comprehensive income was approved at the Company's Annual General Meeting of Shareholders.

Based on Notarial Deed No. 96, dated June 22, 2023, made before Muhammad Muazzir, S.H., M.Kn., substitute of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., an appropriation of the general reserve amounting to Rp1,000 from the 2022 consolidated comprehensive income was approved at the Company's Annual General Meeting of Shareholders.

Total general reserve as at December 31, 2023 and December 31, 2022 amounting to Rp54,000 and Rp53,000, respectively.

Additional paid-in capital represents the excess of proceeds over par value from initial public offering share after deducting share issuance costs and the amount reclassified from the "Difference in Value Arising from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" account after the Group adopted Statement of PSAK 38, "Business Combinations for Under Common Control Entities".

Detail of additional paid-in capital as at December 31, 2023 and 2022 are as follow:

Selisih lebih harga penawaran umum saham perdana dengan nilai nominal saham	2.409.600	Excess of the initial public offering share price over par value
Biaya emisi efek	(139.242)	Share issuance costs
Neto	**2.270.358**	**Net**
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	242.416	Difference in value arising from restructuring transactions of entities under common control
Total	**2.512.774**	**Total**

20. Kepentingan Non-Pengendali / 20. Non-Controlling Interests

Kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Non-controlling interests in Subsidiaries' net assets are as follows:

	2023	2022	
PT Pusaka Nuri Utama	18.280	18.349	PT Pusaka Nuri Utama
PT Balai Lelang Caready	16.443	11.702	PT Balai Lelang Caready
PT Trans Antar Nusabird	14.044	11.816	PT Trans Antar Nusabird
PT Big Bird Pusaka	8.196	7.786	PT Big Bird Pusaka
PT Silver Bird	7.335	6.916	PT Silver Bird
PT Blue Bird Pusaka	7.202	7.134	PT Blue Bird Pusaka
PT Luhur Satria Sejati Kencana	6.911	6.762	PT Luhur Satria Sejati Kencana
PT Prima Sarijati Agung	6.537	6.589	PT Prima Sarijati Agung
PT Lintas Buana Taksi	4.094	3.874	PT Lintas Buana Taksi
PT Pusaka Prima Transport	3.674	3.572	PT Pusaka Prima Transport
PT Cendrawasih Pertiwijaya	3.605	3.596	PT Cendrawasih Pertiwijaya
PT Morante Jaya	3.603	3.336	PT Morante Jaya
PT Central Naga Europindo	3.308	3.169	PT Central Naga Europindo
PT Lombok Taksi Utama	2.848	2.824	PT Lombok Taksi Utama
PT Pusaka Satria Utama	2.118	2.114	PT Pusaka Satria Utama
PT Irdawan Multitrans	1.639	1.618	PT Irdawan Multitrans
PT Praja Bali Transportasi	1.383	1.329	PT Praja Bali Transportasi
Total	**111.220**	**102.486**	**Total**

Mutasi kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Movements of non-controlling interest in Subsidiaries' net assets are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	102.486	97.541	Beginning balance
Pembagian dividen	(1.385)	(723)	Dividend distribution
Laba komprehensif tahun berjalan	10.119	5.668	Comprehensive income for the year
Total	**111.220**	**102.486**	**Total**

21. Pendapatan Neto / 21. Net Revenues

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2023	2022	
Pihak ketiga			Third parties
Armada taksi	3.203.425	2.807.834	Taxi fleets
Dikurangi:			Less:
Potongan harga	(17.079)	(22.695)	Discounts
Biaya tambahan	3.092	2.218	Surcharges
Sub-total	3.189.438	2.787.357	Sub-total
Sewa armada dan pengemudi	1.229.346	813.123	Fleets and driver rental
Dikurangi:			Less:
Potongan harga	(63.223)	(38.892)	Discount
Sub-total	1.166.123	774.231	Sub-total
Komisi lelang	53.155	21.833	Auctions commission
Penjualan kendaraan	4.504	-	Vehicle sales
Sewa gedung	3.387	3.325	Building for rent
Lain-lain	5.865	3.354	Others
Neto	**4.422.472**	**3.590.100**	**Net**

21. Pendapatan Neto (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat pendapatan dari pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan neto.

21. Net Revenues (continued)

For the years ended December 31, 2023 and 2022, there are no revenues from individual customers exceeding 10% of total net revenues.

22. Beban Langsung

Akun ini terdiri dari:

22. Direct Costs

This account consists of:

	2023	2022	
Gaji, tunjangan dan beban pengemudi	1.243.638	1.076.660	Salaries, allowances and drivers' cost
Bahan bakar minyak	899.817	711.288	Fuel
Penyusutan (Catatan 10)	510.470	416.466	Depreciation (Note 10)
Perbaikan, pemeliharaan dan suku cadang	140.669	127.614	Repairs, maintenance and spare parts
KIR, tera dan perizinan operasi armada	66.305	62.064	KIR, tera and licenses for fleet operations
Asuransi	9.896	8.857	Insurance
Lain-lain	147.543	114.722	Others
Total	**3.018.338**	**2.517.671**	**Total**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat beban langsung kepada pemasok yang melebihi 10% dari total pendapatan neto.

For the years ended December 31, 2023 and 2022, there are no direct cost to suppliers exceeding 10% of total net revenues.

23. Beban Usaha

Akun ini terdiri dari:

23. Operating Expenses

This account consists of:

	2023	2022	
Beban penjualan			**Selling expenses**
Pemasaran	40.172	13.489	Marketing
Beban umum dan administrasi			**General and administrative expenses**
Remunerasi	325.129	254.389	Remuneration
Sewa dan pemeliharaan	131.585	92.767	Rent and maintenance
Pengembangan sistem	77.797	87.391	System development
Tunjangan dan imbalan kerja	58.660	31.687	Allowances and employee benefits
Lisensi merk	36.010	-	Trademark license
Penyusutan (Catatan 10)	31.345	31.521	Depreciation (Note 10)
Jasa profesional	27.434	19.699	Professional fees
Kantor	25.565	19.264	Office
Beban bank	18.151	11.133	Bank charges
Transportasi dan akomodasi	15.259	10.548	Transportation and accommodation
Pajak lain-lain	13.927	28.121	Other taxes
Utilitas	13.424	11.999	Utilities
Pelatihan dan penerimaan tenaga kerja	4.035	2.419	Training and recruitment
Piutang tak tertagih	1.144	3.307	Bad debt
Lain-lain	43.541	34.783	Others
Sub-total	823.006	639.028	Sub-total
Total	**863.178**	**652.517**	**Total**

24. Transaksi dan Saldo dengan Pihak-Pihak Berelasi dan Sifat Hubungan

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi yang meliputi antara lain:

24. Transactions and Balances with Related Parties and Nature of Relationships

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties involving the following:

	Jumlah/*Amount*		Persentase terhadap Total Aset/ *Percentage to Total Assets*		
	2023	2022	2023	2022	
Piutang Usaha (Catatan 5)					**Trade Receivables (Note 5)**
PT Golden Bird Metro	4.231	1.962	0,06%	0,03%	PT Golden Bird Metro
PT Hermis Consulting	2.334	2.334	0,03%	0,03%	PT Hermis Consulting
PT Golden Bird Bali	984	4.256	0,01%	0,06%	PT Golden Bird Bali
PT Blue Bird Taxi	744	510	0,01%	0,01%	PT Blue Bird Taxi
PT Surabaya Taksi Utama	646	472	0,01%	0,01%	PT Surabaya Taksi Utama
PT Pusaka Citra Djokosoetono	215	249	0,00%	0,00%	PT Pusaka Citra Djokosoetono
PT Iron Bird	129	18	0,00%	0,00%	PT Iron Bird
PT Big Bird	43	4	0,00%	0,00%	PT Big Bird
PT Lombok Taksi	9	50	0,00%	0,00%	PT Lombok Taksi
PT Pusaka Andalan Perkasa	-	135	-	0,00%	PT Pusaka Andalan Perkasa
PT Pusaka Bumi Transportasi	-	98	-	0,00%	PT Pusaka Bumi Transportasi
PT Iron Bird Transport	-	44	-	0,00%	PT Iron Bird Transport
PT Angkutan Kontenindo Armada	-	31	-	0,00%	PT Angkutan Kontenindo Armada
PT Pusaka Bersatu	-	20	-	0,00%	PT Pusaka Bersatu
PT Pusaka Niaga Indonesia	-	4	-	0,00%	PT Pusaka Niaga Indonesia
Total	**9.335**	**10.187**	**0,12%**	**0,14%**	**Total**
Piutang Lain-lain (Catatan 6)					**Other Receivables (Note 6)**
PT Restu Ibu Pusaka	1.895	1.895	0,03%	0,03%	PT Restu Ibu Pusaka
PT Golden Bird Metro	993	3.774	0,01%	0,05%	PT Golden Bird Metro
PT Blue Bird Taxi	593	1.382	0,01%	0,02%	PT Blue Bird Taxi
PT Golden Bird Bali	142	257	0,00%	0,00%	PT Golden Bird Bali
PT Iron Bird	124	320	0,00%	0,00%	PT Iron Bird
PT Pusaka Bumi Mutiara	106	190	0,00%	0,00%	PT Pusaka Bumi Mutiara
PT Big Bird	72	850	0,00%	0,01%	PT Big Bird
PT Pusaka Citra Djokosoetono	60	60	0,00%	0,00%	PT Pusaka Citra Djokosoetono
PT Lombok Taksi	8	51	0,00%	0,00%	PT Lombok Taksi
PT Iron Bird Logistik	8	8	0,00%	0,00%	PT Iron Bird Logistik
Total	**4.001**	**8.787**	**0,05%**	**0,11%**	**Total**
Uang muka pembelian aset tetap					**Advance payments for property and equipment**
PT Pusaka Bumi Mutiara	53.130	53.130	0,70%	0,77%	PT Pusaka Bumi Mutiara
PT Golden Bird Bali	1.991	1.991	0,03%	0,03%	PT Golden Bird Bali
Total	**55.121**	**55.121**	**0,73%**	**0,80%**	**Total**

	Jumlah/*Amount*		Persentase terhadap Total Liabilitas/ *Percentage to Total Liabilities*		
	2023	2022	2023	2022	
Utang Usaha (Catatan 12)					**Trade Payables (Note 12)**
PT Blue Bird Taxi	10.530	3.000	0,54%	0,19%	PT Blue Bird Taxi
PT Pusaka Buana Utama	1.058	760	0,05%	0,05%	PT Pusaka Buana Utama
PT Golden Bird Metro	921	888	0,05%	0,06%	PT Golden Bird Metro
PT Golden Bird Bali	346	65	0,02%	0,00%	PT Golden Bird Bali
PT Lombok Taksi	28	-	0,00%	-	PT Lombok Taksi
PT Iron Bird	2	-	0,00%	-	PT Iron Bird
PT Iron Bird Transport	-	2.073	-	0,13%	PT Iron Bird Transport
PT Pusaka Citra Djokosoetono	-	458	-	0,03%	PT Pusaka Citra Djokosoetono
PT Pusaka Bersatu	-	38	-	0,00%	PT Pusaka Bersatu
PT Global Pusaka Solution	-	33	-	0,00%	PT Global Pusaka Solution
Total	**12.885**	**7.315**	**0,66%**	**0,46%**	**Total**

24. Transaksi dan Saldo dengan Pihak-Pihak Berelasi dan Sifat Hubungan (lanjutan)

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi yang meliputi antara lain: (lanjutan)

24. Transactions and Balances with Related Parties and Nature of Relationships (continued)

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties involving the following: (continued)

	Jumlah/*Amount*		Persentase terhadap Total Liabilitas/ *Percentage to Total Liabilities*		
	2023	2022	2023	2022	
Utang Lain-lain (Catatan 13)					**Other Payables (Note 13)**
PT Blue Bird Taxi	3.130	802	0,16%	0,05%	PT Blue Bird Taxi
PT Golden Bird Bali	2.151	463	0,11%	0,03%	PT Golden Bird Bali
PT Lombok Taksi	1.248	26	0,06%	0,00%	PT Lombok Taksi
PT Golden Bird Metro	1.212	995	0,06%	0,06%	PT Golden Bird Metro
PT Pusaka Citra Djokosoetono	458	-	0,02%	-	PT Pusaka Citra Djokosoetono
PT Surabaya Taksi Utama	449	518	0,02%	0,03%	PT Surabaya Taksi Utama
PT Big Bird	60	866	0,00%	0,06%	PT Big Bird
Total	**8.708**	**3.670**	**0,43%**	**0,23%**	**Total**
Liabilitas Sewa					**Lease Liabilities**
PT Pusaka Bumi Mutiara	2.033	441	0,11%	0,03%	PT Pusaka Bumi Mutiara
PT Pusaka Citra Djokosoetono	1.795	1.225	0,09%	0,08%	PT Pusaka Citra Djokosoetono
PT Blue Bird Taxi	899	796	0,05%	0,05%	PT Blue Bird Taxi
PT Pusaka Buana Utama	480	428	0,02%	0,03%	PT Pusaka Buana Utama
Total	**5.207**	**2.890**	**0,27%**	**0,19%**	**Total**

	Jumlah/*Amount*		Persentase terhadap Total Beban Sewa/ *Percentage to TotalRental Expense*		
	2023	2022	2023	2022	
Beban Sewa					**Rental Expenses**
PT Pusaka Bumi Mutiara	24.830	16.519	22,76%	24,00%	PT Pusaka Bumi Mutiara
PT Pusaka Citra Djokosoetono	18.568	8.389	17,02%	12,00%	PT Pusaka Citra Djokosoetono
PT Blue Bird Taxi	13.945	11.321	12,78%	16,00%	PT Blue Bird Taxi
PT Golden Bird Bali	11.728	5.850	10,75%	8,00%	PT Golden Bird Bali
PT Golden Bird Metro	4.538	3.517	4,16%	5,00%	PT Golden Bird Metro
PT Pusaka Buana Utama	365	365	0,33%	1,00%	PT Pusaka Buana Utama
Total	**73.974**	**45.961**	**67,80%**	**66,00%**	**Total**

Grup memberikan kompensasi imbalan kerja jangka pendek kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

The Group provided short-term compensation benefits for the Boards of Commissioners and Directors with details as follows:

	2023	2022	
Komisaris	8.874	7.264	Commissioners
Direksi	28.967	15.782	Directors
Total	**37.841**	**23.046**	**Total**

24. Transaksi dan Saldo dengan Pihak-Pihak Berelasi dan Sifat Hubungan (lanjutan)

24. Transactions and Balances with Related Parties and Nature of Relationships (continued)

Sifat hubungan / Nature of relationships

Pihak-pihak Berelasi/ *Related Parties*	Sifat Hubungan/ *Nature of Relationship*	Sifat Saldo Akun dan Transaksi/ *Nature of Account and Transaction*
Dewan Komisaris, Direksi, Pemegang saham utama yang juga dari Manajemen, Personil manajemen kunci lainnya dan keluarga/*Board of Commissioners, Board of Directors, Shareholders that are part of management, Other key management personel and family*	Manajemen kunci Perusahaan/ *Key management of the Company*	Kompensasi dan remunerasi/ *Compensation and remuneration*
PT Angkutan Kontenindo Armada	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/*Having same key management and shareholders*	Piutang usaha/*Trade receivables*
PT Big Bird	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/*Having same key management and shareholders*	Piutang usaha, Piutang lain-lain, Utang lain-lain/*Trade receivables, Other receivables, Other payables*
PT Blue Bird Taxi	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/*Having same key management and shareholders*	Piutang usaha, Beban sewa, Liabilitas sewa, Piutang lain-lain, Utang usaha dan Utang lain-lain/*Trade receivables, Rental expense, Lease liabilities, Other receivables, Trade payables and Other payables*
PT Global Pusaka Solution	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/*Having same key management and shareholders*	Utang usaha/*Trade payables*
PT Golden Bird Bali	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/*Having same key management and shareholders*	Piutang usaha, Piutang lain-lain, Uang muka pembelian aset tetap, Utang usaha, Utang lain-lain, Beban sewa/*Trade receivables, Other receivables, Advance payment for property and equipment, Trade payables, Other payables, Rental expense*
PT Golden Bird Metro	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/*Having same key management and shareholders*	Piutang usaha, Piutang lain-lain, Utang usaha, Utang lain-lain, Beban Sewa/*Trade receivables, Other receivables, Trade payables, Other payables, Rental expense*
PT Hermis Consulting	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/*Having same key management and shareholders*	Piutang usaha/*Trade receivables*
PT Iron Bird	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/*Having same key management and shareholders*	Piutang usaha, Piutang lain-lain, Utang usaha/*Trade receivables, Other receivables, Trade payables*
PT Iron Bird Logistik	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/*Having same key management and shareholders*	Piutang lain-lain/*Other receivables*
PT Iron Bird Transport	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/*Having same key management and shareholders*	Piutang usaha, Utang usaha/*Trade receivables, Trade payables*
PT Lombok Taksi	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/*Having same key management and shareholders*	Piutang usaha, Piutang lain-lain, Utang usaha, Utang lain-lain/*Trade receivables, Other receivables, Trade Payables, Other payables*
PT Pusaka Bersatu	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/*Having same key management and shareholders*	Piutang usaha, Utang usaha/*Trade receivables, Trade payables*
PT Pusaka Buana Utama	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/*Having same key management and shareholders*	Utang usaha, Beban sewa, Liabilitas sewa/*Trade payables, Rental expense, Lease liabilities*
PT Pusaka Bumi Mutiara	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/*Having same key management and shareholders*	Piutang lain-lain, Uang muka pembelian aset tetap, Beban sewa, Liabilitas sewa/*Other receivables, Advance payment for property and equipment, Rental expense, Lease liabilities*

24. Transaksi dan Saldo dengan Pihak-Pihak Berelasi dan Sifat Hubungan (lanjutan)

Sifat hubungan (lanjutan)

24. Transactions and Balances with Related Parties and Nature of Relationships (continued)

Nature of relationships (continued)

Pihak-pihak Berelasi/ *Related Parties*	Sifat Hubungan/ *Nature of Relationship*	Sifat Saldo Akun dan Transaksi/ *Nature of Account and Transaction*
PT Pusaka Andalan Perkasa	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/*Having same key management and shareholders*	Piutang usaha/*Trade receivables*
PT Pusaka Bumi Transportasi	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/*Having same key management and shareholders*	Piutang usaha/*Trade receivables*
PT Pusaka Citra Djokosoetono	Pemegang saham/*Shareholders*	Piutang usaha, Piutang lain-lain, Utang usaha, Utang lain-lain, Beban sewa, Liabilitas sewa/*Trade receivables, Other receivables, Trade Payable, Other payable, Rental expense, Lease liabilities*
PT Pusaka Niaga Indonesia	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/*Having same key management and shareholders*	Piutang usaha/*Trade receivables*
PT Restu Ibu Pusaka	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/*Having same key management and shareholders*	Piutang lain-lain/ *Other receivables*
PT Surabaya Taksi Utama	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/*Having same key management and shareholders*	Piutang usaha, Utang lain-lain/ *Trade receivables, Other payables*

25. Instrumen Keuangan, Manajemen Risiko dan Pengelolaan Modal

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa debitur tidak membayar semua atau sebagian pinjaman atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup;
- Risiko likuiditas: risiko bahwa Grup tidak akan dapat memenuhi kewajiban keuangannya pada saat jatuh tempo;
- Risiko pasar: risiko bahwa perubahan dalam suku bunga dan kurs mata uang asing akan memengaruhi pendapatan Grup atau nilai dari kepemilikan instrumen keuangan.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan:

25. Financial Instruments, Risks Management and Capital Management

a. Factors and Policies of Financial Risk Management

In its operation, investing and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

- Credit risk: the risk of financial loss to the Group if debtor will not repay all or a portion of a loan or will not repay in a timely manner;
- Liquidity risk: the risk that the Group will not be able to meet its financial obligations as they fall due;
- Market risk: the risk that changes in interest rates and foreign currency rates will affect the Group's income or the value of its holdings of financial instruments.

The following table summarizes the carrying amount of financial assets and liabilities:

	2023	2022	
Aset Keuangan			**Financial Assets**
Kas dan setara kas	983.434	890.975	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	243.824	281.886	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	92.952	111.180	Other receivables
Investasi pada obligasi pemerintah	19.764	19.623	Investment in government bonds
Total	**1.339.974**	**1.303.664**	**Total**

25. Instrumen Keuangan, Manajemen Risiko dan Pengelolaan Modal (lanjutan)

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

25. Financial Instruments, Risks Management and Capital Management (continued)

a. Factors and Policies of Financial Risk Management (continued)

	2023	2022	
Liabilitas Keuangan			**Financial Liabilities**
Liabilitas keuangan jangka pendek			Short-term financial liabilities
Utang usaha	164.593	158.115	Trade payables
Utang lain-lain	21.316	11.338	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	134.060	72.814	Accrued liabilities
Liabilitas sewa	3.189	1.200	Lease liabilities
Tabungan pengemudi	25.353	49.832	Drivers' savings
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	415.745	489.753	Current maturities of long-term bank loans
Liabilitas keuangan jangka panjang			Long-term financial liabilities
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	600.675	188.713	Long-term bank loans-net of current maturities
Liabilitas sewa	2.147	1.708	Lease liabilities
Uang jaminan pengemudi	24.997	25.744	Drivers' security deposits
Utang jangka panjang lainnya	5.422	6.079	Other long-term liabilities
Total	**1.397.497**	**1.005.296**	**Total**

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien, pengemudi dan pihak ketiga lain yang gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya mereka. Risiko kredit Grup terutama melekat pada kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain. Grup memiliki kebijakan untuk menempatkan kas dan setara kas pada bank terkemuka dengan hasil bunga yang tinggi. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Penilaian kelayakan kredit konsumen dan manajemen penagihan yang tidak tepat akan memicu risiko kredit. Grup menerapkan kebijakan kehati-hatian dalam pemberian kredit kepada konsumen dan mengelola penagihan atas piutang usaha.

Credit Risk

Credit risk is a risk where the Group will face a loss which arises from customers, clients, drivers and other third parties who fail to meet its contractual obligation. The Group's credit risks are primarily attributed to their cash and cash equivalents, trade receivables, and other receivables. The Group has a policy to place its cash and cash equivalents on reputable banks with high yield of interest. Currently, there are no significant concentrations of credit risk related to receivables.

Improper assessment on customers credit worthiness and collection management will trigger the credit risk. The Group applies prudent credit policies to its customers and manages the collection of trade receivables.

25. Instrumen Keuangan, Manajemen Risiko dan Pengelolaan Modal (lanjutan)

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan informasi mengenai eksposur risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada aset keuangan Grup per tanggal 31 Desember 2023:

25. Financial Instruments, Risks Management and Capital Management (continued)

a. Factors and Policies of Financial Risk Management (continued)

The following table provides information regarding the credit risk exposure based on impairment assesment on the Group's financial assets as at December 31, 2023:

	Belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*	**Telah jatuh tempo dan dan mengalami penurunan nilai/ *Past due and impaired***	**Cadangan KKE/ *Allowance for ECLs***	**Total/*Total***	
Kas dan setara kas	983.434	-	-	983.434	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	145.319	109.051	(10.546)	243.824	Trade receivables
Piutang lain-lain	92.952	-	-	92.952	Other receivables
Investasi pada obligasi pemerintah	19.764	-	-	19.764	Investment in government bonds
Total	**1.241.469**	**109.051**	**(10.546)**	**1.339.974**	**Total**

Risiko Likuiditas

Grup dapat terekspos terhadap risiko likuiditas apabila terjadi penghentian operasi dalam waktu yang cukup panjang sehingga tidak dapat menyelesaikan utang jangka panjang yang jatuh tempo.

Grup mengurangi risiko likuiditas dengan menjaga saldo kas atau setara kas dalam jumlah yang cukup signifikan dan melakukan perencanaan dan pengawasan secara harian agar arus kas dari kegiatan operasi terjamin. Selain itu, Grup selalu memelihara fasilitas yang selalu siap dipakai (stand-by facility).

Tabel berikut ini menyajikan profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Grup berdasarkan sisa kewajiban kontraktual.

Liquidity Risk

The Group would be exposed to liquidity risk if there will be prolong cessation of operations that it cannot settle its currently maturing of long-term debts.

The Group reduces liquidity risk by maintaining significantly adequate amount of cash or cash equivalents and by conducting daily plan and monitoring in order to secure cash flows from operating activities. In addition, the Group always maintains facilities that are always ready to be used (stand-by facility).

The following table summarizes the maturity profiles of the Group's financial liabilities based on the remaining contractual obligations.

	2023			
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	**Sampai dengan satu tahun/ *Up to a year***	**Lebih dari satu tahun/*More than one year***	
Liabilitas Keuangan				**Financial Liabilities**
Utang usaha	164.593	164.593	-	Trade payables
Utang lain-lain	21.316	21.316	-	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	134.060	134.060	-	Accrued liabilities
Liabilitas sewa	5.336	3.189	2.147	Lease liabilities
Tabungan pengemudi	25.354	25.354	-	Drivers' savings
Utang bank jangka panjang	1.016.420	415.745	600.675	Long-term bank loans
Uang jaminan pengemudi	24.997	-	24.997	Drivers' security deposits
Utang jangka panjang lainnya	5.422	-	5.422	Other long term liabilities
Total	**1.397.498**	**764.257**	**633.241**	**Total**

25. Instrumen Keuangan, Manajemen Risiko dan Pengelolaan Modal (lanjutan)

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko Grup terkait nilai tukar mata uang asing terutama dihasilkan dari kas dan setara kas dan utang usaha dalam mata uang asing.

Untuk memitigasi risiko terkait risiko perubahan mata uang asing, Grup melakukan pengawasan arus kas non-Rupiah.

Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang asing secara formal pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset dan liabilitas moneter Grup yang berdenominasi dalam mata uang selain Rupiah sebagai berikut:

25. Financial Instruments, Risks Management and Capital Management (continued)

a. Factors and Policies of Financial Risk Management (continued)

Foreign Currency Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash and cash equivalents and trade payables which are denominated in foreign currencies.

To mitigate the Group's exposure to foreign exchange currency risk, non-Rupiah cash flows are monitored.

There is no formal currency hedging activities in place as at December 31, 2023 and 2022.

As at December 31, 2023, the Group's monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah are as follows:

	Nilai dalam Mata uang asing/ *Amounts in Foreign currency* (Nilai penuh/ *full amount*)	**Dalam Rupiah pada tanggal pelaporan/ *Rupiah equivalent as at reporting date***	
Aset			**Asset**
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalents
Dolar AS	1.725.941	26.607	US Dollar
Liabilitas			**Liability**
Utang usaha			Trade payables
Dolar AS	10.240	158	US Dollar
Aset moneter - neto		**26.449**	**Net monetary assets**

Analisis Sensitivitas untuk Risiko Mata Uang Asing

Pada tanggal 31 Desember 2023, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing terapresiasi sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah sebesar Rp2.644, sedangkan jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing terdepresiasi sebanyak 10%, maka laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih tinggi sebesar Rp2.644, terutama sebagai akibat kerugian/ keuntungan translasi kas dan setara kas dalam mata uang asing.

Risiko Tingkat Bunga

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga terutama menyangkut liabilitas berbunga Grup.

Sensitivity Analysis for Foreign Exchange Risk

As at December 31, 2023, if the exchange rates of Rupiah against foreign currencies appreciated by 10% with all other variables held constant, the income before income tax expense for the year then ended would have been Rp2,644 lower, while if the exchange rates of Rupiah against foreign currencies depreciated by 10%, the income before income tax expense for the year then ended would have been Rp2,644 higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalents denominated in foreign currency.

Interest Rate Risk

The Group's exposure to interest rate risk relates primarily to their interest-bearing liabilities.

25. Instrumen Keuangan, Manajemen Risiko dan Pengelolaan Modal (lanjutan)

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko Tingkat Bunga (lanjutan)

Grup memiliki kebijakan untuk berusaha memperkecil risiko fluktuasi suku bunga dengan cara mendapatkan suku bunga pinjaman yang paling menguntungkan.

Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berbunga berdasarkan jangka waktu:

	2023			
	Dalam satu tahun/ *Within one year*	**Lebih dari satu tahun/ *More than one year***	**Total/ *Total***	
Utang bank jangka panjang	415.745	600.675	1.016.420	Long-term bank loans

	2022			
	Dalam satu tahun/ *Within one year*	**Lebih dari satu tahun/ *More than one year***	**Total/ *Total***	
Utang bank jangka panjang	489.753	188.713	678.466	Long-term bank loans

Analisis Sensitivitas untuk Risiko Suku Bunga

Pada tanggal 31 Desember 2023, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi sebesar Rp4.237 terutama sebagai akibat kenaikan/ penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai buku (berdasarkan nilai nosional) dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar, dan tabungan pengemudi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek. Utang bank jangka pendek dan jangka panjang merupakan liabilitas yang memiliki suku bunga mengambang yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya. Nilai wajar investasi pada obligasi pemerintah yang diperdagangkan dengan aktif di pasar keuangan ditentukan berdasarkan harga kuotasian, pada tanggal penutupan transaksi tanggal pelaporan.

25. Financial Instruments, Risks Management and Capital Management (continued)

a. Factors and Policies of Financial Risk Management (continued)

Interest Rate Risk (continued)

The Group has a policy to minimize interest rate fluctuation risk by obtaining the most favourable borrowing interest rate.

There are no interest rate hedging activities in place as at December 31, 2023 and 2022.

The following table analyzes the breakdown of interest-bearing financial liabilities by maturity:

Sensitivity Analysis for Interest Rate Risk

As at December 31, 2023, if the interest rates of the loans have been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, the income before income tax expense for the year then ended would have been Rp4,237 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on loans with floating interest rates.

b. Fair Value of Financial Instruments

The carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, accrued liabilities, and drivers' savings in the consolidated financial statements reasonably approximate their fair values because they are short-term in nature. Short-term bank loan and long-term bank loans are liabilities with floating interest rates which are adjusted with the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximates their fair values. The fair value of investment in government bonds that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market prices, at the close of business on the reporting date.

25. Instrumen Keuangan, Manajemen Risiko dan Pengelolaan Modal (lanjutan)

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Mengestimasi nilai wajar dari uang jaminan pengemudi adalah hal yang tidak praktis dikarenakan tidak tersedianya jangka waktu yang pasti. Karena saldonya dianggap tidak material, saldo akun tersebut disajikan pada harga perolehan.

25. Financial Instruments, Risks Management and Capital Management (continued)

b. Fair Value of Financial Instruments (continued)

Estimating fair value of drivers' security deposits is not practical because there are no fixed repayment dates. Since the amount is not considered material, the balance is presented at cost.

	2023		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	**Nilai Wajar/ *Fair Value***	
Aset Keuangan			**Financial Assets**
Kas dan setara kas	983.434	983.434	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	243.824	243.824	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	92.952	92.952	Other receivables
Investasi pada obligasi pemerintah	19.764	19.764	Investment in government bonds
Total	**1.339.974**	**1.339.974**	**Total**
Liabilitas Keuangan			**Financial Liabilities**
Liabilitas keuangan jangka pendek			Short-term financial liabilities
Utang usaha	164.593	164.593	Trade payables
Utang lain-lain	21.316	21.316	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	134.060	134.060	Accrued liabilities
Liabilitas sewa	3.189	3.189	Lease liabilities
Tabungan pengemudi	25.353	25.353	Drivers' savings
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	415.745	415.745	Current maturities of long-term bank loans
Liabilitas keuangan jangka panjang			Long-term financial liabilities
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	600.675	600.675	Long-term bank loans - net of current maturities
Liabilitas sewa	2.147	2.147	Lease liabilities
Uang jaminan pengemudi	24.997	24.997	Drivers' security deposits
Utang jangka panjang lainnya	5.422	5.422	Other long-term borrowings
Total	**1.397.497**	**1.397.497**	**Total**

	2022		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	**Nilai Wajar/ *Fair Value***	
Aset Keuangan			**Financial Assets**
Kas dan setara kas	890.975	890.975	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	281.886	281.886	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	111.180	111.180	Other receivables
Investasi pada obligasi pemerintah	19.623	19.623	Investment in government bonds
Total	**1.303.664**	**1.303.664**	**Total**
Liabilitas Keuangan			**Financial Liabilities**
Liabilitas keuangan jangka pendek			Short-term financial liabilities
Utang usaha	158.115	158.115	Trade payables
Utang lain-lain	11.338	11.338	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	72.814	72.814	Accrued liabilities
Liabilitas sewa	1.200	1.200	Lease liabilities
Tabungan pengemudi	49.832	49.832	Drivers' savings
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	489.753	489.753	Current maturities of long-term bank loans
Liabilitas keuangan jangka panjang			Long-term financial liabilities
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	188.713	188.713	Long-term bank loans - net of current maturities
Liabilitas sewa	1.708	1.708	Lease liabilities
Uang jaminan pengemudi	25.744	25.744	Drivers' security deposits
Utang jangka panjang lainnya	6.079	6.079	Other long-term borrowings
Total	**1.005.296**	**1.005.296**	**Total**

25. Instrumen Keuangan, Manajemen Risiko dan Pengelolaan Modal (lanjutan)

c. Manajemen Modal

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas. Rasio utang terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing sebesar 0,34 dan 0,29.

25. Financial Instruments, Risks Management and Capital Management (continued)

c. Capital Management

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing shareholders value.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt to equity ratio. The debt to equity ratio as at December 31, 2023 and 2022, is 0.34 and 0.29, respectively.

26. Segmen Operasi / 26. Operating Segment

	2023				
	Taksi/ *Taxi*	Non-Taksi/ *Non-Taxi*	Eliminasi/ *Elimination*	Total/ *Total*	
PENDAPATAN NETO	**3.284.087**	**1.198.795**	**(60.410)**	**4.422.472**	**NET REVENUES**
BEBAN LANGSUNG	2.356.391	720.018	(58.071)	3.018.338	**DIRECT COSTS**
LABA BRUTO	**927.696**	**478.777**	**(2.339)**	**1.404.134**	**GROSS PROFIT**
BEBAN USAHA	603.417	266.246	(6.485)	863.178	**OPERATING EXPENSES**
LABA USAHA	**324.279**	**212.531**	**4.146**	**540.956**	**OPERATING PROFIT**
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN					**OTHER INCOME (EXPENSES)**
Pendapatan bunga	37.198	7.803	(13.782)	31.219	Interest income
Laba pelepasan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	1.310	25.673	(448)	26.535	Gain on disposal of non-current assets held for sale
Denda dan klaim	14.945	3.275	-	18.220	Penalties and claims
Rugi pelepasan aset tetap	(960)	(2.218)	-	(3.178)	Loss on disposal of property and equipment
Laba (rugi) selisih kurs	423	(660)	-	(237)	Foreign exchange gain (loss)
Beban keuangan					Finance charges
Beban pinjaman bank	(20.282)	(35.631)	-	(55.913)	Bank loan charges
Beban pinjaman intercompany	7.329	(21.111)	13.782	-	Related party loan expenses
Beban sewa pembiayaan	(703)	-	15	(688)	Lease charges
Pendapatan lain-lain	186.133	15.386	(143.013)	58.506	Other income
Beban lain-lain	(17.338)	(2.986)	-	(20.324)	Other expenses
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO	**208.055**	**(10.469)**	**(143.446)**	**54.140**	**OTHER INCOME (EXPENSES) - NET**
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**532.334**	**202.062**	**(139.300)**	**595.096**	**PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE**
BEBAN PAJAK PENGHASILAN					**INCOME TAX EXPENSE**
Kini	76.308	36.667	-	112.975	Current
Tangguhan	6.920	12.132	1	19.053	Deferred
Total beban pajak penghasilan	83.228	48.799	1	132.028	Total income tax expense
TOTAL LABA TAHUN BERJALAN	**449.106**	**153.263**	**(139.301)**	**463.068**	**TOTAL PROFIT FOR THE YEAR**

26. Segmen Operasi (lanjutan) / 26. Operating Segment (continued)

	2023				
	Taksi/ *Taxi*	Non-Taksi/ *Non-Taxi*	Eliminasi/ *Elimination*	Total/ *Total*	
RUGI KOMPREHENSIF LAIN					**OTHER COMPREHENSIVE LOSS**
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:					Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(1.667)	661	-	(1.006)	Remeasurement of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	367	(146)	-	221	Related income tax
Total rugi komprehensif lain	(1.300)	515	-	(785)	Total other comprehensive loss
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**447.806**	**153.778**	**(139.301)**	**462.283**	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR**
Informasi lainnya:					**Other information:**
Aset segmen	**6.756.416**	**2.224.980**	**(1.401.172)**	**7.580.224**	**Segment assets**
Liabilitas segmen	**1.523.973**	**996.095**	**(571.282)**	**1.948.786**	**Segment liabilities**
Penyusutan	**350.813**	**191.002**	**-**	**541.815**	**Depreciation**

	2022				
	Taksi/ *Taxi*	Non-Taksi/ *Non-Taxi*	Eliminasi/ *Elimination*	Total/ *Total*	
PENDAPATAN NETO	**2.787.357**	**803.021**	**(278)**	**3.590.100**	**NET REVENUES**
BEBAN LANGSUNG	2.044.499	475.117	(1.945)	2.517.671	**DIRECT COSTS**
LABA BRUTO	**742.858**	**327.904**	**1.667**	**1.072.429**	**GROSS PROFIT**
BEBAN USAHA	477.876	174.919	(278)	652.517	**OPERATING EXPENSES**
LABA USAHA	**264.982**	**152.985**	**1.945**	**419.912**	**OPERATING PROFIT**
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN					**OTHER INCOME (EXPENSES)**
Laba penjualan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	17.521	19.913	-	37.434	Gain on sale of non-current assets held for sale
Pendapatan bunga	37.802	1.876	(19.497)	20.181	Interest income
Denda dan klaim	14.786	2.368	-	17.154	Penalties and claims
Laba selisih kurs	65	2.692	-	2.757	Foreign exchange gain
Beban keuangan					Finance charges
Beban pinjaman bank	(15.448)	(31.587)	-	(47.035)	Bank loan charges
Beban pinjaman pihak berelasi	10.316	(29.813)	19.497	-	Related party loan expenses
Beban sewa pembiayaan	(406)	-	-	(406)	Lease charges
Rugi pelepasan aset tetap	(1.862)	(2.976)	-	(4.838)	Loss on disposal of property and equipment
Pendapatan lain-lain	137.163	12.996	(98.811)	51.348	Other income
Beban lain-lain	(10.868)	(1.200)	-	(12.068)	Other expenses
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO	**189.069**	**(25.731)**	**(98.811)**	**64.527**	**OTHER INCOME (EXPENSES) - NET**
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**454.051**	**127.254**	**(96.866)**	**484.439**	**PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE**
BEBAN PAJAK PENGHASILAN					**INCOME TAX EXPENSE**
Kini	65.378	10.210	-	75.588	Current
Tangguhan	13.329	31.495	-	44.824	Deferred
Total beban pajak penghasilan	78.707	41.705	-	120.412	Total income tax expense
TOTAL LABA TAHUN BERJALAN	**375.344**	**85.549**	**(96.866)**	**364.027**	**TOTAL PROFIT FOR THE YEAR**

26. Segmen Operasi (lanjutan) / 26. Operating Segment (continued)

	2022				
	Taksi/ *Taxi*	Non-Taksi/ *Non-Taxi*	Eliminasi/ *Elimination*	Total/ *Total*	
RUGI KOMPREHENSIF LAIN					**OTHER COMPREHENSIVE LOSS**
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:					Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(3.864)	(1.349)	-	(5.213)	Remeasurement of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	850	297	-	1.147	Related income tax
Penurunan nilai atas investasi pada saham	(6.000)	-	-	(6.000)	Impairment of investment on share
Total rugi komprehensif lain	(9.014)	(1.052)	-	(10.066)	Total other comprehensive loss
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**366.330**	**84.497**	**(96.866)**	**353.961**	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR**
Informasi lainnya:					**Other information:**
Aset segmen	**6.497.291**	**1.792.856**	**(1.396.987)**	**6.893.160**	**Segment assets**
Liabilitas segmen	**1.364.319**	**745.235**	**(567.085)**	**1.542.469**	**Segment liabilities**
Penyusutan	**287.107**	**160.880**	**-**	**447.987**	**Depreciation**

Kebijakan akuntansi segmen operasi adalah sama sebagaimana dijelaskan pada ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting pada Catatan 2u.

The accounting policy of the operating segments is the same with the summary of accounting policies in Note 2u.

27. Laba Per Saham / 27. Earnings Per Share

a. Perhitungan laba per saham dalam Rupiah adalah sebagai berikut:

a. Earnings per share is calculated in Rupiah as follows:

	2023	2022	
Laba bersih per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	181	143	Basic earnings per share attributable to equity holders of the parent entity (full amount)

b. Jumlah saham

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

b. Number of shares outstanding

The weighted average number of shares used in calculating basic earnings per share is as follows:

	2023	2022	
Rata-rata tertimbang saham	2.502.100.000	2.502.100.000	Weighted average number of shares

c. Total laba tahun berjalan

Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk adalah sebagai berikut:

c. Total income for the year

Total income for the year attributable to the owners of the parent entity is as follows:

	2023	2022	
Total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	452.970	358.354	Total income for the year attributable to the owners of the parent entity

28. Perjanjian-Perjanjian Penting

Perjanjian Kerjasama Layanan Transportasi Bandara

BGP dan PPT mengadakan perjanjian kerjasama transportasi bandara dengan PT Trinusa Travelindo (Traveloka) yang berlaku efektif pada tanggal 1 Desember 2017. Berdasarkan perjanjian ini, BGP dan PPT setuju untuk menyediakan dan menyelenggarakan jasa pengoperasian, pengelolaan, pengusahaan, transportasi dari dan/atau menuju ke bandara dengan nama layanan "Big Bird Shuttle" untuk bus dari BGP dan nama layanan "Golden Bird" dari PPT. Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun dan secara otomatis diperpanjang apabila tidak ada pihak yang memberikan pernyataan tertulis untuk mengakhiri perjanjian. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian tidak terdapat pernyataan tertulis dari masing-masing pihak untuk mengakhiri perjanjian ini.

Perjanjian Kerjasama Penjualan Tiket Shuttle

Pada tanggal 15 Januari 2019, TAN mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Trinusa Travelindo (Traveloka). Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan menyetujui untuk melakukan kesepakatan kerjasama penjualan tiket shuttle melalui aplikasi smartphone dan website. Jangka waktu perjanjian ini 3 tahun dan secara otomatis diperpanjang apabila tidak ada pihak yang memberikan pernyataan tertulis untuk mengakhiri perjanjian. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian tidak terdapat pernyataan tertulis dari masing-masing pihak untuk mengakhiri perjanjian ini.

Nota Kesepahaman (MoU) dengan PT Aplikasi Karya Anak Bangsa

Pada tanggal 2 Mei 2016, Grup menandatangani MoU dengan PT Aplikasi Karya Anak Bangsa (AKAB) untuk menjalin kemitraan, dimana AKAB akan menyediakan aplikasi piranti lunaknya untuk produk dan/atau jasa tertentu dari Grup. MoU berlaku efektif pada tanggal penandatanganan sampai dengan dua tahun dari tanggal penandatanganan atau penandatanganan perjanjian definitif yang akan menjabarkan secara lebih rinci hubungan kemitraan yang diatur dalam MoU ini, mana yang lebih dahulu. MoU tersebut telah diubah pada tanggal 1 November 2016. Perubahan ini meliputi, perubahan seluruh penyebutan layanan pada perjanjian tersebut, laporan periodik informasi dan data terkait dengan order dari layanan dan menambahkan logo tersendiri pada layar aplikasi untuk masing-masing jasa layanan.

28. Significant Agreements

Airport Transportation Service Cooperation Agreement

BGP and PPT entered into cooperation agreements airport transportation with PT Trinusa Travelindo (Traveloka) effective on December 1, 2017. Based on this agreement, BGP and PPT agree to provide and operate operational, management, operations, transportation from and/or to the airport under the service name "Big Bird Shuttle" for bus from BGP and under the service name "Golden Bird" from PPT. The agreement is effective for one year and will be automatically renewed unless one of the parties submits a written notice to terminate the agreement. As at the completion date of the consolidated financial statements, there was no formal statement from any party to end this agreement.

Shuttle Ticket Selling Cooperation Agreement

On February 15, 2019, TAN entered into a cooperation agreement with PT Trinusa Travelindo (Traveloka). Based on this agreement, the Company agreed to enter into a cooperation agreement to sell shuttle tickets through the smartphone application and website. The agreement is effective for 3 years and will be automatically renewed unless one of the parties submits a written notice to terminate the agreement. As at the completion date of the consolidated financial statements, there was no formal statement from any party to end this agreement.

Memorandum of Understanding (MoU) with PT Aplikasi Karya Anak Bangsa

On May 2, 2016, Group entered into MoU with PT Aplikasi Karya Anak Bangsa (AKAB) to partner into an agreement, whereas AKAB allow usage of its software application platform for certain products and/or services of the Group. The MoU will be effective for two years from the signing date or execution of a definitive agreement which will describe the details of the partnership as set out in this MoU, whichever is earlier. The MoU was amended on November 1, 2016. This amendment includes, among others, changes to reference of services to the agreement, periodic information report and data related to service orders and include the logo on the application screen for the respective service.

28. Perjanjian-Perjanjian Penting (lanjutan)

Nota Kesepahaman (MoU) dengan PT Aplikasi Karya Anak Bangsa (lanjutan)

Pada tanggal 4 Februari 2020, Grup menandatangani perjanjian dengan AKAB yang memperpanjang dan memperluas kolaborasi yang telah berjalan selama ini, dengan melakukan integrasi sistem pemesanan kendaraan dan juga metode pembayaran melalui GoPay. Perjanjian ini berlaku 3 tahun sejak mulainya integrasi tersebut and perjanjian akan diperpanjang secara otomatis.

Perjanjian Sewa dengan PT Pusaka Citra Djokosoetono (PCD)

Perusahaan dan Entitas Anak yang terdiri dari BBD, CNE, PSA, PBT dan SLB masing-masing mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dengan PCD, pihak berelasi, atas beberapa bidang tanah di berbagai lokasi yang digunakan sebagai pool armada. Lokasi objek sewa dapat diubah/dibatalkan sewaktu-waktu dengan mempertimbangkan penggunaan pool taksi oleh penyewa berikut dengan luas tanah yang akan disewa dan uang sewa akan ditentukan lebih lanjut oleh para pihak. Perjanjian ini akan berakhir antara tahun 2024-2032.

Sejak tanggal 1 Juli 2023, SLB sudah tidak lagi menggunakan tanah yang disewa dari PCD dan para pihak sepakat untuk mengakhiri perjanjian sewa pada tanggal tersebut.

Perjanjian Sewa dengan PT Pusaka Bumi Mutiara (PBM)

Perusahaan dan Entitas Anak yang terdiri dari PPT, BGP, CNE, PSA, LSK, CAR dan PNU mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dan ruang kantor dengan PBM, pihak berelasi, atas beberapa bidang tanah di berbagai lokasi yang digunakan sebagai pool armada dan kantor. Perjanjian ini akan berakhir antara tahun 2028-2032.

Perjanjian Sewa dengan PT Golden Bird Bali (GBB)

Perusahaan dan Entitas Anak yang terdiri dari CNE, BBD, CPJ, PBT, dan SLB mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dengan GBB, pihak berelasi, atas beberapa bidang tanah di berbagai lokasi yang digunakan sebagai pool armada. Lokasi objek sewa dapat diubah/dibatalkan sewaktu-waktu dengan mempertimbangkan penggunaan pool taksi oleh penyewa berikut dengan luas tanah yang akan disewa dan uang sewa akan ditentukan lebih lanjut oleh para pihak. Perjanjian ini akan berakhir antara tahun 2030-2032.

28. Significant Agreements (continued)

Memorandum of Understanding (MoU) with PT Aplikasi Karya Anak Bangsa (continued)

On February 4, 2020, Group entered into agreements with AKAB that extends and expands the collaboration that has been running, by integrating fleet booking system and payment method through GoPay. This agreement is valid for 3 years starting from the integration and this agreement will be automatically extended.

Rental Agreement with PT Pusaka Citra Djokosoetono (PCD)

The Company and its Subsidiaries which consist of BBD, CNE, PSA, PBT and SLB entered into land rental agreements with PCD, a related party, for several land located in different areas which are used as fleet pools. The location of the leased object can be changed/terminated at any time with the consideration of the use of taxi pool by the lessee and the rental fee will be determined by the parties. These agreements will mature in years ranging from 2024-2032.

Starting July 1, 2023, SLB is no longer using the land leased from PCD, and both parties have agreed to end the lease arrangement on that specific day.

Rental Agreement with PT Pusaka Bumi Mutiara (PBM)

The Company and its Subsidiaries which consist of PPT, BGP, CNE, PSA, LSK, CAR dan PNU entered into land and office space rental agreements with PBM, a related party, for several land located in different areas which are used as fleet pools and office. These agreements will mature in years ranging from 2028-2032

Rental Agreement with PT Golden Bird Bali (GBB)

The Company and its Subsidiaries which consist of CNE, BBD, CPJ, PBT, dan SLB entered into land rental agreements with GBB, a related party, for several land located in different areas which are used as fleet pools. The location of the leased object can be changed/terminated at any time with the consideration of the use of taxi pool by the lessee and the rental fee will be determined by the parties. These agreements will mature in years ranging from 2030-2032.

28. Perjanjian-Perjanjian Penting (lanjutan)

Perjanjian Sewa dengan PT Golden Bird Metro (GBM)

Perusahaan dan entitas Anak yang terdiri dari SLB dan LBT mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dengan GBM, pihak berelasi, atas sebidang tanah yang berlokasi di Warung Buncit yang digunakan sebagai pool armada. Lokasi objek sewa dapat diubah/dibatalkan sewaktu-waktu dengan mempertimbangkan penggunaan pool taksi oleh penyewa berikut dengan luas tanah yang akan disewa dan uang sewa akan ditentukan lebih lanjut oleh para pihak. Perjanjian ini berlaku untuk 10 tahun yang akan berakhir pada tahun 2024.

Perjanjian Sewa dengan PT Blue Bird Taxi (BLB)

BGP, CNE, CPJ, LBT, LTU, PPT dan SLB mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dengan BLB, pihak berelasi, atas beberapa bidang tanah di berbagai lokasi yang digunakan sebagai pool armada. Lokasi objek sewa dapat diubah/dibatalkan sewaktu-waktu dengan mempertimbangkan penggunaan pool taksi oleh penyewa berikut dengan luas tanah yang akan disewa dan uang sewa akan ditentukan lebih lanjut oleh para pihak. Perjanjian ini berlaku untuk 10 tahun yang akan berakhir antara tahun 2024-2032.

Perjanjian Sewa dengan PT Blue Bird Taxi, PT Pusaka Citra Djokosoetono dan PT Pusaka Buana Utama

Pada tanggal 1 Oktober 2015, PPT, Entitas Anak, dan beberapa pihak berelasi sebagai pemilik tanah (BLB, PCD, dan PT Pusaka Buana Utama (PBU)) menandatangani perjanjian sewa menyewa tanah dengan total luas tanah sebesar 4.702meter persegi yang digunakan untuk kebutuhan operasional/kegiatan usaha utama PPT. Perjanjian ini efektif sejak tanggal 1 Januari 2015 dan berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun hingga 31 Desember 2019. Perjanjian ini telah diperpanjang hingga 31 Desember 2024. Biaya sewa adalah berdasarkan harga pasar dan dibayarkan setiap tahun.

Perjanjian Peminjaman untuk Pemakaian atas Merek

Pada tanggal 25 Juli 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian hak kekayaan intelektual non-exclusive dengan PCD, pihak berelasi, sehubungan dengan penggunaan merek dagang “Blue Bird”, “Silver Bird”, “Golden Bird”, “Big Bird”, dan “Pusaka” yang dimiliki oleh PCD. Perjanjian tersebut telah diubah, perubahan perjanjian terakhir pada tanggal 28 Oktober 2013. Jangka waktu penggunaan hak tersebut selama 10 tahun dan dapat diperpanjang kembali secara otomatis untuk 10 tahun berikutnya, kecuali dibatalkan atas kesepakatan Para Pihak.

28. Significant Agreements (continued)

Rental Agreement with PT Golden Bird Metro (GBM)

The Company and its Subsidiaries which consist of SLB and LBT entered into land rental agreement with GBM, a related party, for a land located in Warung Buncit which was used as fleet pool. The location of the leased object can be changed/terminated at any time with the consideration of the use of taxi pool by the lessee and the rental fee will be determined by the parties. This agreement is valid for 10 years and will mature in 2024.

Rental agreement with PT Blue Bird Taxi (BLB)

BGP, CNE, CPJ, LBT, LTU, PPT and SLB entered into land rental agreement with BLB, a related party, for a several parcels of different locations which are used as fleet pool. The location of the leased object can be changed/terminated at any time with the consideration of the the use of taxi pool by the lessee and the rental fee will be determined by the parties. This agreement is valid for 10 years and will mature in 2024-2032.

Rental Agreement with PT Blue Bird Taxi, PT Pusaka Citra Djokosoetono and PT Pusaka Buana Utama

On October 1, 2015, PPT, a Subsidiary, together with its related parties as lessors (BLB, PCD, and PT Pusaka Buana Utama (PBU)) entered into a land lease agreement, with total area of 4,702 square meter which is used for main operation/business activities of PPT. This agreement starts from January 1, 2015 and will be effective for 5 (five) years until December 31, 2019. These rental agreements have been renewed until December 31, 2024. Rental fee will be paid annually which will be determined based on prevailing market rate.

Borrowing of Trademark Agreement

On July 25, 2013, the Company entered into an intellectual property license with PCD, a related party, in relation to the non-exclusive use of the “Blue Bird”, “Silver Bird”, “Golden Bird”, “Big Bird”, and “Pusaka” trademarks owned by PCD. The agreement was amended, the latest amendment was on October 28, 2013. The term of the license is for a period of 10 years, and can be extended automatically for the next 10 years, unless canceled by agreement of the Parties.

28. Perjanjian-Perjanjian Penting (lanjutan)

Perjanjian Peminjaman untuk Pemakaian atas Merek (lanjutan)

Perusahaan akan membayar biaya lisensi kepada PCD sebesar 2% dari total pendapatan bersih pertahun terhitung sejak tahun ke-10 sejak tanggal perjanjian ini dan akan dibayarkan setiap akhir tahun. Biaya lisensi tersebut dapat ditinjau kembali pada tahun ke-15 sejak tanggal perjanjian. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian tidak terdapat pernyataan tertulis dari masing-masing pihak untuk mengakhiri Perjanjian ini.

Perjanjian Kerjasama

Pada tahun 2013, BGP melakukan perjanjian dengan PT Restu Ibu Pusaka mengenai, antara lain, pengadaan dan pemasangan rangka, badan dan interior kendaraan bus, peremajaan kendaraan bus dan pemeliharaan unit-unit bus yang bersangkutan termasuk layanan purna jual. Perjanjian ini berlaku hingga tanggal 28 Agustus 2018 dan dengan sendirinya diperpanjang secara terus menerus untuk jangka waktu 5 (lima) tahun.

Perjanjian Kerjasama Operasional

Pada tahun 2013, dilakukan perjanjian oleh dan antara Grup dan BLB, GBM, PBM, GBB, PCD, dan PBU yang disebut sebagai Perjanjian Pengelolaan Operasional Taksi Bersama (atau disebut juga Perjanjian Manajemen Operasional Bersama). Perjanjian tersebut kemudian diubah pada tanggal 30 Agustus 2013 dimana disetujui penambahan PT Surabaya Taksi Utama (STU) untuk menjadi pihak dalam perjanjian ini.

Ruang lingkup dan bentuk kerjasama pengelolaan Manajemen Operasional Bersama yang meliputi, antara lain, pengelolaan dan pemakaian pool (termasuk fasilitas-fasilitas di dalamnya), penggunaan pangkalan taksi bersama, penggunaan dan pengoperasian bersama Call Center Blue Bird Group, dan penggunaan fasilitas Customer Service bersama. Perjanjian ini terus berlaku kecuali diakhiri dengan persetujuan tertulis dari para pihak yang berkepentingan.

Pada tanggal 13 November 2013, merujuk kepada Perjanjian Manajemen Operasional Bersama tersebut di atas Grup dan BLB, GBM, PBM, GBB, PCD, PBU, dan STU melakukan Perjanjian Kerjasama Pengelolaan dan Pemakaian Pool Taksi, Perjanjian Penggunaan dan Pengoperasian Bersama Call Center, Perjanjian Penggunaan dan Pengoperasian Bersama Training Center, Perjanjian Penggunaan dan Pengoperasian Sistem Informasi Teknologi, Perjanjian Penggunaan dan Pengoperasian Bersama Gedung Blue Bird dan Fasilitas (seluruhnya perjanjian tersebut di atas akan disebut “Perjanjian Awal Operasional Bersama”),

28. Significant Agreements (continued)

Borrowing of Trademark Agreement (continued)

The Company will pay a license fee to PCD amounting to 2% of annual net revenue starting from the 10th year after the date of this agreement and will be paid every end of the year. The license fee may only be reassessed starting from the 15th year after the date of this agreement. As at the completion date of the consolidated financial statements, there was no formal statement from any party to end this Agreement.

Joint Agreements

In 2013, BGP entered into an agreement with PT Restu Ibu Pusaka in relation to, among others, the manufacture and supply of bus frames, bodies and interiors, restoration and maintenance of bus units including after sales service. The agreement is valid until August 28, 2018 and has been renewed automatically for a period of 5 (five) years.

Joint Operation Agreements

In 2013, an agreement was made by and between the Group and BLB, GBM, PBM, GBB, PCD, and PBU called the Joint Taxi Operation Management Agreement (also called the Joint Operational Management Agreement). The agreement was subsequently amended on August 30, 2013 which approved the addition of PT Surabaya Taksi Utama (STU) to become a party in this agreement.

The scope and form of the Joint Operational Management include, among others, management and usage of pool (including facilities within), joint usage of taxi pools, joint operation and use of Blue Bird Group Call Center, and Customer Service. This agreement is valid until terminated through written consent by either party.

On November 13, 2013, in reference to the above Joint Operational Management Agreement the Group and BLB, GBM, PBM, GBB, PCD, PBU, and STU entered into Joint Management and Usage of Taxi Pool Agreement, Joint Call Center Usage and Operation Agreement, Joint Training Center Usage and Operation Agreement, Information Technology System Usage and Operation Agreement, Joint Blue Bird Building and Facilities Usage and Operation Agreement (collectively those agreements referred to as "Initial Agreement Joint Operations”),

28. Perjanjian-Perjanjian Penting (lanjutan)

Perjanjian Kerjasama Operasional (lanjutan)

Untuk mengatur lebih rinci dan lebih jelas tentang biaya-biaya yang harus ditanggung bersama oleh para pihak antara lain biaya terhadap pengelolaan dan pemakaian pool taksi bersama, biaya-biaya training center, biaya-biaya pemakaian call center, biaya-biaya sistem informasi dan teknologi (software dan hardware), dan biaya pemakaian gedung Blue Bird Grup dan fasilitasnya.

Pada tanggal 30 April 2014, Perjanjian Awal Operasional Bersama di atas disederhanakan dengan adanya pengakhiran Perjanjian Kerjasama Pengelolaan dan Pemakaian Pool Taksi dan Perjanjian Penggunaan dan Pengoperasian Bersama Gedung Blue Bird dan Fasilitas serta dengan adanya kerja sama penyelenggaraan kegiatan bersama, para pihak setuju untuk saling bekerjasama dan membagi biaya dalam penyelenggaraan kegiatan manajemen operasional bersama dalam rangka efisiensi (joint cost sharing). Bentuk kerjasama antara Para Pihak mencakup antara lain namun tidak terbatas pada pengurusan manajemen maupun operasional taksi bersama yang diterapkan pada, antara lain, penggunaan fasilitas call center, training center, customer service, sistem pembayaran, pengelolaan sistem informasi teknologi, perakitan dan spare parts bersama dan biaya-biaya yang terkait dengan kegiatan pemasaran, tenaga kerja dan lain-lain. Atas perjanjian-perjanjian yang diakhiri tersebut kemudian dibuatkan perjanjian secara terpisah dan tersendiri dengan Perjanjian Sewa Ruang Kantor dan Perjanjian Parkir seperti yang dijelaskan di bawah ini.

Perjanjian Sewa Ruang Kantor

Pada tanggal 30 April 2014, Grup mengadakan perjanjian sewa menyewa ruang kantor dengan BLB, pihak berelasi, atas ruangan-ruangan kantor di gedung yang terletak di Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60, Jakarta Selatan, yang digunakan oleh Grup. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 dan telah diperpanjang otomatis pada setiap akhir periode. Tagihan atas sewa tersebut akan ditagihkan setiap akhir tahun dan selama periode sewa, BLB dapat menyesuaikan biaya sewa maksimum sebesar 10% setiap dua tahun.

28. Significant Agreements (continued)

Joint Operation Agreements (continued)

setting more detailed and clearer cost allocation between all parties involved, among others, management and usage of taxi pools costs, training center costs, call center usage costs, information technology system costs (software and hardware), and Blue Bird Group building and its facilities usage costs.

On April 30, 2014, the above Initial Agreement Joint Operations (Agreement) simplified by the termination of Joint Management and Usage of Taxi Pool Agreement and Terms of Use Agreement and Joint Blue Bird Building and Facilities and with the implementation of the Joint Operational Management activities, the Parties agree to cooperate and divide the cost of the implementation activities of joint operational management for efficiency (joint cost sharing). Type of cooperative between the Parties include, among others, but not limited to joint manage the management and operational of fleets that applied to, among other, the use of call center facility, training center, customer service, payment systems, management of information systems technology, joint assembly and spare parts and the costs associated with marketing activities, labor and others. In relation with the termination of the aforementioned agreements, a separate agreement will be made with Office Space Rental Agreement and Parking Agreement which stated below.

Office Space Rental Agreement

On April 30, 2014, the Group entered into office space rental agreements with BLB, a related party, for the office spaces in the building located at Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60, Jakarta Selatan, which is being used by the Group. These agreements were effective until December 31, 2018 and has been automatically renewed at the end of each period. Invoice will be issued at the end of each year and during the rental period, BLB can adjust a maximum rental fee of 10% for every two years.

28. Perjanjian-Perjanjian Penting (lanjutan)

Perjanjian Sewa Lahan Parkir

Pada tanggal 30 April 2014, LBT, Entitas Anak, mengadakan perjanjian sewa lahan parkir dengan GBM, pihak berelasi, atas sebidang tanah yang digunakan sebagai pool armada. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2024. Tagihan atas sewa tersebut akan ditagihkan satu kali setiap akhir tahun dan nilai yang ditagih berdasarkan rata-rata jumlah kendaraan berdasarkan laporan armada posisi tiap tahun.

Pada tanggal 30 April 2014, LSK, Entitas Anak, mengadakan perjanjian parkir dengan PBM, pihak berelasi, atas beberapa bidang tanah yang berada di Galaxy, Bekasi yang digunakan sebagai pool armada. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2024. Tagihan atas sewa tersebut akan ditagihkan satu kali setiap akhir tahun dan nilai yang ditagih berdasarkan rata-rata jumlah armada berdasarkan laporan posisi armada tiap tahun.

PPT, PSA, dan SLB mengadakan perjanjian sewa lahan dengan PBU, pihak berelasi, atas tanah di Jl. Mampang Prapatan Raya No. 98, Mampang Prapatan, Jakarta Selatan, seluas 1.190 meter persegi yang digunakan untuk parkir. Perjanjian ini berlaku sampai tanggal 31 Desember 2017. Apabila tidak ada pemberitahuan atas perjanjian ini oleh kedua pihak maka perjanjian akan diperpanjang secara otomatis.

28. Significant Agreements (continued)

Parking Space Rental Agreement

On April 30, 2014, LBT, a Subsidiary, entered into parking space rental agreement with GBM, a related party, for land which is being used as pools for fleets. These agreements were effective until December 31, 2024. Invoice will be issued once every end of each year and amounts therein will be based on average number of fleets per position every year.

On April 30, 2014, LSK, a Subsidiary, entered into parking agreements with PBM, a related party, for several parcels of land located in Galaxy, Bekasi which is being used as pools for fleets. This agreement was effective until December 31, 2024. Invoice will be issued once every end of each year and amounts therein will be based on the number of fleets therein which will be based on average number of fleets per position every year.

PPT, PSA, and SLB entered into land rent agreements with PBU, a related party, for land of 1,190 meter square, located at Jl. Mampang Raya No. 98, Mampang Prapatan, South Jakarta, used for parking. This agreement is valid until December 31, 2017. If there is no further announcement after the end date, this agreement will be automatically extended.

29. Komitmen dan Kontinjensi

Perjanjian Kemitraan dengan Pengemudi

Grup mengadakan Perjanjian Kemitraan dengan pengemudi, di mana Grup memberikan izin kepada pengemudi untuk mengoperasikan armada milik Grup. Perjanjian Kemitraan berlaku hingga diakhiri oleh salah satu pihak yang terkait. Berdasarkan perjanjian kerjasama kemitraan tersebut, Pengemudi wajib menyerahkan uang jaminan kepada Grup, di mana uang jaminan tersebut dapat diambil apabila perjanjian kemitraan berakhir dengan masa kemitraan lebih dari satu tahun. Khusus untuk pengemudi taksi regular dan eksekutif, wajib menyerahkan hasil operasi taksi dan akan menanggung ganti rugi atas setiap kerugian yang disebabkannya.

Litigasi

Pada tanggal 25 Juli 2022, Elliana Wibowo (“Penggugat”), pihak ketiga, mengajukan gugatan perdata perbuatan melawan hukum melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan nomor registrasi perkara: 677/Pdt.G/ 2022/PN.Jkt.Sel terhadap Perusahaan, sebagian pemegang saham Perusahaan, dan perusahaan terafiliasi sebagai Tergugat.

29. Commitment and Contingencies

Partnership Agreement with Drivers

The Group entered into a partnership operation agreement with drivers which authorized the drivers to operate the Group’s fleet. The agreement is valid until terminated by either party. Based on the agreement, the drivers are obliged to pay security deposits to the Group, which can be withdrawn if the partnership agreement ends after a year. For regular and executive taxi drivers, they are obliged to deposit income from operation and will bear the compensation for any loss caused by them.

Litigation

On July 25, 2022, Elliana Wibowo (“Plaintiff”), a third party, filed a civil lawsuit for unlawful acts through the South Jakarta District Court with case registration number: 677/Pdt.G/ 2022/PN.Jkt.Sel against the Company, part of the shareholders of the Company, and affiliated companies as Defendants.

29. Komitmen dan Kontinjensi (lanjutan)

Litigasi (lanjutan)

Latar belakang dan pokok permasalahan dari gugatan ini adalah Penggugat menyatakan bahwa hak-haknya sebagai pemegang saham pada Perusahaan Terafiliasi telah dihambat.

Pada tanggal 25 Mei 2023, Gugatan Perdata tersebut telah diputus oleh Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan yang intinya menolak gugatan Penggugat dalam konvensi untuk seluruhnya dan menghukum Penggugat untuk membayar biaya perkara.

Penggugat mengajukan permohonan Peninjauan Kembali (PK) ke Mahkamah Agung Republik Indonesia melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan pada tanggal 16 November 2023 dan Relaas Pemberitahuan dan Penyerahan Memori PK tersebut telah diterima Perusahaan pada tanggal 21 November 2023.

Perusahaan sebagai Termohon PK IX telah menyampaikan Kontra Memori PK ke Mahkamah Agung Republik Indonesia melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan pada tanggal 18 Desember 2023.

Atas permohonan PK tersebut, sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada keputusan yang dikeluarkan Mahkamah Agung Republik Indonesia.

29. Commitment and Contingencies (continued)

Litigation (continued)

The background and subject matter of this lawsuit is that the Plaintiff states that her rights as a shareholder in the Affiliated Companies have been prevented.

On May 25, 2023, the Lawsuit of Civil Case has been decided by the Panel of Judges at the South Jakarta District Court in favor of the Company and the other Defendants, by which the Panel of Judges of South Jakarta District Court have rejected the Lawsuit of Civil Case submitted by the Plaintiff.

The Plaintiff submitted a request for Judicial Review (JD) to the Supreme Court of the Republic of Indonesia through the South Jakarta District Court on November 16, 2023 and the Notice and Submission of the PK Memorandum was received by the Company on November 21, 2023.

The Company as Respondent JD IX has submitted a Contra Memorandum of JD to the Supreme Court of the Republic of Indonesia through the South Jakarta District Court on December 18, 2023.

Based on the JD request, as of the date of publication of these consolidated financial statements, no decision has been issued by the Supreme Court of the Republic of Indonesia.

30. Informasi Tambahan untuk Laporan Arus Kas

a. Aktivitas investasi non-kas yang signifikan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup melakukan transaksi investasi yang tidak memerlukan penggunaan kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

30. Supplementary Information for Cash flows

a. Significant non-cash investing activities

For the years ended December 31, 2023 and 2022, the Group had investing transactions which did not require the use of cash and were excluded from the consolidated statements of cash flows as follows:

	2023	2022	
AKTIVITAS INVESTASI YANG TIDAK MEMENGARUHI KAS			**NON-CASH INVESTING ACTIVITIES**
Penambahan aset tetap dari reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap	7.144	1.386	Additions of property and equipment through reclassification of advance payments of property and equipment
Saldo utang usaha yang merupakan penambahan aset tetap	96.569	95.348	Outstanding trade payables for additional of property and equipment

30. Informasi Tambahan untuk Laporan Arus Kas (lanjutan)

b. Rekonsiliasi liabilitas neto

	1 Januari 2023/ *January 1,* 2023	Arus kas/ *Cash Flows*	Transaksi non-kas/ *Non-cash transactions*	31 Desember 2023/ *December 31,* 2023	
Utang bank jangka panjang	678.466	337.954	-	1.016.420	Long-term bank loan
Liabilitas sewa	2.908	(6.788)	9.216	5.336	Lease Liabilities

	1 Januari 2022/ *January 1,* 2022	Arus kas/ *Cash Flows*	Transaksi non-kas/ *Non-cash transactions*	31 Desember 2022/ *December 31,* 2022	
Utang bank jangka pendek	2.000	(2.000)	-	-	Short-term bank loan
Utang bank jangka panjang	837.522	(159.056)	-	678.466	Long-term bank loan
Liabilitas sewa	5.388	(2.974)	494	2.908	Lease Liabilities

31. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Diterapkan pada tahun 2023

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2023, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan": Pengungkapan Kebijakan Akuntansi yang Mengubah Istilah "Signifikan" menjadi "Material" dan Memberi Penjelasan mengenai Kebijakan Akuntansi Material

  Amendemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amendemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

30. Supplementary Information for Cash flows (continued)

b. Net liabilities reconciliation

	1 Januari 2023/ *January 1,* 2023	Arus kas/ *Cash Flows*	Transaksi non-kas/ *Non-cash transactions*	31 Desember 2023/ *December 31,* 2023	
Utang bank jangka panjang	678.466	337.954	-	1.016.420	Long-term bank loan
Liabilitas sewa	2.908	(6.788)	9.216	5.336	Lease Liabilities

	1 Januari 2022/ *January 1,* 2022	Arus kas/ *Cash Flows*	Transaksi non-kas/ *Non-cash transactions*	31 Desember 2022/ *December 31,* 2022	
Utang bank jangka pendek	2.000	(2.000)	-	-	Short-term bank loan
Utang bank jangka panjang	837.522	(159.056)	-	678.466	Long-term bank loan
Liabilitas sewa	5.388	(2.974)	494	2.908	Lease Liabilities

31. Changes to The Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards

Adopted in 2023

The application of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2023 and relevant to the Group, and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements:

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements": Disclosure of Accounting Policies that Change the Term "Significant" to "Material" and Provide Explanations of Material Accounting Policies

  This amendment provides guidance and examples to help entities apply materiality judgments to accounting policy disclosures. The amendment aims to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

31. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)

Diterapkan pada tahun 2023 (lanjutan)

- Amendemen PSAK 16, "Aset Tetap": Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

  Amendemen tersebut melarang entitas untuk mengurangi biaya perolehan aset tetap dari penerimaan dari penjualan yang dihasilkan oleh aset tetap sebelum penggunaan yang diintensikan. Penerimaan atas penjualan memenuhi definisi pendapatan dan oleh karena itu harus diakui dalam laba rugi.

- Amendemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan": Definisi Estimasi Akuntansi

  Amendemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

- Amendemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan": Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

  Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Amendemen standar dan interpretasi standar akuntansi tertentu yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2024

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan": Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

  Amendemen ini mengklarifikasi bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifilasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar.

31. Changes to The Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards (continued)

Adopted in 2023 (continued)

- Amendments to PSAK 16, "Property, Plant and Equipment": Proceeds before Intended Use

  The amendments prohibit an entity from deducting from the cost of a property, plant and equipment the proceeds received from selling items produced by the property, plant and equipment before it is ready for its intended use. The sales proceeds would have met the revenue definition and therefore should be recognized in profit or loss.

- Amendments to PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors": Definition of Accounting Estimates

  The amendment introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

- Amendments to PSAK 46, "Income Taxes": Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction

  This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

Issued but not yet effective

Amendments to certain accounting standards and interpretations have been issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2024

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements": Non-current Liabilities with Covenants

  This amendment clarifies that only covenants with which entities must comply on or before the reporting date will affect a liability's classification as current or non-current.

31. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

1 Januari 2024 (lanjutan)

Entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang pada periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif sesuai dengan PSAK 25. Jika entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) pada periode yang lebih awal setelah terbitnya amendemen PSAK 1 (Desember 2022) tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan, maka entitas juga menerapkan amendemen PSAK 1 (Desember 2022) pada periode tersebut. Jika entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) untuk periode sebelumnya, maka entitas mengungkapkan fakta tersebut.

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan": Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan *waiver* atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

- Amendemen PSAK 73, "Sewa": Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

Amendemen ini menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

31. Changes to The Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards (continued)

Issued but not yet effective (continued)

January 1, 2024 (continued)

Entities apply retrospectively amendments to PSAK 1 (October 2020) regarding the classification of a liability as current or non-current for financial reporting starting on or after January 1, 2024 in accordance with PSAK 25. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) in a period that is earlier after the issuance of the amendment to PSAK 1 (December 2022) regarding non-current liabilities with covenants, entities also apply the amendment to PSAK 1 (December 2022) in that period. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) for the previous period, the entity shall disclose this fact.

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements": Classification of Liabilities as Current or Non-current

Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements" clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (e.g the receipt of a waiver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the 'settlement' of a liability.

The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

- Amendments to PSAK 73, "Leases": Lease Liabilities in Sale-and-leaseback Transactions

This amendment specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognize any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

31. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

1 Januari 2024 (lanjutan)

- Perubahan Penomoran Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia

  Sejalan dengan pengesahan Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia pada 12 Desember 2022, DSAK juga mengesahkan perubahan penomoran PSAK dan ISAK dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

  Perubahan tersebut untuk membedakan penomoran PSAK dan ISAK yang merujuk pada *International Financial Reporting Standards* (IFRS) (diawali dengan angka 1 dan 2) dan tidak merujuk pada IFRS (diawali dengan angka 3 dan 4).

- Amendemen PSAK 2, "Arus Kas" dan PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" - "Pengaturan Pembiayaan Pemasok"

  Amendemen ini mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok terkait. Persyaratan pengungkapan dalam amendemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

1 Januari 2025

- Amendemen PSAK 10, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing: Kekurangan Ketertukaran"

  Ketika kondisi ekonomi suatu negara memburuk, misalnya hiperinflasi, akan menyebabkan kesulitan dalam menentukan apakah mata uang negara yang bersangkutan tertukarkan menjadi mata uang lain serta kurs yang digunakan ketika mata uang tersebut tidak tertukarkan. Amandemen ini menetapkan cara menilai apakah suatu mata uang adalah tertukarkan dan bagaimana menentukan nilai tukar spot jika mata uang tersebut tidak tertukarkan. Amandemen ini juga mensyaratkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk memahami dampak dari mata uang yang tidak tertukarkan.

31. Changes to The Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards (continued)

Issued but not yet effective (continued)

January 1, 2024 (continued)

- Changes in the Numbering of Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") in Indonesian Financial Accounting Standards

  In line with the endorsement of the Indonesian Financial Reporting Standards Framework on December 12, 2022, DSAK has also authorized changes to the numbering of PSAK and ISAK in Indonesian Financial Accounting Standards.

  The change is to differentiate the numbering of PSAK and ISAK that refer to International Financial Reporting Standards (IFRS) (beginning with numbers 1 and 2) and those that do not refer to IFRS (beginning with numbers 3 and 4).

- Amendments to PSAK 2, "Cash Flows" and PSAK 60, "Financial Instruments : Disclosures" - "Supplier Finance Arrangements"

  These amendments clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

January 1, 2025

- Amendments to PSAK 10, "Impact on Changes in Foreign Currency: Lack of Exchangeability"

  When a country's economic conditions deteriorate, such as hyperinflation, it can be difficult to determine whether the country's currency is exchangeable into another currency as well as the exchange rate used when the currency is not exchangeable. This amendment specifies how to assess whether a currency is exchangeable and how to determine a spot exchange rate if it is not. It also requires disclosure of information that enables users of financial statements to understand the impact of a currency not being exchangeable.

31. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Sampai dengan tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian ini, Grup masih mempelajari dampak dari amandemen-amandemen tersebut di atas dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

31. Changes to The Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards (continued)

Issued but not yet effective (continued)

As at the date of authorization of these consolidated financial statements, the Group is still assessed the impact of the above amendments and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

32. Informasi Keuangan Tambahan

Informasi keuangan tambahan pada halaman berikutnya menyajikan informasi keuangan PT Blue Bird Tbk ("Perusahaan"), entitas induk saja, pada dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak menggunakan metode biaya perolehan.

Informasi keuangan terlampir Perusahaan, yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Perusahaan"), yang disajikan sebagai informasi tambahan pada laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan.

Informasi Keuangan Perusahaan ini adalah tanggung jawab manajemen dan berasal dari dan berkaitan langsung dengan akuntansi yang mendasarinya dan catatan lain yang digunakan untuk menyiapkan laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Dasar penyusunan laporan keuangan tersendiri Perusahaan

Laporan keuangan tersendiri Perusahaan disusun sesuai dengan PSAK 4, "Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK 4 mengatur dalam hal entitas memilih untuk menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi, dan pengendalian bersama entitas berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset neto investee.

32. Supplementary Financial Information

The supplementary financial information on the following pages presents financial information of PT Blue Bird Tbk (the "Company"), parent entity only, as at and for the year ended December 31, 2023, which presents the Company's investment in subsidiaries using cost method.

The accompanying financial information of the Company, which comprises the statements of financial position as at December 31, 2023, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows for the years then ended (collectively referred to as the "Company Financial Information"), which is presented as additional information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for purposes of additional analysis.

The Company Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements.

Basis of preparation of the separate financial statements of the Company

The separate financial statements of the Company are prepared in accordance with PSAK 4, "Separate Financial Statements".

PSAK 4 regulates that when an entity elects to present the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent entity, in which the investments are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investees.

32. Informasi Keuangan Tambahan (lanjutan)

Dasar penyusunan laporan keuangan tersendiri Perusahaan (lanjutan)

PSAK 4 memperkenankan metode biaya perolehan dan metode ekuitas sebagai metode pencatatan investasi pada entitas anak, ventura bersama, dan entitas asosiasi dalam laporan keuangan tersendiri. Perusahaan menerapkan metode biaya perolehan dalam laporan keuangan entitas induk saja pada tanggal dan tahun yang berakhir 31 Desember 2023.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri Perusahaan adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak.

32. Supplementary Financial Information (continued)

Basis of preparation of the separate financial statements of the Company (continued)

PSAK 4 allows the use of the cost method and equity method to record the investment in subsidiaries, joint ventures, and associates in separate financial statements. The Company implemented cost method in the financial statements of the parent entity only as at and for the year ended December 31, 2023.

Accounting policies adopted in the preparation of the Company's separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries.

PT BLUE BIRD TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
Laporan Posisi Keuangan
31 Desember 2023
(Angka-angka Disajikan dalam jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BLUE BIRD TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
Statements of Financial Position
December 31, 2023
(Figures are Presented in millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2023	2022	
ASET			**ASSETS**
ASET LANCAR			**CURRENT ASSETS**
Kas dan setara kas	177.885	140.151	Cash and cash equivalents
Piutang usaha -			Trade receivables -
Pihak ketiga - neto	94.770	103.103	Third parties - net
Pihak berelasi	42.731	4.737	Related parties
Piutang lain-lain -			Other receivables -
Pihak ketiga	23.458	23.117	Third parties
Pihak berelasi	68.596	54.753	Related parties
Persediaan	5.070	3.797	Inventories
Uang muka pembayaran	5.401	3.462	Advance payments
Pajak dibayar dimuka	10.776	-	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	5.296	3.894	Prepaid expenses
Investasi pada obligasi pemerintah	19.764	19.623	Investment in government bonds
Aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	4.261	3.632	Non-current assets held for sale
TOTAL ASET LANCAR	**458.008**	**360.269**	**TOTAL CURRENT ASSETS**
ASET TIDAK LANCAR			**NON-CURRENT ASSETS**
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp463.202 pada tanggal 31 Desember 2023 dan Rp446.332 pada tanggal 31 Desember 2022	1.548.429	1.418.993	Property and Equipment - net of accumulated depreciation of Rp463,202 as at December 31, 2023 and of Rp446,332 as at December 31 2022
Penyertaan pada entitas anak	829.507	829.507	Investment in subsidiaries
Uang muka pembelian aset tetap	54.664	61.808	Advance payments for property and equipment
Piutang dari pihak berelasi	221.822	303.822	Due from related parties
Aset tidak lancar lainnya	48.045	53.184	Other non-current asset
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	**2.702.467**	**2.667.314**	**TOTAL NON-CURRENT ASSETS**
TOTAL ASET	**3.160.475**	**3.027.583**	**TOTAL ASSETS**

	2023	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS			**LIABILITIES AND EQUITY**
LIABILITAS JANGKA PENDEK			**CURRENT LIABILITIES**
Utang usaha -			Trade payables -
Pihak ketiga	44.236	41.350	Third parties
Pihak berelasi	79.055	23.248	Related parties
Utang lain-lain -			Other payables -
Pihak ketiga	7.725	4.495	Third parties
Pihak berelasi	21.634	30.953	Related parties
Utang pajak	1.201	3.538	Taxes payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	55.540	24.149	Accrued liabilities
Tabungan pengemudi	4.898	13.125	Drivers' savings
Uang muka diterima	10.565	12.666	Advances received
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	42.682	25.751	Current maturities of long-term bank loans
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	**267.536**	**179.275**	**TOTAL CURRENT LIABILITIES**
LIABILITAS JANGKA PANJANG			**NON-CURRENT LIABILITIES**
Liabilitas pajak tangguhan - neto	36.259	30.341	Deferred tax liabilities - net
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	92.254	22.596	Long-term bank loans - net of current maturities
Uang jaminan pengemudi	5.897	5.542	Drivers' security deposits
Liabilitas imbalan kerja	40.304	33.181	Employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	**174.714**	**91.660**	**TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES**
TOTAL LIABILITAS	**442.250**	**270.935**	**TOTAL LIABILITIES**
EKUITAS			**EQUITY**
Modal saham - Rp100 (nilai penuh) per saham			Share capital - Rp100 (full amount) per share
Modal dasar - 8.000.000.000 saham			Authorized - 8,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.502.100.000 saham	250.210	250.210	Issued and fully paid - 2,502,100,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	2.270.358	2.270.358	Additional paid-in capital - net
Saldo laba - telah ditentukan penggunaannya	54.000	53.000	Retained earnings - appropriated
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya	143.657	183.080	Retained earnings - unappropriated
TOTAL EKUITAS	**2.718.225**	**2.756.648**	**TOTAL EQUITY**
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**3.160.475**	**3.027.583**	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

PT BLUE BIRD TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023
(Angka-angka Disajikan dalam jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BLUE BIRD TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
Statements of Profit or Loss And other Comprehensive Income
For The Year Ended December 31, 2023
(Figures are Presented in millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2023	2022	
PENDAPATAN NETO	**918.771**	**616.463**	**NET REVENUE**
BEBAN LANGSUNG	687.571	487.819	**DIRECT COSTS**
LABA BRUTO	**231.200**	**128.644**	**GROSS PROFIT**
BEBAN USAHA	274.081	188.428	**OPERATING EXPENSES**
RUGI USAHA	**(42.881)**	**(59.784)**	**OPERATING LOSS**
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			**OTHER INCOME (EXPENSES)**
Pendapatan dividen	139.309	96.866	Dividend income
Pendapatan bunga	19.650	24.913	Interest income
Denda dan klaim	3.334	2.878	Penalties and claims
Laba penjualan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	3.562	2.289	Gain on sale of non-current assets held for sale
Laba selisih kurs	242	56	Foreign exchange gain
Beban bunga	(5.603)	(2.073)	Interest expense
Rugi pelepasan aset tetap	(128)	(82)	Loss on disposal of property and equipment
Pendapatan lain-lain	39.492	24.799	Other income
Beban lain-lain	(3.560)	(4.361)	Other expenses
PENDAPATAN LAIN-LAIN - NETO	**196.298**	**145.285**	**OTHER INCOME - NET**
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**153.417**	**85.501**	**PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE**
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			**INCOME TAX EXPENSE**
Tangguhan	(7.188)	(2.094)	Deferred
LABA TAHUN BERJALAN	**146.229**	**83.407**	**PROFIT FOR THE YEAR**
RUGI KOMPREHENSIF LAIN			**OTHER COMPREHENSIVE LOSS**
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(5.771)	(3.447)	Remeasurement of employee benefit liability
Pajak penghasilan terkait	1.270	758	Related income tax
Perubahan nilai wajar investasi ekuitas ditetapkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	(6.000)	Changes in the fair value of equity investment designated at fair value through other comprehensive income
Rugi komprehensif lain	(4.501)	(8.689)	Other comprehensive loss
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**141.728**	**74.718**	**COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR**

PT BLUE BIRD TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
Laporan Perubahan Ekuitas
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023
(Angka-angka Disajikan dalam jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BLUE BIRD TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
Statements of Changes in Equity
For The Year Ended December 31, 2023
(Figures are Presented in millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

			Penghasilan Komprehensif Lain/ *Other Comprehensive Income*			
				Saldo Laba/*Retained Earnings*		
	Modal Saham *Share Capital*	**Tambahan Modal Disetor Neto/** *Additional Paid in Capital-net*	**Cadangan Investasi ekuitas yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/***Reserves for Equity Investment at Fair Value through Other Comprehensive Income*	**Telah Ditentutkan Penggunaanya/** *Appropriated*	**Belum Ditentukan Penggunaannya/** *Unappropriated*	**Total/** *Total*
Saldo pada tanggal 1 Januari 2021/ *Balance as at January 1, 2021*	250.210	2.270.358	-	52.000	259.488	2.832.056
Saldo laba telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated retained earnings*	-	-	-	1.000	(1.000)	-
Pembagian dividen kas/ *Distribution of cash dividends*	-	-	-	-	(150.126)	(150.126)
Laba tahun berjalan/ *Profit for the year*	-	-	-	-	83.407	83.407
Rugi komprehensif lain tahun berjalan/ *Other comprehensive loss for the year*	-	-	(6.000)	-	(2.689)	(8.689)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022/ ***Balance as at December 31, 2022***	**250.210**	**2.270.358**	**(6.000)**	**53.000**	**189.080**	**2.756.648**
Penghentian pengakuan investasi ekuitas yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Derecognition of investment at fair value through other comprehensive income*	-	-	6.000	-	(6.000)	-
Saldo laba telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated retained earnings*	-	-	-	1.000	(1.000)	-
Pembagian dividen kas/ *Distribution of cash dividends*	-	-	-	-	(180.151)	(180.151)
Laba tahun berjalan/ *Profit for the year*	-	-	-	-	146.229	146.229
Rugi komprehensif lain tahun berjalan/ *Other comprehensive loss for the year*	-	-	-	-	(4.501)	(4.501)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023/ ***Balance as at December 31, 2023***	**250.210**	**2.270.358**	**-**	**54.000**	**143.657**	**2.718.225**

	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Penerimaan kas dari pelanggan	924.839	698.229	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya	(628.631)	(381.311)	Cash payments to suppliers and others
Pembayaran kas kepada karyawan	(136.731)	(119.417)	Cash payments to employees
Penerimaan (pembayaran) kas dari pengemudi	(10.422)	(2.579)	Cash receipts (payments) from drivers
Pembayaran beban bunga	(5.571)	(2.080)	Cash payment for interest expense
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	**143.484**	**192.842**	**Net Cash Provided by Operating Activities**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Penerimaan kas dividen	139.309	96.866	Receipt of cash dividends
Penurunan piutang pihak-pihak berelasi	82.000	143.400	Decrease in due from related parties
Hasil penjualan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	52.532	41.435	Proceeds from sale of non-current assets held for sale
Perolehan aset tetap	(286.091)	(407.052)	Acquisitions of property and equipment
Hasil penjualan aset tetap	62	5	Proceeds from disposal of property and equipment
Investasi pada entitas anak	-	(28.215)	Investment in subsidiaries
Investasi pada obligasi pemerintah	-	(20.050)	Investment in government bonds
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	**(12.188)**	**(173.611)**	**Net Cash Used in Investing Activities**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Penerimaan dari utang bank jangka panjang	120.104	37.344	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran kas dividen	(180.151)	(150.126)	Payment of cash dividends
Pembayaran utang bank jangka panjang	(33.515)	(35.847)	Payment of long-term bank loans
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	**(93.562)**	**(148.629)**	**Net Cash Used in Financing Activities**
KENAIKAN (PENURUNAN) DARI KAS DAN SETARA KAS - NETO	**37.734**	**(129.398)**	**NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS**
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	**140.151**	**269.549**	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR**
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	**177.885**	**140.151**	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR**

www.bluebirdgroup.com

PT Blue Bird Tbk

Kantor Pusat | Head Office
Jl. Bojong Indah Raya No. 6A Kel.
Rawa Buaya, Kec. Cengkareng
Jakarta Barat, 11740

T. (021) 5439 4000
F. (021) 5439 4802

Kantor Operasional | Operational Office
Gedung Bluebird
Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60
Jakarta Selatan, 12790

T. (021) 798 9000
F. (021) 794 3333